



**Membangun  
UMKM & Koperasi  
yang Kuat  
untuk Indonesia  
Sejahtera**



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Materi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata Perum Jamkrindo yang menjalankan bisnis dalam bidang penjaminan kredit UMKM dan Koperasi. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Perum Jamkrindo secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, prevailing regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word Perum Jamkrindo which conducts business in MSME and Cooperative credit guarantee. The word "Company" is also used to simply refer to Perum Jamkrindo in general.

# Daftar Isi

## Table of Contents

### SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERUM JAMKRINDO 2015

ABOUT 2015 ANNUAL REPORT OF PERUM JAMKRINDO

### KILAS KINERJA PERUM JAMKRINDO 2015

FLASHBACK PERFORMANCE OF PERUM JAMKRINDO 2015

- 6 Jejak Langkah  
Milestones
- 7 Peristiwa Penting  
Event Highlights
- 11 Jalinan Kerja Sama  
Cooperation
- 20 Ikhtisar Data Keuangan  
Financial Highlights
- 23 Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan  
Charts of Financial Highlights
- 23 Grafik Ikhtisar Kinerja Operasional  
Charts of Operational Performance Highlights
- 24 *Key Performance Indicator*  
Key Performance Indicator
- 26 Penilaian GCG 2015  
2015 GCG Assessment
- 27 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

### LAPORAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

BOARD OF SUPERVISORS AND BOARD OF DIRECTORS REPORTS

- 32 Laporan Dewan Pengawas  
Board of Supervisors Report
- 38 Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 54 Surat Pernyataan Anggota Dewan Pengawas dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 Perum Jamkrindo  
Statement of Members of Board of Supervisors and Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of Perum Jamkrindo

### PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 58 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 59 Selayang Pandang Perum Jamkrindo  
Perum Jamkrindo at a Glance
- 61 Bidang Usaha  
Line of Business
- 67 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Culture
- 69 Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU Perum Jamkrindo)  
Implementation of Perum Jamkrindo's Assessment Criteria on Excellent Performance (KPKU Perum Jamkrindo)
- 70 Kompetensi Inti  
Core Competency
- 72 Struktur Organisasi Perusahaan  
Organization Structure of the Company
- 84 Profil Dewan Pengawas  
Board of Supervisors Profile
- 89 Profil Dewan Pengawas Syariah  
Sharia Supervisory Board Profile
- 92 Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 103 Profil Pejabat dan Kepala Cabang Perum Jamkrindo  
Perum Jamkrindo Officers and Heads of Branch Profile
- 107 Informasi Kepemilikan Saham  
Share Ownership Information
- 107 Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 107 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 108 Informasi Entitas Anak Perusahaan  
Information on Subsidiaries Entity
- 109 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
Professional Institution Supporting Company
- 109 Informasi Pada Website Perusahaan  
Information on Corporate Website
- 110 Jaringan Kerja Perum Jamkrindo  
Perum Jamkrindo Network Services
- 114 Peta Operasional  
Operational Map

### TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF SUPPORTING BUSINESS

- 118 Laporan Direktur MSDM  
Director of Human Resources and General Affairs Report
- 124 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 166 Teknologi Informasi  
Information Technology
- 193 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 212 Tinjauan Umum  
General Overview
- 214 Laporan Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko  
Director of Finance, Investment and Risk Management's Report
- 218 Laporan Direktur Bisnis Penjaminan  
Director of Guarantee Business Report
- 225 Laporan Direktur Operasional dan Jaringan  
Director of Operational and Network
- 231 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Overview Per Business Segment
- 245 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan  
Analysis of Company's Financial Performance
- 254 Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2015  
Company's Health Index in 2015
- 255 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih  
Material Increase and Decrease from Revenue/Net Sales
- 255 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa  
Financial Information Containing Extraordinary Event
- 255 Perbandingan Realisasi dengan RKAP 2015  
Comparison Between Realization and RKAP 2015
- 258 Proyeksi Keuangan Tahun 2016  
Financial Projection for 2016



<p>259 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility Rate</p> <p>259 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure</p> <p>260 Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan dan Berdampak Pada Kinerja dan Rasio Keuangan Perusahaan Material Information Subsequent To Balancesheet Date That Have Impact On The Performance and Financial Ratio of The Company</p> <p>260 Kebijakan Dividen Dividend Policy</p> <p>261 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Ownership Program</p> <p>261 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds From Public Offering</p> <p>261 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Investment of Capital Goods Realized in The Last Fiscal Year</p> <p>262 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Parties</p> <p>262 Perubahan Peraturan Perundang-undangan Baru yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Changes in New Laws and Regulations That Significantly Affect the Company's Performance</p> <p>262 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy</p> <p>262 Perpajakan Perusahaan Company Taxation</p> <p>264 Aspek Pemasaran Marketing Aspects</p> <p>270 Prospek Usaha Business Outlook</p> <p>271 Rencana Jangka Panjang Perusahaan The Company's Long-Term Plan</p> <p><b>TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b></p> <p>276 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Corporate Governance Implementation</p>	<p>278 Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment To Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</p> <p>278 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation</p> <p>282 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Mechanism</p> <p>284 Road Map Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Roadmap</p> <p>285 Implementasi Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance</p> <p>287 Pengukuran Implementasi Praktik Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Measurements</p> <p>289 Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Assessment</p> <p>299 Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure</p> <p>300 Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Joint Discussion Meeting (RPB)</p> <p>303 Dewan Pengawas Board of Supervisors</p> <p>313 Komisaris Independen Independent Commissioners</p> <p>313 Direksi Board of Directors</p> <p>339 Assessment Dewan Pengawas dan Direksi Assessment on Board of Supervisors and Board of Directors</p> <p>341 Keberagaman Komposisi Dewan Pengawas dan Direksi Composition Diversity of Board of Supervisors and Board of Directors</p> <p>343 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu Information on Major and Controlling Shareholders, Either Directly or Indirectly, to Individual Owners</p> <p>343 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Pengawas, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation of Board of Directors, Supervisory Board, and Major and/or Controlling Shareholders</p> <p>343 Komite-Komite yang Berada Di Bawah Dewan Pengawas Committees Under Board of Supervisors</p> <p>354 Komite-Komite Di Bawah Direksi Committees Under Board of Directors</p>	<p>361 Manajemen Risiko Risk Management</p> <p>374 Sekretaris Dewan Pengawas Board of Supervisors Secretary</p> <p>375 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>390 Sistem Pengendalian Intern Internal Control System</p> <p>392 Audit Eksternal External Audit</p> <p>395 Perkara Penting yang Dihadapi Legal Case</p> <p>395 Praktik Bad Governance Bad Governance Practice</p> <p>396 Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of The Company</p> <p>298 Kode Etik Perusahaan Code of Ethics</p> <p>406 Sanksi Administrasi Administrative Sanction</p> <p>407 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System</p> <p>413 Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy</p> <p>413 Kepatuhan Terhadap Pajak Tax Compliance</p> <p><b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b></p> <p>414 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility On The Quality, Occupational Health and Safety</p> <p>415 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility To Consumers</p> <p><b>PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM</b></p> <p>416 Filosofi dan Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Philosophy of Basic Policy or Responsibility</p> <p>417 Program Kemitraan Partnership Program</p> <p>419 Program Bina Lingkungan Community Development Program</p> <p><b>LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT</b></p>
--	---	---



# Tentang Laporan Tahunan Perum Jamkrindo 2015

About 2015 Annual Report of Perum Jamkrindo

Laporan Tahunan Perum Jamkrindo yang berakhir pada 31 Desember 2015 ini diterbitkan sesuai dengan PP. No. 41 Tahun 2008 tentang Perum Jamkrindo.

Laporan Tahunan Perum Jamkrindo 2015 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perum Jamkrindo yaitu [www.jamkrindo.com](http://www.jamkrindo.com).

The Annual Report of Perum Jamkrindo for the year ended on December 31, 2015 is published pursuant to the Government's Regulation (PP) No. 41 Year 2008 regarding Perum Jamkrindo.

2015 Annual Report of Perum Jamkrindo is presented bilingually, namely in Indonesian Language and English by using font type and size that is easily read and printed with good quality. This Annual Report can be seen and downloaded in the official website of Perum Jamkrindo, namely [www.jamkrindo.com](http://www.jamkrindo.com)



01.





# **Kilas Kinerja Perum Jamkrindo 2015**

Flashback Performance  
of Perum Jamkrindo 2015

# Jejak Langkah

## Milestones

1970-  
1981

Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) Skim kredit yang dijamin TRI, Kredit Padi Palawija, Kredit Pengadaan Pupuk / Credit Guarantee Scheme: TRI, Loan for rice and crops, fertilizer credit.

1981-  
2000

Skim kredit yang dijamin: TRI, GLP & GLK, Kopelra, RMU, Kredit Sapi Perah, Kredit Padi Palawija Cengkeh, Kredit Pengadaan Pupuk, KUT (Kredit Usaha Tani) / Credit Guarantee Scheme: TRI, GLP & GLK, Kopelra, RMU, dairy cow credit, Loan for rice and crops, fertilizer credit, Loan for Farmer (KUT).

2000-  
2008

Penjaminan Kredit dengan orientasi bisnis untuk pengembangan UMKM, Pemberian Pinjaman Bagi Hasil, peluncuran Produk Penjaminan Syariah / Credit guarantee with business orientation for SMEs development, direct loans on profit sharing, and the launching of sharia guarantee products.

2008-  
2013

Penjaminan Kredit untuk UMKM dan Koperasi yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, Penjaminan Bank Garansi, penjaminan distribusi dan *Surety Bond* / Credit Guarantee for MSMEs & Cooperative was offered in conventional and sharia scheme such as commercial credit, micro, constructions, bank guarantee, guarantee for distribution, and Surety Bond.

2014-  
sekarang/now

Pembentukan anak perusahaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (PT Jamsyar) / Establishment of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (PT Jamsyar), a subsidiary.

2015

Perum Jamkrindo melakukan pengembangan organisasi serta perluasan terhadap jaringan usaha guna meningkatkan efektivitas operasional dengan hadirnya 3 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang serta 10 Kantor Unit Pelayanan (KUP) baru. / Perum Jamkrindo developed its organization and expanded its business network to increase its operational effectiveness with the presence of new 3 Regional Offices, 56 Branch Offices and 10 Service Unit Offices (KUP).



# Peristiwa Penting

## Event Highlights

### 15 Januari January

Menjadi tuan rumah acara BUMN MARKETEERS CLUB ke-33 di Gedung Jamkrindo, Jakarta. Acara tersebut menjadi momen penting dalam mendukung pengembangan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi masyarakat / Hosted the 33rd BUMN MARKETEERS CLUB event in Jamkrindo Building, Jakarta. This event became an important moment in supporting SMEs development as one of community economic pillars.

### 10 Februari February

Perum Jamkrindo dengan Bank BRI melakukan sosialisasi Penjaminan Kupedes Rakyat di BRI Cabang Masamba dan BRI Cabang Palopo / Perum Jamkrindo and Bank BRI disseminated Penjaminan Kupedes Rakyat in BRI Masamba Branch and BRI Palopo Branch.

### 13 Februari February

Perum Jamkrindo mengadakan Rapat Laporan Keuangan 2014. Dalam laporannya Perum Jamkrindo mencatat laba bersih 2014 meningkat 26,45%, laba komprehensif mengalami peningkatan menjadi Rp724,66 miliar atau naik 62,79% dari Rp445,14 miliar pada 2013 / Perum Jamkrindo held 2014 Financial Statements Meeting. In the report, Perum Jamkrindo recorded increase in net profit by 26.45% in 2014, comprehensive income increased to Rp724.66 billion or increased by 62.79% from Rp445.14 billion in 2013.

### 01 Maret March

Perum Jamkrindo dengan Bank BRI mengadakan Launching IUMK di Denpasar / Perum Jamkrindo and Bank BRI Launched IUMK in Denpasar.

### 06 Maret March

Penandatanganan Kerja Sama (PKS) antara Perum Jamkrindo dengan Bank Mandiri / Perum Jamkrindo signed Cooperation Agreement (PKS) with Bank Mandiri.

**15 April**

Perum Jamkrindo bersama PT Bank Negara Indonesia (BNI) melakukan Penandatanganan Kerja Sama (PKS) tentang Penjaminan Kredit bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi). Kemitraan strategis ini dilakukan untuk mendorong jangkauan akses dan layanan keuangan lebih luas bagi UMKM dan Koperasi / Perum Jamkrindo and PT Bank Negara Indonesia (BNI) signed Cooperation Agreement (PKS) on Credit Guarantee for Micro, Small, Medium Business, and Cooperative (SMEs). Objective of this strategic partnership was to drive wider access range and financial services for SMEs.

**23 April**

Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati Jamkrindo (PIKA Jamkrindo) berpartisipasi dalam kegiatan bazar di sela rangkaian acara seminar bertajuk "Champion Duta Parenting" yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian BUMN. Kegiatan tersebut berperan penting dalam meningkatkan ikatan kekeluargaan dharma wanita di seluruh BUMN serta menstimulasi para perempuan untuk berkreasi / Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati Jamkrindo (PIKA Jamkrindo) participated in bazaar in the series of seminar dubbed "Champion Duta Parenting" organized by Office of Ministry of SOEs. This activity plays important role in strengthening relationship of dharma wanita in all SOEs as well as stimulating the women to be creative.

**22 Mei**

Perum Jamkrindo masuk kategori sehat atau AA. Keterangan tersebut di dapat setelah Perum Jamkrindo diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HMR (Husni Muharram Rasidi) / Perum Jamkrindo is categorized as sound or AA. The description was obtained after Perum Jamkrindo was audited by Public Accounting Firm HMR (Husni Muharram Rasidi).

**17 April**

KOPERASI Karyawan Perum Jamkrindo Sejahtera (Kowajasa) membagikan dividen atau sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp585 juta. Hal tersebut menjadi sebuah pencapaian bagi Kowajasa dengan mencatatkan peningkatan sebesar Rp275 juta dibandingkan tahun sebelumnya. / KOPERASI Karyawan Perum Jamkrindo Sejahtera (Kowajasa) distributed dividend or surplus (SHU) amounted to Rp585 million. This was an achievement for Kowajasa by recording an increase amounted to Rp275 million compared to the previous year.

**30 April**

Perum Jamkrindo dan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (PT Jamsyar) turut berpartisipasi dalam gelaran muktamar tahunan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) ke tiga. Partisipasi tersebut berperan penting sebagai media sosialisasi Perusahaan dengan masyarakat ekonomi syariah serta mampu menjembatani para pelaku keuangan dengan UMKM dan Koperasi / Perum Jamkrindo and PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (PT Jamsyar) participated in the third annual muktamar of The Indonesian Association of Islamic Economists (IAEI). The participation plays important role as the Company's dissemination media with sharia economy community as well as bridging financial players and SMEs.

**25 Mei**

Pemerintah gandeng Penjamin untuk menerbitkan KUR Mikro. Sebanyak Rp30 Triliun siap dikucurkan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro. Kebijakan segera dilaksanakan seiring dikeluarkannya Keppres No. 14/2015 tentang komite kebijakan pembiayaan bagi UMKM / The government cooperated with Underwriter to issue Micro KUR. Rp30 trillion is ready to be distributed through Micro Credit for Businesses (KUR) program. The policy was immediately implemented in line with issuance of Keppres No.14/2015 on financing policy committee for SMEs.

**28 Mei May**

Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) siap untuk membantu program Pemerintah untuk menerbitkan KUR Mikro / Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation (Asippindo) was ready to assist the Government's program to issue Micro KUR.

---

**03 Juni June**

Perum Jamkrindo memberikan bantuan Bina Lingkungan di Gorontalo. Pemberian bantuan tersebut dilakukan disela-sela peluncuran kartu IUMK / Perum Jamkrindo provided Community Development in Gorontalo. The assistance was conducted in the middle of IUMK card launching.

**09 Juni June**

Perum Jamkrindo mengadakan kegiatan Donor Darah dalam rangka memperingati HUT Perum Jamkrindo ke 45 / Perum Jamkrindo held Blood Donation in commemorating the 45th Anniversary of Perum Jamkrindo.

**15 Juni June**

Perum Jamkrindo memberikan fasilitas penjaminan bagi pengemudi Bentor / Perum Jamkrindo provided underwriting facility for Bentor drivers.

---

**04 September September**

Penandatanganan Kerja Sama (PKS) antara Perum Jamkrindo dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara terkait Penjaminan Kredit Konsumtif/Multiguna. / Perum Jamkrindo signed Cooperation Agreement (PKS) with PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara on Consumptive/Multipurpose Loan Guarantee.

**22 September September**

Perum Jamkrindo meraih juara II untuk kategori BUMN Keuangan *Non Listed* dalam Annual Report Award (ARA) yang diselenggarakan oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK) . / Perum Jamkrindo achieved the second rank for Non Listed Financial SOE category in Annual Report Award (ARA) organized by Financial Services Authority (OJK).

**29 September September**

Penandatanganan MoU Perum Jamkrindo dengan PT Sahabat Finansial Keluarga (SFK) terkait Penjaminan Pembiayaan Anjak Piutang (*Factoring*) / Perum Jamkrindo signed MoU with PT Sahabat Finansial Keluarga (SFK) on Factoring Financing Guarantee.



**30** **November** November

Penandatanganan Kerja Sama (PKS) antara Perum Jamkrindo dengan Bank DKI terkait penjaminan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dan Adendum Kredit Modal Kerja Pengadaan Barang dan Jasa / Perum Jamkrindo signed Cooperation Agreement (PKS) with Bank DKI on Mortgage Loan (KPR) and Addendum of Working Capital Loan of Goods and Services Procurement.

**01** **Desember** December

Penandatanganan Kerja Sama (PKS) antara Perum Jamkrindo dengan BRI Agroniaga. Perjanjian tersebut merupakan bentuk kesepakatan antara Perum Jamkrindo dengan BRI Agroniaga atas penjaminan seluruh nasabah BRI Agroniaga yang mengajukan kredit konsumen / Perum Jamkrindo signed Cooperation Agreement (PKS) with BRI Agroniaga. The agreement was a form of agreement between Perum Jamkrindo and BRI Agroniaga on guarantee of all BRI Agroniaga customers who propose consumer loan.

**16** **Januari** January **2016**

Penandatanganan Kerja Sama (PKS) antara Perum Jamkrindo dengan Bank Pembangunan Bengkulu terkait Penjaminan Bank Garansi dan Penjaminan Kredit Multiguna. Kemitraan strategis ini dilakukan untuk mendorong jangkauan akses dan layanan keuangan lebih luas di sektor kredit multiguna bagi masyarakat dan bank garansi bagi korporasi dan swasta / Perum Jamkrindo signed Cooperation Agreement (PKS) with Bank Pembangunan Bengkulu on Bank Guarantee Underwriting and Multipurpose Loan Underwriting. This strategic partnership was conducted to drive wider access range and financial services in multipurpose loan sector for community and guarantee bank for corporate and private.

**20** **Januari** January **2016**

Penandatanganan Kerja Sama (PKS) antara Perum Jamkrindo dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim). Kerja sama yang dilakukan oleh kedua belah pihak meliputi Penjaminan Kredit Multiguna, Penjaminan Kredit Mikro, Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi, Penjaminan Kredit Konstruksi Pola Keppres dan Penjaminan Kredit Konstruksi Pola *Standby loan* / Perum Jamkrindo signed cooperation agreement (PKS) with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim). The cooperation covers Multipurpose Loan Underwriting, Micro Loan Underwriting, Guarantee Bank Contra Loan Underwriting, Keppres Pattern Construction Loan Underwriting and Standby Loan Pattern Construction Loan Underwriting.

# Jalinan Kerja Sama

## Cooperation

**PERJANJIAN PENJAMINAN KREDIT/ PEMBIAYAAN/ PERUSAHAAN UMUM  
(PERUM) JAMINAN KREDIT INDONESIA DENGAN MITRA KERJA 2015  
PERUM JAMKRINDO LOAN/FINANCING AGREEMENT WITH BUSINESS PARTNERS IN 2015**

NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
1	01/Jamkrindo/NON-OP/I/2015	PT Taspen dan PT Jasa Raharja	Pelaksanaan Shering Biaya Uji Tuntas (Due Diligence) Atas Pembelian Mandatory Convertible Bond (Mcb) PT Reindo Implementation of Due Diligence Cost Sharing On Purchase of Mandatory Convertible Bond (Mcb) of PT Reindo	15/01/2015	-
2	02/Jamkrindo/NON-OP/II/2015	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pembaharuan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Dalam Rangka Penjaminan Kur Renewal of Guarantee Cooperation Agreement in Terms of KUR Loan	23/02/2015	-
3	03/Jamkrindo/NON-OP/VI/2015	Yayasan Putera Sampoerna	Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Untuk Siswa Sma Sampoerna Distribution of Community Development Program Fund for Students in Sampoerna High School	30/06/2015	30/06/2018
4	05/Jamkrindo/NON-OP/X/2015	PT Taspen dan PT Jasa Raharja	Pelaksanaan Shering Biaya Uji Tuntas (Due Diligence) Kedua Atas Pembelian Mandatory Convertible Bond (Mcb) PT Reindo Implementation of the Second Due Diligence Cost Sharing On Purchase of Mandatory Convertible Bond (Mcb) of PT Reindo	28/10/2015	-
5	06/Jamkrindo/NON-OP/XII/2015	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Jasa Manajemen Management Service	09/10/2015	08/10/2018
6	01/Jamkrindo/OP-01/I/2015	PT Bank Rakyat Indonesia	Penjaminan Kupedes Rakyat Kupedes Rakyat Guarantee	15/01/2015	02/01/2016
7	03/Jamkrindo/OP-01/II/2015	PT BPD Sumatera Utara	Penjaminan Kredit Credit Guarantee	05/03/2015	04/03/2018
8	04/Jamkrindo/OP-01/II/2015	PT BPD Sumatera Utara	Penjaminan Bank Garansi Guarantee of Bank Guarantee	05/03/2015	04/03/2018
9	05/Jamkrindo/OP-01/II/2015	PT BPD Sumatera Utara	Penjaminan Tentang Kredit Konstruksi Guarantee on Construction Credit	05/03/2015	04/03/2018
10	06/Jamkrindo/OP-01/II/2015	PT Asuransi BRIngin Sejahtera Artamakmur	Penjaminan Bersama (Co Guarantee) Bagi Debitur PT BRI Penerima Kredit Kupedes Rakyat Co-Guarantee for Debtor of PT BRI, Kupedes Rakyat Credit Beneficiary	02/01/2015	02/01/2016

## Jalinan Kerja Sama Cooperation

NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
11	07/Jamkrindo/OP-0I/II/2015	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/Pembiayaan Multiguna Closing of Credit Life Insurance for Debtor of Bank/Other Financial Institutions, Credit/Multipurpose Beneficiary	23/02/2015	31/12/2015
12	08/Jamkrindo/OP-0I/II/2015	PT Asuransi Jiwasraya	Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/Pembiayaan Multiguna Closing of Credit Life Insurance for Debtor of Bank/Other Financial Institutions, Credit/Multipurpose Beneficiary	01/01/2015	31/12/2015
13	09/Jamkrindo/OP-0I/III/2015	Pemerintah Kab. Kudus, PT BPD Jawa Tengah, PT Askkrindo	Mou Penyelenggaraan Program Kredit Usaha Produktif (KUP) Kepada Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Kudus MoU on Implementation of Productive Business Credit (KUP) Program for Micro Business Player in Kudus Regency	10/03/2015	10/03/2016
14	10/Jamkrindo/OP-0I/III/2015	PT Proteksi Antar Nusa	Penjaminan Kredit Ringan BTN Pensiunan (Kring BTN Pensiunan) PT BTN BTN Retirement Light Credit Guarantee (Kring BTN Pensiunan) of PT BTN	11/03/2015	11/03/2016
15	12/Jamkrindo/OP-0I/III/2015	PT Bank Mandiri	Penjaminan Kredit Business Banking Business Banking Credit Guarantee	27/03/2015	27/03/2018
16	13/Jamkrindo/OP-0I/III/2015	PT Bank Rakyat Indonesia	Penjaminan KUPPEDES Rakyat Tenaga Kerja Indonesia (TKI) KUPPEDES Rakyat for Indonesian Migrant Worker (TKI) Guarantee	02/01/2015	02/01/2016
17	15/Jamkrindo/OP-0I/IV/2015	PT Best One Asia Reinsurance Brokers	Jasa Konsultasi dan Keperantaraan Pertanggungjanaan Ulang (Reasuransi) Untuk Produk Penjaminan/Kafalah Perum Jamkrindo Reinsurance Consultation and Intermediary Services for Guarantee/Kafalah Product of Perum Jamkrindo	02/04/2015	31/12/2015



NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
18	16/Jamkrindo/OP-01/IV/2015	PT Igna Asia Reinsurance	Jasa Konsultasi dan Keperantaraan Pertanggungjaban Ulang (Reasuransi) Untuk Produk Penjaminan/Kafalah Perum Jamkrindo Reinsurance Consultation and Intermediary Services for Guarantee/Kafalah Product of Perum Jamkrindo	01/01/2015	31/12/2016
19	18/Jamkrindo/OP-01/IV/2015	PT Paragon Reinsurance Brokers	Jasa Konsultasi dan Keperantaraan Pertanggungjaban Ulang (Reasuransi) Untuk Produk Penjaminan/Kafalah Perum Jamkrindo Reinsurance Consultation and Intermediary Services for Guarantee/Kafalah Product of Perum Jamkrindo	02/04/2015	31/12/2015
20	18/Jamkrindo/OP-01/IV/2015	PT BRI	Penjaminan Bank Garansi Guarantee of Bank Guarantee	14/03/2015	13/03/2016
21	19/Jamkrindo/OP-01/IV/2015	PT BRI	Penjaminan Kredit Credit Guarantee	15/04/2015	15/04/2017
22	20/Jamkrindo/OP-01/IV/2015	PT BRI	Penjaminan Briguna Risiko Briguna Risk Guarantee	15/04/2015	15/04/2016
23	21/Jamkrindo/OP-01/IV/2015	PT BPD Jateng	Penjaminan Kredit Usaha Produktif (KUP) Mikro di Kabupaten/Kota Micro Productive Business Credit (KUP) Guarantee in Regency/City	20/04/2015	20/04/2018
24	22/Jamkrindo/OP-01/IV/2015	PT BPD Sumsel Dan Bangka Belitung	Addendum Penjaminan Kredit Modal Kerja Konstruksi/Pengadaan Barang/Jasa Credit Guarantee Addendum of Construction/Goods/Services Procurement Working Capital	20/04/2016	-
25	22/Jamkrindo/OP-01/VIII/2015	PT Penjaminan Kredit Daerah NTB	Pemanfaatan Aplikasi Penjaminan KUR Online Utilization of Online KUR Guarantee Application	28/08/2015	28/08/2018
26	23/Jamkrindo/OP-01/2015	PT BPD Bali	Penjaminan Bank Garansi Guarantee of Bank Guarantee	24/04/2015	24/04/2017
27	24/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT Bank Jateng	Penjaminan Online Online Guarantee	04/05/2015	04/05/2018
28	31/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Sumut	Penjaminan Kredit Konsumtif Consumptive Credit Guarantee	11/05/2015	11/05/2018
29	32/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Riau Kepri	Penjaminan Bank Garansi Guarantee of Bank Guarantee	25/05/2015	17/06/2017
30	33/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Riau Kepri	Penjaminan Kredit Karya Prima Karya Prima Credit Guarantee	17/06/2014	17/06/2017

## Jalinan Kerja Sama Cooperation

NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
31	34/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Kalbar	Mou dengan BPD Kalbar MoU with BPD Kalbar	28/05/2015	28/05/2018
32	35/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Kalbar	Penjaminan Kredit Umum (Komersial) General Credit Guarantee (Commercial)	29/05/2015	28/05/2018
33	36/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Kalbar	Penjaminan Kredit Mikro Micro Credit Guarantee	29/05/2015	28/05/2018
34	37/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Kalbar	Addendum Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/ Jasa Credit Guarantee Addendum of Construction and Goods/Services Procurement	29/05/2015	28/05/2017
35	38/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Kalbar	Addendum Penjaminan Bank Garansi Guarantee Addendum of Bank Guarantee	29/05/2015	20/09/2016
36	39/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Kalbar	Penjaminan Atas Kredit Konsumtif dan Kreatif Guarantee on Consumptive and Creative Credit	29/05/2015	28/05/2018
37	39/Jamkrindo/OP-01/XI/2015	PT BNI	Penjaminan Garansi Bank Guarantee of Bank Guarantee	27/11/2015	26/11/2016
38	40/Jamkrindo/OP-01/V/2015	PT BPD Papua	Penjaminan Kredit Pegawai (Multiguna) Employee Credit Guarantee (Multipurpose)	29/05/2015	28/05/2018
39	41/Jamkrindo/OP-01/VI/2015	PT Bank Bukopin	Addendum Penjaminan Bank Garansi Guarantee Addendum of Bank Guarantee	03/06/2015	24/12/2017
40	47/Jamkrindo/OP-01/VI/2015	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Kerjasama Operasional Dalam Rangka Membangun Sinergi Bisnis yang Saling Menguntungkan Serta meningkatkan Nilai Tambah Operational Cooperation in Establishing Mutually Beneficial Business and Increasing Added Value	16/05/2015	16/05/2018
41	48/Jamkrindo/OP-01/VII/2015	PT BTN	KPR Sejahtera	02/07/2015	01/04/2017
42	49/Jamkrindo/OP-01/VII/2015	PT BPD Bali	Addendum Penjaminan Kredit Kumpulan Addendum of Collective Credit Guarantee	01/07/2013	01/07/2017
43	51/Jamkrindo/OP-01/VII/2015	PT Safe Insurance Brokers	Program Penjaminan Guarantee Program	31/07/2015	19/06/2016

NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
44	52/Jamkrindo/OP-01/VIII/2015	PT BRI	Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Micro Business Loan Guarantee	13/08/2015	13/08/2016
45	53/Jamkrindo/OP-01/VIII/2015	PT Bank Mandiri	Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Micro Credit Loan Guarantee	13/08/2015	12/08/2016
46	54/Jamkrindo/OP-01/VIII/2015	PT BNI	Penjaminan KUR Mikro dan Ritel Micro and Retail Credit Loan Guarantee	13/08/2015	12/08/2018
47	55/Jamkrindo/OP-01/VIII/2015	PT BPD NTT	Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Online Online Micro Credit Loan Guarantee	27/08/2015	26/08/2018
48	56/Jamkrindo/OP-01/IX/2015	PT BPD DIY	Penjaminan KUR Online Online KUR Guarantee	02/09/2015	02/09/2018
49	57/Jamkrindo/OP-01/IX/2015	PT Bank Internasional Indonesia	Mou Dengan PT BII MOU WITH PT BII	07/09/2015	07/09/2018
50	58/Jamkrindo/OP-01/IX/2015	PT Bank Internasional Indonesia	Penjaminan KUR Online Online KUR Guarantee	07/09/2015	07/09/2018
51	61/Jamkrindo/OP-01/IX/2015	PT BNI	Penjaminan KUR Penempatan TKI TKI Placement KUR Guarantee	14/09/2015	13/09/2018
52	62/Jamkrindo/OP-01/IX/2015	PT BPD Kalbar	Penjaminan KUR Online Online KUR Guarantee	14/09/2015	14/09/2018
53	63/Jamkrindo/OP-01/IX/2015	PT Bank Mandiri	Penjaminan Kredit Konsumtif Consumptive Credit Guarantee	14/09/2015	14/09/2016
54	69/Jamkrindo/OP-01/IX/2015	PT BPD Sumsel dan Bangka Belitung	Penjaminan KUR Online Online KUR Guarantee	23/09/2015	22/09/2018
55	71/Jamkrindo/OP-01/IX/2015	PT Bank Mandiri	Penjaminan KUR Penempatan TKI TKI Placement KUR Guarantee	29/09/2015	29/09/2016
56	72/Jamkrindo/OP-01/X/2015	PT Bank NTB	Penjaminan KUR Online Online KUR Guarantee	12/10/2015	12/10/2018
57	73/Jamkrindo/OP-01/X/2015	PT BNI	Addendum PT BNI Tentang Penjaminan Kredit PT BNI Addendum on Credit Guarantee	15/10/2015	15/04/2017
58	74/Jamkrindo/OP-01/X/2015	PT BPD Kalteng	Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) Untuk Penjaminan Kredit Information Technology (IT) Utilization for Credit Guarantee	16/10/2015	16/10/2018
59	75/Jamkrindo/OP-01/X/2015	PT Asuransi BRIngin Sejahtera Artamakmur	Penjaminan Bersama (Co Guarantee) Bank Garansi PT BRI Co-Guarantee of PT BRI Bank Guarantee	30/10/2015	13/03/2016
60	80/Jamkrindo/OP-01/X/2015	Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI)	Pembinaan UMKMK SMEs Development	27/10/2015	27/10/2016



## Jalinan Kerja Sama Cooperation

NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
61	81/Jamkrindo/OP-01/X/2015	PT Bank Sinarmas	Penjaminan KUR Penempatan TKI TKI Placement KUR Guarantee	30/10/2015	30/10/2018
62	82/Jamkrindo/OP-01/X/2015	PT Bank Maybank Indonesia, Dahulu PT BII	Penjaminan KUR Penempatan TKI TKI Placement KUR Guarantee	30/10/2015	30/10/2018
63	83/Jamkrindo/OP-01/X/2015	PT BRI	Addendum Penjaminan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Addendum of Food Security and Energy (KKPE) Credit Guarantee	22/10/2015	22/10/2016
64	84/Jamkrindo/OP-01/X/2015	PT BRI	Penjaminan KUR KUR Guarantee	30/10/2015	13/08/2018
65	86/Jamkrindo/OP-01/XI/2015	PT BRI	Penjaminan KUR Penempatan TKI TKI Placement KUR Guarantee	13/08/2015	13/08/2016
66	87/Jamkrindo/OP-01/XI/2015	PT BPD Sulse dan Sulbar	Penjaminan Bank Garansi Guarantee of Bank Guarantee	05/11/2015	31/12/2018
67	88/Jamkrindo/OP-01/XI/2015	PT BPD Kalbar	Penjaminan KUR KUR Guarantee	06/11/2015	06/11/2018
68	89/Jamkrindo/OP-01/XI/2015	PT BPD NTT	Penjaminan KUR KUR Guarantee	11/11/2015	11/11/2018
69	92/Jamkrindo/OP-01/XI/2015	PT Bank Sinarmas	Penjaminan Kredit Tanpa Agunan Penempatan TKI Non KUR Guarantee of Credit Without Collateral (KTA) for the Placement of TKI Non-KUR	16/11/2015	16/11/2018
70	94/Jamkrindo/OP-01/XI/2015	PT BRI Agroniaga	Penjaminan Kredit Konsumer Consumer Credit Guarantee	24/11/2015	24/11/2017
71	98/Jamkrindo/OP-01/XII/2015	PT BRI	Addendum II Penjaminan KUR Addendum II of KUR Guarantee	08/12/2015	13/08/2018
72	99/Jamkrindo/OP-01/XII/2015	PT Bank Permata	Penjaminan Kredit Tanpa Agunan (KTA) Bisnis Guarantee of Credit Without Collateral (KTA) for Business	10/12/2015	10/12/2018
73	100/Jamkrindo/OP-01/XII/2015	PT BPD Sumut	Penjaminan Kredit Multiguna Guarantee of Multipurpose Loan	28/12/2015	04/03/2018
74	101/Jamkrindo/OP-01/XII/2015	PT BPD Sumut	Penjaminan Kredit Pensiun Guarantee of Pension Credit	28/12/2015	04/03/2018
75	102/Jamkrindo/OP-01/XII/2015	PT BPD Sumut	Penjaminan Kredit Mikro Guarantee of Micro Credit Loan	28/12/2015	04/03/2018
76	103/Jamkrindo/OP-01/XII/2015	PT BPD Bali	Penjaminan KUR Online Online KUR Guarantee	30/12/2015	30/12/2018
77	01/Jamkrindo/OP-02/I/2015	PT Pegadaian	Penjaminan Kredit Pegadaian Kreasi Guarantee of Credit for Creative Pegadaian Product	13/01/2015	31/12/2016
78	03/Jamkrindo/OP-02/II/2015	PT Indosurya Inti Finance	Penjaminan Produk Indosurya Guarantee of Indosurya Product	23/02/2015	23/02/2018

NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
79	06/Jamkrindo/OP-02/III/2015	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Penjaminan Tagihan Supplier Guarantee of Supplier Billing	12/03/2015	12/03/2018
80	07/Jamkrindo/OP-02/IV/2015	Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Dpw Jawa Timur	Penerbitan Customs Bond Issuance of Customs Bond	01/04/2015	01/04/2018
81	09/Jamkrindo/OP-02/V/2015	Lembaga Pengelola Dana Bergulir	Penjaminan Pinjaman/Pembiayaan KUMKM Guarantee of SMEs Loan/Financing	06/05/2015	06/05/2018
82	10/Jamkrindo/OP-02/V/2015	PT Bina Artha Ventura	Penjaminan Pembiayaan Produk Bina Artha Ventura Guarantee of Bina Artha Ventura Product Financing	13/05/2015	13/05/2018
83	11/Jamkrindo/OP-02/V/2015	PT MNC Finance	Mou Penjaminan Atas Kredit dengan PT MNC Finance MOU for the Guarantee of Credit with PT MNC Finance	15/05/2015	15/05/2018
84	12/Jamkrindo/OP-02/V/2015	PT MNC Finance	Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Rumah dan/atau Pembiayaan Multiguna dengan Agunan Rumah Home Financing Guarantee and/ or Multifinancing for Home Mortgage	15/05/2015	15/05/2016
85	13/Jamkrindo/OP-02/V/2015	PT Asuransi Jiwasraya	Penjaminan dan Asuransi Jiwa Untuk Pembiayaan UMKMK Guarantee and Life Insurance for SMEs Financing	28/05/2015	01/07/2018
86	14/Jamkrindo/OP-02/VI/2015	PT Asuransi BRIngin Sejahtera Artamakmur	Santunan Asuransi Kebakaran Atas Produk Penjaminan Kredit Kreasi PT Pegadaian Fire Insurance Donation for Creative Credit Guarantee Product of PT Pegadaian	04/06/2015	04/06/2016
87	15/Jamkrindo/OP-02/VI/2015	PT Semen Bosowa Maros	Penjaminan Distribusi Semen Cement Distribution Guarantee	08/06/2015	08/06/2016
88	16/Jamkrindo/OP-02/VI/2015	PT Penjaminan Kredit Daerah Kalsel	Penjaminan Bersama (Co Guarantee) Atas Produk Penjaminan PT Penjaminan Kredit Daerah Kalsel Co-Guarantee of Guarantee Products of PT Penjaminan Kredit Daerah Kalsel	15/06/2015	16/06/2018
89	17/Jamkrindo/OP-02/VI/2015	PT BNI Multifinance	Penjaminan Pembiayaan Multiproduk Guarantee of Multi-product Financing	18/06/2015	18/06/2018

## Jalinan Kerja Sama Cooperation

NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
90	18/Jamkrindo/OP-02/VI/2015	PT Penjaminan Kredit Daerah Sumsel	Penjaminan Bersama (Co Guarantee) Atas Produk Penjaminan PT Penjaminan Kredit Daerah Sumsel Co-Guarantee of Guarantee Products of PT Penjaminan Kredit Daerah Sumsel	22/06/2015	16/06/2018
91	19/Jamkrindo/OP-02/VI/2015	PT MNC Finance	Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat Four-Wheeled Vehicle Financing Guarantee	24/06/2015	24/06/2018
92	20/Jamkrindo/OP-02/VIII/2015	Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI)	Pembinaan UMKMK SMEs Financing	09/08/2015	09/08/2016
93	21/Jamkrindo/OP-02/VIII/2015	PT Jamsyar dan PT UAF Jaminan Kredit	Konsorsium Penyelenggaraan Penerbitan <i>Surety Bond</i> Consortium of the Issuance of Surety Bond	24/08/2015	24/08/2016
94	22/Jamkrindo/OP-02/VIII/2015	PT Penjaminan Kredit Daerah NTB	Penjaminan KUR Online Guarantee of Online KUR	28/08/2015	28/08/2018
95	30/Jamkrindo/OP-02/IX/2015	PT Sahabat Finansial Keluarga (SFK)	Penjaminan Pembiayaan Anjak Piutang ( <i>Factoring</i> ) Guarantee of Factoring Financing	28/09/2015	28/09/2018
96	32/Jamkrindo/OP-02/IX/2015	Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) DPW Jawa Tengah	Penerbitan Customs Bond Issuance of Customs Bond	28/09/2015	28/09/2018
97	33/Jamkrindo/OP-02/X/2015	Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI) Jakarta	Penjaminan Pinjaman Tunai Bagi Anggota KOPEBI Jakarta Guarantee of Loan for Members of KOPEBI Jakarta	01/10/2015	01/01/2017
98	37/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT Astra Multi Finance	Penjaminan Pembiayaan di Bidang Kemaritiman Financing Guarantee for Marine Sector	12/10/2015	12/10/2018
99	40/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT Bosowa Multi Finance	Penjaminan Pembiayaan di bidang Kemaritiman Financing Guarantee for Marine Sector	12/10/2015	12/10/2018
100	41/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT Sadira Finance	Penjaminan Pembiayaan di bidang Kemaritiman Financing Guarantee for Marine Sector	12/10/2015	12/10/2018
101	42/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT Pro Car International Finance	Penjaminan Pembiayaan di bidang Kemaritiman Financing Guarantee for Marine Sector	12/10/2015	12/10/2018



NO	NO PKS / AGREEMENT NO.	Mitra / Partner	Perihal / Concerning	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Tanggal Berakhirnya Perjanjian / End of Agreement
102	43/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT Pro Mitra Finance	Penjaminan Pembiayaan di bidang Kemeritiman Financing Guarantee for Marine Sector	12/10/2015	12/10/2018
103	44/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT Chandra Sakti Utama Leasing	Penjaminan Pembiayaan di bidang Kemeritiman Financing Guarantee for Marine Sector	12/10/2015	12/10/2018
104	51/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT United Pialang Reasuransi	Jasa Konsultasi dan Keperantaraan Pertanggungungan Ulang (Reasuransi) Untuk Produk Penjaminan/Kafalah Perum Jamkrindo Reinsurance Consulting and Brokerage Service for Guarantee/ Kafalah Product of Perum Jamkrindo	01/08/2015	31/07/2016
105	52/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT Pegadaian	Addendum Penjaminan (Kafalah) Untuk Produk Pegadaian Arrahn Untuk Usaha Mikro (Arrum) dan Pegadaian dan Pegadaian Amanah Addendum of Guarantee (Kafalah) for Arrahn Pegadaian Product for Micro Business (Arum) and Mortgaging and Pegadaian Amanah	23/10/2015	31/08/2016
106	53/Jamkrindo/OP-02/X/2015	PT Bima Multi Finance	Penjaminan Kendaraan Bermotor Roda Empat Guarantee of Four-Wheeled Vehicle	24/11/2015	23/11/2016
107	01/Jamkrindo/OP-03/VIII/2015	PT Bank Sinarmas	Penjaminan KUR Online Guarantee of Online KUR	26/08/2015	25/08/2018
108	02/Jamkrindo/OP-03/IX/2015	PT Bank Bukopin	Addendum Penjaminan Bank Garansi Addendum to Guarantee of Bank Guarantee	01/09/2015	24/12/2017
109	03/Jamkrindo/OP-03/IX/2015	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Pemanfaatan Aplikasi Penjaminan KUR Online Utilization of Online KUR Guarantee Application	04/09/2015	04/09/2018
110	04/Jamkrindo/OP-03/IX/2015	PT BPD Sulawesi Utara	Penjaminan Kredit Konsumtif Guarantee of Consumptive Credit	04/09/2015	04/09/2017
111	05/Jamkrindo/OP-03/XII/2015	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Penjaminan Pembiayaan Bersama Guarantee of Co-Financing	08/10/2015	31/12/2017
112	06/Jamkrindo/OP-03/XI/2015	PT Bank Bukopin	Penjaminan Kredit Perdagangan Guarantee of Trade Credit	11/11/2015	11/11/2018

# Ikhtisar Data Keuangan

## Financial Highlights

Disajikan dalam Rupiah penuh / Expressed in Rupiah

ASET / ASSETS	2015	2014	2013
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	5.594.821.737.702	5.196.592.537.763	4.711.774.750.747
Investasi Deposito dan Efek / Efek / Deposit and Securities Investment	2.295.021.595.568	2.700.063.608.834	1.454.002.402.330
Piutang IJP / IJP Receivable	1.442.621.583.924	1.075.355.409.006	1.206.227.439.791
Piutang Penjaminan Ulang / Co-Guarantee Receivable	97.537.616.592	69.936.879.275	120.583.795.519
Piutang yang diberikan / Loans	18.410.057.016	973.438.042	1.297.400.099
Piutang lain-lain / Other Receivables	58.861.405.782	132.731.655.583	27.596.443.977
Beban Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	13.903.451.737	598.764.321.798	553.068.468.726
Properti Investasi / Investment Property	-	14.590.120.099	14.981.219.414
Aset Tetap / Fixed Assets	396.122.883.172	54.425.199.204	37.840.551.952
Aset Pajak Tangguhan / Deferred tax Assets	168.754.417.106	119.400.366.323	141.500.601.350
Aset Lain-lain / Other Assets	102.774.327.316	57.811.014.608	24.508.628.027
<b>JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS</b>	<b>11.642.992.976.937</b>	<b>10.020.644.550.535</b>	<b>8.293.381.701.932</b>

LIABILITAS / LIABILITIES	2015	2014	2013
Utang Klaim / Claim Payable	13.067.185.620	10.197.458.677	45.180.582.714
Cadangan Klaim / Claim Reserve	321.870.551.783	396.378.923.053	452.121.969.352
Utang Penjaminan Ulang / Re-Guarantee Payable	63.443.022.892	35.821.598.160	41.712.936.083
Pendapat ditangguhkan / Deferred Revenue	1.615.781.082.658	1.019.707.762.478	1.103.427.896.654
Utang Pajak / Tax Payable	29.218.476.156	3.524.726.162	24.242.476.126
Utang Lain-Lain / Other Liabilities	105.287.775.811	137.762.152.984	76.557.601.893
<b>JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES</b>	<b>2.148.668.094.920</b>	<b>1.603.392.621.514</b>	<b>1.743.243.462.822</b>

EKUITAS / EQUITY	2015	2014	2013
Penyertaan Modal Pemerintah / Government's Share Placement	7.138.733.365.160	6.638.733.365.160	5.338.733.365.160
Cadangan-Cadangan / Appropriate Retained Earnings	1.515.215.380.178	1.125.586.279.252	757.940.218.914
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	196.885.040.558	(11.219.183.476)	(71.744.405.302)
Hak Non Pengendali / Non Controlling Rights	12.849.577	12.512.606	-
Saldo Laba / Retained Earnings	625.354.338.229	664.138.955.479	525.209.060.338
<b>JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY</b>	<b>9.476.200.973.701</b>	<b>8.417.251.929.021</b>	<b>6.550.138.239.110</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>11.642.992.976.937</b>	<b>10.020.644.550.535</b>	<b>8.293.381.701.932</b>

## LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF

### COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

Disajikan dalam Rupiah penuh / Expressed in Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2015	2014	2013
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN / GUARANTEE REVENUES</b>			
Imbal Jasa Penjaminan Bruto / Gross Guarantee Fee	1.562.732.247.475	1.686.271.021.628	1.600.961.372.287
Pendapatan Komisi Reasuransi / Re Insurance Commission Fee	18.148.405.223	5.509.491.735	844.526.272
Premi Co Guarantee / Co Guarantee Premium	(227.936.052.266)	(220.685.464.885)	(253.402.175.909)
Premi Reasuransi / Re Insurance Premium	(66.811.226.080)	(24.181.507.239)	(4.204.367.559)
Restitusi IJP / Guarantee Restitution	(8.645.787.813)	(4.343.792.787)	(4.560.059.814)
Imbal Jasa Penjaminan Bersih / Net Guarantee Revenues	1.277.487.586.539	1.442.569.748.452	1.339.639.295.277
<b>BEBAN KLAIM / CLAIM EXPENSES</b>			
Beban Klaim / Claim Expenses	(994.434.169.603)	1.071.911.769.047	898.582.003.777
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim / Increase (Decrease) in Reserve Claim	72.740.056.879	(50.854.144.341)	39.541.500.471
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Co Guarantee / Impairment Losses on Co Guarantee Receivable	(968.303.310)	-	8.563.736.757
Provisi Kerugian Klaim Co Guarantee / Provision for Claim Losses Co Guarantee	-	-	16.705.639.084
Jumlah Beban Klaim / Total Claim Expenses	(922.662.416.034)	1.021.057.624.706	963.392.880.089
Penjaminan Bersih / Net Guarantee Income	354.825.170.505	421.512.123.746	376.246.415.188
Pendapatan Investasi Bersih / Investment Income - Net	599.525.302.215	531.363.555.447	347.674.270.928
Pendapatan Lain-Lain Bersih / Others Income - Net	307.230.276.057	222.491.534.555	162.646.571.794
<b>BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES</b>			
Beban Operasional / Operating Expenses	153.165.846.545	70.562.048.384	44.912.056.035
Beban Sumber Daya Manusia / Human Resources Expenses	206.283.759.250	168.091.609.431	115.761.687.179
Beban Administrasi dan Umum / General and Administrative Expenses	95.344.119.357	70.196.530.879	64.212.211.219
Beban Sistem, Teknologi, & Pengembangan Usaha / Technology, System, & Development Expense	15.733.866.325	19.573.686.082	4.714.770.785
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	470.527.591.477	328.423.874.776	229.600.725.218
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	791.053.157.300	846.943.338.972	656.966.532.692
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX EXPENSES</b>			
Beban Pajak Kini / Current Income Tax	180.693.139.344	160.695.448.207	144.831.117.735
Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	(14.994.320.273)	22.108.922.679	(13.073.645.381)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan / Total Tax Expenses	165.698.819.071	182.804.370.886	131.757.472.354
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	625.354.338.229	664.138.968.086	525.209.060.338

URAIAN / DESCRIPTION	2015	2014	2013
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)</b>			
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Expense)	219.808.280.224	52.460.711.809	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE YEAR</b>	<b>845.162.618.453</b>	<b>715.663.572.851</b>	-
<b>LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA / INCOME OF THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>			
Pemilik Entitas Induk / Holders of Parent Entity	625.354.001.258	663.202.848.436	-
Kepentingan NonPengendali / Non-controlling Interest	336.971	12.606	-
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>625.354.338.229</b>	<b>663.202.861.042</b>	-
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA / COMPREHENSIVE INCOME OF THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>			
Pemilik Entitas Induk / Holders of Parent Entity	845.162.281.482	715.663.560.245	-
Kepentingan NonPengendali / Non-controlling Interest	336.971	12.606	-
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>845.162.618.453</b>	<b>715.663.572.851</b>	-

## RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIO

URAIAN / DESCRIPTION	2015	2014	2013
<b>LIKUIDITAS / LIQUIDITY</b>			
Current ratio / Current ratio	755,22%	1399,23%	1010,06%
<b>SOLVABILITAS / SOLVABILITY</b>			
Hutang Terhadap Ekuitas / Debt to equity	22,87%	19,05%	26,61%
<b>RENTABILITAS / RENTABILITY</b>			
Margin Laba Kotor / Gross profit margin	25,87%	31,63%	26,78%
Margin Laba Penjualan / Profit margin on sales	42,14%	42,91%	36,84%
Return on assets / Return on Assets	7,30%	9,25%	7,97%
Return on equity / Return on equity	6,60%	7,89%	8,02%
<b>AKTIVITAS / ACTIVITIES</b>			
Perputaran aset / Assets Turnover	17,32 kali / times	21,56 kali / times	21,64 kali / times
Jumlah investasi pada entitas asosiasi / Total investments in associate entities	-	531.363.555.447	347.674.270.928



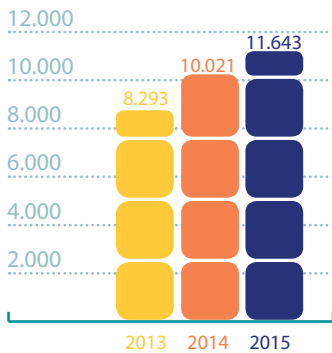
# Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Charts of Financial Highlights

### JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

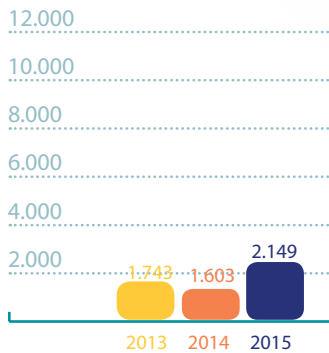
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



### JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

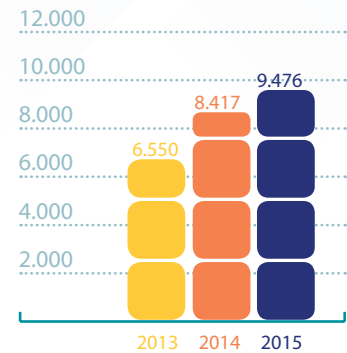
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



### JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



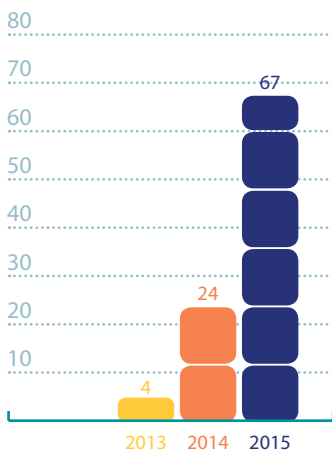
# Grafik Ikhtisar Kinerja Operasional

## Charts of Operational Performance Highlights

### Pendapatan Komisi Reasuransi

Reinsurance Commission Fee

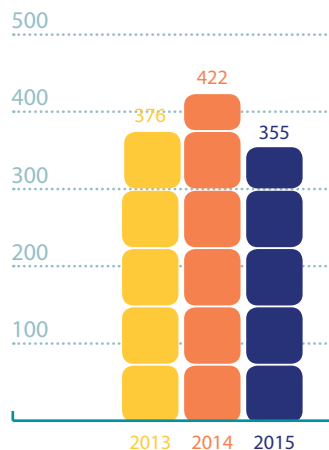
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



### Penjaminan Bersih

Net Guarantee Income

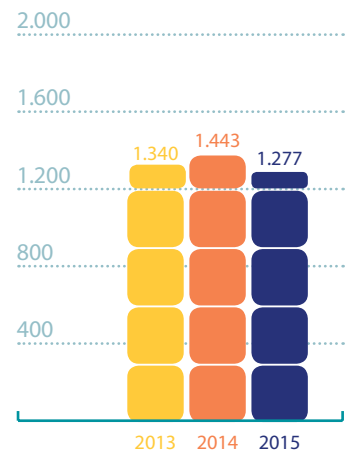
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



### Imbal Jasa Penjaminan Bersih

Net Guarantee Revenues

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



# Key Performance Indicator

## Key Performance Indicator

NO	PERSPEKTIF / INDIKATOR / SUB INDIKATOR PERSPECTIVE/INDICATOR/SUB INDICATOR	SATUAN UNIT	FORMULA	RKAP 2015		S/D DESEMBER 2015 AS OF DECEMBER 31, 2015	
				BOBOT POINT	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION	NILAI VALUE
<b>I PERSPEKTIF KEUANGAN / FINANCIAL PERSPECTIVE</b>							
1	Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	Rp	Tercapai Sesuai RKAP / Achieved based on RKAP	7,75	892,74 miliar / billion	791,05 miliar / billion	6,96
2	Pertumbuhan Pendapatan Usaha (IJP + Investasi) / Operation Income Growth (IJP + Investment)	%	$\frac{\text{Pendapatan Usaha (n) - Pendapatan Usaha (n - 1) / Operation Income (n) - Operation Income (n-1)}}{\text{Pendapatan Usaha (n - 1) / Operation Income (n-1)}}$	7,75	15,82%	0,15%	0,08
3	Yield on Investment	%	$\frac{\text{Hasil Investasi / Investment Result}}{\text{Rata - Rata Total Investasi / Average of Total Investments}}$	8,50	8,94%	7,96%	7,57
<b>II PERSPEKTIF FOKUS PELANGGAN DAN PASAR / COSTUMERS' FOCUS PERSPECTIVE</b>							
1	Tingkat Penyelesaian Klaim / Claim Settlement Rate	%	$\frac{\text{Jumlah Klaim yang diselesaikan Jamkrindo / Total Claim settled by Jamkrindo}}{\text{Jumlah klaim yang diajukan oleh Bank / Total claim proposed by Bank}}$	7,00	90,00%	81,57%	6,34
2	Perolehan Pelanggan Baru / New Customer Result	PKS	$\frac{\Sigma \text{ Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani Dengan Penerima Jaminan / } \Sigma \text{ Agreement Signed by Guarantee Receiver}}{\text{Jumlah Pelanggan Baru / New Customer Result}}$	7,00	15	43	7,35
3	Customer Satisfaction Index (CSI)	Unit	Kategori Sangat Baik (rentang skor : 80,10 – 100,00) / Excellent Category (score of 80.10 – 100.00)	7,00	81	85	7,35
<b>III PERSPEKTIF EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES / PERSPECTIVE OF PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS</b>							
1	Pertambahan Jumlah Produk Baru / New Product Total Addition	Unit	$\frac{\Sigma \text{ Pertambahan Jumlah Produk Baru / } \Sigma \text{ New Product Total Addition}}{\text{Jumlah Produk Baru / New Product Total Addition}}$	7,00	2	4	7,35
2	Pertambahan Jumlah Bank Online / Bank Online Total Additon	Unit	$\frac{\Sigma \text{ Pertambahan Jumlah Bank Online / } \Sigma \text{ Bank Online Total Additon}}{\text{Jumlah Bank Online / Bank Online Total Additon}}$	7,00	3	5	7,35
3	Produktifitas Pegawai / Employees' Productivity	Rp/ Orang / Rp/ Person	$\frac{\text{Laba Usaha / Business Income}}{\text{Jumlah SDM / Total HR}}$	7,00	1.321 Juta	791,85 Juta	4,20

NO	PERSPEKTIF / INDIKATOR / SUB INDIKATOR / PERSPECTIVE/INDICATOR/SUB INDICATOR	SATUAN UNIT	FORMULA	RKAP 2015		S/D DESEMBER 2015 AS OF DECEMBER 31, 2015	
				BOBOT POINT	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION	NILAI VALUE
<b>IV PERSPEKTIF FOKUS TENAGA KERJA / EMPLOYEES PERSPECTIVES</b>							
1	Jumlah Orang yang Disertakan Mengikuti Diklat / Total Registered Training Participants	Orang / Person	$\Sigma$ Realisasi Orang yang Mengikuti Diklat / $\Sigma$ Realization of Participants $\Sigma$ Target Orang yang Direncanakan Mengikuti Diklat / $\Sigma$ Target of Participants in Plan	6,30	749	2.291	6,62
2	Employee Engagment Index	Skor / Score	Kategori Baik (Rentang Skor : 62,51 – 81,25) / Good Category (Score of: 62.51 – 81.25)	6,30	73	80	6,62
3	Sertifikasi Kompetensi / Competency Certification	Orang / Person	Jumlah Orang Yang Memperoleh Sertifikasi / Number of Individuals Obtaining Certification	5,40	100	378	5,67
<b>V PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN / PERSPECTIVE OF LEADERSHIP, CORPORATE GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY</b>							
1	Penerapan GCG / GCG implementation	Skor / Score	Sesuai Target Skor / Based on Score Target	5,00	91,00	91,56	5,25
2	Score KPKU / KPKU Score	Skor / Score	Early Improvement (Rentang Skor : 376 - 475) / Early Improvement (Score Difference : 376-475)	5,00	436,00	460,00	5,25
3	RJPP / RJPP	%	Evaluasi RJPP / RJPP Evaluation	5,00	100,00%	100,00%	5,00
4	Penyelesaian Pembayaran Piutang oleh PT. ASM / Settlement of Receivables by PT. ASM	Skor / Score	Terlaksananya Mediasi dengan Direksi dan Pemilik PT. ASM oleh JPN (Jaksa Penuntut Umum) / Implementation of Mediation with the Board of Directors and Owner of PT. ASM by Prosecutor	1,00	100	100	1,00
<b>TOTAL BOBOT / TOTAL POINT</b>				<b>100,00</b>			<b>90</b>

## KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) PERUM JAMKRINDO TAHUN 2015

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF PERUM JAMKRINDO IN 2015

No.	INDIKATOR / INDICATOR	BOBOT / POINT
1.	Perspektif Keuangan / Financial Perspective	15
2.	Perspektif Fokus Pelanggan dan Pasar / Customer and Market Perspective	21
3.	Perspektif Efektivitas Produk dan Proses / Perspective of Product and Process Effectiveness	19
4.	Perspektif Fokus Tenaga Kerja / Employee Perspective	19
5.	Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat / Perspective of Leadership, Governance, and Social Responsibility	17
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>90</b>

# Penilaian GCG 2015

## 2015 GCG Assessment

Aspek / Aspect	Bobot / Point	Tahun 2014 (Assessment)		Tahun 2015 (Self Assessment)	
		Nilai / Score	Pencapaian / Achievement (%)	Nilai / Score	Pencapaian / Achievement (%)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment on sustainable implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,95	99,35	6,954	99,349
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Investor	9,00	8,12	90,19	8,106	90,066
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Board of Supervisors	35,00	31,59	90,26	31,613	90,322
Direksi / Board of Directors	35,00	32,93	94,09	32,941	94,119
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information and Transparency Disclosure	9,00	7,91	87,90	7,949	88,319
Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	4,00	80,00	4,000	80,000
<b>Skor Keseluruhan / Total Score</b>	<b>100,00</b>	<b>91,51</b>	<b>91,51</b>	<b>91,563</b>	<b>91,563</b>
<b>KLASIFIKASI PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG / CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY RISK</b>		<b>SANGAT BAIK / EXCELLENT</b>		<b>SANGAT BAIK / EXCELLENT</b>	

Tingkat / Grade	Capaian / Achievement	Peringkat / Rate
1	Nilai di atas 85 / Value above 85	Sangat Baik / Excellent
2	75 < Nilai ≤ 85 / 75 < Value ≤ 85	Baik / Good
3	60 < Nilai ≤ 75 / 60 < Value ≤ 75	Cukup Baik / Fair
4	50 < Nilai ≤ 60 / 50 < Value ≤ 60	Kurang Baik / Poor
5	Nilai ≤ 50 / Value ≤ 50	Tidak Baik / Very Poor

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



01.

Memperoleh predikat “Sangat Bagus” untuk BUMN kategori Industri Keuangan atas Kinerja Keuangan tahun 2010 dengan Rating 113. Penghargaan tersebut diberikan oleh 2nd Infobank BUMN Awards pada 24 Oktober 2011 / Obtained “Excellent” predicate for SOE Financial Industry category on Financial Performance in 2010 with Rating of 113.



02.

Memperoleh predikat “Sangat Bagus” untuk BUMN kategori Industri Keuangan atas Kinerja Keuangan tahun 2011 dengan Rating 117. Penghargaan tersebut diberikan oleh 3rd Infobank BUMN Awards pada 19 Oktober 2012 / Obtained “Excellent” predicate for SOE Financial Industry category on Financial Performance in 2011 with Rating of 117. The award was given by 3rd Infobank BUMN Awards on October 19, 2012



03.

Penghargaan sebagai BUMN Penyalur dan Penjamin KUR yang diberikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada 19 Mei 2013 / Award as KUR Guarantee and Distributor SOE by Ministry of State Owned Enterprises on May 19, 2013.



04.

Memperoleh predikat “Sangat Bagus” untuk BUMN kategori Industri Keuangan atas Kinerja Keuangan tahun 2013 dengan Rating 126. Penghargaan tersebut diberikan oleh 4th Infobank BUMN Awards pada 30 Oktober 2013 / Obtained “Excellent” predicate for SOE Financial Industry category on Financial Performance in 2013 with Rating of 126. The award was given by 4th Infobank SOE Awards on October 30, 2013.



**Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certifications



05.

Memperoleh predikat “Sangat Bagus” untuk BUMN kategori Industri Keuangan atas Kinerja Keuangan tahun 2013 dengan Rating 122. Penghargaan tersebut diberikan oleh 5Th Infobank BUMN Awards pada 30 Oktober 2014 / Obtained award as the Best SOE in 2015 for Financial category, Financing and Other Financial Sectors in Investor Awards 2015 organized by Investor Magezine.



06.

Memperoleh predikat “Sangat Bagus” untuk BUMN kategori Industri Keuangan atas Kinerja Keuangan tahun 2013 dengan Rating 122. Penghargaan tersebut diberikan oleh 5Th Infobank BUMN Awards pada 30 Oktober 2014 / Obtained “Excellent” predicate for SOE Financial Industry category on Financial Performance in 2013 with Rating of 122. The award was given by 5th Infobank SOE Awards on October 30, 2014.



07.

Memperoleh penghargaan BTN Property Award 2015 untuk Kategori Kemitraan Utama oleh Bank BTN pada Juni 2015 / Obtained BTN Property Award 2015 for Main Partnership Category by Bank BTN in June 2015.



08.

Memperoleh Piagam Penghargaan atas dukungan dan partisipasi Perusahaan dalam mensukseskan peringatan Konferensi Asia Afrika Ke-60 yang diberikan oleh Kepala Staf Kepresidenan Republik Indonesia / Obtained Award for support and participation in succeeding the 60th Asia Africa Conference given by Head of Presidential Staff of the Republic of Indonesia.

**Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certifications



09.

Meraih Peringkat 2 Kategori BUMN Keuangan-Non Listed dalam Annual Report Award yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia pada 22 September 2015 / Obtained the 2nd rank for Financial SOE-Non Listed in Annual Report Award organized by Financial Services Authority of the Republic of Indonesia on September 22, 2015.



10.

Memperoleh Piagam Penghargaan atas kerjasama dan partisipasi Perusahaan dalam mendorong terwujudnya 200.000 (dua ratus ribu) UMK naik kelas di tahun 2015 serta mewujudkan 1000.000 (satu juta) UMK naik kelas tahun 2015-2019. Penghargaan tersebut diberikan oleh Kementerian Koperasi dan Badan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada 21 Oktober 2015 / Obtained Award for cooperation and participation in encouraging the realization of 200,000 (two hundred thousand) UMK promotion from 2015 to 2019. The award was given by Ministry of Cooperative and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia on October 21, 2015.



11.

Memperoleh predikat "Sangat Bagus" untuk BUMN kategori Industri Keuangan atas Kinerja Keuangan tahun 2013 dengan Rating 122. Penghargaan tersebut diberikan oleh 5Th Infobank BUMN Awards pada 23 Oktober 2015/ Obtained "Excellent" predicate for SOEs Financial Industry category on Financial Performance in 2014 with Rating of 102. The award was given by 6th Infobank SOE Awards on October 23, 2015.



02.





# Laporan Dewan Pengawas dan Direksi

Board of Supervisors and  
Board of Directors Reports

# Laporan Dewan Pengawas

Board of Supervisors Report

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Stakeholders,

Puji serta syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya bagi kita semua. Di tahun 2015, segenap Dewan Pengawas dan Komite-Komite di bawah Dewan Pengawas telah bekerja dengan sebaik mungkin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawal pengelolaan Perum Jamkrindo agar berjalan dengan baik dan profesional.

Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan antara lain melaksanakan pengawasan pengelolaan Perusahaan bekerja sama dengan Komite Audit, Komite Investasi dan Risiko Usaha serta menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Pengawas juga telah memberikan arahan maupun pandangan kepada Direksi serta mengeluarkan rekomendasi-rekomendasi tertulis lainnya. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas organ Dewan Pengawas terkait penilaian penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), kinerja Dewan Pengawas juga telah dinilai melalui proses *self assesment*. Berdasarkan hasil dari pengujian dan penilaian tersebut, Dewan Pengawas di tahun 2015 memperoleh skor sebesar 31,61 dari bobot 35,00 atau setara persentase pencapaian 90,32% dari 12 indikator penilaian. Kinerja positif ini tercapai berkat kerja sama yang baik antara Dewan Pengawas dengan Direksi beserta jajaran manajemen dan staf Perusahaan.

We hereby extend our praise and gratitude to the Almighty God for His grace and blessings for us. In 2015, the Board of Supervisors and the Committees under Board of Supervisors had exerted their works in performing their duties and responsibilities in supervising the management of Perum Jamkrindo for a proper and professional process.

The duties and responsibilities being performed are the implementation of Company management supervising in cooperation with Audit Committee, Investment and Business Risk Committee and conduct nomination and remuneration function. Board of Supervisors has also provided direction or views to Board of Directors and issued other written recommendations. As a form of transparency and accountability of Board of Supervisors' instruments on the assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation, Board of Supervisors' performance has been assessed through self-assessment process. Based on the results from the examination and assessment, in 2015, Board of Supervisors received a score of 31.61 out of 35.00 or equal to 90.32 out of 12 assessment indicators in achievement percentage. This positive performance was achieved from cooperation between Board of Supervisors and Board of Directors, along with the Company's management and staff.





## Braman Setyo

Ketua Dewan Pengawas  
Chairman of Board of Supervisors

## **PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI**

Tidak mudah mengelola operasional Perusahaan dengan tantangan ekonomi yang besar seperti di tahun 2015 ini. Gejolak ekonomi yang terjadi di awal hingga pertengahan tahun tentu menjadi perhatian bagi kita semua untuk dapat diatasi secara baik khususnya dalam hal pencapaian dan realisasi atas RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) yang telah disusun. Dewan Pengawas mengapresiasi kerja keras Direksi dalam menetapkan kebijakan-kebijakan strategis dalam pengelolaan. Meskipun tidak dipungkiri Perusahaan mengalami beberapa kendala namun hasil kinerja positif tetap dicatat oleh Perusahaan dengan hasil yang memuaskan.

Pembuktian tersebut dapat kita lihat dari performa pendapatan operasional yang berasal dari penjaminan dan investasi yang meningkat cukup signifikan dibanding tahun 2014. Realisasi atas pencapaian RKAP di sektor pendapatan operasional mencapai 84,54%, hal tersebut membuktikan bahwa Direksi mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam mengoptimalkan kinerja Perusahaan di tahun buku 2015.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang penjaminan kredit, Perum Jamkrindo senantiasa membantu masyarakat dan pelaku usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) & Koperasi secara khusus dalam memperoleh layanan penjaminan kredit yang diperoleh dari lembaga perbankan dan non perbankan. Di tahun ini, Pemerintah terus mengoptimalkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang di distribusikan kepada bank-bank dan lembaga keuangan yang telah ditunjuk. Dewan Pengawas selalu mendorong Direksi Perusahaan untuk meningkatkan kerja sama dan bersinergi melakukan inovasi kepada bank-bank milik Pemerintah (BUMN), Bank Pembangunan Daerah (BPD), bank swasta nasional dan institusi pembiayaan non-bank lainnya. Peningkatan kerja sama dilakukan guna mengakomodasi layanan penjaminan kepada lembaga keuangan dan pembiayaan yang telah ditunjuk pemerintah serta upaya dalam memasarkan produk penjaminan yang dimiliki Perusahaan yang bersifat non-program (komersil).

## **ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE**

It was not an easy task to manage the Company's operations amidst significant economic challenges as happened in 2015. The economic turbulence that occurred from early up to the middle of the year requires our attention to be settled accordingly, particularly in order to achieve and realize the planned RKAP (Company's Work Plan and Budget). Board of Supervisors thoroughly appreciates Board of Directors' hard work in determining strategic policies in management. Despite the Company suffering from a number of hindrances, positive performance is recorded with satisfactory result.

Such evidence can be observed from the performance of operational revenues from guarantee and investment, which significantly increased compared with 2014. The realization of RKAP achievement in operational revenues reached 84.54%; this proves that Board of Directors is able to utilize the resources to optimize the Company's performance in the 2015 fiscal year.

As a State-Owned Enterprise (BUMN) in credit guarantee sector, Perum Jamkrindo strives to exclusively support the communities and business players of SMEs (Micro, Small, Middle) & Cooperatives in receiving credit guarantee service from banking and non-banking institutions. This year, the Company continues to optimize Micro Credit Program (KUR) distribution to selected banks and financial institutions. Board of Supervisors continues to encourage Board of Directors to improve its performance and synergy in innovation to Government-owned banks (BUMN), Regional Development Bank (BPD), national private banks and other non-bank financing institutions. Cooperation improvement is performed to accommodate guarantee services to government-selected finance and funding institutions and as an effort to market the Company's non-program (commercial) guarantee products.

Berdasarkan hasil *self assesment* yang dilakukan oleh Perusahaan, kinerja Direksi terbilang cukup mumpuni dan mampu mempertahankan performa yang telah diraih selama ini. Meskipun terjadi peralihan tugas beberapa Direksi akibat adanya pergantian ataupun rotasi jabatan, kinerja Direksi sepanjang 2015 mampu memperoleh skor sebesar 32,94 dari bobot maksimal sebesar 35,00. Atas dasar tersebut, Dewan Pengawas menilai bahwa apa yang telah dilakukan oleh Direksi Perusahaan terkait kinerja sepanjang tahun 2015 dilakukan dengan baik. Dewan Pengawas menilai hal tersebut juga tidak hanya bersanda pada parameter *self assesment* saja namun juga pada parameter lain serta tantangan kerja yang dihadapi.

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI**

Dewan Pengawas telah memperoleh paparan mengenai berbagai macam prospek dan strategi pengembangan usaha yang telah disusun secara internal oleh masing-masing direktorat yang ada. Rencana-rencana tersebut memuat tentang rencana umum Perusahaan, rencana pemasaran dan pengembangan produk maupun layanan, rencana perluasan jaringan dan peningkatan infrastruktur serta pengembangan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Dewan Pengawas memberikan pandangan bahwa prospek dan rencana pengembangan tersebut sudah dianalisis secara matang dan komprehensif. Analisis prospek usaha dan kebijakan-kebijakan telah sesuai dengan kondisi ekonomi nasional di masa mendatang yang didasarkan pada kajian-kajian oleh otoritas terkait secara umum. Selain itu, Perum Jamkrindo sebagai perusahaan milik negara yang memiliki spesialisasi dalam bidang penjaminan secara khusus telah memaparkan analisis dan padangannya terkait tentang prospek usaha penjaminan serta tantangan-tantangan yang mungkin akan dihadapi baik dari internal maupun eksternal.

Kami selaku Dewan Pengawas berharap Direksi dapat berkomitmen terhadap realisasi atas rencana-rencana yang telah disusun tersebut. Dewan Pengawas senantiasa membantu Direksi dan seluruh jajaran terkait lainnya dalam mendorong tercapainya realisasi dan target tersebut

Based on the self-assessment results conducted by the Company, Board of Directors' performance is considered excellent and able to maintain the long-standing achievement. Despite several Directors' duties being transferred due to turnover or rotation, the Board of Directors' performance in 2015 was able to achieve a score of 32.94 from total weight of 35.00. Based on the achievement, Board of Supervisors assesses that Board of Directors exhibited fine performance throughout the year. In doing the assessment, Board of Supervisors refers to not only self-assessment parameter but also other parameters and the challenges being faced.

#### **VIEW ON BUSINESS OUTLOOK COMPOSED BY BOARD OF DIRECTORS**

Board of Supervisors has received several description on various business development outlook and strategy, which are internally drafted by the directorates. The plan contains the Company's general plan, marketing plan and product and services development, network expansion plan and infrastructure improvement and development of all resources owned by the Company.

Board of Supervisors gives a insight that the outlook and development plan have been analysed thoroughly and comprehensively. The analysis on business outlook and policy has been in line with the national economic condition in the future, based on the general assessment by related authorities. In addition, as a state-owned enterprise specialized in guarantee sector, Perum Jamkrindo specifically displays analysis and view on the outlook of guarantee business and potential challenges from internal and external factors.

On behalf of Board of Supervisors, we expect that Board of Directors to commit on the realization of the drafted plan. Board of Supervisors strives to help Board of Directors and other related divisions in encouraging the achievement of realization and targets, in accordance with the mechanism



## Laporan Dewan Pengawas Board of Supervisors Report

secara baik dan sesuai dengan mekanisme serta aturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Pengawas mempunyai kewajiban baik secara moral maupun teknis dalam meminimalisasi potensi risiko pengelolaan, benturan kepentingan maupun penyimpangan yang dapat berdampak secara hukum.

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN PENGAWAS**

Guna memaksimalkan tugas-tugas yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Perum Jamkrindo, Perusahaan memiliki kelengkapan organisasi berupa komite-komite yang memiliki tugas pendampingan yang disesuaikan dengan fokus kerja Dewan Pengawas dalam melakukan aktivitas pengawasan dan konsultasi terhadap kinerja Direksi. Komite-komite yang dimiliki antara lain Komite Audit, Komite Investasi dan Risiko Usaha serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pada 2015, Komite Audit telah merealisasikan seluruh program kerja yang telah disusun. Program-program yang telah dijalankan tersebut telah membantu tercapainya tugas dan fungsi Dewan Pengawas untuk melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, Satuan Pengawasan Internal (SPI), dan auditor eksternal.

Sedangkan Komite Investasi dan Risiko Usaha, pada 2015 telah menjalankan program kerja dengan baik dalam rangka melakukan pengawasan atas investasi, pemantauan terhadap penanganan beberapa risiko usaha, dan *monitoring* tindak lanjut saran/nasihat Dewan Pengawas. Komite Investasi dan Risiko Usaha melaksanakan rapat setiap bulan dengan Dewan Pengawas untuk membahas kinerja usaha Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi. Di samping itu, Komite Investasi dan Risiko Usaha juga melakukan rapat pada setiap bulannya baik secara internal, dengan Komite Audit, maupun dengan Kepala Divisi/Staf terkait dengan tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha dan tugas-tugas lain dari Dewan Pengawas.

and prevailing regulations. Board of Supervisors has both moral and technical responsibilities in minimizing the potential of management risks, conflicts of interest or other violation that may cause legal impact.

### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF SUPERVISORS**

In order to maximize the duties performed by Board of Supervisors of Perum Jamkrindo, the Company has the complete organizational elements in the form of committees with supervising duty that is adjusted with Board of Supervisors' work focus in monitoring and consulting on Board of Directors' performance. The committees are Audit Committee, Investment and Business Risk Committee and Nomination and Remuneration Function.

In 2015, Audit Committee had realized all of the drafted work programs. The programs helped the achievement of duties and function of Board of Supervisors to assess the company's internal control system, Internal Audit Unit (SPI) and external auditor.

In 2015, Investment and Business Risk Committee had performed its work program accordingly to monitor the investment, handling of business risks and monitoring the follow-up on business risk and monitoring the follow-up on advice/suggestions from Board of Supervisors. Investment and Business Risk Committee holds monthly meeting with Board of Supervisors to discuss the Company's business performance and give suggestions to Board of Directors. In addition, Investment and Business Risk Committee holds internal monthly meeting with Audit Committee or Division/Staff Heads on its duties and other duties from Board of Supervisors.

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS**

Sepanjang 2015, tidak terdapat perubahan atas komposisi Dewan Pengawas Perusahaan. Susunan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo masih tetap sama dengan tahun sebelumnya.

## **APRESIASI**

Atas kerja keras seluruh pihak dalam upaya memajukan dan mengembangkan Perum Jamkrindo sepanjang 2015, saya mewakili Dewan Pengawas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama dalam mewujudkan kinerja usaha yang unggul, transparan dan akuntabel. Dewan Pengawas mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yaitu Kementerian BUMN atas arahnya dalam pengelolaan Perusahaan di bidang penjaminan yang tersinergi dengan tujuan Pemerintah dalam pengembangan UMKM & Koperasi di Indonesia. Terima kasih yang sedalam-dalamnya juga kami sampaikan kepada seluruh insan Jamkrindo mulai dari Direksi, Kepala Divisi, Satuan Tugas, Kantor Wilayah, Kantor Cabang hingga Kantor Unit Pelayanan atas dedikasi dan integritas dalam menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawabnya selama ini. Dewan Pengawas mengapresiasi profesionalisme kerja yang dilakukan sehingga meminimalisasi terjadinya penyimpangan yang dapat menurunkan performa Perusahaan yang telah dicapai. Di tahun mendatang, semoga kita dapat kembali bersama-sama mempertahankan kinerja yang ada dan berupaya melampauinya.

## **CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF SUPERVISORS**

In 2015, there was no change in the composition of the Company's Board of Supervisors. The composition of Perum Jamkrindo's Board of Supervisors is similar with the previous year.

## **APPRECIATION**

For the hard work of all parties in the effort to develop and expand Perum Jamkrindo throughout 2015, on behalf of the Board of Supervisors, I extend my gratitude particularly in the realization of prime, transparent and accountable work performance. Board of Supervisors extends its gratitude to the Shareholders, namely the Ministry of SOE, for its advice in Company management in guarantee sector that is synergized with the Government's aim in SMEs & Cooperatives development in Indonesia. Our deepest gratitude is extended to all Jamkrindo people, from Board of Directors, Heads of Divisions, Work Units, Branch Offices up to Service Unit Offices, for their dedication and integrity in performing their duties and responsibilities. Board of Supervisors appreciates the ongoing professionalism at work to minimize any violation that may lead to declining performance. May we be able to maintain, and even exceed, our performance together in the future.

Jakarta, Juni / June 2016

Atas Nama Dewan Pengawas Perum Jamkrindo  
On Behalf of Board of Supervisors of Perum Jamkrindo



**BRAMAN SETYO**

Ketua Dewan Pengawas  
Chairman of Board of Supervisors



# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Stakeholders,

Pasang-surut kondisi perekonomian nasional sepanjang 2015 tentu menjadi perhatian bagi segenap pelaku usaha di berbagai sektor, khususnya pada industri jasa keuangan di dalam negeri. Pelemahan kondisi perekonomian global yang dipengaruhi oleh berbagai faktor serta masih berlangsungnya beberapa indikator pelemahan turut membawa dampak bagi keberlangsungan usaha di Indonesia. Faktor-faktor tersebut antara lain ketidakpastian suku bunga *Fed Fund Rate* serta devaluasi mata uang Yuan.

Meski demikian kita masih patut bersyukur bahwa kondisi tersebut tidak berlarut-larut, Pemerintah bersama otoritas keuangan seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan berupaya semaksimal mungkin mengambil langkah penting dalam mengantisipasi timbulnya keguncangan pada sisitem perekonomian.

Langkah-langkah tersebut berhasil dibuktikan dengan masih kuatnya stabilitas keuangan yang dilihat dari NPL, Pertumbuhan Kredit, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta menguatnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing di kuartal III sampai dengan kuartal ke IV 2015.

Perum Jamkrindo menilai langkah tersebut sebagai sebuah upaya positif, terutama dengan mulai berjalannya Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) di mana pemerintah memfokuskan pada program pembangunan infrastruktur dan penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM & Koperasi).

The unstable tide of the national economic condition in 2015 is the center of attention for business players in various sectors, particularly those from domestic financial services industry. The declining global economy, caused by a number of factors, and ongoing occurrence of indicators of decline generate an impact on Indonesia's business sustainability. Such factors are, among others, fluctuating The Fed's Fund Rate and Yuan currency devaluation.

Nevertheless, we remain grateful as the condition does not drag on. The Government, along with financial authorities such as Bank Indonesia and Financial Services Authority, exerts its best efforts to conduct important steps to anticipate potential turbulence in the economic system.

The steps are proven by the firm financial stability, as observed from NPL, Credit Growth, Third Party Funds (DPK) funds, and the improving currency exchange of Rupiah against foreign currency in Quarter III up to Quarter IV of 2015.

Perum Jamkrindo assesses such step as a positive effort. This is particularly in line with the start of Indonesian Revised Budget (APBNP) implementation, in which the government focuses on infrastructure development and empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEs & Koperasi).



## Laporan Direksi Board of Directors Report

Dengan adanya upaya tersebut, kinerja Perum Jamkrindo akan lebih tersinergi secara baik. Kepastian ekonomi dapat menjamin terlaksananya program-program penjaminan yang diselenggarakan dapat berjalan seiring dengan penyerapan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah dianggarkan serta beberapa pencapaian pendapatan pada produk penjaminan Perusahaan yang bersifat komersil. Di sisi lain, dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional realisasi atas pencapaian target-target yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dapat direalisasikan dengan baik.

### **KONTRIBUSI PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN KAPABILITAS UMKM & KOPERASI DI TAHUN 2015**

Jika berkaca pada lansiran data statistik, jumlah UMKM & Koperasi di Indonesia sepanjang 2015 tercatat sebanyak lebih dari 57 juta, menjadi yang tertinggi di regional Asia Tenggara serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Oleh karena itu, maka sudah tepat jika Pemerintah menempatkan sektor UMKM & Koperasi sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional yang menentukan kuat tidaknya perkenomian nasional. Kontribusi penguatan ekonomi nasional oleh UMKM & Koperasi berasal dari sektor industri yang luas dan beragam, pembentukan pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja yang dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah pengangguran.

Pemerintah sejauh ini telah banyak melakukan upaya terukur dalam mengembangkan potensi UMKM dan Koperasi, salah satunya adalah dengan pengalokasian dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp100-120 triliun yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara (APBN). Selain penyiapan alokasi dana, Pemerintah juga memberikan kemudahan kepada masyarakat melalui penetapan bunga KUR sebesar 9% dan direncanakan di tahun mendatang akan turun menjadi 7%. Melalui kemudahan-kemudahan yang diberikan, pemerintah mengharapkan penyerapan dana KUR dapat berjalan dengan maksimal serta dapat menciptakan UMKM & Koperasi baru atau menaikkan kelas usaha bagi UMKM & Koperasi yang sudah

In doing so, Perum Jamkrindo will expect a good synergy in its performance. Economic certainty may guarantee the implementation of guarantee program in line with the absorption of the budgeted Micro Credit Program (KUR) and other achievement for commercial guarantee products. On the other hand, the improvement in national economic condition encourages the realization of target achievement planned in Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Company's Long Term Work Plan (RJPP).

### **THE COMPANY'S CONTRIBUTION IN IMPROVING THE QUALITY AND CAPABILITY OF SMES & COOPERATIVES IN 2015**

Based on the news from statistic data, in 2015, there were more than 57 million SMEs & Cooperatives in Indonesia; the highest number in Southeast Asia region and thus provides a significant contribution for the country's Gross Domestic Product (GDP) within the last 5 (five) years. Therefore, the Government has made an appropriate decision to put SMEs & Cooperatives sector upfront as one of the main foundations that determines the stability of national economy. The contribution from SMEs & Cooperatives for the improvement of national economy is generated from various industry sectors, Gross Domestic Product (GDP) revenues and manpower absorption to support the government in preventing problems occurred from unemployment.

Until now, the Government has been implementing measured efforts in developing the potentials of SMEs and Cooperatives; one of which is by allocating Micro Credit Program of Rp100-120 trillion on State Budget (APBN). Furthermore, the Government also provides support for the people by determining KUR interest of 9%, which is planned to be reduced to 7% in the future. Through the aforementioned supports, the government thus expects maximum KUR fund absorption, the creation of new SMEs & Cooperatives or elevating business class for existing SMEs & Cooperatives in order to gain capital support. Recently, there are a number of non-bankable SMEs, particularly in Micro and Small Business sectors. Thus, a rating agency capable of

berdiri untuk dapat memperoleh dukungan permodalan. Saat ini, khususnya di sektor Usaha Mikro dan Kecil, masih banyak ditemui UMK yang tidak dapat mengakses kredit dari perbankan (*non bankable*). Untuk itu dibutuhkan lembaga pemeringkatan (*rating agency*) yang dapat melakukan pemetaan, pemantauan sekaligus pembinaan agar rencana penyaluran yang telah disiapkan dapat diserap secara maksimal.

Di tahun 2015, Perum Jamkrindo bekerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) memperoleh penugasan dari pemerintah untuk melakukan pemeringkatan UMKM & Koperasi. Berdasarkan penugasan tersebut, nantinya Jamkrindo akan melakukan pemeringkatan secara gratis bagi seluruh pelaku usaha UMKM & Koperasi di Indonesia sehingga Pemerintah maupun otoritas terkait lainnya memiliki data komprehensif dalam melakukan pemetaan dan upaya strategis lainnya dalam mendorong kemajuan UMKM & Koperasi di tanah air. Selain melakukan pemeringkatan dan pengukuran, Perum Jamkrindo juga berupaya sebaik mungkin untuk melakukan pembinaan dan pemantauan kepada para pelaku usaha untuk menaikkan kelas usaha yang dijalankan agar menjadi lebih besar dari yang sebelumnya serta mendapatkan kemudahan dalam memperoleh dukungan permodalan dari lembaga keuangan yang ada (*bankable*). Dengan upaya tersebut, Perum Jamkrindo secara sinergis telah membantu Pemerintah dalam mengupayakan penguatan UMKM & Koperasi guna menuju Indonesia yang mandiri dan sejahtera.

### **ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2015**

Dalam mengantisipasi dampak kondisi perekonomian baik global maupun nasional terhadap kinerja usaha yang dijalankan oleh Perusahaan, Direksi Perusahaan dengan dibantu oleh Dewan Pengawas serta organ-organ pendukung lainnya telah menjalankan kebijakan strategis yang dapat membantu pelaksanaan pengelolaan Perusahaan agar tetap berjalan dengan baik di sepanjang tahun buku 2015.

Dari segi volume kredit jasa penjaminan, Perusahaan menetapkan target dalam RKAP 2015 sebesar Rp77 triliun sedangkan realisasinya tercatat sebesar Rp61,52 triliun atau dengan kata lain realisasi yang dicapai atas target RKAP sebesar 79,90%. Meskipun belum maksimal, jumlah tersebut

mapping, monitoring and supervising the SMEs is required for maximum implementation of distribution plan.

In 2015, Perum Jamkrindo cooperated with Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) to perform rating on SMEs & Cooperatives as assigned by the government. Based on the assignment, Jamkrindo would conduct free rating for all SMEs & Cooperatives business players in Indonesia. In doing so, both the Government and other related authorities have a comprehensive data to conduct mapping and other strategic efforts to encourage the country's SMEs & Cooperatives empowerment. In addition to rating and measuring, Perum Jamkrindo exerts its best efforts to supervise and monitor business players in order to significantly raise their business levels and for the business players to acquire bankable capital support from the existing financial institutions. With such efforts, Perum Jamkrindo synergically helps the Government to build the empowerment of SMEs & Cooperatives for an independent and prosperous Indonesia.

### **COMPANY'S PERFORMANCE ANALYSIS IN 2015**

To anticipate the impact from both global and national economic condition on the Company's business performance, through the supports from the Board of Supervisors and other supporting instruments, the Board of Directors has implemented a strategic policy to help the implementation of Company management throughout the 2015 fiscal year.

In terms of the credit volume of guarantee services, the Company determined a target in the 2015 RKAP of Rp77 trillion, while the realization was Rp61.52 trillion or by 79.90% from the RKAP target. Despite having yet to achieve maximum result, such amount exceeded the achievement

## Laporan Direksi Board of Directors Report

melebihi capaian di tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp40,73 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 51%. Kontribusi volume kredit penjaminan mayoritas masih berasal dari Penjaminan Bank. Dari segi Imbal Jasa Penjaminan (IJP), target di dalam RKAP 2015 tercatat sebesar Rp713,4 miliar sedangkan realisasinya melebihi yang ditargetkan dalam RKAP yaitu sebesar Rp845,2 miliar atau dengan persentase sebesar 118,48%. Di tahun 2014, realisasi IJP sebesar Rp716 miliar atau mengalami peningkatan 18,1 jika dibandingkan dengan realisasi 2015.

Untuk Anak Usaha PT Jamkrindo Syariah, performa sepanjang 2015 dijalankan dengan sangat memuaskan. Hal tersebut dibuktikan dengan penilaian kerja "SANGAT BAIK" yang diterima oleh Jamkrindo Syariah atas upaya sepanjang tahun ini. Jamkrindo Syariah telah memberikan kontribusi laba bagi Perusahaan sebesar Rp6,74 miliar atau mencapai 147,13% dari RKAP. Melihat hal tersebut, Perusahaan sebagai Perusahaan Induk tentunya memiliki harapan besar bagi peningkatan kinerja PT Jamkrindo Syariah di masa mendatang. Hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar keuangan syariah yang semakin luas dan berkembang terlebih dengan hadirnya PT Jamkrindo Syariah, layanan dalam dunia keuangan syariah semakin lengkap terutama dalam mendukung berkembangnya kredit usaha rakyat berbasis syariah.

Berdasarkan analisis kinerja pencapaian keuangan yang disebutkan sebelumnya, di tahun 2015 Perum Jamkrindo berhasil melalui tahun ini dengan capaian yang membanggakan. Perusahaan tidak hanya berhasil mempertahankan pencapaian di tahun 2014 namun juga dapat melampauinya. Hal ini patut diapresiasi dengan baik, mengingat kondisi perekonomian global yang turut membawa dampak pelemahan bagi ekonomi nasional yang sama-sama kita rasakan di awal tahun 2015. Perusahaan bersyukur, berkat dorongan seluruh pemangku kepentingan serta kerja keras pemerintah dan otoritas terkait lainnya dalam mengantisipasi dampak negatif kondisi tersebut, perekonomian Indonesia dapat kembali stabil dan berangsur-angsur membaik. Hal tersebut jugalah yang pada akhirnya membawa pencapaian yang memuaskan ini.

in 2014 which was Rp40.73 trillion or an increase by 51%. The volume contribution from majority guarantee credit remained from Bank Guarantee. In terms of Guarantee Fee (IJP), the target stated in the 2015 RKAP was Rp713.4 billion, while its realization exceeded the target with Rp845.2 billion or by 118.48% in percentage. In 2014, IJP realization was Rp716 billion, an increase by 18.1 compared with the 2015 realization.

The Subsidiaries of PT Jamkrindo Syariah had exemplary performance throughout 2015. Such achievement was reflected in the "EXCELLENT" mark in performance value received by Jamkrindo Syariah for its efforts. Jamkrindo Syariah generated profit contribution of Rp6.74 billion for the Company or by 147.13% from RKAP. As such, the Company as Parent Company has great expectation on PT Jamkrindo Syariah's performance in the future. This can be observed in the continuous expansion and development of sharia financial market. The presence of PT Jamkrindo Syariah in particular completes the sharia financing field, mainly in supporting the development of sharia-based micro credit program.

Based on the performance analysis on the aforementioned financial achievement, Perum Jamkrindo attained successful achievement in 2015. Not only it succeeds in maintaining its achievement in 2014, the Company is capable of exceeding its previous achievement. This achievement deserves an appreciation, as the global economic condition generates a widespread impact on the national economy in the beginning of 2015. The Company extends its gratitude that, due to the supports from the stakeholders and hard works from the government and the authorities in mitigating the negative impacts, Indonesia's economy gradually improves and regains its stability. Such factor is also the driving force behind the Company's successful achievement.



## KEBIJAKAN STRATEGIS

Secara garis besar, di tahun 2015 Perusahaan melaksanakan *shifting* dari penjaminan kredit program kepada penjaminan kredit komersial. Dalam menunjang hal tersebut, Perusahaan melaksanakan beberapa upaya terkait antara lain perluasan dan penguatan lini usaha dengan melakukan penambahan *outlet* (jaringan pelayanan) agar dapat menjangkau serta memudahkan masyarakat untuk dapat mengakses pelayanan yang diberikan. Hingga saat ini, Perusahaan tercatat telah melakukan pengembangan jaringan yang cukup signifikan dengan hadirnya 3 Kantor Wilayah di seluruh Indonesia.

Selain melakukan pengembangan jaringan, Perusahaan juga melakukan diversifikasi produk dengan hadirnya penjaminan berbasis Sistem Resi Gudang (SRG). Di tahun ini Perusahaan tengah berupaya untuk membentuk infrastruktur organ beserta sistimnya serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar layanan tersebut dapat segera dijalankan di tahun 2016 mendatang.

Strategi lainnya dalam upaya penguatan usaha Perum Jamkrindo, Perusahaan melaksanakan *co-branding* terhadap Anak Perusahaan dan Mitra Strategis. *Co-branding* dilakukan dengan menempatkan nama Jamkrindo sebagai *brand* yang sudah lebih dikenal oleh masyarakat.

Dengan semakin berkembangnya jaringan serta produk layanan yang ada, Perusahaan senantiasa melakukan upaya pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM untuk dapat menghadapi tantangan usaha di depan. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Perum Jamkrindo antara lain melakukan berbagai pelatihan bahkan penugasan untuk melanjutkan pendidikan guna meningkatkan kompetensi bagi masing-masing insan Jamkrindo dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain meningkatkan kapabilitas baik dari segi hard skill maupun soft skill, Perusahaan secara berkala juga melaksanakan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM dari segi kuantitas danantisipasi *turnover* karyawan yang disebabkan oleh masuknya masa usia pensiun dan pengunduran diri.

Dalam aspek pendukung bisnis lainnya, memasuki era ekonomi digital yang berkembang pesat seperti saat ini, Perum Jamkrindo terus berupaya untuk menjadi yang

## STRATEGIC POLICY

In general, in 2015, the Company performed shifting from program credit guarantee to commercial credit guarantee. In doing so, the Company performs a number of efforts such as expansion and improvement of business lines by opening new outlets (service lines) to reach and accommodate the people in accessing the services. Until now, the Company has been conducting significant network expansion with the establishment of 3 Regional Offices in Indonesia.

In addition to expanding its network, the Company diversifies its products by establishing Warehouse Returns System (SRG)-based guarantee. During this year, the Company strives to establish infrastructures and their systems for the instruments and improve human resources competency for the service to be implemented in 2016.

Other strategy for empowering Perum Jamkrindo's business is the co-branding effort for Subsidiaries and Strategic Partners. Co-branding is implemented through placing Jamkrindo as a well-known brand in the public.

With its expanding network and services products, the Company strives to develop HR capacity and capability to be able to meet future challenges. One of the initiatives taken by Perum Jamkrindo is holding a number of trainings and assignments for further education in order to improve the competency of all Jamkrindo people in performing their duties and responsibilities. In addition to rising capability of both hard skill and soft skill, the Company regularly performs recruitment process to meet the demand for HR in terms of quantity and to anticipate employee turnover due to age and resignation.

In other supporting business aspects, in this vastly-developed digital economy era, Perum Jamkrindo strives to be the first in meeting the Information Technology



## Laporan Direksi Board of Directors Report

terdepan dalam melakukan pemenuhan infrastruktur Teknologi Informasi baik untuk kebutuhan dukungan layanan penjaminan kepada nasabah maupun aktivitas penunjang operasional lainnya. Di tahun 2015, Perusahaan telah melakukan implementasi Teknologi Informasi yang direalisasikan dalam bentuk penyediaan aplikasi KUR *online*, penyempurnaan aplikasi suretybond *online*, aplikasi pegadaian *online* dan pengembangan sistem penjaminan *online*. Dalam menjawab tantangan pemenuhan kapasitas layanan yang tersinergi dengan perkembangan teknologi dewasa ini, Perusahaan juga melakukan inovasi antara lain membangun Mobil Jamsyar dan mengimplementasikan QR Code SK Suretybond dan Customs Bond.

Dengan semakin meningkatnya performa aspek-aspek pendukung bisnis, Perusahaan akan semakin percaya diri dan terpacu dalam memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki demi peningkatan kinerja usaha yang berkelanjutan.

### KENDALA DAN UPAYA PERUSAHAAN

Perusahaan tentu menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya pasti akan dihadapkan dengan berbagai tantangan dan kendala yang dapat menghambat usaha Perusahaan yang telah direncanakan. Meski demikian, Perum Jamkrindo sebagai institusi penjaminan nasional yang profesional dituntut untuk selalu dapat melakukan upaya terbaiknya dalam mengatasi kendala-kendala yang ada.

Di tahun 2015, Perusahaan masih mengalami kendala berupa kurang optimalnya jangkauan pelayanan yang diberikan terutama pada daerah-daerah pelosok di nusantara. Selain itu, dalam melakukan perluasan jaringan layanan, Perusahaan juga masih menemukan kendala administratif seperti menunggu persetujuan aparaturnya pemerintah daerah baik dari eksekutif maupun legislatif agar Perusahaan dapat mendirikan kantor pelayanannya di daerah tersebut. Perusahaan juga memiliki kendala lainnya seperti kecepatan dan ketepatan layanan yang belum memenuhi tuntutan yang ada.

Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain adalah tetap berupaya sebaik mungkin untuk melakukan perluasan jaringan layanan melalui persiapan yang baik di

infrastruktur for supporting guarantee services and other supporting operational activities. In 2015, the Company had implemented IT and realized in the procurement of online KUR application, improvement of online surety bond application, online pawnshop application and development of online guarantee system. To meet the challenges in fulfilling service capacity that is synergized with current technology development, the Company also creates a number of innovations, such as constructing Jamsyar Car and implementing QR Code for SK Suretybond and Customs Bond.

As the performance of business supporting aspects continues to improve, the Company shall be more confident and encouraged to maximize its resources' potentials for sustainable performance rise.

### PROBLEMS AND HANDLING EFFORTS OF THE COMPANY

In conducting its activities, the Company thoroughly realizes the various challenges and problems that may hinder the progress of the planned business activities. Nevertheless, as a professional national guarantee institution, Perum Jamkrindo is expected to exert its best effort to overcome such challenges.

In 2015, the Company faced hindrances such as the less-than-optimum scope of the services rendered, particularly within the country's underdeveloped areas. In addition, during the expansion of services network, the Company was met by administrative problems such as the waiting period for approval from the regional government apparatus, both executive apparatus and legislative apparatus, to establish branch offices in such areas. Other problem was the services' pace and accuracy that had yet to meet the existing demands.

The Company had conducted efforts such as exerting its utmost acts to expand its services network through better preparation in internal sector and establishing strategic

internal serta melakukan upaya koordinasi yang strategis dengan pihak atau otoritas terkait dengan tetap bersandar pada prosedur hukum yang berlaku. Bukti dari upaya tersebut yaitu adanya penambahan pada Kantor Cabang maupun Kantor Unit Pelayanan sepanjang 2015 serta penyiapan SDM melalui proses rekrutmen yang melibatkan putra-putri terbaik daerah untuk berkarir sekaligus memajukan daerahnya bersama Perum Jamkrindo. Sedangkan dari sisi peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan, Perusahaan berupaya melakukan fokus terhadap optimalisasi sistem informasi dan database penjaminan.

### **PROSPEK USAHA PERUSAHAAN**

Peningkatan kinerja Perusahaan di tahun 2016 dilakukan Perusahaan dengan menetapkan strategi yang komprehensif dengan memperhitungkan aspek-aspek terkait lainnya seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, iklim keuangan dan rencana-rencana keuangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah yang berdampak signifikan bagi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melalui RKAP 2016 telah menetapkan beberapa rencana dan strategi pengembangan Perusahaan agar Perusahaan mampu meningkatkan performanya di tahun 2016. Rencana tersebut tertuang dalam uraian target, fokus dan prospek usaha Perusahaan antara lain:

1. Target peningkatan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan skor 100.
2. Tingkat kesehatan Perusahaan minimal sehat (AA) dengan nilai sebesar 93,53.
3. Pendapatan IJP Rp1,72 triliun (IJP eksisting Rp984,7 miliar dan IJP KUR Rp738,28 miliar).
4. Pendapatan investasi Rp568,5 miliar
5. Laba sebelum pajak Rp767,86 miliar (laba eksisting Rp363,15 miliar dan laba KUR 404,70 miliar).

### **STRATEGI 2016**

Untuk merealisasikan target-target tersebut, Perusahaan melakukan strategi. Yang pertama, Perusahaan berupaya menerapkan kualitas pelayanan prima dan meningkatkan jangkauan pelayanan penjaminan. Dalam menjangkau pelayanan kepada seluruh nasabah, Perusahaan saat ini telah meluncurkan mobil unit pelayanan penjaminan yang direncanakan akan hadir di setiap provinsi di Indonesia. Dengan hadirnya fasilitas tersebut diharapkan kendala keterbatasan jangkauan bagi nasabah Perum Jamkrindo dalam mengakses layanan dapat diminimalisasi.

coordination with related parties or authorities in accordance with the prevailing legal procedures. Such efforts resulted in the addition of new Branch Offices and Services Unit Offices throughout 2015 and HR preparation through recruitment process for exemplary people of each region to establish their career and develop their regions with Perum Jamkrindo. In terms of services' pace and accuracy improvement, the Company focused on the optimization of information system and guarantee database.

### **COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS**

The Company's performance improvement in 2016 shall be conducted by considering comprehensive strategy based on the calculation of other related aspects, such as projection of economic growth, financial climate and financial plans issued by the Government that have significant impact on the Company. Therefore, through the 2016 RKAP, the Company drafts up the plan and strategy for Company development in order to improve its performance in 2016. The plans are stated in the description of the Company's target, focus and business prospects, such as:

1. Target of Key Performance Indicator (KPI) improvement at the score of 100.
2. Company's soundness rate with a minimum status of sound (AA) and a score of 93.53.
3. IJP income of Rp1.72 trillion (existing IJP of Rp984.7 billion and KUR IJP of Rp738.28 billion).
4. Investment income of Rp568.5 billion.
5. Profit before tax of Rp67.86 billion (existing profit of Rp363.15 billion and KUR profit of Rp404.70 billion).

### **STRATEGIES IN 2016**

In order to realize the above targets, the Company implements a number of strategies. Firstly, the Company implements prime services quality and improves the scope of guarantee services. To extend its services to all customers, the Company recently launches guarantee services car units which will be stationed in all provinces in Indonesia. The procurement of such facility is expected to minimize the problem of limited coverage for Perum Jamkrindo's customers to access the Company's services.

## Laporan Direksi Board of Directors Report

Strategi kedua, Perusahaan berupaya memperluas pasar penjaminan. Perum Jamkrindo saat ini tengah berupaya masuk sebagai lembaga penjaminan bagi industri kreatif di Indonesia. Perusahaan saat ini telah mengidentifikasi 16 sektor industri kreatif dengan menggandeng Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Barekraf RI). Dua bidang ekonomi kreatif yang saat ini tengah berkembang pesat di tanah air adalah bisnis kuliner dan Teknologi Informasi (TI). Di bidang TI, Perum Jamkrindo berencana melakukan fasilitas penjaminan permodalan pada bisnis *start up* dengan menggunakan mekanisme modal non bank (modal ventura).

Strategi ketiga, Perusahaan berencana mengembangkan produk berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar. Realisasi atas strategi ini telah dikuatkan pemerintah dengan rencana dikeluarkannya penugasan oleh Pemerintah untuk menjalankan penjaminan berbasis Resi Gudang. Disamping membantu permodalan bagi pengusaha komoditas nasional, Hal ini juga bertujuan untuk menyukseskan sektor komoditas dalam negeri yang berdampak pada peningkatan ekspor komoditas nasional. Untuk itu, Perum Jamkrindo saat ini tengah melakukan penyiapan infrastruktur organ dan SDM yang akan menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab tersebut.

Strategi keempat, Perusahaan berupaya meningkatkan portofolio investasi yang optimal. Perusahaan senantiasa menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terutama pada institusi keuangan baik di level pusat maupun daerah. Saat ini Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan bank-bank BUMN nasional dan bank Pembangunan Daerah. Strategi ini telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya dan memiliki dampak signifikan bagi portofolio investasi Perusahaan. Di tahun mendatang, Perusahaan akan berupaya memaksimalkan strategi tersebut lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Strategi kelima, Perusahaan berupaya untuk memaksimalkan aset yang dimiliki. Sepanjang 2015, total aset yang dimiliki oleh Perusahaan tercatat sebesar Rp11,64 triliun. Angka tersebut mengalami peningkatan 16,08% jika dibandingkan dengan total aset yang dimiliki pada 2014. Peningkatan ini berasal dari sisi aset keuangan dengan masuknya Penyertaan Modal Negara sebesar Rp500 milyar. Perusahaan di tahun mendatang berencana untuk melakukan optimalisasi

The second strategy is the Company's effort to expand its guarantee market. Currently, Perum Jamkrindo strives to become a guarantee institution for creative industries in Indonesia. The Company, in cooperation with Indonesian Creative Economy Institution (Barekraf RI), has recently identified 16 creative industry sectors. Culinary business and Information Technology (IT) are the vastly-growing creative economy sectors in the country. In IT sector, Perum Jamkrindo plan to implement capital guarantee facility for start-up business using non-bank capital (venture capital) mechanism.

In the third strategy, the Company plans to develop quality products based on market demand. The realization of this strategy is further optimized by the Government with the issuance of assignment plan to engage in Warehouse Receipt-based guarantee. In addition to boosting the capital for national commodity players, this action is aimed to empower the domestic commodity sector that affects the improvement of national export commodities. Therefore, Perum Jamkrindo currently prepares the infrastructures for the instruments and HR which will perform the duties and responsibilities.

In the fourth strategy, the Company strives to increase its investment portfolio optimally. The Company cooperates with various parties, particularly with financial institutions in both central and regional levels. The Company has been cooperating with national SOE banks and Regional Development banks. This strategy has been performed by the Company in the previous years and has brought significant impact for its investment portfolio. In the future, the Company shall maximize the strategy to be better compared with the previous years.

In the fifth strategy, the Company strives to maximize its assets. In 2015, the total assets owned by the Company was Rp11.64 trillion. The amount increased by 16.08% compared with the generated total assets in 2014. The increase was generated from the financial asset with the receipt of State Capital of Rp500 milyar. In the future, the Company plans to optimize its assets for business development, both from current assets and non-current assets.

terhadap aset yang dimiliki bagi pengembangan usaha Perusahaan baik yang berasal dari aset lancar maupun aset tidak lancar.

Dan yang terakhir, Perusahaan berencana untuk melakukan peningkatan produktivitas karyawan dan efisiensi Perusahaan. Strategi ini dilakukan melalui pemaksimalan potensi karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan saat ini yang berdampak pada terciptanya efisiensi dalam pengelolaan. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perusahaan secara berkala melaksanakan pemantauan kinerja karyawan dengan melihat pencapaian kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing insan Jamkrindo sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pemantauan tersebut dapat dilihat melalui laporan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dievaluasi oleh atasan yang bersangkutan atau satuan tugas yang telah ditunjuk oleh Divisi SDM & Umum.

## PROSPEK USAHA 2016

Terdapat berbagai prospek usaha yang dapat dimaksimalkan oleh Perusahaan di masa mendatang. Prospek tersebut antara lain:

1. Penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan/ pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan/ pembiayaan oleh lembaga keuangan syariah;
2. Penjaminan pinjaman yang disalurkan koperasi kepada anggotanya;
3. Penjaminan kredit dan/atau Pinjaman Program Kemitraan yang disalurkan BUMN dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
4. Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;
5. Penjaminan atas surat utang;
6. Penjaminan transaksi dagang;
7. Penjaminan Pengadaan Barang dan/atau Jasa (*surety bond*);
8. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
9. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
10. Penjaminan *Letter of Credit*;
11. Penjaminan Sistem Resi Gudang;
12. Penjaminan kepabeanaan (*custom bond*);
13. Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;

Lastly, the Company plans to increase the employees' productivity and the Company's efficiency. This strategy is implemented by maximizing the potentials of current employees, which in turn will generate management efficiency. To meet the goals, the Company regularly monitors the employees' performance based on the performance achievement of Jamkrindo people based on their duties and responsibilities. The monitoring can be read in the Key Performance Indicator (KPI) report evaluated by related supervisors or units appointed by HR & General Affairs Division.

## 2016 BUSINESS OUTLOOK

There are a number of business outlooks to be maximized by the Company in the future. The outlooks are as follows:

1. Guarantee on credit distributed through banking/ financing by financial institutions/financing by sharia financial institutions;
2. Guarantee of loans distributed by cooperatives to the cooperative members;
3. Credit guarantee and/or Partnership Program Loans distributed by SOEs for Partnership and Community Development Program (PKBL);
4. Guarantee for loans disbursement through Liens and Fiduciary;
5. Guarantee for bonds;
6. Guarantee for commerce transactions;
7. Guarantee for Goods and/or Services Procurement (*surety bond*);
8. Guarantee for Bank Guarantee (Counter Bank Guarantee);
9. Guarantee for Domestic Letter of Credit (SKBDN);
10. Guarantee for Letter of Credit;
11. Guarantee for Warehouse Receipt System;
12. Guarantee for custom bond;
13. Management consultation service for guarantee activity;

## Laporan Direksi Board of Directors Report

14. Penyediaan informasi/database terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
15. Penjaminan lainnya setelah memperoleh persetujuan Menteri;
16. Penjaminan pembiayaan *Multifinance*.

### PENERAPAN GCG

Perusahaan meyakini, salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yaitu terlaksananya tata kelola yang baik serta berfungsinya seluruh organ/ institusi internal perusahaan secara optimal. Standar pemenuhan dan pelaksanaan tata kelola yang kami gunakan memungkinkan terjadinya mekanisme *check and balance* dalam menjaga keteraturan pengelolaan perusahaan sehari-hari dan menghindarkan potensi terjadinya penyimpangan.

Pembuktian atas keyakinan dan komitmen dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dibuktikan oleh Perum Jamkrindo dengan raihan skor kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2015 sebesar 91,51 poin. Dasar pelaksanaan assessment terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik mengacu pada dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan hasil yang dicapai, Jajaran Direksi secara khusus mengucapkan rasa syukur dan bangga diri atas hasil gemilang dari kerja sama di seluruh jajaran dari level teratas hingga terbawah dalam mewujudkan dan mempertahankan performa tata kelola yang unggul. Hasil klasifikasi nilai yang menunjukkan peringkat "Sangat Baik" tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi Perusahaan di masa mendatang.

Di tahun 2015, dalam hal penerapan tata kelola perusahaan, Perusahaan melakukan upaya pengembangan organisasi dengan menambahkan beberapa infrastruktur organ yang disesuaikan atas pengembangan tugas-tugas yang diterima. Selain sebagai upaya pemenuhan, pengembangan organisasi merupakan realisasi atas rencana-rencana jangka panjang yang sebelumnya telah disusun dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan memperhatikan

14. Provision of reliable information/database in relation with guarantee business activities;
15. Other guarantees approved by the Minister
16. Multifinance financing guarantee.

### GCG IMPLEMENTATION

The Company believes that one of the indicators of successful company management is the implementation of good corporate governance and optimum function of all internal instruments/institutions. Our governance requirement and implementation standards enables the check-and-balance mechanism in maintaining order in daily management and prevent potential violations.

Perum Jamkrindo proves its belief and commitment in implementing good corporate governance by achieving a score of 91.51 for Good Corporate Governance (GCG) implementation quality. The basis of assessment on good corporate governance implementation refers to the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 and Letter of the Secretary of the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

Based on the results, the Board of Directors expresses its utmost gratitude and pride for the excellent results from cooperation exerted by upper to lower level divisions in realizing and maintaining prime governance performance. The score classification at "Excellent" rating becomes a Company's motivation in the future.

In 2015, in terms of good corporate governance implementation, the Company conducts organizational development actions by adding a number of instrument infrastructures, which are adjusted based on the development of duties received. Other than to meet the requirement, organizational development is a realization of long-term plans previously drafted in the Company's Long-Term Plan (RJPP) by taking into account the business climate



iklim usaha dan pembaharuan-pembaharuan yang terjadi di masa mendatang. Pengembangan organisasi di tahun 2015 berupa adanya penambahan beberapa divisi dan kantor wilayah yang semula tercatat sebanyak 11 divisi dan 3 kantor wilayah menjadi 19 divisi dan 9 kantor wilayah. Secara legal-formal pengembangan divisi ini dikuatkan dengan adanya Keputusan Direktur nomor 103/Kep-Dir/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi Perum Jamkrindo.

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Dalam mendukung kinerja pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Perusahaan dibantu oleh Komite-Komite yang berada di bawah jajaran Direksi. Komite tersebut antara lain Komite Penjaminan Kredit yang memiliki kewenangan sebagai forum pengambilan keputusan penting terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan, yang dilaksanakan baik di tingkat Direksi, Direktorat, maupun Kantor Cabang/Kantor Anak Cabang Perusahaan. selain Komite Penjaminan Kredit, Perusahaan juga memiliki satu Komite lainnya yaitu Komite Manajemen Risiko. Komite ini memiliki tugas membantu Direksi dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko Perusahaan serta tata cara meminimalisasi risiko dalam hubungannya dengan risiko usaha.

Sepanjang 2015, Kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dalam memberi arahan bagi Direksi dalam melakukan pengambilan keputusan terkait pelaksanaan pengelolaan Perusahaan. Pandangan dan arahan yang diberikan oleh kedua komite tersebut banyak membantu Direksi dalam meminimalisasi potensi risiko yang timbul dalam pelaksanaan operasional.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Di tahun 2015, Saya mewakili jajaran Direksi Perusahaan mengumumkan adanya perubahan komposisi Direksi. Bapak Herry Sidharta selaku Direktur SDM dan Umum telah digantikan oleh Bapak Nanang Waskito yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Penjaminan Non Bank. Pemberhentian secara hormat kepada Bapak Herry Sidharta disahkan melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-49/MBU/04/2015 tanggal 17 April 2015. Untuk mengisi posisi Direktur Penjaminan Non Bank, melalui keputusan Menteri

and renewals in the future. The organizational development in 2015 consisted of the establishment of divisions and regional offices from 11 divisions and 3 regional offices to 19 divisions and 9 regional offices. In legal-formal view, this division development was enforced with the Decision of Director number 103/Kep-Dir/XII/2015 dated December 10, 2015 on Organizational Structure of Perum Jamkrindo.

### **PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS**

To support the performance of Company management by the Board of Directors, the Company is supported by the Committees under the Board of Directors. The Committees are, among others, Credit Guarantee Committee with the authority as a forum for significant decision making related with the Company's operational activities, which are held at Board of Directors, Directorates and Branch Offices/Sub-Branch Offices. In addition to Credit Guarantee Committee, the Company has Risk Management Committee. This committee helps the Board of Directors in performing regular assessment and recommendation on Company's risks and methods to minimize risks in relation with business risks.

Throughout 2015, both Committees had duly performed their duties and responsibilities in supervising the Board of Directors to make decisions regarding Company's management. The opinions and directions provided by the committees had helped the Board of Directors minimize risk potentials in operational implementation.

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS**

In 2015, on behalf of the Board of Directors, I announced the changes in the composition of Board of Directors. Mr. Herry Sidharta as HR and General Affairs Director was replaced by Mr. Nanang Waskito, who previously served as Non Bank Guarantee Director. The formal dismissal for Mr. Herry Sidharta was ratified through Decision of the Minister of SOE Number: SK-9MBU/04/2015 dated April 17, 2015. To fill the position of Non Bank Guarantee Director, pursuant to the decision of State Minister of SOE Number SK-151/



## Laporan Direksi Board of Directors Report

Negara BUMN Nomor SK-151/MBU/08/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, Perusahaan mengangkat dan memberi amanah kepada Ibu R. Sophia Alizsa untuk mengisi jabatan tersebut.

Kepada Bapak Herry Sidharta, kami segenap jajaran Direksi Perum Jamkrindo mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan integritas yang diberikan dalam upaya memajukan Perusahaan terutama dalam aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Umum yang meliputi pembinaan, perencanaan, evaluasi mutu dan pengendalian teknis administrasi kepegawaian, pengawasan dan evaluasi ketatausahaan, penyusunan program kerja, rencana kerja, pengelolaan anggaran dan hal-hal terkait lainnya. Berkat inovasi dan kerja keras yang beliau curahkan kepada seluruh jajaran di bawah Direktorat yang beliau pimpin, diharapkan dapat menjadi *benchmark* bagi peningkatan kinerja SDM & Umum secara berkelanjutan.

Saya mewakili Direksi Perusahaan mengucapkan selamat dan sukses kepada Bapak Nanang Waskito dan Ibu R. Sophia Alizsa atas pengangkatan Bapak dan Ibu sebagai Direksi Perum Jamkrindo. Kita semua tentu mengharapkan terjalinya sinergi dan kerja sama yang baik untuk memajukan Perum Jamkrindo menuju kejayaan.

### **PENUTUP**

Akhir kata, saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perum Jamkrindo mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan berbagai pihak atas dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku pemegang saham utama Perum Jamkrindo atas bimbingan dan arahan strategis dalam memajukan kinerja Perusahaan serta peran-peran lainnya terutama dalam menyukseskan program-program pemerintah di bidang penjaminan kredit usaha bagi masyarakat Indonesia.

MBU/08/2015 dated August 27, 2015 on the appointment of Member of Board of Directors of Perum Jamkrindo, the Company appointed and granted mandate to Mrs. R. Sophia Alizsa to fill the position.

The Board of Directors of Perum Jamkrindo hereby extends its utmost gratitude and appreciation for Mr. Herry Sidharta for his dedication and integrity to develop the Company, particularly in Human Resources and General Affairs management. The management comprises of supervising, planning, quality evaluation and technical control of employee's administratives, administration monitoring and evaluation, work program planning, work plan, budget management and other related issues. The inovations and work hard exerted by Mr. Herry Sidharta to all divisions under the Directorate are expected to become the benchmarks for sustainable improvement of HR & General Affairs.

On behalf of the Board of Directors, I congratulate and wish for success to Mr. Nanang Waskito and Mrs. R. Sophia Alizsa for their appointment as Directors of Perum Jamkrindo. We expect the creation of excellent synergy and cooperation to bring Perum Jamkrindo toward prosperity.

### **CLOSING**

Finally, on behalf of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, I express my utmost gratitude to the Stakeholders and other parties for their supports for the Company. We also extend our gratitude to the Government of the Republic of Indonesia and the Ministry of State-Owned Enterprise (SOE) as shareholders of Perum Jamkrindo for their supervising and strategic direction to improve the Company's performance and other roles, particularly in realizing the government's program in business credit guarantee for Indonesian people.

## Laporan Direksi Board of Directors Report

Terima kasih yang sedalam-dalamnya juga kami sampaikan kepada segenap Dewan Pengawas yang telah berperan dalam membantu Perusahaan memberikan pandangan dan masukan terkait pengelolaan Perusahaan agar berjalan dengan baik dan sebagai mestinya. Dengan kerja sama yang baik dan profesional antara Dewan Pengawas selaku pejabat Perusahaan yang memiliki kewenangan pemantauan aktivitas bisnis dengan Direksi sebagai pejabat Perusahaan yang berwenang dalam menjalankan tugas-tugas operasional dan pengelolaan dapat menciptakan fundamental yang kuat bagi Perusahaan dalam menghadapi beragam tantangan usaha di masa mendatang.

Tidak lupa kami mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran di bawah Direksi antara lain Komite-Komite di bawah Direksi, Satuan Kerja, Divisi-Divisi, Kantor Wilayah, Kantor Cabang hingga Kantor Unit Pelayanan atas dedikasi yang diberikan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Tidak lupa rasa terima kasih kami ucapkan kepada seluruh insan Perum Jamkrindo di berbagai jenjang atas pengabdian dan integritas yang diberikan sepanjang tahun ini. Semoga kita semua dapat mempertahankan serta meraih kesuksesan yang lebih besar bagi kinerja Perusahaan serta mendorong terciptanya peningkatan perekonomian bagi seluruh masyarakat, untuk Indonesia yang kuat dan sejahtera.

We also express our utmost gratitude to the Board of Supervisors, which supports the Company through opinion and inputs for better Company management. With proper and professional cooperation between the Board of Supervisors, as the Company's executive with the authority to monitor business activities, with the Board of Directors, which performs operational and management duties, may generate a stable foundation for the Company in facing numerous challenges in the future.

We would also like to extend our gratitude for the sections under the Board of Directors, such as Committees under the Board of Directors, Work Units, Divisions, Regional Offices, Branch Offices and Service Unit Offices for their dedication in performing the Company's business activities. We also extend our gratitude to Perum Jamkrindo people in all levels for their dedication and integrity throughout the year. May we be able to maintain and achieve a more prominent success for the Company's performance and encourage economic improvement for the people and stable, prosperous Indonesia.

Jakarta, Juni / June 2016

Atas Nama Direksi Perum Jamkrindo

On Behalf of Board of Directors of Perum Jamkrindo



**DIDING S. ANWAR**

Direktur Utama

President Director



## Dewan Pengawas

Board of Supervisors

- 1 Braman Setyo**  
**Ketua Dewan Pengawas**  
Chairman of the Board of Supervisors
- 2 Nasaruddin Umar**  
**Anggota Dewan Pengawas**  
Member of the Board of Supervisors
- 3 Ony Suprihartono**  
**Anggota Dewan Pengawas**  
Member of the Board of Supervisors
- 4 Subandriyo**  
**Anggota Dewan Pengawas**  
Member of the Board of Supervisors
- 5 Dahlan Siamat**  
**Anggota Dewan Pengawas**  
Member of the Board of Supervisors



## Direksi

Board of Directors

- 1 Diding S. Anwar**  
**Direktur Utama**  
 President Director
- 2 Bakti Prasetyo**  
**Direktur Bisnis Penjaminan**  
 Director of Guarantee Business
- 3 Nanang Waskito**  
**Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan**  
 Director of HRM, General Affairs and Compliance
- 4 I. Rusdonobanu**  
**Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko**  
 Director of Finance, Investment and Risk Management
- 5 R. Sophia Alizsa**  
**Direktur Operasional dan Jaringan**  
 Director of Operational and Network

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Pengawas dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 Perum Jamkrindo

Statement of Members of Board of Supervisors and Directors on the Responsibility for  
the 2015 Annual Report of Perum Jamkrindo

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perum Jamkrindo tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of Perum Jamkrindo for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2016 / Jakarta, May 2016

### DEWAN PENGAWAS

Board of Supervisors



**Braman Setyo**

**Ketua Dewan Pengawas**

Chairman of the Board of Supervisors



**Nasaruddin Umar**

**Anggota Dewan Pengawas**

Member of the Board of Supervisors



**Ony Suprihartono**

**Anggota Dewan Pengawas**

Member of the Board of Supervisors



**Subandriyo**

**Anggota Dewan Pengawas**

Member of the Board of Supervisors



**Dahlan Siamat**

**Anggota Dewan Pengawas**

Member of the Board of Supervisors



Jakarta, Mei 2016 / Jakarta, May 2016

**DIREKSI**

Board of Directors



**Diding S. Anwar**  
**Direktur Utama**  
President Director



**Bakti Prasetyo**  
**Direktur Bisnis Penjaminan**  
Director of Guarantee Business



**Nanang Waskito**  
**Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan**  
Director of HRM, General Affairs and Compliance



**I. Rusdonobanu**  
**Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko**  
Director of Finance, Investment and Risk Management



**R. Sophia Alizsa**  
**Direktur Operasional dan Jaringan**  
Director of Operational and Network



03.





# Profil Perusahaan

Company Profile

# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
Tanggal Pendirian Establishment	1 Juli 1970 / July 1, 1970
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Umum (Perum) / Public Corporation
Alamat Lengkap Perusahaan Office Address	Gedung Jamkrindo Jalan Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Kontak Perusahaan Office Contact	Telp. (62 21) 6540335, Fax. (62 21) 6540344,6540348 E-mail: info@jamkrindo.com; www.jamkrindo.com
Pemegang Saham Shareholders	Pemerintah Indonesia (BUMN) 100% / 100% Indonesian Government (SOE)
Penyertaan Modal Negara State Capital	Rp6.638.733.365.160,- / Rp6,638,733,365,160.-
Dasar Hukum Legal Basis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU Nomor: 19 Tahun 2003 Tentang BUMN / Act No. 19/2003 on State Owned Enterprises (SOEs)</li> <li>• PP Nomor: 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara / Government Regulation No. 45/2005 on establishment, management, supervision and dissolution of SOE</li> <li>• PP Nomor: 41 Tahun 2008 Tentang Perum Jaminan Kredit Indonesia / Government Regulation No. 41/2005 on Perum JAMKRINDO</li> <li>• Peraturan Presiden Nomor: 2 Tahun 2008 tentang Lembaga Penjaminan / Presidential decree No. 2/2008 on Guarantee Agency</li> <li>• Kep Men Nomor. 77 Tahun 2011 tentang Penetapan / ijin Sebagai Perusahaan Penjaminan / Ministry Decree No. 77 year 2011 on the Determination/Permit as Guarantee Company</li> <li>• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 5/POJK.05/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Perizinan Usaha dan Lembaga Penjaminan / Financial Service Authority Regulation No: 5/POJK.05/2014 dated April 17, 2014 on Business License and Guarantee Agency</li> <li>• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 6/POJK.05/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan / Financial Service Authority Regulation No: 6/POJK.05/2014 dated April 17, 2014 on Business Operation of Guarantee Agency</li> <li>• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 7/POJK.05/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan / Financial Service Authority Regulation No: 7/POJK.05/2014 dated April 17, 2014 on Examination of Guarantee Agency</li> </ul>

# Selayang Pandang Perum Jamkrindo

Perum Jamkrindo at a Glance

Perum Jamkrindo berkomitmen secara penuh dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan maupun program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dalam upaya mensejahterahkan kehidupan bangsa.

Perum Jamkrindo is fully committed to implementing and supporting government's policy and program in economy and national development sector as an effort to prosper the nation.

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki fokus kegiatan usaha pada bidang penjaminan kredit, baik konvensional maupun syariah. Sebagai perusahaan BUMN, Perum Jamkrindo berkomitmen secara penuh dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan maupun program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dalam upaya mensejahterahkan kehidupan bangsa. Implementasi komitmen tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pemberian bantuan konsultasi manajemen berupa pemberian jaminan kredit bersifat tunai dan non-tunai, yang diberikan oleh Bank atau Badan Usaha kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM dan Koperasi). Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat secara merata dan memudahkan aksesibilitas, Perum Jamkrindo terus melakukan pengembangan jaringan kerja hingga ke pelosok negeri serta melakukan perbaikan dan pengembangan pada kualitas layanan.

Sejarah pendirian Jamkrindo sendiri diawali dengan pendirian Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) pada pertengahan tahun 1970, yang dilandasi oleh kondisi riil perkembangan koperasi yang masih tertinggal dibandingkan dengan perusahaan milik negara dan perusahaan swasta. Dalam perkembangannya, LJKK kemudian diubah menjadi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 51

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) is a State-Owned Enterprise (SOE) which focuses on the credit guarantee service, both conventional and sharia. As a State Owned Enterprise, Perum Jamkrindo is fully committed to implementing and supporting government's policy and program in economy and national development sector as an effort to prosper the nation. The commitment is implemented through provision of management consultancy assistance in the form of credit guarantee, both cash and non-cash, which is given by Bank or Enterprise to Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEs). In the effort to empower the economy and easing accessibility, Perum Jamkrindo continues to expand network services across the country, as well as developing the quality of services.

Jamkrindo was initially established as Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) in the mid 1970, as a response to the sagging cooperative development at that time compared to state-owned or private companies. In its development, LJKK transformed into Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) pursuant to the Government Regulation No. 51 dated December 23, 1981, amended by the Government Regulation No. 27 dated May 31, 1985



## Selayang Pandang Perum Jamkrindo Perum Jamkrindo at a Glance

tanggal 23 Desember 1981 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tanggal 31 Mei 1985 tentang Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tugas Perum PKK dalam mengembangkan koperasi melalui kegiatan penjaminan kredit, membuat Pemerintah memperluas jangkauan pelayanan Perum PKK menjadi tidak hanya terbatas pada koperasi, tetapi juga mencakup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Atas usaha tersebut, pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat peran PKK melalui penerbitan PP No. 95 tanggal 7 November tahun 2000 yang sekaligus mengubah nama Perum PKK menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU).

Pada 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 2 tanggal 26 Januari 2008 tentang Lembaga Penjaminan. Terkait dengan perubahan bisnis perusahaan yang tidak lagi memberikan pinjaman secara langsung kepada UMKM dan Koperasi melalui pola bagi hasil, tetapi berfokus pada bisnis penjaminan kredit UMKM dan Koperasi, Perum SPU diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tanggal 19 Mei 2008.

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan Peraturan Presiden tersebut, Pemerintah melalui Departemen Keuangan memperkuat dasar hukum pendirian perusahaan serta perusahaan dengan bidang usaha sejenis melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Dengan regulasi tersebut, Perum Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Menindaklanjuti aturan tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Nomor: KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit.

concerning Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi.

The success of Perum PKK in performing its functions and duties to develop cooperative through credit guarantee activity spurred the Government to expand the outreach of Perum PKK's service to, not only limited to cooperative matters, but also encompassed Micro, Small and Medium Enterprises. This is reinforced by the issuance of legal regulation, namely Government Regulation No. 95 dated November 7, 2000, which also transformed the name of Perum PKK into Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU).

In 2008, the government issued Presidential Regulation no. 2 dated January 26, 2008 regarding the Guarantee Institution. Related to the transformation in line of business of the Company in which it only focused on credit guarantee business for SMEs instead of providing direct credit to SMEs through profit and loss sharing, the name of Perum SPU was changed again into Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) based on the Government Regulation No. 41, dated May 19, 2008.

As a follow-up of the Presidential Regulation, the Government through Department of Finance strengthened the legal basis of establishment and of the Company and companies with similar line of business through Ministry of Finance Regulation (PMK) No.222/PMK.010/2008 dated December 16, 2008 on Credit Guarantee Company and Credit Re-Guarantee Company. With the regulation in effect, Perum Jamkrindo needed to have a license as a Credit Guarantee Company. Therefore, the Ministry of Finance through the Ministerial Decree Number: KEP-77/KM.10/2009 dated April 22, 2009, declared that Perum Jamkrindo has a business license as a Credit Guarantee Company.

# Bidang Usaha

Line of Business

**Penjaminan Kredit adalah kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit (Terjamin) kepada Penerima Jaminan.**

Credit Guarantee is a service to provide guarantee for the fulfillment of financial obligations of the Borrower (Guaranteed) to the Guarantee Recipients.

## KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2008 yang menjadi Anggaran Dasar Perusahaan, dalam pasal 6, 7, dan 8 disebutkan bahwa Perum Jamkrindo memiliki sifat, maksud, dan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan memupuk keuntungan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku.
2. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, dengan melaksanakan kegiatan penjaminan kredit bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Koperasi.

Dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut, Perum Jamkrindo menyelenggarakan kegiatan usaha inti yang meliputi:

No.	Kegiatan / Activity	Keterangan / Description
1.	Penjaminan kredit baik bersifat tunai maupun non-tunai / Credit guarantee both for cash and non-cash	Diberikan bank atau badan usaha kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi / Given by banks or non-banks to Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives
2.	Penjaminan pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan pembiayaan pola bagi hasil / Guarantee for lease financing, factoring, consumer finance, and funding patterns	Diberikan oleh lembaga pembiayaan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi / Given by financial institutions to Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives

## BUSINESS ACTIVITY

Pursuant to the Government Regulation No. 41 year 2008, which had been set as the Articles of Association of the Company, articles 6, 7, and 8, Perum Jamkrindo has the following characteristics, purposes, and objectives:

1. To provide service for the benefit of public and increase profit based on the applicable good corporate governance principles.
2. To conduct and support the Government policies and programs, as its purposes and objectives, in national economic development through credit guarantee activities for Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives.

To achieve the abovementioned objectives, Perum Jamkrindo conducts core business activities as follows:

**Bidang Usaha**  
**Line of Business**

No.	Kegiatan / Activity	Keterangan / Description
3.	Penjaminan pembelian barang secara angsuran / Guarantee for the purchase of goods through installment method	Dilakukan oleh Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi / Conducted by Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives
4.	Melakukan Penjaminan Syariah melalui anak perusahaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar) atas pembiayaan baik bersifat tunai maupun non-tunai / Sharia Guarantee through the subsidiary of the Company, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar) for financing both cash and non-cash	Diberikan Bank atau Badan Usaha Syariah kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi / Given by Sharia Banks or Sharia Units to Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives
5.	Penjaminan atas transaksi kontrak jasa / Guarantee for service contract transaction	Dilakukan oleh Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi / Conducted by Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives
6.	Kegiatan usaha lainnya / Other business activities	Penjaminan kredit perorangan, jasa konsultasi, dan jasa manajemen kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan / Guarantee for personal loans, and consultation and management services to Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives in accordance with the purposes and objectives of the Company

Sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 99/PMK.010/2011 tanggal 8 Juli 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.010/2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit, sebagai perusahaan penjamin, Perum Jamkrindo mempunyai peluang untuk memperluas kegiatan usaha yang dijalankan dan tidak terbatas pada kegiatan usaha pemberian jasa penjaminan kredit, antara lain:

1. Penjaminan Pinjaman yang disalurkan koperasi kepada anggotanya;
2. Penjaminan Kredit dan/atau Pinjaman Program Kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
3. Penjaminan Penyaluran Uang Pinjaman dengan Jaminan Gadai dan Fidusia;
4. Penjaminan atas Surat Utang;
5. Penjaminan Transaksi Dagang;
6. Penjaminan Pengadaan Barang dan/atau Jasa (*surety bond*);
7. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
8. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);

As stipulated in the Regulation of Ministry of Finance Number 99/PMK.010/2011 dated July 8, 2011 regarding the Amendment of the Regulation of Ministry of Finance Number 222/PMK.010/2008 on Credit Guarantee Company and Credit Re-Guarantee Company, Perum Jamkrindo, with its status as a surety company, has an opportunity to expand its business activities without limiting to credit guarantee services, such as:

1. Guarantee for loans distributed by cooperative to its members;
2. Credit Guarantee and/or Loans for Partnership Program distributed by SOE for Partnership and Community Development Program (PKBL);
3. Guarantee for Loans Disbursement with Lien and Fiduciary Guarantees;
4. Guarantee for Bonds;
5. Guarantee for Trade/Commerce Transactions;
6. Guarantee for Goods and/or Services Procurement (*surety bond*);
7. Guarantee for Bank Guarantee (Counter Bank Guarantee);
8. Guarantee for Domestic Letter of Credit (SKBDN);



9. Penjaminan *Letter of Credit* (L/C);
10. Penjaminan Kepabeanan;
11. Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan Kegiatan Usaha Penjaminan;
12. Penyediaan informasi/*database* terjamin terkait dengan Kegiatan Usaha Penjaminan;
13. Penjaminan lainnya setelah memperoleh persetujuan Menteri.

### PRODUK USAHA PENJAMINAN

Penjaminan Kredit adalah kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit (Terjamin) kepada Penerima Jaminan.

Proses Penjaminan Kredit melibatkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) pihak, yaitu badan usaha pemberi kredit yang disebut Penerima Jaminan, debitur kredit yang disebut Terjamin, dan Perusahaan Penjamin kredit yang disebut Penjamin.

9. Guarantee for Letter of Credit (L/C);
10. Customs Bond;
11. Management Consulting Service related to Business Activity of Guarantee;
12. Provision of guaranteed information/database related to Business Activity of Guarantee;
13. Other Guarantee Activities upon the approval from the Minister of Finance.

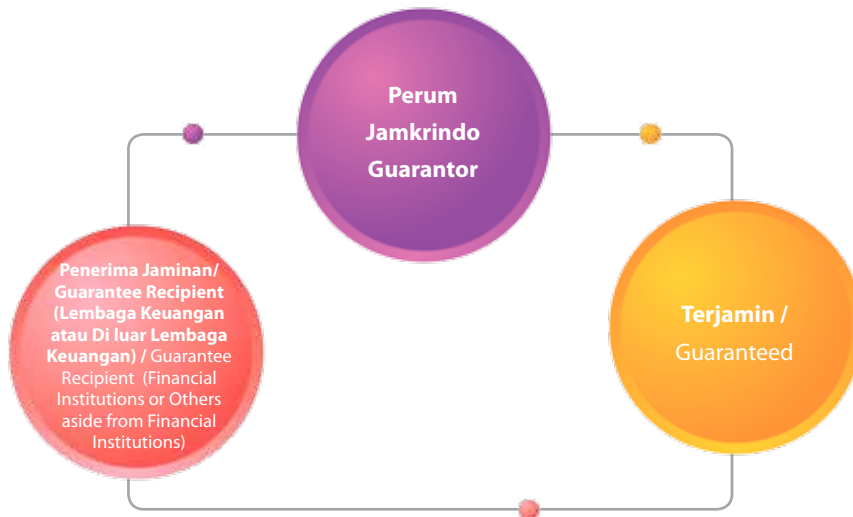
### CREDIT GUARANTEE PRODUCTS

Credit Guarantee is a service to provide guarantee for the fulfillment of financial obligations of the Borrower (Guaranteed) to the Guarantee Recipients.

Its process involves, at the minimum, 3 (three) parties, namely the lender or known as Guarantee Recipients, the borrower/debtors or known as Guaranteed, and Credit Guarantee company or known as Guarantor.

**Proses Penjaminan Kredit**

**Credit Guarantee Process**



Prinsip dasar Penjaminan Kredit adalah pengambilalihan atas risiko kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan, namun tidak menghilangkan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan sampai Penerima Jaminan menyatakan Kredit Terjamin tersebut lunas.

The basic principle of Credit Guarantee activities is the acquisition of credit risks (credit failure) of the Guaranteed to meet its financial obligations to the Guarantee Recipient, but does not eliminate the financial obligations of the Guaranteed to Guarantee Recipients until the Guarantee Recipients declared that the loan is settled.

Penjaminan Kredit diperlukan oleh Penerima Jaminan pada saat permohonan kredit dari Terjamin dinyatakan layak oleh Penerima Jaminan akan tetapi belum memenuhi syarat administrasi perkreditan perbankan, khususnya dari sisi pemenuhan kecukupan agunan (*unbankable*).

Credit Guarantee is required by Guarantee Recipients at the time loan application is submitted by the Guaranteed and approved by the Guarantee Recipients, yet it has not met the banking credit administration requirements, especially the fulfillment of collateral adequacy (*unbankable*).

Jenis-jenis Produk Usaha Penjaminan antara lain sebagai berikut:

Types of Guarantee Products are as follows:

No.	Produk Usaha / Products	Uraian / Description
1.	Penjaminan Kredit Umum / Commercial Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan Modal Kerja dan/atau Investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin (Proses penjaminan dilakukan secara kasus per kasus). / Guarantee over credit/financing given by the Guarantee Recipients to the Guaranteed for additional Working Capital and/or Investment in order to increase and develop its business (guarantee process is done on a case-by-case basis).



No.	Produk Usaha / Products	Uraian / Description
2.	Penjaminan Kredit Mikro / Micro Credit Guarantee	<p>Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin, Pengusaha Mikro dan Kecil, untuk keperluan Modal Kerja dan/ atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin, dengan jumlah <i>plafond</i> kredit atau pembiayaan disesuaikan ketentuan kredit mikro yang berlaku di Penerima Jaminan (proses penjaminan dilakukan secara Otomatis Bersyarat). / Guarantee over credit/financing given by the Guarantee Recipients to the Guaranteed - Micro and Small Entrepreneurs - for additional Working Capital and/or Investment in order to increase and develop their business. Total credit or financing platforms shall be adjusted to the prevailing micro credit stipulations of the Guarantee Recipients (guarantee process is conducted in a Conditional Automatic manner).</p>
3.	Penjaminan Bank Garansi/ Kontra Garansi / Guarantee for Bank Guarantee/Counter Guarantee	<p>Pemberian jaminan dalam bentuk kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin (<i>Principle</i>). / Provision of guarantee in the form of counter guarantee over Bank Guarantee's facilities issued by the Guarantee Recipients to the Guaranteed.</p>
4.	Penjaminan Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa / Credit Guarantee for Construction and Procurement of Goods/ Services	<p>Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin dengan <i>Bowheer</i> (pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/ APBD/ BUMN atau swasta nasional. / Guarantee over credit/financing given by the Guarantee Recipients to the Guaranteed for additional Working Capital of construction services and procurement of goods/services in accordance with the contract agreed between the Guaranteed and <i>Bowheer</i> (project owner). Sources of repayment are from the State Budget, Regional Budget, SOE, or private sectors.</p>
5.	Penjaminan Distribusi Barang / Guarantee for Goods Distribution	<p>Penjaminan atas kredit penyaluran barang dari Penerima Jaminan (produsen barang) kepada Terjamin yang mewajibkan Terjamin untuk melunasi pembayaran dalam jangka waktu tertentu. / Guarantee over goods distribution credit from Guarantee Recipients (producers) to the Guaranteed which obliged the Guaranteed to settle the payment within a specific period.</p>
6.	Penjaminan Kredit Multiguna / Multipurpose Credit Guarantee	<p>Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin, perorangan (CPNS, PNS, pegawai tetap suatu Perusahaan Swasta/instansi Pemerintah) baik yang penyalurannya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga <i>channeling</i>, yang sumber pengembaliannya berasal dari gaji tetap Terjamin dengan cara memotong gaji tetap Terjamin (Proses Penjaminan dilakukan secara Otomatis Bersyarat). / Guarantee over credit/financing given by the Guarantee Recipients to the Guaranteed - Individuals (candidate of Civil Servants/CPNS, Civil Servants/ PNS, permanent employees of a private companies/Government institutions). The disbursement of loans is conducted either directly or through a channeling institution with source of repayment comes from the salary of the Guaranteed (guarantee process is conducted in a Conditional Automatic manner).</p>
7.	Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) / Guarantee for Micro Credit Program (Kredit Usaha Rakyat - KUR)	<p>Kredit/pembiayaan modal kerja dan/ atau investasi kepada UMKM dan Koperasi untuk usaha produktif dan layak, namun belum bankable. Penjaminan Perum Jamkrindo untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan <i>plafond</i> sampai dengan Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) termasuk dalam kategori KUR Mikro sedangkan untuk <i>plafond</i> kredit lebih dari Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) termasuk dalam kategori KUR Ritel. / Credit/Financing for working capital and/or investment to MSMEs &amp; Cooperatives of feasible and productive business but has not met the banking credit administration requirements (unbankable). Perum Jamkrindo offers Micro Credit Program with platform up to Rp20,000,000, which is included in the Micro KUR category, and with platform of more than Rp20,000,000 up to Rp500,000,000, which is included in the Retail KUR category.</p>

No.	Produk Usaha / Products	Uraian / Description
8.	<i>Surety Bond</i>	Suatu perjanjian 3 pihak antara Surety (pihak pertama) atas dasar keyakinannya kepada Principal (Pihak Kedua) secara bersama-sama berjanji kepada <i>Obligee</i> (Pihak Ketiga) bahwa apabila <i>Principal</i> oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan <i>Obligee</i> , maka <i>Surety</i> akan bertanggung jawab terhadap <i>Obligee</i> untuk menyelesaikan kewajibankewajiban <i>Principal</i> tersebut. / A three-party agreement among the Surety (first party) on the basis of their trust to the Principal (Second Party), in which both parties accordingly promise to the Obligee (third party). The agreement stated that, should the Principal neglect or fail to perform their duty as stipulated in the agreement due to any reason, the Surety is responsible to the Obligee for fulfilling the Principal's obligations.
9.	Penjaminan Kredit BPR/ BPRS / BPR/BPRS Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan dan/atau badan usaha lainnya kepada BPR. Penjaminan Kredit BPR/ BPRS / BPR/BPRS Credit Guarantee Penjaminan KPR Sejahtera FLPP / KPR Sejahtera FLPP Guarantee
10.	Penjaminan KPR Sejahtera FLPP / KPR Sejahtera FLPP Guarantee	Kegiatan penjaminan terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah yang merupakan program kerja sama antara Pihak Perbankan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit yang diperuntukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. / Guarantee activities on housing loan distribution, which is a coordination program between the Bank and Ministry of Public Works and Public Housing of Republic of Indonesia with low interest, light installment, and long period of credit for low-income communities.
11.	<i>Customs Bond</i>	Perikatan penjaminan antara tiga pihak, pihak pertama (Penjamin/ <i>Customs Company</i> ) terikat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang timbul dari pihak kedua (Terjamin/ <i>Principal</i> ) terhadap pihak ketiga (Penerima Jaminan/ <i>Obligee</i> ) / Guarantee engagement among three parties; the first party (Guarantor/ Customs Company) is engaged to fulfill its obligations from the second party (Guaranteed/ Principal) to the third party (Guarantee Recipient/Obligee)
12.	Penjaminan Keagenan Kargo / Cargo Agency Guarantee	Penjaminan yang diberikan kepada Penerima jaminan/ <i>Obligee</i> (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban Terjamin/ <i>Principal</i> (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan/ <i>Obligee</i> . / Guarantee provided to Guarantee Recipient/obligee (Transportation Services Provider Company) on Guaranteed/ Principal's obligation to pay transportation cost to Guarantee Recipient/Obligee.
13.	Penjaminan <i>Invoice Financing</i> / Invoice Financing Guarantee	Adalah fasilitas penjaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan kepada <i>Obligee</i> terkait dengan tagihan <i>Supplier</i> dari <i>Obligee</i> . Penjaminan Keagenan Kargo merupakan salah satu bentuk <i>Payment Bond</i> atau Jaminan Pembayaran lainnya. / Guarantee facility on financing provided by Financial Institutions to Obligee related to supplier bills from Obligee. Cargo Agency Guarantee is a form of payment bond or other financing guarantees.
14.	Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor / Vehicle Financing Guarantee	Penjaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk kredit kendaraan bermotor. / Guarantee on the financing facility from financial institutions for the purpose of vehicle credit payment

# Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

## Vision, Mission, and Corporate Culture

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan usaha yang profesional berdasarkan Surat Pengesahan dari Kementerian BUMN Nomor: S-34/ MBU/2014 tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), maka Dewan Pengawas dan Direksi Perum Jamkrindo menetapkan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

To ensure the implementation of a professional business activity, pursuant to Validation Letter from Ministry of SOE No:S-34/MBU/2014 on Corporate Long Term Plan (RJPP), Board of Supervisors and Board of Directors of Perum Jamkrindo determined Vision, Mission, and Corporate Culture as follows:

## Visi Vision

Menjadi Perusahaan Penjaminan  
Terdepan yang Mendukung  
Perkembangan Perekonomian Nasional.

Being a leading Credit Guarantee  
Company that can support the  
development of national economy.

## Misi Mission

Visi Perusahaan dijabarkan ke dalam misi-misi yang merupakan Tridharma Jamkrindo sebagai berikut:

- 1. Dharma Pertama**  
Melakukan kegiatan penjaminan bagi pengembangan bisnis UMKM dan Koperasi
- 2. Dharma Kedua**  
Memberikan pelayanan yang luas dan berkualitas
- 3. Dharma Ketiga**  
Memberikan manfaat bagi *stakeholders* sesuai prinsip bisnis yang sehat

The Company's vision described into missions that are Tridharma Jamkrindo as follows:

- 1. First Dharma**  
Conducting credit guarantee business activities and management consulting support for business development of Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives.
- 2. Second Dharma**  
Providing wider and qualified services.
- 3. Third Dharma**  
Providing interests to stakeholders in accordance with sound business principles

## Kredo Perusahaan

### Corporate Credo

Kredo perusahaan Perum Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir, sebagai berikut:

1. Terpercaya dalam melaksanakan usaha penjaminan
2. Responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis
3. Unggul dan Profesional dalam pelayanan
4. Sehat dalam tata kelola perusahaan
5. Terkemuka dalam memberikan kepuasan pelanggan

Perum Jamkrindo's Corporate Credo consists of 5 (five) points of company's cultural values, namely TRUST, as follows:

1. Trustworthy in conducting business guarantee
2. Responsive to the changes of the environment
3. Excellent and Professional in service
4. Healthy in corporate governance
5. Reputable in providing customers' satisfaction

## Budaya Perusahaan

### Corporate Culture

Budaya perusahaan Perum Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir nilai-nilai budaya yang dianut perusahaan, yaitu budaya TRUST.

Corporate culture of Perum Jamkrindo comprised of 5 (five) points of cultural values held by the Company, namely TRUST culture.



### Terpercaya

Bekerja jujur dengan integritas tinggi / Working honestly with high integrated.



### Responsif

Tanggap menghadapi kebutuhan mitra usaha dan segenap stakeholder / Responsive to meet the needs of business partners and all stakeholders.



### Unggul

Selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi perusahaan / Sustainably improving professionalism to reach extra value for the company.



### Sehat

Selalu bekerja dengan tekun untuk mendukung tata kelola perusahaan yang sehat / Always work diligently to support a healthy corporate governance.



### Terkemuka

Selalu terdepan dalam memberikan pelayanan dan kinerja untuk menjadi pemimpin dalam industri penjaminan / Always in the forefront in providing services and performances to become the industry leader in assurance.

Substansi yang terkandung di dalam visi, misi, kredo dan budaya Perusahaan telah diketahui dan disetujui oleh Dewan Pengawas dan Direktur Utama Jamkrindo.

Substances contained in vision, mission, credo, and corporate culture have been known and approved by Board of Supervisors and President Director of the Company.

# Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU Perum Jamkrindo)

Implementation of Perum Jamkrindo's Assessment Criteria on Excellent Performance (KPKU Perum Jamkrindo)

Pada 2015, Perum Jamkrindo sudah mengimplementasikan dan melakukan *assessment* KPKU, baik *self assesment* maupun evaluasi mandiri.

In 2015, Perum Jamkrindo had implemented and conducted an assessment on KPKU, both self assessment and independent evaluation.



Hasil evaluasi mandiri atas implementasi KPKU Perum Jamkrindo memperoleh skor KPKU pada tahun 2015 sebesar 460,25.

Based on the independent evaluation on KPKU implementation, Perum Jamkrindo obtained the score of 460.25 in 2015.



# Kompetensi Inti

## Core Competency

Kompetensi inti berpotensi besar dalam memperkuat *competitive advantage*. Namun demikian, *competitive advantage* yang kuat masih dapat terhalangi oleh faktor-faktor dinamis dalam persaingan pasar, seperti kurangnya kesetiaan pelanggan dan tidak adanya *customer relationship*. Saat ini dan masa yang akan datang, Perum Jamkrindo memiliki beberapa tantangan strategis berkaitan dengan faktor-faktor dinamika persaingan pasar yang terkait dengan potensi *moral hazard* pada *customer*.

Core competency may bring massive potential to the improvement of competitive advantage. However, strong competitive advantage may still be obstructed by dynamic factors in market competition, such as the lack of customers' loyalty and lack of customer relationship. In both the present and the future, Perum Jamkrindo has several strategic challenges related to the dynamic factors of market competition regarding the moral hazard potential on customers.

Kriteria Identifikasi Identification Criteria		Risiko Risk		Kendala Obstacle
Accessibility	Kemampuan mengakses berbagai pasar potensial / Ability to access various potential markets	1.	Peluang untuk pertumbuhan terabaikan / Opportunity for growth is neglected	1. Kerugian akibat melemahnya <i>core competency</i> hanya sebagian kecil saja yang dapat dihitung dimuka / Loss as the result of weakened core competency in which only small amount can be calculated in advance
		2.	Re-organisasi perusahaan menjadi unit-unit bisnis yang lebih kecil dapat mengakibatkan kompetensi terpecah dan lemah / Reorganization of company into smaller business units may result in weakened competency	
Unik/langka	Peniruan oleh kompetitor sulit dilakukan / Imitation by competitors will be hard to do	3.	Kurangnya sensitifitas terhadap tumbuhnya peluang lain yang terkait / Lack of sensitivity regarding the growth of other relevant opportunities	
		4.	Investasi dapat menjadi kurang optimal / Less optimum investment	
Value creation	Memberi kontribusi besar terhadap manfaat produk, terutama dari perspektif pelanggan / Immense contribution on product benefits, particularly from the customers' perspective`	5.	Terlalu fokus kepada kinerja periodik, yang sangat dipengaruhi oleh harga jual dan kompetisi pasar. Akibatnya, <i>core competency</i> kurang mendapatkan perhatian / Neglected core competency due to the over-emphasis on periodical work which is highly affected by selling price and market competition	2. Tingginya pertumbuhan pasar menimbulkan kinerja cukup bagus yang dapat mengaburkan potensi yang lebih besar jika <i>core competency</i> diperhatikan sepenuhnya / High market growth which results in fairly good performance may obscure bigger potential should the core competency is fully considered

## Kompetensi Inti Core Competency

Sesuai kriteria identifikasi di atas dan hasil pengembangan model bisnis Perusahaan, kompetensi inti Perum Jamkrindo adalah sebagai berikut:

Based on the identification criteria and the result of improvement on the Company's business model, the core competency of Perum Jamkrindo is as follows:



Memiliki keahlian dan reputasi yang baik dalam bidang penjaminan kredit UMKM dan Koperasi.

- Kecepatan pembayaran klaim penjaminan kredit.
- Melayani produk sesuai dengan kebutuhan mitra kerja (*customized product*).

Possessing skills and good reputation in credit guarantee for MSMEs & Cooperatives.

- Fast claim payment for credit guarantee.
- Providing products in accordance with partner's



Sistem informasi yang terintegrasi secara internal maupun eksternal dengan mitra kerja.

Possessing information system integrated internally and externally to business partners.



Memiliki modal yang besar dan dukungan yang besar dari Pemerintah.

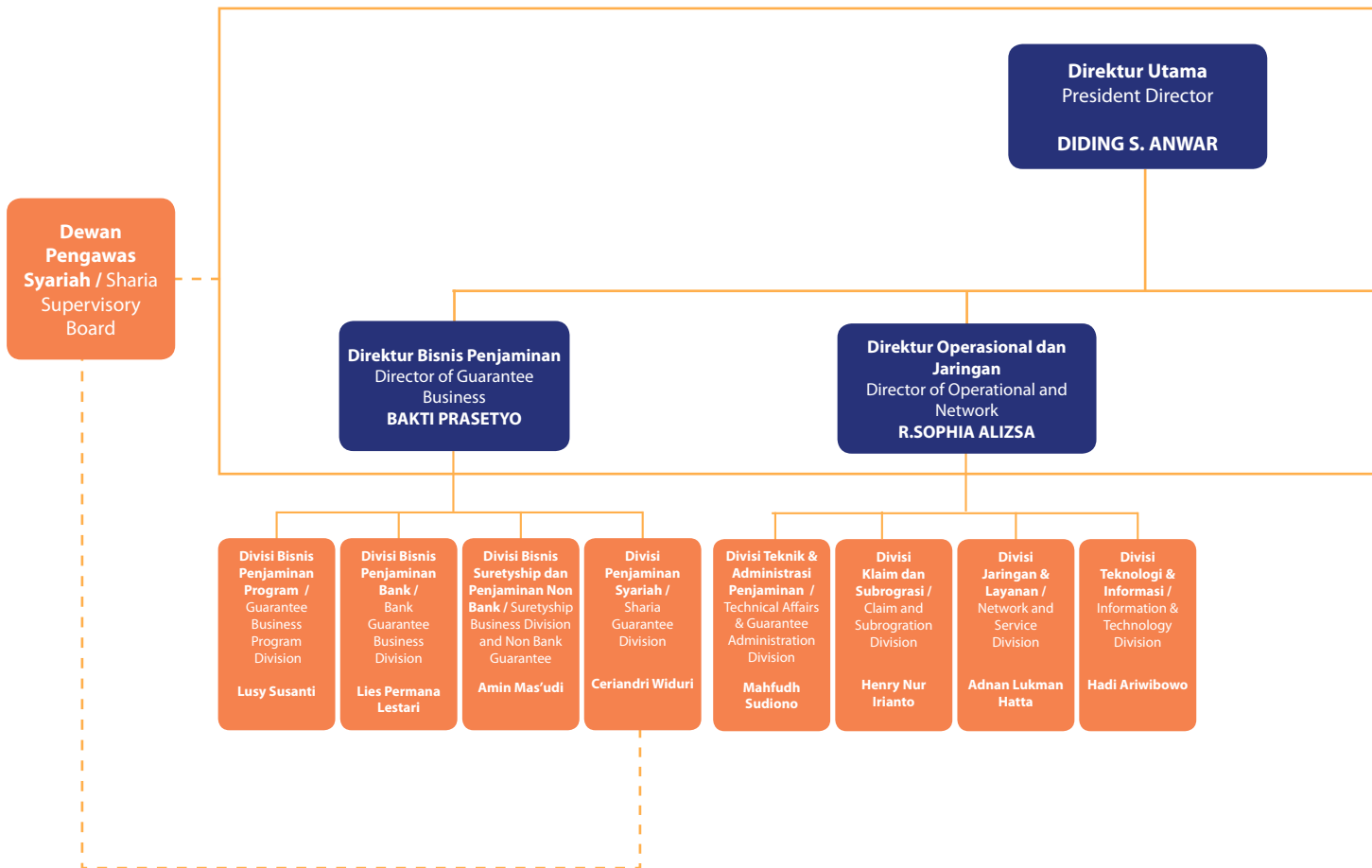
Possessing strong capital and support from Government.

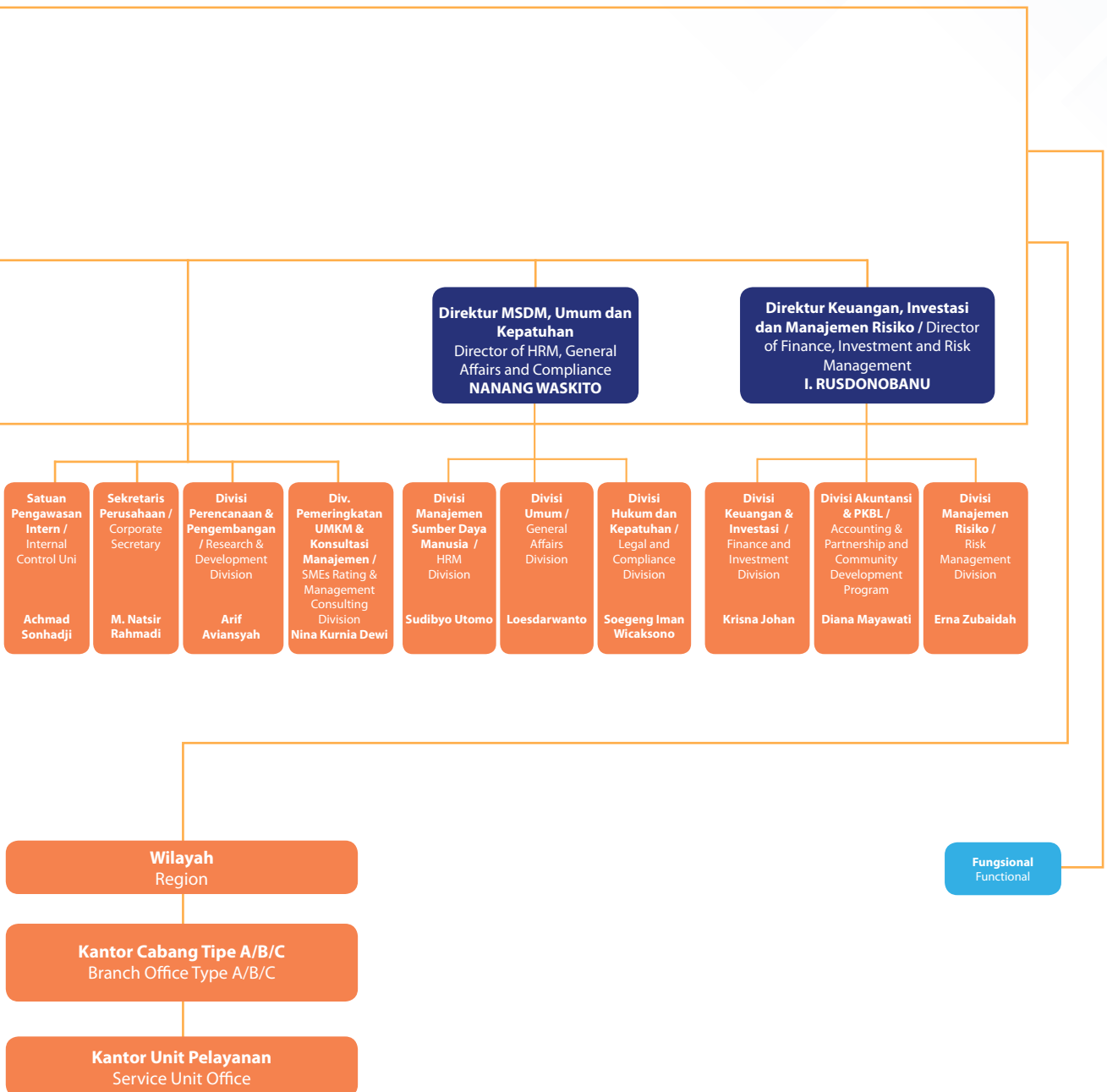
# Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure of the Company

## Struktur Organisasi Kantor Pusat

Organization Structure In Head Office

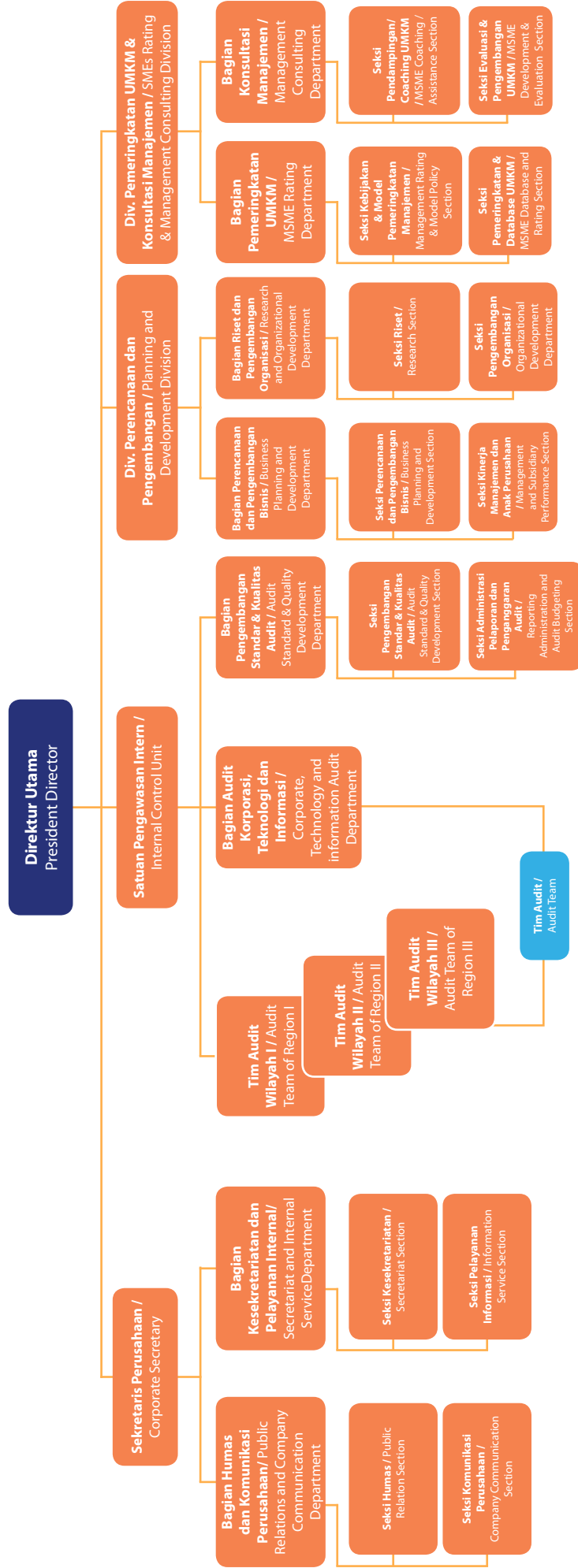






## Struktur Organisasi Direktorat Utama

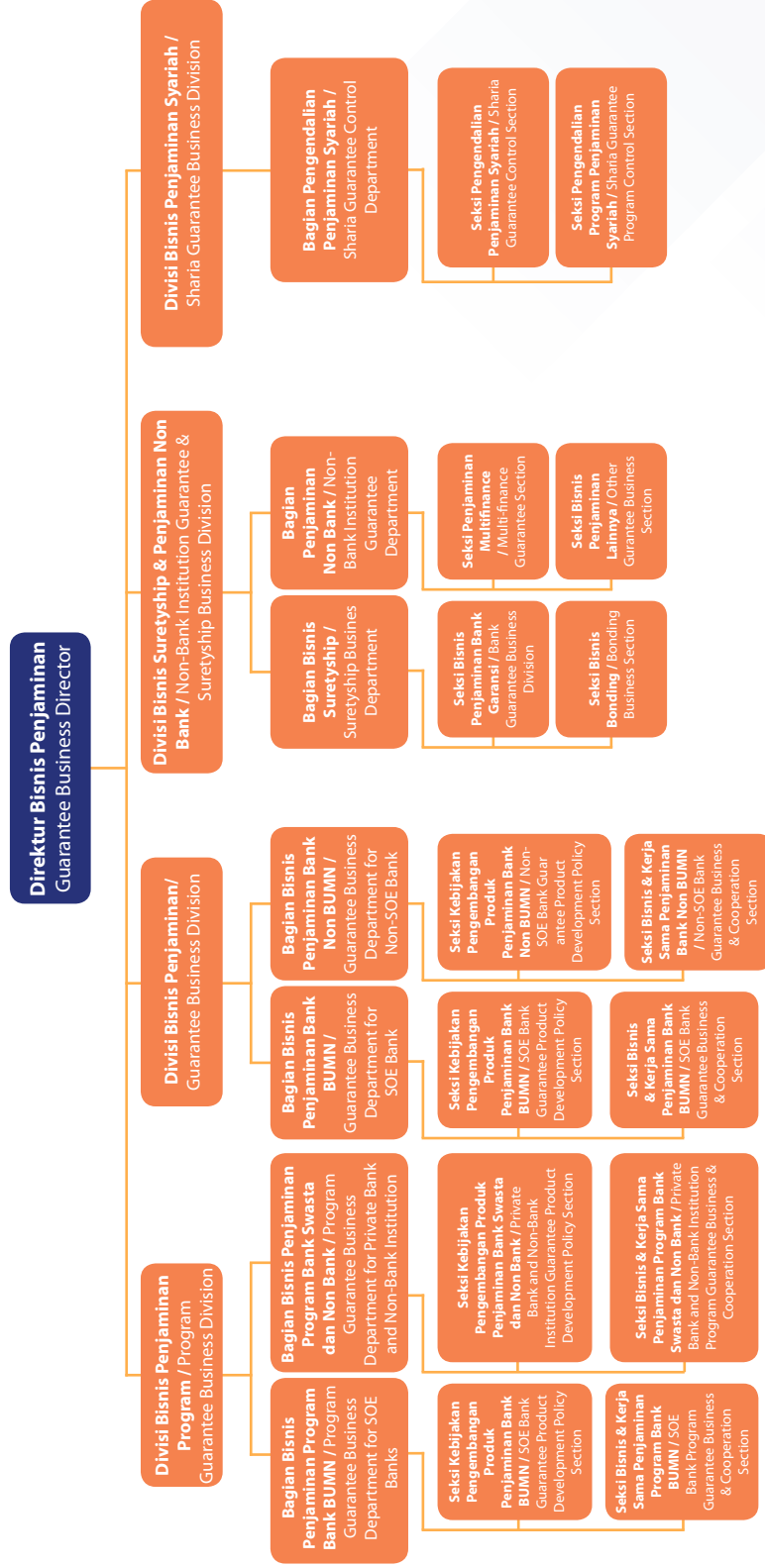
Organizational Structure of Main Directorate





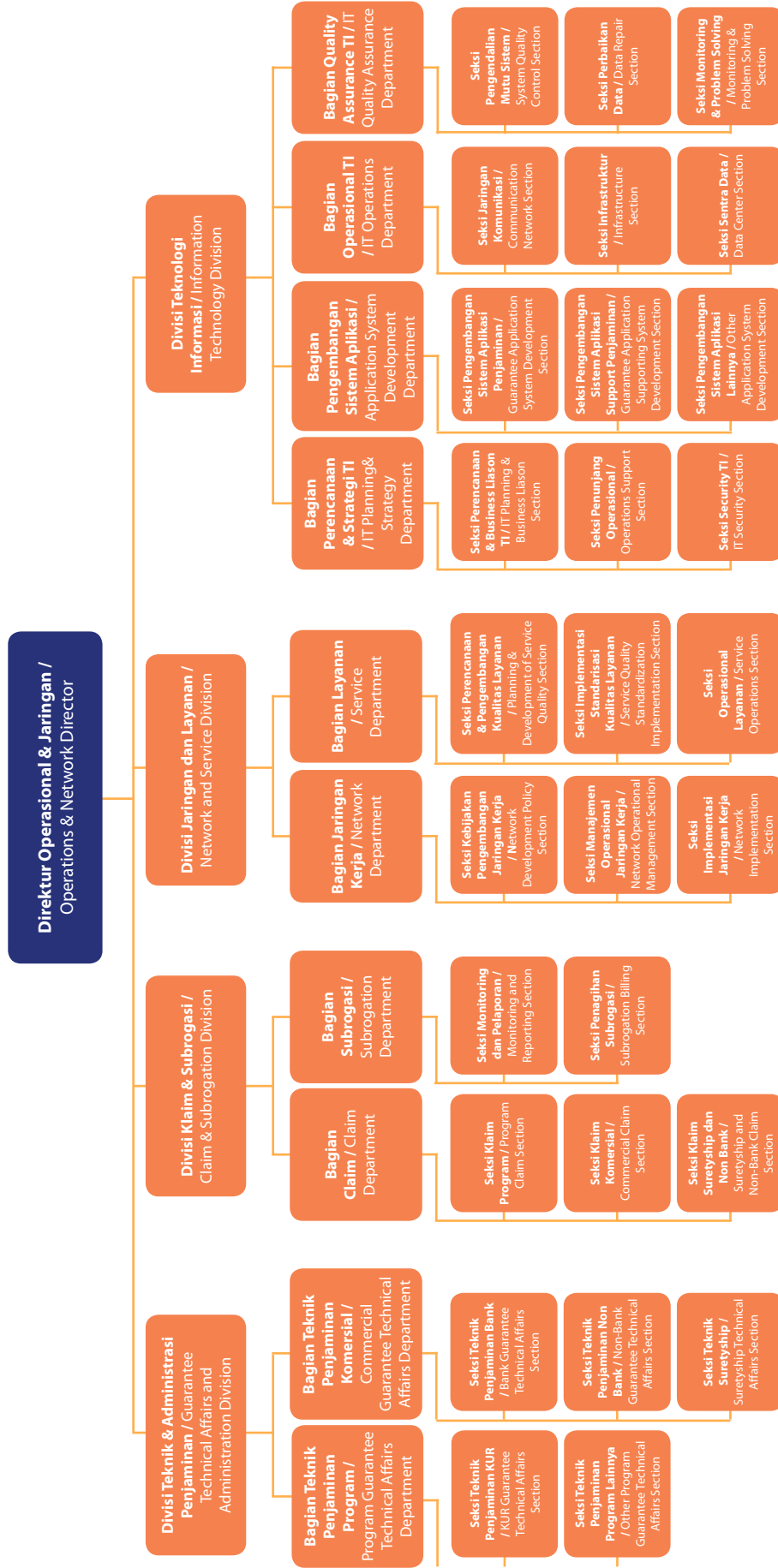
## Struktur Organisasi Direktorat Bisnis Penjaminan

Organizational Structure of Guarantee Business Directorate



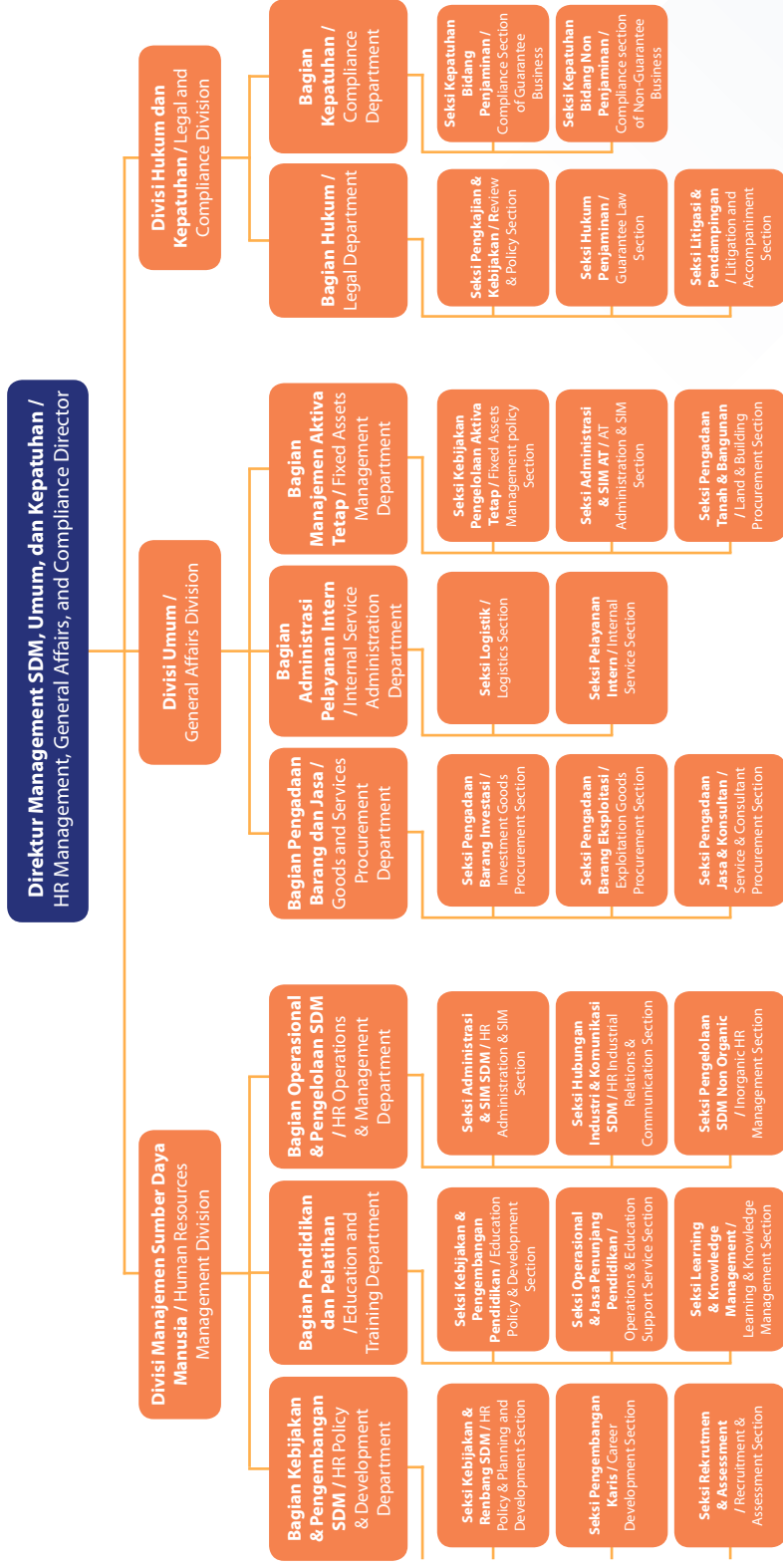
## Struktur Organisasi Direktorat Operasional dan Jaringan

Organizational Structure of Operations and Network Directorate



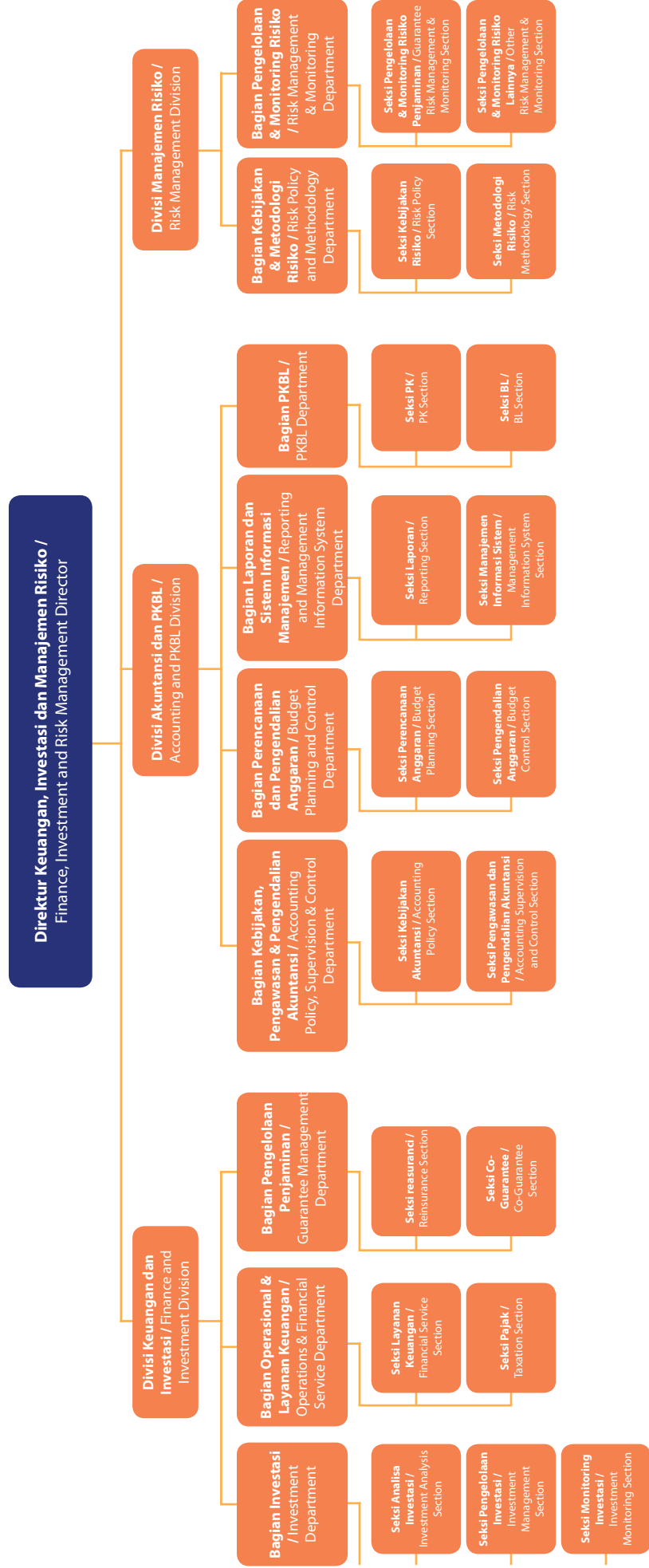
## Struktur Organisasi Direktorat Manajemen Sumber Daya Manusia, Umum, dan Kepatuhan

Organizational Structure of Human Resources Management, General Affairs and Compliance Directorate

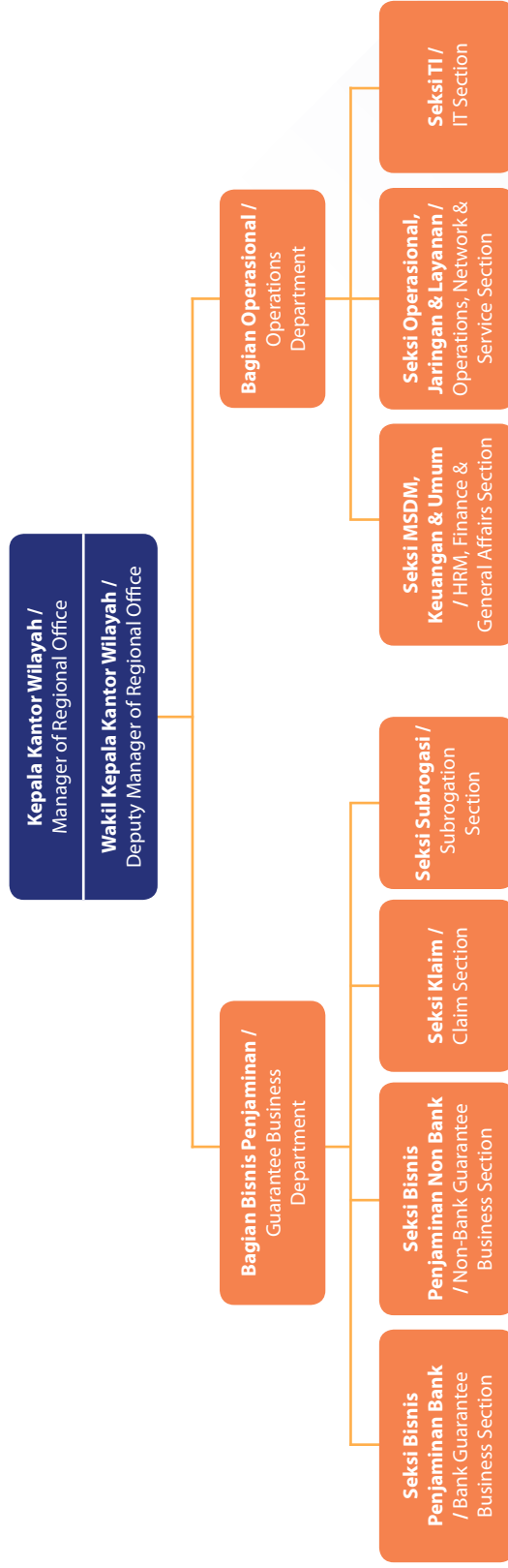


## Struktur Organisasi Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko

Organizational Structure of Finance, Investment and Risk Management Directorate

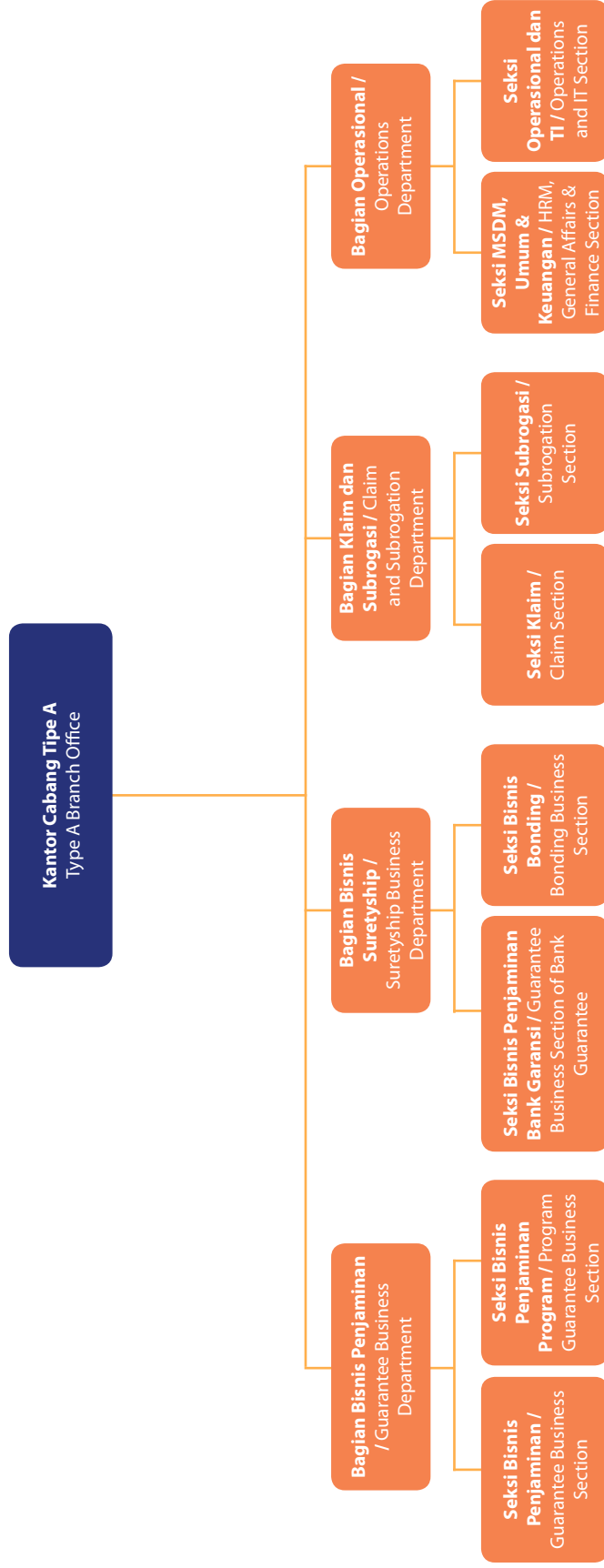


**Struktur Organisasi Kantor Wilayah**  
Organizational Structure of Regional Office

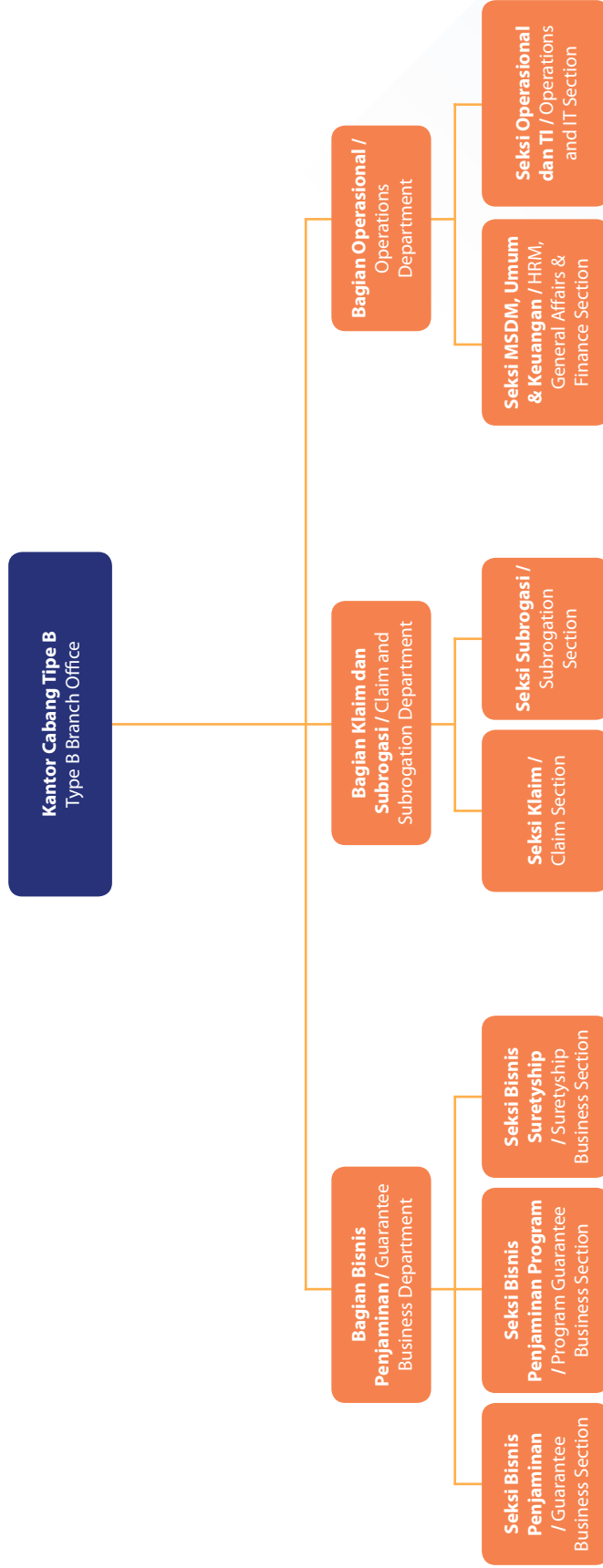




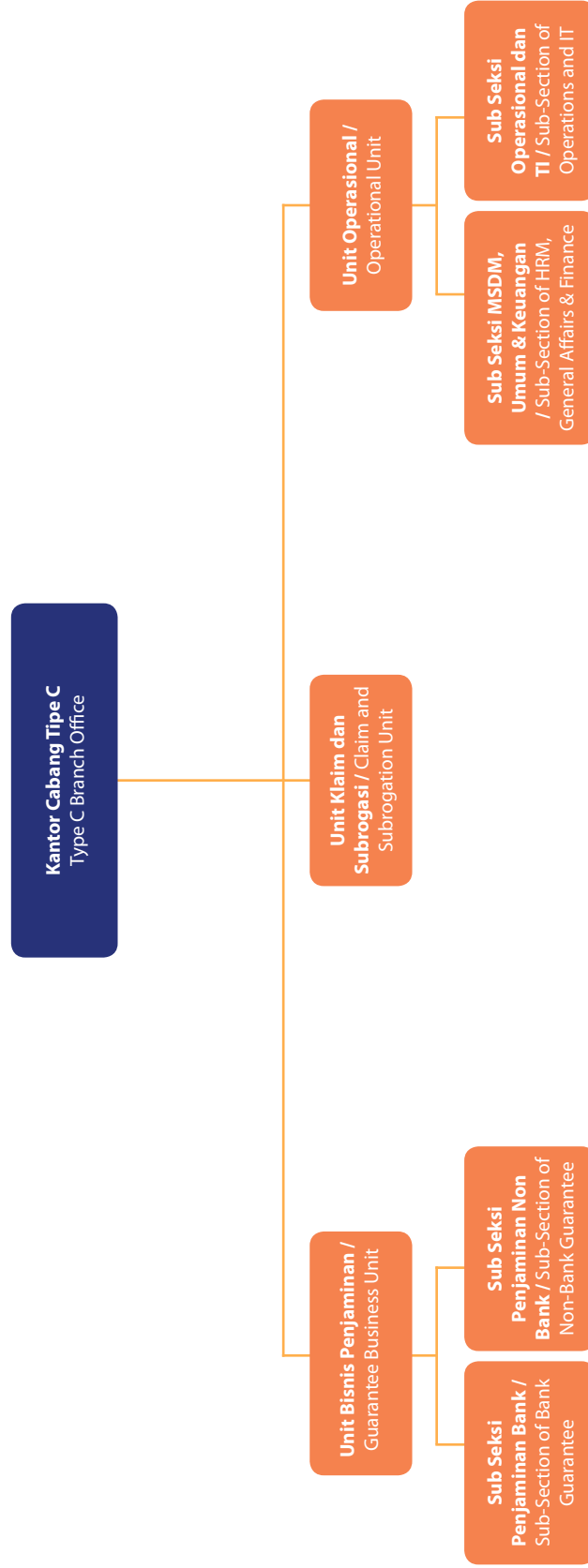
**Struktur Organisasi Cabang Tipe A**  
Organization Structure in Branch Office Type A



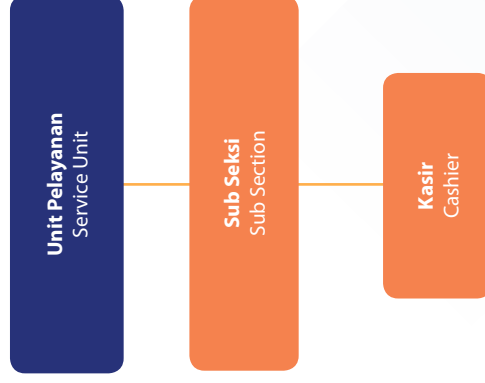
**Struktur Organisasi Cabang Tipe B**  
Organization Structure in Branch Office Type B



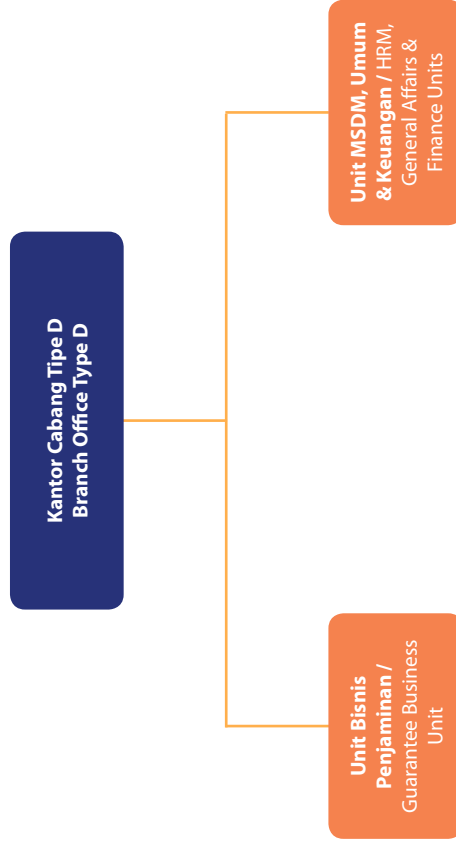
**Struktur Organisasi Cabang Tipe C**  
Organization Structure in Branch Office Type C



**Struktur Organisasi Kantor Unit Pelayanan (KUP)**  
Organization Structure In Service Unit Office



**Struktur Organisasi Cabang Tipe D**  
Organization Structure in Branch Office Type D



# Profil Dewan Pengawas

## Board of Supervisors Profile



### BRAMAN SETYO

**Ketua Dewan Pengawas**  
Chairman of the Board of Supervisors

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-199/MBU/10/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Decree of the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-199/MBU/10/2014 dated October 7, 2014 on the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo.
Usia / Age	58 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jl. Bangka VIII A No.13 RT.001 RW.012, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Pendidikan / Education	Magister Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 pada 1998 / Master's Degree in Administration from 17 Agustus 1945 University in 1998
	Sarjana Ekonomi (Manajemen Perusahaan) Universitas Jember pada 1984 / Bachelor's Degree in Economics, majoring in Corporate Management from Jember University in 1984
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2014-Sekarang / Present	Ketua Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Chairman of the Board of Supervisors, Perum Jamkrindo
2013-Sekarang / Present	Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha, Kementerian Koperasi dan UKM RI / Deputy of Business Development and Restructuring Division, Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia
2012-2013	Deputi Bidang Produksi, Kementerian Koperasi dan UKM RI / Deputy of Production Division, the Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia
2006-2011	Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur / Head of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises Department of East Java Province
2005-2006	Kepala Biro Umum Setda Provinsi Jawa Timur / Head of General Affairs Bureau of Regional Secretariat of East Java Province
2005	Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Jawa Timur / Head of Public Welfare Bureau of Regional Secretariat of East Java Province
2001-2005	Pj. Kepala Bagian Penyusunan Program Setda Provinsi Jawa Timur / Acting Head of Program Planning Division of Regional Secretariat of East Java Province
1994-2001	Kepala Bagian Penyusunan Program Provinsi Jawa Timur / Head of Program Planning Division of Regional Secretariat of East Java Province
1992-1994	Kasubag Penyusunan Rencana Provinsi Jawa Timur / Head of Planning Sub-Division of Regional Secretariat of East Java Province
1991-1992	Kasubag Perhubungan Provinsi Jawa Timur / Head of Transportation Sub-Division of Regional Secretariat of East Java Province



**Profil Dewan Pengawas**  
**Board of Supervisors Profile**



**NASARUDDIN UMAR**

**Anggota Dewan Pengawas**  
 Member of the Board of Supervisors

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-409/MBU/2012 tanggal 19 November 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo, mengangkat Nasaruddin Umar sebagai Anggota Dewan Pengawas / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-409/MBU/2012 dated November 19, 2012 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo, appointed Nasaruddin Umar as a Member of the Board of Supervisors.
Usia / Age	57 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jl. Ampera I No. 10, Cilandak Jakarta Selatan
Pendidikan / Education	S3 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 1999 / Doctoral Degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 1999
	S2 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 1992 / Master's Degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 1992
	S1 Fakultas Syariah IAIN Alauddin Ujung Pandang pada 1984 / Bachelor's Degree in Sharia Education from IAIN Alauddin Ujung Pandang in 1984
	Islamic Study Center Bellagio Milan, Italia (2005)
	Georgetown University Washington USA (2004)
	Paris University Perancis (1995), SOAS University London (2002)
	Leiden University Belanda (1995)
	Mc.Gill University Canada (1994)
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2012-sekarang / Present	Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Member of the Board of Supervisors, Perum Jamkrindo
2011-sekarang / Present	Wakil Menteri Agama RI / Vice Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia
2006-2011	Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) Kementerian Agama RI / General Director of Guidance for Moslem Society (Bimas Islam), Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia
2006-sekarang / Present	Rektor Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta / Rector of the Institute of Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran, Jakarta
2004-sekarang / Present	Wakil Direktur Pusat Studi Al-Quran (PSQ) / Vice Director of Center for Quranic Studies (PSQ)
2002-sekarang	Guru Besar dalam bidang Ilmu Tafsir Pada Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta / Professor of Al-Quran Interpretation (Ilmu Tafsir) of Ushuluddin Faculty of Islamic State University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta

**Profil Dewan Pengawas**  
**Board of Supervisors Profile**



**ONY SUPRIHARTONO**

**Anggota Dewan Pengawas**  
Member of the Board of Supervisors

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-435/MBU/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-435/MBU/2013 dated December 31, 2013 on the Dismissal and Appointment of Member of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo.
Usia / Age	46 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jl. Puri Citayam Permai Blok B8 No. 1, RT05 RW11, Kelurahan Rawa Panjang, Bojonggede, Bogor.
Pendidikan / Education	Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada pada 2002 / Master of Management from Gadjah Mada University in 2002 Sarjana Akuntansi Universitas Jenderal Sudirman pada 1995 / Bachelor's Degree in Accounting from Jenderal Sudirman University in 1995
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2013-sekarang / Present	Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Member of the Board of Supervisors, Perum Jamkrindo
2013-sekarang / Present	Kepala Biro Perencanaan dan SDM / Head of Planning and HR Bureau
2012-2013	Kabag Perencanaan Kementerian BUMN / Head of Planning Section, Ministry of SOE
2012-2013	Dewan Komisaris PT Jasaraharja Putera / Member of Board of Commissioners, PT Jasaraharja Putera
2010-2012	Direktur Keuangan PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam / Finance Director, PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
2010-2012	Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Persero Batam / Chairman of Board of Supervisors of Retirement Fund, PT Persero Batam

## Profil Dewan Pengawas Board of Supervisors Profile



### SUBANDRIYO

**Anggota Dewan Pengawas**  
Member of the Board of Supervisors

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-435/MBU/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-435/MBU/2013 dated December 31, 2013 on the Dismissal and Appointment of Member of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo.
Usia / Age	60 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Kampung Dalam IV no.1 RT003 RW014, Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan
Pendidikan / Education	Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada pada 1981 / Bachelor's Degree in Agriculture from Gadjah Mada University in 1981
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2013-sekarang / Present	Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Member of the Board of Supervisors, Perum Jamkrindo
2008-sekarang / Present	Direktur Utama PT Jagadtara Unggul Kreasi / President Director, PT Jagadtara Unggul Kreasi
1991-1997	Direktur Utama PT Kogas Diryap Konsultan / President Director, PT Kogas Diryap Konsultan
1986-1990	Marketing Manager PT Kampsax International, Denmark / Marketing Manager at PT Kampsax International, Denmark
<b>Pengalaman Organisasi / Organizational Experience</b>	
2013-sekarang / Present	Sekretariat Jenderal Majelis Nasional KAHMI / General Secretary, Majelis Nasional KAHMI
2011-sekarang / Present	Salah satu dari tujuh Deklarator pendirian Himpunan Pengusaha KAHMI dan Wakil Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha KAHMI / One of the seven Founders of Himpunan Pengusaha KAHMI and Vice General Chairman of the Central Committee of Himpunan Pengusaha KAHMI
2010-sekarang / Present	Wakil Sekretariat Jenderal PP KAGAMA (Pengurus Pusat Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada) / Vice General Secretary, Central Committee of KAGAMA (Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada)
2002-sekarang / Present	Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Masyarakat Pengguna Pupuk Organik Indonesia (MAPORINA) / Head of Relations Division, Organic Farming Society of Indonesia (MAPORINA)
2006-sekarang / Present	Bendahara Yayasan Yayasan Amal Insani / Treasurer, Amal Insani Foundation

**Profil Dewan Pengawas**  
**Board of Supervisors Profile**



Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK 297/MBU/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo, mengangkat Dahlan Siamat sebagai Anggota Dewan Pengawas / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-297/MBU/2013 dated June 28, 2013 on the Dismissal and Shareholder of Member of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo, appointed Dahlan Siamat as a Member of the Board of Supervisors.
Usia / Age	62 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Villa Japos Graha blok F-5 No. 39-40, RT05/RW08, Jurangmangu Barat, Pondok Aren, Banten 15223
Pendidikan / Education	Magister Manajemen Keuangan, STIE IPWI, Jakarta pada 1999 / Master of Financial Management from STIE IPWI, Jakarta in 1999
	Postgraduate Diploma in International Banking and Financial Studies, Heriot-Watt University, Edinburgh, Scotland, UK pada 1986 / Postgraduate Diploma in International Banking and Financial Studies from Heriot-Watt University, Edinburgh, Scotland, UK in 1986
	Sarjana Muda Akuntansi di Universitas Jayabaya Jakarta pada 1978 / Baccalaureate Degree in Accounting from Jayabaya University, Jakarta in 1978
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2013-sekarang / Present	Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Member of the Board of Supervisors, Perum Jamkrindo
	Direktur Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan / Director of Sharia Financing, General Directorate of Debt Management of the Ministry of Finance
2004-2006	Salah satu dari tujuh Deklarator pendirian Himpunan Pengusaha KAHMI dan Wakil Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha KAHMI / One of seven declarators of KAHMI Bussinessmen Association establishment and Vice Chairman of Central Governing Body of KAHMI Businessmen Association
2001-2003	Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (DJPU) / General Directorate of Debt Management (DJPU)
	Pusat Manajemen Obligasi Negara / State Bond Management Center
2000-2001	Unit Manajemen Penagihan Utang / Debt Management Unit
1979-2000	Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan /General Directorate of Financial Institution
<b>Pengalaman Organisasi / Organizational Experience</b>	
2012	Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional MUI / Plenary Member of National Sharia Board, MUI
2012	Wakil Ketua Bidang Pengembangan Moneter, Fiskal dan Publik Islami pada Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) / Deputy Head of Islamic Monetary, Fiscal, and Public Development Division, Islamic Economic Society (Masyarakat Ekonomi Syariah - MES)
2012	Anggota Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) / Member of Consultative Board, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)
2005	Anggota Finance and Treasury Association (FTA) Australia / Member, Finance and Treasury Association (FTA) Australia

# Profil Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board Profile



### HASANUDIN

**Ketua Dewan Pengawas Syariah**  
 Chairman of Sharia Supervisory Board

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Akta Nomor 9 tanggal 26 November 2014 / Deed No. 9 dated November 26, 2014
Usia / Age	71 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	
Pendidikan / Education	S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta / Doctoral Degree from Islamic State University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta
	S2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta / Master's degree from Islamic State University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta
	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta / Bachelor's Degree from Islamic State University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2006-sekarang / Present	Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Chairman of Sharia Supervisory Board, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
2010-sekarang / Present	Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) / Chairman of Fatwa Commission, Majelis Ulama Indonesia (MUI)
2000-sekarang / Present	Anggota Dewan Syariah Nasional MUI / Member of National Sharia Board, MUI
1998-sekarang / Present	Anggota DPS Bank Niaga Syariah / Member of DPS, Bank Niaga Syariah
	Ketua DPS Bank Victoria Syariah / Chairman of DPS, Bank Victoria Syariah
1998-sekarang / Present	Guru Besar Tetap Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta / Full-time Professor at Faculty of Sharia, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta



## Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile



### MUHAMMAD SYAKIR SULA

**Anggota Dewan Pengawas Syariah**  
Member of Sharia Supervisory Board

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2949/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris Independen PT PenjaminanJamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014 / Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, made before Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn, Notary, and Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. Kep- 2947/NB.1/2014 on the Determination of Result of Fit and Proper Test for Members of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014.
Usia / Age	51 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Sarjana di bidang Pertanian di Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung / Sarjana di bidang Pertanian di Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung / Bachelor's Degree in Agriculture from Padjajaran University (Unpad), Bandung
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2006-sekarang / Present	Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Chairman of Sharia Supervisory Board (DPS) Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
2010-sekarang / Present	Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indoneisa (MUI) / Chairman of Fatwa Commission, Majelis Ulama Indonesia (MUI)
2000-sekarang / Present	Anggota Dewan Syariah Nasional MUI / Member of National Sharia Board of MUI
1998-sekarang / Present	Anggota DPS Bank Niaga Syariah, Ketua DPS Bank Victoria Syariah / Member of DPS at Bank Niaga Syariah, Chairman of DPS at Bank Victoria Syariah
1998-sekarang / Present	Guru Besar Tetap Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta / Full-time Professor at Faculty of Sharia, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
	Sekjen MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) / General Secretary, Islamic Economic Society (Masyarakat Ekonomi Syariah - MES)
	Wakil Ketua Umum IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi Islam) / Vice General Chairman, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)
	Ketua III PKES (Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah) / Chairman III, Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES)
	Ketua Umum IIIS (Internasional Islamic Insurance Society) / General Chairman, International Islamic Insurance Society (IIIS)
	Anggota Pleno DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-MUI) / Plenary Member of National Sharia Board, MUI
	Deputi Ketua Divisi Humas BWI (Badan Wakaf Indonesia) / Deputy Head of Public Relations Division, Badan Wakaf Indonesia (BWI)
<b>Sertifikat Profesi / Certificate of Professions</b>	
	FIIS (Fellow of Islamic Insurance Society)
	AAIJ (Ahli Asuransi Indonesia Jiwa),
	QIP (Qualified Insurance Practitioner),
	CRGP (Certified in Risk Governance Professional)



## GUNAWAN YASNI

**Anggota Dewan Pengawas Syariah**  
 Member of Sharia Supervisory Board

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan DewanKomisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep- 2947/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014. / Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, made before Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn, Notary, and Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. Kep- 2947/NB.1/2014 on the Determination of Result of Fit and Proper Test for Members of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014.
Usia / Age	47 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Rempoa, Tangerang Selatan
Pendidikan / Education	Magister Manajemen di Prasetiya Mulya pada 1995 / Master of Management from Prasetiya Mulya Business School in 1995
	S1 bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia pada 1993 / Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1993
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2006-sekarang / Present	Anggota Dewan Pengawas Syariah Perum Jamkrindo / Member of Sharia Supervisory Board, Perum Jamkrindo
	Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Ekspor Indonesia / Member of Sharia Supervisory Board, Bank Ekspor Indonesia
	Anggota Dewan Pengawas Syariah Deutsche Bank Indonesia / Member of Sharia Supervisory Board, Deutsche Bank Indonesia
	Anggota Dewan Pengawas Syariah Asuransi Astra Buana / Member of Sharia Supervisory Board, Astra Buana Insurance
	Anggota Masyarakat Ekonomi Syariah / Member of Islamic Economic Society (Masyarakat Ekonomi Syariah - MES)
	Anggota Pokja Pasar Modal & Program Dewan Syariah Nasional / Member of Capital Market and Program Working Team, National Sharia Board
<b>Pengalaman Organisasi / Organizational Experience</b>	
2007-2012	Wasekjen Masyarakat Ekonomi Syariah / Deputy General Secretary of Islamic Economic Society (Masyarakat Ekonomi Syariah - MES)
<b>Sertifikasi / Certification</b>	
2001	Certified Islamic Financial Analyst (CIFA) from PSTTI UI/MI
2009	Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS) from LPKG/IIS
2011	Certified Risk Professional (CRP) from BSMR/GARP Advanced Level IV
1996/2015	Senior Chartered Accountant/Certified Public Accountant (CA/CPA)
2016	The 1st Sharia Expert on Capital Market (ASPM 01) from FSA/OJK

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile



**DIDING S. ANWAR**

**Direktur Utama**  
President Director

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-316/MBU/2012 tanggal 7 September 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat Diding S. Anwar sebagai Direktur Utama j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-316/MBU/2012 dated September 7, 2012 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, Appointed Mr. Diding S. Anwar as the President Director in conjunction with Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo.
Usia / Age	62 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Pendidikan / Education	Doktor Manajemen Pendidikan pada Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jakarta pada 2002 / Doctoral Degree in Education Management from State University of Jakarta (UNJ), Jakarta in 2002
	Magister Manajemen Keuangan pada Universitas Sriwijaya (Unsri) Palembang pada 1996 / Master of Financial Management from Sriwijaya University (Unsri), Palembang in 1996
	Sarjana Ekonomi di Universitas Pasundan (Unpas) Bandung pada 1989 / Bachelor's Degree in Economics from Pasundan University (Unpas), Bandung in 1989

## Profil Direksi Board of Directors' Profile

Riwayat Pekerjaan / Career History	
2012-sekarang / Present	Direktur Utama Perum Jamkrindo / President Director, Perum Jamkrindo
2008-2012	Direktur Utama PT Jasa Raharja (Persero) / President Director, PT Jasa Raharja (Persero)
2000-2008	Direktur SDM & Umum PT Jasa Raharja (Persero) / HR & General Affairs Director, PT Jasa Raharja (Persero)
1996-2000	Kepala Divisi Litbang PT Jasa Raharja (Persero) / Head of R&D Division, PT Jasa Raharja (Persero)
1994-1996	Kepala Cabang Palembang PT Jasa Raharja (Persero) / Head of Palembang Branch, PT Jasa Raharja (Persero)
Pengalaman Organisasi / Organizational Experience	
2012-sekarang / Present	Ketua Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) / Chairman of Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation (Asippindo)
2011-sekarang / Present	Dewan Pengurus Pusat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) / Member of Central Management Board, Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
2011-sekarang / Present	Dewan Pembina Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) / Member of Consultative Board of The Indonesian Insurance Institute (AAMAI)
Pelatihan / Training	
2011	Studi banding ke Bournemouth University di Inggris / Comparative Study to Bournemouth University, UK
2011	The International Insurance Society Annual Seminar di Toronto, Canada / The International Insurance Society Annual Seminar in Toronto, Canada
2011	The University of New South Wales Australia
2003	The Malaysian Insurance MII Institute Malaysia

**Profil Direksi**  
**Board of Directors' Profile**



Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-316/MBU/2012 tanggal 7 September 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat Diding S. Anwar sebagai Direktur Utama j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-316/MBU/2012 dated September 7, 2012 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors in conjunction with Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo.
Usia / Age	58 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Pendidikan / Education	Magister Manajemen pada Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta pada 2000 / Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta in 2000
	Sarjana Perikanan pada Institut Pertanian Bogor pada 1982 / Bachelor's Degree in Fisheries Science from Bogor Institute of Agriculture in 1982
<b>Riwayat Pekerjaan / Career History</b>	
2013-sekarang / Present	Direktur Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Perum Jamkrindo / Director of Risk Management and Information Technology Director, Perum Jamkrindo
2007-2013	Direktur Pengembangan Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Development Director, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Divisi Pembiayaan Usaha Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Business Financing, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Divisi Pengembangan dan Perencanaan Usaha Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Business Development and Planning, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)



## Profil Direksi Board of Directors' Profile

	Kepala Divisi Penjaminan Bank Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Guarantee for Bank Division, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Divisi Bisnis Kredit Umum Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of General Credit Business Division, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Biro Usaha I Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Business Bureau I, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) Cabang Semarang / Head of Semarang Branch, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) Cabang Bandung / Head of Bandung Branch, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
<b>Pengalaman Organisasi / Organizational Experience</b>	
2012-sekarang / Present	Wakil Ketua Asippindo (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia) / Deputy Chairman of Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation
	Anggota Komite Harian Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) / Committee Member, Micro Credit Program (Kredit Usaha Rakyat - KUR)
2000	Wakil Sekretaris Jenderal Konferensi ACSIC di Bali / Deputy General Secretary for Conference of Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) in Bali
	Dewan Pusat Pengembangan Pendampingan Usaha Kecil dan Menengah / Member of the Board of Development and Partnership Center for Small and Medium-sized Enterprises
<b>Pelatihan / Training</b>	
2013	Certified Risk Government Professional (CRGP)
	Training dan Konferensi Asian Credit Supplementation Institutions Confederation (ACSIC) di Taiwan, Filipina, dan Jepang / Training and Conference of Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) in Taiwan, Philippines, and Japan

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-151/MBU/08/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat R. Sophia Alizsa sebagai Direktur Penjaminan Non Bank j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-49/MBU/04/2015 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No.SK-151/MBU/08/2015 dated August 27, 2015 on Appointment of Member of Board of Directors of Perum Jamkrindo, appointed Mr. R. Sophia Alizsa as Director of Non Bank Guarantee j.o Decree of Minister of SOE as Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-49/MBU/04/2015 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo
Usia / Age	57 tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Kebayoran Baru, Jakarta Selatan / South Jakarta
Pendidikan / Education	Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor pada 2004 / Master's Degree in Agribusiness, Bogor Agricultural University in 2004
	S1 Manajemen Universitas Jember pada 1983 / Bachelor's Degree in Management from Jember University in 1983
Riwayat Pekerjaan / Career History	
2015-sekarang / Present	Direktur Penjaminan Non Bank Perum Jamkrindo / Director of Non Bank Guarantee of Perum Jamkrindo
2014-sekarang / Present	Kepala Divisi, Kantor Cabang Khusus BRI / Head of Division, Special Branch Office of BRI
2010-2011	Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Mikro KP BRI / Head of Division, Micro Business Working Network of KP BRI
2009-2010	Wakil Pimpinan Wilayah, Kantor Wilayah BRI Malang / Vice of Regional Head, Regional Office of BRI Malang

## Profil Direksi Board of Directors' Profile

2007-2009	Wakil Inspektur, Kantor Inspeksi BRI Semarang / Vice of Inspector, Inspection Office of BRI Semarang
2005-2007	Wakil Inspektur, Kantor Inspeksi BRI Surabaya / Vice of Inspector, Inspection Office of BRI Surabaya
2001-2005	Kepala Bagian Pembelian & Administrasi Logistik, Divisi Logistik KP BRI / Head of Logistics Purchase & Administration Section, Logistics Division of KP BRI
1997-2001	Kepala Bagian Kebijakan, Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia KP BRI / Head of Policy Section, Human Resources Management Division of KP BRI
1996-1997	Wakil Kepala Bagian Kebijakan, Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia KP BRI / Vice of Policy Section Head, Human Resources Management Division of KP BRI
1987-1996	Staf Kebijakan, Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia KP BRI / Policy Staff, Human Resources Management Division of KP BRI
<b>Riwayat Pelatihan / Training History</b>	
2013	Conference Financial Inclusion-New Approach in Mature and Emerging Market
2009	BRI Leadership Development Program
2008	Auditing Risk Management Process

## Board of Directors' Profile



### NANANG WASKITO

**Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan**

Director of HRM, General Affairs and Compliance

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat Sdr. Nanang Waskito sebagai Direktur SDM dan Umum, Sdr. I Rusdonobanu sebagai Direktur Keuangan dan Investasi Utama j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013 on the Dismissal, Change in Nomenclature, and the Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, appointed Mr. Nanang Waskito as the Director of Human Resources and General Affairs, Mr. Rusdonobanu as the Director of Finance and Investment in conjunction with Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo.
Usia / Age	58 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Pendidikan / Education	Magister Manajemen pada Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta pada 2000 / Master's Degree in Management from Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta, 2000  Sarjana Peternakan pada Institut Pertanian Bogor pada 1981 / Bachelor's Degree in Animal Husbandry from Bogor Institute of Agriculture in 1981.
Riwayat Pekerjaan / Career History	
2013-sekarang / Present	Direktur SDM dan Umum Perum Jamkrindo / Director of HR & General Affairs, Perum Jamkrindo
2008-2013	Direktur Perum Jamkrindo / Director of Perum Jamkrindo
2006-2008	Kepala Divisi Hukum, Klaim dan Subrogasi Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head Legal, Claim, and Subrogation Division, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Sekretaris Perusahaan Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Corporate Secretary, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)

## Profil Direksi Board of Directors' Profile

	Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Usaha Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Business Planning and Development, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Divisi Operasional I Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Operations Division I, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Divisi Penjaminan Bank Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Guarantee for Bank Division, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Satuan Pengawas InternBank Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Internal Audit, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
	Kepala Divisi Pengkajian dan Pengembangan Usaha Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Business Review and Development, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
<b>Pengalaman Organisasi / Organizational Experience</b>	
2012-sekarang / Present	Sekretaris Jenderal Asippindo / General Secretary of Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation (Asippindo)
2012-sekarang / Present	Anggota Komite Bidang Asuransi, Pasar Modal, Bursa Berjangka, Broker dan Penjaminan Syariah pada Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) / Committee Member of Insurance, Capital Market, Future Exchange, Brokerage, and Sharia Guarantee Division, Islamic Economic Society (Masyarakat Ekonomi Syariah - MES)
2007	Sekretaris Jenderal Konferensi ACSIC di Bali / General Secretary of Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) Conference in Bali
<b>Pelatihan / Training</b>	
2013	Certified Risk Government Professional (CRGP)
2001-2006	Qualified Internal Auditor (QIA)
	Training dan Konferensi Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) di Malaysia, Taiwan, Filipina dan Thailand / Training and Conference of Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) in Malaysia, Taiwan, Philippines, and Thailand
	Penjaminan Syariah (Kafalah) / Sharia Guarantee
	Enterprise Risk Management



**Profil Direksi**

**Board of Directors' Profile**



**I. RUSDONOBANU**

**Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko**  
Director of Finance, Investment and Risk Management

Dasar Pengangkatan / Legal Basis	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat Sdr. Nanang Waskito sebagai Direktur SDM dan Umum, Sdr. I Rusdonobanu sebagai Direktur Keuangan dan Investasi Utama j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013 on the Dismissal, Change in Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, appointed Mr. Nanang Waskito as the Director of Human Resources and General Affairs, Mr. I Rusdonobanu as the Director of Finance and Investment in conjunction with Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo
Usia / Age	57 Tahun / Years Old
Status Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Duren Sawit, Jakarta Timur
Pendidikan / Education	Master of Science pada Jurusan Ekonomi North Eastern University Boston USA pada 1995 / Master of Economic Science from North Eastern University, Boston, US, in 1995
	Sarjana bidang Manajemen Perusahaan di Universitas Pancasila pada 1988 / Bachelor's Degree in Business Management from Pancasila University in 1988

## Profil Direksi Board of Directors' Profile

Riwayat Pekerjaan / Career History	
2013-sekarang / Present	Direktur Keuangan dan Investasi Perum Jamkrindo / Director of Finance and Investment, Perum Jamkrindo
2011	Anggota Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk / Member of the Board of Commissioners, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
2010-sekarang / Present	Asisten Deputi Usaha Jasa II Kementerian BUMN / Deputy Assistant of Service Business II, Ministry of SOE
2008-2011	Anggota Komisaris PT Perkebunan Indonesia X / Member of the Board of Commissioners, PT Perkebunan Indonesia X
2006-2010	Asisten Deputi Usaha Perkebunan II Kementerian BUMN / Deputy Assistant of Plantation Business II, Ministry of SOE
2006	Kepala Bidang Usaha Perkebunan IIA Kementerian BUMN / Head of Plantation Business Division IIA, Ministry of SOE
2002-2006	Kepala Bidang Usaha Sarana Produksi Pertanian Kementerian BUMN / Head of Business Division of Agriculture and Production Facilities, Ministry of SOE
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	PT Sang Hyang Seri (Persero)
Pelatihan / Training	
2004	Macro Economics of Competitiveness UI/Harvard University
2004	Equity Capital Market di UBS Investment Bank of Hong Kong / Equity Capital Market in UBS Investment Bank of Hong Kong
	Corporate Directors Training Programs
	Peranan Komite Audit / Roles of Audit Committee
	Finance Market & Securities Market, Merrill Lynch New York USA
	The Economic Institute Colorado, USA



# Profil Pejabat dan Kepala Cabang Perum Jamkrindo

## Perum Jamkrindo Officers and Heads of Branch Profile

### PEJABAT PERUM JAMKRINDO OFFICERS OF PERUM JAMKRINDO

No.	Jabatan / Position	Nama Pejabat / Officer Name
1.	Kepala SPI / Head of SPI	Achmad Sonhadji
2.	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	M. Natsir Rahmadi
3.	Kepala Divisi Bisnis Penjaminan Bank / Head of Bank Guarantee Business Division	Lies Permana Lestari
4.	Kepala Divisi Teknik dan Administrasi Penjaminan / Head of Guarantee Administration and Technique Division	Mahfudh Sudiono
5.	Kepala Divisi Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank / Head of Suretyship and Non Bank Guarantee Business Division	Amin Mas'udi
6.	Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan / Head of Legal and Compliance Division	Soegeng Iman Wicaksono
7.	Kepala Divisi Penjaminan Syariah / Head of Sharia Guarantee Division	Ceriandri Widuri
8.	Kepala Divisi MSDM / Head of HR Management Division	Sudibyo Utomo
9.	Kepala Divisi Investasi dan Keuangan / Head of Investment and Finance Division	Krisna Johan
10.	Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi / Head of Claim and Subrogation Division	Henry Nur Irianto
11.	Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan / Head of Business Planning and Development Division	Arif Aviansyah
12.	Kepala Divisi Peningkatan UMKM & Konsultasi Manajemen / Head of Management Consultation and Rating Division	Nina Kurnia Dewi
13.	Kepala Divisi Bisnis Penjaminan Program / Head of Program Guarantee Business Division	Lusy Susanti
14.	Kepala Divisi Jaringan dan Layanan / Head of Network and Services Division	Adnan Lukman Hatta
15.	Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division	Hadi Ariwibowo
16.	Kepala Divisi Umum / Head of General Affairs Division	Loesdarwanto
17.	Kepala Divisi Akuntansi dan PKBL / Head of Accounting and PKBL Division	Diana Mayawati
18.	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	Erna Zubaidah

**KEPALA KANTOR WILAYAH PERUM JAMKRINDO**  
 HEAD OF REGIONAL OFFICE OF PERUM JAMKRINDO

No.	Jabatan / Position	Nama Pejabat / Officer Name	Alamat / Address
1.	Kepala Kantor Wilayah I (Jakarta) / Head of Regional Office I (Jakarta)	Aribowo	Gedung Jamkrindo Lantai Dasar, Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat Telp : (62-21) 6540409 Fax : (62-21) 6540410 e-mail : jkt@jamkrindo.com
2.	Kepala Kantor Wilayah II (Surabaya) / Head of Regional Office II (Surabaya)	Yuliarso	Jl. Raya Bandara Juanda Km.2-3, Surabaya 60292 Telp : (62-31) 8673827, 8673828 Fax : (62-31) 867 3826 e-mail : sby@jamkrindo.com
3.	Kepala Kantor Wilayah III (Makassar) / Head of Regional Office III (Makassar)	Hamim Bugi Afianto	Jl. Dr. Sam Ratulangi No.140 Makassar 90125 Telp : (62-411) 873 031 Fax : (62-411) 872 707 e-mail : mks@jamkrindo.com

**KEPALA CABANG PERUM JAMKRINDO**  
 HEAD OF BRANCH OFFICES OF PERUM JAMKRINDO

No.	Jabatan / Position	Nama Pejabat / Officer Name
1	Kepala Kantor Cabang Bandung / Head of Bandung Branch Office	Yanti Rachmawati
2	Kepala Kantor Cabang Semarang / Head of Semarang Branch Office	Sugeng
3	Kepala Kantor Cabang Surabaya / Head of Surabaya Branch Office	Untung Heri S.
4	Kepala Kantor Cabang Makassar / Head of Makassar Branch Office	Achmad Muchlison
5	Kepala Kantor Cabang Pekanbaru / Head of Pekanbaru Branch Office	Dwi Priyambodo
6	Kepala Kantor Cabang Pontianak / Head of Pontianak Branch Office	Dadang Iwan Setiawan
7	Kepala Kantor Cabang Samarinda / Head of Samarinda Branch Office	Agus Supriadi
8	Kepala Kantor Cabang Palembang / Head of Palembang Branch Office	Trio Witarko
9	Kepala Kantor Cabang Denpasar / Head of Denpasar Branch Office	Muh. Solihin
10	Kepala Kantor Cabang Medan / Head of Medan Branch Office	Sugiyono
11	Kepala Kantor Cabang Jakarta / Head of Jakarta Branch Office	Suwarsito
12	Kepala Kantor Cabang Kupang / Head of Kupang Branch Office	M. Robith Azmi
13	Kepala Kantor Cabang Palangkaraya / Head of Palangkaraya Branch Office	Dody Novarianto
14	Kepala Kantor Cabang Mataram / Head of Mataram Branch Office	Diki Achdiyati



No.	Jabatan / Position	Nama Pejabat / Officer Name
15	Kepala Kantor Cabang Banjarmasin / Head of Banjarmasin Branch Office	Eko Sudarto
16	Kepala Kantor Cabang Manado / Head of Manado Branch Office	Andri Septianto
17	Kepala Kantor Cabang Jayapura / Head of Jayapura Branch Office	Jaja Jatnika
18	Kepala Kantor Cabang Jambi / Head of Jambi Branch Office	Deden Wahyudin
19	Kepala Kantor Cabang Khusus Jakarta / Head of Jakarta Special Branch Office	Wakhyu Hidayattulloh
20	Kepala Kantor Cabang D.I Yogyakarta / Head of D.I Yogyakarta Branch Office	Wisnu K. Wardhono
21	Kepala Kantor Cabang Bandar Lampung / Head of Bandar Lampung Branch Office	M. Rinanto Deddy
22	Kepala Kantor Cabang Aceh / Head of Aceh Branch Office	Abdillah Putera
23	Kepala Kantor Cabang Tanjung Pinang / Head of Tanjung Pinang Branch Office	Erwin Sugriarta
24	Kepala Kantor Cabang Padang / Head of Padang Branch Office	Yusra Tanjung
25	Kepala Kantor Cabang Bengkulu / Head of Bengkulu Branch Office	Alexandry
26	Kepala Kantor Cabang Serang / Head of Serang Branch Office	Iwan Hermawan
27	Kepala Kantor Cabang Palu / Head of Palu Branch Office	Edy Bangun Susilo
28	Kepala Kantor Cabang Kendari / Head of Kendari Branch Office	Ilham Prasajo
29	Kepala Kantor Cabang Pangkal Pinang / Head of Pangkal Pinang Branch Office	Warih Nugroho
30	Kepala Kantor Cabang Tarakan / Head of Tarakan Branch Office	Iskandar Permana
31	Kepala Kantor Cabang Gorontalo / Head of Gorontalo Branch Office	Abdul Qadir
32	Kepala Kantor Cabang Mamuju / Head of Mamuju Branch Office	Heri Surya
33	Kepala Kantor Cabang Ambon / Head of Ambon Branch Office	Syamsir Syarif
34	Kepala Kantor Cabang Ternate / Head of Ternate Branch Office	Heryanto Nugroho
35	Kepala Kantor Cabang Manokwari / Head of Manokwari Branch Office	Aloysius Prihartanto
36	Kepala Kantor Cabang Tangerang / Head of Tangerang Branch Office	Oky Kurnia Setiadi
37	Kepala Kantor Cabang Cirebon / Head of Cirebon Branch Office	Yuliana Nurbaini
38	Kepala Kantor Cabang Purwakarta / Head of Purwakarta Branch Office	Rini
39	Kepala Kantor Cabang Tasikmalaya / Head of Tasikmalaya Branch Office	Aan Kusyadi
41	Kepala Kantor Cabang Pekalongan / Head of Pekalongan Branch Office	Willy Bintangrisa
42	Kepala Kantor Cabang Kudus / Head of Kudus Branch Office	Andi Ina Aryanti
43	Kepala Kantor Cabang Purwokerto / Head of Purwokerto Branch Office	M. Zaky Nuruddin
44	Kepala Kantor Cabang Solo / Head of Solo Branch Office	Danang Sumarwoto
45	Kepala Kantor Cabang Malang / Head of Malang Branch Office	Bambang Suryo Atmojo

No.	Jabatan / Position	Nama Pejabat / Officer Name
46	Kepala Kantor Cabang Madiun / Head of Madiun Branch Office	Rizky Tri Yugo
47	Kepala Kantor Cabang Kediri / Head of Kediri Branch Office	Antoro Asih
48	Kepala Kantor Cabang Banyuwangi / Head of Banyuwangi Branch Office	Irgun Wahyu Trijanto
49	Kepala Kantor Cabang Balige / Head of Balige Branch Office	Randy Leonardus Nababan
50	Kepala Kantor Cabang Batam / Head of Batam Branch Office	Indra Bahagia
51	Kepala Kantor Cabang Balikpapan / Head of Balikpapan Branch Office	Luqman Budi Wdisyastomo
52	Kepala Kantor Cabang Palopo / Head of Palopo Branch Office	Daniel Palembangan
53	Kepala Kantor Cabang Sumbawa Besar / Head of Sumbawa Besar Branch Office	Latif Rahmadi
54	Kepala Kantor Cabang Sorong / Head of Sorong Branch Office	Muhammad Fajrin
55	Kepala Kantor Cabang Pare-Pare / Head of Pare-Pare Branch Office	Eka Rachim
56	Kepala Kantor Cabang Bitung / Head of Bitung Branch Office	Dian Eta Ering

#### KEPALA KANTOR UNIT PELAYANAN HEAD OF SERVICE UNIT

No.	Jabatan / Position	Nama Pejabat / Officer Name
1	Kantor Unit Pelayanan Jember / Jember Service Unit Office	Wega Anggriyan Permana
2.	Kantor Unit Pelayanan Watampone / Watampone Service Unit Office	Muhammad Rum
3.	Kantor Unit Pelayanan Rantau Prapat / Rantau Prapat Service Unit Office	Ahmad Irsah
4.	Kantor Unit Pelayanan Cimahi / Cimahi Service Unit Office	Fauziah Ari Wigati, SE
5.	Kantor Unit Pelayanan Dumai / Dumai Service Unit Office	Ruslan Fadhli
6.	Kantor Unit Pelayanan Surabaya Kota / Surabaya City Service Unit Office	Ulfa Meida Nurmaya
7.	Kantor Unit Pelayanan Bogor / Bogor Service Unit Office	Marye Agung Kusmagi, S.I.Kom
8.	Kantor Unit Pelayanan Cilacap / Cilacap Service Unit Office	M. Arif Hidayatullah
9.	Kantor Unit Pelayanan Magelang / Magelang Service Unit Office	Galih Bagus S, SE
10.	Kantor Unit Pelayanan Pamekasan / Pamekasan Service Unit Office	Didi Permadi, A.md

# Informasi Kepemilikan Saham

## Share Ownership Information

Perum Jamkrindo merupakan satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perusahaan Umum (Perum). Oleh karenanya, Perusahaan belum dapat melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering / IPO*), sehingga kepemilikan saham 100% ada pada Pemerintah Republik Indonesia.

Perum Jamkrindo is a State-Owned Enterprise (SOE) in the form of Public Corporation (Perusahaan Umum/Perum). Therefore, the Company has not conducted any Initial Public Offering (IPO); hence, the share ownership of the Company is 100% held by the Government of Republic of Indonesia.

# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Dengan status Perum, Perum Jamkrindo belum melakukan IPO sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

With its status as a Perum, Perum Jamkrindo has not conducted an IPO. Thus, information on share listing chronology cannot be presented in this annual report.

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Other Securities Listing Chronology

Perum Jamkrindo tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga data mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

Perum Jamkrindo does not own any other securities listings. Thus, data on other securities listing chronology cannot be presented.

# Informasi Entitas Anak Perusahaan

## Information on Subsidiaries Entity

Nama Perusahaan / Company Name	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	16 September 2014 / September 16, 2014
Izin Operasional / Operational License	7 November 2014 / November 7, 2014
Status Operasional / Operational Status	Beroperasi / Operating
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa Penjaminan Syariah / Sharia Guarantee Service
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Perum Jamkrindo (99,99%) Koperasi Sarana Sejahtera (0,01%)
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Definitif Kementerian BUMN Surat Nomor: S 536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Persetujuan Definitif Pendirian Anak Perusahaan PT Jamkrindo Syariah / Definitive Agreement from Ministry of SOE Letter No: S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014 regarding Definitive Agreement on the Establishment of PT Jamkrindo Syariah's Subsidiary</li> <li>2. Akta Notaris Nomor 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014 / Notarial Deed No. 68 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated September 19, 2014</li> <li>3. Secara resmi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014 / Has been registered officially in Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-26462.40.10.2014 regarding Ratification of the Establishment of Limited Liability Company Law Firm of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated September 2014</li> <li>4. Izin operasional dari OJK melalui surat nomor: KEP-134/D.05/2014 tanggal 07 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah Kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah / Operational license from OJK through a letter no. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014 regarding Business License Granting of Sharia Guarantee Company to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah</li> <li>5. Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-34/NB.223/2015 tanggal 15 Januari 2015 tentang Pencatatan Produk Baru PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. / Financial Service Authority letter No. S-34/NB.223/2015 dated January 15, 2015 regarding New Product Listing of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.</li> </ol>
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610
Telepon / Telephone	+6221 6540386
Faksimil / Facsimile	+6221 6540389
Email	info@jamkrindosyariah.com
Website	www.jamkrindosyariah.com
Tagline	"Jamsyar Progresif: Profesional, Gesit, Responsif, dan Inovatif".

# Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## Professional Institution Supporting Company

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

#### Hertanto Grace Karunawan

Alamat / Address	Palma Tower 18th floor lot F&G JL. RA Kartini II-S Kav 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310 Telepon : (021) 75930431 Fax : (021) 75930434
Periode penugasan / Assignment Period	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interim Audit 03 Agustus s.d 30 September 2015 / Audit Interim August 03 to September 30, 2015</li> <li>Audit Umum 23 Nopember 2015 s.d 29 Januari 2016 / General Audit November 23, 2015 to January 29, 2016</li> </ul>
Jasa lain yang diberikan / Other Services:	Jasa lain yang diberikan akuntan adalah Jasa Konsultan Reviu Pengendalian Internal Perum Jamkrindo oleh KAP PricewaterhouseCoopers (PwC). Hal ini dilakukan guna meningkatkan kebutuhan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses pengawasan, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta pengendalian internal. / Other service rendered by the accountant is Consultation service for the Internal Review of Perum Jamkrindo by PricewaterhouseCoopers (PwC) Public Accounting Firm. This aims to improve the needs of Good Corporate Governance (GCG) Practices and implementation of risk management which covers supervision, identification, measurement, monitoring, information system and risk control, as well as internal control processes.
Biaya / Fee	Biaya Jasa Audit adalah Rp 389.565.000,00 (Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah) sudah termasuk PPN 10% namun belum termasuk <i>out of pocket expense</i> . / Audit fee was Rp389,565,000.00 (Three Hundred and Eighty Nine Million Five Hundred and Sixty Five Thousand Rupiah) including Income Tax of 10% but excluded out of pocket expense

## Informasi Pada Website Perusahaan

### Information on Corporate Website

Dalam mendukung aspek keterbukaan, Perum Jamkrindo turut mempublikasikan di dalam website Perusahaan data-data seperti:

1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;
2. Analisis kinerja keuangan;
3. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan
4. Profil Dewan Pengawas dan Direksi.

Sehingga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dan Pemangku Kepentingan lainnya. Data tersebut dapat diakses melalui alamat website [www.jamkrindo.com](http://www.jamkrindo.com)

In promoting transparency aspect, Perum Jamkrindo also published several data on its official website, such as:

1. Information of shareholders up to the final individual shareholder;
2. Analysis on financial performance
3. Annual financial statements (of the last 5 years); and
4. Profile of Board of Supervisors and Board of Directors.

so as to be accessed easily by the public and other stakeholders. These information and data can be accessed through the Company's website at [www.jamkrindo.com](http://www.jamkrindo.com).



# Jaringan Kerja Perum Jamkrindo

## Perum Jamkrindo Network Services

### KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Wilayah / Region	Alamat / Address
DKI Jakarta	<p>Gedung Jamkrindo,                      Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6                      Kota Baru Bandar Kemayoran,                      Jakarta Pusat 10720 Indonesia</p> <p>Telp : (62-21)-6540335 (hunting)                      Fax : (62-21)-6540344,6540348                      Website : www.jamkrindo.com                      E-mail : info@jamkrindo.com</p>

### KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Wilayah / Region	Alamat / Address
DKI Jakarta	<p>Gedung Jamkrindo,                      Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6                      Kota Baru Bandar Kemayoran,                      Jakarta Pusat 10720 Indonesia</p> <p>Telp : (62-21)-6540335 (hunting)                      Fax : (62-21)-6540344,6540348                      Website : www.jamkrindo.com                      E-mail : info@jamkrindo.com</p>
Denpasar	<p>Jl. Hang Tuah No.76                      Denpasar, Bali 80228</p> <p>Telp: (0361) 286 854                      Fax: (0361) 286 709                      E-mail: dps@jamkrindo.com</p>
Medan	<p>Jl. Sei Serayu No.40                      Medan 20121</p> <p>Telp: (061) 4155 767                      Fax: (061) 4156 775                      E-mail: mdn@jamkrindo.com</p>
Pekanbaru	<p>Jl. Jend. Sudirman, Simpang Tiga                      Komp. Perkantoran Sudirman Raya                      Blok D-9, Pekanbaru 28282</p> <p>Telp: (0761) 854311                      Fax: (0761) 848801</p>

Wilayah / Region	Alamat / Address
Palangkaraya	<p>Jl. Christopel Mihing No. 31                      Palangka Raya 73111</p> <p>Telp : (0536) 3226 895                      Fax : (0536) 3242 394                      E-mail : plk@jamkrindo.com</p>
Yogyakarta	<p>Jl. Parangtritis KM 1 No. 96                      Kel. Brontokusuman, Kec. Mergansan                      Yogyakarta 55221</p> <p>Telp: (0274) 375 989                      Fax: (0274) 377 965                      E-mail: ygy@jamkrindo.com</p>
Bandung	<p>Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722,                      Gedebage, Bandung - 40294</p> <p>Telp: (022) 781 6267/68                      Fax: (022) 780 1890                      E-mail: bdg@jamkrindo.com</p>
Makassar	<p>Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 140                      Makassar 90125</p> <p>Telp: (0411) 873 031                      Fax: (0411) 872 707                      E-mail: mks@jamkrindo.com</p>

Wilayah / Region	Alamat / Address
Pontianak	Jl. Teuku Umar, Komp. Perkantoran Pontianak Mall Blok B/24, Pontianak Telp: (0562) 749 095 Fax: (0562) 746 148 E-mail: ptk@jamkrindo.com
Surabaya	Jl. Raya Bandara Juanda Km. 2-3 Surabaya 60292 Telp: (031) 867 3827, 867 3828 Fax: (031) 867 3826 E-mail: sby@jamkrindo.com
Padang	Jl. Khatib Sulaiman No. 47C Padang- 25136 Telp: (0751) 7050598 Fax: (0751) 447165
Banda Aceh	Jl. T. Nyak Arief No. 166, Jeulingke Banda Aceh Telp: (0651) 7552439 Fax: (0651)7551982
Serang	Jl. Jend Sudirman No. 38C Serang, Banten 42124 Telp: (0254) 228999 Fax: (0254) 229247
Bengkulu	Komp. Ruko Gading Residence City No. 6 Jl. Fatmawati - Kelurahan Penurunan Bengkulu - 38228 Telp: (0736) 344541 Fax: (0736) 344249
Kendari	Jl. Sao Sao No. 285 Kendari, Sulawesi Tenggara 93117 Telp: (0401) 3196780 Fax: (0401) 3196764
Mamuju	Jl. R E Matadinata No. 11 Simboro - Sulawesi Barat Mamuju 91512 Telp: (0426) 2324878 Fax: (0426) 2324979

Wilayah / Region	Alamat / Address
Gorontalo	Jl. HB Yassin (d/h Jl. Agus Salim) No. 222 Gorontalo 96115 Telp: (0435) 828003 Fax: (0435) 828002
Samarinda	Jl. Suwondo Parman, Komp. Mall Lembuswana Blok C-6 Samarinda 75123 Telp: (0541) 747 608 Fax: (0541) 206 578 E-mail: smd@jamkrindo.com
Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang 50148 Telp: (024) 7614136, 7610129 Fax: (024) 7614138 E-mail: smg@jamkrindo.com
Jayapura	Pusat Bisnis Jayapura Ruko Pasifik Permai H No. 17 Dok II Bawah, Jayapura Telp: (0967) 524 424 Fax: (0967) 524 423 E-mail: jyp@jamkrindo.com
Mataram	Komplek Ruko Airlangga Square No. 3 Jl. Airlangga Mataram NTB 83125 Telp: (0370) 644 573 Fax: (0370) 644 572 E-mail: mtm@jamkrindo.com
Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 4,6 No. 56 Banjarmasin 70235 Telp: (0511) 327 3345 Fax: (0511) 327 3435 E-mail: bjm@jamkrindo.com

Wilayah / Region	Alamat / Address
Kupang	Ruko Oebufu Permai K Jl. Perintis Kemerdekaan II, Oebufu Kupang, NTT - 85111 Telp: (0380) 855 3899 Fax: (0380) 855 4088 E-mail: kpg@jamkrindo.com
Manado	Jl. RE. Marthadinata No. 6 Manado Telp: (0431) 865 194, 865 198 Fax: (0431) 873 758 E-mail: mnd@jamkrindo.com
Jambi	Jl. Prof. Dr. M. Yamin No. 30 Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung Jambi 36136 Telp: (0741) 668 707 Fax: (0741) 668 115 E-mail: jmb@jamkrindo.com
Bandar Lampung	Jl. Teuku Umar No. 10 E - F Kedaton, Bandar Lampung 35141 Telp: (0721) 778 511 Fax: (0721) 778 513 E-mail: lmp@jamkrindo.com
Palu	Jl. Dewi Sartika No. 58 C Palu Selatan - Sulawesi Tengah Telp: (0451) 488266 Fax: (0451) 488266
Tanjung Pinang	Komp. Ruko Pamedan No. 6 Jl. Raja Ali Haji Tanjung Pinang 29124 Telp: (0771) 316919 Fax: (0771) 316074

Wilayah / Region	Alamat / Address
Ternate	Jl Inpres No. 7 Ubo Ubo Tobona - Maluku Utara Ternate - 97728 Telp: (0921) 3122793 Fax: (0921) 3122739
Tarakan	Jl. Cendrawasih RT 004 Karanganyar Pantai - Tarakan Barat Tarakan - 77112 Telp: (0551) 30448 Fax: (0551) 30494
Pangkal Pinang	Jl. R E Martadinata No. 150 B Pangkal Pinang 33127 Telp: (0717) 432837 Fax: (0717) 436816
Manokwari	Jl. Trikors Wosi Papua Barat - Manokwari 98312 Telp: (0986) 214184 Fax: (0986)214185
Ambon	Jl. Dr. J. B Sitanala No. 12 Wainitu - Ambon 97115 Telp: (0911) 351770 Fax: (0911) 351797
Kantor Cabang Khusus DKI Jakarta / Special Branch Office of DKI Jakarta	Gedung Jamkrindo Lantai Dasar Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6 Kota Baru - Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610 Telp : (021) 6586 8280 Fax : (021) 6586 8278 E-mail : jkk@jamkrindo.com

**PENAMBAHAN KUP 2015**  
 PENAMBAHAN KUP 2015

No	Kantor KUP / KUP Office	Alamat Kantor / Office Address	Wilker / Operating Area	Kepdir / Board of Directors Decree
1	Bogor	Jl. Pajajaran No. 28, Warung Jambu, Bogor	Kota Bogor	No. 130/Kep-Dir/ XII/2015
2	Cimahi	Jl. Amir Mahmud No. 572B-C RT02/ RW02, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi	1. Kab. Bandung Barat 2. Kab.Cimahi	No. 131/Kep-Dir/ XII/2015
3	Cilacap	Jl Raya Sudirman, Cilacap	1. Kab. Cilacap 2. Kab. Kebumen	No. 133/Kep-Dir/ XII/2015
4	Magelang	Ruko Metro Square - Mertoyudan, Jl. Raya Magelang-Yogyakarta	1. Kota Magelang 2. Kab. Magelang 3. Kab. Purworejo 4. Kab. Wonosobo 5. Kab. Temanggung	No. 132/Kep-Dir/ XII/2015
5	Surabaya Kota	Jl. Kusuma Bangsa No. 86 B Kec. Genteng Surabaya	1. Kota Surabaya 2. Kab. Sidoarjo 3. Kab.Mojokerto 4. Kab. Gresik 5. Kab. Lamongan	No. 134/Kep-Dir/ XII/2015
6	Pamekasan	Jl Jokotole No.26, Barurambat Kota, Kec. Pamekasan, Kab. Pamekasan	1. Kab Bangkalan 2. Kab. Sampang 3. Kab.Pamekasan 4. Sumenep	No. 136/Kep-Dir/ XII/2015
7	Jember	Jl. Gajah Mada No. 187 Jember	1. Kab Jember 2. Kab. Lumajang 3. Kab.Bondowoso	No. 135/Kep-Dir/ XII/2015
8	Rantau Prapat	Jl. Wahidin No. 4, RantauPrapat	1. Kab Labuan Batu 2. Kab. Labuan Batu Utara 3. Kab. Labuan Batu Selatan 4. Kab.Asahan 5. Kab. Tanjung Balai 6. Kab. Batu Utara	No. 128/Kep-Dir/ XII/2015
9	Dumai	Jl. Sudirman, Dumai, Riau	1. Kab. Bengkalis 2. Kab. Rokan Hilir 3. Dumai	No. 129/Kep-Dir/ XII/2015
10	Watampone	Jl. Ahmad Yani No.25, Watampone, Bone	1. Kab Bone 2. Kab. Sinjai 3. Kab. Soppeng 4. Kab. Barru 5. Kab. Pangkep	No. 137/Kep-Dir/ XII/2015

# Peta Operasional

Operational Map



**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES**

Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Lampung, Palu, Tanjung Pinang, Padang, Banda Aceh, Serang, Bengkulu, Kendari, Mamuju, Gorontalo, Ternate, Pangkal Pinang, Tarakan, Manokwari, Ambon, Yogyakarta, Pekanbaru, Pontianak, Palembang, Samarinda, Medan, Kupang, Jambi, Palangkaraya, Mataram, Banjarmasin, Manado, dan / and Jayapura.







**Jamk**

*Solusi UMKMK*

04.



**Prindo**

*Menuju Sukses*



# Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Supporting  
Business

# Laporan Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan

Director of HRM, General Affairs, and Compliance Report



**NANANG WASKITO**

**Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan**  
Director of HRM, General Affairs and Compliance

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Stakeholders,

Mempertahankan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan agar tetap mampu bersaing dan menghadapi perkembangan dunia usaha khususnya dalam industri penjaminan, menjadi fokus utama Direktorat Manajemen dan Sumber Daya Manusia (MSDM) selama ini. Secara umum, dengan melakukan pengelolaan yang baik terhadap SDM Perusahaan, Direktorat MSDM secara tidak langsung telah mendukung sinergisitas pilar-pilar usaha Perusahaan dalam mewujudkan visi usaha Perum jamkrindo.

Sepanjang 2015, Direktorat MSDM telah melakukan berbagai upaya dalam menyusun program-program yang menjadi tanggung jawab Direktorat yang meliputi rekrumen pegawai, pelaksanaan pelatihan dan pengembangan bagi peningkatan kapasitas dan kapabilitas segenap insan jamkrindo serta merumuskan kebijakan-kebijakan terkait lainnya dalam mendukung terciptanya kesejahteraan bagi seluruh karyawan serta jalinan hubungan yang baik antara karyawan dan manajemen Perusahaan.

Maintaining the quality of Human Resources (HR) to be always competitive and able to face the development in business world, especially in guarantee industry, is the main focus of Management and Human Resources (MSDM) Directorate all this time. Generally, the proper management of the Company's Human Resources by MSDM Directorate has indirectly supported the synergy of the Company's business pillars in realizing the vision of Perum Jamkrindo.

Throughout 2015, MSDM Directorate has initiated various efforts in preparing programs of which are the responsibility of the Directorate, covering employee recruitment, training and development implementation to improve the capacity and capability of all Jamkrindo people as well as formulating other related policy to support welfare for all employees as well as good relationship between employees and management of the Company.



## Laporan Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan Director of HRM, General Affairs, and Compliance Report

### KINERJA 2015

Realisasi kinerja Direktorat MSDM sepanjang 2015, dapat dilihat dari beberapa program-program yang telah dijalankan. Di tahun ini, tercatat terdapat 6 (enam) program yang telah dilaksanakan oleh Direktorat MSDM selain tugas-tugas inti yang menjadi tanggung jawab Direktorat sebagaimana tercantum dalam TUPOKSI.

Direktorat MSDM telah melakukan beberapa program, salah satunya adalah pelaksanaan *Human Resource Management Planning* (HRM *Planning*). Program tersebut adalah bentuk upaya Perum Jamkrindo dalam melakukan perencanaan pengelolaan SDM baik berupa rekrutmen, penyediaan infrastruktur SDM dan pengembangan kemampuan karyawan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan. HRM *Planning* merupakan program kerja yang disesuaikan dalam mendukung rencana-rencana Perusahaan secara umum.

Seperti yang diungkapkan sebelumnya, dari upaya perumusan rencana pengelolaan SDM, Direktorat MSDM akan melakukan beberapa langkah terkait lanjutan seperti melakukan proses rekrutmen karyawan baru Perum Jamkrindo untuk mengisi kebutuhan dan formasi di pusat, wilayah, cabang sampai dengan Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang ada. Di tahun 2015, Perusahaan tercatat telah merekrut sebanyak 13 karyawan baru.

Direktorat MSDM juga telah melakukan program Training & Development bagi karyawan baru maupun karyawan *existing* dengan melakukan diklat intern sebanyak 36 kali dan diikuti sebanyak 1.152 karyawan dan diklat ekstern sebanyak 49 kali dan diikuti oleh 138 pegawai. Tema program diklat yang diselenggarakan sangat beragam yang meliputi pelatihan dasar, keahlian dan keterampilan teknis, manajerial dan kepemimpinan. Selain memberikan fasilitas pelatihan dan pengembangan karyawan, agar lebih terukur Perum Jamkrindo menerapkan *Knowledge Management*.

### 2015 PERFORMANCE

Performance of MSDM Directorate during 2015 can be seen from programs that have been implemented. This year, there are 6 (six) programs which have been implemented by MSDM Directorate in addition to core duties which are the responsibilities of the Directorate as stated in The Main Duties and Functions.

MSDM Directorate has implemented several programs, one of which is Human Resource Management Planning (HRM *Planning*). The program is an effort of Perum Jamkrindo in conducting HR management planning, including recruitment, HR infrastructure provision and employee capability development according to demand and needs of the Company's business development. HRM *Planning* is a work program which is adjusted to support the Company's plans in general.

As stated previously, from the effort to formulate HR management plan, MSDM Directorate will make several moves related to the next step, such as recruiting new employees to fill the needs and formation in the existing head, regional, branch, to Service Unit Office. In 2015, the Company has recruited 13 new employees.

MSDM Directorate has also conducted Training & Development program for new and existing employees by conducting internal education and training amounted to 36 times and attended by 1,152 employees and external education and training amounted to 49 times and attended by 138 employees. The theme of education and training program was various, covering basic training, technical skills and expertise, managerial and leadership. In addition to giving employee training and development facilities, the Company also implemented *Knowledge Management*.



**Laporan Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan**  
**Director of HRM, General Affairs, and Compliance Report**

Kinerja lain yang telah dilaksanakan oleh Direktorat MSDM adalah pelaksanaan *Management Competency* yang dilakukan melalui proyek penyelesaian kamus kompetensi yang berguna bagi bahan evaluasi sekaligus parameter penilaian kinerja pegawai.

Other performance which has been implemented by MSDM Directorate was *Management Competency* implementation which was conducted through competence dictionary completion project for evaluation material and assessment parameter of employee performance.

**TARGET, FOKUS DAN STRATEGI DIREKTORAT MSDM**

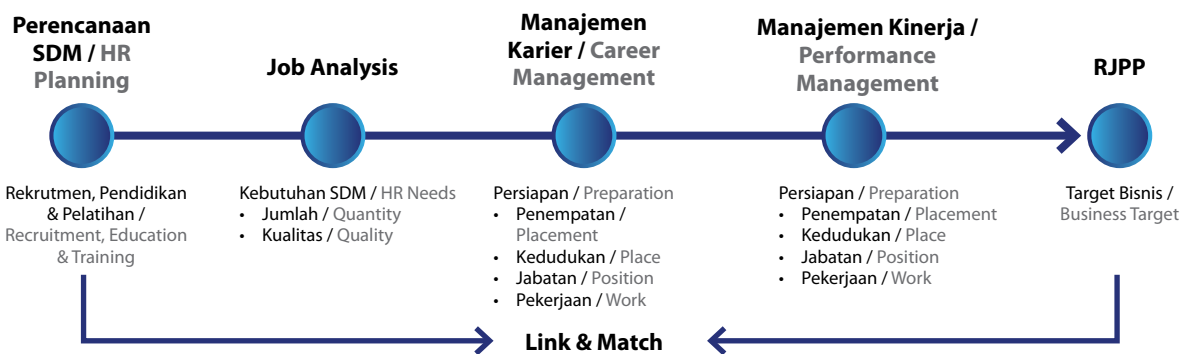
Direktorat MSDM telah membentuk konsep dan standar terkait kegiatan rekrutmen serta pelatihan dan pengembangan. Dalam kegiatan rekrutmen konsep dan standar yang digunakan meliputi:

1. Rekrutmen SDM Perum Jamkrindo didasarkan pada Perencanaan SDM (HRM Planning) yang terintegrasi dengan Rencana Bisnis Perusahaan
2. Perencanaan SDM dimaksudkan untuk memastikan ketersediaan SDM bagi berbagai kedudukan, jabatan, pekerjaan
3. Perencanaan SDM dimaksudkan untuk menentukan kualifikasi SDM, yang dibutuhkan perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang
4. Konsep Perencanaan SDM yang akan kami kembangkan adalah LINK & MATCH HRM Planning, sebagai berikut:

**TARGET, FOCUS, AND STRATEGY OF MSDM DIRECTORATE**

MSDM Directorate has established concept and standard related to recruitment as well as training and development. Concept and standard used in recruitment cover:

1. HR recruitment of Perum Jamkrindo is based on HRM Planning which is integrated with the Company's Business Plan.
2. HRM Planning is intended to ensure the availability of HR for various positions and jobs.
3. HRM Planning is intended to determine HR qualification which is needed by the Company for short, medium, and long term.
4. HRM Planning concept which will be developed is LINK & MATCH HRM Planning, as follows:



Laporan Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan  
 Director of HRM, General Affairs, and Compliance Report

Dalam melakukan proses rekrutmen, Direktorat MSDM juga bekerja sama dengan profesional yaitu dengan menggadeng konsultan di bidang psikologi dalam melakukan psikotest (test psikologi). Dalam melakukan perekrutan, Direktorat MSDM membuka beberapa jalur penerimaan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. jalur penerimaan tersebut antara lain *professional hiring*, program SDP serta program *outsourcing*. Khusus untuk program *outsourcing*, pelaksananya adalah satuan tugas yang berada di Kantor Wilayah Jamkrindo.

In conducting recruitment process, MSDM Directorate cooperates with professionals, namely cooperating with consultant in psychology for psychological test. In recruiting, MSDM Directorate opens several recruitment paths which are adjusted to the Company's needs. The recruitment paths among others are professional hiring, SDP program, as well as outsourcing program. For outsourcing program, the implementer will be task force in Regional Office of Jamkrindo.

	KEWENANGAN / AUTHORITY	PROGRAM	SUMBER / SOURCE	PERUNTUKAN / INTENTION
1	KEWENANGAN / AUTHORITY	Professional Hiring	Kandidat Eksternal / External Candidate	Pemenuhan Pekerja Level Jabatan Manajer / Fulfill the Manager Level
2	KEWENANGAN / AUTHORITY	Program SDP	Internal/Eksternal (Fresh Graduate)	Pemenuhan Pekerja Level Jabatan Staff / Fulfill the Staff Level
3	KANTOR WILAYAH / REGIONAL OFFICE	Pelaksana/Out Sourcing	Kandidat Eksternal / External Candidate	Pemenuhan Pekerja Level Jabatan Penunjang / Fulfill the Supporting Staff Level

Penerapan konsep dan standar dalam hal pengembangan dan pelatihan SDM terdiri atas:

1. Persiapan pembuatan Learning Center Perum Jamkrindo untuk memenuhi ketetapan RJPP
2. Strategi baru pengembangan SDM yang akan dilakukan adalah konsep *continued learning*, yaitu pelatihan oleh atasan kepada bawahan secara terus menerus, dengan *coaching & mentoring*
3. Konsep pelatihan SDM yang telah diimplementasikan adalah membagi pendidikan dalam 3 (tiga) *training cluster*, didukung infrastruktur training (fasilitas, program, kurikulum, modul), serta *Knowledge Management* yang terus sedang dalam penyempurnaan, sebagai berikut :

Implementation of concept and standard in terms of HR development and training consists of:

1. Preparation of Learning Center of Perum Jamkrindo to fulfill the provision of RJPP
2. New strategy of HR development which will be conducted is continued learning concept, namely continuous training by superior to subordinate, by coaching & mentoring
3. HR training concept which has been implemented is dividing education into 3 (three) training clusters, supported by training infrastructure (facility, program, curriculum, module), as well as Knowledge Management which is currently in improvement, as follows:

Laporan Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan  
Director of HRM, General Affairs, and  
Compliance Report



**STRATEGI 2015**

Dalam menjalankan kinerja usaha 2015, Direktorat MSDM menerapkan beberapa strategi terkait bidang SDM maupun Diklat. Strategi tersebut antara lain pengembangan SDM sesuai *blue print* MSDM untuk bidang MSDM dan pelaksanaan pendidikan sesuai dengan *blue print* Diklat. Kedua strategi tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi memiliki SDM dengan kompetensi ahli Penjaminan dan karyawan yang berpengetahuan.

Selain melaksanakan pengembangan SDM yang sesuai dengan *blue print* MSDM, Direktorat MSDM juga melakukan beberapa langkah strategis lainnya yaitu dengan melaksanakan *strategic recruitment* dan talent pool atau *assessment* terhadap kompetensi masing-masing insan Jamkrindo. Untuk mencapai itu, Direktorat MSDM melakukan beberapa langkah terkait berupa penyusunan *blue print* dan penempatan SDM sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi.

Sedangkan dalam strategi Diklat, selain melakukan penyusunan *blue print* strategi lain yang diterapkan antara lain melakukan pelatihan berbasis kompetensi, *benchmarking* dan *Learning Organization* dengan di dukung oleh *Knowledge Management*. Sedangkan dari sisi implementasi atas strategi tersebut, Direktorat MSDM melaksanakan penyusunan *blue print* Diklat, pelaksanaan pendidikan terprogram, evaluasi pendidikan dan pengembangan *Knowledge Management*.

**2015 STRATEGY**

In implementing 2015 business performance, MSDM Directorate implemented several strategies related to HR and Education and training. The strategy is among other HR development according to MSDM blue print for MSDM sector and implementation of education according to Education and training blue print. Both strategies are intended to realize the vision of having HR with Underwriting expert competence and employees with knowledge.

In addition to implementing HR development in accordance with MSDM blue print, MSDM Directorate also conducted other strategic steps, namely by implementing strategic recruitment and talent pool or assessment on each competence of Jamkrindo people. To that end, MSDM Directorate conducted several related steps, namely blue print preparation and HR placement in accordance with competence and needs of organization.

Meanwhile in Education and training strategy, in addition to preparing blue print, other strategies which were implemented among others are conducting competence-based training, benchmarking and Learning Organization supported by Knowledge Management. From the side of implementation of the strategy, MSDM Directorate implemented the preparation of Education and training blue print, programmed education, education evaluation and Knowledge Management development.

**Laporan Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan**  
**Director of HRM, General Affairs, and Compliance Report**

	<b>Bidang SDM / Human Resources</b>	<b>Bidang Diklat / Education and Training</b>
<b>Vision</b>	Memiliki SDM dengan Kompetensi Ahli Penjaminan / To have Human Resources (HR) with Guarantee Expertise	Karyawan Berpengetahuan / To prepare knowledgeable employees
<b>Strategy</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan SDM sesuai Blue Print SDM / HR Development in line with HR Blueprint</li> <li>• Strategic Recruitment</li> <li>• Talent Pool / Assessment SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pendidikan sesuai Blue Print Diklat / Education implementation in line with Education and Training Blueprint</li> <li>• Training Base Competency</li> <li>• Benchmarking</li> <li>• Learning Organization dengan didukung Knowledge Management / Learning Organization supported with Knowledge Management</li> </ul>
<b>Action</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Blue Print SDM / Preparation of HR Blueprint</li> <li>• Penempatan SDM sesuai kompetensi dan kebutuhan organisasi / Placement of HR in accordance with their competence and organization needs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Blue Print Diklat / Preparation of Education and Training Blueprint</li> <li>• Pelaksanaan Pendidikan Terprogram / Implementation of Programmed Education</li> <li>• Evaluasi Pendidikan / Evaluation of Education</li> <li>• Pengembangan Knowledge Management / Development of Knowledge Management</li> </ul>

Direktorat MSDM senantiasa berupaya melakukan pengembangan bagi pengelolaan SDM secara maksimal, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan insan Perum Jamkrindo yang handal, profesional, berdedikasi dan memiliki integritas terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Dengan upaya memenuhi cita-cita tersebut, Direktorat MSDM telah berperan aktif dalam memperkuat pilar utama Perum Jamkrindo untuk maju dan berkembang bersama masyarakat Indonesia. Semoga pencapaian yang lebih baik akan kita gapai di tahun-tahun mendatang.

MSDM Directorate always strives to carry out development for HR management maximally, this aimed to prepare reliable, professional, and dedicated Perum Jamkrindo people, as well as having integrity to its duties and responsibilities. To realize the vision, MSDM Directorate has played active role in strengthening the main pillar of Perum Jamkrindo to advance and develop with Indonesian people. We hope that together, a better achievement can be achieved in the future.

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam Perusahaan memiliki peran strategis bagi keberlanjutan usaha hari ini dan di masa yang akan datang. Kinerja Perusahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan SDM Perusahaan yang memiliki integritas, profesional dan disiplin. Untuk itu, dibutuhkan mekanisme pengelolaan SDM yang baik dan terukur agar masing-masing insan Jamkrindo di setiap jenjang tersinergi dengan tujuan dan cita-cita Perusahaan yang ingin digapai.

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan, pengelolaan yang efektif dan efisien, proses rekrutmen yang transparan dan berlandaskan pemenuhan standar kompetensi dari calon karyawan, keterbukaan bagi pengembangan karier, kesejahteraan dengan memberikan remunerasi yang kompetitif serta adanya fasilitas pelatihan dan pengembangan bagi karyawan dalam meningkatkan kapabilitas dirinya sehingga membawa dampak bagi peningkatan kinerja Perusahaan secara signifikan.

### PROFIL SDM

Konsep pengelolaan SDM Perum Jamkrindo senantiasa dikembangkan dalam rangka menciptakan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan sesuai tingkatan karyawan dan dirancang tidak hanya fokus pada kompetensi teknis SDM sesuai bisnis Perusahaan semata melainkan juga mampu mencetak SDM yang dapat menjadi anggota tim yang solid dan dapat melayani masyarakat UMKM dan Koperasi dengan baik.

Human Resources (HR)'s presence in the Company has a strategic role for the sustainability of business in the present and for the future. The Company may not be able to perform accordingly without supports from the Company's HR with its integrity, professionalism and discipline. Therefore, a functional and measured HR management mechanism is required to synergize Jamkrindo people from all positions with the Company's purposes and goals.

In managing its HR, the Company strives to uphold compliance with the Law of Manpower, effective and efficient management, transparent recruitment process based on fulfillment of competency standards from employee candidates, wide opportunities for career development, welfare through provision of competitive remuneration and and training and development facilities for employees to improve their capabilities and encourage significant performance improvement for the Company.

### HR PROFILE

Perum Jamkrindo relentlessly updates its HR management concept to create sustainable Company growth. The development of HR competency is conducted based on the employee's level and designed to generate an HR capable of becoming a solid team and serving SMEs people accordingly, in addition to focusing on technical competency within the Company's business.



Jumlah karyawan Perum Jamkrindo pada tahun 2015 sebanyak 611 karyawan.

The total number of Perum Jamkrindo's employee in 2015 was 611 employees.



## Sumber Daya Manusia Human Resources

Pengelolaan SDM yang berkesinambungan, diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian. Hal tersebut mampu mewujudkan komitmen perusahaan dalam melakukan yang terbaik bagi pelanggan serta mendukung keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan.

### Demografi SDM Perum Jamkrindo

Jumlah karyawan Perum Jamkrindo pada tahun 2015 sebanyak 611 karyawan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 21,96% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebanyak 501 karyawan. Peningkatan ini merupakan dampak dari adanya perekrutan tenaga-tenaga profesional yang telah memiliki pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan (*prohire*).

Berikut rincian mengenai perkembangan komposisi karyawan yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, level organisasi dan *gender*.

**Tabel 1.1. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan / Education	2015		2014	
	Jumlah / Number	%	Jumlah / Number	%
Pasca Sarjana / Postgraduate Studies	45	7,36%	31	6,19%
Sarjana / Undergraduate Studies	462	75,63%	370	73,85%
Sarjana Muda / Baccalaureate Degree	61	9,98%	53	10,58%
SLTA / Senior High School	33	5,40%	36	7,19%
SLTP / Junior High School	9	1,47%	9	1,80%
SD / Elementary School	1	0,16%	2	0,40%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>611</b>	<b>100,00%</b>	<b>501</b>	<b>100,00%</b>

A sustainable HR management is expected to create excellent, professional human resources that meet the certain number based on their respective skills. In doing so, the Company realizes its commitment to exert its best for the customers and support successful implementation of the determined strategies.

### HR Demography of Perum Jamkrindo

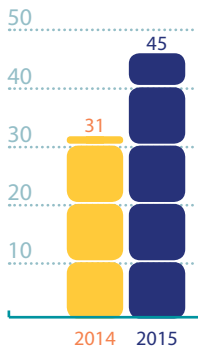
The total number of Perum Jamkrindo's employee in 2015 was 611 employees. The number increased by 21.96% compared with 2014 at 501 employees. The increase was due to the recruitment of professional staffs with experiences in the field required by the Company (*prohire*).

The following are details on the development of employee composition, classified based on education and organizational levels and gender.

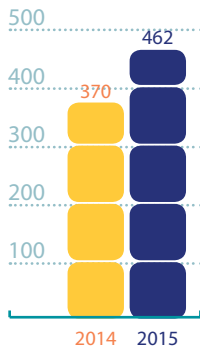
**Table 1.1. Employee Composition based on Education Level**

**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

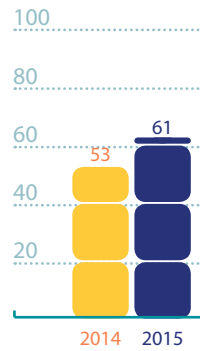
**Pasca Sarjana**  
Postgraduate Studies



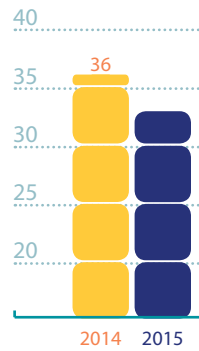
**Sarjana**  
Undergraduate Studies



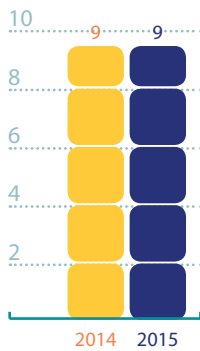
**Sarjana Muda**  
Baccalaureate Degree



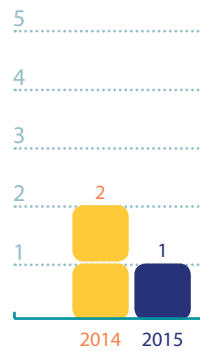
**SLTA**  
Senior High School



**SLTP**  
Junior High School



**SD**  
Elementary School



Kebutuhan akan SDM yang berkualitas menjadi tuntutan Perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Melalui program tugas belajar/beasiswa S2, Perusahaan menugaskan beberapa karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Selain hal tersebut, dalam melakukan perekrutan karyawan-karyawan profesional berpengalaman perusahaan mengutamakan tingkat pendidikan terakhir, sekurang-kurangnya pasca sarjana S2.

Sebagaimana tabel 1.1. terlihat jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan pasca sarjana pada tahun 2015 meningkat sebesar 45,16% dibandingkan tahun 2014.

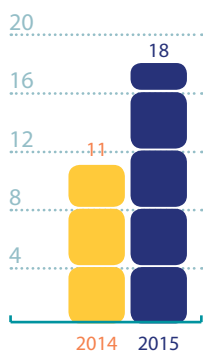
The needs for qualified human resources become demand for the Company to develop its business. Through studying program/scholarship for Master's degree, the Company assigns several employees to pursue higher education to obtain Master's degree. In addition, in the process of recruiting professional and experienced employees, the Company prioritizes individuals with highest educational degree, with Master's degree as a bare minimum.

As presented in table 1.1, the number of employees with Master's degree in 2015 increased by 45.16% compared with 2014.

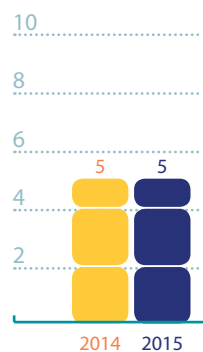
**Tabel 1.2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan**      **Table 1.2. Employee Composition based on Position Level**

Jabatan / Position	2015	2014	Pertumbuhan / Growth
Kepala Divisi / Division Head	18	11	63,63%
Pejabat Pranata Utama / Main Institution Official	5	5	0%
Kepala Kantor Wilayah / Head of Regional Office	3	3	0%
Wakil Kepala Kantor Wilayah	1	0	100%
Kepala Kantor Cabang / Head of Branch Office	56	35	60,00%
Kepala Bagian / Head of Division	58	66	-12,122%
Pejabat Pranata Madya	6	6	0%
Pejabat Pranata Pratama	1	0	100%
Kepala Unit / Head of Unit	39	31	25,80%
Kepala Kantor Unit Pelayanan / Head of Service Unit	10	21	-52,38%
Kepala Seksi / Head of Section	53	18	194,44%
Staf / Staff	161	119	35,29%
Pelaksana / Officer	82	89	-7,86%
Calon Karyawan / Prospective Employees	117	97	20,62%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>610</b>	<b>501</b>	

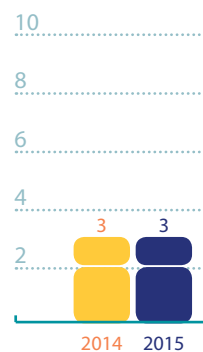
Kepala Divisi  
Division Head



Pejabat Pranata  
Utama / Main  
Institution Official



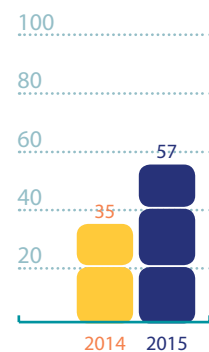
Kepala Kantor  
Wilayah / Head of  
Regional Office



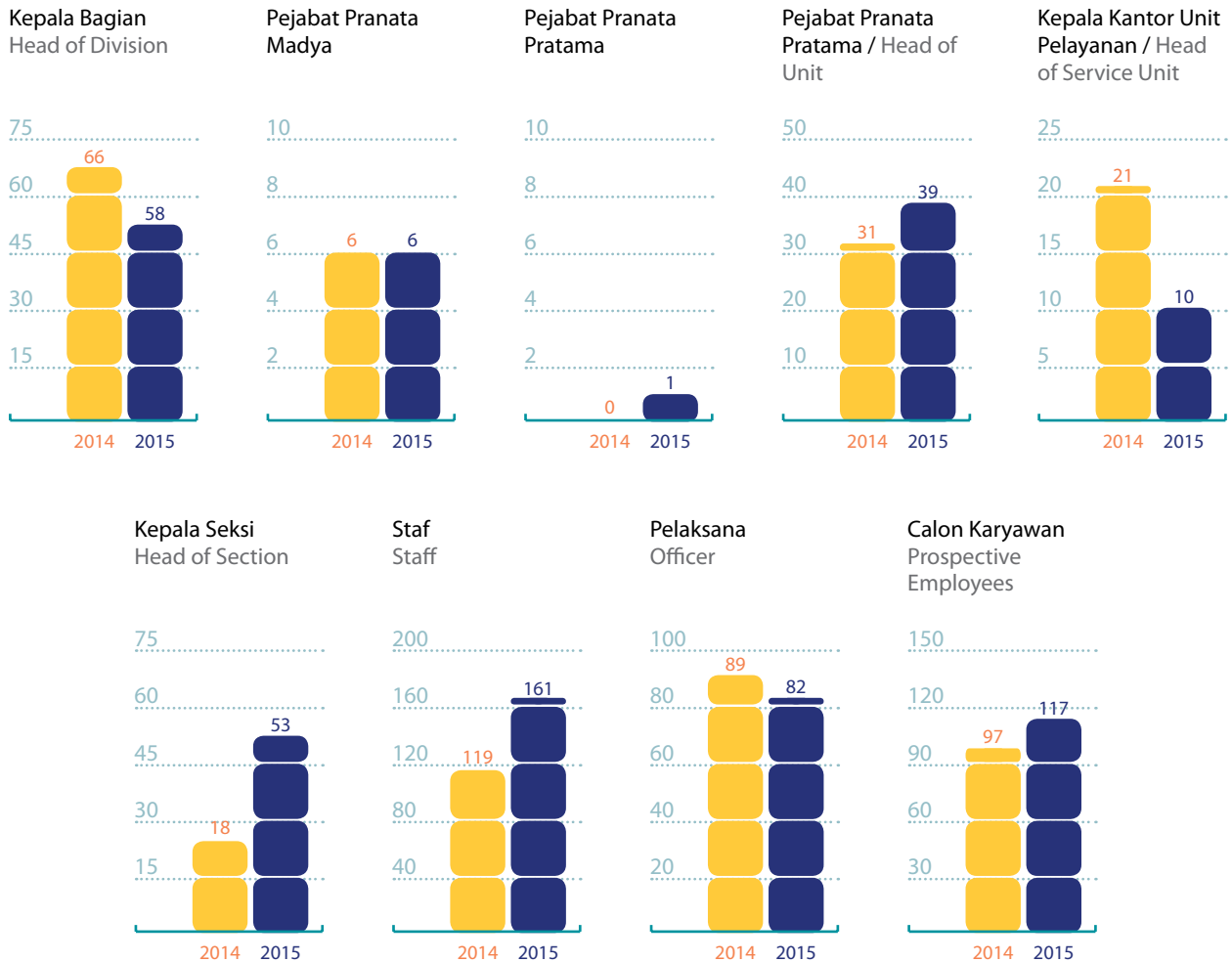
Wakil Kepala  
Kantor Wilayah



Kepala Kantor  
Cabang / Head of  
Branch Office



**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

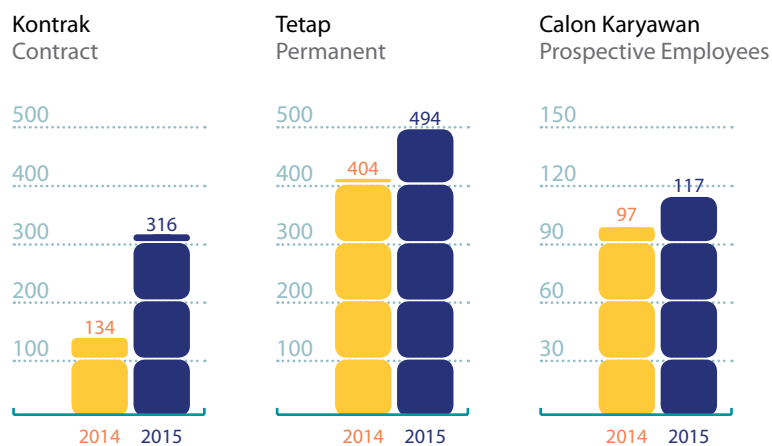


Sebagaimana tabel 1.2. terjadi perubahan yang signifikan jumlah karyawan yang menduduki jabatan. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada tahun 2015 terjadi perubahan struktur organisasi melalui Keputusan Direksi Nomor 103/Kep-Dir/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi. Selain hal tersebut, pada tahun 2015 terjadi rekrutmen karyawan baru sehingga jumlah Calon Karyawan meningkat sebesar 20,62% dari tahun 2014.

As described in table 1.2, there was a significant change in the number of employees appointed in a number of position due to the change in organization structure in 2015 based on Decree of Board of Directors Number 103/Kep-Dir/XII/2015 dated December 10, 2015 on Organizational Structure. In addition, in 2015, the Company recruited new employees, making the number of Employee Candidates increased by 20.62% from 2014.

**Tabel 1.3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
**Table 1.3. Employee Composition Based On Employment Status**

Status / Status	2015	2014	Pertumbuhan / Growth
Kontrak / Contract	316	134	135,82%
Tetap / Permanent	494	404	22,27%
Calon Karyawan / Permanent	117	97	20,62%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>927</b>	<b>635</b>	


**Tabel 1.4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Gender**
**Table 1.4. Employee Composition Based On Gender**

No.	Unit Kerja / Work Units	2015			2014		
		L / M	P / F	Jumlah / Total	L / M	P / F	Jumlah / Total
1	Kantor Pusat / Head Office	106	82	188	87	70	157
2	Kantor Wilayah I / Regional Office I	4	2	6	3	0	3
3	Kantor Wilayah II / Regional Office II	3	1	4	5	1	6
4	Kantor Wilayah III / Regional Office III	2	1	3	5	1	6
5	Kantor Cabang Jakarta / Jakarta Branch Office	11	10	21	11	9	20
6	Kantor Cabang Khusus Jakarta / Jakarta Special Branch Office	8	5	13	6	3	9
7	Kantor Cabang Bandung / Bandung Branch Office	23	6	29	15	6	21
8	Kantor Cabang Semarang / Semarang Branch Office	13	10	23	9	9	18
9	Kantor Cabang Surabaya / Surabaya Branch Office	14	9	23	14	6	20
10	Kantor Cabang Jayapura / Jayapura Branch Office	6	1	7	5	1	6



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

No.	Unit Kerja / Work Units	2015			2014		
		L / M	P / F	Jumlah / Total	L / M	P / F	Jumlah / Total
11	Kantor Cabang Denpasar / Denpasar Branch Office	9	12	21	6	11	17
12	Kantor Cabang Mataram / Mataram Branch Office	6	3	9	7	3	10
13	Kantor Cabang Kupang / Kupang Branch Office	13	1	14	10	2	12
14	Kantor Cabang Makassar / Makassar Branch Office	7	7	14	9	5	14
15	Kantor Cabang Manado / Manado Branch Office	5	3	8	7	2	9
16	Kantor Cabang Pontianak / Pontianak Branch Office	5	6	11	7	7	14
17	Kantor Cabang Palangkaraya / Palangkaraya Branch Office	4	2	6	5	4	9
18	Kantor Cabang Samarinda / Samarinda Branch Office	5	7	12	5	7	12
19	Kantor Cabang Banjarmasin / Banjarmasin Branch Office	8	4	12	7	4	11
20	Kantor Cabang Palembang / Palembang Branch Office	12	6	18	9	6	15
21	Kantor Cabang Jambi / Jambi Branch Office	6	3	9	4	3	7
22	Kantor Cabang Pekanbaru / Pekanbaru Branch Office	8	6	14	9	4	13
23	Kantor Cabang Medan / Medan Branch Office	10	8	18	7	6	13
24	Kantor Cabang Yogyakarta / Yogyakarta Branch Office	4	1	5	4	1	5
25	Kantor Cabang Bandar Lampung / Bandar Lampung Branch Office	7	0	7	4	1	5
26	Kantor Cabang Tarakan/ Tarakan Branch Office	2	2	4	2	0	2
27	Kantor Cabang Bengkulu/ Bengkulu Branch Office	5	0	5	3	0	3
28	Kantor Cabang Pangkal Pinang/ Pangkal Pinang Branch Office	2	1	3	3	0	3
29	Kantor Cabang Ternate/ Ternate Branch Office	3	1	4	2	0	2
30	Kantor Cabang Serang / Serang Branch Office	5	1	6	2	1	3
31	Kantor Cabang Palu / Palu Branch Office	4	0	4	3	0	3
32	Kantor Cabang Aceh / Aceh Branch Office	5	1	6	2	1	3
33	Kantor Cabang Tanjung Pinang / Tanjung Pinang Branch Office	3	0	3	2	1	3
34	Kantor Cabang Padang / Padang Branch Office	2	3	5	2	1	3
35	Kantor Cabang Gorontalo / Gorontalo Branch Office	5	0	5	2	0	2
36	Kantor Cabang Mamuju / Mamuju Branch Office	3	0	3	2	0	2
37	Kantor Cabang Kendari / Kendari Branch Office	5	0	5	3	0	3
38	Kantor Cabang Ambon / Ambon Branch Office	4	1	5	2	0	2
39	Kantor Cabang Manokwari / Manokwari Branch Office	4	0	4	2	0	2

No.	Unit Kerja / Work Units	2015			2014		
		L / M	P / F	Jumlah / Total	L / M	P / F	Jumlah / Total
40	Kantor Cabang Tasikmalaya / Tasikmalaya Branch Office	2	0	2	-	-	-
41	Kantor Cabang Cirebon / Cirebon Branch Office	0	1	1	-	-	-
42	Kantor Cabang Sukabumi / Sukabumi Branch Office	1	0	1	-	-	-
43	Kantor Cabang Kudus / Kudus Branch Office	0	1	1	-	-	-
44	Kantor Cabang Palopo / Palopo Branch Office	2	1	3	-	-	-
45	Kantor Cabang Pekalongan / Pekalongan Branch Office	0	1	1	-	-	-
46	Kantor Cabang Sumbawa Besar / Sumbawa Besar Branch Office	1	0	1	-	-	-
47	Kantor Cabang Madiun / Madiun Branch Office	2	0	2	-	-	-
48	Kantor Cabang Malang / Malang Branch Office	2	0	2	-	-	-
49	Kantor Cabang Balige / Balige Branch Office	1	0	1	-	-	-
50	Kantor Cabang Bitung / Bitung Branch Office	0	1	1	-	-	-
51	Kantor Cabang Sorong / Sorong Branch Office	1	0	1	-	-	-
52	Kantor Cabang Balikpapan / Balikpapan Branch Office	1	0	1	-	-	-
53	Kantor Cabang Purwakarta / Purwakarta Branch Office	1	1	2	-	-	-
54	Kantor Cabang Pare-Pare / Pare-Pare Branch Office	0	2	2	-	-	-
55	Kantor Cabang Kediri / Kediri Branch Office	2	0	2	-	-	-
56	Kantor Cabang Banyuwangi / Banyuwangi Branch Office	2	0	2	-	-	-
57	Kantor Cabang Solo / Solo Branch Office	4	0	4	-	-	-
58	Kantor Cabang Tangerang / Tangerang Branch Office	1	0	1	-	-	-
59	Kantor Cabang Purwokerto / Purwokerto Branch Office	2	0	2	-	-	-
60	Kantor Cabang Batam / Batam Branch Office	1	0	1	-	-	-
40	Kantor Unit Pelayanan Kab/ Kota / Regency/City Service Unit Office	8	2	10	12	9	21
41	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	5	5	10	6	6	12
<b>Jumlah / Total</b>		<b>390</b>	<b>211</b>	<b>611</b>	<b>310</b>	<b>191</b>	<b>501</b>

Pada 2015, terdapat peningkatan karyawan laki-laki sebesar 25,80% dan karyawan perempuan sebesar 10,47%. Hal ini disebabkan oleh adanya rekrutmen Karyawan Perum Jamkrindo.

In 2015, there was an increase in number for male employees by 25.80% and female employees by 10.47%. This was due to the holding of Perum Jamkrindo Employee recruitment.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### JUMLAH KARYAWAN KELUAR

Data jumlah karyawan keluar (*turn over*) pada tahun 2015 terdiri dari pensiun normal, pensiun dini, mengundurkan diri dan meninggal dunia.

#### TOTAL EMPLOYEE TURNOVER

In 2015, employee turnover data consisted of normal retirement, early retirement, resignation and deceased.

**Tabel 3.1. Turn Over Karyawan**

**Table 3.1. Employee Turn Over**

No.	Karyawan Keluar / Employee Turn Over	Jumlah / Total
1	Pensiun normal / Normal retirement	7
2	Pensiun dini / Early retirement	0
3	Mengundurkan diri / Resignation	26
4	Meninggal dunia / Deceased	0
<b>Jumlah / Total</b>		<b>33</b>

#### ROTASI DAN MUTASI KARYAWAN

Mutasi jabatan dan/atau mutasi unit kerja dapat diadakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas perusahaan dan pembinaan pegawai, termasuk di dalamnya perencanaan karier.

#### EMPLOYEE ROTATION AND TRANSFER

Job and/or working unit transfer can be conducted for the implementation of duties and employee development, including career development.

Kewenangan mutasi dan penempatan karyawan dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Kantor Pusat
  - a. Mutasi dan penempatan karyawan di lingkungan intern Direktorat dapat dilakukan oleh Kepala Divisi/setingkat untuk diusulkan kepada Divisi yang membidangi SDM.
  - b. Mutasi dan penempatan karyawan antar Direktorat dapat diusulkan oleh Kepala Divisi/setingkat untuk diusulkan kepada Direktur yang membidangi SDM.
2. Kantor Cabang
  - a. Untuk mutasi dan penempatan karyawan di lingkungan intern kantor cabang ditetapkan oleh Kepala Kantor Cabang dengan memperhatikan kompetensi masing-masing karyawan dan kebutuhan Kantor Cabang.
  - b. Khusus untuk penempatan karyawan sebagai kasir agar segera dibuat Surat Perintah Tugas yang ditandatangani oleh Kepala Cabang setempat.

The authority of transfer and place employees is categorized into 2 (two) categories, namely:

1. Head Office
  - a. Transfer and employee placement in the internal Directorate can be conducted by Head of Division/equivalent to be proposed to the Division that manages human resources.
  - b. Inter-directorate transfer and employee placement can be proposed by the Head of Division/equivalent to be proposed to the Director that manages human resources.
2. Branch Office
  - a. Transfer and employee placement in internal branch office is determined by Head of Branch Office by taking account of the competency of each employee and the needs in Branch Office.
  - b. Especially for employee placement in cashier position, Letter of Assignment shall be immediately written and signed by local Head of Branches.

Sebagian besar rotasi dan mutasi karyawan dilakukan dalam rangka memberikan tugas dan tanggung jawab terhadap karyawan yang bersangkutan pada jabatan yang lebih tinggi. Ketentuan terkait rotasi dan mutasi karyawan untuk promosi ditetapkan sesuai dengan ketentuan promosi perusahaan sesuai hasil komite promosi.

Most employee rotation and transfer are conducted to provide duties and responsibilities to related employees in higher position. The provision related to employee rotation and transfer for promotion is determined according to the terms of promotion of the company based on results of the promotion committee.

Selama tahun 2015 tingkat rotasi dan mutasi karyawan sebesar 46,91%. Tingginya persentase tersebut dikarenakan pada tahun 2015 terdapat perubahan struktur organisasi dan tuntutan perkembangan perusahaan yang harus diimbangi dengan peningkatan SDM yang kompeten sesuai jabatannya.

Throughout 2015, employee rotation and transfer rate was 46.91%. This high percentage is due to the change in organizational structure and demand for the development of the company that must be balanced with the increasing number of competent human resources in its position.

#### Rotasi dan Mutasi Karyawan

#### Employee Rotation and Transfer

No.	Karyawan Keluar / Employee Turnover	Jumlah / Total
1	Januari / January	6
2	Februari / February	2
3	Maret / March	0
4	April / April	41
5	Mei / May	46
6	Juni / June	1
7	Juli / July	0
8	Agustus / August	5
9	September / September	21
10	Oktober / October	2
11	November / November	0
12	Desember / December	0
<b>Jumlah / Total</b>		<b>124</b>

### PROSES REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

#### Rekrutmen SDM

Perum Jamkrindo menyadari betapa pentingnya kualitas SDM bagi kinerja operasional, pemasaran dan keuangan Perusahaan. Karyawan yang handal hanya dapat dibentuk dari orang-orang yang mempunyai integritas, dedikasi serta loyalitas yang baik.

### RECRUITMENT PROCESS AND CAREER DEVELOPMENT

#### HR Recruitment

Perum Jamkrindo realizes the importance of HR quality for the Company's operational, marketing and financial performance. Reliable employees may only be formed from individuals with great integrity, dedication and loyalty.

## Sumber Daya Manusia Human Resources

Oleh karena itu, Perum Jamkrindo pada tahap awal perekrutan karyawan senantiasa berupaya untuk mencari dan menempatkan calon-calon karyawan dengan aspek kompetensi dan integritas yang terbaik, berkualitas dan mumpuni sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam melayani masyarakat. Perum Jamkrindo tidak hanya menawarkan pekerjaan pada bidang keahlian yang dimiliki masing-masing karyawan maupun calon karyawan, namun juga kepastian jenjang karir bersama Perusahaan.

Therefore, at the first stage of recruitment, Perum Jamkrindo strives to scout and assign employee candidates with the best, quality and reliable competence and intergirty aspects in accordance with the Company's demands in serving the people. In addition to offering positions for each employees' and employee candidates' respective skills, Perum Jamkrindo also provides career security in the Company.

### Ruang Lingkup Pengadaan Karyawan

### Scope of Employee Recruitment



Untuk menjaga independensi selama proses perekrutan maka seleksi karyawan dilakukan melalui konsultan independen yang mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang rekrutmen karyawan.

In order to maintain independency during the recruitment process, employee selection is performed by an independent consultant with adequate competence and experience in employee recruitment field.

Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perum Jamkrindo senantiasa mengedepankan azas-azas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Perum Jamkrindo juga memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan perguruan tinggi.

Perum Jamkrindo holds its recruitment process by emphasizing the principles of transparency, fairness and equality based on the employee candidates' needs and competency. Perum Jamkrindo also provides extensive opportunity for graduate students from universities.

Rekrutmen SDM dilakukan berazaskan :

- a. Terbuka;
- b. Selektif;
- c. Daya guna dan hasil guna;
- d. Kebutuhan.

Ruang lingkup pengadaan karyawan meliputi:

- a. Perencanaan  
Untuk memperoleh tenaga yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan termasuk merencanakan kebutuhan profesional dengan kompetensi khusus.
- b. Pengumuman  
Untuk memberikan kesempatan bagi angkatan kerja untuk melamar pada perusahaan.
- c. Pelamaran  
Untuk menciptakan ketertiban dalam proses penerimaan karyawan.
- d. Seleksi  
Untuk memilih dan mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- e. Pengangkatan  
Untuk memberikan status karyawan dan/atau jabatan tertentu dalam perusahaan.

Sumber pengadaan karyawan berasal dari dalam perusahaan dan atau dari luar perusahaan apabila dibutuhkan oleh perusahaan, untuk pengisian format tertentu dan atau memerlukan keahlian / keterampilan tertentu.

Perusahaan dapat melakukan pengadaan/ rekrutmen tenaga kerja berpengalaman/ tenaga profesional untuk pengisian posisi tertentu dan/ atau untuk kebutuhan keahlian/ keterampilan tertentu berupa:

- a. Karyawan/ staf berpengalaman  
Karyawan yang diangkat perusahaan dengan memperhitungkan pengalaman kerja, masa kerja, keahlian dan kompetensi yang dimilikinya sesuai kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

HR recruitment is conducted with the following principles:

- a. Transparent;
- b. Selective;
- c. Efficiency and results;
- d. Demands.

The scope of employee recruitment consists of:

- a. Planning  
To acquire well-suited human resources in accordance with the Company's demands, including planning for professional needs with specific competence.
- b. Announcement  
Giving opportunities for working-age people to apply in the Company.
- c. Application  
Creating orderliness in the employee recruitment process.
- d. Selection  
Selecting and recruiting employees that fit with the Company's needs.
- e. Appointment  
Providing employee status and or specific position in a company.

The sources of employee recruitment comes from the company and or outside the company if required by the company in order to fill in specific format and or require specific expertise/skills.

The Company can carry out procurement/recruitment of experienced/professional manpower and/or for the needs of specific expertise/skills in the form of:

- a. Experienced Employee/staff  
Employees appointed by the company by taking into account their working experience, term of office, expertise, competency based on the qualification that fits with the company's needs.



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

b. Pejabat struktural/ fungsional

Karyawan yang diangkat perusahaan perusahaan dengan memperhitungkan pengalaman kerja, masa kerja, keahlian dan kompetensi yang dimilikinya sesuai kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk menduduki jabatan struktural/ fungsional.

c. Tenaga kerja profesional (*Prohire*)

Tenaga Kontrak Waktu Tertentu yang direkrut berdasarkan pengalaman kerja, keahlian dan kompetensi yang dimilikinya sesuai kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan pendampingan dan asistensi pada unit kerja terkait atau untuk melaksanakan pekerjaan tertentu dan/atau dengan target tertentu dan jangka waktu tertentu.

b. Structural/functional officers

Employees appointed by the company by taking into account their working experience, term of office, expertise, competency based on the qualification that fits with the company's needs to fill structural/functional position.

c. Professional manpower (*Prohire*)

Certain Work Contract Employees recruited based on working experience, expertise and competency based on the qualification that fits with the company's needs to guide and provide assistance in the related working unit or to implement certain work and/or with certain target and period.

Pada tahun 2015 telah dilakukan rekrutmen karyawan baru dengan sumber dari internal perusahaan (tenaga kkwt) dan eksternal sebanyak 113 orang dengan rincian sebagaimana tabel 2.1. di bawah ini.

In 2015, the Company conducted recruitment of new employees from both internal resources (KKWT staffs) and external resources of 113 employees with description in the table 2.1 below:

**Tabel 2.1. Rekrutmen Tahun 2015 Calon Karyawan**

**Table 2.1. Employee Candidates Recruitment in 2015**

No.	Rekrutmen / Recruitment	Jumlah / Total
1	Calon Karyawan dari Internal Perusahaan / Employee Candidates from the Company's Internal Resources	82
2	Calon Karyawan dari Eksternal Perusahaan / Employee Canddates from the Company's External Resources	31
<b>Jumlah / Total</b>		<b>113</b>

Sebagaimana tabel 2.2. bahwa Perusahaan pada tahun 2015 telah melakukan rekrutmen karyawan profesional untuk ditetapkan sebagai Pejabat struktural yang memiliki pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan sebanyak 18 orang.

As described in table 2.2, in 2015, the Company conducted recruitment of 18 professional employees to be assigned as Structural Executives with experiences as needed by the Company.

**Tabel 2.2. Rekrutmen Tahun 2015 Karyawan Profesional/ Berpengalaman**

**Table 2.2. Professional/Experienced Employees Recruitment in 2015**

No.	Karyawan Keluar / Employees that Resigned	Jumlah / Total
1	Kepala Divisi / Head of Division	1
2	Kepala Bagian / Head of Division	1
3	Kepala Kantor Unit Pelayanan / Head of Service Unit Office	1
4	Kepala Seksi Kantor Pusat / Head of Head Office Section	11
5	Kepala Seksi Kantor Cabang / Head of Branch Office Section	4
<b>Jumlah / Total</b>		<b>18</b>

Selain hal tersebut, sebagaimana tabel 2.3. pada tahun 2015 Perusahaan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja waktu tertentu profesional untuk melakukan pendampingan dan asistensi sebanyak 3 orang yang tersebar di beberapa unit kerja. Perekrutan tenaga profesional tersebut diharapkan dapat membantu percepatan tercapainya program-program kerja perusahaan serta *transfer knowledge* kepada karyawan tetap pada unit kerja tersebut.

In addition, as stated in table 2.3., Perum Jamkrindo recruited 3 professional Certain-Time Worker (KKWT) in 2015 for accompaniment and assistance jobs in a number of work units. The recruitment of professional staff was expected to accelerate the fulfilment of the company's work program and knowledge transfer to all permanent employees stationed in the work units.

**Tabel 2.3. Rekrutmen Tahun 2015 Tenaga Kerja Kontrak Waktu Tertentu (KKWT) Profesional**

**Table 2.3. Recruitment of Professional Certain-Time Contract Worker (KKWT) in 2015**

No.	Karyawan Keluar / Employees that Resigned	Jumlah / Total
1	Tenaga Kontrak Waktu Tertentu (KKWT) Profesional diperuntukan untuk mendukung bidang Teknologi Informasi / Professional Certain-Time Contract Worker (KKWT) to support Information Technology	1
2	Tenaga Kontrak Waktu Tertentu (KKWT) Profesional diperuntukan untuk mendukung bidang pemasaran / Professional Certain-Time Contract Worker (KKWT) to support marketing field	1
3	Tenaga Kontrak Waktu Tertentu (KKWT) Profesional diperuntukan untuk mendukung bidang SDM / Professional Certain-Time Contract Worker (KKWT) to support HR field	1
<b>Jumlah / Total</b>		<b>3</b>

### Pengembangan Karier

Pengembangan karier bagi karyawan perusahaan secara optimal dapat memotivasi karyawan agar bekerja secara maksimal. Pengembangan karier melalui kenaikan posisi jabatan seorang pegawai ke level yang lebih tinggi melalui kegiatan promosi. Kegiatan promosi dilakukan untuk mendapatkan kandidat yang tepat untuk mengisi jabatan yang levelnya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan secara tepat waktu.

### Career Development

Career development for the Company's employees through the increase in position level of an employees, namely promotion, which optimally can motivate employees to work optimally. The promotion is conducted to recruit more appropriate candidates to fill higher level position according to the requirement in a timely manner.

Karyawan yang dinilai berdasarkan sistem penilaian kinerja dan telah menunjukkan prestasi kerja yang baik, jujur dan dapat dipercaya serta berwibawa dapat diangkat untuk menduduki jabatan struktural apabila memenuhi syarat jabatan yang dimaksud. Sistem penilaian kinerja karyawan diadakan untuk menjamin objektivitas dalam mempertimbangkan dan menetapkan kenaikan pangkat, golongan gaji dan tingkat gaji serta pengangkatan dalam jabatan struktural tertentu pada perusahaan.

Employees that have gained assessment based on performance assessment system and has shown good achievement, besides being honest, trusted, and wise, can fill in structural position if meeting the requirements of the position. Performance assessment system of the employee is conducted to ensure objectivity in considering and determining promotion, salary, and salary rate, as well as the appointment in certain structural position in the company.

## Sumber Daya Manusia Human Resources



Tahapan kegiatan pengembangan karier melalui kegiatan promosi adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana jenjang karir karyawan berdasarkan:
  - a. Kebijakan perusahaan tentang pengelolaan sumber daya manusia perusahaan.
  - b. Peraturan-peraturan perusahaan yang terkait pengelolaan SDM.
  - c. RKAP dan RJPP.
2. Memetakan seluruh formasi karyawan dan evaluasi karyawan berdasarkan:
  - a. Formasi karyawan baru.
  - b. Hasil penilaian kinerja pegawai.
3. Mengidentifikasi formasi yang akan kosong berdasarkan:
  - a. Hasil pemetaan formasi karyawan dan evaluasi karier karyawan.
  - b. Identifikasi formasi yang akan kosong.
4. Melakukan rencana pengisian formasi melalui promosi dan menyusun persyaratan yang dibutuhkan untuk posisi tersebut.

The stages of career development activity through promotion are as follows:

1. Preparing employee career path plan based on:
  - a. Company policy regarding human resources management.
  - b. Regulation of the company related to HR management.
  - c. RKAP and RJPP.
2. Mapping all formations and evaluations of employees based on:
  - a. Formation of new employees.
  - b. Result of evaluation on employee performance.
3. Identifying vacant formation based on:
  - a. Result of mapping of employee formation and evaluation of employee career.
  - b. Identifying formation that will be vacant.
4. Preparing plan on the formation fulfillment through promotion and preparing requirements needed for the position.

5. Mencari kandidat untuk dipromosikan berdasarkan :
  - a. Data kualifikasi karyawan yang kompeten untuk menempatkan posisi yang kosong.
  - b. Seleksi kualifikasi dan kompetensi awal untuk mendapatkan calon kandidat terbatas/*sort list candidate*.
  - c. Rekomendasi atasan karyawan jika memiliki kandidat yang memenuhi kualifikasi yang menjadi syarat untuk posisi yang kosong.
6. Menetapkan kandidat yang tepat untuk posisi yang kosong melalui komite promosi.
7. Melakukan proses penggantian posisi karyawan sesuai mekanisme.

5. Searching for candidates to be promoted based on:
  - a. Competent employee qualification data to fill in vacant position.
  - b. Selection of qualification and early competency to shortlist candidate.
  - c. Recommendation of employees' supervisor if having candidates that meet qualification, which becomes requirements for vacant position.
6. Determining suitable candidates for vacant positions through the promotion committee.
7. Conducting employee position's turnover based on the determined mechanisms.

### PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Kesuksesan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan sangat ditentukan oleh ketersediaan SDM, baik dari sisi pengelolaan internal maupun guna memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Perencanaan dan pengembangan SDM merupakan fungsi utama yang senantiasa dilaksanakan oleh Perusahaan. Hal tersebut diselenggarakan oleh Perum Jamkrindo guna menjamin tersedianya tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai posisi, jabatan dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat.

Tujuan perencanaan SDM :

1. Guna menentukan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam perusahaan.
2. Guna menjamin tersedianya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan ada yang mengerjakannya.
3. Guna menghindari terjadinya *miss* manajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.
4. Guna mempermudah koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sehingga diharapkan produktivitas kerja meningkat.
5. Guna menghindari kekurangan atau kelebihan karyawan.
6. Guna menjadi pedoman dalam menetapkan program rekrut, seleksi, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan kedisiplinan dan pemberhentian karyawan.
7. Menjadi pedoman dalam melaksanakan mutasi (vertikal atau horizontal) dan pensiun karyawan.
8. Menjadi dasar dalam melakukan penilaian pegawai.

### HUMAN RESOURCES (HR) PLANNING AND DEVELOPMENT

The success and sustainability of business of the Company is largely determined by the availability of human resources, both from the internal management and to meet the needs of the stakeholders. The planning and development of human resources is the main function that is continuously implemented by the Company. This is conducted by Perum Jamkrindo to ensure the availability of appropriate manpower to fill various appropriate positions in the right time.

The objective of HR planning is as follows:

1. Determining quality and quantity of employees that will fill all positions in the company.
2. Ensuring the availability of worker today and in the future, thus each work can be handled.
3. Avoiding missed management and overlapped duty.
4. Facilitating coordination, integration and synchronization to increase work productivity.
5. Avoiding the lack or exceeding number of employees.
6. Becoming guideline in determining recruitment program, selection, development compensation, integration, maintenance and discipline, and employment termination.
7. Becoming guideline in conducting transfer (vertical or horizontal) and employee pension.
8. Becoming basis in assessing employee.

## Sumber Daya Manusia Human Resources

Saat ini, Perusahaan menuju pada pengembangan SDM berbasis kompetensi. Salah satu tujuannya adalah untuk menempatkan posisi seorang karyawan pada tempat atau jabatan yang sesuai dengan kualitas kemampuan karyawan. Pengembangan SDM berbasis kompetensi diawali dengan menyusun direktori kompetensi dan kebutuhan jabatan sebagaimana rencana kerja Perusahaan dalam RKAP 2014 dan RJPP 2014-2018.

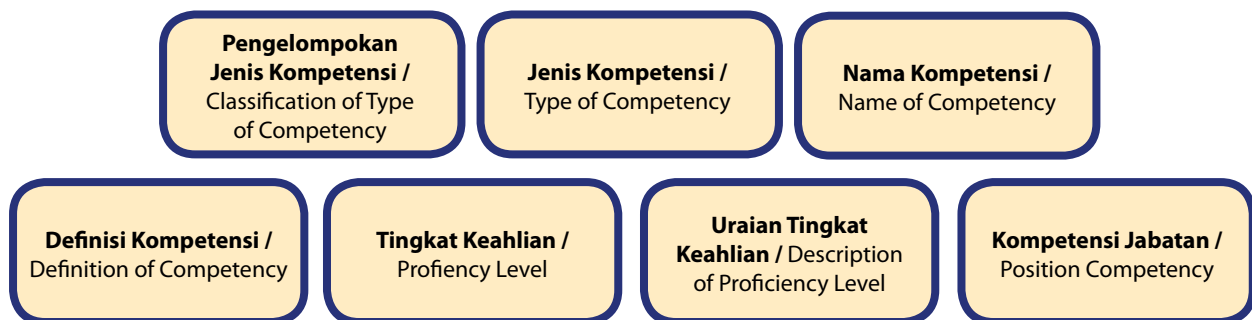
Produk yang diharapkan dihasilkan dari program ini adalah Direktori Kompetensi dan Kompetensi Jabatan Perum Jamkrindo, yang memuat minimal :

1. Pengelompokan jenis kompetensi.
2. Jenis kompetensi.
3. Nama kompetensi.
4. Definisi kompetensi.
5. *Proficiency level* (tingkat keahlian)
6. Uraian tingkat keahlian.
7. Kompetensi jabatan untuk seluruh jabatan di Perum Jamkrindo.

### PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

#### 1. Penyusunan Direktori Kompetensi dan Profiling Jabatan

Direktori kompetensi dan kompetensi jabatan ini akan dipergunakan sebagai acuan dalam rekrutmen, pengembangan SDM, pendidikan dan pelatihan, *succession planning* (pemilihan kandidat pimpinan/kaderisasi), *talent management*, dan seluruh fungsi SDM.



#### 2. Implementasi Budaya TRUST

Salah satu rencana kerja Perusahaan sebagaimana tertuang dalam RKAP 2014 dan RJPP 2014-2018 yaitu membangun dan mengembangkan budaya TRUST.

Currently, the Company strives toward competence-based HR development. One of the action's purpose is to assign an employee in a post or position that suits his/her skills quality. Competence-based HR development starts with drafting up a directory of position competency and demands in line with the Company's work plan in the 2014 RKAP and 2014 – 2018 RJPP.

The expected products from this program is a Directory of Competency and Position Competency of Perum Jamkrindo, which at least consists of:

1. Classification of competency types
2. Competency types.
3. Competency names.
4. Competency definition.
5. Proficiency level
6. Description of skills level
7. Position competency for all positions in Perum Jamkrindo.

### HR DEVELOPMENT IN THE FUTURE

#### 1. Preparation of Directory of Competency and Profiling of Position

This directory of competency and position competency will be used as a benchmark in recruitment, development of HR, education and training, succession planning (selection candidates for leader/caderization), talent management and all functions of HR.

#### 2. Implementation of TRUST Culture

One of the Company's work plan, as stated in the 2014-2018 RKAP and RJPP, is to build and develop TRUST culture.

Tujuan kegiatan Penyusunan Program Internalisasi Budaya TRUST antara lain sebagai berikut:

- a. Penyusunan buku pedoman budaya TRUST sebagai upaya elaborasi atau pengejawantahan setiap unsur budaya TRUST yaitu Terpercaya Responsif Unggul Sehat dan Terkemuka sesuai kebutuhan tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) yaitu dalam :
  - 1) Nilai-nilai Perusahaan.
  - 2) Standar Perilaku Perusahaan.
  - 3) Standar Perilaku Insan Perusahaan.
- b. Program (grand design) Internalisasi Budaya TRUST yang berjenjang dan berkelanjutan melalui penyusunan kurikulum, silabus dan modul pengajaran dan sosialisasi TRUST kepada seluruh SDM Perum Jamkrindo di seluruh jenjang yaitu staf/ pelaksana dan pejabat termasuk bagi SDM pendukung (outsourcing, Karyawan KKWT dan Perusahaan terafiliasi lainnya).
- c. Pelaksanaan program training budaya TRUST bagi seluruh SDM Perum Jamkrindo. Lebih lanjut training diharapkan menghasilkan daftar SDM terpilih (calon talent) di setiap tingkat jabatan yang dipandang dapat berperan sentral/utama bagi pelaksanaan budaya TRUST tersebut.
- d. Program internalisasi budaya TRUST tersebut selaras dengan RKAP 2014 dan RJPP 2014-2018 dan tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan diharapkan secara terjadwal dan berkesinambungan dapat dilaksanakan (*executable*).

### 3. Management Development Program

Dalam rangka pengembangan SDM, kaderisasi dan menyiapkan kesiapan karyawan menghadapi tantangan dan tanggung jawab yang lebih besar diperlukan pelatihan berjenjang dan berkelanjutan yang disesuaikan dengan pola pertumbuhan manajerial (pola *managerial stage*) yang berlaku di Perusahaan. Peran kepemimpinan di setiap tingkatan/eselonisasi dalam Perusahaan diartikan dalam kompetensi yang harus dimiliki oleh pemimpin di setiap level dalam organisasi yang menggambarkan kualitas perilaku seorang pemimpin yang berkualitas.

The objective of preparing Internalization program of TRUST culture is as follows:

- a. Drawing up of TRUST culture guidelines as an effort of elaboration or implementation of each element of TRUST Culture, namely Trusted, Responsive, Excellent, Healthy, and Leading, according to the needs in implementing good corporate governance, namely:
  - 1) Corporate values
  - 2) Corporate behavior standards
  - 3) Corporate behavior standard for each personnel
- b. Internalization program (grand design) of TRUST Culture that is conducted in tier and sustainable manner through the formulation of curriculum, syllabus, and teaching module and socialization of TRUST to all human resources of Perum Jamkrindo in all levels of staff/officer and officials, including for supporting human resources (outsourcing, KKWT employees and other affiliated company).
- c. Implementation of TRUST Culture Training program to all human resources of Perum Jamkrindo. Further training is expected to add more selected human resources (prospective talent) in each level of the position considered important/central in the implementation of TRUST culture.
- d. Internalization program of TRUST culture is in line with 2014 RKAP and 2014-2018 RJPP and good corporate governance and expected to be executable within schedule and sustainably.

### 3. Management Development Program

In order to develop human resources, prepare succession plan and make employee well equipped to address challenges and take bigger responsibilities, tiered training that is continuously conducted is necessary, which should be adjusted to the managerial growth pattern (managerial stage pattern) existing in the Company. Leadership role in each level in the Company refers to a competency that must be possessed by leaders in each level in the organization, which reflects the quality of a highly qualified leader.



**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

Mempertimbangkan hal tersebut di atas maka Perusahaan akan menyelenggarakan program pelatihan *Management Development Program* yang diperuntukan bagi karyawan hingga pejabat secara berjenjang dan berkelanjutan dari tingkat jabatan/ eselonisasi paling bawah hingga paling tinggi.

Dengan program pelatihan tersebut diharapkan karyawan mendapatkan pemahaman mengenai kepemimpinan secara profesional, memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk jabatan pada level jabatan terkait dan siap untuk menerima tanggung jawab yang lebih besar di masa yang akan datang.

Given the above explanation, the Company will implement Management Development Training program that is designed for employees and management in tier and sustainable manner, from the bottom to the top level.

With such training program, the employee is expected to gain the understanding on professional leadership, have necessary competency for position in the related level and ready to take bigger responsibilities in the future.



**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

Perum Jamkrindo mempunyai komitmen yang tinggi untuk selalu meningkatkan kualitas karyawan sebagai salah satu kunci utama penentu keberlangsungan Perusahaan. Salah satu sarana peningkatan kualitas dilakukan melalui program pelatihan dan pendidikan karyawan.

**EDUCATION AND TRAINING**

Perum Jamkrindo has high commitment to always improve the quality of employees as one of the determining keys to the Company's continuity. One of the platforms to improve quality is training program and employee education.

Data Pengembangan SDM

HR Development Data

No.	Indikator / Indicator	2015	2014	Pertumbuhan / Growth
1	Jumlah karyawan yang disertakan mengikuti diklat / Employees participating in the education and training	2.291	1.786	28,28%
2	Penugasan belajar (S2) Dalam Negeri atau Luar Negeri / Scholarship for Master's Degree Inside or Outside the Country	13	12	8,3%

Program pelatihan dan pendidikan Perum Jamkrindo dijalankan dengan tetap memperhatikan kemampuan finansial Perusahaan. Program pelatihan dan pendidikan tersebut disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berbasis Kompetensi  
Program pelatihan mengacu pada kebutuhan kompetensi sesuai *job description* masing-masing karyawan.
2. Berjenjang  
Program pelatihan dilakukan secara berjenjang sesuai tingkatan kebutuhan/ tuntutan tugas, tanggung jawab dan jabatan karyawan.
3. Berkelanjutan  
Program pelatihan dilakukan secara berkesinambungan baik dari segi materi (materi level terendah sampai level tertinggi) maupun dari segi kontinuitasnya.

Sedangkan jenis pelatihan yang diperuntukan kepada karyawan dibedakan dalam 2 (dua) program sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Reguler  
Program pelatihan yang dirancang khusus untuk dilaksanakan secara rutin (tahunan) oleh Perusahaan. Dalam rangka program pelatihan reguler maka dibedakan ke dalam 2 (dua) jenis pelatihan sebagai berikut:
  - a. Pelatihan Prajabatan  
Pelatihan yang harus diikuti karyawan yang akan diangkat menjadi Calon Karyawan dan Karyawan Tetap atau yang akan atau telah menduduki suatu tingkat jabatan tertentu.

Materi pelatihan prajabatan terdiri dari :

**1) Pelatihan pengetahuan Perusahaan**

Pelatihan-pelatihan tentang pengetahuan perusahaan yang diikuti oleh seluruh karyawan sesuai tingkatan dan jabatan karyawan.

Training and education program of Perum Jamkrindo are implemented by taking account of the Company's financial ability. The training and education program is prepared by referring to the following principles:

1. Competency-based  
Training program refers to the competency needs according to job description of each employee.
2. Tiered  
Training program is conducted in tiers according to the level of needs/demand on duties, responsibilities, and position of employees.
3. Continuous  
Training program is conducted continuously, both in the form of material (from the lowest to the highest level) and its continuous frequency.

Meanwhile, type of trainings designed for employees is differentiated into 2 (two) programs as follows:

1. Regular Training Program  
Training program specifically designed to be implemented routinely (annually) by the Company. Regular training program is differentiated to 2 (two) types of trainings as follows:
  - a. Pre-Position Training  
Training that must be attended by employees to be appointed as prospective employees and permanent employees or that will or have filled certain level of position.

The material of the pre position training is composed of as follows:

**1) Training on knowledge related to the Company**

Trainings on knowledge related to the Company attended by all employees according to the level and position of employees.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### Pelatihan Pengetahuan Perusahaan Tahun 2015

#### Company's Knowledge Training in 2015

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
1	Training for Trainer Menuju Ahli Penjaminan / Training for Trainer Toward Becoming an Expert in Guarantee	10 Januari 2015 / January 10, 2015	21
2	Workshop Pengembangan Aplikasi Brijamin / Workshop on Brijamin Application Development	14 s.d. 23 Januari 2015 / January 14 to 23, 2015	10
3	Arah Kebijakan Pemerintahan Jokowi-JK untuk Pengembangan UMKMK 2015 oleh Dr. Ir. Arief Budimanta, Msc / The Direction of Jokowi -JK Government Policy for the 2015 SMEs Development by Dr. Ir. Arief Budimanta, Msc	19 Januari 2015 / January 19, 2015	82
4	Persaingan Usaha yang sehat antara Perusahaan Penjaminan dan Perusahaan Asuransi oleh Mohammad Reza, SH, MH / Healthy Business Competition between Guarantee Companies and Insurance Companies by Mohammad Reza, SH, MH	19 Januari 2015 / January 19, 2015	82
5	Penguatan Budaya Kerja Dalam Menyongsong Prospek Kredit Perbankan UMKMK Tahun 2015 oleh Mahmudin Yasin / Improvement in Work Culture in Welcoming the Prospects of 2015 SMEs Banking Credit by Mahmudin Yasin	20 Januari 2015 / January 20, 2015	82
6	Workshop Rakernas "Strategi Bisnis Menuju Market Leader Penjaminan" oleh Bramansetyo, Dumoli F Pardede, Bobby Hamzar, Darul / Workshop on National Progress Meeting "Business Strategy to Become the Guarantee Market Leader" by Bramansetyo, Dumoli F Pardede, Bobby Hamzar, Darul	20 Januari 2015 / January 20, 2015	82
7	Workshop Pembahasan Perhitungan Tarif KUR / Workshop on Discussion on KUR Tariff Calculation	28 Januari 2015 / January 28, 2015	5
8	Tutorial Gerakan Menuju Ahli Penjaminan Batch I / Tutorial on Becoming an Expert in Guarantee Batch I	30 s.d. 31 Januari 2015 / January 30 to 31, 2015	24
9	Workshop Pembahasan Pengakhiran Kerjasama Co Guarantee KUR dengan PT Askrindo / Workshop on Discussion of Termination of KUR Co-Guarantee Partnership with PT Askrindo	3 Februari 2015 / February 3, 2015	5
10	Tutorial Gerakan Menuju Ahli Penjaminan Batch II / Tutorial in Becoming an Expert in Guarantee Batch II	6 - 7 Februari 2015 / February 6 - 7, 2015	21
11	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	16 Februari 2015 / February 16, 2015	8
12	Tutorial Gerakan Menuju Ahli Penjaminan Batch III / Tutorial in Becoming an Expert in Guarantee Batch III	13 - 14 Februari 2015 / February 13 - 14, 2015	19
13	Pelatihan Standarisasi Ucapan Salam Melalui Telepon Jamkrindo / Training on Phone Greeting Standardization in Jamkrindo	18 Februari 2015 / February 18, 2015	28
14	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	20 Februari 2015 / February 20, 2015	4
15	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	20 Februari 2015 / February 20, 2015	6
16	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	20 Februari 2015 / February 20, 2015	4

Sumber Daya Manusia  
Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
17	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	20-21 Februari 2015 / February 20-21, 2015	7
18	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	23 Februari 2015 / February 23, 2015	4
19	Sosialisasi Menuju Ahli Penjaminan / Dissemination in Becoming an Expert in Guarantee	27 Februari 2015 / February 27, 2015	22
20	Briefing and sharing Subrogasi / Briefing and Sharing on Subrogation	9 Maret 2015 / March 9, 2015	11
21	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	9 Maret 2015 / March 9, 2015	6
22	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	10 - 11 Maret 2015 / March 10 - 11, 2015 18 Maret 2015 / March 18, 2015	41
23	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	11 Maret 2015 / March 11, 2015	9
24	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	14 Maret 2015 / March 14, 2015	18
25	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	13-14 Maret 2015 / March 13-14, 2015	6
26	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	13 - 14 Maret 2015 / March 13 - 14, 2015	9
27	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	14 Maret 2015 / March 14, 2015	13
28	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	13 - 16 Maret 2015 / March 13 - 16, 2015	6
29	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	14 - 15 Maret 2015 / March 14 - 15, 2015	5
30	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	19-20 Maret 2015 / March 19-20, 2015	6
31	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	19-20 Maret 2015 / March 19-20, 2015	6
32	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	21 - 22 Maret 2015 / March 21 - 22, 2015	10
33	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	21 - 22 Maret 2015 / March 21 - 22, 2015	17
34	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	21 - 22 Maret 2015 / March 21 - 22, 2015	44
35	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	21 - 22 Maret 2015 / March 21 - 22, 2015	26
36	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	23-24 Maret 2015 / March 23 - 24, 2015	12

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
37	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	28 Maret 2015 / March 28, 2015	25
38	Menuju Ahli Penjaminan Kantor Pusat Batch I / Becoming an Expert in Guarantee for Head Office Batch I	6 - 8 April 2015 / April 6 - 8, 2015	39
39	Menuju Ahli Penjaminan Kantor Pusat Batch II / Becoming an Expert in Guarantee for Head Office Batch II	7 - 9 April 2015 / April 7 - 9, 2015	32
40	Menuju Ahli Penjaminan Kantor Pusat Batch III / Becoming an Expert in Guarantee for Head Office Batch III	14 - 16 April 2015 / April 14 - 16, 2015	38
41	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training in Becoming an Expert in Guarantee	17 April 2015 / April 17, 2015	22
42	Workshop Aplikasi HRMS / Workshop on HRMS Application	29 April 2015 / April 29, 2015	25
43	Pelatihan Custom bond Batch II / Training on Custom Bond Batch II	4-6 Mei 2015 / May 4 - 6, 2015	-
44	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan Batch IV / Training in Becoming an Expert in Guarantee Batch IV	Senin, 11 Mei 2015 / Monday, May 11, 2015	34
45	Menuju Ahli Penjaminan Batch V / Becoming an Expert in Guarantee Batch V	23-24 Juli 2015 / July 23 - 24, 2015	15
46	Red Hat Enterprise Linux System Administration II with RHCSM Exam	10 - 14 Agustus 2015 / August 10 - 14, 2015	2
47	Pelatihan Analisa Penjaminan Kredit Batch I / Training on Credit Guarantee Analysis Batch I	10-13 Agustus 2015 / August 10-13, 2015	42
48	Jamkrindo Personal & Team Building Program Batch I	30 Agustus - 4 September 2015 / August 30 - September 4, 2015	57
49	Jamkrindo Personal & Team Building Program Batch I	30 Agustus - 4 September 2015 / August 30 - September 4, 2015	57
50	Jamkrindo Personal & Team Building Program Batch II	6-11 September 2015 / September 6 - 11, 2015	59
51	25th ACSIC Training Program 2015	6-11 September 2016 / September 6 - 11, 2016	4
52	Analisis Penjaminan Kredit Batch II, Sosialisasi KUR Program 2015 dan Pemahaman Produk Bank Garansi / Analysis on Credit Guarantee Batch II, Dissemination on 2015 KUR Program and Understanding on Bank Guarantee Products	8-12 September 2015 / September 8 - 12, 2015	40
53	Pelatihan Jamkrindo IT Programming ke-1 / 1st Training for Jamkrindo IT Programming	17 September 2015 / September 17, 2015	16
54	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch I / Training on Accounting Implementation in Branch Offices Batch I	28-30 September 2015 / September 28 - 30, 2015	9

Sumber Daya Manusia  
Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
55	Coaching KKWT Surabaya	15 Oktober 2015 / October 15, 2015	-
56	Coaching KKWT Kantor pusat	15 Oktober 2015 / October 15, 2015	44
57	Coaching KKWT Pontianak	15 Oktober 2015 / October 15, 2015	-
58	Coaching KKWT Gorontalo	16 Oktober 2015 / October 16, 2015	-
59	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch II / Training on Accounting Implementation in Branch Offices Batch II	15-17 Oktober 2015 / October 15 – 17, 2015	9
60	Coaching KKWT Manado	18 Oktober 2015 / October 18, 2015	-
61	Sharing Session Senior Programmer BRI ke-2 / 2nd Sharing Session for BRI Senior Programmer	19 Oktober 2015 / October 19, 2015	17
62	SODP Batch IV Tahap / Stage II	19-22 Oktober 2015 / October 19 – 22, 2015	32
63	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch III / Training on Accounting Implementation in Branch Offices Batch III	19-21 Oktober 2015 / October 19 – 21, 2015	8
64	Coaching KKWT Makassar	21 Oktober 2015 / October 21, 2015	-
65	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch IV / Training on Accounting Implementation in Branch Offices Batch IV	22-24 Oktober 2015 / October 22 – 24, 2015	8
66	Coaching KKWT Medan	24 Oktober 2015 / October 24, 2015	-
67	Coaching KKWT Bandung	24 Oktober 2015 / October 24, 2015	-
68	Coaching KKWT Yogyakarta	25 Oktober 2015 / October 25, 2015	-
69	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch V / Training on Accounting Implementation in Branch Offices Batch V	26-28 Oktober 2015 / October 26 – 28, 2015	12
70	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch VI / Training on Accounting Implementation in Branch Offices Batch VI	29-31 Oktober 2015 / October 29 – 31, 2015	13
71	Sharing Session TI "Kontigensi Terhadap Sistem Penjaminan Online" / IT Sharing Session "Contingency on Online Guarantee System"	20 November 2015 / November 20, 2015	5
72	Sharing Session TI "Penjelasan dan Evaluasi Klaim Online" / IT Sharing Session "Explanation and Evaluation on Online Claims"	24 November 2015 / November 24, 2015	5



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
73	Sharing Session HRMS	26 November 2015 / November 26, 2015	12
74	Workshop KUR 2015-2016 Batch 1	3-5 Desember 2015 / December 3 – 5, 2015	49
75	Sosialisasi Penjaminan Online KUR BNI / Dissemination on KUR BNI Online Guarantee	12 Desember 2015 / December 12, 2015	5
76	Workshop KUR 2015-2016 Batch 2	14-15 Desember 2015 / December 14 – 15, 2015	57
77	Sosialisasi Penjaminan Online KUR BNI / Dissemination on KUR BNI Online Guarantee	19 Desember 2015 / December 19, 2015	4
78	Working Level Council dengan KODIT di Korsel / Working Level Council with KODIT in South Korea	21-26 Desember 2015 / December 21 – 26, 2015	6
<b>Jumlah / Total</b>			<b>1.563</b>

#### 2) Pelatihan perilaku

Pelatihan-pelatihan yang bertujuan pembentukan untuk dan peningkatan kualitas kepribadian, perilaku dan etika karyawan yang wajib diikuti seluruh karyawan sesuai tingkatan dan jabatan karyawan.

#### 2) Training on Behavior

Trainings aimed to establish and enhance the quality of personal behavior, attitude, and ethics of the employees that are obligatory to be attended by all employees according to their level and position.

#### Pelatihan Perilaku Tahun 2015

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
1	Pelatihan John Robert Power / John Robert Power Training	28 Februari - 1 Maret 2015 / February 28 - March 1, 2015	22
2	Pelayanan Prima bagi Petugas Garda Depan / Prime Services for Front Line Officers	22 April 2015 / April 22, 2015	33
3	Service Excellence Training	09 Mei 2015 / May 09, 2015	18
4	Pelatihan Living Quotient Training / Living Quotient Training	13 Juni 2015 / June 13, 2015	5
5	Komunikasi Dan Motivasi / Communication and Motivation	14 Agustus 2015 / August 14, 2015	14
<b>Jumlah / Total</b>			<b>92</b>

#### Training on Behavior in 2015

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
1	Pelatihan John Robert Power / John Robert Power Training	28 Februari - 1 Maret 2015 / February 28 - March 1, 2015	22
2	Pelayanan Prima bagi Petugas Garda Depan / Prime Services for Front Line Officers	22 April 2015 / April 22, 2015	33
3	Service Excellence Training	09 Mei 2015 / May 09, 2015	18
4	Pelatihan Living Quotient Training / Living Quotient Training	13 Juni 2015 / June 13, 2015	5
5	Komunikasi Dan Motivasi / Communication and Motivation	14 Agustus 2015 / August 14, 2015	14
<b>Jumlah / Total</b>			<b>92</b>

### 3) Pelatihan manajerial

Pelatihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan karyawan, serta ditujukan bagi karyawan yang akan atau telah menduduki suatu tingkat jabatan struktural.

### 3) Managerial Training

Training aimed to improve managerial capability and employee leadership, which is also designed for employees that will or have filled certain structural position.

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
1	Senior Officer Development Program Batch I	16 - 20 Maret 2015 / March 16 – 20, 2015	25
2	Senior Officer Development Program Batch II (Tahap / Stage 1)	23 - 27 Maret 2015 / March 23 – 27, 2015	25
3	Senior Officer Development Program Batch I (Tahap / Stage 2)	27 - 30 April 2015 / April 27 – 30, 2015	23
4	Senior Officer Development Program Batch II (Tahap / Stage 2)	6 - 8 Mei 2015 / May 6-8, 2015	22
5	Pelatihan Senior Officer Development Program Batch I (Tahap / Stage III)	27-29 Mei 2015 / May 27 – 29, 2015	23
6	Pelatihan Senior Officer Development Program Batch II (Tahap / Stage III)	3-6 Juni 2015 / June 3 – 6, 2015	21
7	SODP Batch III Tahap / Stage I	18-22 Agustus 2015 / August 18 – 22, 2015	25
8	SODP Batch IV Tahap / Stage I	24-28 Agustus 2015 / August 24 – 28, 2015	30
9	SODP Batch III Tahap / Stage II	28 September - 1 Oktober 2015 / September 28 – October 1, 2015	30
10	SODP Batch IV Tahap / Stage II	19-22 Oktober 2015 / October 19 – 22, 2015	32
11	SODP Batch III Tahap / Stage III	25-27 November 2015 / November 25 – 27, 2015	25
12	SODP Batch IV Tahap / Stage III	10-12 Desember 2015 / December 10 – 12, 2015	32
<b>Jumlah / Total</b>			<b>313</b>

#### b. Pelatihan Kompetensi Teknis

Pelatihan yang harus diikuti karyawan yang akan diangkat menjadi Calon Karyawan dan Karyawan Tetap atau yang akan atau telah menduduki suatu tingkat jabatan tertentu.

#### b. Technical Competence Training

Obligatory training for all employees in order to have the required competences to perform their duties according to each job description.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### Pelatihan Kompetensi Teknis Tahun 2015

#### Competence Training in 2015

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
1	Workshop Pengembangan Aplikasi Brijamin / Brijamin Application Development Workshop	14 s.d. 23 Januari 2015 / 14-23 January, 2015	10
2	Arah Kebijakan Pemerintahan Jokowi-JK untuk Pengembangan UMKMK 2015 oleh Dr. Ir. Arief Budimanta, Msc / Direction of Jokowi-JK Government Policy for SMEs Development by Dr. Ir. Arief Budimanta, Msc.	19 Januari 2015 / January 19, 2015	82
3	Persaingan Usaha yang sehat antara Perusahaan Penjaminan dan Perusahaan Asuransi oleh Mohammad Reza, SH, MH / Healthy Business Competition between Insurance Company and Guarantee Company by Mohammad Reza, SH, MH	19 Januari 2015 / January 19, 2015	82
4	Penguatan Budaya Kerja Dalam Menyongsong Prospek Kredit Perbankan UMKMK Tahun 2015 oleh Mahmudin Yasin / Work Culture Strengthening in Welcoming SMEs Banking Credit Prospect Year 2015 by Mahmudin Yasin	20 Januari 2015 / January 20, 2015	82
5	Workshop Rakernas "Strategi Bisnis Menuju Market Leader Penjaminan" oleh Bramansetyo, Dumoli F Pardede, Bobby Hamzar, Darul / Workshop Rakernas " Business Strategy Towards Insurance Market Leader" by Bramansetyo, Dumoli F Pardede, Bobby Hamzar, Darul	20 Januari 2015 / January 20, 2015	82
6	BUMN Marketeers Club 2015	22 Januari 2015 / January 22, 2015	12
7	Workshop Pembahasan Perhitungan Tarif KUR / KUR Tariff Calculation Discussion Workshop	28 Januari 2015 / January 28, 2015	5
8	Recruitment Strategies	28 s.d. 29 Januari 2015 / January 28-29, 2015	2
9	Pelatihan Kanca Palembang Wow Selling / Kanca Palembang Wow Selling Training	31 Januari 2015 / January 31, 2015	3
10	Pelatihan Kanca Palembang Pajak / Kanca Palembang Taxation Training	31 Januari 2015 / January 31, 2015	
11	Workshop Pembahasan Pengakhiran Kerjasama Co Guarantee KUR dengan PT Askrindo / Workshop of Discussion on Termination of KUR Co Guarantee Cooperation with PT Askrindo	3 Februari 2015 / February 2, 2015	5
12	Workshop Implikasi Penerapan PSAK 24 (R301) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan / Worksop of Implication of PSAK 24 (R301) Implementation to Financial Statements Preparation	7 Februari 2015 / February 7, 2015	1
13	Pengadaan Jasa Konsultan Pemilihan Penyedia, HPS, Evaluasi Dokumen dan Kontrak / Procurement of Supplier Selection Consultant Service, HPS, Document and Contract Evaluation	9 - 10 Februari 2015 / February 9-10, 2015	1
14	Pedoman Pelaksanaan Serta Ujian Nasional Ahli Pengadaan Barang dan Jasa / Guideline for Implementation of National Examination for Goods and Services Procurement Experts	9 - 12 Februari 2015 / February 9-12, 2015	1
15	Teknik Evaluasi Dokumen dan Penyusunan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa / Technique for Document Evaluation and Goods/ Services Procurement Contract Preparation	23 - 24 Februari 2015 / February 23-25, 2015	2

Sumber Daya Manusia  
Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
16	Java Standard Edition	23 - 26 Februari 2015 / February 23-26, 2015	2
17	Certified Risk Management Officer	24 - 27 Februari 2015 / February 24-27, 2015	1
18	Pengadaan Barang dan Jasa Lainnya Pemilihan Penyedia, HPS, Evaluasi Dokumen dan Kontrak / Procurement of Other Goods and Services, Supplier Selection, HPS, Document and Contract Evaluation	11 - 12 Maret 2015 / March 11-12, 2015	2
19	Developing Sales Specialist Program	13 - 14 Maret 2015 / March 13-14, 2015	29
20	Equity Portofolio Construction	20 - 21 Maret 2015 / March 20-21, 2015	2
21	Workshop Practice Sharing Manajemen Risiko / Risk Management Sharing Practice Workshop	26 - 28 Maret 2015 / March 26-28, 2015	2
22	Workshop Strategi Optimalisasi Aset di BUMN dan Anak Perusahaan / Workshop Assets Optimization Strategy in SOEs and Subsidiary	27 Maret 2015 / March 27, 2015	1
23	Workshop Peran Strategis Manajemen Risiko dalam Mengelola Bisnis Perusahaan pada BUMN dan Anak Perusahaan / Workshop Strategic Role of Risk Management in Managing the Company's Business in SOEs and Subsidiary	27 Maret 2015 / March 27, 2015	2
24	PHP dan MySQL Fundamental / PHP and MySQL Fundamental	30 Maret - 2 April 2015 / March 30 - April 2, 2015	3
25	Indonesia Corporate Learning Forum	31 Maret 2015 / March 31, 2015	1
26	Roadmap Penjaminan Langsung / Direct Insurance Roadmap	1-2 April 2015 / April 1-2, 2015	1
27	Audit Operasional / Operational Audit	6 - 15 April 2015 / April 6-15, 2015	2
28	Workshop HR and Career Planning	7-8 April 2015 / April 7-8, 2015	1
29	Interpretasi KPKU / KPKU Interpretation	8 - 10 April 2015 / April 8-10, 2015	1
30	Self Assesment GCG pada BUMN dan Perusahaan Anak BUMN (teori dan praktek) / GCG Self Assessment in SOEs and Subsidiary (theory and practice)	9 - 10 April 2015 / April 9-10, 2015	1
31	Seminar Nasional Internal Audit 2015 / 2015 Internal Audit National Seminar	14 - 16 April 2015 / April 14-16, 2015	2
32	Pelatihan Knowledge Management "Implementations of Best Practices" / Knowledge Management "Implementation of Best Practice" Training	15-16 April 2015 / April 15-16, 2015	1
33	Seminar Nasional Pensiun di Indonesia / National Seminar of Retirement in Indonesia	15 - 16 April 2015 / April 15-16, 2015	1

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
34	Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Tanpa Lelang dengan Era E-Purchasing & E Katalog Berdasarkan Pepres No.4 Tahun 2015 Bagi Penyedia Barang/ Jasa Disertai Penyusunan Kontrak / Guideline for Implementation of Procurement without Auction with E-Purchasing & E-Catalog Era Based on Pepres No.4 Year 2015 for Goods/Services Suppliers equipped with Contract Preparation	15 - 16 April 2015 / April 15-16, 2015	4
35	Pelatihan Keprotokolan dan MC kepada para Petugas Protokol di Lingkungan Kementerian BUMN dan BUMN / Protocol and MC Training for Protocol Officer within Ministry of SOEs and SOEs	16 - 17 April 2015 / April 16-17, 2015	4
36	Pelatihan Perpajakan / Taxation Training	20-21 dan 27-28 April 2015 / April, 20-21 and 27-28, 2015	2
37	Benchmarking Pengelolaan Internal Audit / Internal Audit Management Benchmarking	20 April 2015 / April 20, 2015	1
38	Certified Risk Management Officer (CRMO)	20 - 23 April 2015 / April 20-23, 2015	1
39	Workshop Dasar-Dasar Audit / Audit Fundamentals Workshop	4-14 Mei 2015 / May 4-14, 2015	1
40	Outsourcing, Perjanjian Kerja, Aspek Hukum Hubungan Kerja / Outsourcing, Working Agreement, Legal Aspect of Working Relations	4 - 6 Mei 2015 / May 4-6, 2015	2
41	Pelatihan Strategic Workforce Planning / Strategic Workforce Planning Training	5 Mei 2015 / May 5, 2015	3
42	Sosialisasi Pengisian Profil Risiko Melalui Aplikasi SIMR dan Pelatihan Perpajakan / Dissemination of Risk Profile Fulfillment via SIMR Application and Taxation Training	7 dan 13 Mei 2015 / May 7 & 13, 2015	15
43	Analisis Kredit Mikro / Micro Credit Analysis	7 - 8 Mei 2015 / May 7-8, 2015	2
44	Cara Mudah Memahami dan Menganalisa Laporan Keuangan Serta Melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan / Easy Way to Understand and Analyze Financial Statements and Evaluate the Performance of the Company	9 Mei 2015 / May 9, 2015	2
45	Menulis Laporan Audit Internal / Composing Internal Audit Report	11 - 12 Mei 2015 / May 11-12, 2015	2
46	Pengelolaan Administrasi Pajak, Akuntansi Pajak dan Investasi / Management of Tax Administration, Tax Accounting, and Investment	11 - 12 Mei 2015 / May 11-12, 2015	25
47	Pelatihan "Corporate Training Day"	19-23 Mei 2015 / May 19-23, 2015	2
48	Workshop "Kerugian Negara: Resiko Bisnis atau Tindak Pidana Korupsi?" / "State Loss: Business Risk or Corruption?"	21 Mei 2015 / May 21, 2015	1
49	Diskusi tentang Kewajiban Perpajakan PPH & PPN / Discussion on Obligation of Income Tax and VAT	25-26 Mei 2015 / May 25-26, 2015	23

Sumber Daya Manusia  
Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
50	Workshop Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah / Government Goods/Services Procurement Experts Certification Workshop	25-29 Mei 2015 / May 25-29, 2015	1
51	Pelatihan "Marketing Through Service Excellence Training"	27 Mei 2015 / May 27, 2015	
52	Seminar Program Jaminan Pensiun Nasional / National Retirement Insurance Program Seminar	4-5 Juni 2015 / June 4-5, 2015	1
53	Pelatihan Dasar-dasar Audit / Audit Fundamentals Training	8-17 Juni 2015 / June 8-17, 2015	1
54	In House Training "Diskusi tentang Kewajiban Perpajakan PPH & PPN" Batch III / In House Training "Discussion on Income Tax and VAT" Batch III	8-9 Juni 2015 / June 8-9, 2015	45
55	Pelatihan Ajudikasi dan Arbitrase di Sektor Jasa Keuangan / Adjudication and Arbitration Training in Financial Service Sector	9-13 Juni 2015 / June 9-13, 2015	2
56	Seminar SEO Talk Series on Strategic Management	10-11 Juni 2015 / June 10-11, 2015	1
57	Workshop Monitoring dan Evaluasi Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan BUMN / Workshop: Monitoring and Evaluation of RKAP and KPI Preparation of SOEs and SOEs Subsidiary	12 Juni 2015 / June 12, 2015	1
58	Seminar AECM Annual Seminar Berlin 2015	16-22 Juni 2015 / June 16-22, 2015	4
59	Workshop Fundamental Financial Analysis	24 Juni 2015 / June 24, 2015	2
60	Workshop Desain Media Promosi dari Foto Plus School / Workshop: Promotion Media Design and Plus School Photo	24-26 Juni 2015 / June 24-26, 2015	2
61	Workshop VMWare vSphere 5.5 Administration & Implementation	6-9 Juli 2015 / July 6-9, 2015	2
62	Workshop "How to Identify Training Needs"	28-29 Juli 2015 / July 28-29, 2015	1
63	Workshop "Updating Peraturan PPN dan Implementasi e-Faktur" / "Updating VAT Regulation and e-Faktur Implementation"	29-30 Juli 2015 / July 29-30, 2015	4
64	Workshop PPh Pasal 21 up date PTKP terbaru 2015 dan teknis pelaporan SPT PPh Pasal 21 sesuai E_SPT 2014 / Workshop Update Income Tax Article 21, the latest PTKP 2015 and reporting technique of SPT Income Tax Article 21 in accordance with E_SPT 2014	3-4 Agustus 2015 / August 3-4, 2015	3
65	Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan KPKU Untuk Meningkatkan Persaingan & Menyongsong MEA / Performance Assessment of the Company with KPKU to Improve Competitiveness and Welcome AEC	5-7 Agustus 2015 / August 5-7, 2015	2
66	BUMN Alignment	6-8 Agustus 2015 / August 6-8, 2015	1
67	Pelatihan Penjaminan KPR Sejahtera FLPP Tahap IV / Phase IV KPR Sejahtera FLPP Insurance Training	8 Agustus 2015 / August 8, 2015	



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
68	Red Hat Enterprise Linux System Administration II with RHCSM Exam	10 - 14 Agustus 2015 / August 10-14, 2015	2
69	One Day HR Forum "The Human Capital Development & Investment"	11 Agustus 2015 / August 11, 2015	2
70	Manajemen Kompensasi Berbasis Kinerja / Performance-based Compensation Management	13-14 Agustus 2015 / August 13-15, 2015	1
71	Workshop "Java Enterprise Edition Web Application"	18-20 Agustus 2015 / August 18-20, 2015	2
72	National Conference The Institute of Internal Auditors Indonesia 2015	19-20 Agustus 2015 / August 19-20, 2015	3
73	Market Outlook	21 Agustus 2015 / August 21, 2015	2
74	The 6th Real CSR	26-27 Agustus 2015 / August 26-27, 2015	2
75	Interpretasi KPU / KPU Interpretation	26-28 Agustus 2015 / August 26-28	2
76	Seminar Manajemen Risiko / Risk Management Seminar	29 Agustus 2015 / August 29, 2015	2
77	Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Profession Certification	31 Agustus - 5 September 2015 / August 31 – September 5, 2015	1
78	Pengembangan Kompetensi Perusahaan Penjaminan antara DLKK dengan Asippindo / Development of Insurance Company Competence between DLKK with Asippindo	3-4 September 2015 / September 3-4, 2015	2
79	System Analysis and Design : Using Unified Process, UML and Design Pattern	3-4 September 2015 / September 3-4, 2015	1
80	Pelatihan Bahasa Inggris / English Training	26 Sesi/Sessions	27
81	Microsoft SQL Server 2008 Management & Administration	7-10 September 2015 / September 7-10, 2015	3
82	Certified Risk Management Officer	8-12 September 2015 / September 8-12, 2015	1
83	Asistensi Persiapan Penilaian LAPS dengan Pihak OJK / LAPS Assessment Preparation Assistance with OJK	14-18 September 2015 / September 14-18, 2015	1
84	Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education	14-18 September 2015 / September 14-18, 2015	1
85	Analisa Laporan Keuangan / Financial statements Analysis	17-18 September 2015 / September 17-18, 2015	2
86	Workshop Perlindungan Konsumen / Consumer Protection Workshop	17-18 September 2015 / September 17-18, 2015	2

**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
87	Analisis Aktuaria Asuransi Umum Angkatan 6 / General Insurance Actuaries Analysis Batch 6	9, 14, 23, 30 September	2
88	Sosialisasi Pengenalan Reksadana / Dissemination of Mutual Funds Introduction	18 September 2015 / September 18, 2015	23
89	Workshop Pelaporan Keuangan dan Sukses PKBL – CSR / Workshop: Financial Reporting and PKBL – CSR Success	18 September 2015 / September 18, 2015	2
90	Pelaporan Keuangan dan Sukses Audit PKBL - CSR BUMN / Financial Reporting and PKBL – SOEs CSR Audit Success	18 September 2015 / September 18, 2015	3
91	Pelatihan Pajak Kanca Medan / Kanca Medan Taxation Training	21-22 September 2015 / September 21-22, 2015	2
92	Pendidikan & Pelatihan Penyusunan Rancangan Naskah Hukum (Legal Drafting Training)	28 - 30 September	1
93	Analisis Aktuaria Asuransi Umum Angkatan 6(Lanjutan) / General Insurance Actuaries Analysis Batch 6 (continued)	7,12,22,28 Oktober 2015 / October 7, 12, 22, 28, 2015	
94	Pelatihan KPKU / KPKU Training	7-9 Oktober 2015 / October 7-9, 2015	1
95	In House Training "Pelatihan Surety Bond" / "Surety Bond Training"	8-9 Oktober 2015 / October 8-9, 2015	2
96	ISEB-ISTQB International Certified Software Testing (CFTL)	8-9 Oktober 2015 / October 8-9, 2015	2
97	Knowledge Management Certification	20-22 Oktober 2015 / October 20-22, 2015	1
98	Pelatihan KPKU / KPKU Training	21-23 Oktober 2015 / October 21-23, 2015	3
99	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa & Ujian Sertifikasi / Goods/ Services Procurement Training & Certification Test	28-31 Oktober 2015 / October 28-31, 2015	1
100	"Enterprise Architecture"	2-3 November 2015 / November 2-3, 2015	1
101	Audit Intern Tingkat Dasar I / Basic Level Internal Audit I	2-13 November 2015 / November 2-13, 2015	1
102	Implementing Governance of Enterprise IT	4-6 November 2015 / November 4-6, 2015	1
103	Analisis Aktuaria Asuransi Umum Angkatan 7 / General Insurance Actuaries Analysis Batch 7	4,11,18,25 November 2015 / November 4,11,18,25, 2015	3
104	Mastering COBIT 5 Fundamental : A Practical Approach	9-11 November 2015 / November 9-11, 2015	1
105	Project Management Professional	9-11 November 2015 / November 9-11, 2015	1

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
106	Menulis Laporan Audit yang Efektif / Composing An Effective Audit Report	9-10 November 2015 / November 9-10, 2015	1
107	Komunikasi & Psikologi Audit / Audit Psychology & Communication	9-18 November 2015 / November 9-18, 2015	3
108	Business Process Management Foundation Process Mapping, Improvement, Management, and Tools	11-13 November 2015 / November 11-13, 2015	1
109	Audit Intern Tingkat Dasar I / Basic Level Internal Audit I	16-27 November 2015 / November 16-27, 2015	2
110	Workshop Nasional Pertanahan 2015 / 2015 Land National Workshop	19-20 November 2015 / November 19-20, 2015	2
111	IT Project Management	23-26 November 2015 / November 23-26, 2015	2
112	Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education	23-27 November 2015 / November 23-27, 2015	1
113	Audit Intern Tingkat Dasar I / Basic Level Internal Audit I	30 Desember 2015 / December 30, 2015	1
114	Legal Drafting Training	30 November -2 Desember 2015 / November 30 - December 2, 2015	1
115	Audit Intern Tingkat Lanjutan II / Advance Level Internal Audit II	30-11 Desember 2015 / December 30, 2015	1
116	Analisis Aktuarial Asuransi Umum Angkatan 7(Lanjutan) / General Insurance Actuaries Analysis Batch 7 (continued)	2,9,14,16 Desember 2015 / December 2,9,14,16, 2015	3
117	Dasar-Dasar Audit / Audit Fundamentals	10-20 Desember 2015 / December 10-20, 2015	2
118	Certified Ethical Hacker	7-11 Desember 2015 / December 7-11, 2015	1
119	Seminar Nasional Mencegah Tindak Pidana Korupsi Pengadaan Barang dan Jasa / National Seminar of Prevention of Goods and Services Procurement Corruption	9 Desember 2015 / December 9, 2015	2
120	HR Expo "Developing High Performance & Integrity People In The Competitive Era"	10-11 Desember 2015 / December 10-11, 2015	1
121	Pelatihan Dasar-dasar Audit / Audit Fundamentals Training	10-20 Desember 2015 / December 10-20, 2015	2
122	Business Analysis Foundation	14-16 Desember 2015 / December 14-16, 2015	2
123	Mastering IT Quality Assurance	14-16 Desember 2015 / December 14-16, 2015	1
124	Pelatihan Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education Training	14-18 Desember 2015 / December 14-18, 2015	1

No	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participant
125	Workshop Komisariat ASGARA JASKEU Plus / Workshop: Commissariat ASGARA JASKEU Plus	14 Desember 2015 / December 14, 2015	2
126	Pajak Brevet AB / Brevet AB Tax	15 Desember 2015 / December 15, 2015	2
127	Workshop Komunikasi Efektif, Training & Pemahaman Proses Kredit. / Effective Communication, Training & Understanding of Credit Process	15-16 Desember 2015 / December 15-16, 2015	
128	Workshop Legal Opinion dan Legal Audit / Workshop Legal Opinion and Legal Audit	16-18 Desember 2015 / December 16-18, 2015	2
129	Project Management Fundamental	17-18 Desember 2015 / December 17-18, 2015	1
130	Working Level Council dengan KODIT di Korsel / Working Level Council with KODIT in South Korea	21-26 Desember 2015 / December 21-26, 2015	6
131	Strategy Manpower Planning	28-29 Desember 2015 / December 28-29, 2015	2
<b>Jumlah / Total</b>			<b>743</b>

## 2. Program Pelatihan NonRegular

Program pelatihan di luar program yang tema dan pelaksanaannya bersifat insidental sesuai kebutuhan Perusahaan. Materi pelatihan diberikan secara komprehensif meliputi semua aspek peningkatan kualitas, baik kualitas perilaku maupun keilmuannya.

Semua Pelatihan dilakukan melalui lembaga pendidikan yang mempunyai kompetensi di bidang yang diperlukan maupun secara mandiri oleh para pejabat senior perusahaan untuk materi "*Corporate and Product Knowledge*" dan sebagai saran transfer pengetahuan ilmu penjaminan kredit dari pejabat yang telah mempunyai pengalaman di bidang tersebut kepada para staf sebagai generasi penerus perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas karyawan perusahaan juga telah menjalankan program pemberian beasiswa pendidikan ke jenjang S2 dengan program studi sesuai kebutuhan perusahaan. Seleksi pemberian beasiswa tersebut dengan memperhatikan kinerja dan kontribusi karyawan.

## 2. Non-Regular Training Program

Training program conducted outside the planned program with the theme and implementation are of incidental nature as required by the Company. The training material is given comprehensively, covering all quality improvement aspects, both behavioral and technical.

All trainings are conducted through educational institutions which are competent in each of their field. Independent trainings are also conducted by the senior executive management of the Company on Corporate and Product Knowledge material with the intention of transferring knowledge of credit guarantee from experienced officers to the staffs as the Company's future generation.

In order to improve the quality of its employees, the Company has conducted a scholarship program for Master's Degree (S2) in which the courses are selected based on the Company's requirement. The selection for the scholarship is organized by taking into account the performance and contribution of the employees.

## Sumber Daya Manusia Human Resources

Guna meningkatkan kompetensi SDM Perusahaan serta pencerminan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh SDM di tahun 2015, Perum Jamkrindo telah mengeluarkan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp11,26 miliar naik 34,21 % dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 8,39 miliar.

### **SURVEI KEPUASAN KAYAWAN**

Terwujudnya tenaga kerja Perusahaan yang handal dan profesional merupakan salah satu cita-cita Perum Jamkrindo dalam menggapai visi dan tujuan usaha yang telah direncanakan. Perusahaan membutuhkan paradigma dari karyawan dalam hal pengevaluasian kinerja, program-program pengembangan dan kesejahteraan yang telah dicanangkan selama ini. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan penyamaan persepsi bagi rencana pengembangan SDM Perusahaan di masa mendatang serta dalam merumuskan kebijakan-kebijakan strategis di bidang pengelolaan SDM. Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan survei kepuasan karyawan yang dinilai selama tahun 2014-2015. Program kepuasan karyawan dapat digambarkan sebagai program peningkatan kinerja (*performance improvement*) secara efektif, dalam hal ini adalah program yang menyesuaikan dengan kebutuhan para karyawan.

Survei kepuasan karyawan ini dilakukan di seluruh wilayah kerja Perusahaan dengan cara memberikan jawaban melalui kuisisioner yang berjumlah 546 responden meliputi KKWT, calon karyawan, karyawan tetap dan Prohire.

Hasil dari survei kepuasan karyawan dengan menggunakan indeks kepuasan karyawan dan engagement karyawan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

### **Kategori Indeks Kepuasan Karyawan Perum Jamkrindo**

Penghitungan Indeks Kepuasan Karyawan Perum Jamkrindo mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah yakni sebagai berikut:

To improve the competence of the Company's HR and as the reflection of equal opportunity to all HR in 2015, Perum Jamkrindo has allocated funds for education and training amounted to Rp11.26 billion, increased by 34.21% compared to 2014 which was Rp8.39 billion.

### **EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY**

The realization of reliable and professional employee is one of visions of Perum Jamkrindo in achieving the determined vision and objective. The Company needs paradigm from employees in terms of performance evaluation, development programs, and welfare which have been initiated all this time. It was expected to provide perception equalization for HR development plan of the Company in the future, and in formulating strategic policies in the field of HR management. To reach the objective, the Company implements employee satisfaction survey which was assessed during 2014-2015. Employee satisfaction program can be described as effective performance improvement program, in this case is a program that adjust to the needs of employees.

The employee satisfaction survey is conducted in all operational areas of the Company by distributing questionnaires to 546 respondents to Certain-Time Worker Employees (KKWT), potential employees, permanent employees and Prohire.

Based on the results of employee's satisfaction survey using the employee's satisfaction and employee's engagement index, it is expected that the Company's performance will improve in the future.

### **Category of Employee Satisfaction Index of Perum Jamkrindo**

The measurement of Satisfaction Index of Perum Jamkrindo's Employees refers to the Regulation of Minister of Administrative Reform No. 25 of 2004 regarding the Guidelines of Public Satisfaction Index Composition for Government Institution Service Units, which is as follows:

**Tabel 3.1 Kategori Indeks Kepuasan Karyawan**

**Table 3.1 Category of Employee Satisfaction Index**

Nilai Persepsi / Perception Score	Nilai Interval Indeks Kepuasan (IK) / Interval of Satisfaction Index	Nilai Interval Konversi Indeks Kepuasan (IK) / Interval of Satisfaction Index Conversion	Mutu Pelayanan / Service Quality	Kinerja / Performance
1	1,00-1,75	25-43,75	D	Tidak Baik / Tidak Baik
2	1,76-2,50	43,76-62,50	C	Kurang Baik / Kurang Baik
3	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Baik / Baik
4	3,26-4,00	81,26-100,00	A	Sangat Baik / Sangat Baik

**Parameter Indeks GAP Analysis**

Berikut nilai parameter GAP Analysis yang digunakan dalam kajian survey kepuasan karyawan Perum Jamkrindo, yaitu:

**Parameter of GAP Analysis Index**

The following is score of GAP Analysis parameter that is used in the survey of employee satisfaction of Perum Jamkrindo.

**Tabel 3.2 Kategori GAP Analysis Kepuasan Karyawan**

**Table 3.2 Category of GAP Analysis on Employee Satisfaction**

Nilai GAP / GAP Score	Kinerja / Performance
0.00-0.50	Baik Sekali / Very Good
0.51-1.00	Baik / Good
1.01-1.50	Cukup / Average
1.51-2.00	Buruk / Bad
2.01-4.00	Buruk Sekali / Very Bad

**Indeks Kepuasan**

Seperti terlihat pada tabel dibawah ini, indeks kepuasan karyawan Perum Jamkrindo secara nasional mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,53. Bila tahun 2014 Indeks Kepuasan karyawan sebesar 67,65 maka di tahun 2015 naik menjadi sebesar 71,18 yang termasuk dalam kategori BAIK.

**Satisfaction Index**

As seen in the table below, employee satisfaction index of Perum Jamkrindo, nationally, increases by 3,53 compared to the level of previous year. In 2014, the Employee Satisfaction Index was recorded at 67.65 while in 2015, the index managed to reach 71.18 and categorized as GOOD.

Dengan skor indeks kepuasan sebesar 71,18 tersebut, maka Perum Jamkrindo telah berhasil melampaui target berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang ditetapkan sebesar 65.

With this score, Perum Jamkrindo has been able to exceed the target set in the RJPP which was determined at 65.



**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

Indeks Kepuasan dan Loyalitas Karyawan Perum Jamkrindo

Uraian / Description	Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction		Loyalitas / Loyalty	
	2014	2015	2014	2015
Kantor Pusat / Head Office	66,66	65,68	68,43	72,78
Wilayah I / Area I	66,63	72,79	72,29	81,65
Wilayah II / Area II	68,15	73,10	71,64	79,34
Wilayah III / Area III	72,36	73,15	74,02	84,30
Nasional / National	67,65	71,18	71,07	79,52

Perum Jamkrindo Employee Satisfaction and Loyalty Index

Indeks kepuasan dan loyalitas karyawan Perum Jamkrindo dilihat dari tingkat nasional indeks kepuasan Karyawan yang mengalami kenaikan dari 67,65 pada 2014 menjadi 71,18 pada 2015, yang termasuk dalam kategori BAIK. Sedangkan indeks loyalitas karyawan secara Nasional mengalami kenaikan dari 71,07 pada 2014 menjadi 79,52 pada 2015, yang termasuk dalam kategori BAIK.

Perum Jamkrindo employee satisfaction and loyalty index can be seen from the national level of employee satisfaction index which increased from 67.65 in 2014 to 71.18 in 2015 and is classified as GOOD. Meanwhile, nationally, employee loyalty index increased from 71.07 in 2014 to 79.52 in 2015 which is classified as GOOD.

Berdasarkan 4 (empat) kategori, yaitu Kantor Pusat, Wilayah I, Wilayah II dan Wilayah III, Indeks Kepuasan dan Loyalitas Karyawan Perum Jamkrindo tertinggi terdapat di Wilayah III sedangkan Indeks Kepuasan dan Loyalitas Karyawan Perum Jamkrindo terendah terdapat di Kantor Pusat.

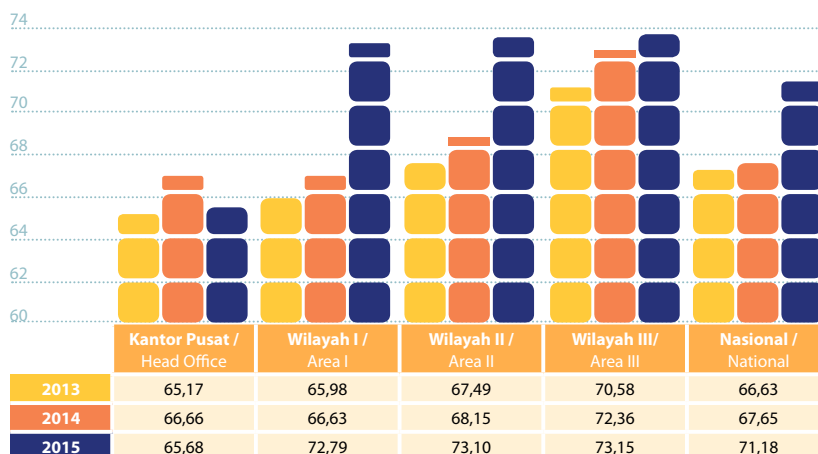
Based on the 4 (four) categories, namely Head Office, Area I, Area II and Area III, the highest satisfaction and loyalty index is in III while the lowest level is in the Head Office.

Berikut disajikan Grafik Indeks Kepuasan dan Loyalitas Karyawan Perum Jamkrindo berikut perbandingannya dalam 3 tahun terakhir.

The following is Charts of Satisfaction and Loyalty Index of Perum Jamkrindo's employees and the comparison in the last 3 years.

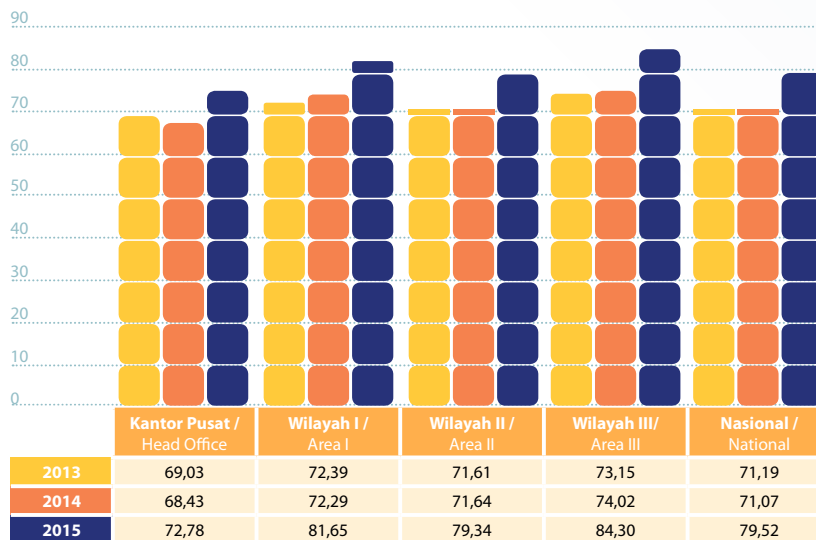
**Grafik 4.1 Indeks Kepuasan Karyawan Perum Jamkrindo Per Wilayah**

**Chart 4.1 Employee Satisfaction Index of Perum Jamkrindo per Region**



**Grafik 4.2 Indeks Loyalitas Karyawan Perum Jamkrindo Per Wilayah**

**Chart 4.2 Employee Loyalty Index of Perum Jamkrindo per Region**



Secara nasional, Indeks Kepuasan Karyawan Perum Jamkrindo tahun 2015 dibandingkan terhadap tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 3,53 dari sebesar 67,65 (2014) menjadi sebesar 71,18 (2015) yang dapat digolongkan dalam kategori kinerja BAIK.

Employee Satisfaction Index of Perum Jamkrindo grew by 3,53 points nationally, from 67.65 recorded in 2014 to 71.18 in 2015 which falls under the performance category of GOOD.

Untuk Indeks Loyalitas (*engagement*) Karyawan tahun 2015, Perum Jamkrindo mengalami kenaikan sebesar 8,45 dari Tahun 2014 sebesar 71,07 menjadi 79,52 pada tahun 2015 dengan kategori BAIK.

Meanwhile, the Employee Loyalty Index (*engagement*) of Perum Jamkrindo also grew by 8.45 point, from 71.07 recorded in 2014 to 79.52 in 2015, and is categorized as GOOD.

Dengan skor indeks kepuasan sebesar 71,18 dan indeks loyalitas sebesar 79,52, maka Perum Jamkrindo telah berhasil melampaui target berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2015-2019 yang ditetapkan masing-masing sebesar 65.

With satisfaction index of 71.18 and loyalty index of 79.52, Perum Jamkrindo manages to exceed the target of RJPP 2015-2019 which was set at 65 points for both indices.

**TINGKAT KESEJAHTERAAN**

Perum Jamkrindo menyadari bahwa tuntutan tugas dan tanggung jawab Perusahaan terus meningkat seiring peningkatan skala dan volume bisnis Perusahaan. Untuk itu, seluruh karyawan dituntut untuk dapat bekerja secara intensif dan optimal sesuai kebutuhan perusahaan.

**WELFARE LEVEL**

Perum Jamkrindo realizes that the demand of the duties and responsibility of the Company continues to increase along with the increases in scale and volume of the Company's business. In that respect, all employees are required to work intensively and optimally to meet the Company's needs.

## Sumber Daya Manusia Human Resources

Selain menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, baik dan kondusif, Perum Jamkrindo juga berupaya untuk menyempurnakan sistem penggajian karyawan. Sistem penggajian karyawan Perum Jamkrindo disusun dengan memperhatikan masa kerja, beban kerja, tanggung jawab serta risiko tugas maupun jabatan masing-masing karyawan.

Perum Jamkrindo telah menerapkan sistem pemberian insentif baik kepada karyawan maupun unit kerja sebagai bentuk apresiasi atas kinerja karyawan. Selain hal tersebut, Perum Jamkrindo juga memberikan benefit kepada karyawan berupa Jasa Produksi sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kinerja tahunannya.

Berikut rincian pendapatan dan rasio gaji tertinggi dan terendah karyawan Perum Jamkrindo :

1. Pendapatan karyawan Perum Jamkrindo terdiri dari :
  - a. Gaji Pokok
  - b. Tunjangan kesejahteraan
  - c. Tunjangan Jabatan
  - d. Tunjangan Wilayah
  - e. Tunjangan Uang Makan
  - f. Tunjangan Komunikasi
  - g. Tunjangan Cuti Tahunan
  - h. Tunjangan Hari Raya
2. Rasio Gaji (Upah) tertinggi dan terendah  
Berikut kami sampaikan Rasio Gaji (Upah) Tertinggi dan Terendah sebagai berikut :
  - a. Rasio Gaji Karyawan Terendah dan Tertinggi = 1 : 5,207
  - b. Rasio Gaji Direksi Terendah dan Tertinggi = 1 : 1,111
  - c. Rasio Honorarium Dewas Terendah dan Tertinggi = 1 : 1,111
  - d. Rasio Gaji Direksi Terendah dan Karyawan Tertinggi = 1 : 3,445

In addition to providing a convenient, good and conducive atmosphere, Perum Jamkrindo also strives to improve its payroll system. The Company's payroll system is developed by taking into account the tenure, workload, responsibilities, and work risks as well as the position of each employee.

The Company has implemented an incentive provision system to both employees and working unit as a token of appreciation on their performance. Moreover, Perum Jamkrindo also provided benefits to employees in the form of production service as an appreciation of the Company for their annual performance.

The following is the details of income and the ratio of the highest and lowest salaries of employees of Perum Jamkrindo:

1. Employee Revenue of Perum Jamkrindo consists of:
  - a. Basic Salary;
  - b. Welfare allowances;
  - c. Position Allowances;
  - d. Regional Allowances;
  - e. Meals Allowances;
  - f. Communication Allowances;
  - g. Annual Leave Allowances;
  - h. Religious Holiday Allowance;
2. Ratio of the highest and lowest Salary (wage)  
The following is the Highest and the Lowest Salary (Wage) Ratio:
  - a. Ratio of the Highest and Lowest Employees' Salary = 1 : 5.207
  - b. Ratio of the Highest and Lowest Directors' Salary = 1 : 1.111
  - c. Ratio of the Highest and Lowest Board of Supervisors' Honorarium = 1 : 1.111
  - d. Ratio of the Lowest Director's Salary and the Highest Employee's Salary = 1 : 3.445



Tabel 2.1. Rasio Gaji 2015

Gaji / Salary	GG/TG	Gaji + Tunjangan Tetap / Salary + Permanent Allowances	Jabatan / Position
Gaji Tertinggi 2015 / Highest Salary in 2015	XII/19	26.525.505	Kepala Kantor Wilayah / Head of Regional Office
Gaji Terendah 2014 / Lowest Salary in 2014	II/3	5.181.835	Pelaksana / Staff

Table 2.1. Salary Ratio in 2015

### Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan adalah untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pekerjaan dan potensi karyawan serta sarana untuk penetapan kebijaksanaan imbalan jasa dan pembinaan karyawan. Periode penilaian terdiri dari periode penilaian semesteran dan periode penilaian tahunan.

Periode penilaian terdiri dari:

- Periode penilaian semesteran.
- Periode penilaian tahunan.

Periode pemberlakuan penilaian kinerja karyawan adalah:

- Periode penilaian semesteran berakhir tanggal 31 Juni untuk periode penilaian semester I dan berakhir tanggal 31 Desember untuk periode penilaian semester II.

### Employee Performance Assessment

Employee performance assessment is conducted to understand the rate of duty implementation and potency of the employees, and as a medium to determine the policy for employee's remuneration and development. The assessment period covers the semester assessment and annual assessment.

Period of assessment consists of:

- Semester assessment period.
- Annual assessment period.

Period of employee performance assessment enforcement is:

- Semester assessment period ends on June 31 for semester I assessment period and ends on December 31 for semester II assessment period.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

b. Periode penilaian tahunan dilakukan setiap bulan pertama tahun berikutnya untuk periode penilaian kinerja karyawan tahun sebelumnya.

b. Annual assessment period is conducted in the first month of the following year for employee performance assessment period of the previous year.

Unsur-unsur penilaian kinerja karyawan bagi Pejabat adalah:

Elements of employee performance assessment for Officials are:

1. Prestasi kerja yang meliputi:

- a. Produktivitas
- b. Kualitas hasil kerja
- c. Inisiatif
- d. Penguasaan pekerjaan
- e. Penyesuaian diri terhadap tuntutan tugas
- f. Disiplin

1. Performance, covering:

- a. Productivity
- b. Performance quality
- c. Initiative
- d. Work control
- e. Conformity to duty demands
- f. Discipline

2. Kepribadian yang meliputi:

- a. Tanggung jawab
- b. Kemauan belajar
- c. Kreativitas
- d. Komitmen
- e. Loyalitas
- f. Kerjasama

2. Personality, covering:

- a. Responsibility
- b. Will to learn
- c. Creativity
- d. Commitment
- e. Loyalty
- f. Cooperation

3. Kepemimpinan yang meliputi:

- a. Merencana
- b. Mengorganisir
- c. Mendelegasikan tugas
- d. Mengendalikan
- e. Mengambil keputusan
- f. Memotivasi
- g. Mengembangkan bawahan
- h. Membina kelompok kerja

3. Leadership, covering:

- a. Planning
- b. Organizing
- c. Duty delegation
- d. Controlling
- e. Decision-making
- f. Motivating
- g. Developing subordinates
- h. Developing work unit

Unsur-unsur penilaian kinerja karyawan bagi Pejabat adalah:

Elements of employee performance assessment for Officials are:

1. Prestasi kerja yang meliputi:

- a. Produktivitas
- b. Kualitas hasil kerja
- c. Inisiatif
- d. Penguasaan pekerjaan
- e. Penyesuaian diri terhadap tuntutan tugas
- f. Disiplin

1. Performance, covering:

- a. Productivity
- b. Performance quality
- c. Initiative
- d. Work control
- e. Conformity to duty demands
- f. Discipline

2. Kepribadian yang meliputi :
  - a. Tanggung jawab
  - b. Kemauan belajar
  - c. Kreativitas
  - d. Komitmen
  - e. Loyalitas
  - f. Kerja sama

### **SERIKAT KARYAWAN PERUM JAMKRINDO**

Serikat Karyawan Perum Jamkrindo dibentuk berdasarkan Anggaran Dasar yang tercatat pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan bukti pencatatan Nomor 03/Sekarsa/X/2005 tanggal 17 Oktober 2005 yang kemudian dilakukan perubahan pencatatan dengan bukti perubahan nama dan/ atau lambang SP/SB melalui surat nomor 1043/-1.8343 tanggal 19 Juni 2013, berikut perubahannya.

Hubungan kerja di Perum Jamkrindo dilandasi semangat kemitraan dan kebersamaan dengan asas kekeluargaan yang membangkitkan jiwa persatuan bagi semua Karyawan Perum Jamkrindo untuk bersinergi menyumbangkan pikiran dan tenaganya secara optimal ke arah pencapaian tujuan Perum Jamkrindo dalam suasana kerja yang harmonis.

Landasan tersebut sejalan dengan tujuan dasar hubungan industrial yaitu terwujudnya produktivitas kerja yang tinggi dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat, terwujudnya kedisiplinan, sikap dan etos kerja yang menjamin kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta kepastian jalannya Perusahaan.

2. Personality, covering
  - a. Responsibility
  - b. Will to learn
  - c. Creativity
  - d. Commitment
  - e. Loyalty
  - f. Cooperation

### **EMPLOYEE UNION OF PERUM JAMKRINDO**

Employee Union of Perum Jamkrindo is established based on Articles of Association recorded in the Manpower and Transmigration Department Office, Central Jakarta, Administration City, with recording proof Number 03/Sekarsa/X/2005 dated October 17, 2005, which is later changed with the recording with proof of change of name and/or logo of SP/SB through letter number 1043/-1.8343 dated June 19, 2013, along with the changes.

Work relationship in Perum Jamkrindo is based on the spirit of partnership and togetherness with family principles that arises unity spirit for all Employees of Perum Jamkrindo in order to synergize in contributing thoughts and energy optimally. This aims to achieve the objective of Perum Jamkrindo in a harmonious working condition.

This foundation is in line with the basic objective of industrial relation, namely high work productivity in a safe and healthy working environment, discipline, behavior and working ethos to ensure welfare, occupational health and safety of employees, and assurance of the Company's running operation.



# Teknologi Informasi

## Information Technology

### IMPLEMENTASI TI

Dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perum Jamkrindo, khususnya dukungan dalam penyediaan aplikasi perangkat lunak kegiatan operasional penjaminan kredit, maka Perusahaan telah melakukan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Aplikasi KUR Online

Untuk mendukung Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Permenko) Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat dan dilakukan perubahan pada Nomor 13 Tahun 2015, maka Perusahaan telah menyusun Aplikasi Penjaminan KUR Online yang pelaksanaannya mewajibkan seluruh proses melalui sistem *online* dengan perusahaan penjamin.

Perum Jamkrindo telah berkerjasama dengan seluruh mitra yang ditunjuk sebagai pelaksana program KUR Online.

#### 2. Penyempurnaan Aplikasi Surety Bond online

Untuk dapat lebih mendukung bisnis dalam melakukan pemasaran produk *Surety Bond* dan perluasan jaringan pelayanan, perusahaan telah melakukan peningkatan terhadap Aplikasi *Surety Bond online*, yaitu :

- a. Berbasis *cloud*, untuk jaminan SLA yang tinggi
- b. Notifikasi *email*, untuk kecepatan respon persetujuan penjaminan
- c. VPN *tunneling*, untuk jalur transaksi pembuatan *surety bond* yang lebih aman bagi agen perusahaan
- d. Menu validasi keaslian sertifikat *Surety Bond*
- e. Menu pendaftaran *principal* secara *online*
- f. *Dashboard* produksi *real-time*

#### 3. Penyusunan Aplikasi Pegadaian *Online*

Untuk mempercepat pelayanan *business to business* antara Perum Jamkrindo dan PT. Pegadaian melalui kerjasama pengembangan produk KREASI, PERUM JAMKRINDO telah membuat aplikasi dengan fitur :

- a. Pengajuan permohonan dan pembayaran secara terpusat.
- b. Berbasis *Cloud*, untuk jaminan SLA yang tinggi.
- c. Notifikasi *email*, untuk kecepatan respon informasi.

### IT IMPLEMENTATION

As an effort to support business activities of the Company, particularly in supporting the procurement of software application of Credit Guarantee operational activities, the Company has conducted the following activities:

#### 1. Online KUR Application

To support the Coordinating Minister for the Economy Regulation (Permenko) No. 8 Year 2015 on Guideline for Credit for Business (KUR) and amendment to No. 13 Year 2015, the Company has prepared Online KUR Insurance Application of which the implementation is obliged to conduct through online system with the insurance company.

Perum Jamkrindo cooperated with all partners which were appointed as KUR Online program executor.

#### 2. Improvement of online Surety Bond Application

To support the business in conducting Surety Bond product marketing and service network expansion, the Company has improved online Surety Bond Application, namely:

- a. Cloud-based, to guarantee a high SLA
- b. E-mail notification, for speed of insurance approval response
- c. VPN tunneling, for a safer surety bond transaction flow for the Company agent
- d. Surety Bond certificate authenticity validation menu
- e. Online principal registering menu
- f. Real-time production dashboard

#### 3. Online Pawnshop Application Preparation

To quicken business to business service between Perum Jamkrindo and PT. Pegadaian through cooperation of KREASI product development, PERUM JAMKRINDO has made application with the following feature:

- a. Centered application proposal and payment.
- b. Cloud-based, to guarantee a high SLA
- c. E-mail notification, for information response acceleration.

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. VPN <i>Tunneling</i>, untuk keamanan lalu lintas data antara PERUM JAMKRINDO dan PT. Pegadaian.</li> <li>e. <i>Dashboard monitoring real time</i>.</li> <li>f. Transfer IJP ke cabang-cabang JAMKRINDO menggunakan CMS BRI.</li> <li>g. Elektronik Sertifikat Penjaminan, Pihak Pegadaian dapat <i>mendownload</i> sertifikat Penjaminan secara elektronik.</li> </ul> <p>4. Pengembangan Sistem Penjaminan <i>online</i> dengan mitra Perum Jamkrindo telah memiliki kerjasama penjaminan secara online dengan beberapa mitra perbankan maupun non-bank, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bank Rakyat Indonesia</li> <li>b. Bank Mandiri</li> <li>c. Bank Nasional Indonesia</li> <li>d. Bank Syariah Mandiri</li> <li>e. Bank Jabar Banten</li> <li>f. Bank Kalimantan Selatan</li> <li>g. Bank Kalimantan Timur</li> <li>h. BPD NTT</li> <li>i. BPD Jateng</li> <li>j. PT PNM</li> <li>k. PT Pegadaian</li> <li>l. PT Jiwasraya</li> <li>m. PT Bina Artha Ventura</li> <li>n. PT MNC Finance</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. VPN Tunneling, for safety of data traffic between PERUM JAMKRINDO and PT. Pegadaian.</li> <li>e. Real time dashboard monitoring</li> <li>f. IJP transfer to JAMKRINDO branches using CMS BRI.</li> <li>g. Insurance Certificate Electronic, Pawnshop Party can download Insurance certificate via electronic.</li> </ul> <p>4. Online Insurance System Development with Perum Jamkrindo partners has had online insurance cooperation with several banking and non-banking partners, among others are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bank Rakyat Indonesia</li> <li>b. Bank Mandiri</li> <li>c. Bank Nasional Indonesia</li> <li>d. Bank Syariah Mandiri</li> <li>e. Bank Jabar Banten</li> <li>f. Bank Kalimantan Selatan</li> <li>g. Bank Kalimantan Timur</li> <li>h. BPD NTT</li> <li>i. BPD Jateng</li> <li>j. PT PNM</li> <li>k. PT Pegadaian</li> <li>l. PT Jiwasraya</li> <li>m. PT Bina Artha Ventura</li> <li>n. PT MNC Finance</li> </ul> |
|---|--|

## TATA KELOLA TI

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, Perum Jamkrindo wajib memenuhi peraturan pemerintah yang berlaku terkait dengan penerapan *good corporate governance* (GCG). GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri BUMN No:PER-01/MBU/2011 pasal 2 ayat (1) yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib menerapkan *good corporate governance* secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta anggaran dasar BUMN". Dengan adanya peraturan tersebut, kewajiban BUMN untuk menerapkan *good corporate governance* berimbas terhadap perlunya BUMN untuk menerapkan *IT Governance* (tata kelola TI) ke dalam Perusahaannya.

## IT MANAGEMENT

As a State-Owned Enterprise, Perum Jamkrindo is obliged to comply with the government regulations related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which is a set of principles that act as the foundations of processes and mechanisms of company's governance which is based upon the business regulations, laws, and ethics. This is stipulated in the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 article 2 paragraph (1) which stated that "SOE is obliged to implement Good Corporate Governance consistently and sustainably by referring to this Minister Regulation and taking into account the prevailing provisions and norms as well as SOE's articles of association". With the regulation, SOE's obligation to implement GCG entails another obligation, namely the requirement to implement IT Governance in the Company.



Penerapan Tata Kelola TI di Perum Jamkrindo juga dilakukan untuk memastikan bahwa investasi dan perencanaan Teknologi Informasi dapat sejalan dengan visi dan misi Perusahaan serta sesuai dengan kebutuhan bisnis dan *best practice* yang berlaku dalam penerapan TI di dunia penjaminan kredit atau industri sejenis.

Dalam upaya mendapatkan pemahaman tentang kondisi TI Perum Jamkrindo terkini, sekaligus dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan inisiatif pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tingkat maturitas level 3 (tiga), maka dengan menggunakan standar acuan COBIT 4.1, kondisi tingkat maturitas Tata Kelola TI Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

The implementation of IT Governance in Perum Jamkrindo is also conducted to ensure that Information Technology investment and planning are in line with vision and mission of the Company as well as with the business requirement and best practices applicable in the IT implementation in credit guarantee field or similar business.

In an effort to obtain insights on the current IT condition of Perum Jamkrindo, as well as to provide recommendation on the policy and initiative of duty that must be conducted to reach maturity level 3 (three), the Company utilizes COBIT 4.1 reference standards and has performed an assessment on its IT Governance in 2015 with the following results:

Cobit Process	Jamkrindo		GAP
	Current	Target	
PO (Plan And Organize)	1,89	3,0	1,1
AI (Acquire and Implement)	2,1	3,0	0,9
DS (Deliver and Support)	1,5	3,0	1,5
ME (Monitor and Evaluate)	1,5	3,0	1,5
<b>Nilai Total GAP / GAP Total Score</b>			<b>1,26</b>

### Program Kerja TI 2015

Agar tercipta kondisi sarana dan prasarana (*infrastruktur*) Teknologi Informasi yang ideal dan selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan serta mengikuti tren TI terkini, maka Perum Jamkrindo akan melakukan beberapa pengembangan dan penyesuaian infrastruktur tersebut dengan tetap memperhatikan skala prioritas dan kemampuan perusahaan, seperti :

1. Implementasi *cloud computing*  
 Untuk meningkatkan layanan kepada mitra, maka perusahaan melakukan pengembangan serta migrasi aplikasi-aplikasi yang bersifat *critical* dan membutuhkan SLA yang tinggi ke lingkungan komputasi awan dengan beberapa kelebihan, yaitu:
  - a. Fleksibel dalam pemenuhan kebutuhan infrastruktur yang dibutuhkan oleh sistem (*profiling and resizing*)
  - b. Kemudahan interkoneksi dengan berbagai penyedia layanan koneksi yang dimiliki oleh mitra.
  - c. Adanya fasilitas *redundancy* memungkinkan adanya mitigasi atas risiko *downtime* sistem.
  - d. Pemulihan terhadap gangguan yang lebih terjamin dengan adanya mekanisme *back-up* secara rutin.
  
2. Penggunaan *redundant line* untuk koneksi konsolidasi Kantor Cabang ke Kantor Pusat dengan teknologi VPN MPLS.

Perum Jamkrindo juga akan melakukan pengadaan, perbaikan dan penyempurnaan sistem aplikasi perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan bisnis terkini, seperti :

- a. Penyempurnaan Aplikasi Laporan Hasil Pemeriksaan SPI
- b. Pengembangan Aplikasi *Whistle Blowing System* (WBS).
- c. Penggunaan *Cash Management System* secara terpusat, untuk meningkatkan kualitas layanan kepada mitra dalam melakukan pembayaran klaim.
- d. Penyempurnaan Sistem *Digital Library*
- e. Penyempurnaan Aplikasi SIMR
- f. Pengembangan Sistem Aplikasi Penjaminan yang terpusat dan terintegrasi dengan sistem lainnya.
- g. Penyempurnaan integrasi Sistem Akuntansi dengan sistem lainnya.

### IT Work Program in 2015

In order to create an ideal and Information Technology infrastructure condition and harmonious with the needs of the Company's business, as well as following the current IT trend, Perum Jamkrindo will conduct infrastructure development and adjustment by taking into account priority scale and capability of the Company, such as:

1. Cloud computing implementation  
 To improve the quality of services to partners, the Company carries out development and migration of applications which are critical and require high SLA to cloud computation environment with several advantages, namely:
  - a. Flexible in fulfilling infrastructure expectation which is required by the system (*profiling and resizing*)
  - b. Interconnection easiness with various connection service providers owned by partners.
  - c. Redundancy facility which enables mitigation of downtime system risk.
  - d. A more guaranteed recovery of disruption due to regular back-up mechanism.
  
2. The use of redundant line for consolidation connection from Branch Office to Head Office with VPN MPLS technology

Perum Jamkrindo will also carry out procurement, refinement and improvement of the Company's application system to meet the current business requirements, such as:

- a. SPI Audit Report Application Improvement
- b. Whistleblowing System (WBS) Application Development
- c. Use of Cash Management System centrally to improve the quality of services to partners in making claim payment.
- d. Digital Library System Improvement
- e. SIMR Application Improvement
- f. Development of centered Insurance Application System and integrated with other system.
- g. Improvement of Accounting System integration with other system.

## Teknologi Informasi Information Technology

### 3. Penyusunan *Business Continuity Plan*

Dengan semakin banyak mitra bisnis Perum Jamkrindo maka dibutuhkan dukungan layanan ketersediaan yang lebih baik, hal ini penting agar tingkat layanan yang telah diberikan selama ini tidak mengalami gangguan yang berdampak buruk terhadap kepercayaan mitra bisnis.

Untuk memenuhi hal tersebut maka Divisi Teknologi Informasi telah menyusun dan mengajukan dokumen yang berisikan *Business Continuity Plan* yang dapat dijadikan acuan teknologi informasi dalam menghadapi keadaan darurat yang mungkin saja terjadi.

### 4. *Disaster Recovery Center*

Salah satu faktor pendukung dari *Business Continuity Plan* adalah infrastruktur *Disaster Recovery Center* yang handal dan memadai. Untuk memenuhi hal tersebut maka Divisi Teknologi Informasi telah melakukan pembenahan dengan berkerjasama dengan mitra terpercaya dalam melakukan pengelolaan fasilitas *Disaster Recovery Center*.

Selain itu, untuk meningkatkan layanan teknologi informasi atas sistem online kepada Kantor Cabang yang ada di lapangan, maka Divisi Teknologi Informasi juga telah menyediakan fasilitas penelusuran yang dapat digunakan untuk memberikan status dan informasi mengenai terjamin.

### 3. Preparation of Business Continuity Plan

A better service availability is required considering the growing business partner of Perum Jamkrindo. This is important thus the services that have been provided do not experience negative impact to trust of business partners.

To fulfill it, Information Technology Division has prepared and proposed documents containing Business Continuity Plan which can be set as reference for information technology in facing emergency situation that might happen.

### 4. Disaster Recovery Center

One of supporting factors from Business Continuity Plan is reliable and sufficient Disaster Recovery Center infrastructure. To realize this, Information Technology Division has improved the management of Disaster Recovery Center facility with trusted partners.

In addition, to improve the information technology services on online system in Branch Office in the field, Information Technology Division has also provided searching facility which can be used to present status and information on guaranteed.





## ROADMAP TATA KELOLA TI

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, telah dijelaskan di salah satu poin pada lampiran peraturan tersebut bahwa:

“Target *maturity level* dari Tata Kelola TI BUMN dalam 5 tahun kedepan adalah minimal *maturity level* 3 sesuai dengan *maturity level* yang ditetapkan” Sehingga sasaran pengembangan Tata Kelola TI Perum Jamkrindo diharapkan telah mencapai tingkat minimal *maturity level* 3 pada tahun 2018.

Sebagai salah satu tahapan, Perum Jamkrindo telah melakukan assessment tata kelola TI dengan kondisi terakhir didapatkan *maturity level* 1,74. Berdasarkan hasil penilaian *maturity level* tersebut, maka untuk meningkatkan *maturity level* tata kelola TI Perum Jamkrindo sesuai dengan target yang diinginkan (level 3) telah ditetapkan rekomendasi kegiatan, yaitu :

1. Penguatan Desain Struktur Organisasi TI
2. Penetapan Kebijakan dan SOP TI.

Sejalan dengan kebutuhan bisnis, maka diperlukan penguatan dalam bidang teknologi informasi. Untuk itu Perum Jamkrindo telah melakukan penyempurnaan organisasi pengelola teknologi informasi.

Divisi Teknologi Informasi dibentuk secara mandiri di bawah Direktorat Operasional & Jaringan serta didukung oleh empat bagian, yaitu Bagian Perencanaan & Strategi TI, Bagian Pengembangan Sistem Aplikasi, Bagian Operasional TI, dan Bagian Quality Assurance TI.

## IT MANAGEMENT ROADMAP

In accordance with Minister of SOEs Regulation No. Per-02/MBU/2013 dated February 18, 2013 on Guidance on Information Technology Management Preparation for State Owned Enterprises, has been explained in one point in the attachment that:

“Maturity level target from SOEs IT Management within 5 year is at least level 3 maturity in accordance with the determined maturity level” thus the target of IT Management development of Perum Jamkrindo is expected to reach at least level 3 maturity in 2018.

As a step, Perum Jamkrindo has assessed the IT management with the last maturity level of 1.74. based on the result, to improve the maturity level of Perum Jamkrindo IT management according to the expected target (level 3), recommendations have been determined, namely:

1. Strengthening of IT Organization Structure Design
2. Determination of SOP IT and Policies.

In line with business needs, enhancement in information technology is required. To that end, Perum Jamkrindo has improved information technology management organization.

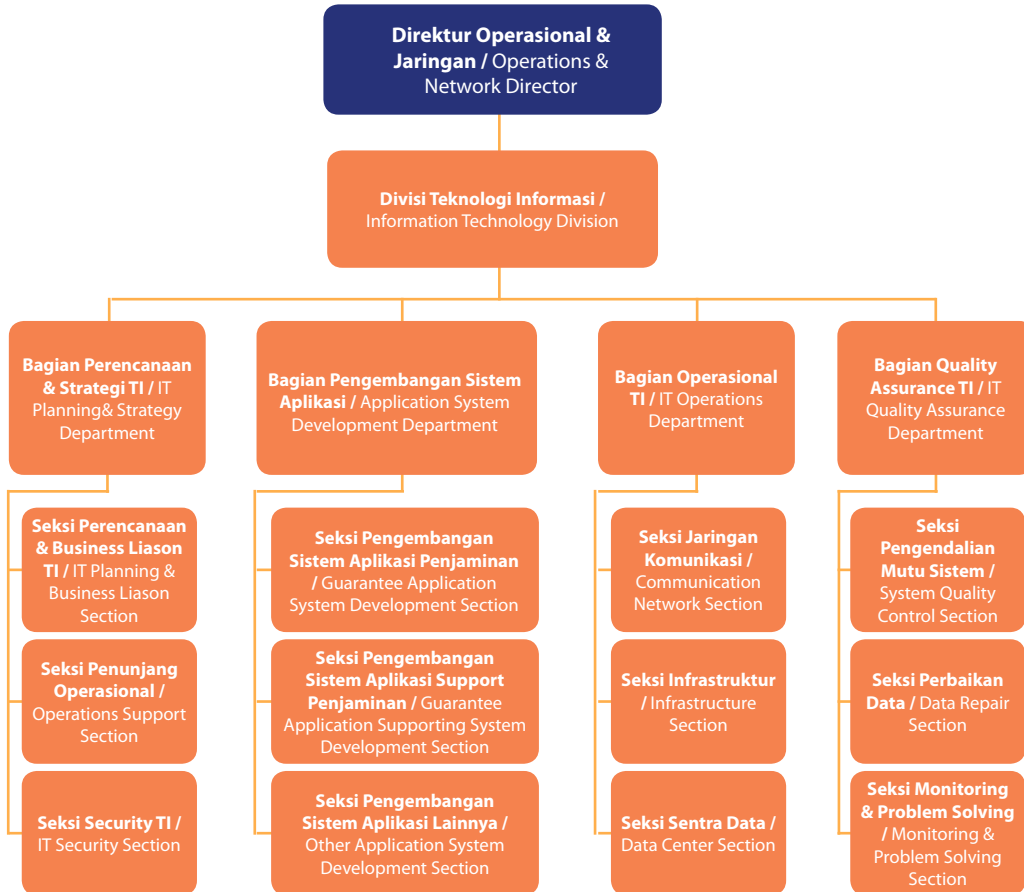
Information Technology Division is established independently under Directorate of Operations & Network, and is supported by four divisions, namely IT Planning & Strategy Division, Application System Development Division, IT Operational Division, and IT Quality Assurance Division.



**Teknologi Informasi**  
Information Technology

Berikut merupakan pengembangan struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi 2015 di bawah Direktorat Operasional dan Jaringan:

The following is development of Information Technology Division organization structure in 2015 under the Directorate of Operations and Network:



**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TI**

Terpenuhinya kapabilitas dan kualitas kinerja divisi Teknologi Informasi sangat bergantung pada pemenuhan infrastruktur TI yang *up to date* serta kemampuan SDM-nya dalam melakukan pengelolaan sistim informasi Perusahaan. Khusus dalam meningkatkan kualitas SDM, secara berkala Perum Jamkrindo melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan agar SDM TI dapat menjawab tantangan kerja seiring dengan perkembangan pesat di dunia ekonomi digital dewasa ini.

**TRAINING AND DEVELOPMENT FOR IT**

Fulfillment of capability and quality of performance of Information Technology division strongly depends on updated IT infrastructure fulfillment and HR capability in managing information system of the Company. In improving the quality of HR, Perum Jamkrindo periodically carries out training and development activities, thus IT HR is able to tackle the challenge in line with rapid development in digital economy era nowadays.

## Teknologi Informasi Information Technology

Sepanjang 2015, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Throughout 2015, the Company has conducted various activities of training and development as follows:

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
1		Perum Jamkrindo	10 Januari 2015 / January 10, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 1 / Attachment 1	21	Rp20.000.000	-	-	Rp13.231.070	Rp33.231.070
2	Workshop Pengembangan Aplikasi Brijamin / Workshop: Development of Brijamin Application	Perum Jamkrindo - Bank BRI	14 s.d. 23 Januari 2015 / January 14- 23, 2015	Pusdiklat Bank BRI / Bank BRI Education and Training Center	Lampiran 2 / Attachment 2	10	-	-	-	-	-
3	Arah Kebijakan Pemerintahan Jokowi-JK untuk Pengembangan UMKMK 2015 oleh Dr. Ir. Arief Budimanta, Msc / Direction of Jokowi-JK Government Policy for the Development of SMEs 2015 by Dr. Ir. Arief Budimanta, Msc	Perum Jamkrindo	19 Januari 2015 / January 19, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 3 / Attachment 3	82	Rp30.927.835	-	-	-	Rp30.927.835
4	Persaingan Usaha yang sehat antara Perusahaan Penjaminan dan Perusahaan Asuransi oleh Mohammad Reza, SH, MH / Healthy Business Competition between Insurance Company and Underwriting Company by Mohammad Reza, SH, MH	Perum Jamkrindo	19 Januari 2015 / January 19, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 3 / Attachment 3	82	Rp30.927.835	-	-	Rp76.664.948	Rp107.592.783
5	Penguatan Budaya Kerja Dalam Menyongsong Prospek Kredit Perbankan UMKMK Tahun 2015 oleh Mahmudin Yasin / Work Culture Strengthening in Welcoming UMKMK Banking Credit Prospect in 2015 by Mahmudin Yasin	Perum Jamkrindo	20 Januari 2015 / January 20, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 3 / Attachment 3	82	Rp51.546.392	-	-	-	Rp51.546.392
6	Workshop Rakernas "Strategi Bisnis Menuju Market Leader Penjaminan" oleh Bramansetyo, Dumoli F Pardede, Bobby Hamzar, Darul / Rakernas Workshop "Business Strategy Towards Underwriting Market Leader" by Bramansetyo, Dumoli F Pardede, Bobby Hamzar, Darul	Perum Jamkrindo	20 Januari 2015 / January 20, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 3 / Attachment 3	82	Rp103.092.783	-	-	-	Rp103.092.783

## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
7	BUMN Marketeers Club 2015	Markplus	22 Januari 2015 / January 22, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 4 / Attachment 4	12	Rp0	-	-	-	-
8	Workshop Pembahasan Perhitungan Tarif KUR / Workshop: KUR Tariff Calculation Discussion	Perum Jamkrindo	28 Januari 2015 / January 28, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Mahfudh S, Ahmad Andika, M Media Reza, Luqman Budi, M Galih S	5	Rp3.092.784	-	-	-	Rp3.092.784
9	Recruitment Strategies	Mitra Kelola Insani	28 s.d. 29 Januari 2015 / January 28- 29, 2015	Hotel Santika, Jakarta	Ratu Eneng K, M. Rizal Syahroeddin	2	Rp7.500.000	-	-	Rp550.000	Rp8.050.000
10	Tutorial Gerakan Menuju Ahli Penjaminan Batch I / Movement Towards Underwriting Expert Tutorial Batch I	Perum Jamkrindo	30 s.d. 31 Januari 2015 / January 30- 31, 2015	Perum Jamkrindo Kanca Bandung / Bandung Branch Office	Lampiran 5 / Attachment 5	24	Rp14.288.000	-	-	Rp42.315.095	Rp56.603.095
11	Pelatihan Kanca Palembang Wow Selling / Palembang Branch Office Wow Selling Training	Kanca Palembang / Palembang Branch Office	31 Januari 2015 / January 31, 2015	Kanca Palembang / Palembang Branch Office	Yessi, Dimas, Septa	3	Rp1.200.000	-	-	-	Rp1.200.000
12	Pelatihan Kanca Palembang Pajak / Palembang Branch Office Taxation Training	Kanca Palembang / Palembang Branch Office	31 Januari 2015 / January 31, 2015	Kanca Palembang / Palembang Branch Office	-	-	Rp850.000	-	-	-	Rp850.000
13	Workshop Pembahasan Pengakhiran Kerjasama Co Guarantee KUR dengan PT Askrindo / Workshop: KUR Co Guarantee Cooperation Termination Discussion with PT Askrindo	Perum Jamkrindo	03 Februari 2015 / February 03, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Mahfudh S, Ahmad Andika, Siti Maesaroh, , Luqman Budi, M Galih S	5	Rp8.247.423	-	-	-	Rp8.247.423
14	Tutorial Gerakan Menuju Ahli Penjaminan Batch II / Movement Towards Underwriting Expert Tutorial Batch II	Perum Jamkrindo	6 - 7 Februari 2015 / February 6-7, 2015	Perum Jamkrindo Kanca Surabaya / Surabaya Branch Office	Lampiran 6 / Attachment 6	21	-	-	-	Rp109.670.430	Rp109.670.430
15	Workshop Implikasi Penerapan PSAK 24 (R301) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan / Workshop: Implication of PSAK 24 (R301) Implementation Towards Financial Statements Preparation	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	07 Februari 2015 / February 07, 2015	Hotel Santika, Bandung	Ony Suprihartono	1	Rp800.000	-	-	-	Rp800.000

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
16	Pengadaan Jasa Konsultan Pemilihan Penyedia, HPS, Evaluasi Dokumen dan Kontrak / Procurement of Supplier Selection Consultant Services, HPS, Document Evaluation and Contract	LPKN	9 - 10 Februari 2015 / February 9-10, 2015	Hotel Grand Cempaka, Jakarta	Miftah Parid	1	Rp3.250.000	-	-	Rp250.000	Rp3.500.000
17	Pedoman Pelaksanaan Serta Ujian Nasional Ahli Pengadaan Barang dan Jasa / Guideline for Implementatin of National Exam of Goods and Services Procurement Expert	LPKN	9 - 12 Februari 2015 / February 9-12, 2015	Hotel Grand Cempaka, Jakarta	Hilmiah Fitriana	1	Rp3.750.000	-	-	Rp700.000	Rp4.450.000
18	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Jayapura / Jayapura Branch Office	16 Februari 2015 / February 16, 2015	Kanca Jayapura / Jayapura Branch Office	Lampiran 59	8	-	-	-	-	-
19	Tutorial Gerakan Menuju Ahli Penjaminan Batch III / Movement Towards Underwriting Expert Tutorial Batch III	Perum Jamkrindo	13 - 14 Februari 2015 / February 13-14, 2015	Perum Jamkrindo Kanca Makassar / Makassar Branch Office	Lampiran 7	19	-	-	-	Rp57.166.942	Rp57.166.942
20	Pelatihan Standarisasi Ucapan Salam Melalui Telepon Jamkrindo / Standardization of Greetings via Jamkrindo Telephone Training	Perum Jamkrindo	18 Februari 2015 / February 18, 2015	Perum Jamkrindo Kantor Pusat / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 8	28	-	-	-	Rp1.650.000	Rp1.650.000
21	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Gorontalo / Gorontalo Branch Office	20 Februari 2015 / February 20, 2015	Kanca Gorontalo / Gorontalo Branch Office	Lampiran 56 / Attachment 56	4	-	-	-	-	-
22	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Mamuju / Mamuju Branch Office	20 Februari 2015 / February 20, 2015	Kanca Mamuju / Mamuju Branch Office	Lampiran 55 / Attachment 55	6	-	-	-	-	-
23	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Manokwari / Manokwari Branch Office	20 Februari 2015 / February 20, 2015	Kanca Manokwari / Manokwari Branch office	Lampiran 52 / Attachment 52	4	-	-	-	-	-
24	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Perum Jamkrindo Kanca Kendari / Kendari Branch Office	20-21 Februari 2015 / February 20-21, 2015	Kanca Kendari / Kendari Branch Office	Lampiran 42 / Attachment 42	7	Rp10.930.000	-	-	-	Rp10.930.000
25	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Ambon / Ambon Branch Office	23 Februari 2015 / February 23, 2015	Kanca Ambon / Ambon Branch Office	Lampiran 58 / Attachment 58	4	-	-	-	-	-

## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
26	Teknik Evaluasi Dokumen dan Penyusunan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa / Technique of Document Evaluation and Goods/Services Procurement Contract Preparation	LPKN	23 - 24 Februari 2015 / February 23-24, 2015	Gading Marina, Jakarta	Rita Nurmalasari, Rama Agianta	2	Rp6.500.000	-	-	Rp500.000	Rp7.000.000
27	Java Standard Edition	PT Brainmatics Cipta	23 - 26 Februari 2015 / February 23-26, 2015	Menara Bidakara, Jakarta	Amrid Ramdhani, Rendy Oka Putra	2	Rp7.800.000	-	-	Rp1.000.000	Rp8.800.000
28	Certified Risk Management Officer	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LPSMR)	24 - 27 Februari 2015 / February 24-27, 2015	Gedung Biru, Jakarta	Afhita Dias Rukmawati	1	Rp6.000.000	-	-	Rp500.000	Rp6.500.000
29	Sosialisasi Menuju Ahli Penjaminan / Dissemination Towards Underwriting Expert	Kanca Makassar / Makassar Branch Office	27 Februari 2015 / February 27, 2015	Ruang Kakanca Makassar / Makassar Head of Branch Office Room	Lampiran 48 / Attachment 48	22	-	-	-	-	-
30	Pelatihan John Robert Power / Training by John Robert Power	John Robert Power	28 Februari - 1 Maret 2015 / February 28 - March 1, 2015	Medan	Lampiran 9 / Attachment 9	22	Rp60.000.000	-	-	Rp4.190.300	Rp64.190.300
31	Briefing and sharing Subrogasi / Subrogation Briefing and Sharing	Perum Jamkrindo	09 Maret 2015 / March 09, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 10 / Attachment 10	11	Rp2.422.500	-	-	-	Rp2.422.500
32	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Ternate / Ternate Branch Office	9 Maret 2015 / March 9, 2015	Kanca Ternate / Ternate Branch Office	Lampiran 57 / Attachment 57	6	Rp1.425.000	-	-	-	Rp1.425.000
33	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca DKI Jakarta dan Khusus Jakarta / DKI Jakarta Branch Office	10 - 11 Maret 2015 / March 10-11, 2015 18 Maret 2015 / March 18, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 11 / Attachment 11	41	Rp28.261.800	-	-	-	Rp28.261.800
34	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Serang / Serang Branch Office	10 - 11 Maret 2015 / March 10-11, 2015 19 - 20 Maret 2015 / March 19-20, 2015 26 Maret 2015 / March 26, 2015	Kanca Serang / Serang Branch Office	Lampiran 12 / Attachment 12	-	Rp8.123.000	-	-	-	Rp8.123.000
35	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Manado / Manado Branch Office	11 Maret 2015 / March 11, 2015	Kanca Manado / Manado Branch Office	Lampiran 54 / Attachment 54	9	Rp300.000	-	-	-	Rp300.000

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
36	Pengadaan Barang dan Jasa Lainnya Pemilihan Penyedia, HPS, Evaluasi Dokumen dan Kontrak / Procurement of Other Goods and Services, Supplier Selection, HPS, Document and Contract Evaluation	LPKN	11 - 12 Maret 2015 / March 11- 12, 2015	Grand Cempaka, Jakarta	Tommy Pahlevy, Dyah Ayu K	2	Rp6.500.000	-	-	Rp500.000	Rp7.000.000
37	Developing Sales Specialist Program	Perum Jamkrindo	13 - 14 Maret 2015 / March 13- 14, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Head Office of Perum Jamkrindo	Lampiran 13 / Attachment 13	29	-	-	-	-	-
38	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Denpasar / Denpasar Branch Office	14 Maret 2015 / March 14, 2015	Kanca Denpasar / Denpasar Branch Office	Lampiran 50 / Attachment 50	18	Rp15.207.500	-	-	-	Rp15.207.500
39	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Palu / Palu Branch Office	13-14 Maret 2015 / March 13- 14, 2015	Kanca Palu / Palu Branch Office	Lampiran 53 / Attachment 53	6	-	-	-	-	-
40	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Jambi / Jambi Branch Office	13 - 14 Maret 2015 / March 13- 14, 2015	Kanca Jambi / Jambi Branch Office	Lampiran 14 / Attachment 14	9	Rp9.461.573	-	-	-	Rp9.461.573
41	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Mataram / Mataram Branch Office	14 Maret 2015 / March 14, 2015	Kanca Mataram / Mataram Branch Office	Lampiran 41 / Attachment 41	13	Rp10.859.800	-	-	-	Rp10.859.800
42	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Pangkal Pinang / Pangkal Pinang Branch Office	13 - 16 Maret 2015 / March 13- 16, 2015	Kanca Pangkal Pinang / Pangkal Pinang Branch Office	Lampiran 15 / Attachment 15	6	Rp9.918.800	-	-	-	Rp9.918.800
43	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Bengkulu / Bengkulu Branch Office	14 - 15 Maret 2015 / March 14- 15, 2015	Kanca Bengkulu / Bengkulu Branch Office	Lampiran 16 / Attachment 16	5	Rp9.816.600	-	-	-	Rp9.816.600
44	Senior Officer Development Program Batch I	Perum Jamkrindo	16 - 20 Maret 2015 / March 16- 20, 2015	Cikarang Techno Park	Lampiran 17 / Attachment 17	25	Rp89.000.000	Rp97.664.600	-	-	Rp186.664.600
45	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Tarakan / Tarakan Branch Office	19-20 Maret 2015 / March 19- 20, 2015	Kanca Tarakan / Tarakan Branch Office	Lampiran 51 / Attachment 51	6	Rp1.874.000	-	-	-	Rp1.874.000
46	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanwil III / Area Office III	19-20 Maret 2015 / March 19- 20, 2015	Kanwil III – Makassar / Area Office III - Makassar	Lampiran 47 / Attachment 47	6	-	-	-	-	-
47	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan	Kanca Medan / Medan Branch Office	19 Maret 2015 / March 19, 2015 24 - 25 April 2015 / April 24-25, 2015	Kanca Medan	Lampiran 18	-	Rp11.289.800	-	-	-	Rp11.289.800



## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
48	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	PT RHB OSK Asset Management	20 - 21 Maret 2015 / March 20- 21, 2015	Kampung Sampireun, Garut / Sampireun Village, Garut	Siti Syarifah N, Keyko Rectha Putrie	2	-	-	-	-	-
49	Equity Portofolio Construction	Kanca Padang / Padang Branch Office	20 - 21 Maret 2015 / March 20- 21, 2015	Kanca Padang / Padang Branch Office	Lampiran 19 / Attachment 19	-	Rp8.695.950	-	-	-	Rp8.695.950
50	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Tanjung Pinang / Tanjung Pinang Branch Office	21 - 22 Maret 2015 / March 21- 22, 2015	Kanca Tanjung Pinang / Tanjung Pinang Branch Office	Lampiran 20 / Attachment 20	10	Rp3.788.700	-	-	-	Rp3.788.700
51	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Bandar Lampung / Bandar Lampung Branch Office	20 - 21 Maret 2015 / March 20- 21, 2015	Kanca Bandar Lampung / Bandar Lampung Branch Office	Lampiran 21 / Attachment 21	-	Rp9.273.000	-	-	-	Rp9.273.000
52	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Pontianak / Pontianak Branch Office	20 - 21 Maret 2015 / March 20- 21, 2015	Kanca Pontianak / Pontianak Branch Office	Lampiran 22 / Attachment 22	-	Rp17.415.000	-	-	-	Rp17.415.000
53	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Kupang / Kupang Branch Office	21 - 22 Maret 2015 / March 21- 22, 2015	Kanca Kupang / Kupang Branch Office	Lampiran 43 / Attachment 43	17	Rp22.376.045	-	-	-	Rp22.376.045
54	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Surabaya / Surabaya Branch Office	21 - 22 Maret 2015 / March 21- 22, 2015	Balai Latihan Koperasi / Coperative Training Hall	Lampiran 46 / Attachment 46	44	Rp75.336.846	-	-	-	Rp75.336.846
55	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Pekanbaru / Pekanbaru Branch Office	21 - 22 Maret 2015 / March 21- 22, 2015	Hotel Grand Cokro Pekanbaru / Grand Cokro Hotel Pekanbaru	Lampiran 23 / Attachment 23	26	Rp24.057.876	-	-	-	Rp24.057.876
56	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Palembang / Palembang Branch Office	21 - 22 Maret 2015 / March 21- 22, 2015	Kanca Palembang / Palembang Branch Office	Lampiran 24 / Attachment 24	-	Rp16.183.000	-	-	-	Rp16.183.000
57	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Yogyakarta / Yogyakarta Branch Office	23-24 Maret 2015 / March 23- 24, 2015	Kanca Yogyakarta / Yogyakarta Branch Office	Lampiran 44 / Attachment 44	12	Rp8.354.500	-	-	-	Rp8.354.500
58	Senior Officer Development Program Batch II (Tahap 1)	Perum Jamkrindo	23 - 27 Maret 2015 / March 23- 27, 2015	Cikarang Techno Park	Lampiran 25 / Attachment 25	25	Rp79.000.000	Rp98.612.800	-	-	Rp177.612.800
59	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Banda Aceh / Banda Aceh Brancg Office	26 - 27 Maret 2015 / March 26- 27, 2015	Kanca Banda Aceh / Banda Aceh Branch Office	Lampiran 26 / Attachment 26	-	Rp7.200.000	-	-	-	Rp7.200.000
60	Workshop Practice Sharing Manajemen Risiko / Workshop : Risk Management Sharing Practice		26 - 28 Maret 2015 / March 26- 28, 2015	Hotel Swiss Bell Hotel	Alia Nur Fitri, Lies Nun H	2	Rp7.200.000	-	-	Rp0	Rp7.200.000

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
61	Workshop Strategi Optimalisasi Aset di BUMN dan Anak Perusahaan / Workshop: Assets Optimization Strategy in SOEs and Subsidiary	Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional (LPKN) / Institute of National Development and Consultancy	27 Maret 2015 / March 27, 2015	Hotel Aston Rasuna, Jakarta	Yendi Arbiantoro	1	Rp3.800.000	-	-	Rp175.000	Rp3.975.000
62	Workshop Peran Strategis Manajemen Risiko dalam Mengelola Bisnis Perusahaan pada BUMN dan Anak Perusahaan / Workshop: Strategic Role of Risk Management in Managing Business in SOEs and Subsidiary	Media Pekerja BUMN / SOEs Labor Media	27 Maret 2015 / March 27, 2015	Hotel Swis Bell, Batam	Lies Nun, Alia Nur Fitri	2	Rp7.200.000	-	-	Rp350.000	Rp7.550.000
63	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Banjarmasin & Palangkaraya / Banjarmasin & Palangkaraya Branch Office	28 Maret 2015 / March 28, 2015	Kanca Banjarmasin / Banjarmasin Branch Office	Lampiran 45 / Attachment 45	25	Rp29.261.250	-	-	-	Rp29.261.250
64	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Kanca Bandung / Bandung Branch Office	27 Maret 2015 / March 27, 2015	Kanca Bandung / Bandung Branch Office	Lampiran 27 / Attachment 27	-	-	-	-	-	-
65	PHP dan MySQL Fundamental / PHP and MySQL Fundamental	PT Brainmatics Cipta	30 Maret - 2 April 2015	Menara Bidakara, Jakarta	Edotriandes, Ferdata Adhitya, Nur Syamsuhadi	3	Rp11.700.000	-	-	Rp1.500.000	Rp13.200.000
66	Indonesia Corporate Learning Forum	Markplus	31 Maret 2015	Philip Kotler Theater, Markplus Main Campus	Doni Nugroho	1	-	-	-	Rp175.000	Rp175.000
67	Roadmap Penjaminan Langsung / Direct Underwriting Roadmap	OJK	1-2 April 2015	Bogor	Doni Nugroho	1	-	-	-	-	-
68	Menuju Ahli Penjaminan Kantor Pusat Batch I / Towards Underwriting Expert Head Office Batch I	Perum Jamkrindo	6 - 8 April 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Perum Jamkrindo Head Office	Lampiran 28	39	-	-	-	-	-
69	Menuju Ahli Penjaminan Kantor Pusat Batch II / Towards Underwriting Expert Head Office Batch II	Perum Jamkrindo	7 - 9 April 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Perum Jamkrindo Head Office	Lampiran 28	32	-	-	-	-	-
70	Audit Operasional / Audit Operational	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) / The Center for Development of Accountancy and Finance	6 - 15 April 2015 / April 6-15, 2015	Hotel Bukit Indah, Bogor	Haryo Sulaksmo, Dimas S Ardhi	2	Rp16.000.000	-	-	Rp2.000.000	Rp18.000.000
71	Workshop HR and Career Planning	PT. Intipesan Konsulindo	7-8 April 2015 / April 7-8, 2015	Intipesan Learning Center	Ratu Eneng K.	1	Rp3.000.000	-	-	Rp300.000	Rp3.300.000

## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
72	Interpretasi KPKU / KPKU Interpretation	Forum Ekselen BUMN	8 - 10 April 2015 / April 8-10, 2015	Hotel Aston Braga, Bandung	Widari Martiani	1	Rp4.000.000	-	-	Rp350.000	Rp4.350.000
73	Self Assesment GCG pada BUMN dan Perusahaan Anak BUMN (teori dan praktek) / GCG Self-Assessment in SOEs and Subsidiary of SOEs (theory and practice)	FKSPI	9 - 10 April 2015 / April 9-10, 2015	Hotel Surya Prigen, Pasuruan	Teguh Surya P	1	Rp3.000.000	-	-	Rp250.000	Rp3.250.000
74	Menuju Ahli Penjaminan Kantor Pusat Batch III / Towards Underwriting Expert Head Office Batch III	Perum Jamkrindo	14 - 16 April 2015 / April 14-16, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Perum Jamkrindo Head Office	Lampiran 28 / Attachment 28	38	-	-	-	-	-
75	Seminar Nasional Internal Audit 2015 / 2015 Internal Audit National Seminar	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) / The Internal Audit Professional Training & Development Center	14 - 16 April 2015 / April 14-16, 2015	The Sunan Hotel Solo	Achmad Sonhadji, Dadang Ary Avianto	2	Rp12.000.000	-	-	Rp1.125.000	Rp13.125.000
76	Pelatihan Knowledge Management "Implementations of Best Practices" / "Implementations of Best Practices" Knowledge Management Training	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / Indonesian Banking Development Institute	15-16 April 2015 / April 15-16, 2015	Harris Hotel, Batam	Doni Nugroho	1	Rp4.550.000	-	-	Rp350.000	Rp4.900.000
77	Seminar Nasional Pensiun di Indonesia / National Seminar: Retirement in Indonesia	PT Intipesan Pariwara	15 - 16 April 2015 / April 15-16, 2015	Hotel Aryaduta, Jakarta	Santhi Dwi Rinanti	1	Rp3.750.000	-	-	Rp300.000	Rp4.050.000
78	Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Tanpa Lelang dengan Era E-Purchasing & E Katalog Berdasarkan Peperes No.4 Tahun 2015 Bagi Penyedia Barang/ Jasa Disertai Penyusunan Kontrak / Guideline for Implementation of Procurement without Auction with E-Purchasing & E-Catalog Era Based on Peperes No.4 Year 2015 for Goods/ Services Suppliers Equipped with Contract Preparation	Pusat Pengembangan Profesi	15 - 16 April 2015 / April 15-16, 2015	Hotel Oasis Amir Jakarta	Dimas Bimo A, Sabinus Rasi, Ratih H, Nisa Hanindita	4	Rp12.000.000	-	-	Rp500.000	Rp12.500.000
79	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan / Training Towards Underwriting Expert	Perum Jamkrindo Kanca Semarang / Semarang Branch Office	17 April 2015 / April 17, 2015	Kanca Semarang / Semarang Branch Office	Lampiran 49 / Attachment 49	22	Rp20.579.080	-	-	-	Rp20.579.080

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
80	Pelatihan Keprotokolanan dan MC kepada para Petugas Protokol di Lingkungan Kementerian BUMN dan BUMN / Protocol and MC Training for Protocol Officers in Ministry of SOEs and SOEs	Koperasi Prabunara / Prabunara Cooperative	16 - 17 April 2015 / April 16-17, 2015	Hotel Sari Pan Pasific, Jakarta	Raden Wisnu T, Azwar Annas F, R Evayanthy, Eandar MJ	4	Rp17.000.000	-	-	Rp1.000.000	Rp18.000.000
81	Pelatihan Perpajakan / Taxation Training	Perum Jamkrindo	20-21 dan 27-28 April 2015 / April 20-21 and 27-28, 2015	Hotel Sheraton & Towers, & Hotel JW Marriot, Surabaya	Geby Saraswaty, Vika Jahasmi	2	Rp10.000.000	-	-	Rp760.000	Rp10.760.000
82	Benchmarking Pengelolaan Internal Audit / Internal Audit Management Benchmarking	FKSPI	20 April 2015 / April 20, 2015	PT Telkomsel Wisma Mulia Lt.8	Arry Andru P	1	Rp500.000	-	-	Rp175.000	Rp675.000
83	Cerified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LPSMR)	20 - 23 April 2015 / April 20-23, 2015	Gd Biru Lt.4 Jakarta Selatan	Ari Hidayat	1	Rp6.200.000	-	-	Rp500.000	Rp6.700.000
84	Pelayanan Prima bagi Petugas Garda Depan	Perum Jamkrindo	22 April 2015 / April 22, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Perum Jamkrindo Head Office	Lampiran 29 / Attachment 29	33	-	-	-	-	-
85	Pelatihan Custom bond Batch I / Custom bond Training Batch I	Perum Jamkrindo	28-30 April 2015 / April 28-30, 2015	Ruang kelas Lt.2, Kantor pusat / Classroom 2nd floor, Head Office	-	-	-	-	-	-	-
86	Senior Officer Development Program Batch I (Tahap 2 / Phase 2)	Perum Jamkrindo	27 - 30 April 2015 / April 27-30, 2015	Wikasatrian	Lampiran 30 / Attachment 30	23	Rp86.538.461	Rp184.250.000	-	-	Rp270.788.461
87	Workshop Aplikasi HRMS / HRMS Application Workshop	Perum Jamkrindo	29 April 2015 / April 29, 2015	Kantor pusat Perum Jamkrindo / Perum Jamkrindo Head Office	Lampiran 31 / Attachment 31	25	Rp7.750.000	-	-	Rp1.125.000	Rp8.875.000
88	Pelatihan Custom bond Batch II / Custom bond Training Batch II	Perum Jamkrindo	4-6 Mei 2015 / May 4-6, 2015	Ruang kelas Lt.2, Kantor pusat / Classroom 2nd floor, Head Office	-	-	-	-	-	-	-
89	Workshop Dasar-Dasar Audit / Audit Fundamentals Workshop	PT. Bumi Pertiwi Mandiri	4-14 Mei 2015 / May 4-14, 2015	Hotel Bukit Indah, Bogor	Faoziah Ulfah Fatmawati	1	Rp7.750.000	-	-	Rp1.125.000	Rp8.875.000
90	Outsourcing, Perjanjian Kerja, Aspek Hukum Hubungan Kerja / Outsourcing, Work Agreement, Legal Aspect of Work Relations	Fresh GM Consultant	4 - 6 Mei 2015 / May 4-6, 2015	East Parc Hotel Yogyakarta	M. Rizal Syahroeddin Imron W	2	Rp12.000.000	-	-	Rp700.000	Rp12.700.000
91	Pelatihan Strategic Workforce Planning / Strategic Workforce Planning Training	Clariden Australia	05 Mei 2015 / May 05, 2015	Intercontinental Melbourne The Rialto	Nina Kurnia D, Luizah, Galuh Nuraddinda	3	Rp50.895.765	-	-	-	Rp50.895.765

## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
92	Senior Officer Development Program Batch II (Tahap 2 / Phase 2)	Perum Jamkrindo	6 - 8 Mei 2015 / May 6-8, 2015	PP University Cisarua	Lampiran 32 / Attachment 32	22	Rp86.538.461	Rp36.600.000	-	Rp36.500.000	Rp159.638.461
93	Sosialisasi Pengisian Profil Risiko Melalui Aplikasi SIMR dan Pelatihan Perpajakan / Dissemination of Risk Profile Fulfillment Via SIMR Application and Taxation Training	-	7 dan 13 Mei 2015 / May 7 and 13, 2015	Kanwil II – Surabaya / Area Office II –Surabaya	Lampiran 33 / Attachment 33	15	Rp103.700.000	-	-	-	Rp103.700.000
94	Analisa Kredit Mikro / Micro Credit Analysis	DMTc Jakarta - PT Best One Asia Reins, Broker	7 - 8 Mei 2015 / May 7-8, 2015	Gedung Ariobimo, Jakarta	Nisa Nuryah, Vida Ulyl W	2	-	-	-	Rp550.000	Rp550.000
95	Service Excellence Training	John Robert Power	09 Mei 2015 / May 09, 2015	JRP Kelapa Gading	Lampiran 34 / Attachment 34	18	Rp25.000.000	-	-	-	Rp25.000.000
96	Cara Mudah Memahami dan Menganalisa Laporan Keuangan Serta Melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan / Easy Way to Understand and Analyze Financial Statements and Evaluate Company Performance	Pusat Studi Investasi dan Keuangan / Investment and Finance Study Center	09 Mei 2015 / May 09, 2015	Hotel Novotel Batam	Laelati Nurfitriani, Vita Nur Rohmah	2	Rp10.000.000	-	-	Rp440.000	Rp10.440.000
97	Pelatihan Menuju Ahli Penjaminan Batch IV / Training Towards Underwriting Expert Batch IV	Perum Jamkrindo	Senin, 11 Mei 2015 / Monday, May 11, 2015	Ruang kelas Lt.2, Kantor pusat / Classroom 2nd floor, Head Office	Lampiran 37 / Attachment 37	34	-	-	-	-	-
98	Menulis Laporan Audit Internal / Composing Internal Audit Report	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	11 - 12 Mei 2015 / May 11-12, 2015	Graha Sucofindo	Aldhy HF, Bernie Soebekti	2	Rp6.000.000	-	-	Rp500.000	Rp6.500.000
99	Pengelolaan Administrasi Pajak, Akuntansi Pajak dan Investasi / Management of Tax Administration, Tax Accounting and Investment	Perum Jamkrindo	11 - 12 Mei 2015 / May 11-12, 2015	Kanwil II – Surabaya / Area Office II – Surabaya	Lampiran 35 / Attachment 35	25	-	-	-	-	-
100	Pelatihan "Corporate Training Day"	PT Panin Asset Management	19-23 Mei 2015 / May 19-23, 2015	Kuala Lumpur, Malaysia	Wahyu Nando W. & Siti Syarifah N	2	-	-	-	-	-
101	Workshop "Kerugian Negara: Resiko Bisnis atau Tindak Pidana Korupsi? / Workshop: "State Loss: Business Risk or Corruption?"	Asosiasi Auditor Internal / Association of Internal Auditor	21 Mei 2015 / May 21, 2015	Ballroom Hotel Borobudur Jakarta	Achmad Sonhadji	1	Rp2.300.000	-	-	Rp200.000	Rp2.500.000
102	Diskusi tentang Kewajiban Perpajakan PPH & PPN / Discussion on Income Tax & VAT Obligation	Perum Jamkrindo Kanwil III / Perum Jamkrindo Area Office III	25-26 Mei 2015 / May 25-26, 2015	Hotel Empress, Jl. Botolempangan No. 19, Makassar	Lampiran 36 / Attachment 36	23	-	-	-	-	-

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
103	Workshop Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah / Workshop: Government Goods/Services Procurement Expert Certification	PPM Manajemen / PPM Management	25-29 Mei 2015 / May 25-29, 2015	PPM Manajemen / PPM Management	Dyah Ayu K.	1	Rp5.300.000	-	-	Rp625.000	Rp5.925.000
104	Pelatihan "Marketing Through Service Excellence Training"	-	27 Mei 2015 / May 27, 2015	-	-	-	-	-	-	-	-
105	Pelatihan Senior Officer Development Program Batch I (Tahap III) / Senior Officer Development Program Batch I (Phase III)	Perum Jamkrindo	27-29 Mei 2015 / May 27-29, 2015	Pusdiklat PT. PP (Persero)	Lampiran 39 / Attachment 39	23	Rp61.538.461	Rp38.550.000	-	-	Rp100.088.461
106	Pelatihan Senior Officer Development Program Batch II (Tahap III) / Senior Officer Development Program Batch II (Phase III)	Perum Jamkrindo	3-6 Juni 2015 / June 3-6, 2015	Wikasatrian	Lamp. 1 / Attach. 1	21	Rp61.538.461	Rp184.250.000	-	-	Rp245.788.461
107	Seminar Program Jaminan Pensiun Nasional / National Retirement Insurance Program Seminar	Center Of Health Economics and Policy Studies of Public Health Universitas Indonesia (CHEPS)	4-5 Juni 2015 / June 4-5, 2015	Hotel Borobudur Jakarta	Widari Martiani	1	Rp4.000.000	-	-	Rp350.000	Rp4.350.000
108	Pelatihan Dasar- dasar Audit / Audit Fundamentals Training	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) / The Center for Development of Accountancy and Finance	8-17 Juni 2015 / June 8-17, 2015	Hotel Bukit Indah, Bogor	Aldhy Haryono Fachrial	1	Rp7.750.000	-	-	Rp1.000.000	Rp8.750.000
109	In House Training "Diskusi tentang Kewajiban Perpajakan PPH & PPN" Batch III / In House Training "Discussion on Income Tax & VAT Obligation" Batch III	Perum Jamkrindo	8-9 Juni 2015 / June 8-9, 2015	Ruang kelas Lt.2, Kantor pusat / Classroom 2nd floor, Head Office	Lamp. 2 / Attach. 2	45	-	-	-	-	-
110	Pelatihan Ajudikasi dan Arbitrase di Sektor Jasa Keuangan / Adjudication and Arbitration Training in Financial Service Sector	OJK	9-13 Juni 2015 / June 9-13, 2015	Menara Merdeka Lt. 6 / Merdeka Tower, 6th floor	Rico Zulkarnaen, M. Noor Yulistianda	2	-	-	-	Rp1.250.000	Rp1.250.000



## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
111	Pengenalan Penjaminan Kupedes-Kredit Mikro dan Sesi Medical CheckUp / Introduction of Kupedes Insurance - Micro Credit and Medical Check Up Session	Perum Jamkrindo	10-12 Juni 2015 / June 10-12, 2015	Ruang kelas Lt.2 & Lt. 6, Kantor pusat / Classroom, 2nd & 6th floor, Head Office	Lamp. 3 / Attach. 3	-	-	-	-	-	-
112	Seminar SEO Talk Series on Strategic Management	PT Pertamina Training & Consulting	10-11 Juni 2015 / June 10-11, 2015	Hotel Ritz Carlton Kuningan, Jakarta	Alia Nur Fitri	1	Rp7.500.000	-	-	-	Rp7.500.000
113	Workshop Monitoring dan Evaluasi Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan BUMN / Workshop Monitoring and Evaluation of Preparation of RKAP and KPI of SOEs and Subsidiary of SOEs	-	12 Juni 2015 / June 12, 2015	Hotel Harris, Bandung	Slamet Wiyono, Dodi Rinto W, Karinu Aji W	3	Rp9.000.000	-	-	Rp325.000	Rp9.325.000
114	Pelatihan Living Quotient Training	Kanca Pangkal Pinang / Pangkal Pinang Branch Office	13 Juni 2015 / June 13, 2015	Hotel Soll Marina Bangka Belitung	Lamp. 4 / Attach. 4	5	Rp3.300.000	-	-	-	Rp3.300.000
115	Seminar AECM Annual Seminar Berlin 2015	-	16-22 Juni 2015 / June 16-22, 2015	Berlin, Jerman	Ony Suprihartono, Achamd Sonhadji, Sudibyo Utomo, Nina Kurnia Dewi	4	-	-	-	Rp186.550.000	Rp186.550.000
116	Workshop Fundamental Financial Analysis	DHN Consulting Group	24 Juni 2015 / June 24, 2015	Oasis Amir Hotel, Jakpus	Apip Amrulloh, Ajeng Fitrianingtyas	2	Rp2.990.000	-	-	Rp250.000	Rp3.240.000
117	Workshop Desain Media Promosi dari Foto Plus School / Workshop Promotion Media Design from Foto Plus School	Foto Plus School	24-26 Juni 2015 / June 24-26, 2015	Bali	Cakra Warta Dawali, Suryo Utomo	2	Rp13.800.000	-	-	-	Rp13.800.000
118	Pelatihan Penjaminan KPR Sejahtera FLPP Tahap I / KPR Sejahtera FLPP Insurance Training Phase I	Bank BTN & Perum Jamkrindo	4 Juli 2015 / July 4, 2015	Hotel Santika Premier Gubeng Surabaya	Lamp. 1 / Attach. 1	-	-	-	-	-	-
119	Workshop VMWare vSphere 5.5 Administration & Implementation	PT. Brainmatics Cipta Informatika	6-9 Juli 2015 / July 6-9, 2015	Menara Bidakara, Jakarta	Rachmat Firdaus, Ahmad Kahfi	2	Rp15.800.000	-	-	Rp1.000.000	Rp16.800.000
120	Pelatihan Penjaminan KPR Sejahtera FLPP Tahap II / KPR Sejahtera FLPP Insurance Training Phase I	Bank BTN & Perum Jamkrindo	11 Juli 2015 / July 11, 2015	Bank BTN Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
121	Forum Group Discussion	Perum Jamkrindo	14 Juli 2015 / July 14, 2015	Ruang kelas Lt.2, Kantor pusat / Classroom, 2nd floor, Head Office	-	-	-	-	-	-	-

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
122	Menuju Ahli Penjaminan Batch V / Towards Underwriting Expert Batch V	Perum Jamkrindo	23-24 Juli 2015 / July 23-24, 2015	Ruang kelas Lt.2, Kantor pusat / Classroom, 2nd floor, Head Office	Lamp. 2 / Attach. 2	15	Rp6.840.000	-	-	-	Rp6.840.000
123	Workshop "How to Identify Training Needs"	PT. Intipesan Konsulindo	28-29 Juli 2015 / July 28-29, 2015	Intipesan Learning Center	Andre Andhara	1	Rp3.000.000	-	-	Rp300.000	Rp3.300.000
124	Workshop "Updating Peraturan PPN dan Implementasi e-Faktur" / Workshop " Updating VAT Regulation and e-Faktur Implementation	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi	29-30 Juli 2015 / July 29-30, 2015	Hotel Groove Kuningan	Wahyu Sinarno, Neni Dian Safitri, Destyan Rakhmi, Aahmad Kahfi	4	Rp12.000.000	-	-	Rp1.100.000	Rp13.100.000
125	Pelatihan Penjaminan KPR Sejahtera FLPP Tahap III / KPR Sejahtera FLPP Insurance Training Phase III	Bank BTN & Perum Jamkrindo	1 Agustus 2015 / August 1, 2015	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
126	Workshop PPh Pasal 21 up date PTKP terbaru 2015 dan teknis pelaporan SPT PPh Pasal 21 sesuai E_SPT 2014 / Workshop Income Tax Article 21 update the latest 2015 PTKP and technical reporting of SPT Income Tax Article 21 in accordance with 2014 E-SPT	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi	3-4 Agustus 2015 / August 3-4, 2015	Hotel Groove Kuningan	Santhi Dwi Rinanti, Neni Dian, Dita Astri	3	Rp9.000.000	-	-	Rp850.000	Rp9.850.000
127	Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan KPKU Untuk Meningkatkan Persaingan & Menyongsong MEA / Assessment of Company Performance with KPKU to Improve Competitiveness & Welcoming AEC	FKSPI Jawa Timur	5-7 Agustus 2015 / August 5-7, 2015	Bali	Teguh Surya P, Faoziah Ulfa F.	2	Rp9.000.000	-	-	Rp375.000	Rp9.375.000
128	BUMN Alignment	Rumah Perubahan	6-8 Agustus 2015 / August 6-8, 2015	Rumah Perubahan	Nina Kurnia Dewi	1	Rp9.999.000	-	-	-	Rp9.999.000
129	Pelatihan Penjaminan KPR Sejahtera FLPP Tahap IV / KPR Sejahtera FLPP Insurance Training Phase IV	Bank BTN & Perum Jamkrindo	8 Agustus 2015 / August 8, 2015	Makassar	-	-	-	-	-	-	-
130	Red Hat Enterprise Linux System Administration II with RHCSM Exam	PT IT Group Indonesia	10 - 14 Agustus 2015 / August 10- 14, 2015	PT IT Group Indonesia, Jl. H.R. Rasuna Said	Rachmat Firdaus, Reski Abuchaer	2	Rp12.650.000	-	-	Rp1.250.000	Rp13.900.000

## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
131	Pelatihan Analisa Penjaminan Kredit Batch I / Credit Insurance Analysis Training Batch I	Perum Jamkrindo	10-13 Agustus 2015 / August 10- 13, 2015	Mercure Hotel, Nusa Dua Bali	Lampiran 131 / Attachment 131	42	Rp87.179.487	Rp203.788.000	-	-	Rp290.967.487
132	One Day HR Forum "The Human Capital Development & Investment"	IM PRO	11 Agustus 2015 / August 11, 2015	Hotel Harris Tebet, Jln. Dr. Sharjo No. 191, Jaksel	Carolina Margaretha, Suci Widyastuty	2	Rp1.200.000	-	-	Rp250.000	Rp1.450.000
133	Komunikasi Dan Motivasi / Communication and Motivation	Kanca Banda Aceh / Banda Aceh Branch Office	14 Agustus 2015 / August 14, 2015	Kanca Banda Aceh / Banda Aceh Branch Office	Karyawan Banda Aceh / Banda Aceh Employees		Rp60.000.000	-	-	-	Rp60.000.000
134	Manajemen Kompensasi Berbasis Kinerja / Performance- based Compensation Management	CV. ARUNI	13-14 Agustus 2015 / August 13- 14, 2015	Hotel Santika Bandung	Widari Martiani	1	Rp3.250.000	-	-	Rp350.000	Rp3.600.000
135	Workshop "Java Enterprise Edition Web Application"	PT. Brainmatics Cipta Informatika	18-20 Agustus 2015 / August 18- 20, 2015	Menara Bidakara, Jakarta	Mochammad Safii, Maulita Pangesti	2	Rp7.800.000	-	-	Rp750.000	Rp8.550.000
136	SODP Batch III Tahap I / SODP Batch III Phase I	Perum Jamkrindo	18-22 Agustus 2015 / August 18- 22, 2015	Lembah Hijau Resort Cisarua	Lampiran / Attachment	25	Rp80.076.000	-	-	-	Rp80.076.000
137	National Conference The Institute of Internal Auditors Indonesia 2015	The Institute Of Internal Auditors Indonesia	19-20 Agustus 2015 / August 19- 20, 2015	Hotel Tentrem Yogyakarta	Arry Andru Palapi, Sri Lestari, Dwi Anggraeni Novianti	3	Rp19.500.000	-	-	Rp950.000	Rp20.450.000
138	SODP Batch IV Tahap I / SODP Batch IV Phase I	Perum Jamkrindo	24-28 Agustus 2015 / August 24- 28, 2015	Lembah Hijau Resort Cisarua	Lampiran / Attachment	30	Rp129.746.000	-	-	-	Rp129.746.000
139	Market Outlook	PT. RHB OSK Assets Management	21 Agustus 2015 / August 21, 2015	Hotel SanGria Resort & Spa Bandung	Siti Syarifah Nuraeni, Keyko Rchta Putrie	2	-	-	-	-	-
140	The 6th Real CSR	PT. Intipesan Pariwara	26-27 Agustus 2015 / August 26- 27, 2015	Hotel Menara Peninsula	Eka Martha, Helena Simanjuntak	2	Rp7.500.000	-	-	Rp600.000	Rp8.100.000
141	Interpretasi KPU / KPU Interpretation	Forum Ekselen BUMN	26-28 Agustus 2015 / August 26- 28, 2015	Hotel Inna Garuda Yogyakarta	Harjanto, Hary Budiarjo	2	Rp8.000.000	-	-	Rp825.000	Rp8.825.000
142	Seminar Manajemen Risiko / Risk Management Seminar	Pusat Studi Investasi dan Keuangan / Investment and Finance Study Center	29 Agustus 2015 / August 29, 2015	Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta	Subandriyo dan Slamet	2	Rp10.000.000	-	-	-	Rp10.000.000
143	Jamkrindo Personal & Team Building Program Batch I	Perum Jamkrindo	30 Agustus - 4 September 2015 / August 20 - September 4, 2015	SPN Lido, Sukabumi	Lampiran 143	57	Rp313.500.000	-	Rp37.500.000	-	Rp351.000.000

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
144	Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Profession Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	31 Agustus - 5 September 2015 / August 31 – September 5, 2015	Gd. Biru Lt.4, Jln. Tendea No.1, Jaksel	Zachri	1	Rp10.200.000	-	-	Rp1.225.000	Rp11.425.000
145	Pengembangan Kompetensi Perusahaan Penjaminan antara DLKK dengan Asippindo / Insurance Company Competence Development between DLKK and Asippindo	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority	3-4 September 2015 / September 3-4, 2015	Jakarta	Ratu Eneng K, Doni Nugroho	-	-	-	-	Rp700.000	Rp700.000
146	System Analysis and Design : Using Unified Process, UML and Design Pattern	PT. Andalan Teknologi	3-4 September 2015 / September 3-4, 2015	Intiland Tower, Jakarta	Khamamudin	1	Rp7.700.000	-	-	Rp525.000	Rp8.225.000
147	Pelatihan Bahasa Inggris / English Training	Equal Corps	26 Sesi / 26 Sessions	Kantor Pusat / Head Office		27	Rp8.665.000	-	-	-	Rp8.665.000
148	Jamkrindo Personal & Team Building Program Batch II	Perum Jamkrindo	6-11 September 2015 / September 6-11, 2015	SPN Lido, Sukabumi	Lampiran 148 / Attachment 148	59	Rp319.000.000	-	Rp37.500.000	-	Rp356.500.000
149	25th ACSIC Training Program 2015		6-11 September 2015 / September 6-11, 2015	Mumbai, India	Juli Sumartana, Abdillah Putera, Heryanto Nugroho, Arry Risaf Arisandi	-	Rp46.513.200	-	-	-	Rp46.513.200
150	Microsoft SQL Server 2008 Management & Administration	PT. Brainmatics Cipta Informatika	7-10 September 2015 / September 7-10, 2015	Menara Bidakara	Achmad Kahfi, Nursyamsu Hidayatullah, Hidjrah Istiqo Kumoro	3	Rp17.700.000	-	-	Rp1.500.000	Rp19.200.000
151	Certified Risk Management Officer	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	8-12 September 2015 / September 8-12, 2015	Gd. Biru Lt.4, Jln. Tendea No.1, Jaksel	Rinjani Yusni M.	1	Rp6.200.000	-	-	Rp720.000	Rp6.920.000
152	Pelatihan Analisis Penjaminan Kredit Batch II, Sosialisasi KUR Program 2015 dan Pemahaman Produk Bank Garansi / Credit Insurance Analysis Training Batch II, 2015 KUR Program Dissemination and Understanding of Guarantee Bank Product	Perum Jamkrindo	8-12 September 2015 / September 8-12, 2015	Harris Resort Waterfront Batam	Lamp 152 / Attach. 152	41	Rp87.179.487	Rp157.560.000	-	-	Rp244.739.487
153	Rakernas 2015 / 2015 National Working Meeting	Perum Jamkrindo	14-16 September 2015 / September 14-16, 2015	Hotel SwissBelinn Kemayoran	-	-	Rp120.786.664	-	-	-	Rp120.786.664

## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
154	Asistensi Persiapan Penilaian LAPS dengan Pihak OJK / LAPS Assessment Preparation Assistance with OJK	-	14-18 September 2015 / September 14-18, 2015	Ruang Rapat Menara Radius Prawiro Lt. 20, Jakarta / Meeting Room, Prawiro Radius Tower, 20th floor, Jakarta	Rico Zulkarnaen	1	-	-	-	Rp625.000	Rp625.000
155	Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education	Jimly School	14-18 September 2015 / September 14-18, 2015	Gd. Sarinah Lt. 11.03 Training Room JSLG	R. Evanthy B.	1	-	-	-	Rp625.000	Rp625.000
156	Analisa Laporan Keuangan / Financial Statements Analysis	Kisa Consulting	17-18 September 2015 / September 17-18, 2015	Hotel Harper Mangkubumi, Yogyakarta	Ajeng Fitrianingtyas, Sri Kusumastuti	2	Rp11.500.000	-	-	Rp375.000	Rp11.875.000
157	Workshop Perlindungan Konsumen / Workshop Customer Protection	OJK	17 - 18 September / September 17-18	Hotel Solo Paragon	Rico Zulkarnaen, M. Noor Y	2	-	-	-	Rp500.000	Rp500.000
158	Pelatihan Jamkrindo IT Programming ke-1 / The 1st Jamkrindo IT Programming Training	Perum Jamkrindo	17 September 2015 / September 17, 2015	Hotel SwissBelinn, Kemayoran	-	16	Rp15.000.000	-	-	-	Rp15.000.000
159	Analisis Aktuarial Asuransi Umum Angkatan 6 / General Insurance Actuary Analyst Batch 6	Literasi Prima	9, 14, 23, 30 Sept / September 9, 14, 23, 30	Mailpark Ballroom	Ulfa Meida Nurmaya, Vida Ulyl Wafiroh	2	Rp15.000.000	-	-	Rp1.100.000	Rp16.100.000
160	Sosialisasi Pengenalan Reksadana / Mutual Funds Introduction Dissemination	Samuel Aset Manajemen	18 September 2015 / September 18, 2015	Ruang Kelas Lt.2 / Classroom 2nd floor	-	23	-	-	-	-	-
161	Workshop Pelaporan Keuangan dan Sukses PKBL – CSR / Workshop Financial Reporting and PKBL – CSR Success	Infinity Indonesia	18 September 2015 / September 18, 2015	Hotel Santika Bandung	Lila Farikah, Eka Martha	2	Rp7.200.000	-	-	Rp375.000	Rp7.575.000
162	Pelaporan Keuangan dan Sukses Audit PKBL - CSR BUMN / Financial Reporting and SOEs PKBL – CSR Audit Success	-	18 September 2015 / September 18, 2015	Hotel Santika, Bandung	Krisna Johan, Lila Farikah, Eka Martha	3	Rp7.200.000	-	-	Rp375.000	Rp7.575.000
163	Pelatihan Pajak Kanca Medan / Medan Branch Office Taxation Training	Perum Jamkrindo Kanca Medan	21-22 September 2015 / September 21-22, 2015	Kanca Medan / Medan Branch Office	Neni Dian S, Destyan Rakhmi,	-	-	-	-	-	-

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accomodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
164	Interpretasi KPU / KPU Interpretation	Forum Ekselen BUMN	26-28 September 2015 / September 26-28, 2015	-	-	-	-	-	-	-	-
165	SODP Batch III Tahap II / SODP Batch III Phase II	Perum Jamkrindo	28 September - 1 Oktober 2015 / September 28 - October 1, 2015	Wikasatrian	Terlampir / Attached	30	Rp85.000.000	Rp195.360.000	-	-	Rp280.360.000
166	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch I / Branch Office Accounting Implementation Training Batch I	Perum Jamkrindo	28-30 September 2015 / September 28-30, 2015	Ruang Kelas Lt.2 / Classroom 2nd floor	-	14	-	-	-	-	-
167	Pendidikan & Pelatihan Penyusunan Rancangan Naskah Hukum (Legal Drafting Training)*	Jimly School	28 - 30 Sep / September 28-30	Gedung Sarinah	M. Surya Sukarno	1	Rp3.500.000	-	-	Rp375.000	Rp3.875.000
168	Pelatihan Penjaminan KPR Sejahtera FLPP Tahap III / KPR Sejahtera FLPP Insurance Training Phase III	Bank BTN & Perum Jamkrindo	1 Agustus 2015 / August 1, 2015	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
169	Analisis Aktuaria Asuransi Umum Angkatan 6(Lanjutan) / General Insurance Actuary Analyst Batch 6 (continued)	Literasi Prima	7,12,22,28 Oktober 2015 / October 7, 12, 22, 28, 2015	Mailpark Ballroom	Ulfa Meida, Vida Ulyl	-	-	-	-	Rp1.100.000	Rp1.100.000
170	Pelatihan KPKU / KPKU Training	Forum Ekselen BUMN	7-9 Oktober 2015 / October 7-9, 2015	Hotel Amarosa Bandung	Ceriandri Widuri	1	Rp3.750.000	-	-	Rp200.000	Rp3.950.000
171	In House Training "Pelatihan Surety Bond"	Perum Jamkrindo Kanca Denpasar / Denpasar Branch Office	8-9 Oktober 2015 / October 8-9, 2015	Kanca Denpasar / Denpasar Branch Office	Moch, Syafii, Sudibyo Utomo,	-	-	-	-	-	-
172	ISEB-ISTQB International Certified Software Testing (CFTL)	PT. Andalan Teknologi Inovasi	8-9 Oktober 2015 / October 8-9, 2015	Intiland Tower	Dewi Nuryati, Vania Utami	2	Rp9.900.000	-	-	Rp500.000	Rp10.400.000
173	Coaching KKWT Surabaya	Perum Jamkrindo	15 Oktober 2015 / October 15, 2015	Kanca Surabaya / Surabaya Branch Office	-	-	Rp2.850.000	-	-	-	Rp2.850.000
174	Coaching KKWT Kantor pusat / Head Office KKWT Coaching	Perum Jamkrindo	15 Oktober 2015 / October 15, 2015	Ruang Kelas Lt.2 / Classroom 2nd floor	-	44	-	-	-	-	-
175	Coaching KKWT Pontianak	Perum Jamkrindo	15 Oktober 2015 / October 15, 2015	Kanca Pontianak / Pontianak Branch Office	-	-	Rp1.710.000	-	-	-	Rp1.710.000



## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
176	Coaching KKWT Gorontalo	Perum Jamkrindo	16 Oktober 2015 / October 16, 2015	Kanca Gorontalo / Gorontalo Branch Office	-	-	Rp1.710.000	-	-	-	Rp1.710.000
177	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch II / Branch Office Accounting Implementation Training Batch II	Perum Jamkrindo	15-17 Oktober 2015 / October 15- 17, 2015	Kanca Manado / Manado Branch Office	-	-	-	-	-	-	-
178	Coaching KKWT Manado	Perum Jamkrindo	18 Oktober 2015 / October 18, 2015	Kanca Manado / Manado Branch Office	-	-	Rp3.135.000	-	-	-	Rp3.135.000
179	Sharing Session Senior Programmer BRI ke-2	Perum Jamkrindo	19 Oktober 2015 / October 19, 2015	Kantor Pusat / Head Office	-	17	-	-	-	-	-
180	SODP Batch IV Tahap II / SODP Batch IV Phase II	Perum Jamkrindo	19-22 Oktober 2015 / October 19- 22, 2015	Wikasatrian, Bogor	-	32	Rp96.102.500	Rp237.160.000	-	-	Rp333.262.500
181	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch III / Branch Office Accounting Implementation Training Batch III	Perum Jamkrindo	19-21 Oktober 2015 / October 19- 21, 2015	Kanca Makassar / Makassar Branch Office	-	-	-	-	-	-	-
182	Knowledge Management Certification	Dunamis Consulting	20-22 Oktober 2015 / October 20- 22, 2015	Gd. GKBI Lt. 5, Jakarta / GKBI Building 5th floor, Jakarta	Andre Andhara	1	Rp12.650.000	-	-	Rp450.000	Rp13.100.000
183	Coaching KKWT Makassar	Perum Jamkrindo	21 Oktober 2015 / October 21, 2015	Kanca Makassar / Makassar Branch Office	-	-	Rp1.425.000	-	-	-	Rp1.425.000
184	Pelatihan KPKU / KPKU Training	Forum Ekselen BUMN	21-23 Oktober 2015 / October 21- 23, 2015	Hotel Aston Braga, Bandung	Zachri, Yulianti, Suryo Utomo	3	-	-	-	Rp1.025.000	Rp1.025.000
185	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch IV / Branch Office Accounting Implementation Training Batch IV	Perum Jamkrindo	22-24 Oktober 2015 / October 22- 24, 2015	Kanca Yogyakarta / Yogyakarta Branch Office	-	-	-	-	-	-	-
186	Coaching KKWT Medan	Perum Jamkrindo	24 Oktober 2015 / October 24, 2015	Kanca Medan / Medan Branch Office	-	-	Rp3.135.000	-	-	-	Rp3.135.000
187	Coaching KKWT Bandung	Perum Jamkrindo	24 Oktober 2015 / October 24, 2015	Kanca Bandung / Bandung Branch office	-	-	Rp2.850.000	-	-	-	Rp2.850.000
188	Coaching KKWT Yogyakarta	Perum Jamkrindo	25 Oktober 2015 / October 25, 2015	Kanca Yogyakarta / Yogyakarta Branch Office	-	-	Rp1.425.000	-	-	-	Rp1.425.000

## Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
189	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch V / Branch Office Accounting Implementation Training Batch V	Perum Jamkrindo	26-28 Oktober 2015 / October 26-28, 2015	Ruang Kelas Lt.2 / Classroom 2nd floor	-	-	-	-	-	-	-
190	Pengembangan Kompetensi Perusahaan Penjaminan (Level Non BOD) / Development of Underwriting Company Competence (Non-BOD Level)	OJK-Asippindo	28-30 Oktober 2015 / October 28-30, 2015	Hotel Amaroosa Bogor	-	-	-	-	-	-	-
191	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa & Ujian Sertifikasi / Goods/Services Procurement Training & Certification Examination	IAPI(Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia) DPD Jatim	28-31 Oktober 2015 / October 28-31, 2015	Hotel Ibis Rajawali JMP Surabaya	Rama Agianta Nugraha	1	Rp2.800.000	-	-	Rp595.000	Rp3.395.000
192	Sharing Session Senior Programmer BRI ke-3	Perum Jamkrindo	29 Oktober 2015 / October 29, 2015	Kantor Pusat / Head Office	-	-	Rp20.000.000	-	-	-	Rp20.000.000
193	Pelatihan Pelaksanaan Akuntansi Kantor Cabang Batch VI / Branch Office Accounting Implementation Training Batch VI	Perum Jamkrindo	29-31 Oktober 2015 / October 29-31, 2015	Ruang Kelas Lt.2 / Classroom 2nd floor	-	-	-	-	-	-	-
194	Sosialisasi Relaksasi Aturan Penyaluran KUR oleh PT BNI(Persero)Tbk. / Dissemination of KUR Distribution Regulation Relaxation by PT BNI (Persero) Tbk.	Perum Jamkrindo & PT BNI	31 Oktober 2015 / October 31, 2015	Ruang Multifungsi, Div. Manajemen Pembelajaran Organisasi (ONL) Gd. BNI Jakarta Kota / Multifunction Room, Organization Study Management Division (ONL), BNI Jakarta Kota Building	-	-	Rp3.847.500	-	-	-	Rp3.847.500
195	"Enterprise Architecture"	PT. Andalan Teknologi Inovasi	2-3 November 2015 / November 2-3, 2015	Intiland Tower	Hadi Ariwibowo	1	-	-	-	Rp400.000	Rp400.000
196	Audit Intern Tingkat Dasar I / Basic Internal Audit I	YPIA	2-13 November 2015 / November 2-13, 2015	Graha Sucifindo Lt.3	Muhammad Ilham	1	-	-	-	Rp1.690.000	Rp1.690.000
197	Implementing Governance of Enterprise IT	PT. Andalan Teknologi Inovasi	4-6 November 2015 / November 4-6, 2015	Intiland Tower	Fauzan Akbar	1	-	-	-	Rp375.000	Rp375.000

## Teknologi Informasi

### Information Technology

No	Nama pelatihan/ Workshop / Training/Workshop	Pelaksana Pelatihan / Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Place of Training	Peserta / Participant	Jumlah (orang) / Total (person)	Biaya Pelatihan / Training Cost	Biaya Penginapan / Accommodation	Honor Narasumber / Speaker Honorarium	Biaya Lain- Lain (uang transport, SPPD) / Other Costs (transportation, SPPD)	Jumlah Biaya / Total Cost
198	Analisis Aktuaria Asuransi Umum Angkatan 7 / General Insurance Actuary Analyst Batch 7	Literasi Prima	4,11,18,25 November 2015 / November 4, 11, 18, 25, 2015	Maipark Ballroom, Jakarta	Mudya Pratiwi, Adi Kristiyan, Luthfy Pribadi	3	Rp22.500.000	-	-	-	Rp22.500.000
199	Mastering COBIT 5 Fundamental : A Practical Approach	PT. Andalan Teknologi Inovasi	9-11 November 2015 / November 9-11, 2015	Intiland Tower	Moch. Syafii	1	-	-	-	Rp375.000	Rp375.000
200	Project Management Professional	IT Governance Indonesia	9-11 November 2015 / November 9-11, 2015	PT. Proxis Global Solusi	Rachmat Firdaus	1	-	-	-	Rp375.000	Rp375.000
201	Menulis Laporan Audit yang Efektif / Composing Effective Audit Report	YPIA	9-10 November 2015 / November 9-10, 2015	Graha Sucofindo Lt.3	Dimas Setio Ardhi	1	Rp8.000.000	-	-	Rp250.000	Rp8.250.000
202	Komunikasi & Psikologi Audit / Audit Communication & Psychology	PPA & K	9-18 November 2015 / November 9-18, 2015	Bogor	Dwi Anggraeni, Haryo Sulaksono, Bena Rahardiansyah	3	-	-	-	Rp3.570.000	Rp3.570.000
203	Bussiness Process Management Foundation Process Mapping, Improvement, Management, and Tools	PT. Andalan Teknologi Inovasi	11-13 November 2015 / November 11-13, 2015	Intiland Tower	Laeila Mardhatila	1	Rp9.350.000	-	-	Rp375.000	Rp9.725.000
204	SODP Batch III Tahap III / SODP Batch III, Phase III	Perum Jamkrindo	25-27 November 2015 / November 25-27, 2015	IPC Corporate University, Bogor	Lampiran 205	26	Rp40.040.000	-	-	-	Rp40.040.000
205	Sertifikasi Manajemen Risiko Financial Risk Manager / Certification of Risk Management, Financial Risk Manager	BINUS Business School	8 Agustus - 7 November / August 8 - November 7	BINUS Business School	Afhita Dias Rukmawati, Ari Hidayat	2	Rp12.000.000	-	-	Rp3.850.000	Rp15.850.000
206	Self Assesment GCG di BUMN / GCG Self	FKSPI	10 Juni 2015 / June 10, 2015	Hotel Ambhara	Teguh Surya P.	1	Rp1.500.000	-	-	Rp125.000	Rp1.625.000
<b>JUMLAH / TOTAL</b>						1992	Rp3.415.339.119			Rp579.088.785	Rp5.520.698.316

# PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

## SELAYANG PANDANG PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah merupakan Anak Perusahaan (AP) Perum Jamkrindo.

Perum Jamkrindo memulai kegiatan penjaminan atas pembiayaan lembaga keuangan syariah pada tahun 1997, melalui kerja sama dengan Bank Muamalat yang merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia. Kerja sama tersebut menjadi yang pertama di bidang kafâlah sekaligus menjadi inspirasi terbitnya Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 11/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Kafâlah*, diperbarui dengan fatwa nomor 74/DSN-MUI/I/2009 tentang Penjaminan Syariah.

PT Jamkrindo Syariah terlahir dari Unit Usaha Syariah berbentuk Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo. Divisi Penjaminan Syariah yang beroperasi sejak 13 Februari 2007, melayani Penjaminan (Kafâlah) Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, baik Bank maupun Non Bank. Kerja sama Kafâlah pembiayaan terus berkembang. Cikal bakal penjaminan Perum Jamkrindo untuk bank syariah dimulai pada 1997 dengan ditandatanganinya kerja sama penjaminan pembiayaan dengan PT Bank Muamalat, kemudian menjalin kerja sama dengan PT Bank Syariah Mandiri pada 2003, serta diikuti perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia.

Seiring dengan produk dan jasa layanan keuangan syariah yang terus berkembang dari waktu ke waktu, fitur penjaminan pun terus beradaptasi mengikuti kebutuhan dan ekspektasi mitra kerja dan nasabah terjamin dengan terus berpegang pada prinsip-prinsip syariah.

Menyadari tuntutan *stakeholders* yang begitu besar terhadap kemurnian nilai syariah dalam industri keuangan di Indonesia, kinerja Penjaminan Syariah yang cukup meyakinkan, serta komitmen yang kuat untuk memperbesar kapasitas perusahaan serta mengakselerasi pertumbuhan industri keuangan syariah nasional, Perum Jamkrindo mengambil langkah strategis dengan mendirikan Anak Perusahaan, PT Jamkrindo Syariah. Terlahir dengan modal dasar Rp1 triliun

## OVERVIEW OF PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is a Subsidiary Entity (AP) of Perum Jamkrindo.

Perum Jamkrindo began its guarantee activities over the financing of sharia financial institutions in 1997 through cooperation with Bank Muamalat, the first Sharia Bank in Indonesia. The cooperation, then, began to develop to be the first one in the field of kafâlah, as well as be the inspiration for the National Board of Supervisors of MUI to issue Fatwa number 11/DSN-MUI/IV/2000 regarding Kafâlah, and was amended through fatwa number 74/DSN-MUI/I/2009 regarding Sharia Guarantee.

PT Jamkrindo Syariah was established from the Sharia Business Unit under the Division of Sharia Guarantee of Perum Jamkrindo. The Sharia Guarantee Division has been operating since February 13, 2007 and served the Guarantee (Kafâlah) operations for the Financing of Sharia Financial Institutions, both Bank and Non-Bank. Since its initial operation, the Kafâlah cooperation for financing continues to develop. The forerunner of guarantee activities of Perum Jamkrindo for sharia banks began in 1997 with the signing of the financing guarantee cooperation with PT Bank Muamalat. In 2003, the Company signed an agreement with PT Bank Syariah Mandiri, and after that, more sharia financial institutions and banks in Indonesia also cooperated with the Company.

In line with the continuous development of sharia financial products and services, the guarantee features also need to be adjusted and follow the necessities and expectations of business partners and customers by always taking into account the sharia principles.

Supported with the high demands from stakeholders for the purity of sharia values in the national financial sector, reliable performance of Sharia Guarantee, as well as strong commitment to expand the Company's capacity and accelerate the growth of national sharia financial industry, Perum Jamkrindo has executed a strategic step by establishing a Subsidiary Entity under the name of PT Jamkrindo Syariah. With authorized capital amounting to

## PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

dengan modal disetor sebesar Rp250 miliar, PT Jamkrindo Syariah bertekad menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah terdepan dengan tagline “Jamsyar Progresif: Profesional, Gesit, Responsif, dan Inovatif”.

Rp1 trillion and paid-in capital of Rp250 billion, PT Jamkrindo Syariah is committed to becoming The Leading Sharia Guarantee Company with the tagline of “Jamsyar Progresif: Profesional, Gesit, Responsif, dan Inovatif”.



### DASAR HUKUM PT JAMKRINDO SYARIAH

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah didirikan dan beroperasi berdasarkan izin-izin sebagai berikut:

1. Persetujuan Definitif Kementerian BUMN Surat Nomor: S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Persetujuan Definitif Pendirian Anak Perusahaan PT Jamkrindo Syariah;
2. Akta Notaris Nomor 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014;
3. Secara resmi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014;
4. Izin operasional dari OJK melalui surat nomor: KEP-134/D.05/2014 tanggal 07 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah Kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
5. Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-34/NB.223/2015 tanggal 15 Januari 2015 tentang Pencatatan Produk Baru PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

### LEGAL BASIS OF PT JAMKRINDO SYARIAH

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah was established and operates on the basis of the following legal permits:

1. Definitive Agreement from the Ministry of SOE with the Letter Number: S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014 concerning the Definitive Agreement on the Establishment of PT Jamkrindo Syariah as a Subsidiary;
2. Notarial Act Number 68 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary on September 19, 2014;
3. Officially listed on the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number AHU-26462.40.10.2014 concerning the Validation on the Establishment of Legal Entity of Limited Liability Company with the name of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated September 24, 2014;
4. Permit to Operate from OJK through a letter number KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014 concerning the Approval for Business Permit of Sharia Guarantee Company to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
5. A Letter from Financial Services Authority (OJK) Number S-34/NB.223/2015 dated January 15, 2015 concerning the Listing of New Products of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

## KEGIATAN USAHA

### Akad Pembiayaan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menjalankan usaha Penjaminan (Kafâlah) Pembiayaan dengan asas kemanfaatan, selektifitas dan kelayakan usaha. Jenis-jenis Akad Pembiayaan yang dapat dijamin adalah sebagai berikut:

## BUSINESS ACTIVITIES

### Financing Agreement

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is engaged in the business of Financing Guarantee (Kafâlah) with the principle of benefits, selectivity and business feasibility. Types of financing agreement that are offered are as follows:

No.	Jenis / Types	Jumlah Peserta / Total Members
1.	Pembiayaan Murâbahah Murâbahah Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dengan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) dengan harga asal (pokok pembiayaan) ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Financing of the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ) in the form of selling and purchasing of goods between the Guarantee Recipient ( <i>Makfûl Lahu</i> ) and the Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) with the initial price (principal of financing) plus the margin or profit agreed upon.
2.	Pembiayaan Salâm Salâm Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dengan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) dimana barang yang dibeli Terjamin ( <i>Ashîl</i> ) akan diserahkan di kemudian hari sedangkan pembiayaan dilakukan di muka. Financing of the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ) in the form of selling and purchasing of goods between the Guarantee Recipient ( <i>Makfûl Lahu</i> ) and the Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) in which the goods that are bought by the Guaranteed ( <i>Ashîl</i> ) will be delivered in the future, while payments are made in advance.
3.	Pembiayaan Istishnâ' Istishnâ' Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dengan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) dimana jual beli tersebut berupa pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ), sedangkan Pembiayaan dapat dilakukan di muka, cicilan atau ditangguhkan pada masa yang akan datang. Financing of the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ) in the form of selling and purchasing of goods between the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ) and the Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) in which the sale is in the form of order for the manufacturing of certain goods with specific criteria and requirements that have been agreed upon between the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ) and the Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ), while payments can be made in advance, through installments or can be deferred in the future.
4.	Pembiayaan Mudhârabah Mudhârabah Financing	Pembiayaan berupa Kerja Sama Usaha antara Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dengan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) dimana Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) menyediakan seluruh modal, sedangkan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) mengelola Usaha tersebut dengan kesepakatan bahwa keuntungan yang timbul dari Usaha tersebut akan dibagi kepada Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) sesuai nishbah bagi hasil yang disepakati. Financing product in the form of Business Cooperation between the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ) and the Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) in which the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ) provides the entire capital, while the Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) manages the business with an agreement that the profits arising from business Recipients will be divided between the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ) and the Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) in accordance with the agreed profit sharing ratio.
5.	Pembiayaan Musyârahah Musyârahah Financing	Pembiayaan berupa Kerja Sama Usaha antara Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) untuk suatu Usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi kepada Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) sesuai nishbah bagi hasil yang disepakati dan risiko ditanggung sesuai dengan kontribusi dana masing-masing.



**PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

No.	Jenis / Types	Jumlah Peserta / Total Members
		Financing product in the form of Business Cooperation between the Guarantee Recipients (Makfûl Lahu) and the Guaranteed (Makfûl 'Anhu) for a particular Business, in which each party contributes funds with an agreement that the profit will be divided between the Guarantee Recipients (Makfûl Lahu) and the Guaranteed (Makfûl 'Anhu) in accordance with the agreed profit sharing ratio, while the risk will be borne according to each fund contribution.
6.	Pembiayaan Ijârah Ijârah Financing	Pembiayaan berupa Hak Guna (Manfaat) suatu barang atau jasa dari Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dalam waktu tertentu melalui Pembayaran Sewa dari Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Financing product in the form of the Rights To Use (Benefits) of goods or services of Guarantee Recipients (Makfûl Lahu) within a specified period of time through Lease Payments from the Guaranteed (Makfûl 'Anhu), without being followed by the transfer of ownership of the goods.
7.	Pembiayaan Ijârah Muntahiyah Bit Tamlik Ijârah Muntahiyah Bit Tamlik Financing	Pembiayaan berupa Hak Guna (Manfaat) suatu barang atau jasa dari Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) dalam waktu tertentu melalui Pembayaran Sewa dari Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ), dengan disertai opsi untuk membeli/tidak membeli barang pada akhir perjanjian Pembiayaan. Financing product in the form of the Rights To Use (Benefits) of goods or services of Guarantee Recipients (Makfûl Lahu) within a specified period of time through Lease Payments from the Guaranteed (Makfûl 'Anhu), with an option to buy/not buy the goods at the end of the Financing agreement.

**Produk Kafâlah**

Produk Kafâlah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah terdiri dari 4 (empat) produk, yaitu sebagai berikut:

**Kafâlah Product**

Kafâlah Products of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah consist of 4 (four) types of product, namely:

No.	Produk / Product	Deskripsi / Description	Jenis / Type	Coverage
1.	Kafâlah Pembiayaan Umum General Financing Kafâlah	Penjaminan Pembiayaan yang diajukan untuk mendukung kelancaran kegiatan Usaha/ Proyek atau Kegiatan Investasi yang dilakukan oleh perorangan, perusahaan atau koperasi dengan tujuan untuk mendapat hasil/return dari kegiatan tersebut Financing Guarantee product that is offered to support the flow of Business/Project or Investment Activities conducted by an individual, a company, or cooperative with the aim to gain results from the activities.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kafâlah Pembiayaan Modal Kerja / Work Capital Financing Kafâlah</li> <li>Kafâlah Pembiayaan Investasi / Investment Financing Kafâlah</li> </ul>	Persentase Kafâlah maksimal 75% dari Plafond Pembiayaan atau sesuai kesepakatan antara PT Jamkrindo Syariah dengan Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ). The maximum percentage of Kafâlah is 75% of the Financing Platform or in accordance with the agreement between PT Jamkrindo Syariah and the Guarantee Recipients (Makfûl Lahu).
2.	Kafâlah Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing Kafâlah	Kafâlah Pembiayaan Multiguna adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ) kepada Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) dengan sumber pengembalian adalah penghasilan tetap/gaji dan pendapatan lain perbulan yang sah dari tempat Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) bekerja Multipurpose Financing Kafâlah is a Financing Guarantee product that is given by the Guarantee Recipients (Makfûl Lahu) to the Guaranteed (Makfûl 'Anhu) with the source of repayment from fixed income/ salary and other legal monthly income of the Guaranteed (Makfûl 'Anhu) work place.	-	Persentase Kafâlah maksimal adalah sebesar 100% dari Plafond Pembiayaan untuk penyebab kematian, 75% untuk sebab PHK dan lainnya. The maximum percentage of Kafâlah is 100% of the Financing Platform for the cause of death, and 75% of the cause of work termination and other matters.

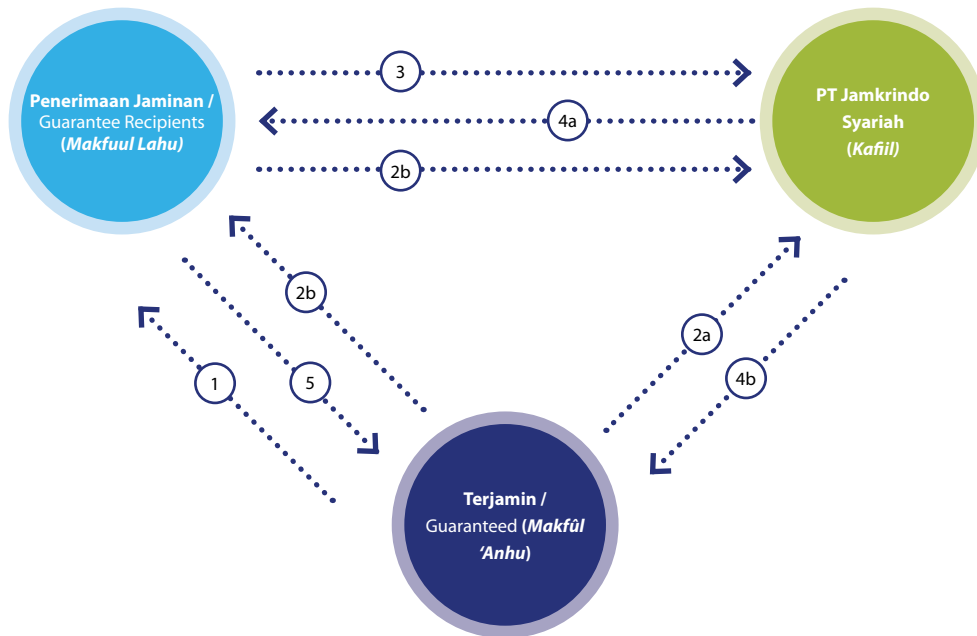
No.	Produk / Product	Deskripsi / Description	Jenis / Type	Coverage
3.	Kafâlah Pembiayaan Mikro Micro Financing Kafâlah	<p>Kafâlah Pembiayaan Mikro adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan kepada Pelaku Usaha untuk keperluan Modal Kerja dan/ atau Investasi dengan Plafond maksimum sebesar Rp250.000.000 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>) atau sesuai kesepakatan tertulis antara PT Jamkrindo Syariah dan Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>).</p> <p>Micro Financing Kafâlah is a Financing Guarantee product that is given to Business layers for the needs of Work Capital and/or Investments with the maximum platform amounting to Rp250,000,000 or in accordance with the regulations applicable for each Guarantee Recipient (<i>Makfûl Lahu</i>) or in accordance with the written agreement between PT Jamkrindo Syariah and the Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>).</p>	-	Persentase Kafâlah maksimal 75% dari Plafond Pembiayaan. Maximum percentage of Kafâlah is 75% of Financing Plafond
4.	Kafâlah Bank Garansi / Kontra Bank Garansi Bank Guarantee / Counter Bank Guarantee Kafâlah	<p>Kafâlah Kontra Bank Garansi (KBG) adalah Pemberian Jaminan sebagai kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank kepada Terjamin (<i>Makfûl'Anhu</i>). Bank Guarantee / Counter Bank Guarantee Kafâlah is the Provision of Guarantee as a counter guarantee on the facilities of Bank Guarantee that is issued by a Bank to the Guaranteed (<i>Makfûl'Anhu</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kafâlah KBG untuk Penawaran (Jaminan Tender) / Bank Guarantee Kafâlah for the Offering (Tender Guarantee)</li> <li>Kafâlah KBG Uang Muka (Jaminan Uang Muka) / Bank Guarantee Kafâlah for the Down Payment (Down Payment Guarantee)</li> <li>Kafâlah KBG Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan) / Bank Guarantee Kafâlah for the Implementatio (Implementation Guarantee)</li> <li>Kafâlah KBG Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan) / Bank Guarantee Kafâlah for the Maintenance (Maintenance Guarantee)</li> </ul>	<p>Coverage Kafâlah adalah sebesar 75%-100% dari Nilai Bank Garansi atau bergantung pada jenis Bank Garansi dan Persyaratan yang ditentukan Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>).</p> <p>The coverage for this product reaches 75%-100% of the Value of Bank Guarantee, or it depends on the type of Bank Guarantee and Requirements set by the Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>).</p>

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No.	Produk / Product	Deskripsi / Description	Jenis / Type	Coverage
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Kafâlah KBG Pembayaran (Jaminan Pembayaran) / Bank Guarantee Kafâlah for the Financing (Financing Guarantee)</li> <li>Kafâlah KBG untuk Penyalur/ Agen/Dealer/ Depot Holder (swasta <i>bonafide</i>) / Bank Guarantee Kafâlah for the Distributors/ Agents/Dealers/ Depot Holders (bonafide private sector)</li> </ul>	

Gambar 2.3 Mekanisme Kafâlah

Figure 2.3 Kafâlah Mechanism



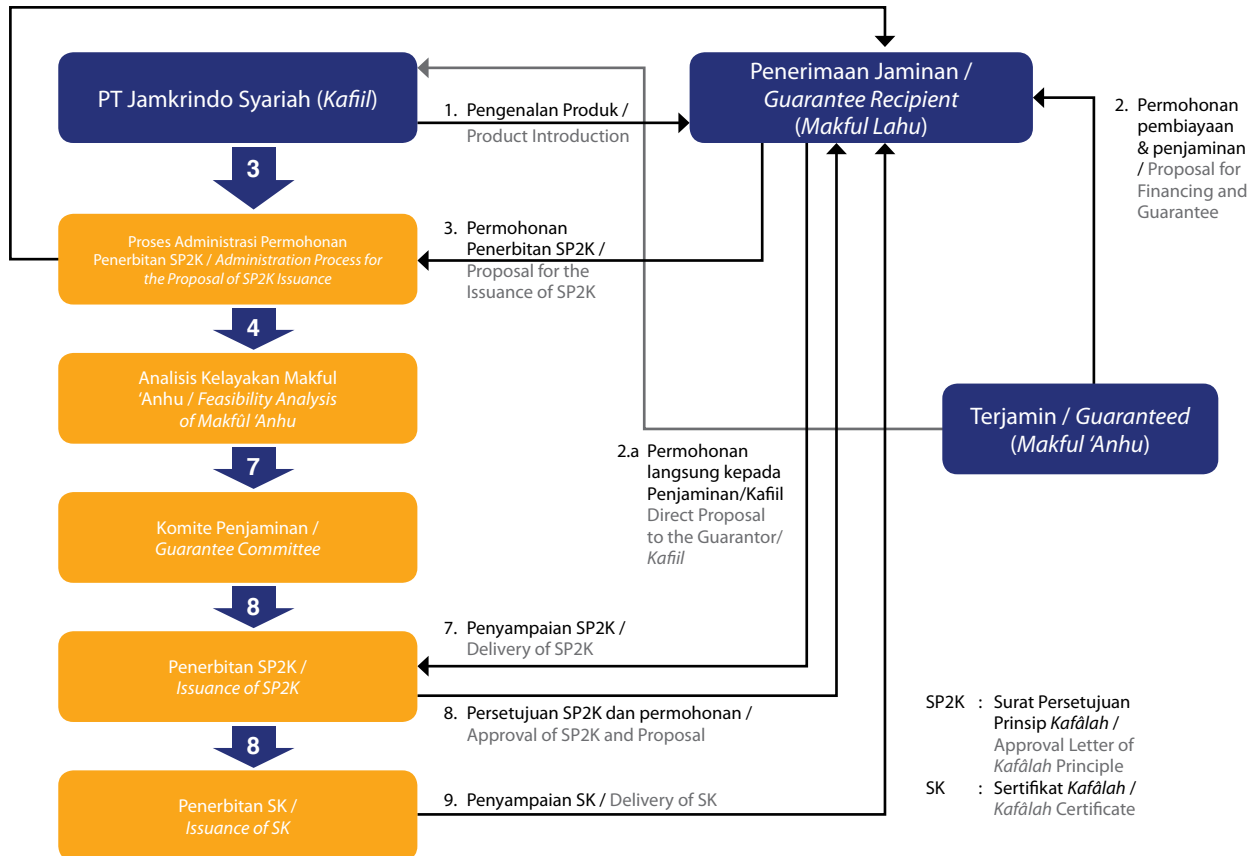
## Penjelasan Model Mekanisme Kafâlah:

## Description of Kafâlah Mechanism Model

No	Penjelasan	Description
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjamin (<i>Makfûl 'Anhu</i>) mengajukan permohonan Pembiayaan</li> <li>• Terjamin (<i>Makfûl 'Anhu</i>) mengajukan persyaratan pengajuan Pembiayaan</li> <li>• Terjamin (<i>Makfûl 'Anhu</i>) memenuhi kewajiban Pembiayaan yang ditetapkan oleh Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Guaranteed (<i>Makfûl 'Anhu</i>) submits Financing proposal</li> <li>• The Guaranteed (<i>Makfûl 'Anhu</i>) submits the requirements for the filing of Financing</li> <li>• The Guaranteed (<i>Makfûl 'Anhu</i>) fulfills the Financing obligations set by the Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>)</li> </ul>
2a	Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) mengajukan Kafâlah Pembiayaan secara langsung kepada Penjamin ( <i>Kafil</i> ): <b>Pola Langsung</b>	The Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) submits Financing Kafâlah directly to the Guarantor ( <i>Kafil</i> ): <b>Direct Pattern</b>
2b	Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) mengajukan Kafâlah Pembiayaan melalui Penerima Jaminan ( <i>Makfûl Lahu</i> ): <b>Pola Tidak Langsung</b>	The Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) submits Financing Kafâlah through the Guarantee Recipients ( <i>Makfûl Lahu</i> ): <b>Indirect Pattern</b>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>) mengajukan permohonan penjaminan Pembiayaan</li> <li>• Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>) menyampaikan laporan nominatif Pembiayaan secara periodik</li> <li>• Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>) menyampaikan angsuran piutang subrogasi dalam hal terdapat angsuran dari Terjamin (<i>Makfûl 'Anhu</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>) submits Financing guarantee proposal</li> <li>• The Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>) delivers the Financing nominative report periodically</li> <li>• The Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>) delivers the installment of subrogation receivables in the event of the installment of the Guaranteed (<i>Makfûl 'Anhu</i>) exists</li> </ul>
4a	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Jamkrindo Syariah memberikan persetujuan penjaminan kepada Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>)</li> <li>• PT Jamkrindo Syariah membayar klaim apabila Pembiayaan mengalami kemacetan sesuai kriteria Bank Indonesia sepanjang semua persyaratan klaim terpenuhi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Jamkrindo Syariah gives approval for the guarantee to the Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>)</li> <li>• PT Jamkrindo Syariah pays the claim if the Financing stalled in accordance with the criteria of Bank Indonesia, as long as all claim requirements are fulfilled</li> </ul>
4b	PT Jamkrindo Syariah menjamin Pembiayaan Terjamin ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) yang dinilai layak	PT Jamkrindo Syariah guarantees the financing for the Guaranteed ( <i>Makfûl 'Anhu</i> ) that is deemed feasible
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>) menyetujui dan mencairkan Pembiayaan kepada Terjamin (<i>Makfûl 'Anhu</i>)</li> <li>• Penerima Jaminan (<i>Makfûl Lahu</i>) menerima dan melakukan angsuran Pembiayaan Terjamin (<i>Makfûl 'Anhu</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>) approves and disburses the Financing to the Guaranteed (<i>Makfûl 'Anhu</i>)</li> <li>• The Guarantee Recipients (<i>Makfûl Lahu</i>) receives and pays the installment of Financing of the Guaranteed (<i>Makfûl 'Anhu</i>)</li> </ul>

Gambar 2.4. Prosedur Kafâlah

Figure 2.4 Kafâlah Procedure



## PROFIL KOMISARIS

### Bakti Prasetyo

#### Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 10 November 1958, berusia 57 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berdasarkan Surat keputusan perubahan akta keputusan rapat nomor 9 tanggal 26 November 2014. Beliau mulai bergabung bersama Perum Jamkrindo (d/h Perum Pengembangan Keuangan koperasi (PKK)) sejak 1983 sebagai staf pada Biro Pengendalian. Pada 1989, beliau diberi amanah sebagai Kabag Pengendalian Kredit, lalu Kabag Klaim pada Divisi Keuangan sampai tahun 1990. Selanjutnya perusahaan memberi kepercayaan pada alumnus IPB tersebut menjadi Kepala Kantor Cabang Semarang sampai dengan tahun 1993. Karir beliau di Perum Jamkrindo berlanjut menjadi Kepala Biro Usaha I sampai tahun 1994, lalu Kadiv Bisnis Kredit Umum hingga 1995 kemudian Kadiv Penjaminan Bank sampai dengan 1998, Kadiv Pengembangan & Perencanaan Usaha sampai 2001,

## SHARIA BOARD OF SUPERVISORS PROFILE

### Bakti Prasetyo

#### President Commissioner

An Indonesian citizen, 56 years old, he was born in Bandung on November 10, 1958. He has been serving as the President Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pursuant to the Amendment Decree of deed of meeting resolution number 9 dated November 26, 2014. He joined Perum Jamkrindo (formerly Perum Pengembangan Keuangan koperasi (PKK)) since 1983 as a staff at Control Bureau. In 1989-1990, he was appointed as the Head of Credit Control Unit and Head of Claim Unit at the Finance Division. Then, this alumnus of IPB was appointed as the Head of Semarang Branch Office up until 1993. His career with Perum Jamkrindo continues with his appointment as the Head Business Bureau I (until 1994), Head of General Credit Division (until 1995), Head of Bank Guarantee Division (until 1998), Head of Business Development and Planning (until 2001), Head of Business Financing Division (until 2003), and Head of

## PT Penjaminan Jamkrindo Syariah



**Bakti Prasetyo**



**Ceriandri Widuri**



**Muhammad Syakir Sula**

Kadiv. Pembiayaan Usaha sampai 2003 dan Kepala Kantor Cabang Bandung sampai tahun 2007. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perum Jamkrindo sejak 2007. Secara berturut-turut Bakti mengemban tugas sebagai Direktur Pengembangan (2007-2013), Direktur MRTI (2013-2014) lalu Direktur Bisnis Penjaminan (2014-sekarang). Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta pada 2000.

Bandung Branch Office (until 2007). He started serving as the Director of Perum Jamkrindo since 2007 up to present with the following positions: Director of Development (2007-2013), Director of Risk Management and IT (2013-2014), and Director of Bank Guarantee (2014 up to present). He obtained Master of Management degree from Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta in 2000.

### **Ceriandri Widuri** **Komisaris**

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 13 Maret 1972, berusia 43 tahun. Saat ini berdomisili di Pondok Gede, Bekasi. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berdasarkan Surat keputusan perubahan akta pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah nomor 68 tanggal 19 September 2014. Beliau bergabung bersama Perum Jamkrindo sejak 1997 sebagai *Account Officer* (AO) Penjaminan Kredit pada Divisi Bisnis Kredit Umum. Tiga tahun berikutnya, beliau ditugasi menjadi AO Penjaminan Non Bank pada Divisi yang sama, lalu beralih menjadi AO Penjaminan pada Divisi Operasional II di tahun 2002. Pada Januari 2006, beliau dipercaya Manajemen untuk menjabat secara berturut-turut sebagai Kabag Penjaminan (Januari 2005-Februari 2006), Kabag Pengendalian Wilayah I (2006), Kabag Penjaminan Syariah (2006), Kabag Penjaminan Syariah 1 (2010), Kepala Kantor Cabang Banjarmasin (2011), Plt Kadiv Penjaminan Syariah sejak 2012 hingga diangkat menjadi Kadiv Penjaminan Syariah pada Maret 2014. Beliau ditugasi Manajemen untuk membidani kelahiran PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan menjadi Koordinator Tim Pendamping Penyusunan Rencana *Spin Off* Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo di penghujung tahun 2013.

### **Ceriandri Widuri** **Commissioner**

An Indonesian citizen, 42 years old, she was born in Semarang on March 13, 1972. Currently lives in Pondok Gede, Bekasi. She has been serving as a Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pursuant to the Amendment Decree of deed of establishment PT Penjaminan Jamkrindo Syariah number 68 dated September 19, 2014. She joined Perum Jamkrindo since 1997 as an Account Officer (AO) of Credit Guarantee in General Credit Business Division. In 2000, she was promoted to AO of Non-Bank Guarantee in the same division and in 2002 to AO of Guarantee in Operations Division II. In January 2006, she was appointed by the Management to be the Head of Guarantee Unit (January 2005 - February 2006), Head of Regional Control Unit I (2006), Head of Sharia Guarantee Unit (2006), Head of Sharia Guarantee Unit I (2010), Head of Banjarmasin Branch Office (2011), Acting Head of Sharia Guarantee Division (2012) and as the Head of Sharia Guarantee Division from March 2014. She was delegated by the Management to assist in the establishment of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah by becoming the Coordinator of Assisting Team for the Spin Off Planning of Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo at the end of 2013. She obtained her Bachelor's Degree in Management



## PT Penjaminan Jamkrindo Syariah



Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari FE Universitas Diponegoro dengan mengambil jurusan Manajemen. Kemudian melanjutkan jenjang Strata 2 dan meraih gelar *Master of Business Administration* dari Universitas Gadjah Mada, Program Manajemen Strategik.

### **Muhammad Syakir Sula** **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir di Palopo, Sulawesi Selatan, 12 Februari 1964, berusia 51 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berdasarkan Surat keputusan perubahan akta pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah nomor 68 tanggal 19 September 2014. Beliau dikenal sebagai pakar *marketing* syariah, selain dikenal luas sebagai praktisi dan pakar asuransi syariah. Beliau adalah salah satu dari 6 orang pemegang gelar profesional Ahli Asuransi Syariah (FIIS - *Fellow of Islamic Insurance Society*) di Indonesia, selain gelar profesional Ahli Asuransi Konvensional (AAIJ). Mantan Direktur Teknik dan Direktur Marketing Takaful Group ini, juga aktif sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) di 4 (empat) perusahaan asuransi syariah yaitu Nasional Reinsurance - Syariah, Asuransi Panin Life - Syariah, Asuransi Central Asia - Syariah, dan Perum Sarana Penjaminan - Syariah.



from the Faculty of Economics of Diponegoro University and Master of Business Administration Degree from Gadjah Mada University, majoring in Strategic Management.

### **Muhammad Syakir Sula** **Independent Commissioner**

An Indonesian citizen, 51 years old, he was born in Palopo, South Sulawesi on February 12, 1964. Currently lives in Jakarta. He has been serving as an Independent Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pursuant to the Amendment Decree of deed of establishment PT Penjaminan Jamkrindo Syariah number 68 dated September 19, 2014. He is known as an expert in Sharia marketing, as well as an expert and practitioner in sharia insurance. He is one of the 6 professionals of Sharia Insurance Expert acknowledged by the Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS) of Indonesia. This professional of Conventional Insurance Expert (from AAIJ) as well as the ex-Engineering Director and Marketing Director of Takaful Group is also active as a member of Sharia Supervisory Board of 4 (four) sharia insurance companies, namely Nasional Reinsurance - Syariah, Asuransi Panin Life - Syariah, Asuransi Central Asia - Syariah, and Perum Sarana Penjaminan - Syariah.



## PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### Hasanuddin AF

#### Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, lahir di Majalengka, 18 Juli 1945, berusia 69 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua DPS PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berdasarkan Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep- 2951/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014.

Beliau adalah Guru Besar tetap pada almamater yang sama. Sejak 2010, beliau adalah Anggota Dewan Syariah Nasional MUI diberi kepercayaan untuk menjadi Ketua Komisi fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat. Sebelumnya, Dosen Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI DKI Jakarta ini pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah (2002-2006). Beliau juga anggota Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) dari tahun 2004 hingga 2007. Di samping statusnya sebagai PNS dan Guru Besar, beliau ikut mengembangkan perekonomian syariah di tanah air sebagai Dewan Pengawas Syariah di beberapa lembaga keuangan Syariah diantaranya Bank Niaga Syariah (2004- 2008), Asuransi Tripakarta (2002-sekarang), Ketua DPS di Bank Victoria Syariah (2006-sekarang), Ketua DPS PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, sebelumnya Perum Jamkrindo sejak 2006 sampai dengan saat ini. Beliau meraih Penghargaan Presiden RI atas Pengabdian sebagai Pegawai Negeri Sipil selama 30 tahun pada 1996. Pada 2005, beliau juga dianugerahi Certificate for ASEAN BEST EXECUTIVE GOLDEN AWARDS, International Human Resources Development Program. Beliau meraih gelar Sarjana (1974), Magister (1989) dan Doktorat (1994) dari UIN Syarif Hidayatullah, saat itu bernama IAIN Jakarta.

## PROFILE OF SUPERVISORY BOARD

### Hasanuddin AF

#### Chairman of Sharia Supervisory Board

An Indonesian citizen, 69 years old, he was born in Majalengka on July 18, 1945. He was appointed as the Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pursuant to the Amendment Decree of deed of establishment PT Penjaminan Jamkrindo Syariah number 68, dated September 19, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decision of Board of Commissioners of Financial Services Authority Number: Kep-2951/NB.1/2014 on the Determination of Assesment Results of the Skills and Appropriateness of Chairman of Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014.

He served as a Professor at UIN Syarif Hidayatullah. Since 2010, he has been serving as a member of National Sharia Board of MUI and holds the position of Chairman of Fatwa Commission of the Central Majelis Ulama Indonesia (MUI). Previously, this Lecturer of Pendidikan Kader Ulama (PKU) of MUI Jakarta served as a Dean of Sharia Faculty of UIN Syarif Hidayatullah (2002-2006). He is also a member of National Consumers Protection Board (BPKN) from 2004 until 2007. Aside from his duty as a Civil Servant and Professor, he also contributes to the development sharia economy in the country as a member of Sharia Supervisory Board as several Sharia financial institutions, such as Bank Niaga Syariah (2004-2008), Asuransi Tripakarta (2002 up to present), Chairman of Supervisory Board of Bank Victoria Syariah (2006 up to present), Chairman of Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, and Perum Jamkrindo from 2006 up to present. For his 30-year service as a Civil Servant, he was given an Award of the President of the Republic of Indonesia in 1996, and in 2005, he was given a Certificate for ASEAN BEST EXECUTIVE GOLDEN AWARDS, International Human Resources Development Program. He obtained his Bachelor's, Master's, and Doctorate degrees from UIN Syarif Hidayatullah (formerly IAIN Jakarta) in 1974, 1989 and 1994 respectively;

## PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

### **Muhammad Gunawan Yasni**

#### **Anggota Dewan Pengawas Syariah**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 September 1969, berusia 45 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota DPS PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berdasarkan Surat keputusan perubahan akta pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah nomor 68 tanggal 19 September 2014. Saat ini beliau berdomisili di Rempoa, Tangerang Selatan.

Beliau adalah seorang ekonom, ahli dan praktisi keuangan syariah, pengajar, dan merupakan anggota Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta anggota Dewan Pengawas/Penasehat Syariah di beberapa lembaga keuangan syariah. Beliau memulai karier pada awal 1993 sebagai Staf Pengembangan Pentasena, lalu menjadi Sekretaris Korporat Bank CIC sebelum bergabung dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI). Beliau juga berprofesi sebagai pengajar dengan menjadi dosen Kajian Timur Tengah-Islam Pascasarjana Universitas Indonesia. Saat ini, beliau merupakan Anggota Dewan Syariah, Penguji Fit & Proper Test kementerian Keuangan & Otoritas Jasa Keuangan untuk Industri Asuransi dan Keuangan Non Bank. Dewan Pengawas/ Penasehat Syariah pada Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (Oktober 2009-sekarang), PT Bank BRI Syariah (Oktober 2008-sekarang), Perum Jamkrindo (Oktober 2006-sekarang).

Pendidikan formal beliau ditempuh di American High School, Jordania (1985-1986), Indonesian High School, Egypt (1986-1987), Integrated Study of Management and Computer, Kementerian Pendidikan (1987-1988), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, jurusan Akuntansi (1988-1993) dengan gelar akademis yang dicapai Sarjana Ekonomi, Akuntan. Beliau melanjutkan jenjang pendidikan pasca sarjana pada tahun 1994 dan mendapat gelar Magister Manajemen tahun 1995 dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan mengambil jurusan Keuangan.

### **Muhammad Gunawan Yasni**

#### **Member of Sharia Supervisory Board**

An Indonesian citizen, 45 years old, he was born in Jakarta on September 17, 1969. He was appointed as a member of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pursuant to the Amendment Decree of deed of establishment PT Penjaminan Jamkrindo Syariah number 68, dated September 19, 2014. Currently, he deomiciles in Rempoa, South Tangerang.

He is an economist, an expert and practitioner in sharia finance, a teacher, and a member of National Sharia Board of MUI as well as a member Sharia Supervisory/Advisory Board at several sharia financial institutions. He began his career in 1993 as a staff of Pengembangan Pentasena and as a Corporate Secretary of Bank CIC before joining PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI). He is a lecturer of Kajian Timur Tengah-Islam at the Graduate Program of University of Indonesia. Currently, he serves as a member Sharia Board, Examiner of Fit & Proper Test at the Ministry of Finance and Financial Services Institution for the Insurance Industry and Non-Bank Finance, and a member of Sharia Supervisory/Advisory Board at Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (October 2009 up to present), PT Bank BRI Syariah (October 2008 up to present), and Perum Jamkrindo (October 2006 up to present).

His formal education was obtained at American High School, Jordania (1985-1986), Indonesian High School, Egypt (1986-1987), Integrated Study of Management and Computer, Ministry of Education (1987-1988), and Bachelor's Degree in Economy, majoring in Accounting from the Faculty of Economy of University of Indonesia, (1988-1993). He obtained his Master of Management Degree, majoring in Finance from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya in 1995.


**Kadar Wisnuwarman**

**Gatot Suprabowo**

**Endang Sri Winarni**
**Abdul Aziem**
**Anggota Dewan Pengawas Syariah**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 31 Desember 1973, usia 42 tahun dan saat ini berdomisili di Duren Sawit, Jakarta Timur. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Borobudur, Jakarta pada tahun 1997, Pascasarjana Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Jakarta pada tahun 2005 dan Program Doktor Ilmu dan Tafsir al-Quran, Institut PTIQ, Jakarta (tahap penelitian) (2014-sekarang). Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrindo Syariah berdasarkan Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014. Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2951/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan bagi ANggota Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrindo Syariah.

Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrindo Syariah, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di berbagai lembaga antara lain Kepala Bidang Pendidikan Perguruan Islam Miftahul Huda, Jakarta (2002-sekarang), Pembimbing Haji dan Umrah KBIH Maslakul Huda (2001-sekarang) dan Ketua KBIH Maslakul Huda, Jakarta (2011-sekarang). Semenjak menjadi mahasiswabeliau aktif dalam beberapa kegiatan organisasi serta pernah menduduki jabatan strategis antara lain Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Borobudur Jakarta (1995-1996), Anggota Korwil Ikatan Senat Mahasiswa Hukum se-Indonesia (1995-1996) dan Sekretaris Badan Kerjasama Madrasah Swasta Jakarta (1999-2002).

**Abdul Aziem**
**Member of Sharia Supervisory Board**

Indonesian Citizen, Born in Jakarta on December, 31 1973, 42 years old, currently domiciles in Duren Sawit, East Jakarta. He graduated with Bachelor's of Law degree from Faculty of Law, Borobudur University, Jakarta in 1997, Master's of Education Technology of Jakarta State University, Jakarta in 2005 and Doctoral degree of Al-Quran Study, PTIQ Institute, Jakarta (research stage) (2014 - now). He serves as Member of Sharia Supervisory Board of PT Jamkrindo Syariah pursuant to Notarial Deed Number 9 dated November 26, 2014. Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decision of Board of Commissioners of Financial Services Authority Number: Kep-2951/NB.1/2014 concerning Determination of Assessment Result of Fit and Proper Test for Members of Sharia Supervisory Board of PT Jamkrindo Syariah

Prior to serving as Member of Sharia Supervisory Board of PT Jamkrindo Syariah, he has served in several important positions in institutions such as Head of Islamic Teaching and Education Division of Miftahul Huda, Jakarta (2002 - now), Hajj and Umrah Supervisor of KBIH Maslakul Huda (2001 - now) and Chairman of KBIH Maslakul Huda, Jakarta (2011 - now). During his university years, he actively participated in a number of organizations and served in strategic positions, such as Head of Student Representative Body, Faculty of Law, Borobudur University, Jakarta (1995-1996), Member of Regional Coordinator of Indonesian Law Stufor Jakarta Special Branch Office which specializes in handling the guarantee cooperation with SOE and Surety Bond matters. dent Senates Association (1995 - 1996) and Secretary of Private Madrasah Cooperation Body of Jakarta (1999-2002).



## PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Selain pendidikan formal, beliau juga mengikuti beberapa seminar dan pelatihan antara lain Semiloka Peraturan Daerah Pendidikan DKI Jakarta (2002), Workshop Desain Pembelajaran (2004), Workshop Pembelajaran Bahasa Arab Metode Lughatuna (2010), Empowering Spiritual Power Training (2013), Sosialisasi Fatwa DSN-MUI, Jakarta (2014), Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DSN-MUI, Bandung (2015), serta International Seminar on Muhammad Saw as the Manifestation of Insan Kamil, Jakarta (2015).

### PROFIL DIREKSI

#### Kadar Wisnuwarman

##### Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 31 Oktober 1971, berusia 44 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada 19 September 2014. Beliau bergabung di Perum Jamkrindo sejak 1997. Beliau merintis karier sebagai staf Divisi Bisnis Kredit Umum Kantor Pusat pada 1998. Pada 2000, beliau ditugasi sebagai Staf Muda I Divisi Bisnis Kredit Umum Kantor Pusat yang bertanggung jawab terhadap penyelesaian proses penjaminan di Kantor Pusat. Tahun berikutnya, posisi dan tugas yang sama beliau emban di Kantor Cabang Makassar. Sejak 2002, beliau dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Kepala Bagian Operasional di beberapa kantor cabang di berbagai kota. Pada November 2012, beliau kembali bertugas di kantor pusat. Secara berturut turut Kadar ditugasi sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan (November 2012- Januari 2013), Kepala Divisi Klaim & Subrogasi (Januari-Juni 2013), lalu Kepala Divisi Penjaminan Komersial (Juni 2013 - Februari 2014). Pada Februari 2014, beliau didaulat menjadi Kepala Kantor Cabang Jakarta Khusus dengan tugas bertanggungjawab terhadap pencapaian target Kantor Cabang Jakarta Khusus yang menangani kerja sama penjaminan dengan BUMN dan *Surety Bond*.

Beliau menempuh jenjang Pendidikan Tinggi Strata-1 di Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen (1990 - 1996) kemudian Strata-2 di Universitas Hasanuddin Makassar Program Pasca Sarjana Magister Manajemen (2000-2002).

In addition to formal education, he participated in various seminars and trainings, such as Seminar on Regional Regulations of Education in DKI Jakarta (2002), Workshop on Study Design (2004), Workshop on Arabic Study with Lughatuna Method (2010), Empowering Spiritual Power Training (2013), Dissemination on DSN-MUI Fatwa, Jakarta (014), Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DSN-MUI, Bandung (2015) and International Seminar on Muhammad SAW as the Manifestation of Insan Kamil, Jakarta (2015).

### BOARD OF DIRECTORS PROFILE

#### Kadar Wisnuwarman

##### President Director

An Indonesian citizen, 43 years old, he was born in Malang on October 31, 1971. He has been serving as the President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on September 19, 2014. His career at Perum Jamkrindo began since 1997 as a staff of the Division of General Credit Business at the Main Office (1998). In 2008, he was appointed as Junior Staff I of the Division of General Credit Business at the Main Office that is responsible for the settlement of guarantee process at the main office. In the following year, he was appointed to the same position at Makassar Branch Office. In 2002, he was appointed as the Head of Operations Unit at several branch offices in various cities. In November 2012, he returned to the Head Office as was appointed to fill several positions such as Head of Corporate Secretary (November 2012 - January 2013), Head of Claim and Subrogation Division (January - June 2013), and Head of Commercial Guarantee Division (June 2013 - February 2014). In February 2014, he was delegated as the Head of Jakarta Special Branch Office with the responsibility of achieving the target for Jakarta Special Branch Office which specializes in handling the guarantee cooperation with SOE and Surety Bond matters.

He obtained his Bachelor's Degree in Management from Airlangga University (1990-1996) and Master of Management Degree from Hasanuddin University, Makassar (2000-2002).

**Gatot Suprabowo****Direktur Bisnis**

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 27 Oktober 1973, berusia 42 tahun. Beliau diberi kepercayaan oleh Perum Jamkrindo dan Koperasi Sarana Sejahtera (KOPSSA), selaku pemegang saham PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk menjabat Direktur Bisnis berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada 19 September 2014. Beliau bergabung dengan Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (d/h Perum Sarana Pengembangan Usaha (SPU)) sejak 2006. Beliau memulai karirnya di Perum Jamkrindo sebagai Calon Pegawai di Kantor Cabang Jawa Timur (tahun 1996). Tahun berikutnya Gatot diangkat menjadi Staf Muda Bagian Operasi di kantor yang sama. Pada 2004, beliau dipercaya menjadi Kabag Operasional di Kantor Cabang Samarinda, kemudian 2007 menjadi Kabag Administrasi & Keuangan di Kantor Cabang Pontianak. Sejak Desember 2007 sampai dengan Juli 2010, Gatot mengemban tugas sebagai Kepala Kantor Perwakilan di Jayapura. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Kabag Operasional 1 Kantor Cabang Surabaya. Sejak awal 2012 hingga 2013, beliau berkantor di kantor pusat sebagai Kabag Riset & Pengembangan, lalu Plt. Kepala Divisi Klaim & Subrogasi, kemudian Plt. Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan. Pada Maret 2014, beliau diberi kepercayaan menjadi Kepala Kantor Wilayah III yang bertugas menjadi koordinator Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan Perusahaan di Wilayah Indonesia Timur. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember pada 1995.

**Endang Sri Winarni****Direktur Keuangan, SDM & Umum**

Warga Negara Indonesia, lahir di Boyolali, 12 Maret 1971, berusia 45 tahun. Beliau diberi kepercayaan oleh Perum Jamkrindo dan Koperasi Sarana Sejahtera (KOPSSA) selaku pemegang saham PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk menjadi Direktur Keuangan, SDM & Umum berdasarkan RUPS LB pada 19 September 2014. Beliau bergabung ke Perum Jamkrindo sejak 1996 sebagai Calon Pegawai di Bagian Perencanaan Usaha. Pada 1997 hingga 1998, beliau ditugasi perusahaan sebagai Staf Muda I di Bagian Pengkajian dan Pengembangan Bisnis, kemudian Maret 1998 hingga awal 2000 sebagai Staf Bagian Perencanaan Usaha. Pada 2000 hingga 2003, beliau menjadi Staf Bagian Penjaminan Bagi

**Gatot Suprabowo****Business Director**

An Indonesian citizen, 41 years old, he was born in Surabaya on October 27, 1973. He was appointed by Perum Jamkrindo and Koperasi Sarana Sejahtera (KOPSSA), the shareholder of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, as the Business Director based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on September 19, 2014. He joined Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (formerly Perum Sarana Pengembangan Usaha (SPU)) since 2006, and he began his career as Potential Employee at East Java Branch Office in 1996. In the following year, he was appointed as a Junior Staff of Operations Unit of the same branch office. In 2004, he was promoted to be the Head of Operational Unit at Samarinda Branch Office and in 2007, he served as the Head of Administration and Finance Unit at Pontianak Branch Office. From December 2007 until July 2010, he served as the Head of Representation Office In Jayapura. Following this he was appointed as the Head of Operational Unit I at Surabaya Branch Office. From 2012 until 2013, he served at the Head Office as the Head of Research & Development Unit, Acting Head of Claim & Subrogation Unit, and Acting Head of Planning and Development Unit. In March 2014, he was mandated as the Head of Regional Office III and the coordinator of Branch Office and Company Service Unit Office in the Eastern Indonesia Area. He obtained Bachelor's Degree in Economy from Jember University in 1995.

**Endang Sri Winarni****Director of Finance, HR & General Affairs**

An Indonesian citizen, 43 years old, she was born in Boyolali on March 12, 1971. She was appointed by Perum Jamkrindo and Koperasi Sarana Sejahtera (KOPSSA), the shareholder of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, as the Finance, HR and General Affairs Director based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 19, 2014. She joined Perum Jamkrindo since 1996 as a Potential Employee at Business Planning Unit. In 1997 until 1998, she was appointed as Junior Staff I at Business Review and Development Unit, and in March 1998 until the beginning of 2000 as a staff at Business Planning Unit. In 2000 until 2003, she served as the Staff of Profit Sharing Guarantee Unit,



**PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

Hasil. Mulai Februari 2003, beliau mulai menjabat sebagai Kepala beberapa Bagian. Sejak Juni 2011, beliau mendapat tugas tambahan sebagai Staf Khusus Penghubung Direksi dengan Dewan Pengawas. Pada November 2012, beliau mulai menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko, serta sampai tahun 2014 beliau juga dipercaya menjadi Kadiv. Teknik Penjaminan Non Bank.

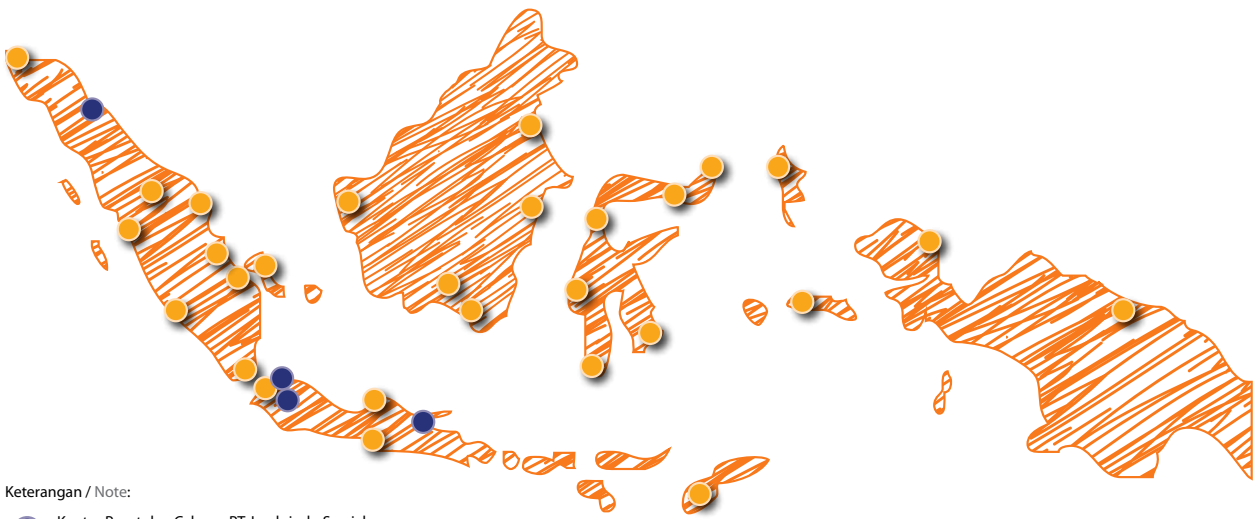
Beliau menempuh pendidikan di Universitas Gadjah Mada jurusan Teknologi Industri Pertanian (1989-1994) kemudian Magister Manajemen Program Manajemen Risiko di Universitas Indonesia (2001-2003).

and starting from February 2003, she served as the Head of several divisions at the Company. Since June 2011, she was appointed as a Special Communication Staff for the Board of Directors and Board of Supervisors. In November 2012, she was appointed as the Head of Risk Management Division and until 2014, she held the position of Head of Non-Bank Guarantee Technical Division.

She obtained her Bachelor's Degree in Agriculture Industry Technology from Gadjah Mada University (1989-1994) and Master's Degree in Risk Management Program from University of Indonesia (2001-2003).

**JARINGAN PELAYANAN**

**SERVICE NETWORK**



Keterangan / Note:

- Kantor Pusat dan Cabang PT Jamkrindo Syariah  
Head Office & Branch Offices of PT Jamkrindo Syariah
- Sharia Office Channeling - Perum Jamkrindo  
Sharia Office Channeling - Perum Jamkrindo

## PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Alamat Jaringan Pelayanan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Service Network Addresses of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

<b>KANTOR PUSAT MAIN OFFICE</b>	Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610 Telp. 021 - 6540386 Faks. 021- 6540389 info@jamkrindosyariah.com	Wilayah kerja meliputi / Coverage: DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Banten / DKI Jakarta, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan and Banten
<b>KANCA BANDUNG BANDUNG BRANCH OFFICE</b>	Jl. Dr. Djundjuran nomor 15 Bandung 40173 Telp (022) 6010734 Faks. (022) 87803835 bdg@jamkrindosyariah.com	Wilayah kerja meliputi / Coverage: Jawa Barat, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta West Java, Central Java and Yogyakarta
<b>KANCA SURABAYA SURABAYA BRANCH OFFICE</b>	Jl. Ngagel Jaya nomor 042 Surabaya 60283 Telp. (031) 5023 795/796 Faks. (031) 5023797 sby@jamkrindosyariah.com	Wilayah kerja meliputi / Coverage: Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Bali, NTB, NTT dan Papua / East Java, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara and Papua
<b>KANCA MEDAN MEDAN BRANCH OFFICE</b>	Jl. KH. Wahid Hasyim nomor 32 Medan 20119 Telp (061) 888 17121 Faks (061) 888 17122 mdn@jamkrindosyariah.com	Wilayah kerja meliputi / Coverage: Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung / North Sumatera, Aceh, South Sumatera, Riau, West Sumatera, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kepulauan Riau and Lampung



05.



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
and Analysis



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### TINJAUAN UMUM

Adanya perlambatan ekonomi global turut membawa dampak bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tahun 2015, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 4,79%. Angka tersebut turun jika dibandingkan dengan pencapaian pertumbuhan pada tahun 2014 yang tercatat sebesar 5,02%. Pelemahan ini disebabkan oleh beberapa faktor eksternal diantaranya kondisi ekonomi Amerika Serikat yang tumbuh lebih rendah dari proyeksi semula, ketidakpastian kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR) yang masih terus berlanjut, pelemahan ekonomi Tiongkok dan devaluasi mata uang Yuan yang menimbulkan tekanan nilai tukar kepada negara mitra dagang Tiongkok termasuk Indonesia. Hal ini akhirnya menyebabkan sektor komoditas nasional mengalami guncangan khususnya bagi yang menggunakan transaksi valuta asing dalam melakukan transaksi perdagangan.

Meskipun begitu, sektor keuangan Indonesia sepanjang kuartal II hingga kuartal IV dinilai masih cukup mampu bertahan bahkan berangsur membaik. Bank Indonesia (BI) saat kuartal II merilis data pelemahan hanya terjadi pada pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah terutama terhadap Dollar AS. Sedangkan dari Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) dinilai masih bertahan solid dengan adanya pertumbuhan kredit sebesar 10,4% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 12,7%. Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi nasional semakin memburuk, Pemerintah melalui regulator mengantisipasi situasi ini dengan mengeluarkan paket kebijakan yang dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi nasional. Hal tersebut dilakukan juga untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek pemerintah di sektor infrastruktur yang akan berjalan dan distribusi kebutuhan pendanaan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara terpadu.

UMKM memiliki peran yang penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Kondisi tersebut dapat dilihat dari berbagai data yang mendukung bahwa eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Pertama, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, potensinya yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Ketiga, kontribusi UMKM dalam pembentukan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang cukup signifikan.

### GENERAL OVERVIEW

The slowdown in global economic also impacted Indonesia's economic growth. In 2015, the national economic growth was recorded at 4.79%, a decrease compared to achievement in 2014 which was 5.02%. Such weakening was caused by several external factors, among others were US economic which did not meet the initial projection, continuous uncertainty in the increase of Fed Fund Rate (FFR), China's economic weakening and Yuan devaluation which influenced the exchange rate to China's business partners, including Indonesia. As a result, national commodity sector was shaken, particularly those who use foreign currency in transaction.

However, Indonesia's financial sector during quarter II to quarter IV was considered to survive, even improving. On quarter II, Bank Indonesia (BI) released the data of depreciated currency which only occurred at Rupiah movement, particularly to US Dollar. Meanwhile, the Financial System Stability (FSS) was still solid with credit growth of 10.4% and growth of Third Party Fund (DPK) of 12.7%. To anticipate the worsening national economy, the Government through regulator issued policy package to stimulate national economic growth. This was carried out to support the implementation of the government's projects in infrastructure sector which will be running in the future and financing distribution through Micro Credit Loan (KUR) to support community welfare improvement in integrated manner.

SMEs plays important and strategic roles in national economy. It can be seen from various data that support the existence of SMEs is fairly dominant in Indonesia's economy. First, the huge number of the industry and exists in every economic sector. Second, its high potential in labor absorption. Third, SMEs's fairly significant contribution for Gross Domestic Product (GDP).

Penguatan UMKM menjadi penting dalam meningkatkan fundamental ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia yang bergerak di sektor perdagangan khususnya pada industri UMKM jumlahnya lebih tinggi dibanding sektor lainnya.

SMEs strengthening becomes important in improving national economic fundamental since Indonesia's community which engage in trading sector, particularly the SMEs industry is higher in number compared to other sectors

Berdasarkan data rilis terakhir yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha kecil Menengah, jumlah UMKM Indonesia tercatat sebanyak 57,9 juta. Jumlah tersebut tertinggi jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang didorong oleh tingginya jumlah populasi usia produktif di Indonesia. Sedangkan dari sisi pendistribusian kredit UMKM, sepanjang 2015 Bank Indonesia (BI) mencatat hingga Oktober 2015 penyaluran kredit telah mencapai Rp754,24 miliar.

Based on the latest date issued by State Minister for Cooperatives and Small and Medium Enterprises, total SMEs in Indonesia was 57.9 million, the highest compared to other countries, plus was encouraged by the high number of productive ages population in Indonesia. Meanwhile, throughout 2015 Bank Indonesia (BI) recorded that until October 2015 loan distribution for SMEs reached Rp754.24 billion.

Tantangan pengembangan di sektor UMKM masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu masih terdapat UMKM yang tidak mendapatkan sumber pendanaan dari bank karena tidak *bankable*. Hal ini pun menjadi perhatian serius pemerintah, mengingat diperlukannya daya saing yang kuat bagi industri UMKM nasional untuk dapat bersaing di tengah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mulai diberlakukan di tahun 2015 ini.

Challenge in development of SMEs sector remains the same with challenge in the previous years, namely there are SMEs which did not obtain financing source from bank because they are not bankable. This matter became serious concern for the government, considering the needs of strong competitiveness for national SMEs industry to be able to compete in ASEAN Economic Community (AEC), which was enforced in 2015.

Penguatan UMKM menjadi penting dalam meningkatkan fundamental ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia yang bergerak di sektor perdagangan khususnya pada industri UMKM jumlahnya lebih tinggi dibanding sektor lainnya yang tercatat sebesar 99,99% dari total jumlah pelaku usaha nasional, belum lagi daya serap tenaga kerja yang dihasilkan oleh sektor ini yang cukup signifikan. Untuk itu, perlu adanya dorongan dari seluruh pihak mulai dari pemerintah, regulator, perbankan dan lembaga penjaminan kredit untuk dapat berperan mengembangkan sektor UMKM ke arah yang lebih baik, sehingga menciptakan fondasi ekonomi berbasis kerakyatan yang kuat dan dapat bergerak menuju peningkatan kapasitas dan kapabilitas usaha rakyat di masa mendatang melalui UKM naik kelas.

SMEs strengthening becomes important in improving national economic fundamental since Indonesia's community which engage in trading sector, particularly the SMEs industry is higher in number compared to other sectors which was recorded at 99.99% of total national business players, not to mention the moderately significant labor absorption in this sector. Therefore, it requires encourage from the government, regulators, banks, loan guarantee institutions to play role in developing SMEs sector to a better direction, thus creating a community-based economic foundation and heading towards improvement of capacity and capability of community business in the future through advanced UKM.



# Laporan Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko

Director of Finance, Investment and Risk Management's Report



**I. RUSDONOBANU**

**Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko**  
Director of Finance, Investment and Risk Management

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders,

Sepanjang 2015, Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko Perum Jamkrindo telah melakukan pengembangan divisi dalam membantu melaksanakan tugas-tugas terkait pengelolaan keuangan dan risiko Perusahaan serta investasi. Pengembangan organ Direktorat Keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mempersiapkan Perum Jamkrindo dalam menghadapi perkembangan dan tantangan usaha ke depan, khususnya pada bidang usaha penjaminan kredit.

Saat ini, Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko Perum Jamkrindo telah membawahi 3 (tiga) divisi diantaranya Divisi Keuangan dan Investasi, Divisi Akuntansi dan PKBL dan Divisi Manajemen Risiko. selain sebagai upaya dalam menjawab tantangan usaha, pengembangan divisi tersebut bermaksud untuk lebih mespesifikasikan

In 2015, the Finance, Investment and Risk Management Directorate of Perum Jamkrindo had developed the divisions to support the implementation of financial, Company's risks and investment management. The improvement for the Financial Directorate's instruments is intended to prepare Perum Jamkrindo to face the development and challenges in the future, particularly in credit guarantee business.

Currently, the Financial, Investment and Risk Management Directorate of Perum Jamkrindo manages 3 (three) divisions, namely Finance and Investment Division, Accounting and PKBL Division and Risk Management Division. Other than as an effort to meet business challenges, the development is aimed to further specify the duties conducted by the Finance

## Laporan Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko Director of Finance, Investment and Risk Management's Report

tugas-tugas yang diemban oleh Direktorat Keuangan agar berjalannya tata kelola Perusahaan dapat berjalan dengan profesional, efisien dan berkualitas.

### KINERJA DIREKTORAT KEUANGAN 2015

Kinerja Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko Perum Jamkrindo dapat dilihat dengan pencapaian-pencapaian kerja yang telah dilakukan oleh masing-masing Divisi sepanjang tahun buku 2015. Direktorat keuangan selalu berupaya melakukan koordinasi yang baik diantara divisi-divisi yang dibawahinya maupun dengan lintas Direktorat atau divisi yang ada di perum Jamkrindo. Pemantauan kinerja juga terus dilakukan dalam menjamin kualitas kerja yang dijalankan sesuai pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun secara internal di Direktorat maupun indikator kerja yang disusun secara umum melalui Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Dari Divisi Keuangan dan Investasi di tahun 2015, melalui koordinasi yang baik dengan seluruh jajaran berhasil meraih pencapaian laba komprehensif Perusahaan sebesar Rp845 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 118% dari pencapaian tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp715 miliar. Sedangkan dari sisi pencapaian investasi, pendapatan investasi 2015 tercatat sebesar Rp599 miliar atau naik 113% dari pencapaian 2014 sebesar Rp531 miliar.

Divisi Keuangan dan Investasi sepanjang 2015 secara baik mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang perusahaan sehingga meminimalisasi penambahan beban jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan di tahun mendatang. Dengan hasil kerja yang menganggumkan tersebut, Perusahaan saat ini masuk dalam kondisi likuid dan solvabel.

Untuk kinerja yang berhasil diraih oleh Divisi Akuntansi dan PKBL, sepanjang 2015 divisi ini telah melakukan target kerja berupa penyajian laporan keuangan sesuai PSAK yang dilaporkan secara akurat dan tepat waktu. Dalam menjalankan amanat Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/

Directorate for a professional, efficient and quality Corporate governance implementation.

### THE 2015 PERFORMANCE OF FINANCE DIRECTORATE

The performance of the Finance, Investment and Risk Management Directorate of Perum Jamkrindo can be observed in the performance achievement of each Division throughout the 2015 fiscal year. The Finance Directorate strives to maintain good coordination between divisions and between Directorates or divisions in Perum Jamkrindo. Performance monitoring is continuously performed to ensure that the work quality meets all requirements in Key Performance Indicator (KPI), composed internally in the Directorate, and the generally-composed work indicator in Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU).

In 2015, through good coordination with all sections, Finance and Investment Division achieved a comprehensive income of Rp845 billion, an increase of 118% from the achievement in 2014 which was Rp715 billion. From investment achievement, investment income was Rp599 billion, an increase of 113% from the 2014 achievement of Rp531 billion.

Throughout the year, Finance and Investment Division was able to meet both short-term and long-term obligations and thus minimized the addition of short-term and long-term expenses in the future. With such exemplary results, the Company enters a liquid and solvable condition.

In terms of the performance achieved by Accounting and PKBL Division, the division had performed its work targets, such as presenting financial statements in accordance with PSAK and in accurate and timely manners. In performing the duties stated in the Minister of SOE Regulation No.PER-09/

## Laporan Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko

### Director of Finance, Investment and Risk Management's Report

MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015, Divisi Akuntansi dan PKBL telah merampungkan rencana penyaluran dana PKBL dan telah dilaksanakan secara baik oleh seluruh unit Perum Jamkrindo di Indonesia.

Tugas-tugas lainnya yang telah dilaksanakan adalah melakukan monitoring anggaran yang dilakukan secara berkala, melaksanakan evaluasi kinerja seluruh unit kerja per bulan, triwulan dan tahunan. Divisi Akuntansi dan PKBL juga membantu terlaksananya program PKBL secara utuh dengan turut membantu memasarkan produk mitra binaan melalui kegiatan pameran.

Seperti yang diungkapkan sebelumnya terkait pengembangan organisasi di bawah Direktorat Keuangan, Perum Jamkrindo telah meningkatkan status bagian Manajemen Risiko menjadi Divisi tersendiri. Kinerja yang telah dilakukan oleh divisi ini antara lain menerbitkan beberapa hasil penilaian risiko yang dilakukan secara komprehensif berupa buku profil risiko korporat setiap 3 (tiga) bulan, Menerbitkan buku DR (*default rate*) dan RK (rasio klaim) untuk periode 2005 sampai dengan 2015 dan Menerbitkan 63 opini atas permintaan unit kerja yang membutuhkan.

Karena terhitung baru sebagai divisi, Divisi Manajemen Risiko melakukan peningkatan kualitas SDM dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan CRMO (*Certified Risk Management Officer*), CRMP (*Certified Risk Management Profesional*) serta melakukan pelatihan analisis aktuaria agar divisi tersebut dapat melakukan tugas-tugasnya dengan profesional dan akuntabel.

Pengembangan pengelolaan manajemen risiko juga dilakukan dengan menyiapkan perangkat Teknologi Informasi dalam pengimplementasiannya. Hal tersebut diwujudkan melalui penggunaan dan sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) pada Kantor Wilayah Seluruh Indonesia. Selain melakukan peningkatan pengelolaan manajemen risiko, divisi tersebut juga melakukan aktivitas *quality control* melalui analisis dan penyempurnaan aplikasi SIMR untuk dapat menyajikan laporan DR secara lebih cepat dan akurat.

MBU/07/2015 on July 3, 2015, Accounting and PKBL Division had completed PKBL fund distribution plan and performed by all units of Perum Jamkrindo in Indonesia.

Other duties were periodical budget monitoring and monthly, quarterly and annual performance evaluation for all work units. Accounting and PKBL Division also supported the implementation of PKBL program by marketing the products from supervised partners in exhibitions.

As previously disclosed in relation to organizational development under Finance Directorate, Perum Jamkrindo had improved the status of Risk Management section into its own Division. The performance of this division was, among others, issuing comprehensively a number of results from risk assessment in the form of corporate risk profile books every 3 (three) months, publishing DR (*default rate*) and RK (*claim ratio*) books within 2005 to 2015 and issued 63 opinions for demands from work units in need.

As it is a new division, Risk Management Division improves its HR quality by registering the employees in CRMO (*Certified Risk Management Officer*), CRMP (*Certified Risk Management Profesional*) and actuarial analysis trainings for the division to perform its duties in a professional and accountable manner.

The development of risk management monitoring is also performed by preparing Information Technology tools for the implementation. The action is realized through the use and dissemination of Risk Management Information System (SIMR) in all Regional Offices in Indonesia. In addition to improving the management risk monitoring, the division also performs quality control through analysis and improvement of SIMR application in order for the application to present DR reports in a more immediate and accurate manner.

**Laporan Direktur Keuangan, Investasi  
dan Manajemen Risiko**  
**Director of Finance, Investment and  
Risk Management's Report**

Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi pada Direktorat Keuangan, Investasi, dan Manajemen Risiko terus dikembangkan seiring dengan penambahan unit kerja dan bervariasinya produk dan berkembangnya bisnis ke arah *online system* dengan mitra kerja baik perbankan maupun non perbankan. Dengan begitu, Perum Jamkrindo dapat menjadi institusi penjaminan yang memiliki keunggulan kualitas layanan yang terintegrasi.

**TARGET, FOKUS DAN STRATEGI DIREKTORAT KEUANGAN, INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO**

Target Direktorat Keuangan, Investasi, dan Manajemen Risiko disusun dengan memperhatikan Shareholder Aspiration dan indikator-indikator makro ekonomi seperti tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI rate), tingkat Inflasi, dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Indikator-indikator tersebut dijadikan dasar penetapan target pendapatan investasi, penetapan biaya pegawai, dan penentuan tingkat laba perusahaan.

Sedangkan untuk Divisi Manajemen Risiko, divisi tersebut akan memfokuskan pada peningkatan kualitas pengelolaan manajemen risiko berupa:

1. Berkoordinasi dengan Divisi Teknologi dan Investasi untuk memindahkan aplikasi SIMR ke system Cloud
2. Menyusun *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite* yang sebelumnya kualitatif menjadi kuantitatif
3. Sosialisasi pengelolaan Manajemen Risiko kepada seluruh *risk owner* sampai dengan unit terkecil
4. Mengikutsertakan pelatihan sertifikasi MR untuk level Kepala Divisi, Kepala Bagian, Kepala Seksi, dan staf MR
5. Melakukan *review* roadmap MR agar sesuai dengan perkembangan perusahaan ke depan

Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko berharap, di tahun mendatang dapat mempertahankan pencapaian-pencapaian dan kinerja terbaiknya dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan yang terbaik baik Perum Jamkrindo sebagai lembaga penjaminan nasional dalam mendukung terciptanya fundamental ekonomi rakyat yang kuat dan sejahtera.

The development of Information Technology and System in the Finance, Investment and Risk Management Directorate continues to be developed in line with the addition of work units, product varieties and business growth toward online system in cooperation with banking and non-banking work partners. As such, Perum Jamkrindo shall become a guarantee institution with advance quality of integrated services.

**TARGET, FOCUS AND STRATEGY OF THE FINANCE, INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT DIRECTORATE**

The targets of Finance, Investment and Risk Management Directorate are composed pursuant to Shareholders' Aspiration and macro-economic indicators, such as BI rate, inflation rate and economic growth rate. The indicators are the foundations to determine investment gain targets, employees costs and profit rate.

Risk Management Division shall focus on the quality improvement for risk management monitoring, such as:

1. Coordinating with Investment and Technology Division to transfer SIMR application to Cloud system
2. Composing Risk Tolerance and Risk Appetite from qualitative to quantitative.
3. Disseminating Risk Management monitoring to risk owners and the smallest units.
4. Registering Division Heads, Department Heads, Section Heads and MR staff for certification trainings.
5. Reviewing MR roadmap to align it with the company's future development

The Finance, Investment and Risk Management Directorate expects to maintain its achievement and best performance in the future in order to improve its service quality and best management for Perum Jamkrindo, as a national guarantee institution, and to support the firm and prosperous economic fundamentals of the people.

# Laporan Direktur Bisnis Penjaminan

Director of Guarantee Business Report



**BAKTI PRASETYO**

**Direktur Bisnis Penjaminan**  
Director of Guarantee Business

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders,

Direktorat Bisnis Penjaminan saat ini memiliki 3 divisi yang berperan dalam menyokong kegiatan usaha Penjaminan yang menjadi *core* bisnis Perum Jamkrindo selama ini. Direktorat Bisnis Penjaminan membawahi Divisi Bisnis Penjaminan, Divisi Bisnis Suretyship & Penjaminan Non Bank dan Divisi Penjaminan Syariah. Ketiga divisi tersebut rata-rata berhasil mencatatkan kinerja terbaiknya dari segi pertumbuhan volume penjaminan, Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dan Imbal Jasa Kafalah (IJK). Pencapaian yang dicatatkan oleh masing-masing divisi di tahun 2015 meskipun pada beberapa bagian mengalami penurunan namun masih dapat mengejar target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2015 bahkan juga melampaui target yang telah ditetapkan. Hal tersebut membuktikan bahwa selain semakin membaiknya kinerja dari masing-masing divisi, penerapan permodalan bagi UMKM & Koperasi di Indonesia sepanjang tahun ini juga mengalami perkembangan meskipun sempat tergerus oleh pelemahan ekonomi di kuartal I dan II 2015.

Currently, Guarantee Directorate owns 3 divisions which play role in supporting Guarantee business activity which is the core business of Perum Jamkrindo all this time. Guarantee Directorate is in charge of Business Guarantee Division, Suretyship & Non Bank Guarantee Division, and Sharia Guarantee Division. The divisions averagely success to record its best performance from guarantee volume growth, Guarantee Fee (IJP) and Kafalah fee (IJK). There were several disappointing achievements from each division in 2015, but some achievements have been on target and some were surpassing the 2015 RKAP. This proves that in addition to the improving performance of each division, capital absorption for SMEs & Cooperatives in Indonesia throughout the year was also developed despite it was briefly eroded by the weakening economy in quarter I and II in 2015.



## Laporan Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business Report

### KINERJA 2015

Kinerja Divisi Bisnis Penjaminan pada 31 Desember 2015 berhasil mencapai pertumbuhan yang sangat tinggi apabila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014. Volume Penjaminan tumbuh sebesar 152% dari Rp 18,196 triliun di tahun 2014 naik menjadi Rp 45,89 triliun pada tahun 2015. Seiring dengan pertumbuhan Volume Penjaminan, IJP mengalami pertumbuhan sebesar 38,44% dari Rp432,707 miliar di tahun 2014 menjadi Rp599,048 miliar. Berdasarkan target penjaminan tahun 2015, Divisi Bisnis Penjaminan berhasil mencapai Volume Penjaminan sebesar Rp45,890 triliun atau sebesar 101,78% dari RKAP 2015 dan IJP sebesar Rp599,048 miliar atau sebesar 79,91% dari RKAP 2015.

Untuk Divisi Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank pada 31 Desember 2015 berhasil mencapai pertumbuhan yang sangat tinggi apabila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014. Volume Penjaminan tumbuh sebesar 252% dari Rp2,19 triliun di tahun 2014 bertumbuh menjadi Rp7,69 triliun pada tahun 2015. Seiring dengan pertumbuhan Volume Penjaminan, IJP mengalami pertumbuhan sebesar 112% dari Rp 21,84 miliar di tahun 2014 menjadi Rp68,43 miliar. Berdasarkan target penjaminan tahun 2015, Divisi Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank berhasil mencapai Volume Penjaminan sebesar Rp7,69 triliun atau sebesar 41,93% dari RKAP 2015 dan IJP sebesar Rp68,43 miliar atau sebesar 27,48% dari RKAP 2015. Pencapaian tersebut menggambarkan bahwa usaha penjaminan Divisi Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank mengalami perkembangan yang signifikan dan berhasil menumbuhkan bisnis 2 (dua) kali lipat dari tahun sebelumnya.

Sedangkan pada Divisi Penjaminan Syariah Kinerja Penjaminan Eksisting Syariah pada tahun 2015 sebesar Rp 1,69 triliun atau sebesar 65,08% dari RKAP 2015. Imbal Jasa Kafalah tercapai sebesar Rp 55,05 miliar atau sebesar 114,09% dari RKAP 2015. Laba Rugi Usaha Syariah Per 31 Desember 2015 *Audited* tercapai sebesar Rp39,90 miliar. Pencapaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan volume produksi penjaminan syariah yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain sebagai berikut :

### PERFORMANCE IN 2015

Performance of Guarantee Division on December 31, 2015 managed to achieve higher achievement compared to that of 2014. Guarantee volume grew 152% from Rp18.196 trillion in 2014 to Rp45.89 trillion throughout 2015. In line with the growth of Guarantee Volume, IJP grew by 38.44% from Rp432.707 billion in 2014 to Rp599.048 billion. Based on 2015 guarantee target, Guarantee Division successfully achieved Guarantee Volume of Rp45.890 trillion or 101.78% of 2015 RKAP and IJP amounted to Rp599.048 billion or 79.91% of 2015 RKAP.

On December 31, 2015, Suretyship and Non Bank Guarantee Division successfully recorded fantastic achievement compared to that of 2014. Guarantee Volume grew by 252% from Rp2.19 trillion in 2014 to Rp7.69 trillion in 2015. In line with growth of Guarantee Volume, IJP also grew by 112% from Rp21.84 billion in 2014 to Rp68.43 billion. Based on guarantee target in 2015, Suretyship and Non Bank Guarantee Division managed to achieve Guarantee Volume of Rp7.69 trillion or 41.93% of 2015 RKAP and IJP amounted to Rp68.43 billion or 27.48% of 2015 RKAP. The achievement describes that guarantee business of Suretyship and Non Bank Guarantee Division developed significantly and successfully grew the business twice from the previous year.

Meanwhile, performance of Sharia Existing Guarantee in 2015 amounted to Rp1.69 trillion or 65.08% of 2015 RKAP. Kafalah Fee was Rp55.05 billion or amounted to 114.09% of 2015 RKAP. Sharia profit or loss as of December 31, 2015 (Audited) was recorded at Rp39.90 billion. The achievement shows decrease in sharia guarantee production volume due to several causes, among others are:



## Laporan Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business Report

1. Dengan telah berdirinya PT Jamkrindo Syariah, Kantor Cabang Perum Jamkrindo sebagai Sharia Authority Channeling sudah tidak agresif dalam melakukan kegiatan pemasaran Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo karena lebih fokus pada penanganan produk konvensional dan Non Bank yang semakin beragam
2. Adanya penurunan/penghentian produksi dari KUR Syariah PT BSM sebagai Bank Pelaksana KUR Syariah terbesar dikarenakan tingginya NPF KUR PT BSM sehingga berpengaruh signifikan terhadap penurunan kinerja Volume Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo.
3. Kompetitor lebih agresif melakukan pendekatan di Kantor Cabang mitra kerja.

### STRATEGI 2015

Mengingat persaingan usaha Penjaminan yang semakin ketat serta hadirnya beberapa inovasi produk-produk Penjaminan yang ada, Perum Jamkrindo melakukan beberapa strategi usaha agar kinerja yang dijalankan semakin kompetitif dalam menghadapi persaingan bisnis dan *up date* terhadap perkembangan di bidang Penjaminan.

Secara umum strategi yang dilakukan meliputi bidang pemasaran dan pengembangan produk. Secara rinci strategi tersebut disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan dari masing-masing divisi dalam Direktorat Bisnis Penjaminan.

Divisi Bisnis Penjaminan merumuskan beberapa strategi yang meliputi Diversifikasi Produk Penjaminan, Bundling Product dan Penguatan Co-Branding, Optimalisasi Pemanfaatan TI dalam Produk Penjaminan, Enlargement dan Enrichment PKS, Sosialisasi Produk/ PKS baru bagi Internal dan Eksternal, Market Mapping, Market Intelligent, Optimalisasi dan Evaluasi Agen Penjaminan dan Optimalisasi dan Evaluasi Penempatan Dana Deposito.

1. With the establishment of PT Jamkrindo Syariah, Branch Office of Perum Jamkrindo as Sharia Authority Channeling is no longer aggressive in marketing Sharia Guarantee of Perum Jamkrindo due to its focus on the more various conventional and Non Bank product management.
2. Decrease/termination of production from KUR Sharia of PT BSM as the biggest Executing Bank of Sharia KUR due to the high NPF KUR of PT BSM, thus significantly impact the decrease in Sharia Guarantee Volume of Perum Jamkrindo.
3. Competitor is more aggressive in conducting approach in Branch Office of business partner.

### STRATEGY IN 2015

By taking into account the increasingly tightening Guarantee business competition, as well as the presence of innovations of the existing Guarantee products, Perum Jamkrindo implemented several business strategies in facing the business competition and up to date to the development in Guarantee sector.

Generally, the strategy covers product marketing and development. Furthermore, the strategy was adjusted to the needs of each division in Bank Guarantee Directorate.

Business Guarantee Division formulated several strategies covering Guarantee Product Diversification, Product Bundling and Co-Branding Strengthening, IT Usage Optimization in Guarantee Product, PKS Enlargement and Enrichment, Product/PKS Dissemination for Internal and External parties, Market Mapping, Market Intelligent, Optimization and Evaluation of Guarantee Agent and Optimization and Evaluation of Deposits Funds Placement.

## Laporan Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business Report

Untuk mencapai itu semua, Divisi Penjaminan melakukan langkah-langkah terkait antara lain:

To achieve all of those, Guarantee Division conducted the following steps, among others are:

No	Strategi / Strategy	Keterangan / Description
1	Diversifikasi Produk Penjaminan / Guarantee Product Diversification	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkaya produk- produk Jamkrindo yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan kebutuhan pasar. / Enriching Jamkrindo's products according to the needs of business partner and market.</li> <li>Optimalisasi ATMR Bank sebagai benefit dari penjaminan kredit oleh perusahaan penjaminan kredit BUMN (Perum Jamkrindo). / Optimization of ATMR Bank as a benefit from credit guarantee by SOE credit guarantee company (Perum Jamkrindo).</li> </ul>
2	Bundling Product dan Penguatan Co-Branding / Product Bundling and Co-Branding Strengthening	Menggabungkan beberapa produk menjadi satu paket penawaran produk penjaminan kredit sebagai value added / Combining several products into one credit guarantee product offering package as added value
3	Optimalisasi Pemanfaatan IT dalam Produk Penjaminan / IT Usage Optimization in Guarantee Product	Mengaplikasikan <i>online system</i> dalam produk penjaminan dari mitra (Bank) / Applying online system in guarantee product from partner (Bank)
4	Enlargement dan Enrichment PKS / PKS Enlargement and Enrichment	Memperluas dan memperkaya <i>term &amp; condition</i> PKS sehingga sesuai dengan kondisi pasar dan dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga memiliki daya saing tinggi / Expanding and enriching the term & condition of PKS so as to in accordance with market condition and can fulfill market's needs, thus having high competitive edge.
5	Sosialisasi Produk / PKS baru bagi Internal dan Eksternal / Product/PKS Dissemination for Internal and External parties	<p>Internal : Membuat product guidance book (pocket book) / Internal : Producing product guidance book (pocket book)</p> <p>Eksternal : Melakukan gathering dan sosialisasi dalam forum mitra dan atau Jamkrindo / External : Conducting gathering and dissemination in partner and/or Jamkrindo forum</p>
6	Market Mapping	Mengidentifikasi dan menginventarisasi pasar-pasar yang potensial (mapping wilayah dan cabang Bank yang potensial) / Identifying and inventorying potential markets (potential branch of Bank and area mapping)
7	Market Intelligent	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebutuhan pasar / Identifying market's needs</li> <li>Mengumpulkan informasi tentang kondisi di lapangan dari sisi pasar dan pesaing / Gathering information on condition on field from market and competitor aspect</li> </ul>
8	Optimalisasi dan Evaluasi Agen Penjaminan / Guarantee Agent Evaluation and Optimization	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mereview agen yang tidak produktif dan tidak memenuhi target untuk tidak dilanjutkan kerjasamanya dengan Jamkrindo / Reviewing agents which are unproductive and do not meet the target to continue the cooperation with Jamkrindo</li> <li>Membuka peluang kerjasama dengan agen baru yang potensial / Opening cooperation opportunity with new potential agents</li> </ul>
9	Optimalisasi dan Evaluasi Penempatan Dana Deposito / Deposits Funds Placement Evaluation and Optimization	Mereview penempatan dana deposito yang tidak di imbangi dengan produksi untuk dapat direlokasi kepada yang lebih produktif / Reviewing the deposits funds placement which is not offset with production to be relocated to the more productive ones

## Laporan Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business Report

Sedangkan Divisi Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank melakukan langkah-langkah strategis meliputi:

- a. Perum Jamkrindo telah mengembangkan aplikasi yang dilengkapi dengan *Dashboard Monitoring System* yang bertujuan untuk mempermudah monitoring perkembangan bisnis dan menjadi bahan analisa dalam manuver bisnis.
- b. Seluruh produk Suretyship dan Penjaminan Non Bank telah didukung dengan aplikasi dan sistem informasi yang terkoneksi cepat secara online di seluruh wilayah Indonesia.
- c. Perum Jamkrindo menerapkan strategi pemasaran *customer based* yaitu pendekatan kepada principal melalui pembukaan Gerai Surety bond yang melayani 24 jam setiap hari dan menerapkan program *One Stop Guarantee Services* guna mengakomodasi permintaan pelanggan atas ketersediaan produk-produk penjaminan.
- d. Perum Jamkrindo menerapkan strategi pemasaran dengan pendekatan kepada *obligee*.
- e. Perum Jamkrindo menerapkan strategi pemasaran satu kabupaten satu kaki (agen penjaminan) untuk produk surety bond terutama pada Kantor Cabang D.
- f. Perum Jamkrindo melaksanakan proses bisnis Penjaminan Pembiayaan dengan *web-based system* dan online diseluruh Indonesia yang telah diterapkan kepada sebagian besar mitra bisnis Perum Jamkrindo.
- g. Khusus Industri Penjaminan Pembiayaan kepada Perusahaan Pembiayaan (Multifinance), Perum Jamkrindo melakukan pemasaran produk kepada Perusahaan Pembiayaan (Multifinance) yang telah diberikan rating minimal "Bagus" oleh Info Bank sebagai referensi.
- h. Penguasaan produk mitra, sehingga mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mitra untuk meminimalisir resiko pembiayaan macet.
- i. Penawaran kerjasama untuk produk Penjaminan Non Bank lainnya seperti Distribusi Barang kepada perusahaan atau instansi lainnya.

Untuk Divisi Penjaminan Syariah, strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi persaingan usaha antara lain:

- a. Melakukan kerjasama dengan Mitra kerja baru antara lain dengan Koperasi, Multifinance Syariah, BPRS

Meanwhile, Suretyship and Non Bank Guarantee Division conducted the following strategic steps:

- a. Perum Jamkrindo has developed an application equipped with Dashboard Monitoring System which is aimed to facilitate the monitoring of business development and serving as analysis material in business maneuver.
- b. All products of Suretyship and Non Bank Guarantee have been supported with online application and information system which are connected throughout Indonesia.
- c. Perum Jamkrindo implements customer-based marketing strategy, namely approach to principal by opening Surety bonds Outlets which are available for 24 hours everyday and implements One Stop Guarantee Services program to accommodate customer's demand on the availability of guarantee products.
- d. Perum Jamkrindo implements marketing strategy by approaching the obligee.
- e. Perum Jamkrindo implements marketing strategy of one regency one leg (guarantee agent) for surety bond product, mainly in Branch Office D.
- f. Perum Jamkrindo implements web-based system and online Financing Guarantee business process throughout Indonesia which have been implemented to most business partners of Perum Jamkrindo.
- g. For Financing Guarantee Industry to Financing Company (Multifinance), Perum Jamkrindo markets its product to Financing Companies (Multifinance) which at least are rated "Good" by Info Bank as reference.
- h. Domination of partner's product, thus knowing the needs of business partner to minimize jammed financing risk.
- i. Cooperation offering for other Non Bank Guarantee product, for instance Goods Distribution to companies or other institutions.

For Sharia Guarantee Division, strategies which are implemented in facing the business competition among others are:

- a. Cooperating with new business partners, among others are Cooperatives, Sharia Multifinance, BPRS

## Laporan Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business Report

- |  |   |
|--|---|
| <p>b. Melakukan pengembangan produk baru Penjaminan Syariah dengan Mitra Kerja Eksisting antara lain Produk Penjaminan Umroh, Pembiayaan Industri Kreatif.</p> <p>c. Melakukan Sinergi Bisnis Jamkrindo-JamSyar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinergi kolaborasi Bisnis PKS bersama dengan mitra kerja</li> <li>2. Sinergi Operasional layanan dengan Pembentukan <i>Sharia Office Channeling</i> (Aceh, Palembang, Pontianak, Semarang, Makassar, Samarinda, Banjarmasin)</li> <li>3. Sinergi dalam kegiatan promosi dan pemasaran penjaminan syariah antara lain seperti Iklan bersama, melakukan kegiatan pameran bersama.</li> <li>4. Melakukan Kerjasama Co-Guarantee dengan Jamsyar</li> </ol> <p>d. Membangun kerjasama Penjaminan online dengan tujuan untuk efisiensi dan kecepatan dalam proses penjaminan dan monitoring.</p> | <p>b. Developing new products of Sharia Guarantee with the Existing Business Partners, among others are Umrah Guarantee Product, Creative Industry Financing.</p> <p>c. Conducting Jamkrindo-JamSyar Business Synergy</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKS Business collaboration synergy with business partners</li> <li>2. Service operational synergy with the establishment of Sharia Office Channeling (Aceh, Palembang, Pontianak, Semarang, Makassar, Samarinda, Banjarmasin)</li> <li>3. Synergy in promotion and marketing of sharia guarantee is among others joint advertisement, conducting joint exhibition.</li> <li>4. Conducting Co-Guarantee Cooperation with JamSyar</li> </ol> <p>d. Establishing online guarantee cooperation for efficiency and acceleration in guarantee and monitoring process.</p> |
|--|---|

### FOKUS USAHA 2015

Divisi Bisnis Penjaminan memiliki fokus pada produk Penjaminan dengan mitra bisnis yang telah berjalan serta mengembangkan produk baru (*new market*) dan mitra baru yang potensial yang belum pernah bekerja sama. Dalam hal ini strategi usaha Perum Jamkrindo yaitu fokus pada penguasaan *market share*. Divisi Bisnis Penjaminan juga akan memperbesar penjaminan kredit berjangka waktu pendek antara lain: *Supply Chain, Distribution Financing (Pre & Post Financing)*.

Sedangkan Divisi Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank berfokus pada penguasaan *market share* surety bond di daerah yang menasar pada kontraktor-kontraktor kategori menengah ke bawah dan fokus pada Perusahaan Pembiayaan sebagaimana dalam POJK telah diatur bahwa Perusahaan Penjaminan merupakan salah satu mitigasi risiko.

Perum Jamkrindo mulai melakukan *shifting* produk pada tahun 2012 dengan melihat *trend* penjaminan kredit program yang mulai menurun sedangkan laba dituntut naik. Pada tahun 2013 Perum Jamkrindo mulai fokus terhadap penjaminan *non cash* dan *non bank* yang kemudian didukung dengan perubahan struktur organisasi guna meningkatkan produksi penjaminan *non cash* dan *non bank*. Tahun 2014

### BUSINESS FOCUS IN 2015

Business Guarantee Division focused on Guarantee product with ongoing business partner as well as developing new product (*new market*) and new potential partner which was yet to cooperate. In this case, business strategy of Perum Jamkrindo namely focused on market share domination. Business Guarantee Division will also expand short term credit guarantee, among others are: Supply Chain, Distribution Financing (Pre & Post Financing).

Suretyship and Non Bank Guarantee Division focused on surety bond market share domination in areas with lower-middle contractors and focused on Financing Companies as regulated in POJK that Financing Company is one of risk mitigation.

Perum Jamkrindo started to carry out product shifting in 2012 by observing the decreasing program credit guarantee trend while profit was required to increase. In 2013, Perum Jamkrindo started to focus on non cash and non bank guarantee which was later supported by change in organizational structure to increase non cash and non bank guarantee production. In 2014, credit guarantee was

## Laporan Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business Report

penjaminan kredit ditetapkan sebagai salah satu mitigasi risiko pada Perusahaan Pembiayaan (*Multifinance*), sehingga pada tahun 2015 Perum Jamkrindo memulai *business turn around* yang melibatkan Penjaminan Non Bank sebagai salah satu *market*. Highlights yang ditekankan pada Divisi Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank dalam AR tahun 2015 antara lain :

1. Perum Jamkrindo meningkatkan aplikasi surety bond guna mendukung peningkatan produksi surety bond sehingga pertumbuhan volume mencapai 345% dan IJP 437% dibandingkan produksi surety bond pada tahun 2014.
2. Perum Jamkrindo telah menjalin kerjasama dengan mitra baru Perusahaan Pembiayaan (*Multifinance*) sejumlah 12 Perusahaan dengan produk penjaminan pada pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, kepemilikan rumah, pembiayaan multiguna, pembiayaan sektor maritim dan pembiayaan mikro.
3. Perum Jamkrindo mempersiapkan operasional penjaminan sistem resi gudang.
4. Perum Jamkrindo mendukung peningkatan pembiayaan bagi UMKM dengan pembiayaan super mikro dan telah bekerjasama dengan 1 Perusahaan Ventura.
5. Perum Jamkrindo mendorong pertumbuhan infrastruktur dengan produk baru yaitu penjaminan pembiayaan anjak piutang (*factoring*) selain surety bond dan Kontra Bank Garansi.

Di tahun mendatang, Perum Jamkrindo melalui Direktorat Penjaminan Bank menargetkan tercapainya pertumbuhan aset, laba, volume penjaminan, IJP dan NPG. Selain itu, di tahun mendatang Perum Jamkrindo juga akan terus mengoptimalkan bisnis Penjaminan Syariah, Perusahaan secara bertahap melakukan *spin off* (pengalihan) portfolio syariah kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, sehingga produksi Penjaminan Syariah dapat dikelola secara lebih fokus oleh anak perusahaan. Perum Jamkrindo sebagai perusahaan induk akan tetap memberikan dukungan dalam bentuk pemanfaatan jaringan (Kantor Cabang Perum Jamkrindo) sebagai *Sharia Office Channeling* / Kantor Layanan Syariah sehingga PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan biaya yang efisien dapat menjangkau dan melayani seluruh Mitra Syariah di Indonesia.

determined as one of risk mitigation in Financing Company (*Multifinance*), thus in 2015, Perum Jamkrindo started turn around business which involved Non Bank Guarantee as one of its market. Highlights which were emphasized on Suretyship and Non Bank Guarantee Division in 2015 Annual Report among others are:

1. Perum Jamkrindo improves surety bond application to support increase in surety bond production, thus growth of volume reach 345% and IJP 437% compared to surety bond production in 2014.
2. Perum Jamkrindo has established cooperation with new partner of Financing Company (*Multifinance*) amounted to 12 Companies with guarantee product in motor vehicle ownership financing, house ownership, multipurpose financing, maritime sector financing and micro financing.
3. Perum Jamkrindo prepares operational of warehouse receipt system guarantee.
4. Perum Jamkrindo supports the increase in SMEs with super micro financing and has been cooperated with 1 Joint Venture.
5. Perum Jamkrindo encourages infrastructure development with new product, namely factoring financing guarantee, in addition to surety bond and Guarantee Bank Contra.

In the upcoming year, Perum Jamkrindo through Bank Guarantee Directorate aims to achieve growth in assets, profit, guarantee volume, IJP, and NPG. In addition, Perum Jamkrindo also will continuously optimize Sharia Guarantee business. The Company will gradually conduct sharia portfolio spin off (*diversion*) to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, thus Sharia Guarantee production can be managed in a more focus manner by subsidiary. Perum Jamkrindo as parent company will always provide support in the form of network utilization (Branch Office of Perum Jamkrindo) as Sharia Office Channeling, thus PT Penjaminan Jamkrindo Syariah can reach and serve all Sharia Business Partner throughout Indonesia with efficient cost.



# Laporan Direktur Operasional dan Jaringan

Director of Operational and Network Report



**R. SOPHIA ALIZSA**

**Direktur Operasional dan Jaringan**  
Director of Operation and Network

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Stakeholders,

Direktorat Operasional dan Jaringan sepanjang 2015 telah melakukan beberapa upaya dalam mendorong peningkatan kinerja dari tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab Direktorat yang telah disesuaikan dalam Tupoksi dan RKAP dalam mendukung pengembangan usaha Perusahaan. Secara umum upaya yang dilakukan antara lain penagihan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) kepada Pemerintah, penetapan tarif dan *Fee Base*, penyesuaian tarif susulan serta penyediaan data dan informasi penjaminan.

### **KINERJA 2015**

Dari segi penagihan IJP kepada Pemerintah, Direktorat Operasional dan Jaringan telah menerima pembayaran oleh Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) IJP KUR untuk penagihan IJP KUR Tahap II tahun 2014 dengan periode penagihan Mei 2014 sampai dengan September 2015 sebesar Rp420.706.286.904. Pembayaran atas IJP KUR Tahap I 2015 juga telah dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan

Throughout 2015, the Operational and Network Directorate had performed a number of actions to encourage performance improvement from the duties borne as the Directorate's responsibility, as adjusted in Tupoksi and RKAP, and support the Company's business development. The actions performed were, among others, billing of Credit Guarantee (IJP) to the Company, tariff and Fee Base stipulation, adjustment for continuation rates and procurement of data and information on guarantee.

### **2015 PERFORMANCE**

In terms of IJP billing to the Government, the Operational and Network Directorate had received payment from the Government through the Ministry of Cooperatives and UKM as Proxy of Budget User (KPA) of IJP KUR for IJP KUR billing Stage II of 2014 with the billing period of May 2014 to September 2015 with the amount of Rp420,706,286,904. Payment of the 2015 IJP KUR Stage I had been performed by the Ministry of Cooperatives and UKM of Rp263,301,496,322



## Laporan Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operational and Network Report

UKM sebesar Rp263.301.496.322 serta penagihan klaim (*risk sharing*) Kredit Ketahanan Pangan (KKP-E) sebesar Rp287.279.629 kepada Kantor Pusat Perbendaharaan Negara (KPPN) Investasi Kementerian Keuangan.

Di tahun 2015, Direktorat Operasional dan Jaringan juga melakukan penetapan tarif dan *Fee Base* kepada seluruh agen penjaminan dengan tujuan untuk meningkatkan performa penjualan agar lebih kompetitif mengingat perkembangan dan persaingan industri penjaminan yang semakin ketat. Implementasi dari strategi ini adalah penyesuaian Peraturan Direksi tentang *Fee Base* dan *Fee* Agen Penjaminan serta melakukan penetapan terhadap tarif IJP untuk produk Penjaminan Komersial dan Penjaminan Program.

Berikut keterangan mengenai penetapan tarif IJP bagi produk Penjaminan Komersial dan Penjaminan Program:

and Food and Energy Sustainability Credit (KKP-E) risk sharing of of Rp287,279,629 to the State Treasury Office (KPPN) of Investment of the Ministry of Finance.

In 2015, the Operational and Network Directorate also determined the rates and *Fee Base* to all guarantee agencies in order to improve sales performance to become more competitive in lieu with the development and tightening competency in guarantee industry. The implementation of this strategy was the adjustment of Board of Directors' Regulations on determining IJP rates for Commercial Guarantee and Program Guarantee.

The following is the description of IJP rates determination for Commercial Guarantee and Program Guarantee products:

No	Bank	Produk / Products
1	BPD Bengkulu	Kredit Multiguna dan Bank Garansi / Multipurpose Credit and Bank Guarantee
2	Bank Sumut	Kredit Mikro, Kredit Multiguna dan Kredit Pensiunan / Micro Credit, Multipurpose Credit and Retirement Credit
3	Mandiri Tunas Finance	Kredit Pembiayaan / Financing Credit
4	Bank Mandiri	Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan / Housing Finance Liquidity Facility
5	PMN	Pembiayaan Produk Modal Kerja / Work Capital Financing
6	Bank Mayapada	Kredit Mikro / Micro Credit
7	CSUL	Pembiayaan Pembelian Spare Part dan Service Alat berat serta Penjaminan Anjak Piutang / Financing for Spare Parts Purchase and Heavy Equipment Services and Factoring Guarantee

Direktorat Operasional dan Jaringan juga telah melakukan penyesuaian tarif susulan antara lain penyesuaian terhadap tarif IJP Custom Bond PPJK untuk Mitra ALFI DKI Jakarta, penyesuaian tarif IJP Flexible Coverage BNI Wirausaha dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun, penyesuaian tarif IJK Pembiayaan Multiguna PT BPD Sumsel Babel Syariah, penyesuaian tarif Standar Imbal Jasa Surety Bond serta penyesuaian tarif IJK produk ARRUM dan AMANAH PT. Pegadaian (Persero) SBU Syariah.

The Operational and Network Directorate had made an adjustment on continuation rates, such as the adjustment on IJP rate for PPJK Custom Bond of Mitra ALFI DKI Jakarta, adjustment of Flexible Coverage IJP rate for BNI Wirausaha with maturity date of up to 10 years, adjustment of Multipurpose Financing IJK rate of PT BPD Sumsel Babel Syariah, adjustment of Standard rate for Surety Bond Guarantee and adjustment of IJK rate for ARRUM and AMANAH products of PT. Pegadaian (Persero) SBU Syariah.

## Laporan Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operational and Network Report

Selain itu, Direktorat Operasional dan Jaringan juga berupaya melakukan penyediaan Data dan Informasi Penjaminan. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam memenuhi hal tersebut dilakukan secara bertahap demi terpenuhinya seluruh kebutuhan *database* Penjaminan secara terintegrasi. Langkah-langkah pemenuhan kebutuhan *database* Penjaminan dilakukan dengan penyediaan data profil risiko pada sistem aplikasi operasional berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Teknologi dan Informasi, penyediaan data hasil verifikasi IJP KUR oleh BPKP pada sistem aplikasi operasional yang termasuk dalam kriteria potensi koreksi dan kriteria koreksi serta penyediaan data proyeksi Penagihan IJP KUR kepada pemerintah.

### KINERJA DIVISI-DIVISI DI BAWAH DIREKTORAT OPERASIONAL DAN JARINGAN

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Direktorat Operasional dan Jaringan dibantu oleh divisi-divisi terkait yang berada di bawahnya. Divisi tersebut antara lain Divisi Klaim & Subrogasi, Divisi Jaringan & Layanan dan Divisi Teknologi Informasi.

Divisi Klaim & Subrogasi di tahun 2015 telah merumuskan target, fokus dan strategi kerja antara lain berupaya meminimalisir Perbedaan data Klaim dan Subrogasi di Kantor Cabang dengan melakukan beberapa langkah seperti:

- a. Input atas data klaim dan angsuran subrogasi pada aplikasi operasional (mulai data TW I 2016 dan secara bertahap mundur ke tahun-tahun sebelumnya)
- b. Melakukan rekonsiliasi secara internal maupun eksternal ke Penerima Jaminan secara rutin.
- c. Mengadministrasikan dokumen klaim dan penerimaan subrogasi secara Digital (Scan Dokumen).
- d. Melakukan sosialisasi kembali terkait ketentuan Hak dan Kewajiban yang diatur dalam PKS ke Penerima Jaminan.

Sedangkan rencana dan program kerja lainnya adalah melakukan koordinasi dengan Divisi Teknologi Informasi untuk melakukan perbaikan dan penambahan fitur klaim dan subrogasi pada aplikasi operasional, berkoordinasi dengan Divisi Teknologi Informasi untuk merealisasikan integrasi Aplikasi Operasional dengan Aplikasi Akuntansi segera mungkin, berkoordinasi dengan Unit Bisnis untuk meminta

In addition, the Operational and Network Directorate strives to procure Guarantee Data and Information. The efforts exerted to meet the procurement is conducted in stages to meet all Guarantee database demands in an integrated manner. The steps to meet the Guarantee database demands are by providing risk profile data on operational application system, in coordination with Risk Management Division and Information and Technology Division, procurement of data on IJP KUR verification results by BPKP on operational application included in the criterias of correction potentials and correction criterias, and the procurement of the projection of IJP KUR Billing to the government.

### PERFORMANCE OF DIVISIONS UNDER THE OPERATIONAL AND NETWORK DIVISIONS

In performing its duties, the Operational and Network Directorate is supported by the related divisions under its management. The divisions are Claim & Subrogation Division, Network & Services Division and Information Technology Division.

In 2015, Claim & Subrogation Division planned a number of work targets, focus and strategies, such as the effort to minimize the Differences in Claim and Subrogation data in Branch Offices through the following steps:

- a. Input on claim and subrogation installment data on operational application (from 2016 TW data and the previous years in gradual manner)
- b. Conduct internal and external reconcilliation to the Guarantee Recipient in regular manner.
- c. Administrate claim documents and subrogation receipts in Digital manner (Document Scan).
- d. Conduct second dissemination on the Rights and Responsibilities regulated in PKS to to the Guarantee Recipient.

The other work plan and program is the coordination with the Information Technology Division to maintain and add claim and subrogation features in operational application, coordinate with the Information Technology Division to immediately realize the integration of Operational Application with Accounting Application, coordinate with Business Unit to request for online guarantee cooperation

## Laporan Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operational and Network Report

Penerima Jaminan melakukan kerjasama penjaminan secara online baik proses penerbitan SP sampai dengan penerimaan subrogasi, Melakukan penagihan Subrogasi secara intensif kepada Penerima Jaminan dan mengupayakan Penerima Jaminan untuk melakukan eksekusi agunan, Penertiban penerimaan Subrogasi dari Bank dengan pembukaan rekening secara terpusat dan membuat *virtual account* untuk masing-masing kantor cabang, Melakukan kerjasama dengan Pihak Ketiga dan Jamdatun/Kajati dalam rangka penyelesaian kasus hukum dan penagihan Subrogasi ke Penerima Jaminan.

Divisi Jaringan & Layanan merupakan divisi baru dalam struktur organisasi Perum Jamkrindo. Divisi ini dibentuk dengan tujuan untuk mewujudkan komitmen penguatan pengelolaan jaringan dan layanan Perusahaan (Kanwil & Cabang), keputusan pembentukan divisi ini dikuatkan dengan Keputusan Direksi No.103 tahun 2015 tentang Struktur Organisasi Perum Jamkrindo. Divisi Jaringan & Layanan memiliki tujuan Meningkatkan efektivitas pengelolaan jaringan (cabang & kanwil) guna memaksimalkan kinerja Kanwil dan Kanca perusahaan; meningkatkan kualitas layanan perusahaan melalui standarisasi layanan serta; membangun dan memperkuat citra perusahaan melalui pembaharuan dan standarisasi tampilan visual perusahaan.

Sepanjang 2015, Divisi Jaringan dan Layanan telah melaksanakan beberapa program kerjanya yang meliputi:

### 1. Pengelolaan Jaringan (Cabang/Outlet) :

- a. Peluncuran layanan bergerak Mobil Layanan Penjaminan Jamkrindo
- b. Pembentukan *Gerai Surety Bond*
- c. Pembentukan 6 kanwil baru (Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Denpasar, Banjarmasin)
- d. Pembukaan 21 Kantor Cabang (peningkatan status dari KUP) dan pembukaan 10 KUP Baru (Rantau Prapat, Dumai, Bogor, Cimahi, Cilacap, Magelang, Jember, Pamekasan, Surabaya Kota). Selanjutnya pembukaan 3 KUP di tahun 2016 (Bojonegoro, Lubuk Linggau, Cibinong)
- e. Relokasi Kantor ke tempat yang lebih kompetitif bagi bisnis Perusahaan

with the Guarantee Recipients for the issuance of SP to subrogation receipt, conduct intensive Subrogation billing to Guarantee Recipients and enable collateral execution for Guarantee Recipients, management of Subrogation receipt from Bank by opening centralized accounts and creating virtual accounts for all branch offices, cooperate with Third Parties and Jamdatun/Kajati to settle legal cases and Subrogation billing to Guarantee Recipients.

Network & Services Division is the new division in the organization structure of Perum Jamkrindo. This division is established with the purpose of realizing the commitment on empowering the Company's network and services management (Regional & Branch Offices). The decision for the establishment of this division is stipulated in the Decision of Board of Directors No.103 of 205 on Organizational Structure of Perum Jamkrindo. The Network & Services Division serves to improve the effectiveness of network management (branch & regional offices) to maximize both Regional and Branch Offices' performance; improve the services quality through services standardization, and; build and affirm the company's image through rejuvenation and standardization of the company's visual image.

In 2015, the Network & Services Division conducted the following work programs:

### 1. Network Management (Branch Offices / Outlet):

- a. Launching of Jamkrindo Guarantee Services Car mobile service
- b. Establishing Surety Bond Outlets
- c. Establishing 6 new branch offices (Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Denpasar, Banjarmasin)
- d. Opening of 21 Branch Offices (status improvement from KUP) and the opening of 10 New KUP (Rantau Prapat, Dumai, Bogor, Cimahi, Cilacap, Magelang, Jember, Pamekasa, Surabaya Kota). In 2016, 3 KUP were established (Bojonegoro, Lubuk Linggau, Cibinong)
- e. Relocating the Office to a more competitive area for the Company's business

## Laporan Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operational and Network Report

- f. *Remapping* wilayah kerja Cabang dan Kanwil untuk mengoptimalkan supervisi
- g. Penyempurnaan lingkup bisnis Kantor Cabang Khusus Jakarta

### 2. Peningkatan Kualitas Layanan

- a. Standarisasi tampilan unit kerja (internal dan eksternal Cabang/KUP),
- b. Standarisasi infrastruktur unit kerja (*in progress*)
- c. Standarisasi *manner* (*in progress*)

### 3. Penguatan citra Perusahaan (*brand image*):

- a. Refreshment Logo
- b. Standarisasi Aplikasi Tampilan Komunikasi Visual

- f. Remapping of Branch and Regional Offices' work area to optimize the supervision
- g. Improving business scope for Jakarta Special Branch Office.

### 2. Services Quality Improvement

- a. Standardizing work unit's display (both internal and external sectors of Branch Offices/KUP)
- b. Standardizing work unit's infrastructure (*in progress*)
- c. Standardizing manners (*in progress*)

### 3. Company's brand image improvement

- a. Refreshing the Logo
- b. Standardizing the Application for Visual Communication's Display

Sedangkan untuk Divisi Teknologi Informasi, sepanjang 2015 telah melaksanakan beberapa tugas yang meliputi:

1. Pengembangan Sistem Informasi.
2. Penyempurnaan Organisasi Teknologi Informasi.
3. Prasarana Kerja Teknologi Informasi.
4. *Cloud Computing*.
5. Penyusunan *Business Continuity Plan*.
6. *Disaster Recovery Center*.
7. *Redundant Line*.

Di tahun 2015 ini, Divisi Teknologi Informasi melakukan pengembangan sistem informasi yang meliputi pengembangan Sistem Online seperti Kupedes Rakyat BRI, KUR 2015, BriGuna BRI, Kredit Usaha Mikro Mandiri, Business Banking Mandiri, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilaksanakan sehubungan perluasan kegiatan bisnis perusahaan yang membutuhkan sistem informasi yang memadai dalam pengelolaan yang lebih baik.

Divisi Teknologi Informasi juga melakukan penambahan fasilitas monitoring yang dapat digunakan untuk membantu pengelola bisnis dalam memantau arah pergerakan/dinamika bisnis yang dikelola guna memberikan kemudahan bagi pengelola bisnis.

In 2015, the Information Technology Division performed the following duties:

1. Information System Development
2. Information Technology Organization Development
3. Information Technology Work Infrastructure.
4. Cloud Computing
5. Business Continuity Plan Composition
6. Disaster Recovery Center
7. Redundant Line

In 2015, Information Technology Division developed its information system, which consisted of Online System development such as Kupedes Rakyat BRI, 2015 KUR, BriGuna BRI, Kredit Usaha Mikro Mandiri, Mandiri Business Banking and others. The development was conducted due to the expansion of business activities that required adequate information system for better management.

The Information Technology Division also added monitoring facilities to help business managers monitor the business dynamics and provide ease.

Laporan Direktur Operasional dan Jaringan  
Director of Operational and Network Report

**TARGET, FOKUS DAN STRATEGI 2015**

Agar arah pengembangan kinerja Direktorat Operasional dan Jaringan terukur dan memiliki dampak signifikan, kami telah melakukan perumusan atas target, fokus dan strategi kerja sepanjang 2015. Rumusan target, fokus dan strategi tersebutlah yang membawa catatan pencapaian kinerja Direktorat sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya. Target, fokus dan strategi tersebut antara lain:

**TARGET, FOCUS AND STRATEGY FOR 2015**

In order to measure the performance development of Operational and Network Directorate and create significant impact, we have formulate the target, focus, and work strategy for 2015. Through this formulation of target, focus and strategy, the Directorate's performance as stated beforehand demonstrate a satisfying record this year. The target, focus and strategy are as follows:

No	Target / Target	Fokus / Focus	Strategi / Strategy	Pengembangan / Development
1	Memaksimalkan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan (IJP) KUR dari Pemerintah / Maximizing Credit Guarantee (IJP) Payment	Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku / In accordance with the prevailing Regulation of the Minister of Finance (PMK)	Meminimalisir IJP KUR yang dipending oleh pemerintah / Minimizing IJP KUR pending by the government	Melakukan penagihan IJP KUR sesuai dengan periode penagihannya kepada KPA IJP KUR / Conduct IJP KUR billing based on its billing period to KPA IJP KUR
2	Penetapan Kebijakan Penjaminan Kredit Komersial dan Program / Determining the Guarantee Policy for Commercial and Program Credit	Sesuai dengan Perdir dan POJK yang berlaku / In accordance with the prevailing Regulation of Board of Directors and Regulation of Financial Services Authority	Penetapan Tarif IJP komersial yang kompetitif dan profitable / Determining a competitive and profitable commercial IJP Rate	Menyusun Tarif dasar IJP untuk pruduk penjaminan komersial Penetapan tarif IJP produk penjaminan komersial yang baru / Composing IJP basic rate for commercial guarantee products Determining IJP rates for new commercial guarantee products
3	Penyediaan data dan informasi Penjaminan Kredit komersial dan program / Providing data and information on commercial and program Credit Guarantee	Sesuai dengan surat permintaan data / In accordance with request letter for data	Melakukan pemenuhan data terkait dan informasi yang di perlukan / Meeting the required data and information	Review dan pemenuhan data/ informasi yang diperlukan Penyediaan Dashboard untuk Aplikasi Data warehouse dan Business Intelligence / Reviewing and meeting the required data/information Procuring Dahnboard for warehouse Data Application and Business Intelligence

Di tahun mendatang, Perum Jamkrindo melalui Direktorat Operasional dan Jaringan akan terus melakukan upaya pembenahan secara berkelanjutan (*Continuous Improvement*). Pembenahan dan perbaikan tersebut meliputi perbaikan proses bisnis yang efektif dan efisien, pengembangan aplikasi sistim TI yang terintegrasi, peningkatan kualitas SDM Direktorat dan lain sebagainya. Hal tersebut dimaksudkan agar operasional dan jaringan usaha Perum Jamkrindo dapat semakin luas serta dapat menyentuh seluruh masyarakat Indonesia.

In the future, through the Operational and Network Directorate, Perum Jamkrindo will perform Continuous Improvement. Such maintenance and improvement consists of improvement for effective and efficient business process, development of integrated IT system application, improvement of HR quality of the Directorates and others. Such actions are aimed to create widespread business operational and network of Perum Jamkrindo to reach all Indonesian people.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### KEGIATAN PENJAMINAN

#### 1. Pola Penjaminan

Pola penjaminan konvensional hadir untuk memenuhi kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi) yang memiliki usaha yang *feasible*, namun tidak memenuhi persyaratan teknis perbankan, khususnya dalam hal pemenuhan agunan dalam rangka mengakses fasilitas Kredit atau Pembiayaan ke Bank, Non-Bank dan Kreditur konvensional lainnya.

Proses penjaminan kredit melibatkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) pihak, yaitu badan usaha pemberi kredit (dalam hal ini disebut Penerima Jaminan), debitur kredit (dalam hal ini disebut Terjamin), dan Perusahaan penjaminan kredit konvensional (dalam hal ini disebut Penjamin).

Perum Jamkrindo memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun dalam bidang Penjaminan dan telah bekerja sama dengan lebih dari 70 mitra kerja, baik perbankan maupun nonbank, yang terdiri dari Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Swasta Nasional serta Mitra Non Bank sebagai berikut:

No.	Multifinance dan Non Bank / Multi-finance and Non-Bank	No.	Multifinance dan Non Bank / Multi-finance and Non-Bank
1	Indosurya Inti Finance	12	PT Sadira Finance
2	PT Pegadaian Persero	13	CSUL Finance
3	LPDB	14	ProCar
4	Bina Artha Ventura	15	ProMitra
5	PT Semen Bosowa Maros	16	Semen Indonesia
6	MNC Finance	17	Bosowa Multifinance
7	BNI Multifinance	18	FIF Finance
8	PNM	19	BFI Finance
9	Sahabat Finansial Keluarga	20	Bostik
10	Astra Multifinance	21	PT Semen Bosowa
11	KOPEBI	22	Bima Multifinance

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

### GUARANTEE ACTIVITY

#### 1. Guarantee Pattern

Conventional guarantee pattern is established to fulfill the need of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives having feasible businesses, but do not meet the technical requirements of banks, especially for the fulfillment of collateral in order to access the facilities of Credit or Financing to Banks, Non-Banks and other conventional Creditors.

The credit guarantee process involves, at the very least, 3 (three) parties, namely the creditor (as the Guarantee Recipient), the credit debtor (as the Guaranteed), and the conventional credit guarantee company (as the Guarantor).

Perum Jamkrindo has more than 32 years of experience in this Guarantee sector and has cooperated with more than 70 partners of banking and non-banking institutions, consisting of State-Owned Banks, Regional Development Banks (BPD), National Private Banks and Non-Bank Partners as follows:



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

No.	Suretyship	No.	Suretyship
1	ALFI Jawa Timur	18	BPD Sumatera Utara
2	YKKBI	19	Bank Bukopin
3	Brantas Abipraya	20	Bank BTN
4	Perumnas	21	Bank BRI Agro
5	Hutama Karya	22	BPD Kalimantan Timur
6	PT INTI	23	BPD Sulawesi Utara
7	PT LEN	24	BPD Sumatera Selatan – Banka Belitung
8	Propernas	25	BPD Nusa Tenggara Barat
9	PT Sahid Inti Dinamika	26	BPD Kalimantan Selatan
10	Garuda Indonesia	27	BPD Lampung
11	PT Bank Bengkulu	28	BPD Jawa Tengah
12	PT Bank Jatim	29	BPD Kalimantan Tengah
13	Bank BRI	30	BPD Aceh
14	Bank BNI	31	Bank Syariah Mandiri
15	BPD Kalimantan Barat	32	Indonesia Exim Bank (LPEI)
16	BPD Bali	33	BPD Kalimantan Barat
17	BPD Riau	34	Reasuransi Nasional

### 2. Jenis Penjaminan

#### a) Penjaminan Kredit Program

Kredit Program di Indonesia sudah mulai dikenal sejak 1960 dan bertujuan untuk membiayai ekonomi produktif dan berorientasi untuk pengembangan usaha. Awal mula munculnya kredit ini difokuskan untuk pembiayaan sektor pertanian, terkait dengan kebijakan intensifikasi pertanian.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM definisi Kredit Program adalah pembiayaan sistem Kredit Bank yang diarahkan untuk kepentingan pembangunan Perekonomian Nasional.

Penjaminan Kredit Program merupakan salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh Perum Jamkrindo dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga Penjamin dalam mendukung kebijakan Kredit Program Pemerintah dalam meningkatkan volume Kredit kepada UMKM.

### 2. Type of Guarantee

#### a) Credit Guarantee Program

In Indonesia, the loan program has been around since 1960 and aims to finance the productive sector in the economy as well as being oriented to business development. Initially, the emergence of this program is focused on financing the agricultural sector, in association with the intensification of agriculture policy.

According to the Ministry of Cooperatives and SMEs, the definition of Credit Program is a financing system for Bank's Loan that is geared towards the interests of National Economic Development.

Credit Guarantee Program is one of the activities conducted by Perum Jamkrindo in carrying out its function as a guarantee institution in support of the Government's Credit Program policy to increase the volume of Loan to MSMEs.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Beberapa Penjaminan Kredit Program yang saat ini dilakukan oleh Perum Jamkrindo adalah:

### 1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) No. 6 tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM serta penguatan Perusahaan Penjaminan dengan memperkuat modal dan perluasan jangkauan pelayanan, maka sebagai implementasinya Perum Jamkrindo telah mendapat tugas untuk berperan dalam Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk program penjaminan KUR tersebut, Pemerintah menempatkan sejumlah dana sebagai tambahan modal Pemerintah untuk memperkuat Perum Jamkrindo.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada UMKM dan Koperasi di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum *bankable* dengan *plafond* kredit sampai dengan Rp500 juta yang sebagian dijamin oleh Perusahaan Penjaminan.

KUR yang disalurkan oleh bank pelaksana yang dijamin secara Otomatis Bersyarat (*Conditional Automatic Cover/CAC*) oleh Perusahaan Penjaminan dengan nilai penjaminan sebesar:

- 80% (delapan puluh persen) untuk sektor pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, industri kecil, dan TKI.
- 70% (tujuh puluh persen) untuk sektor lainnya.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) meliputi:

- KUR Mikro, dengan *plafond* sampai dengan Rp20 juta per debitur dengan tingkat suku bunga maksimal 22% p.a.
- KUR Ritel, yang memiliki *plafond* kredit di atas Rp20 juta sampai dengan Rp500 juta dengan tingkat suku bunga maksimal 13% p.a.

Some of the Credit Guarantee Program that are currently undertaken by Perum Jamkrindo are:

### 1. Micro Credit Loan (Kredit Usaha Rakyat - KUR)

In accordance with Presidential Instruction No. 6 of 2007 dated June 8, 2007, on the Acceleration of Real Sector Development and Empowerment of MSMEs as well as Enhancement of Guarantee Company by increasing capital and expanding service reach; thus, in its implementation, Perum Jamkrindo has played a major role in Micro Credit Loan (KUR) Guarantee Program. In this program, the Government placed a sum of state capital as additional government capital to strengthen Perum Jamkrindo.

KUR is a credit or financing method for working capital and/or investment to MSMEs and Cooperatives in productive and feasible business lines, but not yet bankable with a credit limit of up to Rp500 million, partially guaranteed by the Guarantee Company.

KUR distributed by the executing bank is guaranteed by a Guarantee Company in Conditional Automatic guarantee (Conditional Automatic Cover/CAC) with the value of:

- 80% (eighty percent) for agricultural, marine, fisheries, forestry, small industries, and Indonesian workers.
- 70% (seventy percent) for other sectors.

KUR includes:

- Micro KUR, with the limit of up to Rp20 million per debtor with a maximum interest rate of 22% p.a.
- Retail KUR, which has a credit limit of above Rp20 million up to Rp500 million with a maximum interest rate of 13% p.a.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Mekanisme penyaluran KUR diatur sebagai berikut:

- Penyaluran langsung dari Bank Pelaksana kepada UMKM dan Koperasi.
- Tidak langsung melalui lembaga *linkage* dengan pola *executing*.
- Tidak langsung melalui lembaga *linkage* dengan pola *channelling*.

Jangka waktu KUR ditetapkan sebagai berikut:

- Jangka waktu KUR tidak melebihi tiga tahun untuk Modal Kerja dan lima tahun untuk Kredit atau Pembiayaan Investasi.
- Dalam hal diperlukan perpanjangan, suplesi dan restrukturisasi, maka jangka waktu kredit dapat diperpanjang menjadi maksimal enam tahun untuk Kredit atau Pembiayaan Modal Kerja dan sepuluh tahun untuk Kredit atau Pembiayaan Investasi terhitung sejak tanggal perjanjian awal.
- Jangka waktu Kredit atau Pembiayaan Investasi untuk usaha perkebunan tanaman keras dapat diberikan langsung maksimal tiga belas tahun dan tidak dapat diperpanjang.
- Bank Pelaksana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah bekerjasama dengan Perum Jamkrindo, antara lain Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BTN, Bank Bukopin, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan 26 Bank Pembangunan Daerah.

2. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)  
Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 79/PMK.05/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bakar Nabati, kegiatan usaha yang dibiayai KKP-E meliputi pengembangan tanaman pangan, pengembangan tanaman hortikultura, pengembangan tanaman perkebunan, pengadaan pangan (berupa gabah, jagung, kedelai dan perikanan), peternakan, penangkapan dan pembudidayaan ikan, pengadaan atau peremajaan peralatan,

KUR distribution mechanism is set as follows:

- Direct distribution from Executing Bank to MSMEs and Cooperatives.
- Indirectly through linkage institutions with the executing pattern.
- Indirectly through linkage institutions with the channeling pattern.

KUR period shall be as follows:

- KUR period that does not exceed three years for working capital and five years for the Credit or Investment Financing.
- In the event of extension, suppletion and restructuring is needed, the loan period can be extended to a maximum of six years for Credit or Working Capital Financing, and ten years for Credit or Investment Financing effective from the date of the initial agreement.
- Duration of Credit or Investment Financing for plantation crops can be directly given for a maximum of thirteen years and cannot be extended.
- Executing Bank of KUR that has been working with Perum Jamkrindo includes: Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BTN, Bank Bukopin, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah and 26 Regional Development Banks.

2. Loan for Food Security and Energy (KKP-E)  
Based on the Regulation of Minister of Finance No.79/ PMK.05/2007 dated July 17, 2007, on investment credit and/or working capital given to support the implementation of Food Security Program and Development of Bio Fuel Plant Raw Materials Program, business activities funded by KKP-E include: the development of food crops, the development of horticulture crops, plantation development, procurement of food (in the form of grain, corn, soybeans and fish), animal husbandry, fishing and fish farming, procurement and refreshment of equipment, machinery and tools, and other facilities needed

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

mesin dan sarana lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha tersebut.

Tingkat suku bunga KKP-E ditetapkan maksimal sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis dengan ketentuan:

- Untuk KKP-E pengembangan tebu paling tinggi sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di tambah 5%; dan
- Untuk KKP-E lainnya paling tinggi sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di tambah 6%.

Bunga tersebut sebagian menjadi beban debitur dan sebagian lagi menjadi beban pemerintah (subsidi).

Bank Pelaksana Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) yang telah bekerjasama dengan Perum Jamkrindo, antara lain PT Bank Jabar, Banten Tbk, PT BPD Kalimantan Selatan, PT BPD Jateng, PT BPD Jatim, PT BPD Papua serta PT BPD Nusa Tenggara Barat.

3. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)  
Pemerintah mendorong pelaku usaha nasional yang bergerak di bidang peternakan khususnya pada sektor pembibitan sapi untuk dapat meningkatkan produktifitas yang dihasilkan. Dukungan tersebut diperlukan untuk menciptakan ketahanan pangan nasional dan swasembada daging sapi untuk mengurangi beban impor negara untuk mencukupi pasokan daging sapi dalam negeri. Untuk itu, Perusahaan menyediakan program berupa Skim Kredit dengan bunga bersubsidi.

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah telah menetapkan Skim Kredit yang bersumber dari perbankan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 131/PMK.05/2009 tentang Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) beserta perubahannya.

to support these efforts.

The interest rates of KKP-E are set at a maximum of prevailing market rate for similar loans with the following provisions:

- For KKP-E development of sugar cane, a maximum interest rate on bank deposit insurance is determined by the Deposit Insurance Corporation (LPS) plus 5%; and
- For other KKP-E, a maximum interest rate on bank deposit insurance is generally set by the Deposit Insurance Corporation (LPS) plus 6%.

The interest is partly borne by the debtor and partly borne by the government (subsidies).

Executing Banks for Food Security and Energy (KKP-E) who has worked with Perum Jamkrindo are PT Bank Jabar, Banten Tbk, PT BPD Kalimantan Selatan, PT BPD Jateng, PT BPD Jatim, PT BPD Papua and PT BPD Nusa Tenggara Barat.

3. Credit of Cattle Breeding (KUPS)  
The government encourages the national business players engaging in animal husbandry sector, particularly cattle breeding to boost their productivity. This support is needed to create the national food security and to enhance the nation's effort in self-supporting beef produce in order to minimize domestic import and to meet the domestic beef supply. to that end, the Company provides a credit program with a subsidized interest rate scheme.

On that basis, the government has set up a Credit Scheme sourced from banks under the Regulation of Ministry of Finance No. 131/PMK.05/2009 on Credit of Cattle Breeding Business (KUPS) and its amendment. The smooth implementation

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kelancaran pelaksanaan pemanfaatan Kredit yang dimaksud telah ditetapkan dalam suatu pedoman pelaksanaan KUPS dengan Peraturan Menteri pertanian No. 12/Permentan/PD.400/3/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS).

Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) merupakan Kredit yang diberikan Bank Pelaksana kepada Pelaku Usaha Pembibitan Sapi yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah dengan tujuan untuk mendukung pendanaan pelaksanaan Usaha Pembibitan Sapi secara berkelanjutan. Objek yang dibiayai KUPS adalah Usaha Pembibitan Sapi untuk produksi bibit sapi potong atau sapi perah yang dilengkapi dengan nomor identifikasi berupa *microchip*.

Tingkat suku bunga KUPS ditetapkan maksimal sebesar tingkat bunga pasar yang diatur oleh Pemerintah dengan ketentuan sebesar 5% (lima persen) menjadi beban Pelaku Usaha (Debitur) dan sisanya menjadi beban Pemerintah (subsidi).

Bank Pelaksana Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) yang telah melakukan kerja sama Penjaminan dengan Perum Jamkrindo, antara lain Bank Nagari, BPD Jatim dan BPD NTB

- b) Penjaminan *Existing* merupakan penjaminan kredit yang selama ini dijalankan oleh Perum Jamkrindo, yang diciptakan dan dikembangkan sendiri oleh Perusahaan mengikuti kebutuhan pihak perbankan.

Perum Jamkrindo melakukan Penjaminan *Existing*, baik yang dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pemberian Kredit secara langsung diberikan oleh Penerima Jaminan kepada UMKM dan Koperasi, sementara penyaluran kredit secara tidak langsung Penerima Jaminan bekerja sama dengan Lembaga *Linkage* dengan Pola *Executing* maupun *Channeling*.

of the utilization of the Credit has been stated in a guideline for the implementation of KUPS by virtue of the Regulation of the Minister of Agriculture No. 12/Permentan/PD.400/3/2012 on Guidelines of the Credit of Cattle Breeding Business (KUPS).

Credit of Cattle Breeding Business (KUPS) is the Loan given by the Executing Bank to finance the Cattle Breeding Business with the interest rate subsidy from the Government with an aim to support the implementation of a sustainable Cattle Breeding Business. Objects funded by KUPS loans are Cattle Breeding for seed production of beef cattle or dairy cows equipped with a microchip identification number.

The interest rate of KUPS is set at a maximum market interest rates stipulated by the Government with the provisions of 5% (five percent) borne by the Business Players (Debtors) and the rest is borne by the Government (subsidies).

Executing Banks of Credit for Cattle Breeding (KUPS) that have been cooperating with Perum Jamkrindo include: Bank Nagari, BPD Jatim and BPD NTB.

- b) Existing Guarantee is a guarantee of credit that has been run by Perum Jamkrindo, established and developed by the Company following the needs of the banks.

Perum Jamkrindo offers the Existing Guarantee whether directly or indirectly. Direct lending is provided by Guarantee Recipients to MSMEs and Cooperatives, while for indirect lending, the Guarantee Recipient cooperates with the Linkage Institutions with the Patterns of Executing and Channeling.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Produk-produk Penjaminan *Existing* yang selama ini dijalankan oleh Perum Jamkrindo adalah sebagai berikut:

Existing Guarantee products that have been managed by Perum Jamkrindo are as follows:

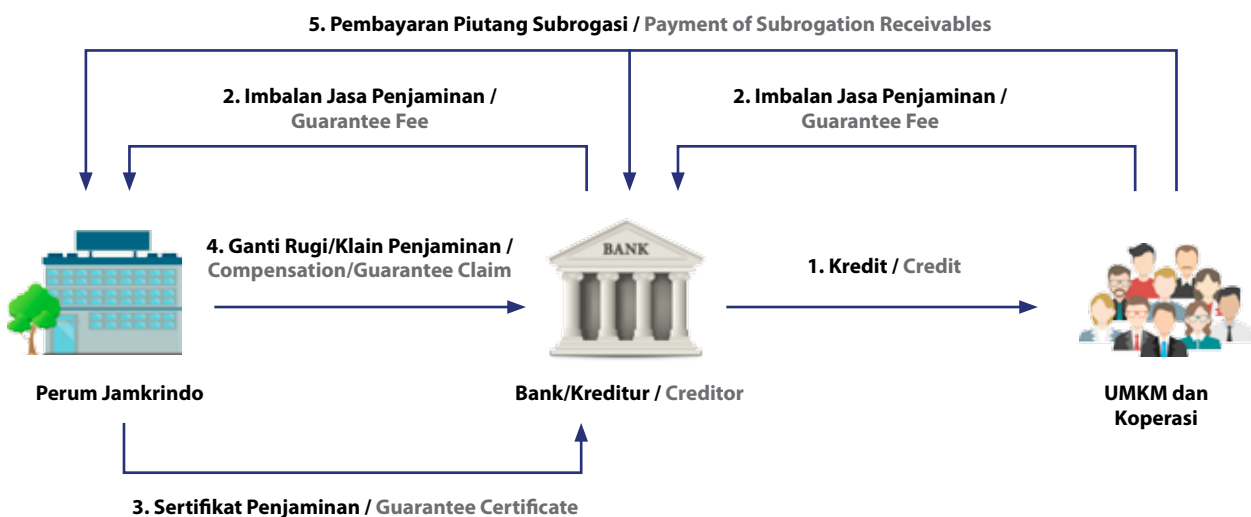
No	Produk Penjaminan Kredit / Credit Guarantee Product
1.	Penjaminan Kredit Mikro / Micro Credit Guarantee
2.	Penjaminan Kredit Umum / Commercial Credit Guarantee
3.	Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa / Credit Guarantee Construction and Procurement of Goods/ Services
4.	Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi) / Counter Bank Guarantee
5.	Penjaminan Distribusi Barang / Distribution of Goods Guarantee
6.	Penjaminan Kredit Multiguna / Multipurpose Credit Guarantee
7.	<i>Surety Bond</i>
8.	Penjaminan Kredit BPR/BPRS / BPR/BPRS Credit Guarantee
9.	Penjaminan KPR Sejahtera FLPP / FLPP Welfare KPR Guarantee
10.	<i>Customs Bond</i>
11.	Penjaminan Keagenan Kargo / Cargo Agency Guarantee
12.	Penjaminan Invoice Financing / Invoice Financing Guarantee
13.	Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor / Vehicle Financing Guarantee

### 3. Proses Penjaminan

Proses Penjaminan Kredit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati antara Perum Jamkrindo (Penjamin) dan Penerima Jaminan, yang tertuang dalam Perjanjian kerja sama Penjaminan Kredit dan/atau Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan (SP3).

### 3. Guarantee Process

Credit Guarantee process is implemented in accordance with the terms and condition agreed upon between Perum Jamkrindo (Guarantor) and the Guarantee Recipient, and is documented in the Credit Guarantee Agreement and or Letter of Credit Guarantee Approval (SP3).





## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Secara umum mekanisme proses penjaminan yang berlaku di Perum Jamkrindo adalah sebagai berikut:

- a. Penjaminan Kasus Per Kasus (*Case By Case/CBC*)  
Penjaminan Kasus Per Kasus (*Case By Case/CBC*) adalah penjaminan yang proses persetujuannya dilakukan secara kasus per kasus atas kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan, di mana Perum Jamkrindo melakukan evaluasi kelayakan usaha calon Terjamin terlebih dahulu atas setiap pengajuan penjaminan sebelum menerbitkan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan (SP3) sebagai bentuk persetujuan penjaminan. Dalam hal ini, Perum Jamkrindo dapat menyetujui atau tidak menyetujui pengajuan penjaminan tersebut.

Penjaminan kasus per kasus diberikan untuk produk penjaminan Kredit Umum, Kredit Mikro, Kredit Kontruksi dan Pengadaan Barang atau Jasa, Kontra Bank Garansi, Distribusi Barang dan beberapa jenis Kredit Multiguna.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penjaminan kredit kasus per kasus adalah sebagai berikut:

1. Terjamin dan Penerima Jaminan atau mitra kerja bank atau non bank mengajukan permohonan penjaminan kredit kepada penjamin dengan melampirkan beberapa dokumen, antara lain proposal usaha, identitas dan legalitas usaha pemohon sebagaimana permohonan kredit dari Terjamin UMKM dan Koperasi kepada Penerima Jaminan.
2. Setelah melakukan analisis kelayakan penjaminan, Penjamin menerbitkan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan (SP3) kepada Penerima Jaminan yang berisi tentang ketentuan dan persyaratan penjaminan, serta menyampaikan surat penolakan apabila Penjamin tidak menyetujui permohonan penjaminan tersebut.
3. Penerima Jaminan menyampaikan surat persetujuan atas seluruh ketentuan dalam SP3 Penjamin, apabila menyetujui ketentuan dalam SP3 tersebut.
4. Penerima Jaminan atau mitra kerja bank atau non bank dapat melakukan perjanjian (akad) kredit

In general, the mechanism of guarantee processes that applies in Perum Jamkrindo is as follows:

- a. Case by Case (CBC) Guarantee  
Case by Case (CBC) Guarantee is a guarantee of which the approval process conducted in a case by case basis on the credits granted by the Guarantee Recipients, in which Perum Jamkrindo will evaluate in advance the feasibility of the Guaranteed candidate's business over each guarantee application prior to the issuance of SP3. In this case Perum Jamkrindo can approve or not approve the application of such credit guarantee proposal.

The guarantee of case by case basis applies for Commercial Loans, Micro Credit, Construction and Procurement of Goods/Services Credit, Counter Bank Guarantee, Distribution of Goods and certain types of Multipurpose Credit.

The steps taken in the case by case credit guarantee process are as follows:

1. The Guaranteed and the guarantee recipients or partners of bank and non-bank applies for a credit guarantee to the guarantor by attaching several documents, among others, business proposal, the applicant's identity and the legality of the applicant's business as the credit proposal from the Guaranteed of MSMEs and Cooperatives to the Guarantee Recipients.
2. After analyzing the feasibility of the guarantee application, the Guarantor issues SP3 to the Guarantee Recipient that contains the guarantee terms and conditions, and issues a disapproval letter if the Guarantor do not approve the application of credit guarantee.
3. The Guarantee Recipient submits a letter of consent agreeing to all provisions in the Guarantor's SP3, if they agree to the terms of the SP3.
4. Guarantee Recipient or partners of bank or non-bank may sign the credit agreement and realize

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

dan merealisasikan kreditnya kepada nasabah (Terjamin) UMKM dan Koperasi.

5. Penerima Jaminan menyampaikan permohonan penerbitan Sertifikat Penjaminan (SP) kepada Penjaminan dengan melampirkan beberapa dokumen, antara lain *copy* Perjanjian Kredit beserta *Addendum*-nya dan bukti pembayaran Imbal Jasa Penjaminan (IJP).
  6. Penjamin menerbitkan Sertifikat Penjaminan (SP) kepada Penerima Jaminan.
- b. Penjaminan Otomatis Bersyarat (*Conditional Automatic Cover/CAC*) Penjaminan Otomatis Bersyarat (*Conditional Automatic Cover/CAC*) adalah penjaminan yang diberikan secara otomatis oleh Perum Jamkrindo atas kredit yang direalisasikan oleh Penerima Jaminan kepada UMKM dan Koperasi dengan memperhatikan syarat-syarat yang telah disepakati yang tertuang dalam Perjanjian kerja sama Penjaminan, antara Perum Jamkrindo dengan Penerima Jaminan.
- c. Penjaminan Otomatis Bersyarat diberikan untuk produk penjaminan KUR, Kredit Mikro, Kredit Kontruksi dan Pengadaan Barang atau Jasa dalam batasan jumlah tertentu, Kontra Bank Garansi dan Kredit Multiguna.

### PENJAMINAN BERSAMA

Sebagai salah satu upaya untuk mitigasi risiko serta memperluas jaringan pasar Perum Jamkrindo telah melakukan kerja sama Penjaminan (*co-Guarantee*) dengan beberapa Perusahaan Asuransi sebagai mitra kerja *coGuarantee* Penjaminan melalui Penjaminan Bersama KUR, Kredit Multiguna dan *Co-Branding*.

1. Penjaminan Bersama (co-Guarantee) KUR  
 Dalam rangka pelaksanaan Inpres No. 6 Tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM dan Koperasi, Pemerintah memprogramkan penjaminan KUR tahun 2011 sebesar Rp30 triliun yang dijamin oleh 2 (dua) perusahaan, yaitu Perum Jamkrindo dan PT Askrido (Persero).

the credit to the customers (Guaranteed) of MSMEs and Cooperatives.

5. Guarantee Recipient submits the proposal for the issuance of Guarantee Certificate (SP) to the Guarantee Company by attaching several documents, including a copy of the Credit Agreement and its Addendum, and the receipt of Guarantee Fee payment (IJP).
  6. Guarantee Certificate is issued by the Guarantor to the Guarantee Recipient.
- b. Conditional Automatic Cover (CAC)  
 Conditional Automatic Cover (CAC) is a guarantee provided automatically by Perum Jamkrindo for the credit realized by Guarantee Recipient to the MSMEs and Cooperatives by taking into account the terms agreed upon in the Guarantee Cooperation Agreement between Perum Jamkrindo and the Guarantee Recipient.
- c. Conditional Automatic Cover is given to all credit guarantee products including KUR Guarantee, Micro Credit, Credit Construction and Procurement of Goods and Services within a certain limit, Counter Bank Guarantee and Multipurpose Credit.

### CO-GUARANTEE

As an effort to mitigate risks and expand the market network, Perum Jamkrindo have been cooperating with several Insurance Companies as business partners of co-Guarantee for several guarantee products such as KUR Co-Guarantee, Multipurpose Credit and Co-Branding.

1. Co-Guarantee of KUR  
 In the implementation of Presidential Instruction No. 6 of 2007 dated June 8, 2007, on the Acceleration of Real Sector Development and Empowerment of MSMEs and Cooperatives, the Government allocated Rp30 trillion for KUR guarantee program in 2011, of which program was guaranteed by 2 (two) companies, namely Perum Jamkrindo and PT Askrido (Persero).

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Sejak 2010, Perum Jamkrindo dan PT Askrindo (Persero) menyepakati satu bentuk kerja sama penjaminan bersama (*co-Guarantee*). Selain untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target penyaluran KUR dari pemerintah, hubungan kerja sama penjaminan bersama (*co-Guarantee*) dilakukan dengan dasar sebagai berikut:

- a. Perum Jamkrindo dan PT Askrindo (Persero) merupakan BUMN, di bawah satu naungan kementerian negara BUMN.
- b. Perum Jamkrindo dan PT Askrindo (Persero) samasama mendapatkan tambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN).
- c. Perum Jamkrindo dan PT Askrindo (Persero) juga sama-sama mendapatkan tugas menjamin KUR.
- d. Bank pelaksana yang menyalurkan KUR adalah sama.
- e. Mekanisme penjaminan KUR bersifat otomatis bersyarat (*conditional automatic cover*).

Perum Jamkrindo menerbitkan Sertifikat Penjaminan (SP) berdasarkan permohonan dari Bank Pelaksana, kemudian Perum Jamkrindo mengajukan Penjaminan bersama kepada PT Askrindo (Persero). Demikian juga sebaliknya, PT Askrindo (Persero) mengajukan Penjaminan bersama kepada Perum Jamkrindo atas Sertifikat Penjaminan yang diterbitkannya.

### 2. Penjaminan Bersama (co-Guarantee) Multiguna

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Mitra Penjaminan untuk menjamin pemberian Kredit Multiguna kepada Pegawai Negeri Sipil, Anggota POLRI/TNI, Pegawai BUMN/ BUMD dan Pegawai Perusahaan Swasta yang bonafit, di mana salah satu risiko kreditnya adalah kematian Terjamin, maka sebagai salah satu mitigasi risiko, Perum Jamkrindo telah menandatangani kerja sama penjaminan bersama (*co-Guarantee*) dengan Perusahaan-perusahaan Asuransi.

Atas risiko-risiko kredit yang disebabkan oleh kematian Terjamin, maka klaim dapat dilakukan kepada perusahaan-perusahaan Asuransi yang sudah menandatangani perjanjian kerja sama *co-Guarantee*. Risiko yang ditanggung oleh mitra *co-Guarantee* adalah risiko kemacetan kredit yang disebabkan Terjamin meninggal dunia, baik akibat kematian biasa maupun *personal accident* sejak 3 (tiga) bulan pertama dari tanggal realisasi kredit.

Since 2010, Perum Jamkrindo and PT Askrindo (Persero) have agreed on co-Guarantee cooperation to support the government to achieve targets on KUR Program. The basic reason for the agreement in the co-guarantee of KUR Program between two institutions are as follows:

- a. Perum Jamkrindo and PT Askrindo (Persero) are state-owned enterprises under the State Ministry of SOE.
- b. Both Perum Jamkrindo and PT Askrindo (Persero) receive additional fund for State Capital Investment (PMN).
- c. Both Perum Jamkrindo and PT Askrindo (Persero) have been assigned to guarantee KUR Program.
- d. The executing Banks of KUR are the same.
- e. The mechanism of KUR Guarantee is conditional automatic cover.

Perum Jamkrindo issues Guarantee Certificate (SP) based on the request of the Executing Bank. After the issuance, Perum Jamkrindo submits the certificate to PT Askrindo (Persero) and vice versa. This means, PT Askrindo (Persero) submits the certificate to Perum Jamkrindo for the issued Guarantee Certificate (SP).

### 2. Co-Guarantee for Multipurpose Credit

In order to meet the needs of partners for the guarantee of Multipurpose Credit to the employees (Civil Servants, Member of POLRI/TNI, Employees of State-Owned Enterprise/Regional Enterprises and Employees of reputable Private Company), in which one of the credit risks is the death of the Guaranteed, Perum Jamkrindo has signed a joint guarantee or co-Guarantee agreement with several Insurance Companies.

In the event that the credit risks are caused by the Guaranteed's death, the claim can be performed by Insurance companies which have signed the co-Guarantee agreement. The risk bore by co-Guarantee partners is bad credit risks due to the Guaranteed's death, either due to natural cause or personal accident, within the 3 (three) first months from credit realization date.

### 3. Penjaminan Co-Branding

Untuk memenuhi kebutuhan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam menjamin pemberian pembiayaan kepada Pengusaha Mikro Kecil, di mana salah satu risiko kreditnya adalah kematian Terjamin, maka sebagai salah satu mitigasi risiko, Perum Jamkrindo telah menandatangani kerja sama *Co-Branding* dengan PT Asuransi Jiwasraya.

### KINERJA PENJAMINAN KREDIT

Selama periode 2015, total kredit yang dijamin Perum Jamkrindo sebesar Rp61,52 triliun atau mencapai 79,90% dari target RKAP tahun 2015 sebesar Rp77 triliun. Volume kredit yang dijamin Perum Jamkrindo tersebut terdiri dari penjaminan bank dan penjaminan bukan bank. Penjaminan bank pada 2015 tercatat sebesar Rp59,78 triliun yang berasal dari penjaminan konvensional sebesar Rp56,13 triliun dan penjaminan bukan bank sebesar Rp9,78 triliun.

#### Peningkatan Kapasitas Penjaminan Kredit

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.010/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.010/2008 Tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit, *Gearing Ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

*Gearing Ratio* merupakan ukuran kemampuan menjamin oleh suatu Perusahaan Penjamin yang direpresentasikan oleh perbandingan antara total nilai *outstanding* Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih pada suatu waktu tertentu. Modal sendiri bersih adalah total Ekuitas Perum Jamkrindo atau Total Aset Perusahaan dikurangi total Kewajibannya.

Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 99/PMK.010/2011, khususnya pada pasal 42, ayat (4) dan ayat (5), disebutkan bahwa:

1. *Gearing Ratio* untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi sebesar 10 kali.
2. Total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi sebesar 40 (empat puluh) kali.

### 3. Co-Branding Guarantee

To fulfill the needs of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) in guaranteeing financing disbursement for the micro and small enterprises, in which one of the credit risks is the death of the Guaranteed, Perum Jamkrindo signed a Co-Branding cooperation with PT Asuransi Jiwasraya.

### CREDIT GUARANTEE PERFORMANCE

During the period of 2015, total credit guaranteed by Perum Jamkrindo reached Rp61.52 trillion or 79.90% from the RKAP target in 2015 of Rp77 trillion. The volume of credit guaranteed by Perum Jamkrindo consisted of bank and non-bank guarantee. Bank guarantee in 2015 was recorded at Rp59.78 trillion, derived from conventional guarantee amounted to Rp56.13 trillion and non bank guarantee at Rp9.78 trillion.

#### The Increase in Credit Guarantee Capacity

Pursuant to the Regulation of the Minister of Finance Number 99/PMK.010/2011 on Amendments to the Regulation of the Minister of Finance Number 222/PMK.010/2008 On the Credit Guarantee and Credit Re-guarantee Companies, *Gearing Ratio* is defined as the limit set to measure the ability of the Guarantor in the Guarantee activities.

*Gearing Ratio* is a measurement of the ability to guarantee by a Guarantee Company that is represented by the ratio between the total of owned outstanding values of Guarantee and the net owned capital at any given time. Net owned capital is the total Equity of the Company or the Company's Total Assets reduced with the total Obligations.

As stipulated by the Regulation of the Minister of Finance Number: 99/PMK.010/2011, particularly in article 42, paragraph (4) and paragraph (5), it is stated that:

1. *Gearing Ratio* for Productive Business set at a maximum of 10 times.
2. Total *Gearing Ratio* is set at a maximum of 40 (forty) times.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Pada 2015, Perum Jamkrindo menerima Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp500 miliar yang menjadikan modal sendiri bersih Perum Jamkrindo bertambah menjadi sebesar Rp7.138,73 triliun, maka kapasitas Perum Jamkrindo dalam melakukan kegiatan usaha Penjaminan Kredit menjadi semakin meningkat.

### PENDAPATAN USAHA

#### 1. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)

Pada 2015, total pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Perusahaan tercatat sebesar Rp1.277,48 miliar turun 24,24% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp1.600,96 miliar.

Perkembangan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Perum Jamkrindo selama periode 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	2013	2014	2015
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan / Guarantee Fee	1.600,96	1.686,27	1.277,48

#### 2. Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi pada 2014 sebesar Rp531,36 miliar, naik 52,83% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp347,67 miliar.

Perkembangan pendapatan hasil Investasi Perum Jamkrindo selama periode 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	2013	2014	2015
Pendapatan Investasi / Investment Revenue	347,67	531,36	599,52

### IMBAL JASA PENJAMINAN BERSIH

#### 1. Imbal Jasa Penjaminan Bruto

Sejak awal pendiriannya, Perum Jamkrindo berkomitmen untuk turut serta menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan melaksanakan kegiatan Penjaminan Kredit bagi UMKM dan Koperasi. Salah satunya dengan mengoptimalkan penjaminan program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

In 2015, Perum Jamkrindo received an addition of State Capital Investment (PMN) at Rp500 billion, which made its owned net capital increased to Rp7,138.73 trillion. Hence, the capacity of Perum Jamkrindo in conducting its Credit Guarantee activities also improved.

### OPERATING REVENUES

#### 1. Income of Guarantee Fee (IJP)

In 2015, the total income of Guarantee Fee (IJP) reached Rp1,277.48 billion, decreased by 24.24% compared to the previous year which was recorded at Rp1,600.96 billion.

The growth of the income of Guarantee Fee of Perum Jamkrindo over the last 3 (three) years is as follows:

#### 2. Investment Revenue

The investment income in 2014 was Rp531.36 billion, an increase of 52.83% compared to 2013 which was recorded at Rp347.67 billion.

The trend of the investment income of Perum Jamkrindo during the last 3 (three) years is as follows:

### NET UNDERWRITING COMPENSATION

#### 1. Gross Guarantee Fee

Since the beginning of its establishment, Perum Jamkrindo has been committed to participating and supporting government programs in the fields of economy and national development by conducting Credit Guarantee for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) and Cooperatives. One of which is by optimizing Micro Credit Loan (KUR) programs.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Realisasi imbal jasa penjaminan bruto pada 2014 tercatat sebesar Rp1,68 triliun, nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp85,30 miliar atau 5,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,60 triliun. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh kenaikan imbal jasa penjaminan yang meningkat secara signifikan oleh sektor agrobisnis yaitu konvensional Rp193,77 miliar dan syariah Rp6,52 miliar.

The realization of gross guarantee fee in 2014 was recorded to be at Rp1.68 trillion, increased by Rp85.30 billion or 5.33% compared to the previous year which amounted to Rp1.60 trillion. This increase was contributed mainly by the significant increase in agribusiness sector, i.e. conventional sector which was Rp193.77 billion and sharia sector which was Rp6.52 billion.

### 2. Pendapatan Komisi Reasuransi

Jumlah pendapatan komisi reasuransi Perum Jamkrindo pada 2014 tercatat sebesar Rp5,51 miliar, naik sebesar 552,38% dari tahun sebelumnya sebesar Rp844,53 juta. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan karena pada tahun 2014 pelaksanaan reasuransi sudah satu tahun penuh, sedangkan pada tahun 2013 Jamkrindo memulai kerja sama reasuransi pada bulan Oktober 2013.

### 2. Reinsurance Commission Revenue

Total reinsurance commission revenue of Perum Jamkrindo in 2014 was recorded at Rp5.51 billion, increased by 552.38% from the previous year which was Rp844.53 million. This significant increase was mainly due to the implementation of reinsurance in 2014 which has been one full year, due to in 2013 Jamkrindo started the reinsurance cooperation in October 2013.

### 3. Premi Co-Guarantee

Premi *Co-Guarantee* pada 2014 tercatat sebesar Rp220,68 miliar, nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp32,71 miliar atau 12,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp253,40 miliar. Penurunan ini disebabkan premi *co-Guarantee* merupakan turunan dari Imbal Jasa Penjaminan, sehingga penurunan premi *co-Guarantee* mengikuti sejalan dengan penurunan produksi penjaminan kredit multiguna.

### 3. Co-Guarantee Premium

Co-Guarantee premium in 2014 was recorded at Rp220.68 billion, decreased by Rp32.71 billion or 12.91% compared to the previous year which amounted to Rp253.40 billion. The decrease occurred because the co-Guarantee premium was a derivative from Credit Guarantee Fee, so the decrease in co-Guarantee premium was in line with the decrease in multipurpose credit guarantee production.

### 4. Premi Reasuransi

Pada 2014, premi reasuransi mencapai Rp24,18 miliar, mengalami peningkatan sebesar 475,15% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,20 miliar. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan karena pada tahun 2014 pelaksanaan Reasuransi sudah satu tahun penuh, sedangkan pada tahun 2013 Jamkrindo memulai kerja sama Reasuransi pada bulan Oktober 2013.

### 4. Reinsurance Premium

In 2014, the reinsurance premium reached Rp24.18 billion, increased by 475.15% from the previous year which amounted to Rp4.20 billion. This significant increase was mainly due to the implementation of reinsurance in 2014 has been one full year, while in 2013 Jamkrindo started the reinsurance cooperation in October 2013.

### 5. Fee Based Income

*Fee based income* tercatat sebesar Rp5,38 miliar mengalami peningkatan sebesar 15,15% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp4,67 miliar.

### 5. Fee Based Income

Fee based income was recorded at Rp5.38 billion, increased by 15.15% compared to 2013 which amounted to Rp4.67 billion.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### 6. Fee Agent

*Fee agent* sebesar Rp11,11 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp7,63 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,48 miliar.

### 7. Restitusi IJP

Restitusi IJP sebesar Rp4,34 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp216 juta atau 4,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,56 miliar.

Secara keseluruhan, total imbal jasa penjaminan bersih Perum Jamkrindo pada 2014, mengalami kenaikan 7,68% menjadi Rp1,44 triliun dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp1,33 triliun.

### 6. Fee Agent

Fee agent amounted to Rp11.11 billion, increased by Rp7.63 billion compared to previous year which was recorded at Rp3.48 billion.

### 7. IJP Restitution

IJP restitution amounted to Rp4.34 billion, decreased by Rp216 million or 4.74% compared to previous year which was recorded at Rp4.56 billion.

Overall, the total net guarantee fee of Perum Jamkrindo in 2014 increased by 7.68% to Rp1.44 trillion compared to 2013 which was recorded at Rp1.33 trillion.

Keterangan / Description	2014	2015	%
Total Imbal Jasa Penjaminan Bersih / Total Net Guarantee Fee	1,44	1,27	-11,44

## PROFITABILITAS

### 1. Perolehan Laba Perusahaan

Keterangan / Description	2013	2014	2015
Laba Sebelum Pajak (EBT) / Profit Before Tax (EBT)	656,97	846,94	791,05
Laba Tahun Berjalan (Setelah Pajak) / Profit for the Year (After Tax)	525,20	664,13	625,35
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Setelah Pajak) / Comprehensive Profit for the Year (After Tax)	445,13	724,66	845,16

### 2. Rasio Efektivitas Operasional

Rasio Efektivitas Operasional merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dan pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP). Rasio efektifitas operasional Perum Jamkrindo pada 2015 sebesar 50,62% Rasio operasi mengalami kenaikan sebesar 0,78% dari 50,23% pada 2014.

Rasio Efektivitas Operasional tersebut menunjukkan Perum Jamkrindo cukup efektif dalam menjalankan operasional kegiatan Perusahaan.

### 3. Return on Assets (ROA)

*Return on Assets* (ROA) Perum Jamkrindo pada 2015 sebesar 7,47%. Nilai tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan ROA tahun sebelumnya sebesar 9,96%. penurunan ini disebabkan adanya karena adanya PMN thn 2015 sebesar Rp500 miliar.

## PROFITABILITY

### 1. Company Profit

Keterangan / Description	2013	2014	2015
Laba Sebelum Pajak (EBT) / Profit Before Tax (EBT)	656,97	846,94	791,05
Laba Tahun Berjalan (Setelah Pajak) / Profit for the Year (After Tax)	525,20	664,13	625,35
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Setelah Pajak) / Comprehensive Profit for the Year (After Tax)	445,13	724,66	845,16

### 2. Operational Effectiveness Ratio

Operational Effectiveness Ratio is the comparison between profit before tax and income guarantee fee (IJP). The operational effectiveness ratio of Perum Jamkrindo in 2015 was 50.62%. The ratio increased by 0.78% compared to 2014 which was 50.23%.

The Operational Effectiveness Ratio shows Perum Jamkrindo's effectiveness in conducting its operational activities.

### 3. Return on Assets (ROA)

The Return On Assets (ROA) of Perum Jamkrindo in 2015 amounted to 7.47%, showing an increase compared to the previous ROA which was recorded at 9.96%. This decrease was due to the 2015 PMN which was recorded at Rp500 billion.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

#### 4. Return on Equity (ROE)

*Return on Equity* (ROE) Perum Jamkrindo pada 2015 sebesar 7,78%. Nilai tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan ROE tahun sebelumnya sebesar 9,72%. Penurunan ini disebabkan karena adanya PMN thn 2015 sebesar Rp500 miliar.

#### 4. Return on Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) of Perum Jamkrindo in 2015 was 7.78%, decreased compared to previous ROE which was 9.72%. The decrease was caused by the 2015 PMN of Rp500 billion.

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

##### Aset (Aktiva)

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) Perum Jamkrindo, Aset Lancar, Aset Tidak lancar, dan Jumlah Aset Perum Jamkrindo periode 31 Desember 2013 dan periode 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Aset / Assets	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	5.594.821.737.072	5.196.592.537.763
Efek-efek / Marketable Securities Dimiliki Hingga jatuh Tempo / Held to Maturity Tersedia Untuk Di jual / Available for Sale		
Piutang IJP KUR Kepada Pemerintah/ Piutang Co-Guarantee / IJP KUR Receivables to Government/co-Guarantee Receivables	1.442.621.583.924	1.075.355.409.006
Piutang Penjaminan Ulang / Re-guarantee Receivables	97.537.616.592	69.936.879.275
Piutang yang Diberikan / Loans	18.410.057.016	18.542.057.016
Piutang lain-lain / Other Receivables	58.861.405.782	132.731.655.583
Beban Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	13.903.451.737	8.119.580.751
Properti Investasi / Investment Property	-	31.744.364.905
Aset tetap / Fixed Assets	396.122.883.172	54.425.199.204
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	168.754.417.106	128.607.309.616
Aset lain-lain / Other Assets	102.774.327.316	57.811.014.608
Jumlah Aset / Total Assets	11.642.992.976.937	10.029.851.493.828

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

#### 1. Total Aset

Total Aset Perum Jamkrindo per 31 Desember 2015 sebesar Rp11,64 triliun, naik 16,08% dari total aset per 31 Desember 2014 sebesar Rp10,02 triliun. Kenaikan aset sebesar Rp1,61 triliun. Kenaikan ini salah satunya disebabkan oleh adanya penambahan aset keuangan.

### ANALYSIS OF COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

#### REPORT ON FINANCIAL POSITION

##### Assets

Based on the Financial Statements (*Audited*) of Perum Jamkrindo, the Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets of Perum Jamkrindo for the periods of December 31, 2013 and December 31, 2014 are as follows:

Aset / Assets	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	5.594.821.737.072	5.196.592.537.763
Efek-efek / Marketable Securities Dimiliki Hingga jatuh Tempo / Held to Maturity Tersedia Untuk Di jual / Available for Sale		
Piutang IJP KUR Kepada Pemerintah/ Piutang Co-Guarantee / IJP KUR Receivables to Government/co-Guarantee Receivables	1.442.621.583.924	1.075.355.409.006
Piutang Penjaminan Ulang / Re-guarantee Receivables	97.537.616.592	69.936.879.275
Piutang yang Diberikan / Loans	18.410.057.016	18.542.057.016
Piutang lain-lain / Other Receivables	58.861.405.782	132.731.655.583
Beban Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	13.903.451.737	8.119.580.751
Properti Investasi / Investment Property	-	31.744.364.905
Aset tetap / Fixed Assets	396.122.883.172	54.425.199.204
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	168.754.417.106	128.607.309.616
Aset lain-lain / Other Assets	102.774.327.316	57.811.014.608
Jumlah Aset / Total Assets	11.642.992.976.937	10.029.851.493.828

Based on the table above, the description can be written as follow:

#### 1. Total Asset

Total assets of Perum Jamkrindo per December 31, 2015 of Rp11.64 trillion, increased by 16.08% from total assets as of December 31, 2014 of Rp10.02 trillion. Thus, the assets increase was Rp1.61 trillion. The increase was due to the addition of financial asset.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### 2. Aset Lancar

#### a. Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp5,59 triliun, naik 7,66% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp5,19 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan aset keuangan.

#### b. Aset Keuangan

Aset keuangan merupakan Investasi dalam bentuk Deposito, Obligasi dan Saham per 31 Desember 2014 sebesar Rp2,7 triliun mengalami kenaikan 85,7% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,45 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp1,3 triliun di akhir tahun 2014.

#### c. Piutang *Co-Guarantee*

Piutang IJP KUR per 31 Desember 2015 sebesar Rp1,44 triliun, naik 34,15% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp1,07 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena sebagian IJP KUR sudah dibayar oleh pemerintah.

#### d. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2015 sebesar Rp13,90 miliar, mengalami kenaikan sebesar 71,23% dari posisi 31 Desember 2014 sebesar Rp 8,20 miliar.

### 3. Aset Tidak Lancar

#### a. Aset Tetap

Aset Tetap Perusahaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp396,12 miliar, mengalami kenaikan sebesar 627,83% dari Rp54,42 miliar pada posisi 31 Desember 2014. Peningkatan aset tetap disebabkan adanya Kenaikan Piutang Co Guarantee atas pengajuan penggantian klaim yang belum diakseptasi.

#### b. Aset pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2015 sebesar Rp168,75 miliar, mengalami kenaikan sebesar 31,22%, dari Rp128,61 miliar pada posisi 31 Desember 2014.

### 2. Current Assets

#### a. Cash and Cash Equivalents

The position of cash and cash equivalents per December 31, 2015 was recorded at Rp5.59 trillion, increased by 7.66% compared to 2014, which was Rp5.19 trillion. The increase was due to the addition of financial assets.

#### b. Financial Assets

Financial Assets, consisting of Investments in the form of Deposits, Bonds and Shares, amounted to Rp2.7 trillion as of December 31, 2014, increased by 85.7% compared to 2013 which amounted to Rp1.45 trillion. The increase was due to additional state capital investment which amounted to Rp1.3 trillion at the end of the current year.

#### c. Co-Guarantee Receivables

IJP KUR receivables was Rp1.44 trillion as of December 31, 2015, increased by 34.15% from Rp1.07 trillion on December 31, 2014. The decrease was due to the partial repayment of the IJP KUR by the government.

#### d. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses as of December 31, 2015 was Rp13.90 billion, an increase of 71.23% from December 31, 2014 which was Rp8.20 billion.

### 3. Non-Current Assets

#### a. Fixed Assets

As of December 31, 2015, Fixed Assets of the Company were recorded at Rp396.12 billion, increased by 627.83% from Rp54.42 billion recorded on December 31, 2014. This increase was due to Rising Co-Guarantee Receivables on the submission of claim change that is yet to be accepted.

#### b. Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets was Rp168.75 billion as of December 31, 2015, increased by 31.22% from Rp128.61 billion on December 31, 2014. The decrease

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kenaikan aset pajak tangguhan disebabkan karena tiga hal antara lain:

- Tahun 2015, Perum Jamkrindo melakukan Revaluasi Aset dengan arahan Kementerian BUMN dan Direktorat Jenderal Pajak.
- Kenaikan nilai aset tanah, bangunan, dan rumah dinas Perum Jamkrindo adalah sebesar Rp167.397.877.658.
- Nilai pajak final yang harus dibayar akibat dilakukannya Revaluasi Aset tahun 2015 adalah sebesar Rp11.111.708.052.

### c. Aset lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2015 sebesar Rp102,77 miliar, mengalami kenaikan menjadi sebesar 77,78% dari sebesar Rp57,81 miliar pada 31 Desember 2014. Aset lain-lain mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan piutang *coguarantee* atas pengajuan penggantian klaim yang belum diakseptasi.

### Liabilitas

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) Perum Jamkrindo, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas Perum Jamkrindo periode 31 Desember 2014 sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Liabilitas / Liabilities	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Utang Klaim / Claim Debts	13.067.185.620	10.197.458.677
Cadangan Klaim / Claim Reserves	321.870.551.783	396.378.923.053
Utang Penjaminan Ulang/Hutang Co-Guarantee / Co-Guarantee Debts	63.443.022.892	35.821.598.160
Pendapatan Ditangguhkan / Deferred Revenues	1.615.781.082.658	1.019.707.762.478
Kewajiban Pajak Tangguhan / Deferred Tax Obligations	-	8.687.653
Utang Pajak / Tax Debts	29.218.476.156	3.524.726.162
Utang Lain-lain / Other Debts	105.287.775.811	137.753.465.331
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-Employment Allowance Liabilities	18.123.908.316	21.843.395.955
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.166.792.003.236	1.625.236.017.469

was due to the following three factors:

- In 2015, Perum Jamkrindo performed Assets Revaluation based on the order from the Ministry of SOE and Directorate General of Tax.
- Rising value of land, building and service houses assets of Perum Jamkrindo to Rp167,397,877,658.
- Final tax value that must be paid due to the 2015 Assets Revaluation was Rp11,111,708,052.

### c. Other Assets

Other assets amounted to Rp102.77 billion as of December 31, 2015, increased by 77.78% from Rp57.81 billion on December 31, 2014. The increase was due to the growth of co-guarantee receivables on the submission of change for claims yet to be accepted.

### Liabilities

Pursuant to the Financial Statements (*Audited*) of Perum Jamkrindo, the short-term liabilities, long-term liability and total liabilities of Perum Jamkrindo for the periods of December 31, 2014 to December 31, 2015 are as follows:

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. Total Liabilitas

Posisi kewajiban Perum Jamkrindo per 31 Desember 2015 sebesar Rp2,16 triliun, mengalami kenaikan sebesar 33,32%, dari Rp1,62 triliun pada posisi 31 Desember 2014. Penurunan ini dikarenakan adanya Peningkatan penerimaan Imbal Jasa Penjaminan yang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan.

### 2. Utang Klaim

Utang klaim per 31 Desember 2015 sebesar Rp13,07 miliar, mengalami penurunan sebesar 28,14% dari sebesar Rp10,20 miliar pada 31 Desember 2014.

### 3. Cadangan Klaim

Cadangan klaim per 31 Desember 2015 sebesar Rp321,70 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,80% dari sebesar Rp396,38 miliar pada 31 Desember 2014. Penurunan cadangan klaim dikarenakan penurunan *outstanding* kredit yang dijamin karena perusahaan melakukan kerja sama dengan mitra Reasuransi.

### 4. Utang Co-Guarantee

Utang Penjaminan Ulang per 31 Desember 2014 sebesar Rp35,82 miliar, mengalami penurunan 14,12% dari sebesar Rp41,71 miliar pada 31 Desember 2013. Penurunan Utang penjaminan Ulang pada tahun 2014 dikarenakan perusahaan membayar kewajiban kepada mitra *Co-Guarantee* dan Mitra Reasuransi.

### 5. Utang Pajak

Pajak per 31 Desember 2015 sebesar Rp29,22 miliar, mengalami kenaikan sebesar 728,96% dari Rp3,52 miliar pada 31 Desember 2014. Kenaikan Utang Pajak dikarenakan adanya beberapa hal sebagai berikut:

- Utang PPh Pasal 21 naik karena ada peningkatan jumlah SDM.
- Utang PPh Pasal 22 naik karena peraturan pajak baru yang harus dilakukan oleh Perum Jamkrindo per tahun 2015.
- Utang PPh Pasal 23 naik karena bertambahnya biaya sponsorship.

Based on the table above, the description is thus as follows:

### 1. Total Liabilities

As of December 31, 2015, the liabilities position of Perum Jamkrindo was Rp2.16 trillion, increased by 33.32% from Rp1.62 trillion on December 31, 2014. The decrease was due to the Increase of Guarantee receipt recorded as deferred income.

### 2. Claim Debt

The claim debt as of December 31, 2015 was Rp13.07 billion, decreased by 28.14% from Rp10.20 billion on December 31, 2014.

### 3. Claim Reserves

As of December 31, 2015, claim reserves was recorded at Rp321.70 billion, decreased by 18.80% from Rp396.38 billion on December 31, 2014. The decline in claim reserves was due to the falling of credit outstanding that is guaranteed due to the cooperation with Reinsurance partners.

### 4. Co-Guarantee Debts

Co-Guarantee Debts as of December 31, 2014, was Rp35.82 billion, decreased by 14.12% from Rp41.71 billion on December 31, 2013, due to the payment of obligation to Co-Guarantee partners and Reinsurance Partners.

### 5. Tax Debts

The tax of the Company was Rp29.22 billion as of December 31, 2015, increased by 728.96% from Rp3.52 billion on December 31, 2014. The increase was due to the following factors:

- Increase of debt of PPh Article 21 due to rising HR number.
- Increase of debt of PPh Article 22 due to new tax regulation that must be complied with by Perum Jamkrindo as of 2015.
- Increase of debt of PPh Article 23 due to rising sponsorship cost.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- Utang PPh Pasal 4 (2) naik karena penambahan sewa bangunan dan perpanjangan kontrak sewa bangunan yang dilakukan di seluruh cabang Perum Jamkrindo.
- Utang PPn naik karena peningkatan pembelian barang modal yang dibeli dari Pengusaha Kena Pajak selama tahun 2015.
- Utang PPh 29 (Badan) naik karena pada 2014 Perum Jamkrindo terjadi kelebihan pembayaran angsuran PPh Pasal 25 sehingga pada akhir tahun tidak lagi membayar PPh 29 (Badan) serta mengajukan restitusi karena kelebihan pembayaran pajak tersebut. Sedangkan tahun 2015, PPh 29 (Badan) dibayar sesuai dengan perhitungan normal.
- Dibayarnya pajak final hasil Revaluasi Aset Perum Jamkrindo.

### 6. Utang Lain-lain

Utang lain-lain per 31 Desember 2015 sebesar Rp105,29 miliar, mengalami penurunan sebesar 23,57 % dari Rp137,75 miliar pada posisi 31 Desember 2014.

### Ekuitas

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) Perum Jamkrindo, Ekuitas Perum Jamkrindo sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ekuitas / Equity	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Penyertaan Modal Negara / State Capital Investment	7.138.733.365.160	6,638,733,365,160
Cadangan-cadangan / Reserves	1.515.215.380.178	1.130.950.892.852
Saldo Laba / Retained Earnings	625.354.338.229	663.202.848.435
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	196.885.040.558	(28.284.142.694)
Jumlah yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total attributed to owners of parent entity	9.476.188.124.124	8.404.602.963.753
Jumlah Ekuitas / Total Equity	9.476.200.973.701	8.404.615.476.359

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut.

#### 1. Total Ekuitas

Total ekuitas Perum Jamkrindo pada 2015 sebesar Rp9,48 triliun, mengalami peningkatan 12,75% dari Rp8,421 triliun pada 31 Desember 2014.

- Increase of PPh Article 4 (2) due to the addition of building lease and extension of building lease contract in all branches of Perum Jamkrindo.
- Increase of PPn debt due to rising capital goods purchase from Taxable Employers in 2015.
- Increase of debt of PPh 29 (Institution). The increase was due to the exceed installment payment of PPh Article 25 in 2014. As such, by the end of the year, the Company did not pay PPh 29 (Institution) and filed a restitution due to the exceed tax payment. In 2015, the PPh 29 (Institution) was paid in accordance with normal calculation.
- The payment of final tax from Assets Revaluation of Perum Jamkrindo.

### 6. Other Debts

Other debts reached Rp105.29 billion as of December 31, 2015, decreased by 23.57% from Rp137.75 billion on December 31, 2014.

### Equity

Based on the Financial Statements (*Audited*) of Perum Jamkrindo, the Equity of Perum Jamkrindo up to December 31, 2015 is as follows:

Based on the above table, the factors could be described as follows:

#### 1. Total Equities

Total equities of Perum Jamkrindo in 2015 was Rp9.48 trillion, increased by 12.75% from Rp8.421 trillion on December 31, 2014.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### 2. Penyertaan Modal Pemerintah

Penyertaan Modal Pemerintah per 31 Desember 2014 sebesar Rp7,14 miliar, mengalami peningkatan sebesar 7,53% dari Rp6,64 triliun pada 31 Desember 2014. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp500 miliar pada tahun 2015.

### 3. Cadangan-cadangan

Cadangan-cadangan per 31 Desember 2015 sebesar Rp1,51 triliun, mengalami peningkatan 33,98% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1,13 triliun. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan cadangan dari alokasi laba tahun buku 2014.

### 4. Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen ekuitas lainnya adalah Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual per 31 Desember 2015 yaitu rugi sebesar Rp196.885.040.557,81.

### 2. Government Capital Investment

As of December 31, 2015, the Government Capital Investment was Rp7.14 billion, increased by 7.53% from Rp6.64 trillion on December 31, 2014. The increase was due to the State Capital Investment, which amounted to Rp500 billion in 2015.

### 3. Reserves

The amount of reserves on December 31, 2015 was Rp1.51 trillion, increased by 33.98% compared to 2014, which was Rp1.13 trillion, due to the additional reserves from profit allocation of the 2014 fiscal year.

### 4. Other Equity Components

Other equity components were Profit (loss) before realization on securities available for sale as of 31 December, 2015, namely a loss of Rp196.885.040.557,81.

### Laporan Laba Rugi Komprehensif

Berdasarkan Laporan Keuangan (Audited) Perum Jamkrindo, Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Perum Jamkrindo untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
<b>Pendapatan Penjaminan / Guarantee Revenues</b>		
Imbal Jasa Penjaminan Bruto / Gross Guarantee Fee	1.562.732.247.475	1.686.271.021.628
Pendapatan Komisi Reasuransi / Re-Insurance Commission Fee	18.148.405.223	5.509.491.735
Premi Co-Guarantee / Co-Guarantee Premium	(227.936.052.266)	(220.685.464.885)
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(66.811.226.080)	(24.181.507.239)
Fee Based Income / Fee-Based Income	9.203.497.826	(5.376.114.312)
Fee Agent / Fee Agent	29.572.721.934	(11.113.597.106)
Restitusi IJP / IJP Restitution	(8.645.787.813)	(4.343.792.787)
Imbal Jasa Penjaminan Bersih / Net Guarantee Revenues	1.277.487.586.539	1.442.569.748.452
<b>BEBAN KLAIM / CLAIM EXPENSES</b>		
Beban Klaim / Claim Expenses	(994.434.169.603)	(1.071.911.769.047)
Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim / Increase (Decrease) in Reserve Claim	72.740.056.879	50.854.144.341

### Comprehensive Profit (Loss) Statements

Pursuant to the Financial Statements (Audited) of Perum Jamkrindo, the Comprehensive Profit (Loss) Statements of Perum Jamkrindo for the years ended on December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Uraian / Description	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
<b>Beban Pencegahan Klaim / Claim Prevention Expenses</b>		
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Co-Guarantee / Impairment Losses on Co Guarantee Receivable	(968.303.310)	-
<b>Provisi Kerugian Co-Guarantee / Provision for Co-Guarantee Loss</b>		
Jumlah Beban Klaim / Total Claim Expenses	(922.662.416.034)	(1,021,057,624,706)
Penjaminan Bersih / Net Guarantee	354.825.170.505	421.512.123.746
Pendapatan Investasi Bersih / Net Investment Income	599.525.302.215	531.363.555.447
Pendapatan Lain-lain Bersih / Net Other Revenues	307.230.276.057	222.491.534.555
<b>BEBAN USAHA / OPERATIONAL EXPENSES</b>		
Beban Operasional / Operational Expenses	153.165.846.545	70.562.048.384
Beban Sumber Daya Manusia / Human Resources Expenses	206.283.759.250	169.027.716.475
Beban Administrasi dan Umum / Administrative and General Affairs Expenses	95.344.119.357	70.196.530.879
Beban Sistem, Teknologi & Pengembangan Usaha / System, Technology & Business Development Expenses	15.733.866.325	19.573.686.082
Jumlah Beban Usaha / Total Operational Expenses	470.527.591.477	329.359.981.820
LABA SEBELUM PAJAK / PROFIT BEFORE TAX	791.053.157.300	846.007.231.928
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX EXPENSES</b>		
Beban Pajak Kini / Current Tax Expenses	180.693.139.344	160.695.448.207
Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefits	(14.994.320.273)	22.108.922.679
Jumlah Beban Pajak Penghasilan / Total Income Tax Expenses	165.698.819.071	182.804.370.886
LABA TAHUN BERJALAN / PROFIT FOR THE YEAR	625.354.338.229	663.202.861.042

Perum Jamkrindo berusaha mencapai hasil terbaik melalui peningkatan kinerja secara maksimal. Pada 2015, Perum Jamkrindo berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp625,35 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan meskipun tidak terlalu jauh dari tahun 2014 yang memperoleh laba bersih sebesar Rp663,20 miliar.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)  
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan selama 2015 tercatat sebesar Rp1,56 triliun, mengalami penurunan 7,33% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp1,68 triliun.

Perum Jamkrindo strives to achieve the best results through maximum performance improvement. In 2015, Perum Jamkrindo recorded a profit for the year of Rp625.35 billion. The number decreased, despite less severely, from 2014 which was Rp663.20 billion.

Based on the above table, the description can be stated as follows:

1. Guarantee Fee (IJP) Income  
Guarantee Fee Income during 2015 reached Rp1.56 trillion, decreased by 7.33% from 2014 which amounted to Rp1.68 trillion. IJP revenue had been recognized in

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Pengakuan pendapatan IJP tersebut telah diakui secara aktual. Pendapatan IJP antara lain dipengaruhi oleh sektor agrobisnis, yaitu konvensional sebesar Rp217,86 miliar dan Syariah sebesar Rp7,66 miliar.

### 2. Premi *Co-Guarantee*

Premi *co-Guarantee* selama 2014 tercatat sebesar Rp227,94 miliar, mengalami kenaikan 3,29% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp220,68 miliar.

### 3. *Fee Based Income*

Selama 2015, *Fee Based Income* yang menjadi pengurang pendapatan IJP tercatat sebesar Rp9,20 miliar mengalami kenaikan 71% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 5,38 miliar untuk pihak bank pelaksana.

### 4. Beban Klaim Penjaminan

#### a. Beban Klaim

Beban Klaim Penjaminan 2014 sebesar Rp1,07 triliun, mengalami kenaikan 19,29% dari tahun 2013 sebesar Rp898,58 miliar. Kenaikan Beban Klaim dikarenakan meningkatnya klaim atas Kredit Usaha Rakyat.

#### b. Beban Kenaikan

Beban kenaikan cadangan klaim tahun 2014 sebesar Rp(50,85) miliar, turun sebesar 228,61% dari Rp39,54 miliar pada tahun 2013. Hal ini dikarenakan penurunan *outstanding* kredit yang dijamin karena perusahaan melakukan kerja sama dengan mitra Reasuransi.

### 5. Pendapatan Investasi

Selama 2015, pendapatan investasi perum jamkrindo tercatat sebesar Rp599,52 miliar mengalami kenaikan 12,83% dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp531,36 miliar.

### 6. Pendapatan Lain-lain Bersih

Pendapatan lain-lain bersih selama 2015 sebesar Rp307,23 miliar, mengalami peningkatan 38,09% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp222,49 miliar, terdiri dari pendapatan subrogasi dan pendapatan jasa giro.

actual manner. This growth in IJP income was influenced by agri-business sector, namely conventional business by Rp217.86 billion and Sharia business by Rp7.66 billion.

### 2. Co-guarantee Premium

In 2015, co-Guarantee Premium was recorded at Rp227.94 billion, increased by 3.29% compared to 2014 which amounted to Rp220.68 billion

### 3. *Fee Based Income*

During 2015, the Fee Based Income that deducted the guarantee fee income was recorded at Rp9.20 billion, increased by 71% compared with 2014 which was Rp5.38 billion for the executing banks.

### 4. Guarantee Claim Expenses

#### a. Claim Expenses

Guarantee Claim Expenses in 2014 amounted to Rp1,07 trillion, increased by 19.29% from 2013 which amounted to Rp898.58 billion. The increase in Claim Expenses was due to the rising claim of Micro Credit Loan.

#### b. Increase (Decrease) of Claim Reserves Expenses

The increase of claim reserves expenses in 2014 amounted to Rp(50.85) billion, decreased by 228.61% from Rp39.54 billion in 2013. This decrease was contributed by the decline in outstanding credit that is guaranteed due to cooperation between the company and Reinsurance partners.

### 5. Investment Income

During 2015, income from investment of Perum Jamkrindo was recorded at Rp599,52 billion, increased by 12.83% compared to the previous year amounting to Rp531.36 billion.

### 6. Other Income - Net

Other income - net of the Company during 2015 amounted to Rp307.23 billion, showing an increase of 38.09% compared to 2014 which amounted to Rp222.49 billion, which consisted of subrogation income and clearing service income.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### 7. Beban Operasional

Selama 2015, jumlah Beban Operasional Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 117,07% dari Rp70,56 miliar pada 2014 menjadi Rp153,16 miliar pada 2015. Kenaikan Biaya Operasional disebabkan meningkatnya beban klaim, beban operasi dan beban pegawai.

### 8. Beban Sumber Daya Manusia

Beban Sumber Daya Manusia pada 2015 sebesar Rp206,28 miliar, mengalami peningkatan sebesar 22,04% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp169,03 miliar. Kenaikan biaya disebabkan oleh adanya penambahan jumlah SDM, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan program Pengembangan SDM Perusahaan.

### 9. Beban Administrasi dan Umum

Seiring dengan efisiensi yang telah dilakukan dalam Operasional Perusahaan, biaya-biaya yang berhubungan dengan Biaya Administrasi dan Umum tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 35,82% dari Rp70,19 miliar pada 2014 menjadi Rp95,34 miliar pada 2015.

### 10. Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pendapatan komprehensif lainnya adalah laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual per 31 Desember 2015 yaitu laba sebesar Rp845,16 miliar.

### 7. Operational Expenses

The Company's Operational Expenses increased by 117.07% from Rp153.16 billion in 2014 to Rp153.16 billion in 2015. The increase in Operational Expense was due to the increase in claim expenses, operational expenses and employee expenses.

### 8. Human Resources Expenses

Human Resources Expenses in 2015 increased by 22.04% to Rp206.28 billion compared to 2014 which was recorded at Rp169.03 billion. The increasing expenses was due to the additional number of Human Resources, employees' welfare improvement, and Human Resources Development programs.

### 9. General and Administrative Expenses

In line with the efficiency that had been implemented in the Company's Operations, costs that are associated with General and Administrative Costs in 2015 increased by 35.82% from Rp70.19 billion in 2014 to Rp95.34 billion.

### 10. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income was the unrealized profit (loss) on securities available for sale as of December 31, 2015 which was the profit amounting to Rp845.16 billion.

### Laporan Arus Kas

Jumlah kas dan setara kas Perum Jamkrindo pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp5,19 triliun, mengalami kenaikan 10,29% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp4,71 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan pada tahun 2014 perusahaan memperoleh tambahan dana Penyerahan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,3 triliun.

### Cash Flow Statements

Total cash and cash equivalents of Perum Jamkrindo at the end of 2015 was recorded at Rp5.19 trillion, increased by 10.29% compared to that of 2013 recorded at Rp4.71 trillion. The increase was due to the addition in State Capital Investment (PMN) acquired by the Company in 2014 amounting to Rp1.3 trillion.

Arus Kas / Cash Flow	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operational Activities	(91.630.227.145)	(146.122.917.720)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investment Activities	255.515.008.453	(511.496.295.264)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	234.344.418.001	1.142.437.000.000

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2015 sebesar Rp91,63 miliar, mengalami penurunan 37,29% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2014 sebesar Rp146,12 miliar. Kenaikan aktivitas operasi dikarenakan adanya pembayaran IJP KUR dari pemerintah.

b. Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2015 turun sebesar 149,95% menjadi Rp255,15 miliar dibanding kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2014 sebesar Rp(511,49) miliar. Penurunan aktivitas investasi dikarenakan meningkatnya investasi yang bersumber dari dana PMN.

c. Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada sisi pendanaan, perusahaan mencatat penurunan kas bersih 79,49% yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2015, dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,14 triliun.

### TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2015

Evaluasi tingkat kesehatan BUMN didasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan Peraturan Menteri Negara BUMN RI nomor: PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Jaminan.

Dari perhitungan tingkat kesehatan Perusahaan, sesuai dengan evaluasi tingkat kesehatan BUMN didasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dan Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor KEP-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 disertai dengan Surat Menteri Negara BUMN Nomor: S-314/MBU.4/2011, dan Surat Menteri Negara BUMN terbaru Nomor: PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014, maka

The following description can be stated based on the above table:

a. Cash from operational activity

Net cash obtained from operational activity in 2015 was Rp91.63 billion, decreased by 37.29% compared to the net cash obtained from operational activity in 2014, which amounted to Rp146.12 billion. The rising operational activity was due to the payment of IJP KUR from the government.

b. Cash from investment activity

Net cash used for investment activity in 2015 decreased by 149.95% to Rp255.15 billion compared to the net cash used for investment activity in 2014, which amounted to Rp511.49 billion. The decrease in investment activity was due to the escalating investment originated from the PMN funds.

c. Cash from financing activity

In terms of financing activity, the company recorded a decrease in net cash of 79.49% in 2015 from Rp1.14 trillion in 2014.

### COMPANY'S HEALTH INDEX IN 2015

Evaluation of the Company's Health Index is based on the Decree of State Minister of SOE Number: KEP-100/MBU/2002 on Evaluation of Health Index, and Regulation of State Minister of SOE of the Republic of Indonesia number: PER-10/MBU/2011 dated August 19, 2011 on the Evaluation Indicators for Health Index of State-Owned Enterprises of Financial Services in the Line of Business of Insurance and Guarantee Services.

From the calculation of the Company's health index, in accordance with the evaluation of the health index of SOEs as based on the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 and the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2015, then by a total score of 77.50, Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia is categorized as "HEALTHY A", while in 2014

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

dengan total skor 77,50, Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia berada pada kategori “SEHAT A” sementara pada 2014 dengan skor 87,50 Perusahaan masuk dalam kategori “SEHAT AA”.

the score was 87.50 the company is categorized as “HEALTHY AA”.

### PENINGKATAN DAN PENURUNAN MATERIAL DARI PENJUALAN /PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang 2015, tidak mencatat adanya peningkatan dan penurunan material dari penjualan/ pendapatan bersih.

### MATERIAL INCREASE AND DECREASE FROM NET SALES/REVENUES

During 2015, there was no record on material increase/ decrease from net sales/revenues.

### INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada 2015, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

### FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENT

There was no financial information containing extraordinary and rare events reported by the Company in 2015.

### PERBANDINGAN REALISASI DENGAN RKAP 2015

#### HASIL USAHA

Realisasi hasil usaha 2015 dibandingkan dengan RKAP tahun 2014 dan realisasi tahun 2013 menunjukkan kondisi sebagai berikut:

### COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND RKAP IN 2015

#### RESULTS OF OPERATION

The realization of operational results in 2015 compared to the RKAP of 2014 and the realization in 2013 is described in the following table:

Dalam jutaan

In million

Uraian / Description	Realisasi 2015 / 2015 Realization (Rp)	RKAP 2015 / 2015 RKAP (Rp)	Realisasi 2014 / 2014 Realization (Rp)	Realisasi 2015 / 2015 Realization (%)	
				(2:3)	(2:4)
Pendapatan Operasional / Operational Income	1.877.013	2.220.348	1.973.933	84,54%	95,09%
Beban Operasional / Operational Expenses	(1.393.190)	(1.649.204)	(1.350.418)	84,48%	103,17%
<b>Laba Operasional / Operational Profit</b>	<b>483.823</b>	<b>571.144</b>	<b>623.516</b>	<b>84,71%</b>	<b>77,60%</b>
Pendapatan (Beban) Operasional / Operational Income (Expenses)	307.230	309.649	222.492	99,22%	138,09%
<b>Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax</b>	<b>791.053</b>	<b>880.793</b>	<b>846.007</b>	<b>89,81%</b>	<b>93,50%</b>

Pendapatan operasional tahun 2015 sebesar Rp1,88 triliun atau mencapai 84,54% dibandingkan dengan RKAP 2015 atau mencapai 95,09% dari realisasi tahun 2014. Peningkatan terjadi karena peningkatan penjaminan kredit terutama dari sektor jasa dan perdagangan dan peningkatan pada penjaminan kredit dan pendapatan investasi.

In 2015, operational income was recorded at Rp1.88 trillion or reaching 84.54% compared to the RKAP of 2015, or reaching 95.09% from the realization in 2014. The increase was due to improvement of credit guarantee, particularly from service and trade sectors, as well as the improvement in investment income.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Beban operasional yaitu mencapai 84,48% dibandingkan RKAP tahun 2015 dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 mencapai 103,17%.

Pendapatan non operasional bersih mencapai 99,22% dibandingkan dengan target 2015 atau mencapai 138,09% dibandingkan realisasi tahun 2014. Oleh karena itu, tahun 2015 Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp791,05 miliar atau mencapai 89,81% dibandingkan RKAP tahun 2015 dan 93,50% dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar Rp846 miliar.

Operational expenses reached 84.48% compared to the RKAP of 2015 and reached 103.17% compared to the realization in 2014.

Non-operational income - net reached 99.22% if compared to the targets of 2015 or reaching 138.09% compared to the realization in 2014. Hence, in 2015 the Company received profit before tax of Rp791.05 billion or reaching 89.81% compared to the RKAP of 2015, and 93.40% compared to the realization in 2014 which amounted to Rp846 billion.

### PENDAPATAN PENJAMINAN

#### a. Volume Kredit Jasa Penjaminan

Dalam jutaan

Uraian / Description	Realisasi 2015 / 2015 Realization (Rp)	RKAP 2015 / 2015 RKAP (Rp)	Realisasi 2014 / 2014 Realization (Rp)	Realisasi 2015 / 2015 Realization (%)	
				(2:3)	(2:4)
<b>A. PENJAMINAN BANK / BANK GUARANTEE</b>					
<b>Penjaminan Konvensional / Conventional Guarantee</b>					
Agrobisnis / Agribusiness	5.665.438	8.323.628	4.029.235	68,06%	140,61%
INKRA	1.344.768	1.159.020	547.496	116,03	245,62%
Jasa dan Perdagangan / Services and Trade	49.121.562	51.764.051	31.676.299	94,90%	155,07%
Sub Total	56.131.768	61.246.700	36.253.030	91,65%	154,83%
<b>Penjaminan Syariah / Sharia Guarantee</b>					
Agrobisnis / Agribusiness	31.700	249.825	76.957	12,69%	41,19%
INKRA	46.973	69.379	24.066	67,71%	195,19%
Jasa dan Perdagangan / Services and Trade	3.569.432	5.666.318	2.066.610	62,99%	172,72%
Sub Total	3.648.105	5.985.522	2.167.633	60,95%	168,30%
<b>TOTAL A</b>	<b>59.779.873</b>	<b>67.232.222</b>	<b>38.420.662</b>	<b>88,92%</b>	<b>155,59%</b>
<b>B. PENJAMINAN BUKAN BANK / NON-BANK GUARANTEE</b>					
Agrobisnis / Agribusiness	4.629	67.732	14.242	6,83%	32,50%
INKRA	17.212	70.025	24.653	24,58%	69,82%
Jasa dan Perdagangan / Services and Trade	9.761.463	18.576.376	2.278.060	52,55%	428,50%
<b>TOTAL B</b>	<b>9.783.303</b>	<b>18.714.133</b>	<b>2.316.956</b>	<b>52,28%</b>	<b>422,25%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>69.563.176</b>	<b>85.946.355</b>	<b>40.737.618</b>	<b>80,94%</b>	<b>170,76%</b>

### GUARANTEE INCOME

#### a. Volume of Guarantee Service Credit

In million Rupiah

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Total realisasi jumlah kredit sebesar Rp69,56 triliun terdiri dari Jumlah Kredit Penjaminan bank konvensional sebesar Rp56,13 triliun, Kredit Penjaminan Bank Syariah sebesar Rp3,64 triliun, Kredit Penjaminan Bukan Bank Konvensional Rp9,78 triliun.

Total of credit amount realization was Rp69.56 trillion, consisting of Total Guarantee Credit of conventional bank which amounted to Rp56.13 trillion, Guarantee Credit of Sharia Bank which amounted to Rp3.64 trillion and Guarantee Credit of Non-Conventional Bank which amounted to Rp9.78 trillion.

b. Imbal Jasa Penjaminan

Dalam jutaan

b. Guarantee Fee

In million

Uraian / Description	Realisasi 2015 / 2015 Realization (Rp)	RKAP 2015 / 2015 RKAP (Rp)	Realisasi 2014 / 2014 Realization (Rp)	Realisasi 2015 / 2015 Realization (%)	
				(2:3)	(2:4)
<b>A. PENJAMINAN BANK / BANK GUARANTEE</b>					
<b>Penjaminan Konvensional / Conventional Guarantee</b>					
Agrobisnis / Agribusiness	217.857	326.232	193.697	66,78%	112,47%
INKRA	37.537	44.877	31.269	83,64%	120,05%
Jasa dan Perdagangan / Services and Trade	1.151.748	1.285.737	1.317.391	89,58%	87,43%
Sub Total	1.407.142	1.656.847	1.542.357	84,93%	91,23%
<b>Penjaminan Syariah / Sharia Guarantee</b>					
Agrobisnis / Agribusiness	7.662	13.654	6.523	56,12%	117,47%
INKRA	1.756	1.857	2.246	94,55%	78,17%
Jasa dan Perdagangan / Services and Trade	94.993	62.480	110.660	152,04%	85,84%
Sub Total	104.411	77.991	119.430	133,88%	87,43%
<b>TOTAL A</b>	<b>1.511.554</b>	<b>1.734.838</b>	<b>1.661.787</b>	<b>87,13%</b>	<b>90,96%</b>
<b>B. PENJAMINAN BUKAN BANK / NON-BANK GUARANTEE</b>					
Agrobisnis / Agribusiness	81	465	78	17,53%	103,99%
INKRA	12	331	21	3,60%	55,35%
Jasa dan Perdagangan / Services and Trade	51.085	124.908	24.384	40,90%	209,50%
<b>TOTAL B</b>	<b>51.178</b>	<b>125.703</b>	<b>24.484</b>	<b>49,71%</b>	<b>209,03%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.562.732</b>	<b>1.860.541</b>	<b>1.860.541</b>	<b>83,99%</b>	<b>92,67%</b>

Total imbal jasa penjaminan yang diperoleh tahun 2015 sebesar Rp1,56 triliun atau mencapai 92,67% dibandingkan dengan tahun 2014. Imbal jasa penjaminan bank sebesar Rp1,51 triliun mencapai 87,13% dari RKAP tahun 2015, yang terdiri dari imbal jasa penjaminan bank konvensional Rp1,41 triliun atau mencapai 84,93% dibandingkan dengan target

Total guarantee fee earned in 2015 amounted to Rp1.56 trillion or 92.67% compared to in 2014. Bank guarantee service fee amounted to Rp1.51 trillion, which reached 87.13% of 2015 RKAP, which consisted of conventional bank guarantee fee of Rp1.41 trillion or 84.93% compared to the 2015 target and reached 91.23% of 2014 realization

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

2015 serta mencapai 91,23% dari realisasi 2014 dan imbal jasa penjaminan bukan bank sebesar Rp51,17 miliar atau mencapai 40,71% dibandingkan target 2015 dan mencapai 209,03% dibandingkan realisasi tahun 2014. Imbal jasa penjaminan bank tersebut sangat signifikan diperoleh dari sektor agribisnis. Jumlah kredit dan imbal jasa penjaminan bukan bank didominasi oleh jasa dan perdagangan.

Dalam jasa penjaminan bukan bank, Perusahaan bekerja sama dengan:

No.	Multifinance dan Non Bank / Multi-finance and Non-Bank	No.	Multifinance dan Non Bank / Multi-finance and Non-Bank
1	Indosurya Inti Finance	12	PT Sadira Finance
2	PT Pegadaian Persero	13	CSUL Finance
3	LPDB	14	ProCar
4	Bina Artha Ventura	15	ProMitra
5	PT Semen Bosowa Maros	16	Semen Indonesia
6	MNC Finance	17	Bosowa Multifinance
7	BNI Multifinance	18	FIF Finance
8	PNM	19	BFI Finance
9	Sahabat Finansial Keluarga	20	Bostik
10	Astra Multifinance	21	PT Semen Bosowa
11	KOPEBI	22	Bima Multifinance

### PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2016

Proyeksi keuangan tahun 2016 tertulis dalam RKAP 2016 yang dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap asumsi-asumsi yang digunakan, baik asumsi internal maupun eksternal. Proyeksi keuangan tahun tersebut menggambarkan kondisi Perum Jamkrindo untuk tahun buku 2016.

Proyeksi keuangan Perum Jamkrindo yang tertulis dalam RKAP 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2015	RKAP 2016 / 2016 RKAP
Pendapatan Usaha / Revenues	1.277.488	1.799.413
Beban Klaim / Claim Expenses	(922.662)	(1.244.960)
Penjaminan Bersih / Net Guarantee	354.825	554.453
Pendapatan Investasi Bersih / Net Investment Income	599.525	724.831
Pendapatan Lain-lain Bersih / Net Other Income	307.230	327.289
Beban Usaha / Operating Expenses	(470.528)	(665.912)
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	791.053	940.661
Laba Bersih / Net Income	625.354	762.965

and non-bank guarantee fee of Rp51.17 billion or reached 40.71% compared to the 2015 target and reached 209.03% compared to realization in 2014. Agribusiness sector significantly contributed to bank guarantee fee. The amount of credit and non-bank guarantee service fee was dominated by the services and trade.

In the non-bank guarantee service, the Company cooperated with:

### FINANCIAL PROJECTION IN 2016

Financial projection for 2016 was stated in 2016 RKAP, which was prepared based on the analysis result on used assumptions, be it internal or external. Financial projection for the year describes the condition of Perum Jamkrindo for 2016 fiscal year.

Financial projection of Perum Jamkrindo state din 2016 RKAP is as follows:

Uraian / Description	2015	RKAP 2016 / 2016 RKAP
Aset Lancar / Current Assets	9.348.191	7.953.764
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	2.294.802	4.671.300
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.237.804	923.118
Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities	928.988	1.494.702
Ekuitas / Equity	9.476.201	10.207.244
Total Aset/ Liabilitas dan Ekuitas / Total Assets/Liabilities and Equity	11.642.993	12.625.064

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

#### Rasio Likuiditas

Uraian / Description	2014	2015
Rasio Kas / Cash Ratio	847,52%	452,00%
Rasio Lancar / Current Ratio	1.399,23%	755,22%

Pada 2015, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 755,22%, meningkat dibandingkan pada 2014 sebesar 1.399,23%. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan aset lancar Perusahaan dalam menjamin utang lancarnya masih relatif baik.

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan terhadap struktur modal Perum Jamkrindo dilakukan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi Pemangku Kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal.

### SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

To measure the Company's capacity to pay its short-term liabilities, the Company uses liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. While for measuring the Company's capacity in fulfilling its total liabilities, the Company uses solvency ratio measured by dividing total liabilities to total assets and total liabilities to total equity.

#### Liquidity Ratio

Uraian / Description	2014	2015
Rasio Kas / Cash Ratio	847,52%	452,00%
Rasio Lancar / Current Ratio	1.399,23%	755,22%

In 2015, the Company's capacity to pay its short-term liabilities based on current assets was shown through current ratio of 755.22%, which increased compared to 2014 at 1,399.23%. Based on the value, the capacity of the Company's current assets in guaranteeing its current liabilities was relatively good.

### MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management on capital structure of Perum Jamkrindo is done to protect the Company's capacity in maintaining business continuity, thus the Company can provide return to the Shareholders and benefits to other Stakeholders as well as maintain optimum capital structure to reduce capital cost.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kondisi struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan modal rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* yang minimal. Dengan penambahan penggunaan utang, akan meminimalkan WACC karena biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dibandingkan dengan biaya modal sendiri (*cost of equity*). Di samping itu, penggunaan hutang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Meski demikian, peningkatan hutang yang dilakukan Perum Jamkrindo akan meningkatkan biaya beban bunga yang selanjutnya akan mengurangi nilai Perum Jamkrindo secara keseluruhan. Untuk itu, perlu kompromi perpaduan antara penggunaan hutang dan modal sendiri sehingga diperoleh kondisi yang optimum.

Optimum capital structure condition can be achieved by minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC). With the addition of debt use, WACC will be minimized because cost of debt will be lower compared to cost of equity. In addition, debt use will also decrease taxable cost, thus there will be tax savings. Nevertheless, the increase of debt conducted by Perum Jamkrindo will increase interest expense cost that will further decrease the value of Perum Jamkrindo in overall. Therefore, combination between the use of debt and equity is needed to be comporsimed to achieve optimum condition.

Struktur modal Perum Jamkrindo adalah sebagai berikut:

Capital structure of Perum Jamkrindo is as follows:

Uraian / Description	2015	% Total Modal	2014	% Total Modal / Total Equity
Liabilitas / Liabilities	2.166.792.003.236	19%	1.625.236.017.469	16%
Ekuitas / Equity	9.476.200.973.701	81%	8.404.615.476.359	84%
Liabilitas dan ekuitas / Liabilities and equity	11.642.992.976.937	100%	10.029.851.493.828	100%

### INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN DAN BERDAMPAK PADA KINERJA DAN RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Sepanjang 2015, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Laporan Akuntan sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan Perum Jamkrindo.

### MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE THAT HAVE IMPACT ON THE PERFORMANCE AND FINANCIAL RATIO OF THE COMPANY

Throughout 2015, there were no significant events subsequent to balance sheet date until this report was issued, which significantly affected the presentation of Perum Jamkrindo's Financial Statements.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

RPB pada 2015 memutuskan usulan pembagian laba tahun buku 2014 sebagai berikut:

### DIVIDEND POLICY

RPB in 2015 decided the proposal of profit distribution for 2014 fiscal year as follows:

### JUMLAH DIVIDEN

Sesuai dengan Surat Perum Jamkrindo Kepada Kementerian BUMN No 1424/P/1/III/2016-S-06/DP/III/2016 tanggal 30 Maret 2016 tentang Usulan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015, perolehan jumlah Dividen tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 62,53 miliar.

### NUMBER OF DIVIDEND

According to Letter of Perum Jamkrindo to the Ministry of SOE No 1424/P/1/III/2016-S-06/DP/III/2016 dated March 30, 2016 on Proposal of Approval and Ratification of Annual Report for 2015 Fiscal Year, total Dividends for 2015 were recorded at Rp62.53 billion.

Uraian / Description	2015	2014
Jumlah Dividen / Total Dividends	62,53	157,56

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen maupun karyawan Perusahaan (*Management/Employee Stock Option (MSOP/ESOP)*). Hal tersebut disebabkan karena kepemilikan saham perusahaan masih sepenuhnya dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Negara BUMN serta belum adanya kebijakan untuk mencatatkan saham perusahaan di bursa saham.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perum Jamkrindo tidak dapat menyampaikan informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dikarenakan hingga saat ini Perum Jamkrindo belum tercatat di bursa manapun.

### INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sepanjang 2015, Perusahaan melakukan belanja modal yang bertujuan untuk memperluas jaringan usaha Perusahaan serta melakukan revitalisasi atas aset-aset yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Adapun investasi yang dilakukan pada 2014 yang ditujukan guna mengoptimalkan kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Realisasi 2015 / 2015 Realization (Rp)	RKAP 2015 / 2015 RKAP (Rp)	Realisasi 2014 / 2014 Realization (Rp)	Realisasi 2015 / 2015 Realization (%)	
				(2 : 3)	(2 : 4)
1	2	3	4	5	6
Tanah dan Bangunan / Land and Building	19.305	85.219	1.192	22,65%	1.619,58%
Perabot Kantor dan Rumah Jabatan / Office Supplies and Residential Allowance	2.742	8.731	-	31,40%	-
Inventaris Kantor / Office Inventory	7.375	24.771	9.256	29,77%	79,68%
Kendaraan / Vehicles	4.658	5.728	10.685	81,33%	43,60
<b>Jumlah / Total</b>	<b>34.080</b>	<b>124.448</b>	<b>21.133</b>	<b>27,39%</b>	<b>161,27%</b>

### EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

Until today, the Company has not had management or employee stock option program (MSOP/ESOP). This is because the company's share ownership is fully held by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOE and there is not policy to list the company's shares at stock exchange.

### REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perum Jamkrindo did not submit information on the realization of use of proceeds from public offering because until today, Perum Jamkrindo is not listed at any stock exchange.

### INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Throughout 2015, the Company conducted capital expenditure aimed to expand the Company's business network and revitalized its owned assets to increase the given service quality.

The investment conducted in 2014 aimed to optimize the Company's performance as follows:



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2014, tidak ada Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang dapat disajikan oleh Perum Jamkrindo.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BARU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang 2015, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perum Jamkrindo.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan dalam penerapan PSAK 24 revisi 2013 yang baru diimplementasikan pada tahun 2015

### PERPAJAKAN PERUSAHAAN

Pada 2015, Perusahaan telah melakukan kewajiban perpajakan berupa pemungutan dan penyetoran berbagai jenis pajak dengan rincian sebagai berikut:

### MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST WITH AFFILIATED PARTIES

In 2014, there was no information on material transaction containing conflicts of interests and/or transactions with affiliated parties that can be presented by Perum Jamkrindo.

### CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE

Throughout 2015, there were no changes in laws and regulations that significantly affect Perum Jamkrindo's performance.

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Changes of policy in the implementation of PSAK 24 revised 2013 that had just been implemented in 2015

### COMPANY TAXATION

In 2015, the Company had conducted taxation obligation in the form of collection and payment of various types of taxes with the details as follows:

Uraian / Description	Saldo Awal (Rp) / Beginning Balance (Rp)	Mutasi Tahun 2015 / Transfer in 2015		Saldo Akhir (Rp) / Ending Balance (Rp)
		Kewajiban (Rp) / Obligation (Rp)	Penyetoran (Rp) / Payment (Rp)	
<b>I. Uang Muka Pajak / Prepaid Taxes</b>				
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Taxes	-	357.913.270	357.913.270	-
<b>II. Hutang Pajak / Tax Payable</b>				
<b>Pajak Penghasilan / Income Tax</b>				
Pajak Penghasilan pasal 21 / Income tax article 21	2.526.490.860	23.125.210.004	21.842.114.784	3.809.586.080
Pajak Penghasilan pasal 22 / Income tax article 22	-	76.347.924	5.810.264	70.537.660
Pajak Penghasilan pasal 23 / Income tax article 23	143.809.077	1.799.695.967	1.574.934.823	368.570.221
Pajak Penghasilan pasal 25 / Income tax article 25	-	64.524.242.000	59.147.165.000	5.377.077.000

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Uraian / Description	Saldo Awal (Rp) / Beginning Balance (Rp)	Mutasi Tahun 2015 / Transfer in 2015		Saldo Akhir (Rp) / Ending Balance (Rp)
		Kewajiban (Rp) / Obligation (Rp)	Penyetoran (Rp) / Payment (Rp)	
Pajak Penghasilan pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	61.042.500	528.839.237	377.565.780	212.315.957
Pajak Penghasilan pasal 29 / Income tax article 29	-	10.772.587.750	-	10.772.587.750
Pajak Final Revaluasi Aset Tetap / Final Tax of Fixed Assets Revaluation	-	11.111.708.052	4.415.792.946	6.695.915.106
<b>TOTAL PAJAK PENGHASILAN / TOTAL INCOME TAX</b>	<b>2.731.342.437</b>	<b>111.938.630.934</b>	<b>87.363.383.597</b>	<b>27.306.589.774</b>
<b>Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax</b>				
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	602.348.847	7.250.766.670	6.307.026.362	1.546.089.155
<b>Total Pajak Pertambahan Nilai / Total Value Added Tax</b>	<b>602.348.847</b>	<b>7.250.766.670</b>	<b>6.307.026.362</b>	<b>1.546.089.155</b>
<b>Pajak Bumi dan Bangunan / Land and Building Tax</b>				
Pajak Bumi dan Bangunan / Land and Building Tax	-	498.052.255	498.052.255	-
<b>Total Pajak Bumi dan Bangunan / Total Land and Building Tax</b>	<b>-</b>	<b>498.052.255</b>	<b>498.052.255</b>	<b>-</b>
<b>Total Hutang Pajak / Total Tax Payable</b>	<b>3.333.691.284</b>	<b>119.687.450.159</b>	<b>94.168.462.514</b>	<b>28.852.678.929</b>

### PAJAK PENGHASILAN

Total kewajiban pajak Perum Jamkrindo pada tahun 2015 adalah sebesar Rp119,68 miliar yang terdiri dari Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp 111,93 miliar, Pajak Pertambahan Nilai Rp7,25 miliar dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp498,05 juta. Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan dan menyetor ke kas negara sebesar Rp94,16 miliar sehingga kewajiban pajak per 31 Desember 2015 sebesar Rp28,85 miliar.

### PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

Perum Jaminan Kredit Indonesia memiliki saldo awal PPN pada 2015 sebesar Rp602,35 juta dan kewajiban PPN selama 2015 sebesar Rp7,25. miliar. Jumlah PPN yang disetorkan pada 2015 sebesar Rp 6,31 miliar sehingga saldo akhir PPN tahun 2015 Perusahaan sebesar Rp1,55 miliar.

### INCOME TAX

Total tax obligation of Perum Jamkrindo in 2015 amounted to Rp119.68 billion, consistin gof Income Tax of 2015 at Rp111.93 billion, Value Added Tax of Rp7.25 billion and Land and Building Tax of Rp498.05 billion. The Company has fulfilled taxation obligation and paid it to the state treasury at Rp94.16 billion. Thus, taxation obligaiton as of December 31, 2015 amounted to Rp28.85 billion.

### VALUE ADDED TAX

Perum Jaminan Kredit Indonesia had a beginning balance of VAT in 2015 amounting to Rp602.35 million and VAT obligation for 2015 at Rp7.25 billion. TOTAL VAT paid in 2015 amounted to Rp6.31 billion, thus ending balance of VAT in 2015 of the Company amounted to Rp1.55 billion.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

Sebagai wajib pajak, Perum Jaminan Kredit Indonesia telah memenuhi kewajiban membayar PBB sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) yang diterima pada 2015 sebesar Rp498,05 juta.

### ASPEK PEMASARAN

#### STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran sangat diperlukan oleh Perusahaan dalam menghadapi berbagai macam tantangan usaha di masa mendatang. Bisnis Penjaminan di Indonesia saat ini telah berkembang dengan hadirnya perusahaan-perusahaan penjaminan swasta nasional. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, keragaman dan inovasi produk dan layanan penjaminan menjadi semakin beragam. Perum Jamkrindo senantiasa berupaya mempertahankan pencapaian yang telah dicatatkan di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif dewasa ini. Untuk itu, Perum Jamkrindo mempersiapkan diri dengan merancang strategi pemasaran yang baik dan komprehensif yang berkaca pada analisis iklim usaha di masa mendatang berikut berbagai potensi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan terutama dalam hal pendapatan Penjaminan.

#### STRATEGI PENJAMINAN BANK

Strategi Penjaminan Bank meliputi Diversifikasi Produk Penjaminan, Bundling Product dan Penguatan Co-Branding, Optimalisasi Pemanfaatan TI dalam Produk Penjaminan, Enlargement dan Enrichment PKS, Sosialisasi Produk / PKS baru bagi Internal dan Eksternal, Market Mapping, Market Intelligent, Optimalisasi dan Evaluasi Agen Penjaminan dan Optimalisasi dan Evaluasi Penempatan Dana Deposito.

#### STRATEGI SURETY BOND

Dalam melakukan pemasaran Surety Bond, Perum Jamkrindo melakukan upaya strategis antara lain memfokuskan pada penguasaan *market share* surety bond di daerah yang menasar pada kontraktor-kontraktor kategori menengah dan menengah ke bawah serta fokus pada Perusahaan Pembiayaan sebagaimana dalam POJK telah diatur bahwa Perusahaan Penjaminan merupakan salah satu bagian dari skema mitigasi risiko.

### LAND AND BUILDING TAX

As a taxpayer, Perum Jaminan Kredit Indonesia had fulfilled its PBB tax obligation according to Letter of Payable Tax Notification (SPPT) received in 2015 at Rp498.05 million.

### MARKETING ASPECTS

#### MARKETING STRATEGIES

Marketing strategies are very needed by the Company in dealing with various business challenges in the future. Guarantee business in Indonesia has currently been developing as evidenced by the presence of private guarantee company in the country. In line with the growth, production innovation and services of guarantee becomes more varied. Perum Jamkrindo continues to maintain the achievement that has been recorded amid business competition that is getting more competitive today. Therefore, Perum Jamkrindo prepares itself by developing good and comprehensive marketing strategy, reflecting on the analysis of business climate in the future. The following is various potentials that can affect the Company's performance, especially in terms of Guarantee income.

#### BANK GUARANTEE STRATEGY

Bank Guarantee Strategy includes Guarantee Product Diversification, Product Bundling and Strengthening of Co-Branding, Optimization of IT Utilization in Guarantee Product, Enlargement and Enrichment of PKS, Socialization of new Product/PKS for Internal and External, Market Mapping, Market Intelligence, Optimization and Evaluation of Guarantee Agent and Optimization and Evaluation of Deposit Fund Placement.

#### SURETY BOND STRATEGY

In marketing Surety Bond, Perum Jamkrindo conducts strategic efforts, among others, by focusing on surety bond market share domination in areas targeting contractors at the mid to mid-to-lo class category while focusing on the Financing Company as stated in POJK, which regulated that Guarantee Company is one of parts of risk mitigation scheme.

### **PANGSA PASAR**

Perum Jamkrindo selama ini telah melakukan kegiatan usaha di bidang penjaminan kredit usaha masyarakat yang bersifat program. Salah satunya adalah sebagai elemen penunjang dari aspek penjaminan kredit usaha yang berasal dari program Pemerintah dalam mendistribusikan bantuan modal kredit mikro, menengah dan koperasi melalui apa yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam memaksimalkan segmen tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menjalin kerja sama dengan berbagai institusi keuangan baik perbankan maupun non perbankan dalam memperluas pangsa pasarnya.

Selain kegiatan usaha penjaminan yang bersifat program, Perusahaan juga memiliki berbagai layanan usaha yang bersifat komersil. Layanan-layanan tersebut antara lain penjaminan kredit/pembiayaan umum, penjaminan kredit pembiayaan multiguna, penjaminan KPR Sejahtera FLPP, penjaminan keagenan kargo, penjaminan distribusi barang, surety bond dan customs bond. Perusahaan menilai potensi pasar atas layanan penjaminan non program tersebut masih bisa ditingkatkan dengan baik di tahun ini maupun di tahun-tahun mendatang. Hal tersebut didasarkan pada meningkatnya pertumbuhan proyek infrastruktur baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta yang membutuhkan peran pihak ke 3 (*obligee*) dalam menjamin keamanan pelaksanaan proyek dari potensi risiko yang ada.

Di tahun mendatang Perusahaan juga berencana untuk mengembangkan layanan penjaminan lainnya. Perusahaan berencana mengembangkan layanan penjaminan di sektor komoditas melalui layanan Sistim Resi Gudang (SRG). Pengembangan layanan tersebut didasarkan atas semangat Pemerintah dalam mendorong peningkatan kapabilitas sektor komoditas nasional agar mampu berkembang pesat dan bersaing dalam skala internasional melalui dukungan permodalan yang memadai.

### **STRATEGI PEMASARAN TAHUN 2015**

Perusahaan telah menyusun rencana strategis dalam aspek pemasaran sepanjang tahun 2015. rencana-rencana tersebut dibuat untuk mendukung peningkatan pendapatan atas produk layanan penjaminan bank, non bank, syariah dan suretyship. Berikut merupakan strategi yang diterapkan

### **MARKET SHARE**

Perum Jamkrindo has currently undergone business activities in credit guarantee in the form of program for the public. One of them is as a supporting element of the credit guarantee aspect coming from the Government's program in distributing credit capital for micro and medium enterprise and cooperatives through Micro Credit Program (KUR). In maximizing the segment, the Company stives to build partnership with various financial institutions, be it banking or non-banking, in expanding its market share.

In addition to guarantee business activities in the form of program, the Company also has various commercial business services. The services are, among others, credit guarantee/general financing, multipurpose financing credit guarantee, KPR Sejahtera FLPP guarantee, cargo agency guarantee, goods distribution guarantee, surety bond and customs bond. The Company assesses that market potential on non-program guarantee service can still be improved well this year and beyond. This is based on the increasing infrastructure project growth managed by either the government or private, which requires the role of the third party (*obligee*) in ensuring the security of project implementation from the existing risk potentials.

In the years to come, the Company also plans to develop other guarantee services. The Company plans to develop guarantee services in commodity sector through Warehouse Receipt System (SRG). The service development is based on the spirit of the Government in encouraging the increase of capability of national commodity sector so as to rapidly develop and compete in international scale through adequate capital support.

### **MARKETING STRATEGY IN 2015**

The Company has developed strategic plan in marketing aspect throughout 2015. The plans is created to support the increase of revenue on guarantee service product of bank, non-bank, sharia, or suretyship. The following are strategies implemented by the Company based on the classification of

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Perusahaan berdasarkan klasifikasi bidang usaha yang dijalankan: line of business being conducted:

### Penjaminan Bank

Pada sektor usaha penjaminan bank, Perusahaan melaksanakan beberapa strategi pemasaran yang meliputi:

### Bank Guarantee

In bank guarantee business sector, the Company implements several marketing strategies that include:

No.	Strategi	Keterangan / Description
1	Diversifikasi Produk Penjaminan / Diversification of Guarantee Product	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkaya produk- produk Jamkrindo yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan kebutuhan pasar. / Enriching Jamkrindo's products according to the needs of partners and market needs.</li> <li>Optimalisasi ATMR Bank sebagai benefit dari penjaminan kredit oleh perusahaan penjaminan kredit BUMN (Perum Jamkrindo). / Optimization of Bank's ATMR as a benefit from credit guarantee by SOE's credit guarantee company (Perum Jamkrindo)</li> </ul>
2	Bundling Product dan Penguatan Co-Branding / Product Bundling and Strengthening of Co-Branding	Menggabungkan beberapa produk menjadi satu paket penawaran produk penjaminan kredit sebagai <i>value added</i> . / Combining several products into one package of credit guarantee product offering as value added
3	Optimalisasi Pemanfaatan IT dalam Produk Penjaminan / Optimization of IT Utilization in Guarantee Product	Mengaplikasikan online system dalam produk penjaminan dari mitra (Bank). / Applying online system in guarantee product from partners (Bank).
4	Enlargement dan Enrichment PKS / Enlargement and Enrichment of PKS	Memperluas dan memperkaya term & condition PKS sehingga sesuai dengan kondisi pasar dan dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga memiliki daya saing tinggi. / Expanding and strengthening terms & conditions of PKS so as to be in accordance with market conditions and able to fulfill market needs so as to have high competitive power.
5	Sosialisasi Produk / PKS baru bagi Internal dan Eksternal / Socialization of Products/new PKS for Internal and External	Internal : Membuat <i>product guidance book (pocket book)</i> . / Internal : Creating product guidance book (pocket book) Eksternal : Melakukan <i>gathering</i> dan sosialisasi dalam forum mitra dan atau Jamkrindo. / External : Holding gathering and socialization in partner's forum and or Jamkrindo.
6	Market Mapping	Mengidentifikasi dan menginventarisasi pasar-pasar yang potensial (mapping wilayah dan cabang Bank yang potensial). / Identifying and inventorying potential markets (mapping of potential regions and Bank branches)
7	Market Intelligent	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebutuhan pasar. / Identifying market needs</li> <li>Mengumpulkan informasi tentang kondisi di lapangan dari sisi pasar dan pesaing. / Collecting information on the condition in the field in view of market and competitors</li> </ul>
8	Optimalisasi dan Evaluasi Agen Penjaminan / Optimization and Evaluation of Guarantee Agent	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mereview agen yang tidak produktif dan tidak memenuhi target untuk tidak dilanjutkan kerjasamanya dengan Jamkrindo. / Reviewing unproductive agents and those that do not fulfill the target so that their cooperation with Jamkrindo will be terminated.</li> <li>Membuka peluang kerjasama dengan agen baru yang potensial. / Building cooperation partnership with potential new agents.</li> </ul>
9	Optimalisasi dan Evaluasi Penempatan Dana Deposito / Optimization and Evaluation of Deposit Fund Placement	Me-review penempatan dana deposito yang tidak di imbangi dengan produksi untuk dapat direlokasi kepada yang lebih produktif. / Reviewing deposit fund placement that is not balanced with production to be able to be relocated to a more productive placement.

### Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank

Untuk sektor bisnis suretyship dan penjaminan non bank, Direktorat terkait telah menjalankan strategi bisnis antara lain:

- a. Perum Jamkrindo telah mengembangkan aplikasi yang dilengkapi dengan *Dashboard Monitoring System* yang bertujuan untuk mempermudah monitoring perkembangan bisnis dan menjadi bahan analisa dalam manuver bisnis.
- b. Seluruh produk Suretyship dan Penjaminan Non Bank telah didukung dengan aplikasi dan sistem informasi yang terkoneksi cepat secara online di seluruh wilayah Indonesia.
- c. Perum Jamkrindo menerapkan strategi pemasaran *customer based* yaitu pendekatan kepada principal melalui pembukaan Gerai Surety bond yang melayani 24 jam setiap hari dan menerapkan program *One Stop Guarantee Services* guna mengakomodasi permintaan pelanggan atas ketersediaan produk-produk penjaminan.
- d. Perum Jamkrindo menerapkan strategi pemasaran dengan pendekatan kepada *obligee*.
- e. Perum Jamkrindo menerapkan strategi pemasaran satu kabupaten satu kaki (agen penjaminan) untuk produk surety bond terutama pada Kantor Cabang D.
- f. Perum Jamkrindo melaksanakan proses bisnis Penjaminan Pembiayaan dengan *web-based system* dan online diseluruh Indonesia yang telah diterapkan kepada sebagian besar mitra bisnis Perum Jamkrindo.
- g. Khusus Industri Penjaminan Pembiayaan kepada Perusahaan Pembiayaan (Multifinance), Perum Jamkrindo melakukan pemasaran produk kepada Perusahaan Pembiayaan (Multifinance) yang telah diberikan rating minimal "Bagus" oleh Info Bank sebagai referensi.
- h. Penguasaan produk mitra, sehingga mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mitra untuk meminimalisir resiko pembiayaan macet.
- i. Penawaran kerjasama untuk produk Penjaminan Non Bank lainnya seperti Distribusi Barang kepada perusahaan atau instansi lainnya.

### Suretyship and Non-Bank Guarantee Business

For suretyship business and non-bank guarantee sectors, the related Direktorat has implemented business strategies, among others:

- a. Perum Jamkrindo has developed an application equipped with Dashboard Monitoring System aimed to ease business development monitoring and become analysis material in business manoeuver.
- b. All products of Suretyship and Non-Bank Guarantee have been supported with an application and information system quickly connected online across Indonesia's region.
- c. Perum Jamkrindo has applied customer-based marketing strategies, namely approach to principal through the opening of Surety Bond Outlet that serves in 24 hour every day and implemented One Stop Guarantee Services program to accommodate customer's demand on the availability of guarantee products.
- d. Perum Jamkrindo implemented marketing strategies with an approach to the obligee.
- e. Perum Jamkrindo implemented marketing strategies of one regency one agent (guarantee agent) for surety bond product, especially the Branch D.
- f. Perum Jamkrindo implemented Financing Guarantee business process by web-based system, online all across Indonesia, which has been implemented to most of Perum Jamkrindo's business partners.
- g. Especially for Financing Guarantee Industry to Multifinance Company, Perum Jamkrindo marketed its products at least to Multifinance Companies that have been rating as "Good" by Info Bank as its reference.
- h. Sufficient knowledge on partners' products, thus knowing what is needed by partners to minimize risk of bad debt.
- i. Offering of partnership for other Non Bank Guarantee products such as Goods Distribution to other companies or institutions.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### Penjaminan Syariah

Sedangkan untuk sektor penjaminan syariah, Perusahaan menerapkan strategi antara lain:

- a. Melakukan kerjasama dengan Mitra kerja baru antara lain dengan Koperasi, Multifinance Syariah, BPRS
- b. Melakukan pengembangan produk baru Penjaminan Syariah dengan Mitra Kerja Eksisting antara lain Produk Penjaminan Umroh, Pembiayaan Industri Kreatif.
- c. Melakukan Sinergi Bisnis Jamkrindo-JamSyar
  1. Sinergi kolaborasi Bisnis PKS bersama dengan mitra kerja
  2. Sinergi Operasional layanan dengan Pembentukan *Sharia Office Channeling* (Aceh, Palembang, Pontianak, Semarang, Makassar, Samarinda, Banjarmasin)
  3. Sinergi dalam kegiatan promosi dan pemasaran penjaminan syariah antara lain seperti Iklan bersama, melakukan kegiatan pameran bersama.
  4. Melakukan Kerjasama Co-Guarantee dengan Jamsyar

Membangun kerjasama Penjaminan online dengan tujuan untuk efisiensi dan kecepatan dalam proses penjaminan dan monitoring.

### PROGRAM KERJA DAN LANGKAH-LANGKAH DI TAHUN 2016

Persaingan usaha di bidang industri penjaminan nasional di tahun depan diprediksi akan semakin kompetitif dengan hadirnya perusahaan-perusahaan sejenis. Untuk itu, Perum Jamkrindo dituntut untuk selalu inovatif dalam menghadirkan ragam produk penjaminan berikut peningkatan kualitas layanan yang ada.

Di tahun 2016 mendatang, Perum Jamkrindo akan melakukan peningkatan portofolio bisnis dengan memanfaatkan peluang-peluang usaha di bidang penjaminan. Peningkatan tersebut bertujuan untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan masyarakat serta sebagai diferensiasi dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Selain melakukan peningkatan portofolio bisnis, perluasan jaringan usaha yang telah dilakukan di tahun 2015 akan lebih dioptimalkan dalam mengejar target-target usaha yang telah direncanakan.

### Sharia Guarantee

For sharia guarantee sector, the Company implemented strategies as follows:

- a. Conduct cooperation with new working Partners, among others, Cooperative, Sharia Multifinance, BPRS.
- b. Develop new Sharia Guarantee products with Existing Partners, among others Umrah Guarantee Products, Creative Industry Financing.
- c. Conduct Business Synergy of Jamkrindo-Jamsyar
  1. Business collaboration synergy of PKS with working partners.
  2. Operational synergy of services with the establishment of Sharia Office Channeling (Aceh, Palembang, Pontianak, Semarang, Makassar, Samarinda, Banjarmasin)
  3. Synergy in promotion and marketing of sharia guarantee activities, among others, joint advertisement, joint exhibition.
  4. Build Co-Guarantee partnership with Jamsyar

Build online Guarantee cooperation by way of efficiency and speed in guarantee and monitoring process.

### WORK PROGRAM AND STEPS IN 2016

Business competition in national guarantee industry in the following year is predicted to be more competitive due to the existence of similar businesses. Therefore, Perum Jamkrindo needs to be more innovative in offering variety of guarantee products and to improve its service quality.

In 2016, Perum Jamkrindo will enhance its business portfolio by taking advantages on business opportunities in guarantee business. This enhancement is carried out to meet hte public's needs and to create differentiation from similar businesses. Other than enhancing business portfolio, the expansion of business network carried out in 2015 will be optimized to pursue the business targets that have been determined.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Dari segi portofolio bisnis, Perum Jamkrindo melakukan penambahan bidang usaha baru, yaitu Sistem Resi Gudang (SRG). Bidang usaha SRG merupakan implementasi atas penugasan yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perum Jamkrindo agar dapat menjalankan kegiatan usaha penjaminan kredit usaha di sektor komoditas nasional. Sektor komoditas nasional menyimpan potensi yang sangat besar khususnya pada bidang pertanian, perkebunan serta barang dan jasa, ditambah tingkat kebutuhan dan konsumsi masyarakat Indonesia yang cukup tinggi dan permintaan impor yang masih harus di dorong secara optimal. Hadirnya Perum Jamkrindo diharapkan dapat memperkuat aspek permodalan dan meningkatkan gairah usaha yang ada serta mendorong pelaku usaha untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi berikut pendistribusiannya.

Perum Jamkrindo di tahun 2015 telah melakukan upaya perbaikan dan peningkatan baik infrastruktur maupun kapabilitas SDM nya dalam menjalankan bidang usaha SRG. Di tahun 2016 mendatang, Perum Jamkrindo berharap operasional bidang usaha SRG sudah dapat berjalan dengan baik.

Selain SRG, di tahun 2016 mendatang Perum Jamkrindo berencana untuk dapat masuk ke industri kreatif. Perum Jamkrindo mencatat setidaknya ada 16 bidang usaha kreatif yang memiliki potensi besar serta membutuhkan bantuan penjaminan bagi permodalannya. Salah satu industri yang cukup signifikan pertumbuhannya adalah sektor kuliner dan Teknologi Informasi dengan hadirnya ragam usaha makanan dan industri *start up*.

Saat ini Jamkrindo tengah menyiapkan mekanisme penjaminan bagi bidang-bidang usaha tersebut khususnya pada industri *start up*. Untuk itu, Jamkrindo melakukan kerja sama secara simultan dengan Badan Ekonomi Kreatif (Barekraf) sebagai lembaga yang memiliki otoritas serta memiliki ketersediaan informasi maupun kajian-kajian yang dibutuhkan bagi Jamkrindo untuk dapat masuk ke sektor tersebut.

In terms of business portfolio, Perum Jamkrindo adds a new business line, namely Sistem Resi Gudang (SRG - Warehouse Receipt System). The SRG business line is the implementation of assignment from the Government of Republic of Indonesia to Perum Jamkrindo so as to carry out business credit guarantee activity in national commodity sector seeing that the sector has a great potential, particularly in the business of agriculture, plantation, and goods and services. This is also coupled with the needs and consumption level of the people that are quite high as well as the demands for import product that must be encouraged optimally. The presence of Perum Jamkrindo in this sector is expected to be able to strengthen the capitalization aspect and boost the existing business as well as encourage the industry players to increase their production capacity and distribution.

In 2015, Perum Jamkrindo improved its HR infrastructure and capability, particularly in carrying out the new SRG business line. Perum Jamkrindo expects that in 2016, the operational activity of SRG business will be carried out smoothly and effectively.

In addition to SRG, Perum Jamkrindo plans to enter into creative industry in 2016. Perum Jamkrindo observes that at least there are 16 creative businesses that have great potential and may need support in the form of capital guarantee. Some of the industries with significant growth in creative business are the culinary and Information Technology industries due to the presence of various food business and start-up industries.

Currently, Jamkrindo is preparing guarantee mechanisms for these businesses, particularly the start-up industries. Hence, Jamkrindo conducts a simultaneous cooperation with the Agency of Creative Economy (Badan Ekonomi Kreatif - Bekraf), an institution that has information and reviews needed by Jamkrindo to enter into the sector.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Dari aspek layanan, Perum Jamkrindo berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menyentuh masyarakat Indonesia dalam memperoleh jaminan permodalan usaha. Selain mengembangkan jaringan, Perum Jamkrindo secara inovatif menghadirkan layanan mobile dengan keberadaan mobil unit pelayanan penjaminan yang dapat menjangkau seluruh pelosok negeri.

Selain itu, Perum Jamkrindo juga memberikan dukungan yang menyeluruh dalam menjaga kualitas layanan agar berjalan secara efektif dan efisien serta tanggap terhadap perkembangan zaman. Perum Jamkrindo di tahun mendatang berupaya menguatkan aplikasi layanan penjaminan berbasis teknologi informasi serta melakukan pengembangan dengan memperhatikan kebutuhan di lapangan.

### PROSPEK USAHA

Prospek usaha penjaminan nasional di tahun mendatang masih cukup menjanjikan dalam mendorong capaian target penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor pendorong antara lain adanya upaya Pemerintah menyalurkan bantuan permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pengeluaran dan Biaya Negara Perubahan (APBN-P) yang telah disahkan pada 2015 dengan alokasi dana sebesar Rp100-120 triliun.

Selain adanya alokasi dana yang cukup besar, pemerintah juga menargetkan adanya penurunan bunga KUR yang saat ini masih berada pada angka 9%. Dengan penurunan tersebut, diharapkan dapat mendorong minat masyarakat terutama pelaku usaha mikro, menengah dan koperasi dalam memperoleh bantuan permodalan.

Perusahaan juga telah mendapatkan penugasan oleh Pemerintah dalam meningkatkan kelas usaha mikro di Indonesia melalui program peneringkatan dan penyuluhan. Penugasan tersebut juga berfungsi agar sebagian besar usaha masyarakat yang belum memenuhi kriteria layak menerima bantuan kredit modal usaha dari bank, dapat segera memenuhi kriteria tersebut (*bankable*). Selain mendorong usaha mikro untuk dapat memperoleh bantuan permodalan, peneringkatan juga berperan dalam

From service aspect, Perum Jamkrindo has strives optimally to reach the public of Indonesia in obtaining guarantee for business capital. Aside from developing its network, Perum Jamkrindo has made an innovation by presenting mobile service through guarantee service mobile units that can reach all parts of the nation.

Perum Jamkrindo also provides thorough support in maintaining its service quality so as to run effectively and efficiently, and responsive to current development. Perum Jamkrindo shall strive to strengthen IT-based guarantee service application and to continuously develop its business by always taking into account the needs of the people in the following year.

### BUSINESS OUTLOOK

Business outlook of national guarantee in the years to come is quite promising in encouraging target achievement of the Company's Guarantee Fee (IJP). This is because of several contributing factors, such as the Government's efforts to distribute capital aid through Micro Credit Program (KUR) that has been abudgeted in the Revised Spending Budget and State Expenses (APBN-P) which ahs been ratified in 2015 with fund allocation of Rp100-120 trillion.

In addition to a quite high fund allocation, the government also targets the decrease of KUR interest that currently remains at 9%. With such decrease, it is expected that it can encourage the public's interest, especially micro and medium enterprises, as well as cooperatives, in acquiring capital aid.

The Company has also acquired assignment by the Government to increase micro business class in Indonesia through rating and counseling program. Such assignment aims to make most of society's businesses that have not yet fulfilled the criteria for banks that are eligible to acquire business capital credit can be soon be eligible for it (*bankable*). In addition to encouraging micro business to be able to acquire capital aid, rating program also has the role to increase people's business that have been supported

meningkatkan usaha masyarakat yang sudah memperoleh bantuan permodalan sebelumnya untuk dapat lebih meningkatkan kapasitas usahanya menjadi lebih besar serta memiliki fasilitas dalam mendapatkan bantuan kredit usaha yang jauh lebih besar lagi nantinya. Dengan menjalankan fungsi tersebut, secara berkelanjutan Jamkrindo mendorong penyaluran KUR secara simultan yang juga berdampak pada kinerja kegiatan usaha penjaminan.

### **RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN**

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Jamkrindo dalam lima tahun ke depan (2014-2018) adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dikembangkan menjadi Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian Nasional, khususnya dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) serta usaha lainnya yang mendukung pengembangan UMKMK di Indonesia.
2. Perusahaan diarahkan untuk mendukung pengembangan bisnis UMKMK sebagai bagian dari pembangunan ekonomi nasional melalui layanan yang luas dan berkualitas tinggi di bidang penjaminan kepada UMKMK dan mitra bisnis serta memberikan manfaat kepada *stakeholders* sesuai prinsip bisnis yang sehat.
3. Perusahaan dikembangkan untuk menjadi organisasi yang terus tumbuh secara berkesinambungan dengan sistem manajemen yang handal dan terintegrasi.
4. Perusahaan dikembangkan untuk selalu mencari inovasi-inovasi baru dalam memperkuat berbagai lini bisnis yang ada dengan menerapkan sistem *e-guarantee*.
5. Perusahaan diarahkan supaya berkembang dengan ditunjang oleh perusahaan-perusahaan anak untuk menjalankan usaha yang berkaitan dan sinergis dengan usaha utama Perum Jamkrindo. Perusahaan dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi *stakeholders* sesuai prinsip bisnis yang sehat.

Dengan arah tersebut diharapkan dapat tercapai sasaran Perum Jamkrindo pada tahun 2018 sesuai dengan visi perusahaan untuk Menjadi Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian Nasional. Sasaran Perusahaan selama 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

with capital aid to further improve in terms of capacity and has the facility to obtain a far greater business credit aid in the future. By running such function, Jamkrindo sustainable encourages the distribution of KUR simultaneously, which will impact on guarantee business activity performance.

### **THE COMPANY'S LONG-TERM PLAN**

Perum Jamkrindo's Long-Term Corporate Plan for the next five years (2014-2018) is as follows:

1. The Company is developed into Leading Guarantee Company that Supports National Economic Development, especially in developing Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs) and other businesses that support the development of MSMEs in Indonesia.
2. The Company is directed to support MSMEs business as part of national economic development through wide and high quality services in guarantee field to MSMEs and business partners while providing benefits to the stakeholders according to healthy business principles.
3. The Company is developed to become a continuously-growing organization by reliable and integrated management system.
4. The Company is developed to always seek new innovations in strengthening various existing business lines by implementing *e-guarantee* system.
5. The Company is directed to be able to grow with the support of subsidiaries to run related business that is synergized with main business of Perum Jamkrindo. The Company is developed to provide benefits to the stakeholders according to healthy business principles.

With such direction, the targets of Perum Jamkrindo in 2018 is expected to achieve, in line with its vision of becoming the Leading Guarantee Company that Supports the Development of National Economy. The Company's targets for the next 5 (five) years are as follows:

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### a. Tahap I Tahun 2014-2015: Pertumbuhan Dengan Fokus Penguatan Daya Saing.

Pada tahun pertama dan kedua (tahun 2014-2015), sasaran utama yang ingin dicapai adalah efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan dalam mendukung kekuatan Perusahaan yang saat ini telah dimiliki. Pada tahap ini tercipta sistem manajemen operasional Perusahaan yang optimal dengan didukung oleh organisasi yang adaptif dan gesit, SDM yang berkualitas serta teknologi informasi dan komunikasi yang efektif. Pertumbuhan pendapatan penjaminan tetap terjaga untuk menjamin Perum Jamkrindo sebagai Perusahaan berkelanjutan. Pada periode ini, diversifikasi usaha juga sudah mulai dilakukan.

### b. Tahap II Tahun 2016-2017: Pertumbuhan Dengan Fokus Penguatan Pasar dan Inovasi Produk.

Pada tahun ketiga dan keempat (tahun 2016-2017), sasaran yang ingin dicapai adalah pengembangan pasar melalui penguasaan pangsa pasar secara signifikan (*market leader*) untuk semua produk Perusahaan, baik untuk pasar yang saat ini dilayani maupun peningkatan basis pelanggan yang belum dilayani Perusahaan. Untuk bidang keuangan, profitabilitas Perusahaan meningkat baik melalui hasil operasi Perusahaan maupun hasil investasi. Pada bidang sistem teknologi informasi dan komunikasi (ICT), JODIS (*Jamkrindo Online Decision and Information Support*) telah berada pada tahap implementasi. Sedangkan di bidang SDM dan organisasi telah dimulai budaya organisasi yang kompetitif dan berorientasi pada pasar. Pada periode tahun ini, pengembangan produk melalui inovasi produk-produk baru telah menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi Perusahaan.

### c. Tahap III Tahun 2018 dan Seterusnya: Mempertahankan dan Memantapkan Akselerasi Pertumbuhan.

Pada tahun terakhir periode RJPP (tahun 2018), sasaran yang ingin dicapai adalah mempertahankan dan memantapkan akselerasi pertumbuhan yang telah dicapai pada periode tahun-tahun sebelumnya. Selain

### a. Stage I of 2014-2015: Growth with Focus on Competitiveness Strengthening

In the first and second years (in 2014-2015), the main target to be achieved is efficiency and effectiveness of the Company's operations in supporting the Company's current stage. In this stage, optimum operational management system is created with the support of adaptable and agile organization, qualified human resources, as well as effective communication and information technology. Guarantee revenue growth remains well-maintained to ensure Perum Jamkrindo as a sustainable company. In this period, business diversification has also been conducted.

### b. Stage II in 2016-2017: Growth with a Focus on Market Strengthening and Product Innovation

In the third and fourth year (2016-2017), the target to be achieved is market development through significant market share domination (*market leader*) for all products of the Company, be it for currently-served market or the increase in customer basis that has not been served by the Company. For financial field, the Company's profitability increases through the Company's operational or investment results. In information technology system and communication (ICT), JODIS (*Jamkrindo Online Decision and Information Support*) is already in the implementation stage. While for HR and organization field, competitive and market-oriented culture is already started. This year, product development through new product innovations has gained significant revenue for the Company.

### c. Stage III of 2018 and Beyond: To Maintain and Improve Growth Acceleration

In the last year of RJPP period (2018), the target to be achieved is to maintain and improve growth acceleration that has been realized in the previous years. In addition, in line with new product development and related business



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

itu, sejalan dengan pengembangan produk-produk baru serta diversifikasi usaha terkait (*related diversification*) melalui pembentukan anak-anak perusahaan, maka pengembangan kompetensi baru juga menjadi sasaran yang ingin dicapai pada periode ini.

### INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Bidang usaha penjaminan memiliki prospek usaha yang cukup potensial di masa depan. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, antara lain pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM & Koperasi) yang mencapai 57,89 juta unit dan kemampuannya terhadap pembentukan PDB hingga lebih dari 60%. Berdasarkan hal tersebut, potensi penyaluran kredit usaha pun semakin terbuka, hanya saja kendala yang masih kerap dihadapi adalah banyaknya pelaku usaha UMKM & Koperasi yang belum masuk kategori layak mendapatkan bantuan permodalan dari perbankan sehingga bidang usaha penjaminan pun bergantung pada tinggi rendahnya angka penyaluran kredit.

Perum Jamkrindo sebagai lembaga keuangan di bidang penjaminan kredit usaha dan permodalan, kinerja usahanya banyak disokong oleh peningkatan penyaluran kredit kepada masyarakat. Kelangsungan usaha yang dijalankan oleh Perum Jamkrindo masih sangat potensial di masa mendatang. Pemerintah Republik Indonesia saat ini juga tengah mendorong penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar dapat diakses oleh pelaku usaha UMKM & Koperasi di seluruh Indonesia. Sinergi antara Pemerintah otoritas terkait termasuk Jamkrindo juga dilakukan dalam mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas kredit UMKM & Koperasi.

Saat ini Perum Jamkrindo juga ditugaskan dalam melakukan pembinaan UMKM & Koperasi Indonesia agar layak mendapatkan bantuan permodalan dari perbankan serta melakukan perluasan portofolio usaha lain yang masih belum digarap secara maksimal. Oleh karena itu, di masa depan bidang usaha penjaminan akan semakin di perlukan dalam mendukung usaha masyarakat sebagai salah satu pilar ekonomi bangsa.

diversification through the establishment of subsidiaries, new competency development also becomes targets to achieve in this period.

### INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The prospect of guarantee business remains bright with many potentials in the future as reflected on several factors, such as the growth of Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs & Cooperatives) which reaches 57.89 units, as well as the capability to contribute to the GDP for more than 60%. Based on this, the potential to distribute credit is wide open despite the main challenge that is faced by the business. This challenge is the numerous amount of business player in MSMEs & Cooperatives sector that are classified as not feasible to obtain capital support from banks. Thus, the existence of guarantee business, then, is highly dependent on the level of credit distribution.

As a financial institution in the field of credit and capitalization guarantee, Perum Jamkrindo's performance is greatly supported by the increase in credit distribution rate to the public. Fortunately, the sustainability of Perum Jamkrindo's business remains quite positive for the future as supported by the current efforts from the Government of Republic of Indonesia to push the distribution of Micro Credit Loan (Kredit Usaha Rakyat - KUR) in order to be easily accessed by MSMEs & Cooperatives players all across Indonesia. The synergy among the Government with the related authorities, including Jamkrindo, is also carried out to encourage the growth of credit quantity and quality for MSMEs & Cooperatives.

Presently, Perum Jamkrindo is also assigned to support the development of MSEM & Cooperatives sector in Indonesia so as to be considered feasible in obtaining capital support from banking industry and to expand other business portfolios that are yet to be optimized. Therefore, the business of guarantee in the future will be more required in order to support the local businesses as one of the nation's economic pillars.





06.



# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Secara berkelanjutan penerapan GCG terus disosialisasikan kepada seluruh jajaran yang ada di dalam lingkungan Perum Jamkrindo.

Sustainable implementation of GCG is continuously socialized to all levels of management in the environment of Perum Jamkrindo.

### DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### Kebijakan dan Dasar Penerapan

Demi tercapainya standar pelayanan serta pengelolaan Perusahaan yang unggul dan profesional, Perum Jamkrindo senantiasa melakukan upaya perbaikan pengelolaan yang mengacu pada regulasi yang berlaku serta hasil evaluasi atas kinerja yang telah dijalankan pada periode sebelumnya. Hal tersebut dimaksudkan agar Perusahaan dapat berkembang secara maksimal serta memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi dinamika usaha khususnya pada industri penjaminan secara konsisten. Untuk itu, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) menjadi aspek penting bagi Perusahaan dalam mencapai cita-cita yang digariskan serta wujud kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terkait dengan komitmen pelaksanaan GCG, Dewan Pengawas dan Direksi telah membuat Surat Keputusan bersama untuk Pedoman *Good Corporate Governance* nomor 88/Kep-Dir/XII/2012; KEP-06/DP-JAMKRINDO/ XII/2012 tanggal 3 Desember 2012. Selain berdasarkan *Board Manual*, penerapan GCG Perum Jamkrindo berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2008 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia.

### BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

#### Policy and Basis of Implementation

To achieve an excellent and professional management and service standards, Perum Jamkrindo always strives to improve its management by referring to the prevailing regulations and the result of evaluation of performance that have been performed in the previous period. It is performed to make the Company develops in a maximum manner and to have a high competitiveness in facing the business dynamics, particularly in insurance industry. To that end, the implementation of Good Corporate Governance becomes an important aspect for the Company in reaching the determined visions and as a form of compliance with the prevailing laws and regulations.

Related to the commitment of GCG implementation, Board of Supervisors and Board of Directors have made a joint decree for Good Corporate Governance guidelines No. 88/ KepDir/XII/2012; KEP-06/DP-JAMKRINDO/XII/2012 dated December 3, 2012. Besides based on Board Manual, GCG implementation of Perum Jamkrindo refers to the policies as follows:

1. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 41 Year 2008 regarding Perum Jamkrindo.





2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
3. Undang-Undang RI No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia Nomor: 88/Kep-Dir/XII/2012-KEP-06/DP-JAMKRINDO/XII/2012 tanggal 3 Desember 2012 tentang Pedoman Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia.
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).
6. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
7. *Roadmap* tata kelola perusahaan Indonesia.
2. Ministry of State Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding Good Corporate Governance in State Owned Enterprise (SOE), as amended with Ministry of State Owned Enterprise Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 19 year 2003 regarding State Owned Enterprise (SOE).
4. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Supervisory of Perum Jamkrindo No: 88/ Kep-Dir/XII/2012-KEP-06/DP-JAMKRINDO/XII/2012 dated December 3, 2012 on Guideline of Perum Jamkrindo.
5. Secretary of Ministry of State Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Assessment and Evaluation Indicator or Parameter on Good Corporate Governance.
6. General guideline of Indonesia GCG by National Committee on Governance (KNKG).
7. Roadmap of Indonesia Corporate Governance.

Secara berkelanjutan penerapan GCG terus disosialisasikan kepada seluruh jajaran yang ada di dalam lingkungan Perum Jamkrindo. Selain sosialisasi, aturan-aturan yang terkandung dalam GCG juga diimplementasikan dalam bentuk peraturan

GCG implementation is continuously disseminated to all levels within Perum Jamkrindo. In addition to dissemination, regulations contained in GCG are also implemented in the form of Company regulations that are addressed to all levels

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perusahaan yang ditujukan kepada seluruh jajaran dalam lingkungan kerja sehari-hari guna menghindari terjadinya segala bentuk penyimpangan dari setiap jajaran unit kerja.

Pengawasan atas praktik GCG di Perum Jamkrindo terus menerus ditingkatkan yang dilaksanakan oleh unit kerja terkait dari Kantor Pusat atas implementasi *Code of Conduct* (CoC). Apabila ditemukan benturan kepentingan atau penyalahgunaan jabatan yang menimbulkan tindakan *fraud* dari jajaran Perusahaan, maka akan diselesaikan dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

### KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

Komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG telah berlandaskan pada budaya Perusahaan yang berorientasi pada kepuasan konsumen, proaktif terhadap perubahan lingkungan usaha, bersikap jujur, berpikir positif dan berdedikasi tinggi, bekerja tekun dan disiplin dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan, selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi Perusahaan. Nilai-nilai budaya Perum Jamkrindo ini telah diimplementasikan diseluruh jajaran Perum Jamkrindo yang juga merupakan kode etik Perum Jamkrindo sehingga manajemen dan karyawan memiliki acuan yang jelas dan terukur dalam berfikir dan bertindak sehingga membawa Perum Jamkrindo mencapai tujuan.

### PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan serta mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif maka Perum Jamkrindo menerapkan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) pada seluruh Organ Perusahaan baik Pemilik Modal, Dewan Pengawas maupun Direksi yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo Nomor: 88/Kep-Dir/XII/2012, KEP-05/DP-

in daily working environment to avoid any form of violation by all levels of working units.

Supervision of GCG practice in Perum Jamkrindo is continuously developed by the related working units from Head Office on Code of Conduct implementation. If there is any conflict of interest or abuse of power that may create fraud from any level, it will be solved and followed-up in accordance with the prevailing provisions.

### COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

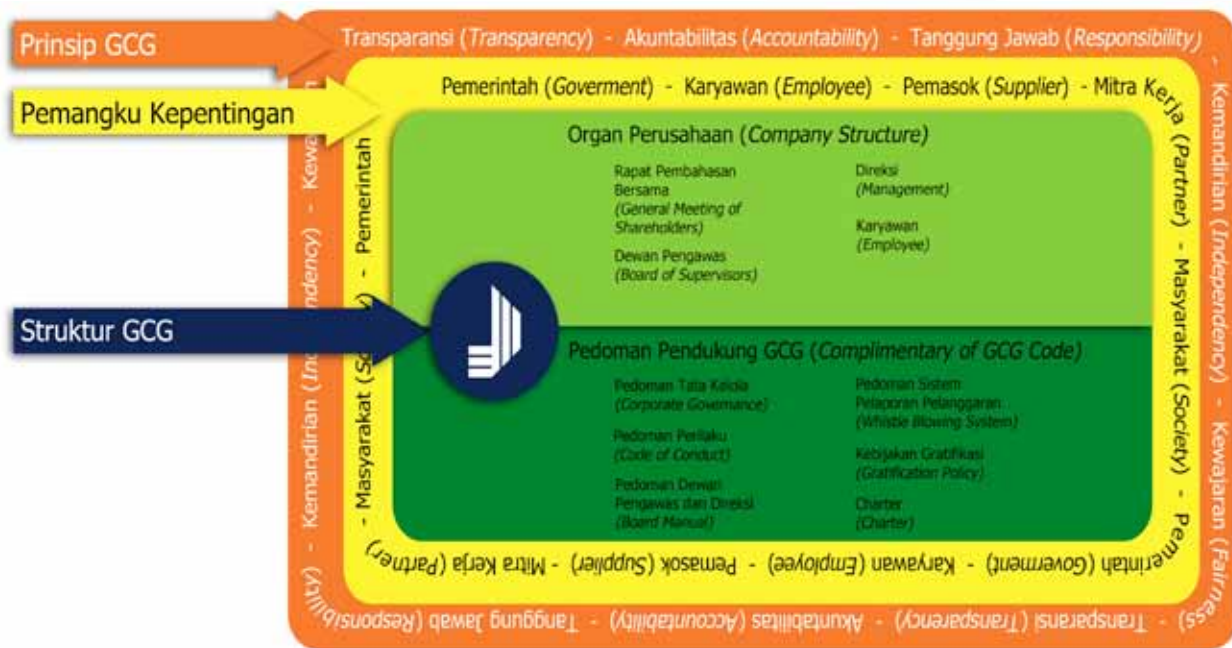
Commitment to carry out GCG principles has been based on corporate culture that covers consumer satisfaction-oriented, proactive to change in business environment, honesty, positive thinking and high dedication, hard work and discipline by prioritizing the Company's interest, always professionalism improvement to reach added values for the Company. The values of culture of Perum Jamkrindo have been implemented in all levels within the Company, thus management and employees have clear and measurable references in thinking and acting so as to bring Perum Jamkrindo to achieve its goals.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG is principles that underlie a process and mechanism of company management and business ethics. In order to improve the Company's values and encourage a professional, efficient, and effective management, Perum Jamkrindo implements GCG principles, such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in all instruments of the Company, including Shareholders, Board of Supervisors, and Board of Directors that is contained in Joint Decree of the Board of Directors and Board of Supervisory of Perum Jamkrindo No: 88/Kep-Dir/XII/2012, KEP-05/DP-JAMKRINDO/XII/2012 dated December 3, 2012 on Guideline of Good Corporate Governance Implementation of Perum Jamkrindo, with details as follows:

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

JAMKRINDO/XII/2012 tanggal 3 Desember 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:



Penerapan GCG berdasarkan kelima prinsip tersebut, tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo, dengan rincian sebagai berikut:

GCG implementation is based on the five principles, and is contained in Joint Decree of the Board of Directors and Board of Supervisory of Perum Jamkrindo, with details as follows:

**Pemilik Modal**

**Shareholders**

No.	Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Penerapan / Implementation
1.	Transparansi (Transparency)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengungkapan yang jelas mengenai rencana transaksi luar biasa antara lain merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dalam jumlah yang substansional / Transparent explanation regarding extraordinary transaction plan, such as merger, acquisition as well as the Company's asset sale in substantial total.</li> <li>b. Keterbukaan dalam penetapan penghasilan Direksi dan Dewan pengawas / Transparency in Board of Directors and Board of Supervisors' remuneration determination.</li> </ul>
2.	Akuntabilitas (Accountability)	Pemilik modal mempunyai tanggungjawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan dan memastikan bahwa semua pengelolaan Perusahaan nmematuhi peraturan perundang-undangan / Shareholder is responsible to monitor implementation of GCG principles in the process of Company management and ensure that all Company managements comply to the prevailing laws and regulations.



**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

No.	Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Penerapan / Implementation
3.	Pertanggungjawaban (Responsibility)	Pemilik modal tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggungjawab Direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku / Shareholder should not interfere Company operational activity which is a responsibility of Director in accordance with the prevailing laws.
4.	Kemandirian (Independency)	Melakukan prosedur yang lazim dalam menetapkan anggota Direksi dan Dewan Pengawas sehingga secara objektif didapatkan orang yang tepat sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan / Conducting a common procedure in determining Board of Directors and Board of Supervisors, so as to have right person in accordance with the qualifications required by the Company objectively.
5.	Kewajaran (Fairness)	Pemilik modal berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dari Direksi dan atau Dewan Pengawas / Shareholder reserves the right to receive an explanation related to Company interest from Board of Directors or Board of Supervisors.

**Dewan Pengawas**

**Board of Supervisors**

No.	Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Penerapan / Implementation
1.	Transparansi (Transparency)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dibuat risalah rapat Dewan Pengawas yang menunjukkan adanya dinamika rapat dalam proses pengambilan keputusan. / Board of Supervisors' minutes of meeting which shows meeting dynamic in the decision-making process.</li> <li>b. Kehadiran setiap anggota Dewan Pengawas dan pelaksanaan rapat Dewan Pengawas dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan. / Every member of Board of Supervisors' attendance and Board of Supervisors' meeting are reported in Company Annual Report.</li> <li>c. Remunerasi Dewan Pengawas dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan. / Board of Supervisors' remuneration is reported in Company Annual Report.</li> </ul>
2.	Akuntabilitas (Accountability)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dewan Pengawas bertanggungjawab atas pengawasan pelaksanaan strategi Perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas serta pemberian nasehat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan secara efektif. / Board of Supervisors is responsible to supervise Company strategy implementation and oblige the implementation of accountability as well as provide advices to the Board of Directors to manage the Company effectively.</li> <li>b. Pemberdayaan fungsi Dewan Pengawas. / Empowerment of Board of Supervisors' function.</li> </ul>
3.	Pertanggungjawaban (Responsibility)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dewan Pengawas harus mempunyai komitmen untuk mentaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas jabatannya. / Board of Supervisors shall have a commitment to comply with the laws and regulations related to its duties.</li> <li>b. Dewan Pengawas bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemilik Modal. / Board of Supervisors has a responsibility on its duties implementation to the shareholder.</li> <li>c. Dewan Pengawas turut bertanggungjawab terhadap kebenaran Laporan keuangan yang diajukan Direksi kepada Pemilik Modal. / Board of Supervisors also has a responsibility to ensure the validity of Financial Statement submitted by the Board of Directors to Shareholder.</li> </ul>
4.	Kemandirian (Independency)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan pertimbangan yang objektif dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan yang mungkin mengandung potensi terjadinya benturan kepentingan. / Providing an objective consideration in solving problems faced by the Company that might create a potential of conflict of interest.</li> </ul>

No.	Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Penerapan / Implementation
		b. Dewan Pengawas tidak berwenang membuat keputusan manajemen pengelolaan Perusahaan sehari-hari seperti keputusan mengenai pengangkatan dan pemberhentian karyawan atau penandatanganan kerjasama atau kontrak-kontrak yang bersifat rutin. / Board of Supervisors does not have an authority to make company management decision, such as employees appointment and dismissal decision, cooperation signing, or routine contracts.
5.	Kewajaran (Fairness)	Dewan Pengawas dalam menjalankan jabatannya akan selalu menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan <i>stakeholders</i> . / Board of Supervisors in conducting its duties will always implement the Company's business ethics to fulfill stakeholders interest.

**Direksi**
**Board of Directors**

No.	Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Penerapan / Implementation
1.	Transparansi (Transparency)	<p>a. Menyediakan Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan sebagai alat bantu untuk mengungkapkan transaksi keuangan dan kinerja Perusahaan kepada <i>stakeholder</i> secara transparan. / Preparing an activity report and financial statement of the Company as a tool to help disclosing financial transaction and Company performance to the stakeholders transparently.</p> <p>b. Mengungkapkan informasi dan Laporan Keuangan Perusahaan diantaranya disajikan melalui website Perusahaan. / Providing an information and financial statement presented in the Company's website.</p> <p>c. Mengungkapkan gaji dan penghasilan lain Direksi pada Laporan Tahunan. / Disclosing salary and other income of Board of Directors in Annual Report.</p>
2.	Akuntabilitas (Accountability)	<p>a. Direksi harus mampu menempatkan urutan prioritas dalam upaya pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i>. / The Board of Directors should be able to place priority order in fulfilling stakeholder interest.</p> <p>b. Direksi membangun dan menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sehingga dapat mengamankan aset Perusahaan. / The Board of Directors builds and determines effective Internal Control System in order to safeguard the Company's assets.</p> <p>c. Direksi memberdayakan peran dan fungsi SPI sebagai mitra strategis manajemen. / The Board of Directors empowers Internal Control System role and function as management strategic partner.</p> <p>d. Direksi harus memastikan bahwa SPI memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang perlu untuk dapat melaksanakan tugasnya. / The Board of Directors should ensure that Internal Control System has Company information access to conduct its duties.</p>
3.	Pertanggungjawaban (Responsibility)	<p>a. Direksi harus mempunyai komitmen untuk mentaati Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perusahaan. / The Board of Directors should have a commitment to comply with the laws and regulations related to the Company's operations.</p> <p>b. Direksi bertanggungjawab terhadap materi yang disajikan pada Laporan Keuangan. / The Board of Directors is responsible for the material presented in Financial Statement.</p> <p>c. Direksi bertanggungjawab terhadap pengungkapan informasi Laporan Keuangan pada media publikasi nasional sehingga dapat diakses oleh <i>stakeholder</i>. / The Board of Directors is responsible for the disclosure of Financial Statement to the national publication media in order to be easily accessed by stakeholders.</p>

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

No.	Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Penerapan / Implementation
4.	Kemandirian (Independency)	Komposisi Direksi harus memungkinkan Direksi dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lainnya. / The Board of Directors composition should enable the Board to act independently which means that the Board does not have any interest that might interfere its ability in conducting its duties independently and critically.
5.	Kewajaran (Fairness)	<p>a. Penerapan sistem reward dan punishment yang memadai agar setiap karyawan memperoleh rasa keadilan dikaitkan dengan keberhasilan dalam pencapaian kinerja. / An adequate reward and punishment system implementation so every employee receives a sense of fairness related to their success in their performance achievement.</p> <p>b. Menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan stakeholder. / Implementation of Company business ethics to fulfill stakeholders' interest.</p>

**MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Dalam forum Rapat Pembahasan Bersama (RPB), para Pemilik Modal dapat melakukan pengambilan keputusan penting berkaitan dengan investasi yang telah ditanamkan di Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RPB didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RPB atau Pemilik Modal tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Pengawas dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RPB untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Dengan kedudukan yang setara, para Pemilik Modal akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan jangka panjang Perusahaan. Setelah keputusan diambil, maka RPB kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Pengawas dan Direksi. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RPB tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Pengawas kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perusahaan serta keputusan RPB tersebut dilaksanakan secara optimal dan dicapai maksimal. Dengan tugas dan tanggung jawab yang sedemikian besar dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Penunjang sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola tersebut.

**CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM**

In Joint Discussion Meeting (RPB), shareholders can make an important decision related to the investment invested in the Company. Decision made in RPB is based on the Company's interest. RPB or shareholder cannot interfere Board of Supervisors and Board of Directors' duties, functions, and authority by not reducing the authority of RPB to conduct its rights in accordance with Article of Association as well as laws and regulations. With an equal position, shareholders will consider their decisions for the Company's long-term interest. After the decision is made, RPB later will give their supervision authorities and decision implementation to Board of Supervisors and Board of Directors. It is in line with Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations.

The Company managements and every RPB decision implementation are conducted by the Board of Directors. Board of Supervisors supervises and provides an advice to ensure that the Company's objectives as well as RPB's decision have been conducted optimally and maximally. With a duty and responsibility in maintaining the continuity of Company, Board of Supervisors is assisted by Supporting Committee, while the Board of Directors is assisted by working unit related to the mechanism of governance.



Proses GCG merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan oleh perusahaan dan manajemen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG process is a way or mechanism conducted by the company and the management in implementing GCG principles to run its function and duties according to the applicable laws and regulations.

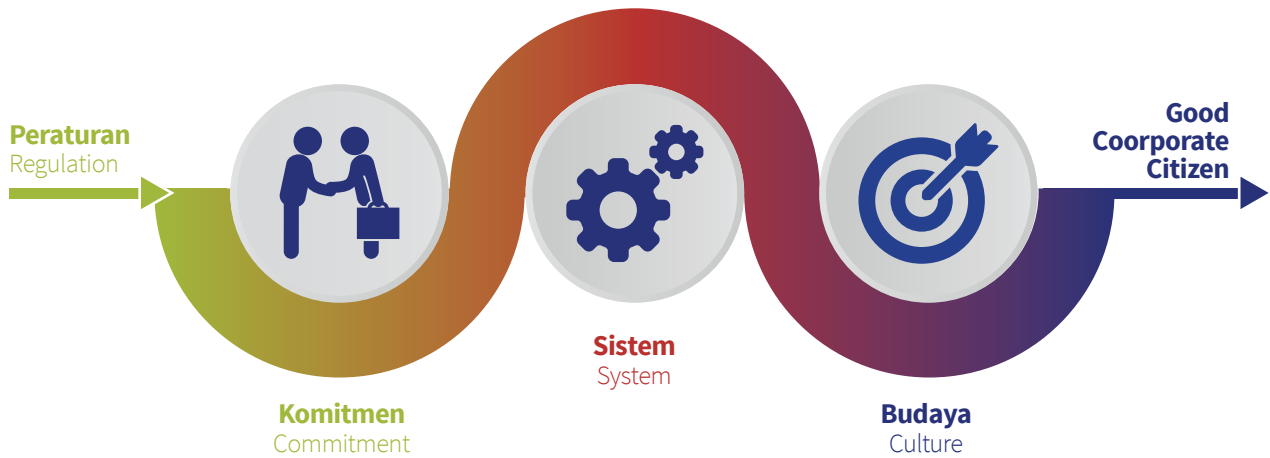
**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

**ROAD MAP TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Proses GCG merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan oleh perusahaan dan manajemen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wujud dari komitmen, struktur GCG, sistem dan prosedur yang telah disusun oleh Perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan perusahaan yang profesional secara efektif dan efisien.

Perum Jamkrindo memiliki Roadmap dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG guna mencapai *Good Corporate Citizen* dengan mekanisme di bawah ini:

**Roadmap GCG**



**1. Komitmen**

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta yang berlaku umum. Dukungan dari manajemen memberikan peran besar dalam menentukan arah dan tujuan penerapan GCG di Perum Jamkrindo. Dalam praktiknya, Manajemen Perum Jamkrindo menjadi contoh bagi karyawan untuk terus berkomitmen dalam penerapan GCG yang berkelanjutan. Perum Jamkrindo akan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis dan melakukan penyempurnaan perangkat pendukung GCG.

**CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP**

GCG process is a mechanism conducted by the Company and management in implementing GCG principles to conduct the function and duties in accordance with the prevailing laws and regulations. A form of commitment, GCG structure, system and procedure prepared by the Company aim to create added value for the stakeholders through professional Company management effectively and efficiently.

Perum Jamkrindo has a roadmap in implementing GCG principles to achieve Good Corporate Governance with the mechanism below:

**GCG Roadmap**

**1. Commitment**

In implementing GCG principles, every individual of the Company commits to comply with all prevailing laws and regulations, as well as best practice. Support from the management plays an important role in determining direction and objective of GCG implementation in Perum Jamkrindo. In its practice, Perum Jamkrindo management becomes an example for employees to always commit in the sustainable GCG implementation. Perum Jamkrindo will implement GCG principles in every business process and enhance GCG supporting instrument.

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

2. Sistem

Dalam mendukung komitmen GCG yang berkelanjutan di Perum Jamkrindo, maka diperlukan sistem operasional perusahaan yang dapat bekerja secara efektif dan efisien melalui kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang memadai dan pengelolaan manajemen risiko yang baik serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif.

3. Budaya

Nilai-nilai budaya Perum Jamkrindo merupakan landasan bagi Insan Perusahaan dalam bekerja agar lebih jelas dan terstruktur. Dalam rangka penerapan GCG Perum Jamkrindo, maka seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

2. System

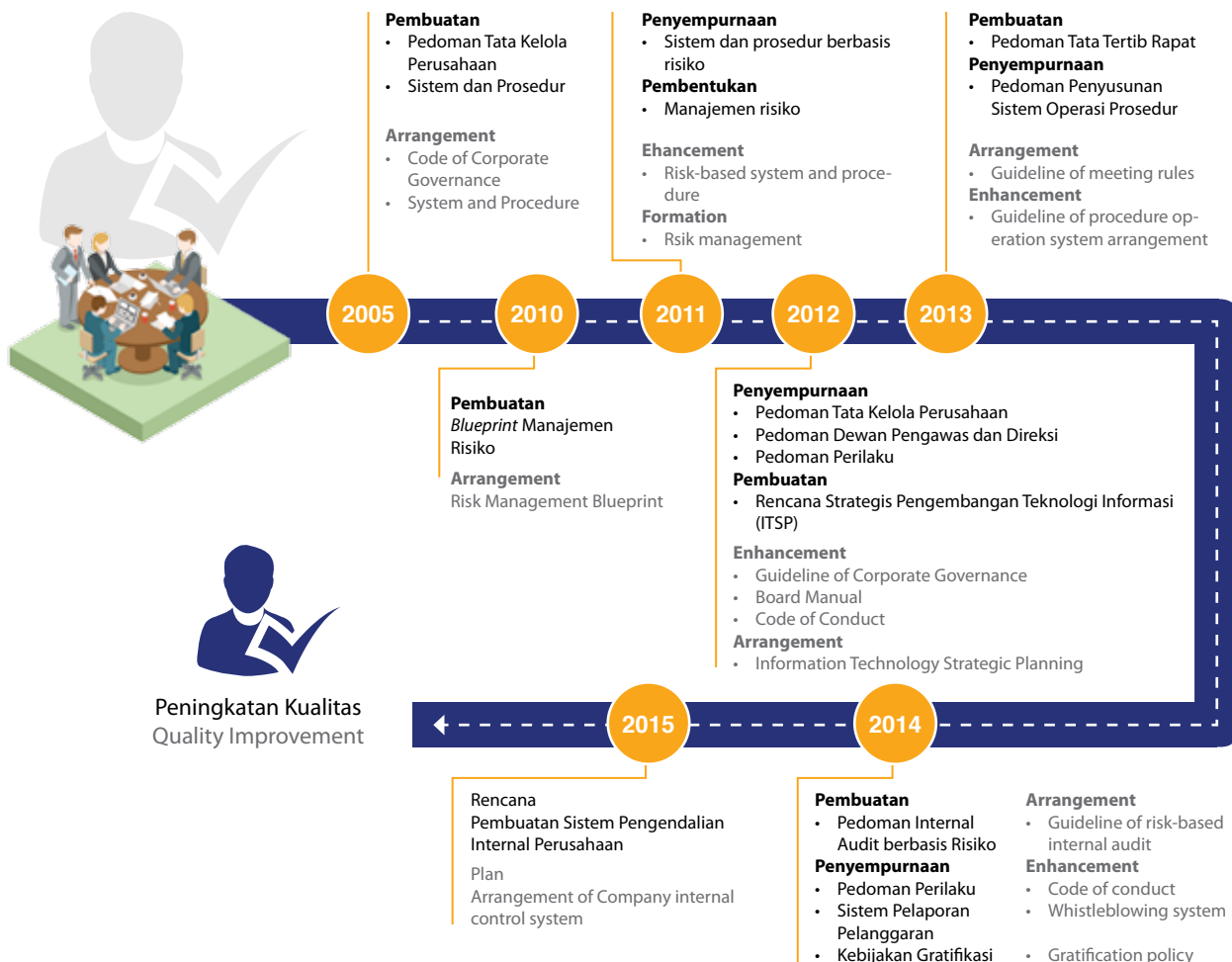
To support sustainable GCG commitment in Perum Jamkrindo, the Company requires the Company's operational system that can perform effectively and efficiently through the compliance to the prevailing laws, internal control system and good risk management as well as an effective whistleblowing system implementation.

3. Culture

Culture value of Perum Jamkrindo is a reference for every individual of the Company in conducting their duties to be clearer and more structured. To implement Perum Jamkrindo GCG, every individual of the Company commits to implement Company value which is in line with GCG principles.

**IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN**

**IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**





**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

Tujuan implementasi GCG yang dilakukan Perum Jamkrindo adalah untuk menjadi Perusahaan Penjaminan yang memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan Perusahaan yang efektif dan efisien dengan menciptakan nilai-nilai budaya sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan, membangun citra Perusahaan (brand image) dan reputasi Perusahaan yang baik serta benchmark bagi perusahaan sejenis lainnya sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

The goal of GCG implementation by Perum Jamkrindo is to become a Guarantee Company that can give value to the stakeholders through an effective and efficient corporate governance in order to create cultural values so that it can ultimately increase the level of trust, build the Company's image (brand image) and the Company's good reputation as well as turning the Company to become a benchmark for other similar companies as described below:

**Menuju Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Penciptaan Nilai-nilai Budaya**

**Towards Good Corporate Governance and Creation of Cultural Values**



## PENGUKURAN IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mengukur implementasi praktik GCG pada Perusahaan, maka dibentuklah Tim Pemantau Penerapan GCG yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 55/SP/1/XI/2015 tanggal 10 November 2015. Tujuan dibentuknya Tim tersebut yaitu guna memastikan Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaannya.

Tugas dan tanggung jawab Tim Pemantau Penerapan GCG adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan GCG.
2. Melakukan koordinasi terhadap perkembangan tindak lanjut atas rekomendasi hasil *assessment* GCG tahun 2014.

Berikut hasil pemantauan serta evaluasi penerapan GCG pada Perum Jamkrindo selama tahun 2015, yaitu:

1. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) telah dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia Nomor: 33/Kep-Dir/III/2015 tanggal 11 Maret 2015 dengan masa kerja selama 2 (dua) tahun (11 Maret 2015 sampai dengan 11 Maret 2017).
2. Pembaharuan Surat Pernyataan Komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) tahun 2015 telah ditandatangani oleh seluruh Insan Perum Jamkrindo.
3. Telah melakukan *monitoring* tindak lanjut *Area Of Improvement* atas hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Tahun 2014 kepada Divisi/Unit Kerja terkait, melalui Memorandum Nomor: 180/M/1.2/IV/2015 tanggal 21 April 2015 dan kepada Dewan Pengawas melalui Surat Nomor: 1791/P/1/IV/2015 tanggal 30 April 2015.
4. Telah menyampaikan Laporan Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Tahun 2014 kepada Pemilik Modal melalui Surat Nomor: 1792/P/1/IV/2015 tanggal 30 April 2015.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION MEASUREMENT

In measuring GCG implementation in the Company, the Company established the GCG Implementation Monitoring Team as set out in the Decision of the Board of Directors No. 55/SP/1/XI/2015 dated November 10, 2015. The purpose of the establishment of the Team is to ensure that the Company has implement GCG principles in its management.

Duties and Responsibilities of the GCG Implementation Monitoring Team are as follows:

1. Monitoring and evaluating the implementation of GCG.
2. Coordinating the follow-up development based on recommendation of GCG assessment results in 2014.

GCG implementation monitoring and evaluating results of Perum Jamkrindo throughout 2015 are as follows:

1. Whistleblowing System Management Team has been established in accordance with Decision of the Board of Directors of Perum Jamkrindo No: 33/Kep-Dir/III/2015 dated March 11, 2015 with employment period of 2 (two) years (March 11, 2015 - March 11, 2017).
2. Letter of Statement of Commitment renewal to comply with the Code of Conduct in 2015 that has been signed by all individuals of Perum Jamkrindo.
3. Monitored the follow-up of Area of Improvement on the result of Assessment of Good Corporate Governance Implementation in 2014 to the related Division/Working Unit, through Memorandum No: 180/M/1.2/IV/2015 dated April 21, 2015 and to the Board of Supervisors through Letter No: 1791/P/1/IV/2015 dated April 30, 2015.
4. Submitted Report of Assessment on Good Corporate Governance Implementation in 2014 to Shareholders through Letter No: 1792/P/1/IV/2015 dated April 30, 2015.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

5. Telah melaksanakan sosialisasi GCG di 5 (lima) Unit Kerja yaitu pada Kantor Cabang Mataram, Kendari, Medan, Semarang dan Manado pada tanggal 29 sampai dengan 30 April 2015, tanggal 20 sampai dengan 21 Mei 2015, tanggal 13 sampai dengan 14 Agustus 2015, tanggal 8 sampai dengan 9 Oktober dan tanggal 22 sampai dengan 23 Oktober 2015.
6. Penyempurnaan media *Whistle Blowing System* (WBS) yaitu berupa pembuatan *website* dan *leaflet* serta penyempurnaan kotak WBS (masih dalam proses).
7. Penyampaian laporan pelaksanaan WBS semester I dan II tahun 2015 kepada Direktur Utama, tidak terdapat laporan atas pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola WBS baik melalui *email*, kotak surat maupun pengiriman langsung maupun Kantor Pos.
8. Pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebanyak 16 (enam belas) orang telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tahun 2015 kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
9. Menyampaikan Laporan Perkembangan Tindak Lanjut atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perum Jamkrindo Tahun 2014 kepada Kementerian BUMN melalui Surat Nomor: 3793/P/1/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015 yang ditembuskan kepada Dewan Pengawas dan Direksi. Adapun *Area of Improvement* yang telah ditindaklanjuti, yaitu:
  - a) **Aspek Dewan Pengawas:**
    - Dewan Pengawas telah mengikuti program pelatihan sesuai dengan RKA Tahunan Dewan Pengawas Tahun 2015.
    - Surat Keputusan Dewan Pengawas tentang mekanisme pengambilan keputusan telah mengatur tingkat kesegeraan pengambilan keputusan dan pengkomunikasian atas keputusan tersebut kepada Direksi.
    - Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Pengawas Tahun 2015 telah memasukkan program pengawasan terhadap pengelolaan anak perusahaan.
  - b) **Aspek Direksi:**
    - Direksi telah melaksanakan sosialisasi GCG di 5 (lima) Unit Kerja, yaitu pada Kantor Cabang Mataram, Kendari, Medan, Semarang, dan Manado, pada tanggal 29-30 April 2015, 20-21 Mei 2015, 13-14 Agustus 2015, 8-9 Oktober 2015, dan 22-23 Oktober 2015.
    - Whistleblowing System (WBS) media improvement, namely leaflet and website creation as well as WBS box improvement (in process).
    - Submitted WBS report of semester I and II of 2015 to President Director, there was no report on complaint and violation received by WBS Management Team, either via e-mail, mailbox, direct delivery, or Post Office.
  - c) **Aspek Dewan Pengawas:**
    - Dewan Pengawas telah mengikuti program pelatihan sesuai dengan RKA Tahunan Dewan Pengawas Tahun 2015.
    - Surat Keputusan Dewan Pengawas tentang mekanisme pengambilan keputusan telah mengatur tingkat kesegeraan pengambilan keputusan dan pengkomunikasian atas keputusan tersebut kepada Direksi.
    - Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Pengawas Tahun 2015 telah memasukkan program pengawasan terhadap pengelolaan anak perusahaan.
  - d) **Aspek Direksi:**
    - Direksi telah melaksanakan sosialisasi GCG di 5 (lima) Unit Kerja, yaitu pada Kantor Cabang Mataram, Kendari, Medan, Semarang, dan Manado, pada tanggal 29-30 April 2015, 20-21 Mei 2015, 13-14 Agustus 2015, 8-9 Oktober 2015, dan 22-23 Oktober 2015.
    - Whistleblowing System (WBS) media improvement, namely leaflet and website creation as well as WBS box improvement (in process).
    - Submitted WBS report of semester I and II of 2015 to President Director, there was no report on complaint and violation received by WBS Management Team, either via e-mail, mailbox, direct delivery, or Post Office.
  - e) **Aspek Dewan Pengawas:**
    - Dewan Pengawas telah mengikuti program pelatihan sesuai dengan RKA Tahunan Dewan Pengawas Tahun 2015.
    - Surat Keputusan Dewan Pengawas tentang mekanisme pengambilan keputusan telah mengatur tingkat kesegeraan pengambilan keputusan dan pengkomunikasian atas keputusan tersebut kepada Direksi.
    - Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Pengawas Tahun 2015 telah memasukkan program pengawasan terhadap pengelolaan anak perusahaan.
  - f) **Aspek Direksi:**
    - Direksi telah melaksanakan sosialisasi GCG di 5 (lima) Unit Kerja, yaitu pada Kantor Cabang Mataram, Kendari, Medan, Semarang, dan Manado, pada tanggal 29-30 April 2015, 20-21 Mei 2015, 13-14 Agustus 2015, 8-9 Oktober 2015, dan 22-23 Oktober 2015.
    - Whistleblowing System (WBS) media improvement, namely leaflet and website creation as well as WBS box improvement (in process).
    - Submitted WBS report of semester I and II of 2015 to President Director, there was no report on complaint and violation received by WBS Management Team, either via e-mail, mailbox, direct delivery, or Post Office.
9. Submitted Report of Follow-Up of GCG Implementation of Perum Jamkrindo Year 2014 to the Ministry of SOE through Letter No: 3793/P/1/X/2015 dated October 9, 2015 that is copied to the Board of Supervisors and Board of Directors. Area of Improvement that has been followed-up, namely:
  - a) **Aspect of the Board of Supervisors**
    - Board of Supervisors has participated in training program in accordance with Annual RKA of the Board of Supervisors in 2015.
    - Decree of the Board of Supervisors on decision-making mechanism has governed the level of immediacy of the decision-making and communication of the decision to the Board of Directors.
    - Work Plan and Budget of the Board of Supervisors in 2015 covered supervisory program to management of subsidiaries.

**b) Aspek Direksi:**

- Divisi SDM telah merealisasikan program pelatihan kepada karyawan sesuai dengan perencanaan.
- Divisi Umum telah membuat *assessment* terhadap pemasok berdasarkan *quality, cost, delivery and services*.
- Bagian PKBL telah melakukan analisis kelayakan program kemitraan sebelum menyalurkan dana PKBL kepada pengusaha kecil.

**c) Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi:**

- Dalam laporan tahunan 2014 telah mencantumkan daftar riwayat hidup Komite Audit.
- Perum Jamkrindo mengikuti ajang *Annual Report Award* tahun 2014 dan memperoleh juara ke-2 untuk kategori BUMN Keuangan *Non Listed*.

10. Melakukan Penilaian atas Penerapan GCG Tahun 2015 yang dilakukan oleh Tim *Self Assessment* berdasarkan Surat Perintah Direksi Nomor: 55/SP/1/XI/2015 efektif tanggal 10 November 2015.

**ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

**Dasar Pelaksanaan Assessment**

Dasar pelaksanaan penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Perum Jamkrindo mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

**b) Aspect of the Board of Directors:**

- HR Division has realized training program to employees in accordance with the plan.
- General Affairs Division has made assessment on suppliers based on quality, cost, delivery, and services.
- PKBL section has performed partnership program appropriateness analysis prior to distributing PKBL funds to small entrepreneurs.

**c) Aspect of Information Disclosure and Transparency:**

- 2014 annual report has contained the curriculum vitae of the Audit Committee.
- Perum Jamkrindo participated in Annual Report Award in 2014 and was ranked 2nd for category of Non Listed Finance SOE.

10. Conducted Assessment on GCG Implementation in 2015 by Self Assessment Team based on Work Order from the Board of Directors No: 55/SP/1/XI/2015 effective on November 10, 2015.

**CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT**

**Basis of Assessment**

The basis of assessment of the implementation of GCG practices in Perum Jamkrindo refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 and by the decision of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on indicators/ parameters of Assessment and Evaluation on the implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### Tujuan Assessment

Perum Jamkrindo melakukan pengukuran dan penilaian atas implementasi GCG secara berkala yang bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

### Periode Assessment

Pelaksanaan *Assessment* GCG 2015 dilakukan mulai 10 November 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

### Tahapan Pelaksanaan Assessment

Tahapan penilaian GCG di Perusahaan telah dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pertemuan Pendahuluan (*kick-off meeting*)  
Pertemuan pendahuluan dan diskusi dengan manajemen untuk mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknis sehubungan dengan pelaksanaan penilaian.
- b. Kajian Dokumen  
Penilai melakukan kajian berbagai dokumen perusahaan yang diperlukan seperti Manual Akuntansi, Kontrak Manajemen Tahun 2014, Annual Report, RKAP, Pedoman GCG (*Board Manual*, GCG, CoC), Struktur Organisasi, Uraian Pekerjaan Jabatan, Manual Prosedur Sistem Informasi, Laporan Hasil *Self Assessment* GCG Tahun 2013, Laporan Manajemen, Risalah RPB, Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2014, Risalah RPB RKAP 2014, Laporan Auditor Independen Atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan Tahun 2014, Laporan Auditor

### Objective of Assessment

Perum Jamkrindo periodically conducts GCG implementation assessment and measurement to:

- Examining and assessing GCG implementation through elaboration of GCG implementation condition and comparison with indicator and examination parameter that have been determined.
- Providing description of the result of measurement through GCG implementation scoring and recommendations for improvement to reduce the gap between the level of practice with indicator and examination parameters.
- Monitoring the consistency of GCG implementation within the Company's organization, as well as to obtain inputs for improvement and development of GCG policies.
- Encouraging a more professional, transparent, and efficient Company management as well as empowering the function and improving the independency of the Company's Instruments.

### Assessment Period

2015 GCG Assessment is conducted from November 10, 2015 until December 31, 2015.

### Phases of Assessment

Phases of assessment on GCG implementation in the Company have been carried out as follows:

- a. Kick-Off Meeting  
Kick-off meeting and discussion with the management to prepare for technical matters in regard to assessment.
- b. Document Review  
The assessors conduct a study on various company documents needed such as Accounting Manual, Management Contract Year 2014, Annual Report, RKAP, GCG Guidelines (Board Manual, GCG, CoC), Organizational Structure, Description of Working Position, Information System Procedure Manual, Report on the GCG Self Assessment Results Year 2014, Management Report, Minutes of RPB, Company Management Report Year 2014, Minutes of RPB RKAP 2014, Report of Independent Auditor on the Compliance to the 2014 Legislation,

Independen Atas Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern Tahun 2013, Laporan Keuangan Tahun 2014, Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2014, Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2014, Keputusan Dewan Pengawas RKAP Tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan Tahun 2008, *Audit Charter*, *Audit Committee Charter*, RJPP 2014-2018, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Dewan Pengawas.

Financial Statement Year 2014, Financial Statement of Partnership & Environment Development Program Year 2014, Decision of RKAP Board of Supervisors Year 2014, Company's Authorized Capital in Year 2008, Audit Charter, Audit Committee Charter, RJPP 2014-2018, Minutes of Meeting of the Board of Directors, Minutes of Meeting of the Board of Supervisors.

c. Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner disusun dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada parameter-parameter dalam kerangka acuan pelaksanaan penilaian penerapan GCG. Kuisisioner disampaikan kepada responden untuk dilengkapi/diisi dan ditandatangani, selanjutnya disampaikan kepada penilai responden meliputi Kementerian BUMN, Dewan Pengawas, Direksi, serta pejabat satu tingkat di bawah Direksi.

c. Questionnaire Distribution

The questionnaire includes questions regarding parameters of the terms of reference of GCG implementation assessment. The questionnaire are distributed to the respondents to be filled/answered and signed, to be sent to the respondent assessor including the Ministry of State Owned Enterprises, the Board of Supervisors, the Board of Directors, and officials one level under the Board of Directors.

d. Wawancara

Berdasarkan hasil kuisisioner dan kajian dokumen, penilai melakukan wawancara untuk melengkapi dan mengonfirmasikan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Wawancara dilakukan terhadap Kementerian BUMN, Dewan Pengawas, Direksi, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.

d. Interview

Based on the results of questionnaire and document review, the assessors conduct interviews to complement and to confirm the information obtained before. The interview is conducted with the Ministry of State Owned Enterprises, the Board of Supervisors, the Board of Directors, and the officials one level under the Board of Directors.

e. Analisis dan Penyusunan *Draft* Laporan

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penilai melakukan pengisian Kertas Kerja Penilaian dan memberikan penilaian. Kertas Kerja tersebut menjadi dasar penyusunan *draft* laporan untuk disampaikan kepada pihak Perusahaan. Format laporan disusun sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan Penilaian dari Kementerian BUMN.

e. Analysis and Formulation of the Draft Report

Based on the information obtained, the assessor fills in the Assessment Working Paper and gives its assessment. The Working Sheet then becomes the basis of the formulation of the draft of the report to be submitted to the Company. The format of the report is arranged in accordance to the Terms of Reference of Assessment from the Ministry of State Owned Enterprise.

f. Pembahasan *Draft* Laporan

Setelah penilai menyerahkan *draft* laporan hasil penilaian, maka selanjutnya dilakukan pembahasan dengan tim *counterpart* dari Perusahaan. Hasil pembahasan ini menjadi pertimbangan penilai untuk melakukan revisi yang dianggap perlu sebagai bahan penyusunan Laporan Akhir.

f. Discussion on Draft Report

After the assessor submits the draft of the valuation report, the report will be discussed along with the Company's counterpart team. The result of discussion will be considered by the assessor to conduct necessary revision to be used as a material for the preparation of the Final Report.



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### g. Penyampaian Laporan Akhir

Berdasarkan hasil pembahasan dengan pihak Perusahaan, Penilai melakukan revisi untuk selanjutnya disusun Laporan Akhir. Laporan Akhir disampaikan kepada Dewan Pengawas, Direksi, dan Pemilik Modal.

### g. Presenting the Final Report

Based on the discussion with the Company, the assessor will conduct revision of the draft to prepare Final Report. The Final Report is delivered to the Board of Supervisors, the Board of Directors, and to the Shareholders.

### Pelaksanaan Assessment GCG

Perum Jamkrindo senantiasa memastikan bahwa sistem GCG yang berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dukungan manajemen atas tujuan tersebut dikuatkan dengan adanya Keputusan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia Nomor: 183/Kep-Dir/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014 tentang Tim Pemantau Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai sebuah landasan aturan.

### GCG Assessment Implementation

Perum Jamkrindo always ensures that GCG system runs in accordance with the prevailing laws and regulations. Support from management for the objective is strengthened by the Decision of the Board of Directors of Perum Jamkrindo No: 183/Kep-Dir/VII/2014 dated August 18, 2014 on Good Corporate Governance Implementation Monitoring Team as a basis of regulation.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, selama tahun 2015, Perum Jamkrindo melakukan penilaian/evaluasi atas penerapan GCG oleh Tim Self Assessment dengan Surat Perintah Tugas Nomor: 55/SP/1/XI/2015 tanggal 10 November 2015 tentang Tim Pelaksana *Self Assessment* Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Perum Jamkrindo Tahun 2015 yang beranggotakan antara lain:

To improve the quality of GCG implementation, during 2015, Perum Jamkrindo conducted assessment/evaluation on GCG implementation by Self Assessment Team with Work Order No: 55/SP/1/XI/2015 dated November 10, 2015 on Good Corporate Governance Implementation Self Assessment Team of Perum Jamkrindo Year 2015 that consisted of:

No.	Jabatan Tim / Position	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Ketua / Chairman	Achmad Sonhadji	Kepala Satuan Pengawasan Intern / Head of Internal Audit Unit
2.	Wakil Ketua / Vice Chairman	Sudibyo Utomo	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / Head of Human Resources Division
3.	Sekretaris / Secretary	Zachri	Kabag. Manajemen Risiko dan Kepatuhan / Head of Compliance and Risk Management Section
4.	Anggota / Member	1. Doni Nugroho	Kabag. Pendidikan dan Pelatihan / Head of Education and Training Section
		2. Dodi Rinto Wibowo	Kabag. Anggaran / Head of Budget Section
		3. Dwi Putra Renaldo	Kepala Seksi Kesekretariatan / Head of Secretariat Section
		4. Faoziah Ulfah F.	Staf Satuan Pengawasan Intern / Internal Audit Unit Staff
		5. Teguh Surya Putra	Staf Satuan Pengawasan Intern / Internal Audit Unit Staff
		6. Suryo Tomo	Staf Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Staff

### Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment

Assessor menetapkan klasifikasi peringkat kualitas penerapan GCG baik indikator, aspek maupun keseluruhan, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tingkat / Grade	Capaian / Achievement	Peringkat / Rate
1	Nilai di atas 85 / Value above 85	Sangat Baik / Excellent
2	75 < Nilai ≤ 85 / 75 < Value ≤ 85	Baik / Good
3	60 < Nilai ≤ 75 / 60 < Value ≤ 75	Cukup Baik / Fair
4	50 < Nilai ≤ 60 / 50 < Value ≤ 60	Kurang Baik / Poor
5	Nilai ≤ 50 / Value ≤ 50	Tidak Baik / Very Poor

### Classification of GCG Implementation Quality

The assessor determines the classification of GCG implementation quality based on the indicators, aspects or overall quality, with the following criteria:

### Penilaian GCG

Berdasarkan hasil *self assessment* periode tahun 2015, Perum Jamkrindo memperoleh skor capaian sebesar 91,56 dari skor maksimal 100 atau 91,56% dengan kualifikasi SANGAT BAIK, dengan rincian sebagai berikut:

### GCG Assessment

Based on the result of self assessment in 2015, Perum Jamkrindo obtained the score of 91.56 out of maximum score of 100 or 91.56% and qualified as EXCELLENT, with the following details:

Aspek / Aspect		Bobot / Weight	Nilai / Score	Pencapaian / Achievement (%)
1		2	3	(4=3/2 x 100)
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment on sustainable implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,954	99,349
II	Pemegang Saham dan RPB/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Owners of Capital	9,000	8,106	90,066
III	Dewan Pengawas / Board of Supervisors	35,000	31,613	90,322
IV	Direksi / Board of Directors	35,000	32,941	94,119
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information and Transparency Disclosure	9,000	7,949	88,319
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,000	4,000	80,000
<b>Skor Keseluruhan / Total Score</b>		<b>100,000</b>	<b>91,563</b>	<b>91,563</b>
<b>PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG / RANK OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY</b>			<b>SANGAT BAIK / EXCELLENT</b>	

Tabel di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG di Perum Jamkrindo dengan praktik terbaik (*best practices*), sebagai berikut:

The table above describes the comparison between the condition of GCG implementation in Perum Jamkrindo with the best practices as follows:

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### I. KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

- a. Substansi dan ketentuan gratifikasi secara umum diatur dalam Pedoman GCG, dengan kebutuhan peningkatan dalam hal sosialisasi, pengaturan teknis/mekanisme penyampaian laporan gratifikasi dan pemantauan atas pelaksanaan kebijakan pengendalian gratifikasi, rencana kerja dan pelaporan pelaksanaan secara berkala oleh Divisi SDM.
- b. Perusahaan telah melakukan penyempurnaan perangkat *Whistle Blowing System* (WBS) dengan menyediakan media WBS melalui *e-mail*, *website* perusahaan serta kotak WBS dan pembuatan *leaflet* WBS. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) juga telah dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia Nomor: 33/Kep-Dir/III/2015 tanggal 11 Maret 2015. Selama tahun 2015, berdasarkan Laporan Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilaporkan kepada Tim Pengelola WBS baik melalui *email*, kotak surat WBS maupun surat resmi yang diantar langsung melalui pos.
- c. Guna memberikan pemahaman serta kepedulian terhadap pelaksanaan GCG di Perusahaan, selama tahun 2015 telah dilakukan sosialisasi GCG di Kantor Cabang Mataram, Kendari, Medan, Semarang dan Manado pada tanggal 29 s.d 30 April 2015, tanggal 20 s.d 21 Mei 2015, tanggal 13 s.d 14 Agustus 2015, tanggal 8 s.d 9 Oktober dan tanggal 22 s.d 23 Oktober 2015.

### II. PEMEGANG SAHAM DAN RPB/PEMILIK MODAL

- a. Pemilik Modal melakukan pemberhentian Direksi Perum Jamkrindo, Bapak Herry Sidharta yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-49/MBU/04/2015 tanggal 17 April 2015.
- b. Pemilik Modal telah menetapkan pengangkatan anggota Direksi baru, Ibu R. Sophia Alizsa berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-151/MBU/08/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo.

### I. COMMITMENT TO SUSTAINABLE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

- a. Substance and provision of gratuity in general are regulated in GCG Guideline, with the needs for improvement in terms of dissemination, arrangement of technique/mechanism of gratuity report submission and monitoring the implementation of gratuity control policy, work plan and periodic report of the implementation by HR Division.
- b. The Company has improved the Whistleblowing System (WBS) devices by providing WBS media via e-mail, company website, as well as WBS contact and WBS leaflet. Whistleblowing Management Team also has been established in accordance with Decision of the Board of Directors of Perum Jamkrindo No: 33/Kep-Dir/III/2015 dated March 11, 2015. During 2015, based on WBS Violation Reporting System, there was no complaint reported to WBS Management Team, either via e-mail, WBS mailbox, or official letter that was directly delivered or via post.
- c. To provide understanding and awareness to GCG implementation within the Company, throughout 2015 GCG has been disseminated in Branch Offices in Mataram, Kendari, Medan, Semarang, and Manado on April 29-30, 2015, May 20-21, 2015, August 13-14, 2015, October 8-9, and October 22-23, 2015.

### II. SHAREHOLDERS AND RPB/CAPITAL OWNERS

- a. Capital Owner dismissed a Director of Perum Jamkrindo, Mr. Herry Sidharta as stipulated in Decree of the Minister of SOE No: SK-49/MBU/04/2015 dated April 17, 2015.
- b. Capital Owner has determined the appointment of a new member of the Board of Directors, namely Mrs. R. Sophia Alizsa pursuant to Decree of the Minister of SOE No: SK-151/MBU/08/2015 dated August 27, 2015 on Appointment of Member of the Board of Directors of Perum Jamkrindo.

- c. Pengesahan/Persetujuan rancangan RKAP Perum Jamkrindo Tahun 2015 dilaksanakan tepat waktu, yaitu diberikan sebelum 30 hari setelah tahun anggaran berjalan berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-37/MBU/1/2015 tanggal 15 Januari 2015 perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perum Jamkrindo Tahun 2015. Perusahaan melakukan revisi RKAP dan telah disahkan berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/10/2015 tanggal 28 Oktober 2015 perihal Revisi RKAP Tahun 2015 Perum Jamkrindo.
- d. Pemilik Modal belum menetapkan anggota Dewan Pengawas Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Pengawas secara eksplisit dalam keputusan pengangkatan tersebut.
- e. Pemilik Modal belum memberikan persetujuan terhadap usulan Direksi terkait dengan penyertaan modal kepada PT Pefindo Biro Kredit yang disampaikan melalui Surat Nomor: 4378/1/XI/2015 tanggal 24 November 2015.
- f. Pemilik Modal telah melakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan yang disampaikan melalui Surat Menteri BUMN Nomor: S-301/MBU/D3/6/2015 perihal Laporan Hasil *Assessment* Penerapan GCG Perum Jamkrindo tahun 2014 tanggal 9 Juni 2015 yang membahas serta mengevaluasi pelaksanaan GCG pada Perusahaan.

### III. DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS

- a. Dewan Pengawas telah menetapkan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan terhadap usulan Direksi dan kesegeraan pengkomunikasian kepada Direksi atas usulan tersebut.
- b. *Board Manual* belum dilengkapi kebijakan mengenai jangka waktu pemberian tanggapan Dewan Pengawas atas rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
- c. Dewan Pengawas belum memberikan pengawasan dan arahan terhadap kebijakan suksesi manajemen atas rencana promosi dan mutasi satu level di bawah Direksi.

- c. Validation/Approval of RKAP plan of Perum Jamkrindo Year 2015 has been implemented in a timely manner, namely prior to 30 days after the current fiscal year based on Letter of the Minister of SOE No: S-37/MBU/1/2015 dated January 15, 2015 on Validation of Work Plan and Budget of Perum Jamkrindo Year 2015. The Company revised the RKAP and has been validated pursuant to Letter of the Minister of SOE No: S-721/MBU/10/2015 dated October 28, 2015 on Revised RKAP Year 2015 of Perum Jamkrindo.
- d. Capital Owner has not determined the member of the Board of Independent Supervisors, namely at least 20% of members of the Board of Supervisors explicitly in the decision of the appointment.
- e. Capital Owner has not provide approval to the suggestion of the Board of Directors related to investment in PT Pefindo Biro Kredit that is submitted through Letter No: 4378/1/XI/2015 dated November 24, 2015.
- f. Capital Owner has discussed and evaluated the implementation of Good Corporate Governance in the Company that was submitted through Letter of the Minister of SOE No: S-301/MBU/D3/6/2015 on Report of the Assessment Result of GCG Implementation of Perum Jamkrindo in 2014 dated June 9, 2015 that discussed and evaluated GCG implementation in the Company.

### III. BOARD OF COMMISSIONERS/BOARD OF SUPERVISORS

- a. Board of Supervisors has determined the standard of immediacy of decision-making to the suggestion of the Board of Directors and the immediacy of the communication to the Board of Directors on the suggestions.
- b. Board Manual has not been completed with policies on time period of response of the Board of Supervisors on RKAP plan that was suggested by the Board of Directors.
- c. Board of Supervisors has not provided supervision and direction to the management succession policies on promotion plan and mutation of one level under the Board of Directors.



- d. Dewan Pengawas telah melaksanakan pemantauan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menindaklanjuti *area of improvement* yang menjadi kewenangannya Surat S-02/Sek.DP/IX/2015 tanggal 28 September 2015 perihal Tabel Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan GCG Tahun 2014.
- e. Dewan Pengawas belum menyusun target kinerja dan penilaian kinerja untuk masing-masing Dewan Pengawas.

#### IV. DIREKSI

- a. Direksi belum menetapkan kebijakan mengenai kinerja individu (KPI Individu).
- b. Perusahaan belum melakukan audit TI oleh pihak independen dan melaporkannya kepada Dewan Pengawas.
- c. Perusahaan memberikan informasi pengadaan barang/jasa secara terbuka di *website* dan telah melakukan *assessment* pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (*quality, cost, delivery, service*) secara berkala. Namun, Perusahaan belum melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan.

- d. Board of Supervisors has monitored the implementation of Good Corporate Governance principles and followed-up the area of improvement that is included in its authority through Letter No: S-02/Sek.DP/IX/2015 dated September 28, 2015 on Table of Follow-Up of Recommendation of GCG Report in 2014.
- e. Board of Supervisors has not prepared performance target and performance assessment for each Board of Supervisors.

#### IV. BOARD OF DIRECTORS

- a. Board of Directors has not determined policies on individual performance (Individual KPI).
- b. The Company has not carried out IT audit by independent party and reported to the Board of Supervisors.
- c. The Company provided information on goods/ services procurement transparently on website and has assessed the suppliers based on QCDS (quality, cost, delivery, service) periodically. However, the Company has not conducted survey on the level of suppliers satisfaction to the Company.



- d. Perusahaan belum memiliki pedoman terkait pelaksanaan dan pelaporan Sistem Pengendalian Intern, belum melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas, belum memberikan simpulan tentang kecukupan dan efektivitas pengendalian intern serta belum menerbitkan *internal control report*.
- e. Perusahaan belum melakukan *review (assessment)* berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap *charter* audit internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai *stakeholders*-nya.

#### **V. PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI**

- a. Laporan Tahunan 2014 menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku.
- b. Laporan Tahunan 2014 telah memuat uraian riwayat hidup singkat anggota komite audit.
- c. Perusahaan telah mengikuti *Annual Report Award (ARA)* Tahun 2015 dan menjadi juara kedua untuk kategori BUMN Keuangan *Non Bank*. Perusahaan juga mendapatkan penghargaan lain, diantaranya: (1) BUMN Kategori Industri Keuangan yang Berpredikat Sangat Bagus dikeluarkan oleh InfoBank tanggal 23 Oktober 2015; (2) Nominator BUMN Webs Awards 2014 yang dikeluarkan oleh Beritasatu.com; (3) BTN Property Award 2015 kategori Kemitraan Utama dikeluarkan oleh Bank BTN bulan Juni 2015; (4) Piagam Penghargaan dari Kepala Staf Kepresidenan atas Dukungan dan Partisipasi dalam Menyukseskan Peringatan KAA ke-60.

#### **VI. ASPEK LAINNYA**

Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi *best practices* di industri penjaminan sehingga menjadi tujuan utama *benchmark* bagi Perusahaan sejenis seperti PT Jaminan Kredit Daerah (Jamkrindo) yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) maupun pihak internasional.

- d. The Company has not owned guideline on the implementation and report of Internal Control System, has not evaluated/assessed the effectiveness of internal control in entity level, has not provided conclusion on adequacy and effectiveness of internal control and has not published internal control report.
- e. The Company has not carried out periodic review (assessment) to assess the compliance with internal audit charter, standards and code of conduct and efficiency as well as effectiveness of the function of Internal Audit in fulfilling the needs of various stakeholders.

#### **V. INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY**

- a. 2014 Annual Report provides financial information (statements of financial position, statements of comprehensive income, financial ratios in general and relevant with the Company's industry) that is presented in the form of comparison during 3 (three) fiscal years.
- b. 2014 Annual Report contained brief curriculum vitae of members of audit committee.
- c. The Company participated in 2015 Annual Report Award (ARA) and was ranked 2nd for Non Bank Financial SOE category. The Company also achieved other awards, among others are: (1) SOE for category of Financial Industry with Excellent Predicate from InfoBank dated October 23, 2015; (2) Nominee of SOE Webs Awards 2014 by Beritasatu.com; (3) BTN Property Award 2015 for Main Partnership category by Bank BTN in June 2015; (4) Certificate of Merit from the Head of Presidential Staff for Support and Participation in the 60th KAA.

#### **VI. OTHER ASPECTS**

The Company has field/area that becomes the best practice in insurance industry, thus it is the main purpose of benchmark for similar company such as PT Jaminan Kredit Daerah (Jamkrindo) that is incorporated in Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation (Asippindo) and international parties.



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### REKOMENDASI

Terhadap kelemahan pelaksanaan GCG dalam butir A diatas dan dalam upaya untuk memperbaiki kinerja pencapaian praktik terbaik penerapan GCG maka direkomendasikan beberapa hal yang menjadi perhatian Perusahaan untuk menindaklanjutinya, sebagai berikut:

#### I. PEMILIK MODAL

Seluruh jajaran Direksi agar memutuskan dan menugaskan salah satu Direktur sebagai penanggungjawab penerapan dan pemantauan GCG, agar terdapat dukungan seluruh Direksi dalam pelaksanaan penugasan tersebut.

#### II. PEMEGANG SAHAM DAN RPB/PEMILIK MODAL

1. Kementerian BUMN selaku Pemilik Modal agar mengangkat Dewan Pengawas Independen, dan menyebutkan secara eksplisit dalam surat pengangkatannya. Hal ini agar fungsi pengawasan dapat berjalan lebih efektif, karena terdapat unsur pengawas yang independen dan bebas kepentingan.
2. Pemilik Modal agar memberikan persetujuan atas rencana penyertaan modal Perum Jamkrindo pada PT Pefindo Biro Kredit.

#### III. DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS

1. Dewan Pengawas sebaiknya melengkapi laporan tugas pengawasan yang disampaikan kepada Pemilik Modal terkait respon/tindaklanjut Dewan Pengawas atas saran/permasalahan atau keluhan dari *stakeholder* dan arahan Dewan Pengawas atas pengembangan SDM termasuk rencana suksesi pejabat satu level di bawah Direksi.
2. Dewan Pengawas agar menyusun target kinerja individual dan melakukan penilaian secara mandiri (*self assessment*) terhadap kinerja masing-masing Dewan Pengawas sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

### RECOMMENDATION

To weaknesses of GCG implementation in point A above and in order to improve performance of achievement of the best practice of GCG implementation, several matters have been recommended to the Company to be followed-up. The recommendations are as follows:

#### I. CAPITAL OWNER

The Board of Directors to decide and to assign one of Directors as a person in charge of implementation and monitor of GCG, thus the implementation of the activity is supported by all Board of Directors.

#### II. SHAREHOLDERS AND RPB/CAPITAL OWNER

1. The Ministry of SOE as the Capital Owner to appoint Independent Supervisors, and to mention it explicitly in the letter of appointment. This is conducted to make supervisory function runs more effective due to supervisor element that is independent and free from interests.
2. Capital Owner to provide approval for investment plan of Perum Jamkrindo in PT Pefindo Biro Kredit.

#### III. BOARD OF COMMISSIONERS/BOARD OF SUPERVISORS

1. Board of Supervisors should complete supervisory duty report which is submitted to Capital Owner related to response/follow-up from the Board of Supervisors on suggestions/issues or complaints from stakeholders and direction from the Board of Supervisors on HR development including succession plan of officials one level under the Board of Directors.
2. Board of Supervisors to prepare individual performance target and conduct self assessment to performance of each member of the Board of Supervisors in accordance with the determined provisions.

#### IV. DIREKSI

1. Memperbarui kebijakan sistem penilaian kinerja karyawan yang masih menggunakan kebijakan Perum Sarana Pengembangan Usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kondisi saat ini.
2. Menetapkan kontrak kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi, yang disepakati antara pemegang jabatan dengan atasan langsung.
3. Direksi agar melakukan audit TI dan menyampaikan laporan pelaksanaan IT *Master Plan* dan ITDP serta hasil audit TI kepada Dewan Pengawas secara berkala.
4. Perusahaan sebaiknya melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap Perusahaan secara berkala untuk memperoleh umpan balik atas pelaksanaan pengadaan Perusahaan.
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal pada tingkat entitas, baik dilakukan oleh SPI atau meminta bantuan pihak independen dan menerbitkan *internal control report* sebagai hasil dari evaluasi tersebut.
6. Menyusun pedoman terkait pelaksanaan dan pelaporan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.
7. Melakukan *review/assessment* atas pelaksanaan fungsi audit intern, minimal setiap lima tahun sekali dengan bantuan konsultan independen.

#### V. PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

1. Membuat kebijakan mengenai pengelolaan dan pemutakhiran *website*.
2. Melengkapi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yaitu menyajikan ikhtisar data keuangan penting, rasio-rasio keuangan secara umum selama 5 (lima) tahun buku.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan memiliki peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Fungsi dari organ-organ Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip independensi bagi setiap organ untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab.

#### IV. BOARD OF DIRECTORS

1. Updating the policy of employee performance assessment system that still uses policy of State Business Development Facility Company in accordance with the prevailing provisions and the current state.
2. Determining performance contract for every position in organization structure that is agreed by position holder and direct superior.
3. Board of Directors to conduct IT audit and submit report of IT Master Plan implementation and ITDP as well as result of IT audit to the Board of Supervisors periodically.
4. The Company should carry out survey on the level of supplier satisfaction to the Company periodically to obtain feedback on the implementation of the Company's procurement.
5. Carrying out evaluation of effectiveness of internal control system in entity level, conducted by SPI or requesting assistance from independent party and publishing internal control report as the result of the evaluation.
6. Preparing guideline on implementation and reporting of Internal Control System of the Company.
7. Conducting review/assessment on implementation of internal audit function, at least once in five years with assistance from independent consultant.

#### V. INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY

1. Making policy on management and update of *website*.
2. Completing the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations, namely presenting key financial highlights, financial ratios in general for (five) fiscal years.

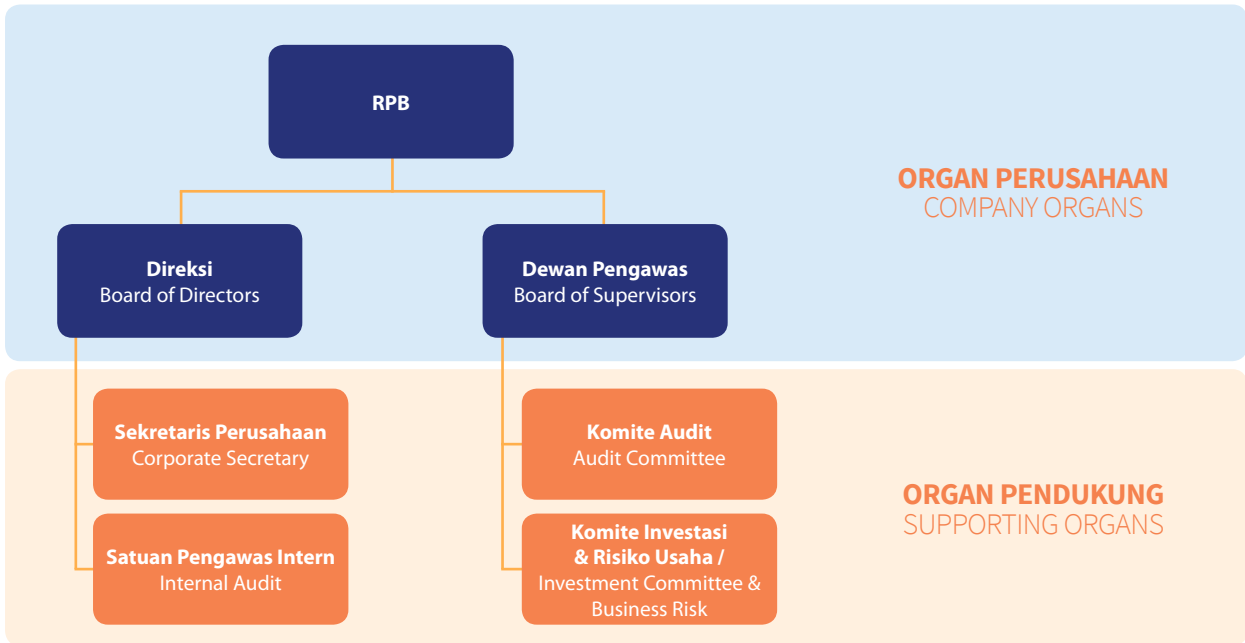
### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate governance structure still plays a significant role in succeeding the implementation of GCG. Functions of the Company's organs are executed in accordance to the applicable legislation, Articles of Association of the Company, and other provisions based on the principle of independency for all organs to fulfill their duties, functions, and responsibilities.

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Berikut adalah struktur GCG di Perum Jamkrindo:

Below is the structure of GCG in Perum Jamkrindo:



## RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA

### Wewenang RPB

Kewenangan RPB (Menteri Negara BUMN) dalam hal ini adalah Menteri yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku pemilik modal pada Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan Perundang-undangan, antara lain:

1. Penambahan Penyertaan Modal Negara yang berasal dari kapitalisasi cadangan dan sumber lainnya;
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Pengawas Syariah;
4. Menetapkan jumlah anggota Direksi Perusahaan dan jumlah anggota Dewan Pengawas;
5. Pengesahan Rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Pengesahan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Memberikan Persetujuan Rancangan perubahan RKAP yang telah disahkan, apabila terdapat perubahan;
8. Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan;
9. Pengesahan atas auditor eksternal yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan, dan melakukan pengesahan

## JOINT DISCUSSION MEETING (RPB)

### Authorities of RPB

Authority of RPB (Minister of SOE) in terms of this matter is a Minister that is appointed and/or authorized to represent the Government as the capital owner in the Company by taking into account the laws and regulations, among others are:

1. Increase in investment of State Capital originated from reserve capitalization and other sources;
2. Ratification of amendment of Articles of Association;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors, the Board of Supervisors, and the Sharia Supervisory Board;
4. Determination of total members of the Board of directors, and total members of Board of Supervisors;
5. Ratification of Draft of Long-Term Corporate Plan;
6. Ratification of Draft of Work Plan and Budget;
7. Approval of change in ratified work plan and budget, if any;
8. Ratification of the Company's Annual Report;
9. Ratification of external auditor that is appointed to audit and ratify the result;

atas laporan hasil pemeriksaan auditor eksternal dimaksud;

10. Menetapkan alokasi penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan;
11. Menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas;
12. Melakukan penilaian (evaluasi) kinerja Direksi dan Dewan Pengawas.

#### **Pelaksanaan Rapat pembahasan Bersama 2015**

Pada 2015, Perum Jamkrindo telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Bersama yang dilaksanakan pada 26 Mei 2016 di Jakarta hasil keputusan sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2015 termasuk penyajian kembali (*restatement*) Tahun Buku 2014 dan 2013, persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Tahun 2015 serta pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan perusahaan dan Dewan Pengawas atas tindakan pengawasan perusahaan selama tahun buku 2015.

Menyetujui Laporan tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Pengawas untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk penyajian kembali (*restatement*) Tahun Buku 2013 dan 2014 yang telah diaudit oleh KAP Hertanto, Grace & Karunawan dengan pendapat *Wajar dalam semua hal yang material*. Sebagaimana Laporan Auditor Independen Nomor: 004/LAI/JMK/HGK.HT-2016 tanggal 2 Februari 2016.

2. Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat daitribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2015 sebesar Rp625.354.338.229,00 sebagai berikut:
  - a. Dividen sebesar 50,00% atau Rp312.677.169.114,50
  - b. Cadangan sebesar 50,00% atau Rp312.677.169.114,50

10. Determination of allocation of net profit use, including total allocation for reserve;
11. Determination of salary of the Board of Directors and the Board of Supervisors;
12. Assessment (evaluation) on the performance of the Board of Directors, and the Board of Supervisors.

#### **Implementation of Joint Discussion Meeting in 2015**

In 2015, Perum Jamkrindo convened Joint Discussion Meeting on May 26, 2016 in Jakarta with the following resolutions:

1. Approval on Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for 2015 fiscal year, including restatement of 2014 and 2013 Fiscal years, approval on Supervisory Task of Supervisory Board in 2015, as well as ratification of Annual Report of Implementation of Partnership and Community Development Program for 2015 fiscal year, as well as provision of full release and discharge from responsibilities (*volledig acquit et decharge*) to the Board of Directors for the company's management action and Supervisory Board for supervisory action of the company during 2015 fiscal year.

Approving Annual report of the Company, including Supervisory Task Report that have been conducted by Supervisory Board on December 31, 2015, and ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2015, including restatement of 2013 and 2014, that has been audited by Public Accounting Firm of Hertanto, Grace & Karunawan with Fair Opinion on all material respects. As stated in the Independent Auditor Report Number: 004/LAI/JMK/HGK. HT-2016 dated February 2, 2016.

2. Determination of consolidated net income attributable to owners of parent entity for 2015 Fiscal Year at the amount of Rp625,354,338,229.00 as follows:
  - a. Dividend of 50.00% or Rp312,677,169,114.50
  - b. Reserves or 50.00% or Rp312,677,169,114.50

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas<br/>Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun 2016 serta Tantiem Tahun Buku 2015 untuk anggota Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan ditetapkan kemudian secara tersendiri.</p>   | <p>3. Determination of Income of Board of Directors and Supervisory Board<br/>The salary/honorarium, as well as other facilities and allowance in 2016 as well as Tantiem for 2015 Fiscal Year for members of Board of Directors and Supervisory Board of the Company is determine later in a separate manner.</p>   |
| <p>4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016.</p> <p>a. Menetapkan kembali KAP Hertanto, Grace, Karunawan sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>b. Memberikan kuasa pada kepada Dewan Pengawas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti beserta biayanya dalam hal KAP Hertanto, Grace dan Karunawan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.</p> | <p>4. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and Annual Report of the Implementation of Partnership and Community Development Program for 2016 Fiscal Year.</p> <p>a. Reappointed Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, Kurnawan, as an external auditor to conduct the Company's Financial Statements and Annual Report of the Implementation of Partnership and Community Development Programs for Fiscal Year ended on December 31, 2016.</p> <p>b. Granted power to Supervisory Board to appoint a substitute of Public Accounting Firm and its costs in case that Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, and Karunawan, due to any reason whatsoever, cannot complete audit on the Company's Financial Statements and Financial Report of Implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL) of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2016.</p> |

### Pelaksanaan Rapat Pembahasan Bersama (RPB) 2014

Pada 2014, Perum Jamkrindo telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Bersama yang dilaksanakan pada 17 April 2014 di Jakarta hasil keputusan dan realisasi sebagai berikut:

### 2014 Joint Discussion Meeting (RPB) Implementation

In 2014, Perum Jamkrindo held Joint Discussion Meeting on April 17, 2014 in Jakarta with the following decisions and realization:

No.	Hasil RPB / RPB Result	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2013 / Approval of Annual Reports and Financial Statements for 2013 Fiscal Year	√
2.	Pemberian pelunasan pembebasan tanggung jawab ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Pengawas / Issuance of full release and discharge ( <i>acquit et de charge</i> ) to Board of Directors and Board of Supervisors	√
3.	Persetujuan penggunaan laba bersih tahun buku 2013. Menetapkan laba bersih sebesar Rp525.209.060.338 sebagai berikut / Approval of net profit usage for 2013 fiscal year. Determination of net profit of Rp525,209,060,338 as follows: a. Dividen Rp105.042.000.000 (20%) / Dividend of Rp105,042,000,000 (20%) b. Cadangan Rp420.167.060.338 (80%) / Reserves of Rp420,167,060,338 (80%)	√

No.	Hasil RPB / RPB Result	Realisasi / Realization
4.	Penetapan tantiem tahun 2013, gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Pengawas tahun buku 2014 / Determination of tantiem for 2013, salary and honorarium, as well as other allowances for members of Board of Directors and Board of Supervisors for 2014 fiscal year.	√
5.	Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam dan Rasidi, sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2014 dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan tahun buku 2014 / Reappointment of Public Accounting Firm (KAP) Husni, Mucharam and Rasidi as external auditor to audit the Company's financial statements for 2014 fiscal year and financial statements of the Company's Partnership and Community Development Program for 2014 fiscal year.	√

## DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas dibentuk oleh pemilik saham untuk memberikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Kriteria Dewan Pengawas

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 persyaratan formal dan materil anggota Dewan Pengawas terdiri dari:

No	Persyaratan / Requirement	Uraian / Description
1.	Formal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mampu melaksanakan perbuatan hukum / capable of performing legal actions;</li> <li>b. tidak pernah dinyatakan pailit / has never declared bankrupt;</li> <li>c. tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan/Perum dinyatakan pailit; dan / has never been appointed as member of Board of Directors or Board of Commissioners/Board of Supervisors who is declared at fault for a Company/Public Company to be declared bankrupt; and</li> <li>d. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara / has never been sanctioned due to any criminal act that significantly impacts on state finance.</li> </ul>
2.	Materil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. integritas / integrity;</li> <li>b. dedikasi / dedication;</li> <li>c. memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen / understand the issues of company management related with one of the management's functions;</li> <li>d. memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/Perum dimana yang bersangkutan dicalonkan; dan / has adequate knowledge on the Company's/Public Company's field of business where an individual is appointed; and</li> <li>e. dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya / has adequate time to conduct his/her duties.</li> </ul>

## BOARD OF SUPERVISORS

Board of Supervisors is established by shares owners to monitor company management activity conducted by Board of Directors. The legal basis of Board of Supervisors' appointment is regulated in Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on the Requirements and Methods of Appointment and Dismissal of Member of Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprise.

### Criteria of Board of Supervisors

Pursuant to the provision in the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015, the formal and material requirements for members of Board of Supervisors are:



No	Persyaratan / Requirement	Uraian / Description
3.	Persyaratan lainnya / Other requirements	<p>Persyaratan lain anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas, yaitu / Other requirements for members of Board of Commissioners and Board of Supervisors are:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II / is not member of any Political Party and/or a candidate of legislative members and/or is a legislative member;</li> <li>2. bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah / is not a candidate of Regional Head/Vice Head and/or is a Regional Head/Vice Head;</li> <li>3. tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut / does not serve as member of Board of Commissioners/Board of Supervisors of the related SOE within 2 (two) consecutive periods;</li> <li>4. sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter / is physically and psychologically fit (does not suffer, as of recent, any illness that may hinders his/her duties implementation as member of Board of Commissioners/Board of Supervisors), evidenced by health certificate issued by a Doctor;</li> <li>5. bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan / the appointment of candidates from the Minister of Technical or other Government Institutions must be based on the letter of proposal from the institution in question.</li> </ol>

### Tata Cara Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Pengawas

#### Pengangkatan

Mekanisme pengangkatan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dengan yaitu dengan terlebih dahulu menominasikan beberapa calon yang berasal dari berbagai sumber seperti mantan Direksi BUMN, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas BUMN, Pejabat Struktural maupun Fungsional serta dari sumber lain.

Mekanisme pengangkatan selanjutnya adalah melakukan penjangkaran dengan Menteri BUMN, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi yang bertindak sebagai penanggung jawab. Setelah didapatkan kandidat calon Dewan Pengawas, selanjutnya Deputi melakukan pengadministrasian terhadap masing-masing kandidat. Setelah pengadministrasian dirampungkan, Deputi melakukan penilaian serta evaluasi terhadap seluruh kandidat calon anggota Dewan Pengawas dengan mengacu kepada kualifikasi yang sudah ditetapkan. Rekomendasi yang diberikan setelah hasil penilaian dan evaluasi berupa pernyataan kualitatif yaitu, "Disarankan" atau "Tidak Disarankan".

### Appointment and Dismissal Procedures for Members of Board of Supervisors

#### Appointment

The appointment mechanism of Board of Supervisors pursuant to Decision of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/02/2015 is conducted by first nominating a number of candidates from several sources such as former members of Board of Directors, Board of Commissioners or Board of Supervisors of an SOE, Structural or Functional Officials and from other sources.

The next appointment mechanism is through selection with the Minister of SOE, Secretary, Technical Deputy and/or acting Deputy as persons-in-charge. Following the selection of candidates, the Deputy shall conduct administration on each candidate before assessing and evaluating the candidates by referring to the stipulated qualification. Recommendations provided based on the assessment and evaluation results are in the form of qualitative statements, namely "Recommended" or "Not Recommended".

Bagi kandidat calon yang mendapatkan kriteria “Disarankan” dapat diusulkan untuk kemudian ditetapkan menjadi anggota Dewan Pengawas Perusahaan. Dalam aturan ini, anggota Dewan Pengawas dilarang untuk melakukan rangkap jabatan. Untuk itu, terdapat ketentuan bahwa kandidat terpilih diwajibkan menandatangani surat pengunduran diri dari jabatan sebelumnya semenjak ditetapkan sebagai anggota Dewan Pengawas Perusahaan. Jika dalam waktu yang telah ditetapkan anggota Dewan Pengawas tidak melaksanakan ketentuan tersebut, secara otomatis masa jabatan yang bersangkutan berakhir pada saat itu.

#### **Pemberhentian**

Dalam ketentuan ini, Dewan Pengawas dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan berbagai alasan baik atas permintaan pribadi maupun alasan-alasan lain terkait seperti pelanggaran ketentuan kebijakan internal dan hukum, serta tidak terpenuhinya tugas dan tanggung jawab yang telah dimanatkan. Dewan Pengawas Perusahaan juga dapat diberhentikan oleh Menteri BUMN dalam rangka restrukturisasi atau memasuki masa usia pensiun Aparatur Sipil Negara.

Mekanisme pemberhentian diawali dengan pelaksanaan evaluasi terhadap anggota Dewan Pengawas yang diberhentikan oleh Deputi Teknis berkoordinasi dengan Sekretaris. Setelah melakukan evaluasi, Deputi Teknis mengajukan usulan kepada Menteri BUMN guna mendapatkan penetapan. Penyampaian usulan pemberhentian disertai dengan penjelasan alasan pemberhentian dan konsep surat Menteri tentang pemberhentian.

Selain mendapatkan usulan dari Deputi Teknis dan Sekretaris sebagaimana yang dijabarkan sebelumnya, proses pemberhentian anggota Dewan Pengawas juga dapat dilakukan langsung oleh Menteri BUMN berdasarkan hasil evaluasinya sendiri. Menteri BUMN juga dapat menerima masukan dari Deputi Teknis dan Sekretaris terkait kebijakan pemberhentian yang dilakukan.

Candidates receiving “Recommended” criteria may be offered an appointment as members of Board of Supervisors. In this regulation, members of Board of Supervisors are prohibited to have concurrent services in both positions. Therefore, a regulation states that selected candidates must sign a resignation letter from the previous position following their appointment as members of Board of Supervisors. If, within the determined period, a member of Board of Supervisors does not comply with the regulation, such member’s position will be immediately terminated.

#### **Dismissal**

In this provision, Board of Supervisors may be at any time dismissed with reasons ranging from personal requests to other reasons such as violation of internal and legal policy and failure to perform duties and responsibilities mandated to such individual. Board of Supervisors may be dismissed by the Minister of SOE due to restructuring or retirement period for State Civil Aparatus.

Dismissal mechanism starts from the evaluation on members of Board of Supervisors who are dismissed by Technical Deputy, in coordination with the Secretary. Following the evaluation, Technical Deputy submits suggestion to the Minister of SOE in order to acquire stipulation. The submission of dismissal suggestion must be accompanied with description of the ground of dismissal and a letter concept from the Minister regarding the dismissal.

In addition to suggestion from Technical Deputy and the Secretary, dismissal process for members of Board of Supervisors may be performed directly by the Minister of SOE based on his/her own evaluation results. The Minister of SOE may also receive inputs from Technical Deputy and the Secretary on the dismissal policy.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Jumlah Anggota dan Komposisi Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perum Jamkrindo berjumlah 5 (lima) orang yang seluruhnya diangkat oleh Menteri BUMN melalui Keputusan Menteri Negara BUMN:

#### Total Members and Composition of Board of Supervisors

There are 5 (five) members of Perum Jamkrindo's Board of Supervisors, all of whom are appointed by the Minister of SOE through Decree of State Minister of SOE:

Dewan Pengawas / Board of Supervisors	Keputusan / Decision
Braman Setyo	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-199/MBU/10/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Decree of the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-199/MBU/10/2014 dated October 7, 2014 on the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo.
Nasarudin Umar	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-409/MBU/2012 tanggal 19 November 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo, mengangkat Nasaruddin Umar sebagai Anggota Dewan Pengawas / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-409/MBU/2012 dated November 19, 2012 on the Dismissal and Appointment of Member of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo, appointed Nasaruddin Umar as a Member of the Board of Supervisors.
Subandriyo	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-435/MBU/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-435/MBU/2013 dated December 31, 2013 on the Dismissal and Appointment of Member of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo.
Ony Suprihartono	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-435/MBU/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-435/MBU/2013 dated December 31, 2013 on the Dismissal and Appointment of Member of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo.
Dahlan Siamat	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-297/MBU/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo, mengangkat Dahlan Siamat sebagai Anggota Dewan Pengawas / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-297/MBU/2013 dated June 28, 2013 on the Dismissal and Appointment of Member of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo, appointed Dahlan Siamat as a Member of the Board of Supervisors.

#### Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Di tahun 2015, tidak terjadi perubahan atas komposisi Dewan Pengawas. Susunan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo masih sama dengan susunan di tahun 2014 yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Nomor: SK-409/MBU/2012 tanggal 19 November 2012, SK-297/MBU/2013 tanggal 28 Juni 2013, SK-435/MBU/2013 tanggal 31 Desember 2013, SK-199/MBU/10/2014 tanggal 7 Oktober 2014 dan Keputusan Dewan Pengawas

#### Changes in the Composition of Board of Supervisors

In 2015, there were no changes in the composition of Supervisory Board. The composition of Supervisory Board of Perum Jamkrindo remained the same with that of 2014, as determined through the Decision of the Minister of SOE as an Investor Number: SK-409/MBU/2012 dated November 19, 2012, SK-297/MBU/2013 dated June 28, 2013, SK-435/MBU/2013 dated December 31, 2013, SK-199/MBU/10/2014 dated October 7, 2014 and Decision of Supervisory Board

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Nomor: KEP-01/DP-JAMKRINDO/IV/2013 tanggal 30 April 2013, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas	: Braman Setyo
Anggota	: Nasarudin Umar
Anggota	: Subandriyo
Anggota	: Ony Suprihartono
Anggota	: Dahlan Siamat

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas**

Dewan Pengawas adalah organ Perusahaan yang bertugas untuk:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas dalam rangka menilai Perusahaan dengan cara membandingkan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya dilakukan, baik dalam bidang keuangan dan/atau bidang teknis operasional.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Pengawas berkewajiban untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan.
3. Melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
4. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
5. Memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
6. Mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan.

Number: KEP-01/DP-JAMKRINDO/IV/2013 dated April 30, 2013, with the following composition:

Head of Supervisory Board	: Braman Setyo
Member	: Nasarudin Umar
Member	: Subandriyo
Member	: Ony Suprihartono
Member	: Dahlan Siamat

### **Duties and Responsibilities of Board of Commissioners**

Board of Supervisors is the Company's instrument whose duties are:

1. Monitoring Company management performed by the Board of Directors.
2. Providing input to the Board of Directors regarding the Company's governance activities.

The monitoring function is performed by the Board of Supervisors in regard to evaluate the Company by comparing the actual condition with the target condition, both in terms of finance or technical operations.

To fulfill the said duties, the Board of Supervisors is required to:

1. Provide input to the Minister regarding Long Term Company Plan (RJPP) and Company's Work Plan and Budget (RKAP) suggested by the Board of Directors.
2. Keep up with the development of the Company's activities, to give opinion and advice to the Minister regarding problems of concern of the Company's management.
3. Report immediately to the Minister if there are any indicators of decreasing company performance.
4. Examine and review Periodical Report and Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as to sign the Annual Report.
5. Monitor and ensure an effective and sustainable implementation of GCG principles.
6. Hold meeting in a periodical basis, at least once a month.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas

Sesuai Keputusan Pemilik Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia Nomor 04/MBU/2014, tanggal 10 Maret 2014, Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Dengan dikeluarkannya aturan tersebut, penghasilan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo 2015 terdiri dari:

### Remuneration Determination Procedure for Board of Supervisors

In accordance with the Decree of the Capital Owner of Perum Jamkrindo No. 04/MBU/2014, dated March 10, 2014, on the Guidelines for Salary Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises. In accordance with the regulation, salary of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo 2015 consisted of:

No.	Uraian / Type	Keterangan / Description
1.	Honorarium	
2.	Tunjangan / Allowance	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance
		Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance
		Tunjangan Santunan Purna Jabatan / Post Assignment Allowance
		Tunjangan Pakaian / Clothing Allowance
		Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance
3.	Fasilitas / Facility	Pemeliharaan kesehatan / Health protection
		Kepersertaan dan perkumpulan profesi / Professional Membership and association
		Bantuan hukum / Legal Assistance
4.	Tantiem	<p>Pemberian tantiem bagi Dewan Pengawas juga mengacu pada ketentuan di atas antara lain / Tantiem for the Board of Supervisors also refers to the aforementioned provisions, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tantiem diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan / Tantiem is given in the event of SOE gains benefits during the fiscal year.</li> <li>Tantiem diberikan apabila pencapaian ukuran Kinerja Utama (KPI) lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dengan nilai lebih dari 70% / Tantiem is given should the Key Performance Indicator (KPI)'s measurement reaches more than 70% and health rate reaches more than 70%.</li> </ul>

### Besaran Remunerasi Dewan Pengawas Tahun 2015

Jumlah remunerasi Dewan Pengawas Perum Jamkrindo disesuaikan dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor: 4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, maka Direksi mendapatkan Tunjangan Perumahan apabila tidak mendapatkan fasilitas Rumah Jabatan. Total Besaran Remunerasi Dewan Pengawas selama 2015 sebesar Rp2.951.184.000.

### Remuneration Amount of Board of Supervisors in 2015

The amount of Remuneration of Board of Supervisors of Perum Jamkrindo is adjusted to the Decree of the Minister of SOEs Number: 4/MBU/2014 dated March 10, 2014 regarding the Determination Guidelines of the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of SOEs. Hence, the Board of Directors is given the Housing Allowance if they are not given the Official Housing facilities. Total Remuneration for the Board of Supervisors in 2015 was Rp2,951,184,000.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Besar Honorarium / Amount of Honorarium	Tunjangan / Allowance		Jumlah yang Dibayar / Total Paid
				Komunikasi / Communication	Transport / Transportation	
1.	Braman Setyo*	Ketua Dewan Pengawas / Head of Board of Supervisors	44.100.000	500.000	8.820.000	53.420.000
2.	Nasaruddin Umar**	Anggota Dewan Pengawas / Member of Board of Supervisors	39.690.000	500.000	7.938.000	48.128.000
3.	Dahlan Siamat***	Anggota Dewan Pengawas / Member of Board of Supervisors	39.690.000	500.000	7.938.000	48.128.000
4.	Ony Suprihartono****	Anggota Dewan Pengawas / Member of Board of Supervisors	39.690.000	500.000	7.938.000	48.128.000
5.	Subandriyo****	Anggota Dewan Pengawas / Member of Board of Supervisors	39.690.000	500.000	7.938.000	48.128.000
<b>Jumlah / Total</b>			<b>202.860.000</b>	<b>2.500.000</b>	<b>40.572.000</b>	<b>245.932.000</b>

\* sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: SK-199/MBU/10/2014 tanggal 7 Oktober tentang pemberhentian dan pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum Jamkrindo

\*\* sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: SK-409/MBU/2012 tanggal 19 November 2012 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo

\*\*\* sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: SK-297/MBU/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang pengangkatan anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo

\*\*\*\* sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: SK-435/MBU/2013 tanggal 31 Desember 2012 tentang pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum Jamkrindo

\* pursuant to the Decision of State Minister of SOE No. SK-199/MBU/10/2014 dated October 7, on the dismissal and appointment of Chairman of Board of Supervisors of Perum Jamkrindo

\*\* pursuant to the Decision of State Minister of SOE No. SK-409/MBU/2012 dated November 19, 2012, on the dismissal and appointment of Members of Board of Supervisors of Perum Jamkrindo

\*\*\* pursuant to the Decision of State Minister of SOE No. SK-297/MBU/2013 dated June 28, 2013, on the appointment of Members of Board of Supervisors of Perum Jamkrindo

\*\*\*\* pursuant to the Decision of State Minister of SOE No. SK-435/MBU/2013 dated December 31, 2012, on the appointment of Chairman of Board of Supervisors of Perum Jamkrindo

### Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Pengawas ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo Nomor 93/Kep-Dir/ XII/2012/ KEP-07/DP-JAMKRINDO/XII/2012 yang secara garis besar mengatur tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perum Jamkrindo.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas Dalam Pertemuan Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mengadakan rapat rutin sekali dalam setiap bulan, yaitu Rapat Internal Dewan Pengawas yang dihadiri oleh Komite Audit, dan Komite Investasi dan Risiko Usaha serta Rapat Dewan Pengawas dengan Direksi. Namun dalam hal dipandang penting, Dewan Pengawas juga melakukan rapat-rapat insidental, baik dengan komite-komite maupun dengan Direksi.

### Work Guidelines for Board of Supervisors

The work guidelines for the Board of Supervisors are set out in accordance with the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo No.93/Kep-Dir/XII/2012/KEP-07/DP-JAMKRINDO/XII/2012 which regulates the Code of Conduct of Perum Jamkrindo.

### Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Supervisors in the Board of Supervisors Meetings

The Board of Supervisors hold periodical meeting once a month, which includes Internal Meeting of the Board of Supervisors attended by Audit Committee, and Business Risk and Investment Committee, and Joint Meeting of the Board of Supervisors and the Board of Directors. For matters considered important, the Board of Supervisors also hold incidental meetings, either with the Committees or with the Board of Directors.



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pada periode 2015, Dewan Pengawas telah melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat (minimal setiap bulan sekali) dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota, sebagai berikut:

In 2015, Supervisory Board has convened 13 (thirteen) meetings (at least once a month) with the following attendance rate of each member:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
1.	Braman Setyo	Ketua / Head	13	11	84,62 %
2.	Nasarudin Umar	Anggota / Member	13	9	69,23%
3.	Subandriyo	Anggota / Member	13	11	92,31%
4.	Ony Suprihartono	Anggota / Member	13	7	53,85%
5.	Dahlan Siamat	Anggota / Member	13	12	84,62%

### Kunjungan Kerja Dewan Pengawas

Dewan Pengawas senantiasa proaktif dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan melakukan kegiatan pengawasan secara langsung. Kegiatan tersebut direalisasikan dalam bentuk kunjungan kerja ke seluruh divisi, kantor wilayah, kantor cabang sampai dengan kantor unit pelayanan Jamkrindo di seluruh Indonesia. Hal tersebut dimaksudkan agar Dewan Pengawas dapat memantau secara langsung kinerja yang dilakukan oleh seluruh jajaran di lingkungan Perum Jamkrindo serta dapat merumuskan rekomendasi terhadap temuan-temuan yang ada. Dengan adanya kegiatan kunjungan kerja Dewan Pengawas, diharapkan proses check and balances pengurusan Perusahaan dapat semakin optimal.

### Work Visits of Board of Supervisors

Board of Supervisors is always proactive in carrying out its duties by performing direct supervision activities. The activities are realized by visiting all divisions, area offices, branch offices, and Jamkrindo service unit office across Indonesia. It is conducted thus Board of Supervisors can directly monitor the performance of all levels within Perum Jamkrindo, as well as able to formulate recommendation for the existing findings. The working visitation is expected to make the check and balances process of the Company's management more optimum.

Sepanjang 2015, Dewan Pengawas telah melakukan kunjungan kerja antara lain:

Working visitations of the Board of Supervisors throughout 2015 are as follows:

No	Nama / Name	Kunjungan / Visit	Tujuan Kunjungan / Goal of Visit	Waktu Pelaksanaan / Date of Event
1	Ony Suprihartono	Italia dan Jepang	Studi Banding / Study Visit	Minggu III Oktober - Minggu II November 2015 / Week III of October - Week II of November 2015
		Yogyakarta	Kunjungan Pengawasan / Supervision Visit	Sepanjang Januari - Desember 2015 / Sepanjang Januari - Desember 2015
2	Subandrio	Italia dan Jepang	Studi Banding / Study Visit	Minggu III Oktober - Minggu II November 2015 / Week III of October - Week II of November 2015
		Bandar Lampung Tarakan Kendari Yogyakarta Ambon	Kunjungan Pengawasan / Supervision Visit	Sepanjang Januari - Desember 2015 / From January - December 2015

No	Nama / Name	Kunjungan / Visit	Tujuan Kunjungan / Goal of Visit	Waktu Pelaksanaan / Date of Event
3	Dahlan Siamat	Jepang	Studi Banding / Study Visit	Minggu III Oktober - Minggu II November 2015 / Week III of October - Week II of November 2015
4	Nasaruddin Umar	Italia	Studi Banding / Study Visit	Minggu III Oktober - Minggu II November 2015 / Week III of October - Week II of November 2015
5	Braman Setyo	Banjarmasin Denpasar Pekalongan Aceh Medan Manokwari Semarang Ternate Ambon Makassar Surabaya Riau Palangkaraya	Kunjungan Pengawasan / Supervision Visit	Sepanjang Januari - Desember 2015 / From January - December 2015

### Rekomendasi Dewan Pengawas

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Pengawas terkait kunjungan kerja yang telah dilaksanakan sepanjang 2015 antara lain:

1. Persetujuan Penghapusbukuan Aktiva Tetap berupa Kendaraan Operasional, berdasarkan Surat Dewan Pengawas Nomor: S-15/DP/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015.
2. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi, berdasarkan Surat Dewan Pengawas Nomor: S 23/DP/X/2015 tanggal 30 Oktober 2015.
3. Dewan Pengawas telah memberikan arahan tentang pengadaan barang dan jasa tercantum dalam risalah rapat gabungan Dewan Pengawas dengan Direksi dan risalah rapat Dewan Pengawas dengan Komite Dewan Pengawas, terkait dengan rencana pendayagunaan aset berupa tanah dan bangunan kantor cabang Bandung, Dewan Pengawas menyarankan agar pelaksanaannya bersinergi dengan sesama BUMN serta mempertimbangkan konsep pembangunan gedung dengan fasilitas yang dapat mendukung perkembangan bisnis UKM di Kota Bandung dan sekitarnya.

### Recommendation from the Board of Supervisors

Recommendation provided by the Board of Supervisors related to working visitations that have been implemented in 2015 are as follows:

1. Approval of Write-off of Fixed Assets in the form of Operational Vehicle based on Letter of Board of Supervisors Number: S-15/DP/VII/2015 dated July 28, 2015.
2. Approval on Changes in the Organizational Structure, based on Letter of Board of Supervisors Number: S 23/DP/X/2015 dated October 30, 2015.
3. Board of Supervisors has given direction on the procurement of goods and services as stated in the minutes of joint meeting of Board of Supervisors with Committee of Board of Supervisors, in the form of plan to utilize assets in the form of land and building of Bandung branches, Board of Supervisors recommend that the implementation is made in synergy with the other SOES as well as consider the concept of building development made with the facility that can support business development of UKM in Bandung and its surroundings.

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

4. Dewan Pengawas menyampaikan arahan kepada Direksi terkait mutu dan pelayanan usaha Perusahaan melalui Surat Nomor: S-14/DP/VII/2015 tanggal 7 Juli 2015. Dewan Pengawas meminta Direksi untuk melakukan perpanjangan PKS dengan salah satu Mitra Co-Guarantee.

4. Board of Supervisors communicates the direction of the Board of Directors related to the quality and service of the Company through letter Number: S-14/DP/VII/2015 dated July 7, 2015. Board of Supervisors requires that the Board of Directors extends PKS with one of Co-Guarantee Partners.

**Program Pelatihan Dewan Pengawas**

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Dewan Pengawas sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia usaha kedepannya. Sejatinya, seluruh individu dalam jajaran Dewan Pengawas Perum Jamkrindo merupakan figur-figur yang memiliki kompetensi terbaik yang telah melalui proses seleksi yang ketat serta ditetapkan secara hukum oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN. Meski demikian, seluruh anggota Dewan Pengawas perlu dibekali pelatihan yang berguna sebagai media yang dapat memberikan pemahaman komprehensif di industri penjaminan terutama bagi Dewan Pengawas yang baru diangkat. Selain itu, pelatihan juga dapat berperan sebagai sarana sosialisasi dan forum berbagi yang baik dengan sesama pelaku usaha sejenis baik di tingkat nasional maupun internasional yang dapat memberikan pemahaman luas bagi anggota Dewan Pengawas dan kesadaran akan peluang maupun risiko usaha yang ada. Dengan begitu, keterpaduan antara kemampuan individu, pemahaman bisnis serta inovasi dapat memberikan efek yang besar bagi keberlangsungan usaha Perum Jamkrindo di masa mendatang.

**Training Program of the Board of Supervisors**

Improvement of capacity and capability of the Board of Supervisors is crucial in facing the future challenges in the world of business. Actually, all individuals in the Board of Supervisors are those who have the best competent that has passed a tight election process, as well as legally established by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOE. However, all members of the Board of Supervisors needs to be provided trainings as media which can provide comprehensive understanding in insurance industry, mainly for members that are newly appointed. In addition, training also functions as a good dissemination facilities and sharing forum with fellow businesspeople of similar business, both in national and international level that can give comprehensive understanding for member of the Board of Supervisors and awareness of the existing business opportunity and risk. Therefore, alignment between individual capability, business understanding, and innovation can make significant impact for the continuity of business of Perum Jamkrindo in the future.

**Program Pelatihan Dewan Pengawas**

**Training Program for Board of Supervisors**

No.	Nama / Name	Pelatihan / Training	Tempat & Tanggal Pelatihan / Venue & Date Training	Penyelenggara / Organizer
1.	Ony Suprihartono	Workshop Implikasi Penerapan PSAK 24 (R2013) terhadap Pelaporan Keuangan (Dalam Perspektif Penyusun Laporan Keuangan) / Workshop of PSAK 24 Implementation Implication (R 2013) on Financial Reporting (In Perspective of the One Preparing Financial Statements)	Bandung, 7 Februari 2015 / Bandung, February 7, 2015	Ikatan Akuntan Indonesia / Indonesian Institute of Accountants
2.	Braman Setyo	Seminar Nasional 2 (dua) hari Komisaris Profesional "Menjadi Komisaris yang Efektif dan Bertanggungjawab / 2 (two)-day National Seminar of Professional Commissioner "To Become Effective and Responsible Commissioner"	Jakarta, 10-11 November 2015 / Jakarta, November 10-11, 2015	Intipesan Learning, Sharing & Networking

No.	Nama / Name	Pelatihan / Training	Tempat & Tanggal Pelatihan / Venue & Date Training	Penyelenggara / Organizer
3.	Dahlan Siamat	Seminar Nasional 2 (dua) hari Komisaris Profesional "Menjadi Komisaris yang Efektif dan Bertanggungjawab / 2 (two)-day National Seminar of Professional Commissioner "To Become Effective and Responsible Commissioner"	Jakarta, 10-11 November 2015 / Jakarta, November 10-11, 2015	Intipesan Learning, Sharing & Networiking
4.	Subandriyo	Seminar Manajemen Risiko / Risk Management Senior	Yogyakarta, 29 Agustus 2015 / Yogyakarta, August 29, 2015	Pusat Studi Investasi dan Keuangan

### KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen karena seluruh Dewan Pengawas Perum Jamkrindo berasal dari instansi pemerintah.

### DIREKSI

Berdasarkan vide pasal 1 angka 4 Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008 Tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

#### Kriteria Direksi

Penetapan pedoman kualifikasi Direksi Perusahaan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan bersandar pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Direksi Menteri Badan Usaha Milik Negara.

### INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company does not have Independent Commissioners since Board of Supervisors of Perum Jamkrindo comes from government agency.

### BOARD OF DIRECTORS

According to Article 1 verse 4 Government Regulation No. 41 Year 2008 concerning Perusahaan Umum (Perum) Jamkrindo, the Board of Directors is the Company's instrument responsible for Company management for the interest and objective of the Company and for representing the Company both inside and outside the court.

#### Criteria of Board of Directors

The guideline to determine the qualification of Board of Directors refers to the prevailing regulations. In this regards, the Company refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 on the Requirements, Methods of Appointment and Dismissal of Board of Directors from the Minister of State-Owned Enterprises.

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

Berdasarkan aturan tersebut terdapat ketentuan mengenai persyaratan formal, materil dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh seorang Direksi Perum yang mencakup:

Based on the aforementioned regulations, the stipulation on formal and material requirements, as well as other requirements, that must be met by a Director of Perum are as follows:

No.	Persyaratan / Requirement	Uraian / Description
1.	Formal / Formal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mampu melaksanakan perbuatan hukum / capable of performing legal actions;</li> <li>b. tidak pernah dinyatakan pailit / has never declared bankrupt;</li> <li>c. tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan/Perum dinyatakan pailit; dan / has never been appointed as member of Board of Directors or Board of Commissioners/Board of Supervisors who is declared at fault for a Company/Public Company to be declared bankrupt; and</li> <li>d. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara / has never been sanctioned due to any criminal act that significantly impacts on state finance.</li> </ul>
2.	Materil / Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. integritas / integrity;</li> <li>b. dedikasi / dedication;</li> <li>c. memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen / understand the issues of company management related with one of the management's functions;</li> <li>d. memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/Perum dimana yang bersangkutan dicalonkan; dan / has adequate knowledge on the Company's/Public Company's field of business where an individual is appointed; and</li> <li>e. dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya / has adequate time to conduct his/her duties.</li> </ul>
3.	Persyaratan lainnya / Other requirements	<p>Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut / Other requirements for members of Board of Commissioners and Board of Supervisors are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II / is not member of any Political Party and/or a candidate of legislative members and/or is a legislative member;</li> <li>b. bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah / is not a candidate of Regional Head/Vice Head and/or is a Regional Head/Vice Head;</li> <li>c. tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut / does not serve as member of Board of Commissioners/Board of Supervisors of the related SOE within 2 (two) consecutive periods;</li> <li>d. sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter / is physically and psychologically fit (does not suffer, as of recent, any illness that may hinders his/her duties implementation as member of Board of Commissioners/Board of Supervisors), evidenced by health certificate issued by a Doctor;</li> <li>e. bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan / the appointment of candidates from the Minister of Technical or other Government Institutions must be based on the letter of proposal from the institution in question.</li> </ul>

### Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi Perum Jamkrindo berjumlah 5 (lima) orang, yang seluruhnya diangkat oleh Menteri BUMN, melalui Keputusan Menteri Negara BUMN. Berikut komposisi Direksi Perum Jamkrindo per 31 Desember 2015:

### Total and Composition of Board of Directors

Perum Jamkrindo's Board of Directors has 5 (five) members; all of whom were appointed by the Minister of SOE through Decision of State Minister of SOE. The composition of Perum Jamkrindo's Board of Directors as of December 31, 2015 is as follows:

Direksi / Director	Jabatan / Position	Surat Keputusan / Decree
Diding S. Anwar	Direktur Utama / President Director	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-316/MBU/2012 tanggal 7 September 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat Diding S. Anwar sebagai Direktur Utama j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-316/MBU/2012 dated September 7, 2012 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, Appointed Mr. Diding S. Anwar as the President Director in conjunction with Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo.
Bakti Prasetyo	Direktur Bisnis Penjaminan / Director of Guarantee Business	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-316/MBU/2012 tanggal 7 September 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat Diding S. Anwar sebagai Direktur Utama j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-316/MBU/2012 dated September 7, 2012 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors in conjunction with Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo.
Nanang Waskito	Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan / Director of HRM, General Affairs and Compliance	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat Sdr. Nanang Waskito sebagai Direktur SDM dan Umum, Sdr. Rusdonobanu sebagai Direktur Keuangan dan Investasi Utama j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013 on the Dismissal, Change in Nomenclature, and the Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, appointed Mr. Nanang Waskito as the Director of Human Resources and General Affairs, Mr. Rusdonobanu as the Director of Finance and Investment in conjunction with Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo.
R. Sophia Alizsa	Direktur Operasional dan Jaringan / Director of Operational and Network	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-151/MBU/08/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo. / Decision of the Minister of SOE as Investor of Perum Jamkrindo Number SK-151/MBU/08/2015 dated August 27, 2015 concerning the Appointment of Perum Jamkrindo's Board of Directors.



**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

Direksi / Director	Jabatan / Position	Surat Keputusan / Decree
I. Rusdonobanu	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Investment and Risk Management	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, mengangkat Sdr. Nanang Waskito sebagai Direktur SDM dan Umum, Sdr. I Rusdonobanu sebagai Direktur Keuangan dan Investasi Utama j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia / Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013 on the Dismissal, Change in Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, appointed Mr. Nanang Waskito as the Director of Human Resources and General Affairs, Mr. I Rusdonobanu as the Director of Finance and Investment in conjunction with Decree of the Minister of SOE as the Shareholder of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 on Change in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo.

**Independensi dan Transparansi Direksi**

Independensi dan transparansi Direksi merupakan salah satu faktor yang harus terus dijaga untuk kepentingan Perusahaan agar terhindar dari konflik kepentingan. Untuk menjaga independensi tersebut, seluruh anggota Direksi yang menjabat di Perum Jamkrindo diharuskan untuk tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga (sampai derajat ke dua vertikal maupun horizontal) dengan anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008 Tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

**Independency and Transparency of the Board of Directors**

The independency and transparency of the Board of Directors has to be maintained for the Company to avoid conflict of interest. To maintain independency, all of members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo are required to not have financial ties, family relationship (up to two degree in vertical or horizontal line) with members of the Board of Supervisors, other members of the Board of Directors and/ or with the controlling shareholders.

**Duties and Responsibilities**

Referring to the Government Regulation No. 41 Year 2008 concerning Perum Jamkrindo, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Tugas Pokok / Main Duties	
1.	Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku Pimpinan dalam pengurusan tersebut / To manage the Company for the interest and objective of the Company and to take action as the management leader.
2.	Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan / To represent the Company inside and outside the court.
3.	Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan / To maintain and to manage the Company's property.

Tanggung Jawab / Responsibilities	
1.	Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan peraturan dan pengelolaan Perusahaan, serta melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama Perusahaan dan mewakili Perum Jamkrindo di dalam dan di luar pengadilan / The Board of Directors is responsible for the Company's management and enactment of regulation, and to perform legal action for and on behalf of the Company, as well as to represent Perum Jamkrindo inside and outside the court.
2.	Secara bersama-sama atau individual, bertanggungjawab segala kerugian yang timbul pada kekayaan Perusahaan akibat tindakan Direksi yang melanggar atau melalaikan tugas dan/atau kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan / Collectively or individually responsible for any loss in the Company's assets due to violation or neglecting action by the Board of Directors, as regulated in the Company Regulations and in the legislation.
3.	Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Pengawas secara tepat waktu dan lengkap / To ensure a timely and complete delivery of Company information to the Board of Supervisors.
4.	Tanggung jawab lain sesuai ketentuan Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku / Other responsibilities in accordance to the Company regulations and to the legislation.

Tugas dan wewenang masing-masing Direksi telah diatur dalam Keputusan Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia Nomor: 41 tahun 2008 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia. Dalam menjalankan kegiatannya, anggota Direksi Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is regulated in the Decision of the Board of Supervisors of Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia Number: 41 of 2008 on the Distribution of Duties and Authorities of the Board of Directors of Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia. In carrying out their activities, members of the Board of Directors of Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia have the following duties and responsibilities:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Wewenang / Duties and Responsibilities
Diding S. Anwar	Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan Intern &amp; Manajemen Risiko / Internal &amp; Risk Management Supervision</li> <li>Pengendalian Mutu &amp; Pengembangan Audit / Quality Control &amp; Audit Development</li> <li>Kesekretariatan / Secretarial</li> <li>Kehumasan dan Hubungan International / Public Relations and International Relations</li> <li>Hukum / Legal Affairs</li> <li>Kepatuhan / Compliance</li> <li>Perencanaan / Planning</li> <li>Pengembangan / Development</li> </ol>
Bakti Prasetyo	Direktur Bisnis Penjaminan / Director of Guarantee Business	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemasaran Penjaminan Program dan Koperasi / Cooperatives and Guarantee Program Marketing</li> <li>Pemasaran Penjaminan Produktif / Productive Guarantee Marketing</li> <li>Pemasaran Penjaminan Konsumer / Consumer Guarantee Marketing</li> <li>Teknik Penjaminan Program dan Koperasi / Cooperatives and Program Guarantee Techniques</li> <li>Teknik Penjaminan Komersial / Commercial Guarantee Techniques</li> <li>Klaim dan Subrogasi Penjaminan Bank / Claims and Subrogation of Bank Guarantee</li> <li>Re dan Co Garansi Penjaminan Bank / Bank Guarantee Re &amp; Co</li> <li>Penjaminan Syariah / Sharia Guarantee</li> <li>Pengendalian Penjaminan Syariah / Sharia Guarantee Control</li> </ol>

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Wewenang / Duties and Responsibilities
R. Sophia Alizsa	Direktur Operasional dan Jaringan / Director of Operational and Network	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemasaran <i>Surety Bond</i> / <i>Surety Bond Marketing</i></li> <li>b. Pemasaran Penjaminan Non Bank Lainnya / Other Non Banks Guarantee Marketing</li> <li>c. Teknik Penerbitan <i>Surety Bond</i>, Analisa dan Administrasi <i>Surety Bond</i> / Technique of Issuing <i>Surety Bond</i>, Analysis and Administration of <i>Surety Bond</i></li> <li>d. Teknik Analisis dan Administrasi Penerbitan Penjaminan Lainnya / Technique of Analysis and Administration of Issuance of Other Guarantee</li> <li>e. Klaim &amp; Subrogasi Penjaminan Non Bank / Claim &amp; Subrogation of Non Bank Guarantee</li> <li>f. Re &amp; Co Garansi Penjaminan Non Bank / Re &amp; Co of Non Bank Guarantee</li> </ul>
Nanang Waskito	Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan / Director of HRM, General Affairs and Compliance	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Administrasi SDM / HR Administration</li> <li>b. Pengembangan SDM / HR Development</li> <li>c. Umum / General Affairs</li> <li>d. Pengelolaan Aset / Asset Management</li> </ul>
I. Rusdonobanu	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Investment and Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Investasi / Investment</li> <li>b. <i>Treasury</i></li> <li>c. PKBL</li> <li>d. Akuntansi / Accounting</li> <li>e. Anggaran / Budget</li> <li>f. Teknologi Informasi / Information Technology</li> </ul>

#### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.41 Tahun 2008 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia yang secara garis besar mengatur tentang hari, jam kerja, cuti, dan izin Direksi serta ketentuan penyelenggaraan dan pengambilan keputusan rapat, kode etik, dan peningkatan kompetensi Direksi.

#### Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No.56/PerDir/XII/2013 tentang Pedoman pengelolaan rapat Direksi Perum Jamkrindo, ketentuan mengenai Rapat Direksi Perum Jamkrindo adalah sebagai berikut:

1. Rapat wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya satu bulan sekali, atau atas usul dari sesama anggota Direksi dengan menyebutkan agenda atau hal-hal yang akan dibicarakan.

#### Working Guidelines for the Board of Directors

The working guidelines for the Board of Directors are set out in accordance with the Government Regulation No. 41 Year 2008 concerning Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia which regulates working days, working hours, leave, and permits of the Board of Directors as well as provisions of meetings and decision-making in meeting, code of conduct, and improvement of competence of the Board of Directors.

#### Meeting of the Board of Directors

In accordance with the regulation of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No. 56/Per-Dir/XII/2013 on the Guidelines for the management of meeting of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, provisions of meeting of the Board of Directors of Jamkrindo are as follows:

1. The Board of Directors is required to hold meeting at least once a month, or by recommendation of other members with clear agenda.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

2. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir atau diwakili.

2. Meeting of the Board of Directors is chaired by the President Director. If the President Director is absent, the meeting will be chaired by one of members appointed by the attending members or representatives of the Board of Directors.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas Dalam Pertemuan Direksi

Direksi mengadakan rapat rutin setiap sekali dalam setiap bulan, sebagaimana ketentuannya telah diatur dalam penjelasan di atas. Sepanjang 2015, Direksi Perusahaan melaksanakan 12 kali agenda Rapat Direksi, Frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam pertemuan Direksi selama 2015 adalah sebagai berikut:

### Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in the Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds periodical meeting once a month, in which the regulations has been described above. Throughout 2015, the Company's Board of Directors has conducted 12 (twelve) meeting agenda of Board of Directors. Frequency and attendance rate of Board of Directors in the Board of Directors meeting in 2015 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Diding S. Anwar	Direktur Utama / President Director	12	8	66,67%
Bakti Prasetyo	Direktur Bisnis Penjaminan / Director of Guarantee Business	12	6	50,00%
Herry Sidharta*	Direktur SDM dan Umum / Director of HR and General Affairs	12	2	16,67%
R. Sophia Alizsa**	Direktur Operasional dan Jaringan / Director of Operational and Network	12	2	16,67%
Nanang Waskito	Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan / Director of HRM, General Affairs and Compliance	12	7	58,33%
I. Rusdonobanu	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Investment and Risk Management	12	6	50,00%

\*) Terhitung tanggal 17 April 2015 diberhentikan sebagai anggota Direksi karena mendapatkan penugasan lain.

\*\*\*) Terhitung tanggal 27 Agustus 2015 menggantikan Sdr.Herry Sidharta.

\*) Effective from April 17, 2015 is dismissed as a member of Board of Directors as he obtained another assignment.

\*\*\*) Effective from August 27, 2015, replacing Mr. Herry Sidharta.

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

**Agenda dan Hasil Rapat Direksi**

Beberapa hasil tindak lanjut rapat Direksi antara lain sebagai berikut:

**Agenda and Results of Meetings of Board of Directors**

The follow-ups of meetings of the Board of Directors are as follows:

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
Rabu, 14 Januari 2015 / Wednesday, January 14, 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kick Off RKAP Tahun Buku 2015/TL BPK / Kick Off RKAP for 2015 Fiscal Year/ TL BPK</li> <li>Pembahasan Kupedes Rakyat / Discussion on Kupedes Rakyat</li> <li>Pembahasan Kerjasama Profesional Reasuransi / Discussion on Reinsurance Professional Cooperation</li> </ol>	<p>Direksi / Directors : Diding S. Anwar, Herry Sidharta, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo</p> <p>Sekper/Kadiv/kanca DKI/KCK Jakarta/PPU</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>RKAP tahun 2015, Direksi sepakat untuk menggunakan skenario alternatif 3 (tiga) dengan adanya dana PMN untuk RKAP Tahun Buku 2015 / For the 2015 RKAP, Board of Directors agreed to use alternative scenario 3 (three) with PMN fund for the RKAP of 2015 Fiscal Year</li> <li>penerapan RKAP Tahun 2015 Direktur Penjaminan Non bank telah menggambarkan potensi-potensi beberapa produk, salah satunya Produk Surety bond / RKAP determination for 2015. Non Bank Guarantee Director described the potentials of several products, one of which was Surety Bond Product.</li> <li>menyikapi akan tingginya beban klaim di tahun 2015 perlunya perluasan pasar dan meningkatkan kerjasama yang sudah ada / In view of the high claim expense in 2015, market expansion and improvement of cooperation was needed</li> <li>Mewujudkan sistem aplikasi dari Co-guarantee yang dilakukan antara Al-Amin dan Heksa agar dimasukkan dalam butir perjanjian dimana ketidakseimbangan pengakuan antara Jamkrindo dengan mitra. / Realize application system from the implemented Co-guarantee between Al-Amin and Heksa to be included in the paragraph on recognition imbalance between Jamkrindo and partners in the agreement.</li> </ol>
Rabu, 11 Februari 2015 / Wednesday, February 11, 2015	Pembahasan Hal-hal Strategis Lainnya / Discussion on Other Strategic Issues	<p>Direksi / Directors : Diding S. Anwar, Herry Sidharta, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direksi akan menyampaikan Laporan hasil Pemeriksaan KAP atas Laporan keuangan Tahun 2014 Kepada Dewan Pengawas / Board of Directors shall submit Report on KAP Audit on the 2014 Financial Statement to Board of Supervisors</li> <li>Berkenaan dengan kinerja bulan Januari 2015 yang belum optimal, Direksi akan melakukan beberapa langkah perbaikan antara lain mereview Perjanjian Kerjasama dengan menyesuaikan perkembangan pasar sesuai dengan jangka waktunya / In view of the less-than-optimum performance on January 2015, Board of Directors shall perform a number of improvement, such as reviewing the Cooperation Agreement by adjusting market development based on the due date.</li> </ol>
Rabu, 04 Maret 2015 / Wednesday, March 04, 2015	1. Revisi RKAP tahun 2015 dan RJPP tahun 2014-2018 serta steering comitte / Revision on 2015 RKAP and 2014-2018 RJPP and steering committee	<p>Direksi / Directors : Diding S. Anwar, Herry Sidharta, I.Rusdonobanu, nanang Waskito</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berkenaan dengan RKAP tahun 2015 dan RJPP 2014-2018 serta RJPTI, Direksi Sepakat untuk merevisi dan menyesuaikan dengan adanya penambahan modal dan lanjutnya Program KUR di tahun 2015 / In view of the 2015 RKAP , 2014-2018 RJPP and RJPTI, Board of Directors agreed to revise and adjust with capital addition and the continuation of KUR Program in 2015</li> </ol>

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pembahasan penyertaan modal tahun 2015 / Discussion on capital addition in 2015</li> <li>3. Strategi peningkatan daya saing Perusahaan / Strategy on the Company's competency improvement</li> <li>4. Integrasi laporan kinerja kepada Stakeholder dari sisi Operasional dan Akuntansi / Integration of performance report to the Stakeholder from Operational and Accounting sectors</li> <li>5. Rekrutmen Karyawan tahun 2015 (Prohire) / 2015 Employee Recruitment (Prohire)</li> <li>6. Acsic Conference ke-28 di Bali / 28th Acsic Conference in Bali</li> <li>7. Pembahasan Penyediaan mobil keliling / Discussion on patrol cars provision</li> <li>8. Pembahasan hal-hal lain. / Discussion on other issues</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berkaitan dengan revisi RJPP 2014-2018 serta RJPTI Direksi sepakat dalam revisi tersebut dapat didampingi kembali dari konsultan seperti LMFE-UI / In view of revision on 2014 – 2018 RJPP and RJPTI, Board of Directors agreed in the supervision for the revision with consultants such as LMFE-UI</li> <li>3. Melakukan akselerasi Program kerja dibidang Teknologi informasi baik Hardware, software dan brainware secara paralel dengan ditunjang dari SDM yang berkualitas dan mumpuni / Accelerate work programs in Information Technology for hardwares, softwares and brainwares in parallel manner, supported by quality and skillful HR.</li> <li>4. Pengadaan mobil keliling, Sekretaris Perusahaan, Divisi umum dan bagian operasional untuk membentuk Tim pengadaan Mobil keliling dan membuat pilot project di 4 Provinsi / In the procurement of patrol car, Corporate Secretary, General Affairs Division and Operational sector shall establish Patrol Car procurement Team and plan pilot project in 4 Provinces.</li> <li>5. Mengkaji dan mengevaluasi kembali istilah kantor KUP untuk dirubah menjadi Kantor cabang yang disesuaikan dengan kriteria kelas kantor cabang / Assess and reevaluate idioms for KUP office to be changed to branch office, adjusted with the class criteria of branch offices.</li> </ol>
<p>Rabu / 29 April 2015 / Wednesday, April 29, 2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2015 / Performance Evaluation on Quarterly I of 2015</li> <li>2. Pembahasan hal-hal lain. / Discussion on other issues</li> </ol>	<p>Direksi / Directors :  Diding S. Anwar,  Herry Sidharta,  I.Rusdonobanu,  nanang Waskito  Sekper/Kadiv/PPU</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan adanya rencana penambahan modal pada Perum Jamkrindo diharapkan dapat segera menyusun revisi RKAP Tahun 2015 dan RJPP 2015-2019 dengan menyampaikan pokok-pokok penyesuaian yaitu capital expenditur, penyesuaian target penempatan portofolio dana investasi dan tantiem / With the plan for capital addition, it is expected that Perum Jamkrindo may immediately compose the revision of 2015 RKAP and 2015 – 2019 RJPP by submitting adjustment fundamentals, namely capital expenditures, adjustment for investment fund portfolio and tantiem</li> <li>2. Perlu mengevaluasi cabang terkait dengan resiprokal dan kinerja yang dinilai kurang, diagendakan atau dilakukan di dua tempat/wilayah / The need to evaluate related branches with the reciprocal and performance that are deemed unsatisfactory, planned or placed in two places/regions.</li> <li>3. Direksi meminta untuk memastikan dan memonitor alokasi dana resiprokal pada cabang-cabang diimbangi dengan peningkatan volume penjualan dan dimasukkan sebagai KPI Cabang / Board of Directors shall request to ensure and monitor the allocation of reciprocal fund in branches, offset with rising sales volume and being set as Branch KPI</li> </ol>



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
			<p>4. Guna mendukung kinerja Operasional dan keuangan yang berbasis IT, Direksi meminta Divisi IT segera menyelesaikan program pengembangan sistem IT sehingga pelaksanaan program kerja lebih terkontrol / To support IT-based operational and financial performance, Board of Directors requested IT Division to immediately complete IT system development program for a more controlled work program implementation.</p>
Rabu, 13 Mei 2015 / Wednesday, May 13, 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian Kinerja Keuangan dan Operasional TW I Tahun 2015 / Achievement of Financial and Operational Performance TW I of 2015</li> <li>2. Faktor Keberhasilan / kegagalan Pencapaian Kinerja TW I Tahun 2015 / Success/failure factors of TW I Performance Achievement in 2015</li> <li>3. Langkah-langkah Pencapaian Kinerja TW I Tahun 2015 dan pertimbangannya / Performance Achievement Steps for TW I in 2015 and considerations</li> <li>4. Strategi pencapaian kinerja Triwulan berikutnya / Performance achievement strategy for the next Quarterly</li> </ol>	<p>Direksi / Directors : Diding S. Anwar, Herry Sidharta, I.Rusdonobanu, nanang Waskito</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU/ kakanca/Ka. KUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa yang perlu menjadi perhatian dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) TKI adalah / Several issues that require attention in TKI Micro Credit Loan (KUR) distribution are : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perusahaan akan membentuk Lembaga Pemeringkat. / The Company shall establish Rating Agency</li> <li>b. Melakukan hubungan baik terhadap Jamkrinda dan BPD / Establish relationship with Jamkrinda and BPD</li> <li>c. Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan perbaikan terhadap Surety Bond. / Financial Services Authority improved the Surety Bond.</li> </ol> </li> <li>2. Perusahaan telah didukung dengan beberapa kebijakan baik internal maupun eksternal / The Company is supported by both internal and external policy : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perusahaan akan membentuk lembaga pemeringkat / The Company shall establish a rating agency</li> <li>b. Melakukan hubungan baik terhadap Jamkrinda dan BPD / Establish relationship with Jamkrinda and BPD</li> <li>c. OJK telah melakukan perbaikan terhadap Surety Bond / OJK improved the Surety Bond</li> <li>d. Struktur Organisasi akan diperluas / Organizational Structure shall be expanded</li> <li>e. Kantor Wilayah akan dibentuk wilayah operasional guna mendukung kegiatan operasional kanwil / Regional Office will be established in operational areas to support its operational activities</li> <li>f. Nomenklatur KUP akan diubah menjadi Kantor Cabang Kelas C / KUP nomenclature will be changed to C-Class Branch Office</li> </ol> </li> </ol>
Rabu, 27 Mei 2015 / May 27, 2015	Rapat Koordinasi / Coordination Meeting	<p>Direksi / Directors : Diding S. Anwar, Herry Sidharta, I.Rusdonobanu, nanang Waskito</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU/ kakanca/Ka. KUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi RKAP, RJPP. Membuat action plan nya. Misalnya dengan lembaga independen kemudian teknis dengan staf pemilik modal. Selanjutnya RKAP dan RJPP dapat disahkan. / RKAP &amp; RJPP revision by drafting up action plan, such as with independent institutions and technical plan with capital owner staff</li> </ol>

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penataan kembali Perfikasi cabang, sehingga lebih fair. Untuk KUP ditata kembali nomenklaturnya. Mekanismenya tetap mengikuti provinsi. / Rearrangement of branch Perfikasi for fair management. The nomenclature shall be rearranged for KUP, while the mechanism still follows for each province.</li> <li>3. Diharapkan ada RKAP Cabang untuk KUP / Branch RKAP for KUP is expected</li> <li>4. Kekurangan SDM, dapat dipenuhi sesuai kebutuhannya / HR adequacy to be met based on needs.</li> </ol>
<p>Kamis, 04 Juni 2015 / Thursday, June 04, 2015</p>	<p>Closing Meeting Audit OJK</p>	<p>Direksi / Directors :  Diding S. Anwar,  Herry Sidharta,  I.Rusdonobanu,  nanang Waskito</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU/  kakanca/Ka. KUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Roadmap BUMN periode 2015 -2019 maka bagian SPI akan menindaklanjuti dengan terlebih dahulu mengirimkan surat pengantar penyampaian format isian untuk pembatan roadmap BUMN periode 2015-2019. / For the composition of 2015-2019 BUMN Roadmap, SPI division shall conduct follow-up by first sending cover letter on form submission for the 2015-2019 BUMN Roadmap planning</li> <li>2. Belum optimalnya realisasi pencapaian target Triwulan I/2015 diharapkan divisi terkait dapat memantau agar seluruh cabang dapat mengevaluasi (review) PKS. / On the less-than-optimum realization of Quarterly I/2015 target achievement, it is expected that the related division may supervise all branches to review the PKS</li> <li>3. Mengingat ACSIC 2015 pada bulan November 2015 semakin dekat, diharapkan semua proses administrasinya baik untuk penginapan, transportasi, maupun persiapan di lokasi acaranya dapat segera diselesaikan. / In preparing for ACSIC 2015 on November 2015, it is expected that all administrative process for lodgig, transportation and on-the-spot preparation can be completed</li> </ol>
<p>Jumat, 12 Juni 2015 / Friday, June 12, 2015</p>	<p>Rapat Koordinasi Direksi-Kepala Divisi / Directors-Division Heads Coordination Meeting</p>	<p>Direksi / Directors :  Diding S. Anwar,  I.Rusdonobanu,  Bakti Prasetyo</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkait dengan PKS dengan mitra masih belum disesuaikan dengan POJK bagian SPI segera menanggapi dan menindaklanjuti dengan menyesuaikan dengan ketentuan yang baru karena harus taat pada POJK yang ada. / The PKS with partners has yet to be adjusted with POJK. SPI division is expected to immediately respon and follow-up based on the latest POJK.</li> <li>2. Membeli saham Re-Indo agar bisa mengikuti Gaint Re, sedangkan bentuk deposito MCB dalam hal ini akan masuk dalam aset lancar. / Purchase Re-Indo shares to participate in Gaint Re, while MCB deposit will be included in current assets.</li> </ol>

Tata Kelola Perusahaan  
 Good Corporate Governance

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
			<p>3. Berkaitan dengan kekosongan pada struktur organisasi akan sudah dilakukan rekrutmen karyawan guna memenuhi struktur yang ada baik di kantor cabang maupun kantor pusat sehingga total dari 85% pejabat yang ada di mana 65% yang sudah direkrut akan terlihat pencapaian kerjanya pada semester II 2015 / In relation to the vacant position in organizational structure, employee recruitment will be performed to meet the structures, both on branch offices and head office. There is 65% of recruited employees out of 85%, of which performance achievement will be presented on semester II of 2015.</p>
<p>Senin / 15 Juni 2015 / Monday, June 15, 2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Finalisasi Revisi RJPP Perum Jamkrindo Tahun 2015 – 2019 / Finalization of the 2015-2019 RJPP Revision of Perum Jamkrindo</li> <li>ACSIC Conference ke-28 di Bali / 28th ACSIC Conference in Bali</li> </ol>	<p>Direksi / Directors :                  Diding S. Anwar,                  nanang Waskito</p> <p>Sekper/Kadiv</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berkeanaan dengan Revisi RKAP tahun 2015 dan RJPP tahun 2015-2019 agar menjadikan sebagai prioritas untuk segera diselesaikan mengingat sudah memasuki triwulan II tahun 2015 / The Revision of 2015 RKAP and 2015-2019 RJPP shall be prioritized to be completed as of quarterly II of 2015.</li> <li>Terkait dengan acara ceremony peluncuran kartu IUMK di Tuban Jawa Timur agar berkoordinasi dengan Kepala kantor Cabang Surabaya dan Kepala Divisi Keuangan terkait dengan pemberian bantuan PKBL / The launching ceremony of IUMK cards in Tuban, East Java shall be coordinated with Surabaya Branch Office and Head of Financial Division on PKBL Donation</li> <li>Sehubungan dengan pembuatan iklan layanan masyarakat (PSA) produk Perum Jamkrindo agar lebih menekankan kepada Sektor yang dijamin bukan pada jenis produk dikarenakan produk usaha tersebut akan terus berkembang sehingga iklan PSA dapat digunakan dalam jangka waktu panjang / The making of public service announcement (PSA) for Perum Jamkrindo's products to be emphasized on the guaranteed Sectors instead of product types. This is due to the products' ongoing development, making the PSA to be used in the long-term</li> <li>Tata kelola persuratan untuk surat perintah tugas agar lebih diperhatikan kembali korespondensinya, mana yang harus ditandatangani Direksi dan mana yang cukup sampai Kadiv/Sekper / Correspondence governance for assignment warrant shall be emphasized on the correspondence, particularly in selecting letters to be signed by Board of Directors and to Division Head/Corporate Secretary only.</li> <li>Direksi meminta bagian umum agar dapat mempersiapkan lelang aset dengan mempersiapkan data dalam bentuk sampel dan selanjutnya dapat melaporkannya ke Direksi / Board of Directors requests general affairs division to prepare the data in sample form and report it to Board of Directors</li> </ol>

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
<p>Senin, 3 Agustus 2016 / August 3, 2016</p>	<p>REKERNAS TRIWULAN II/2015</p>	<p>Direksi / Directors :  Diding S. Anwar,  I.Rusdonobanu,  nanang Waskito,  Bakti Prasetyo</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU/  Kabag Kantor Pusat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada dasarnya Direksi sepakat dengan apa yang telah disusun oleh LM FEUI hanya beberapa poin yang terkait dengan asumsi yang terpenting di tahun 2015, akan mengalami suatu perubahan yang luar biasa, perlu adanya report untuk pencapaian di tahun-tahun berikutnya dari perusahaan sehingga pondasi di 2015 bisa menjadi kuat, sekarang sudah masuk bulan Juni berarti tersisa 6 bulan lagi, targetnya luar biasa, karena based 2015 kita lakukan untuk bulan yang tersisa ini. / Board of Directors approves the plan composed by LM FEUI. Nevertheless, several points related with the most significant assumptions in 2015 will be significantly changed. A report for the next years will be needed for a firmer foundations in 2015. As the Company enters June, the due time is 6 months with extraordinary amount of targets as the base targets will be performed in 2015.</li> <li>2. Direksi sepakat untuk tetap menggunakan penjaminan kredit program yaitu penjaminan KUR yang dalam RJPP ini dengan target per tahun sebesar Rp 15 Triliun, tolak ukur tetap berlanjut dgn volume 15 T per tahunnya / Board of Directors agrees to use KUR guarantee in RJPP with annual target of Rp15 Trillion and the benchmark of 15 T per year for volume.</li> <li>3. Tarif IJP KUR ditetapkan sebesar 2,1% yang semula masih ragu tetapi diyakinkan oleh LM FEUI bahwa asumsi 2,1 % harus dibuat semacam historical report yang menyatakan bahwa angka 2,1 % aman / meyakinkan, dalam rangka mereservasi, orang bicara, efisiensi dan kemampuan dengan generic sama tetapi produk berbeda. / IJP KUR tariff is determined at 2.1%. The 2.1% assumption must be assured and a historical report shall be made that such rate is considered secure.</li> <li>4. Arahan dari assipindo acsic akan didahului dengan seminar internasional yang akan diselenggarakan tanggal 16 November 2015 dan ACSICnya sendiri pada tanggal 17 – 19 November diharapkan delegasi dtg tgl 15 November 2015 dan kembali tanggal 20 November 2015 / Directions from Assipindo Acsic will be prioritized with it international seminar on November 16, 2015 and ACSIC on November 17 – 19. The delegation is expected to arrive on November 15, 2015 and leave on November 20, 2015.</li> </ol>

Tata Kelola Perusahaan  
 Good Corporate Governance

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
			5. Di dalam acara ACSIC juga akan mengundang beberapa tokoh dari ahli penjaminan dunia. Dihadiri stakeholder industry penjaminan, akan mengundang teman-teman dari penjaminan di Indonesia dan seluruh dunia dan memberikan sharing pengetahuan kepada rekanan kami dalam hal ini Jamkrinda, Dinas-Dinas dan pertemuan ACSIC. / ACSIC will invite significant guests from world guarantee experts. The seminar will be attended by stakeholders of guarantee industry, partners from Indonesia's guarantee industry and the world to share their knowledge to our partners, namely Jamkrinda, Agencies and ACSIC meetings.
Rabu, 8 Juli 2015 / July 8, 2015	Pembahasan hal-hal strategis lainnya / Discussion of other strategic issues	Direksi / Directors : Diding S. Anwar, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo  Sekper	1. Perlu dilakukan Revisi RKAP tahun 2015 dengan pertimbangan adanya penambahan PMN sebesar RP 500 Milyar. Serta mengusulkan menggunakan perkiraan IJP KUR sebesar 1,5 % / Revision for 2015 RKAP is necessary with the addition of PMN of Rp500 Billion and IJP KUR usage estimation of 1.5% 2. Sesuai informasi dari Deputi Menteri Perekonomian Bidang Koordinasi Fiskal dan Moneter Bapak Bobby Hamzar Rafinus KUR baru akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2015 / Based on the information from Deputy Minister of Economics, Fiscal and Monetary Coordination Division, Mr. Bobby Hamzar Rafinus, the new KUR will be performed on August 1, 2015 3. Perlu disampaikan potensi risiko dan kendala yang dihadapi dalam hal monitor dan evaluasi yaitu penyampaian Peta Manajemen risiko secara periodik (triwulan) kepada Dewan Pengawas / Risks and challenges potentials must be submitted for monitoring and evaluation, namely the periodical (quarterly) submission of Risk Management Map to Board of Supervisors

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
<p>Kamis, 27 Agustus 2015 / Thursday, August 27, 2015</p>	<p>Rapat Perkenalan Direksi SDM dan Umum dengan Kepala Divisi, Ka. Kanwil, Kakanca dan Direksi PT. Jamsyar / Introduction meeting between HR and General Affairs Director with Division Head, Ka. Kanwil, Kakanca and Directors of PT. Jamsyar</p>	<p>Direksi / Directors : Diding S. Anwar, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU/ KaKanwil/Direksi PT. Jamsyar/KaKanca DKI Jakarta/KaKanca DKI Jakarta Khusus</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo nomor : SK-151/MBU/08/2015 tentang pengangkatan anggota Direksi Perum Jamkrindo maka ditetapkan untuk mengangkat Sdri. R. Sophia Alizsa Sebagai Direktur (Direktur SDM dan Umum) Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia. / Pursuant to Decree of Minister of State-Owned Enterprise as Share Owners of Perum Jamkrindo number: SK-151/MBU/08/2015 on the appointment of Board of Directors of Perum Jamkrindo, Mrs. R. Spohia Alizsa is appointed as Director (HR &amp; General Affairs Director) of perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.</li> <li>2. Sesuai hasil rapat internal antara Direksi Perum Jamkrindo maka Direktur Utama sepakat perlu penataan ulang terkait Sistem dan Prosedur yang ada, Sistem IT dan Job Description yang ada. / Based on internal meeting between Board of Directors of Perum Jamkrindo, President Director agrees to conduct rearrangement on the existing System and Procedures, IT System and Job Description</li> <li>3. Terkait dengan penilaian kemampuan dan kepatutan (Fit and Proper test) dengan OJK Direktur SDM dan Umum akan mempersiapkan syarat-syarat administrasi. / For the assessment on Fit and Proper Test with OJK, HR and General Affairs Director shall prepare the administrative requirements</li> </ol>
<p>Minggu, 2 Agustus 2015 / Sunday, August 2, 2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan KUR Terbaru / Preparation of New KUR</li> <li>2. Pembahasan Hal-hal strategis lainnya / Discussion on other strategic matters</li> </ol>	<p>Direksi / Directors : Bakti Prasetyo</p> <p>Sekper/Kadiv/ KaKanwil/Kepala Cabang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan KUR terpisah dari kebijakan kredit secara umum, namun kebijakan tersebut saat ini tidak terlalu berbeda dengan kebijakan KUR yang lama / KUR policy is separated from credit policy in general, however the policy is currently not very different from the previous KUR policy</li> <li>2. Bank Pelaksana KUR saat ini baru sebanyak 3 bank nasional (Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI) KUR TKI (ditambahkan BII dan Sinar Mas) sedangkan untuk BPD harus melewati tahapan dan salah satunya harus mempunyai kerjasama online dengan bank penjamin / The KUR Implementer Bank is currently only 3 national banks (Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI) KUR TKI (plus BII and Sinar Mas) meanwhile for BPD shall pass stages and one of which shall have online cooperation with bank guarantee</li> <li>3. Tagihan periode Oktober 2014 adalah sebesar Rp. 492 M, dan sekarang diberi option apa akan dilakukan verifikasi dahulu sampai selesai baru dibayar atau langsung dibayar. / Bill for period of October 2014 amounted to Rp492 B, and is currently given option whether to pay all at once or verification of it is finished first then pay later.</li> </ol>



Tata Kelola Perusahaan  
 Good Corporate Governance

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
<p>Senin / 24 Agustus 2015 / Monday/ August 24, 2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Wawancara Annual Report Award (ARA) / Discussion on Annual Report Award (ARA) Interview</li> <li>2. ACSIC</li> </ol>	<p>Direksi / Directors :            Diding S. Anwar,            nanang Waskito</p> <p>Sekper/Kadiv</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsipnya di kuantitatif pendapatan naik karena struktur dari produk kupedes dialihkan ke KUR karena kupedes IJPnya lebih rendah dari KUR asumsinya, KUR mikro akan disalurkan utamanya oleh Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BNI sehingga bunga pinjaman modal bagi UMKM tersebut bisa diturun dari 21% menjadi 12%. / If income quantitative increases due to structure from kupedes product is transferred to KUR since the IJP is lower than KUR, the KUR micro will be channeled primarily by Bank BRI, Bank Mandiri and Bank BNI thus lending capital for SMEs can be copied from 21 % to 12% .</li> <li>2. Pada acara ACSIC ada Direksi sepakat untuk menyiapkan 1 buku tentang penjaminan untuk disebarluaskan di dalam Seminar Internasional yang akan diterbitkan dalam 2 bahasa. / In ACSIC, Board of Directors agreed to prepare 1 book on guarantee to be distributed in International Seminar which will be published in 2 languages.</li> <li>3. Direksi mengatakan bahwa Puncak acara adalah di Bulan November tetapi untuk menjangkau opini perhatian dari masyarakat perlu adanya event-event seperti Pasar Rakyat kemarin dan ada rangkaian-rangkaian acara sebelum November tersebut selain FGD yang menarik agar di Bulan November sekitar 400 peserta bisa terpenuhi. / The Board of Directors stated that the peak of the event is on November, however to obtain opinion and attention from the community, events such as Pasar Rakyat (Affordable Market) and a series of other attractive events before November in addition to FGD in November to fulfill the 400 participants</li> </ol>
<p>Selasa, 1 September 2015 / Tuesday, September 1, 2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan Job Description baru Direktorat/Divisi / New Job Description Explanation of Directorate/ Division</li> <li>2. Persiapan Pelantikan Pejabat/Kepala Divisi Baru / Preparation of New Officials/Division Head Inauguration</li> </ol>	<p>Direksi / Directors :            Diding S. Anwar,            I.Rusdonobanu,            nanang Waskito,            Bakti Prasetyo, R.            Sophia Aliza</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat beberapa penambahan Divisi baru dalam perubahan Struktur Organisasi tersebut antara lain Divisi Perencanaan dan Pengembangan, Divisi TI dan Divisi Manajemen Risiko Divisi Klaim dan Subrogasi dan Divisi Hukum dan Kepatuhan / There were several new Divisions additional in the Organizational Structure, among others are Business Planning and Development Division, IT Division and Risk Management Division, Claim and Subrogation Division, and Legal and Compliance Division</li> <li>2. Melakukan assesment kepada karyawan yang mempunyai potensi sehingga dapat menduduki jabatan atau posisi yang dibutuhkan dan jika diperlukan posisi-posisi yang memerlukan tenaga ahli maka dapat di rekrut prohire. / Assessing the employees who have potential, thus can occupy the required position and if necessary, prohire recruitment will be carried out for positions requiring experts</li> </ol>

Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion	Peserta / Participant	Kesimpulan / Conclusion
			<p>3. sebelum tanggal 10 September 2015 seluruh Struktur Organisasi baik Level Divisi sampai dengan dibawah nya sudah dapat diselesaikan dan dirapikan. / Prior to September 10, 2015 all Organizational Structure, from Division Level to levels under it can be completed and put in order.</p>
<p>01 Oktober 2015 / October 01, 2015</p>	<p>1. Perkembangan Job Description baru Direktorat/Divisi / New Job Description Development of Directorate/Division</p> <p>2. Progress persiapan penyelenggaraan ACSIC Conference / ACSIC Conference implementation preparation progress</p>	<p>Direksi / Directors : Diding S. Anwar, l. Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo, R. Sophia Alizsa</p> <p>Sekper/Kadiv/PPU</p>	<p>1. Rencana penyelenggaraan ACSIC Conference akan dirangkai dengan The International Guarantee Seminar yang keduanya dilaksanakan di The Westin Resort, Nusa Dua Bali pada tanggal 15-19 November 2015. / ACSIC Conference Organization Plan will be held jointly with The International Guarantee Seminar, both were held at The Westin Resort, Nusa Dua Bali on November 15-19, 2015</p> <p>2. Sehubungan dengan kegiatan ACSIC Conference di Nusa Dua Bali tanggal 15 – 19 November 2015 akan disampaikan laporan progres persiapan acara dan ringkasan agenda secara tertulis yang memuat beberapa hal sebagai berikut / In line with ACSIC Conference in Nusa Dua Bali on November 15-19, 2015, progress of event preparation and written agenda summary that contains the following matters will be delivered:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ringkasan acara yang memuat agenda acara pada kegiatan tersebut. / Event summary that contains event agenda in the event</li> <li>b. Tempat acara dan persiapan logistik. / Location and logistic preparation</li> <li>c. Pendukung acara, hal ini terkait dengan kerjasama dengan beberapa Event Organizer untuk menunjang kegiatan acara tersebut. / Event Supporter, this matter related to cooperation with several Event Organizers to support the activity</li> <li>d. Media Partner, hal ini terkait dengan iklan dan peliputan media. / Media Partner, this matter related to advertisement and media coverage</li> <li>e. Kebutuhan &amp; Progres pendanaan. / Funding needs &amp; progress</li> </ol> <p>3. Hingga bulan Agustus 2015, total Volume Penjaminan KUR baru mencapai 61% dari target, namun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu maka terjadi kenaikan 121%. / As of August 2015, total new KUR Guarantee Volume reached 61% of the target, however if compared to the same period of the previous year there was an increase of 121%.</p>

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

**Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Pengawas dan Direksi**

Selama 2015, Dewan Pengawas dan Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali, yang ditujukan untuk optimalisasi sistem tata kelola perusahaan dalam proses pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Secara rinci, frekuensi rapat yang dilakukan sebagai berikut:

**Attendance Level of Joint Meeting of the Board of Supervisors and the Board of Directors**

During 2015, the Board of Supervisors and the Board of Directors held a total of 13 meetings, of which objective was to optimize corporate governance system in the process of supervision and management of the Company. The detailed meeting frequency is described below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Braman Setyo	Ketua Dewan Pengawas / Head of Board of Supervisors	13	11	84,62%
Nasarudin Umar	Anggota Dewan Pengawas / Member of Board of Supervisors	13	8	61,54%
Subandriyo	Anggota Dewan Pengawas / Member of Board of Supervisors	13	10	76,92%
Ony Suprihartono	Anggota Dewan Pengawas / Member of Board of Supervisors	13	10	76,92%
Dahlan Siamat	Anggota Dewan Pengawas / Member of Board of Supervisors	13	11	84,62%
Diding S. Anwar	Direktur Utama / President Director	13	11	84,62%
Herry Sidharta*	Direktur / Director	13	3	23,08%
Bakti Prasetyo	Direktur / Director	13	9	69,23%
R. Sophia Alizsa**	Direktur / Director	13	3	23,08%
Nanang Waskito	Direktur / Director	13	10	76,92%
I. Rusdonobanu	Direktur / Director	13	12	92,31%

\*) Terhitung tanggal 17 April 2015 diberhentikan sebagai anggota Direksi karena mendapatkan penugasan lain.

\*\*\*) Terhitung tanggal 27 Agustus 2015 menggantikan Sdr.Herry Sidharta.

\*) Effective from April 17, 2015 is dismissed as a member of Board of Directors as he obtained another assignment.

\*\*\*) Effective from August 27, 2015, replacing Mr. Herry Sidharta.

### Agenda dan Hasil Rapat Gabungan Dewan Pengawas dan Direksi

Beberapa hasil tindak lanjut rapat Gabungan Dewan Pengawas dan Direksi antara lain sebagai berikut:

### Agenda and Resolutions of Joint Meeting between Board of Supervisors and Board of Directors

Some of follow-up results of joint meeting of the Board of Supervisors and the Board of Directors are as follows:

Tanggal / Date	Pembahasan / Agenda	Peserta / Participant
16 Januari 2015 / January 16, 2015	Evaluasi kinerja usaha s.d Desember 2014 / Evaluation of business performance as of December 2014	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, Dahlan Siamat, ony Suprihartono, Subandriyo <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, Herry Sidharta, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo
23 Januari 2015 / January 23, 2015	Tidak lanjut atas arahan Pemilik Modal dalam suratnya tentang pengesahan RKAP / Follow-up on directions of Capital Owner in its letter on RKAP validation	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, Dahlan Siamat, ony Suprihartono, Subandriyo, nasarudin Umar <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, Herry Sidharta, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo
27 Januari 2015 / January 27, 2015	Evaluasi kinerja usaha bulan Januari 2015 / Evaluation of business performance as of January 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, Dahlan Siamat, Subandriyo <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, Herry Sidharta, I.Rusdonobanu, Bakti Prasetyo
24 Maret 2015 / March 24, 2015	Evaluasi kinerja usaha bulan Februari 2015 / Evaluation of business performance as of February 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, Dahlan Siamat, Nasarudin umar <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, nanang waskito, I.Rusdonobanu
29 April 2015 / April 29, 2015	Evaluasi kinerja usaha bulan Maret 2015 / Evaluation of business performance as of March 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, nasaruddin umar, ony Suprihartono, Subandriyo <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, I.Rusdonobanu, nanang Waskito
29 Mei 2015 / May 29, 2015	Evaluasi kinerja usaha bulan April 2015 / Evaluation of business performance as of April 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, Dahlan Siamat, ony Suprihartono, Subandriyo, nasarudin Umar <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, I.Rusdonobanu, nanang Waskito
26 Juni 2015 / June 26, 2015	Evaluasi kinerja usaha bulan Mei 2015 / Evaluation of business performance as of May 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, Dahlan Siamat, ony Suprihartono, Subandriyo <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, I.Rusdonobanu, Bakti Prasetyo, Nanang waskito

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggal / Date	Pembahasan / Agenda	Peserta / Participant
31 Juli 2015 / July 31, 2015	Evaluasi kinerja usaha bulan Juni 2015 / Evaluation of business performance as of June 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, Dahlan Siamat, ony Suprihartono, Subandriyo <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, I.Rusdonobanu, Bakti Prasetyo, Nanang Waskito
27 Agustus 2015 / August 27, 2015	Evaluasi kinerja usaha bulan Juli 2015 / Evaluation of business performance as of July 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman Setyo, Dahlan Siamat, ony Suprihartono, Subandriyo, nasarudin Umar <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, R. Sophia Alizsa, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo
30 September 2015 / September 30, 2015	Evaluasi kinerja usaha bulan Agustus 2015 / Evaluation of business performance as of August 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Dahlan Siamat, ony Suprihartono, Subandriyo, nasaruddin Umar <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, R. Sophia Alizsa, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo
28 Oktober 2015/ October 28, 2015	pembahasan usulan RKAP tahun buku 2016 perum jamkrindo / discussion of recommendations for RKAP of 2016 fiscal year of Perum Jamkrindo	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman setyo, Dahlan Siamat, ony Suprihartono <b>Direksi / Board of Directors:</b> I.Rusdonobanu, Bakti Prasetyo
27 November 2015 / November 27, 2015	evaluasi kinerja usaha bulan Oktober 2015 / evaluasi kinerja usaha bulan Oktober 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman setyo, Dahlan Siamat, subandriyo <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, R. Sophia Alizsa, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo
23 Desember 2015 / December 23, 2015	evaluasi kinerja usaha bulan November 2015 / evaluasi kinerja usaha bulan November 2015	<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board:</b> Braman setyo, Dahlan Siamat, ony Suprihartono, Subandriyo, nasaruddin Umar <b>Direksi / Board of Directors:</b> Diding S. Anwar, R. Sophia Alizsa, I.Rusdonobanu, nanang Waskito, Bakti Prasetyo

### Kebijakan Kepengurusan Perusahaan

Kebijakan Kepengurusan Perusahaan ditetapkan oleh Direksi. Dalam melaksanakan Kepengurusan Perusahaan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dengan syarat semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.

### Company Management Policy

The Company Management Policy is stipulated by the Board of Directors. In managing the Company, the President Director is rightfully legal and authorized to act on behalf of the entire Board of Directors and the Company, on the condition of acquiring the approval in the meetings of the Board of Directors.

Jika Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, maka ditetapkan salah seorang Direktur berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dengan urutan sebagai berikut:

- a. Salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh dan diantara anggota Direksi yang ada berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.
- c. Dalam hal sebagaimana dimaksud pada butir (b) tidak dilakukan, salah seorang Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direktur berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi
- d. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi lebih dari 1 (satu) orang. Direktur sebagaimana dimaksud pada butir (c) yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.

**Program Pelatihan Direksi**

Program pelatihan Direksi memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi Direksi terkait perkembangan bisnis dan pemenuhan informasi-informasi aktual lainnya. Sepanjang 2015, Direksi telah mengikuti berbagai seminar/pelatihan/workshop, antara lain:

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Training Location	Peserta / Participant
1	Workshop Implikasi Penerapan PSAK 24 (R301) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan / Workshop on the Implication of PSAK 24 Implementation in the Preparation of Financial Statements	Ikatan Akuntan Indonesia	07 Februari 2015 / February 7, 2015	Hotel Santika, Bandung	Ony Suprihartono
2	Workshop Monitoring dan Evaluasi Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan BUMN / Workshop on the Monitoring and Evaluation of RKAP and KPI Formulation for SOEs and SOEs' Subsidiaries		12 Juni 2015 / June 12, 2015	Hotel Harris, Bandung	Slamet Wiyono
3	Seminar AECM Annual Seminar Berlin 2015 / AECM Seminar, 2015 Berlin Seminar		16-22 Juni 2015 / June 16-22, 2015	Berlin, Jerman / Berlin, Germany	Ony Suprihartono, Achamd Sonhadji, Sudibyo Utomo, Nina Kurnia Dewi

If the President Director is not present due to any circumstances, it is required for one of the authorized Directors to act for and on behalf of the Board of Directors by the sequence as listed below:

- a. One of the Directors appointed by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors.
- b. In the event that the President Director has not appointed an individual, one of the Directors appointed by and among the present members of the Board of Directors may act for and on behalf of the Board of Directors.
- c. In the event that the condition stated on point (b) has not been conducted, one of the Directors whose service period as the member of Directors is the longest may act for and on behalf of the Board of Directors.
- d. In the event that there are more than one Director whose service period is the longest, the Director as referred to in point (c) with the oldest age may act for and on behalf of the Board of Directors.

**Board of Directors Training Program**

In order to increase the competence following business development, in 2015, the Board of Directors has attended various seminar/training/workshop, among others:



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Training Location	Peserta / Participant
4	Seminar Manajemen Risiko / Risk Management Seminar	Pusat Studi Investasi dan Keuangan	29 Agustus 2015 / August 29, 2015	Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta	Subandriyo dan Slamet
5	25th ACSIC Training Program 2015		6-11 September 2016 / September 6-11, 2015	Mumbai, India	Juli Sumartana, Abdillah Putera, Heryanto Nugroho, Ary Risaf Arisandi
6	Benchmark Regulasi Penjaminan dengan Industri Jasa Keuangan Italy / Benchmarking the Guarantee Regulation with Financial Services Industry in Italy		23-31 Oktober 2015 / October 23-31, 2015	Italy	Diding S. Anwar, Ony Suprihartono, Subandriyo, Nasarudin Umar
7	Studi Banding Penjaminan Jepang / Comparative Study on Guarantee Business in Japan		23-31 Oktober 2015 / October 23-31, 2015	Jepang	Nanang Waskito, R Sophia Alizsa
8	Kunjungan R & D CreditInfo di Prague – Republik Ceko / R&D Credit Info Visit to Prague – Czech Republic		7-15 Juni 2015 / June 7-15, 2015	Prague, Republik Ceko	Bakti Prasetyo & Istri / Wife, I Rusdonobanu & Istri / Wife, Lies Permana Lestari, Suwarsito

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remunerasi Direksi Perusahaan diusulkan dalam Rapat Dewan Pengawas, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survei dengan industri sejenis dan sektor lainnya. Bersama Dewan Pengawas mengusulkan kepada RPB, dengan tetap memperhatikan Peraturan Menteri di atas dan kemampuan perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RPB.

#### Procedure of Remuneration of the Board of Directors

The amount of remuneration received by each member of the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines of Salary Determination for the Board of Directors and the Board of Supervisors of State Owned Enterprises.

Remuneration of the Company's Board of Directors is proposed in the Meeting of the Board of Supervisors, through discussion on the consideration of input, survey results with similar industry and other sectors. The proposal is submitted together with the Board of Supervisors to the RPB, by referring to the above Minister's Regulation and the Company's ability, to be stipulated in the RPB.

Dengan rincian perhitungan sebagai berikut :

The calculation is as follows:

Gaji / Salary	<p>Anggota Direksi BUMN diberikan gaji dengan ketentuan sebagai berikut / Members of Board of Directors of an SOE are granted salaries with the following provision:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri / President Director's salary is determined by referring to the internal guidelines set out by the Minister.</li> <li>2) Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama / Salary of other members of Board of Directors is determined through the composition of scale of position of 90% from the President Director's total Salary.</li> </ol>
Tunjangan / Allowance	<p>Tunjangan yang terdiri atas / Allowance consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji / Religious holiday allowance is given with the amount of 1 (one) times the Salary.</li> <li>2) Tunjangan perumahan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut / Housing allowance is given under the following conditions <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,00 untuk wilayah Ibu Kota Negara / Housing allowance, including utility cost, is given on monthly basis of 40% from the Salary with maximum provision of Rp27,500,000. 00 in Capital City area.</li> <li>• Perusahaan tidak memberikan fasilitas rumah jabatan bagi Direksi / The Company shall not grant occupational housing facility for the Board of Directors.</li> </ul> </li> <li>3) Tunjangan komunikasi bagi Direksi sebesar pemakaian (at cost) / Communication allowance for the Board of Directors is given at cost.</li> <li>4) Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut / Post assignment insurance is granted under the following conditions: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asuransi purna jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti) / Post assignment insurance is granted during office tenure (from appointment until dismissal).</li> <li>• Premi yang ditanggung perusahaan paling banyak 25% dari Gaji dalam satu tahun / Premium covered by the Company is 25% of annual Salary at maximum.</li> <li>• Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN / Selection of post assignment insurance program is determined by each member of the Board of Directors, Board of Supervisors and the Board of Supervisors of SOE.</li> <li>• Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian / Provision of premiums, fees or other terms relevant to the post assignment insurance has covered the premium for accident and death insurance.</li> </ul> </li> <li>5) Tunjangan pakaian sesuai dengan yang dianggarkan di RKAP / Clothing allowance in accordance with the budget in RKAP.</li> <li>6) Tunjangan cuti tahunan diberikan setiap tahun sebanyak 1 (satu) kali Gaji/Honorarium, setelah Direksi bekerja selama minimal 6 (enam) bulan berturut-turut / Annual leave allowance is given as many as 1 (one) times of Salary/Honorarium, after a Director has worked for 6 (six) consecutive months at minimum.</li> <li>7) Tunjangan cuti besar diberikan paling banyak 2 (dua) kali Gaji/Honorarium per bulan apabila Direksi bekerja 3 (tiga) tahun berturut-turut dalam satu periode jabatan. Selama tahun buku 2014 Perusahaan tidak mengeluarkan Tunjangan Cuti Besar / Grand leave allowance is given as many as 2 (two) times of Salary/Honorarium per month at maximum should a Director works in 3 (three) consecutive years in one tenure period. In 2014 fiscal year, the Company did not give Grand Leave Allowance.</li> <li>8) Pajak tunjangan ditanggung dan menjadi beban Perusahaan / Allowance tax is covered by the Company.</li> </ol>

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

<p>Fasilitas / Facility</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Fasilitas kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS. Fasilitas kendaraan ini harus dikembalikan kepada Perusahaan dalam 30 (tiga puluh) hari setelah tidak menjabat / Transportation facility for the Board of Directors is given in the form of 1 (one) unit of service, including its maintenance and operational cost. The vehicle specification and standards are determined by the RPB. The transportation facility should be returned within 30 (thirty) days after the end of tenure.</li> <li>2) Perusahaan telah memberikan fasilitas berupa 1 (satu) unit kendaraan dinas kepada seluruh Direksi beserta biaya pemeliharaan dan operasional sehingga tidak diberikan lagi tunjangan transportasi / The Company has provided transportation facility in the form of service vehicle for all Directors, including maintenance and operational cost. As such, transportation allowance will not be provided.</li> <li>3) Fasilitas kesehatan / Health facilities; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan / Health facilities in the form of health insurance or medical reimbursement.</li> <li>• Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan / Health facilities are given to members of Board of Directors and their wives/husbands and 3 (three) children of 25 years old and below at maximum. Should the children have married or worked, the individual will not receive health facilities.</li> <li>• Fasilitas kesehatan diberikan berupa / Health facilities are given in the form of: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Rawat jalan dan obat / Outpatient care and medication.</li> <li>b) Rawat inap dan obat / Hospitalization and medication.</li> <li>c) <i>Medical check up.</i></li> </ol> </li> </ul> </li> <li>4) Fasilitas uang pangkal dan iuran tahunan paling banyak 2 (dua) perkumpulan profesi / Entrance fee and annual fee for 2 (two) professional associates at maximum.</li> <li>5) Fasilitas biaya representasi Direksi mewakili Perusahaan sebesar at cost yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan batas maksimumnya ditetapkan oleh RUPS / Representative allowance for the Board of Directors at cost in accordance with the Company's soundness and maximum amount as determined in the GMS.</li> <li>6) Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan / Legal aid facility in terms of actions for and on behalf of the position in relation to the means and purposes of the Company's business activities.</li> <li>7) Pajak yang timbul akibat pemberian fasilitas ditanggung dan menjadi beban perusahaan / Taxes due to facilities provision are covered by the Company.</li> </ol>
<p>Tantiem</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan / The amount is determined by the GMS and appropriated in accordance with KPI achievement and the Company's soundness.</li> <li>2. Besarnya tantiem bagi anggota Direksi sebesar 90% dari Direktur Utama / The amount of tantiem for members of Boards of Directors is 90% of the President Directors'.</li> <li>3. Pajak yang timbul atas tantiem direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi / Taxes arising for such tantiem shall be bear by each Director.</li> </ol>

**Besaran Remunerasi Direksi**

Jumlah remunerasi Direksi Perum Jamkrindo disesuaikan dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, maka Direksi yang mendapatkan Tunjangan Perumahan apabila tidak mendapatkan fasilitas Rumah Jabatan. Total Besaran Remunerasi Direksi selama 2015 sebesar Rp6.981.408.000.

**The Amount of Board of Directors Remuneration**

The amount of Remuneration of Board of Directors of Perum Jamkrindo is adjusted to the Decree of the Minister of SOEs Number: PER-04/MBU/2014 dated December 27 regarding the Determination Guidelines of the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of SOEs. Hence, members of Board of Directors are given the Housing Allowance if they are not given the Official Housing facilities. Total Remuneration for the Board of Directors in 2015 was Rp6.981.408.000.

### Besaran Remunerasi Direksi

### Remuneration Amount of Board of Directors

No.	Uraian / Description	Direktur Utama / President Director	Anggota Direksi / Members of Board of Directors
1	Gaji/Honorarium / Salary/Honorarium	98.000.000	88.200.000
2	THR per Tahun / Religious Holiday Allowance (THR) per Year	98.000.000	88.200.000
3	Komunikasi per bulan / Communication per month	500.000	500.000
4	Pakaian per tahun / Clothing per year	25.000.000	25.000.000
5	Tunjangan perumahan per bulan / Housing allowance per month *)	27.500.000	27.500.000
6	Tantiem/Bonus TB 2014 sbIm Pph 21 / Tantiem/2014 TB bonus excluding VAT 21 **)	1.731.634.183	1.558.470.765

\*) Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

\*\*\*) Sesuai Peraturan Menteri BUMN pajak tantiem / bonus yang ditanggung oleh ybs/ penerima.

\*) Pursuant to Regulation of the Minister of SOE Number: PER-04/MBU/2014 on Guideline of Salary Determination for Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.

\*\*\*) Pursuant to Regulation of the Minister of SOE on tantiem taxes.

### Kebijakan Mengenai Rencana Suksesi Direksi

Suksesi Direksi menjadi momentum membangun tradisi alih generasi dan *role* model bagi Perum Jamkrindo, selain sebagai tantangan bagi Direksi terpilih dan segenap karyawan untuk menjawabnya dengan prestasi dan kinerja terbaik.

Untuk memastikan perusahaan dikelola oleh manajemen yang memiliki keahlian dan kompetensi yang semestinya, Perusahaan melakukan proses suksesi Direksi dimana penetapan calon Direksi Perum Jamkrindo ditetapkan berdasarkan pemenuhan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/pojk.05/2014. Adapun proses pemilihan Direksi dilakukan oleh Tim Evaluasi yang ditetapkan oleh Menteri berdasarkan usulan dari Eselon I terkait dan Sekretaris Kementerian.

Proses penyeleksian oleh Tim Evaluasi, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemanggilan terhadap Calon Anggota Direksi yang termasuk dalam Daftar Calon yang telah disetujui oleh Menteri, untuk mengikuti UKK.
2. Melakukan pengujian terhadap Calon Anggota Direksi, jika pengujian tidak menggunakan Lembaga Profesional;
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil pengujian Lembaga Profesional, jika pengujian menggunakan Lembaga Profesional;

### Policy on Board of Directors Succession Plan

Board of Directors Succession becomes momentum of traditions building over generations and role model for Perum Jamkrindo, besides as challenge to the elected Board of Directors and all employees to answer it by the achievements and best performances.

To ensure the Company is managed by appropriate and competent management, the Company made Board of Directors succession process in which nominations to the Board of Directors of Perum Jamkrindo is determined based on the fulfillment of Minister of SOE regulation No. PER-04/MBU/2009 and Financial Services Authority Regulation No. 5/pojk.05/2014. The Board of Directors election process conducted by the evaluation team appointed by the Minister based on the proposal of Echelon I related and the Secretary of the Ministry.

The selection process by the evaluation team are as follows:

1. Calling the Board of Directors member candidates who are included in Candidate List which was approved by the Minister, to participate in UKK.
2. Testing the Board of Directors member candidates, if the test is not through the Professional Institute;
3. Evaluating the test results Professional Institute, if test is through the Professional Institute;

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

4. Mengambil keputusan dan memberikan rekomendasi atas penilaian yang dilakukan.
  5. Menetapkan hasil akhir evaluasi yang ditandatangani oleh Ketua dan Wakil Ketua Tim Evaluasi, untuk disampaikan kepada Menteri guna mendapatkan penetapan;
  6. Menyampaikan seluruh dokumen UKK kepada Sekretaris Kementerian untuk diadministrasikan;
  7. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Menteri dalam rangka memperlancar proses UKK.
4. Making decisions and providing recommendations on assessment.
  5. Stipulating the final results of evaluation signed by the Chairman and Vice Chairman of the Evaluation Team, to be submitted to the Minister in getting a determination;
  6. Delivering the entire UKK documents to the Secretary of Ministry to be administered;
  7. Carried out other duties given by the Minister in expediting the UKK process.

Tim Evaluasi memberikan rekomendasi kepada Menteri untuk menentukan calon terbaik. Sedangkan pembobotan dalam penilaian terhadap persyaratan materil calon Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Integritas dan moral diberikan bobot penilaian sebesar 35% dengan perincian sebagai berikut:
    - a. Tidak pernah terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur), diberikan bobot sebesar 10%;
    - b. Tidak pernah terlibat dalam perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik) diberikan bobot sebesar 10%;
    - c. Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik) diberikan bobot sebesar 10%;
    - d. Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik) diberikan bobot sebesar 5%;
  2. Kompetensi teknis/keahlian diberikan bobot penilaian sebesar 55% dengan perincian sebagai berikut:
    - a. Pengetahuan di bidang usaha BUMN yang bersangkutan diberikan bobot 5%.
    - b. Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan diberikan bobot 10%.
    - c. Pengalaman dalam pengelolaan BUMN/ Perusahaan/ Lembaga diberikan bobot 10%.
- Evaluation Team provides recommendations to the Minister to determine the best candidate. While the scoring in the assessment of the material requirements of the prospective Directors are as follows:
1. Integrity and moral are scored at 35% with the following details:
    - a. Never engaged in engineering acts and deviant practices at the respective place of work before the nomination (dishonest), the point is 10%;
    - b. Never engaged in acts of breach of contract that may break commitments made at the respective place of work before the nomination (indecent behavior), the point is 10%;
    - c. Never engaged in acts that could be categorized unlawfully benefit to the concerned and/or other parties before the nomination (indecent behavior), the point is 10%;
    - d. Never engaged in acts that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of sound management of the company (indecent behavior), the point is 5%;
  2. The point of technical competence/expertise is 55% with the following details:
    - a. Knowledge in the field of SOE concerned is 5%.
    - b. Understanding of the management and corporate governance is 10%.
    - c. Experience in managing SOE/Company/Organization is 10%.

- d. Kemampuan memimpin dan bekerja sama diberikan bobot 10%.
- e. Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan BUMN diberikan bobot 20%.

3. Psikologis diberikan bobot penilaian sebesar 10%

### **ASSESSMENT DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI**

#### **Proses Pelaksanaan Assessment**

Secara keseluruhan, RPB merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas dan Direksi untuk tahun buku 2014 dilakukan dalam RPB Perum Jamkrindo akan diselenggarakan pada 2015.

#### **Kriteria dan Penilaian terhadap Dewan Pengawas**

Indikator penerapan GCG untuk Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Pengawas.
3. Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
4. Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
5. Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
6. Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak Perusahaan/ Perusahaan patungan.
7. Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolektif) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.

- d. Ability to lead and cooperate is 10%.

- e. The ability to formulate and implement strategic policies for the development of state-owned companies is 20%.

3. Psychological is 10%

### **ASSESSMENT ON BOARD OF SUPERVISORS AND BOARD OF DIRECTORS**

#### **Assessment Implementation Process**

Overall, RPB is a party to perform an assessment of the performance of Supervisory Board and Board of Directors related to duties and responsibilities implementation in the relevant year. Accountability of Board of Supervisors and Board of Directors' duties and responsibilities for the 2014 fiscal year carried out in Perum Jamkrindo RPB which will be held in 2015.

#### **Criteria and Assessment of Board of Supervisors**

GCG implementation indicators for Board of Supervisors are as follows:

1. Board of Supervisors carries out training/learning program on an ongoing basis.
2. Board of Supervisors distributes the duties, authorities and responsibilities clearly and determines the factors that are needed to support the implementation of the Board of Supervisors duties.
3. Board of Supervisors approves RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors.
4. Board of Supervisors directs the Board of Directors on the implementation of Company's plans and policies.
5. Board of Supervisors supervises Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.
6. Board of Supervisors supervises the implementation of management policies of subsidiaries/joint venture.
7. Board of Supervisors plays a role in the nomination of Board of Directors members, assesses the Board of Directors performance (individually and collectively) and proposes bonuses/performance incentives according to applicable regulations and considers the Board of Directors performance.



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

8. Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
  9. Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
  10. Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundangundangan.
  11. Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Pengawas untuk mendukung kesekretariatan Dewan Pengawas.
  12. Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Pengawas yang efektif.
8. Board of Supervisors takes action against potential conflicts of interest that concern it.
  9. Board of Supervisors monitors and ensures that the Good Corporate Governance practice has been implemented effectively and sustainably.
  10. Board of Supervisors holds Board of Supervisors meeting which is effective and attends the meetings in accordance with statutory provisions.
  11. Board of Supervisors has the Secretary to support the secretariat of Board of Supervisors.
  12. Board of Supervisors has an effective committee.

Berdasarkan hasil *assessment* terhadap penerapan 12 (dua belas) indikator di atas melalui pengujian 43 (empat puluh tiga) parameter dengan skor yang dicapai 31,613 dari bobot 35,00 atau setara persentase pencapaian sebesar 90,32%.

Based on assessment results of the application of 12 (twelve) indicators above through testing of 43 (forty three) parameters, the score was 31.613 points of 35.00 or equivalent to 90.32%.

### Kriteria Penilaian terhadap Direksi

Indikator penerapan GCG untuk Direksi adalah sebanyak 13 (tiga belas) indikator, yaitu:

1. Direksi melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
3. Direksi menyusun perencanaan Perusahaan.
4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan.
5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
6. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.
7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *stakeholders*.
8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
9. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Pengawas dan Pemilik Modal tepat waktu.

### Criteria and Assessment of Board of Directors

GCG implementation of Board of Supervisors has 13 indicators, which are:

1. Board of Directors carries out a training/learning program on an ongoing basis.
2. Board of Directors distributes the duties/functions, authorities and responsibilities clearly.
3. Board of Directors prepares the Company's planning.
4. Board of Directors plays a role in the fulfillment of the Company's performance targets.
5. Board of Directors carries out the operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies
6. Board of Directors carries out the Company management in accordance with the prevailing laws and regulations and also articles of association.
7. Board of Directors having relationship that gives added value to the Company and stakeholders.
8. Board of Directors monitors and manages the potential conflicts of interest of Board of Directors members and management under Board of Directors.
9. Board of Directors ensures the Company to implement appropriate disclosure of information and communications in accordance with the prevailing laws and regulations and delivery of information to Board of Supervisors and Shareholder timely.

10. Direksi menyelenggarakan rapat dan menghadiri Rapat Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
11. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
12. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Direksi menyelenggarakan RPB Tahunan dan RPB lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil *assessment* terhadap penerapan 13 (tiga belas) indikator diatas melalui pengujian 52 (lima puluh dua) parameter dengan skor yang dicapai 32,941 dari bobot 35,00 atau setara persentase pencapaian sebesar 94,12%.

### **KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI**

Dunia usaha, khususnya pada bidang penjaminan selalu mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Terlebih bisnis ini merupakan salah satu sektor penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional dengan target pasar Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi. Atas dasar tersebut, dibutuhkan beragam kompetensi dan keahlian serta pengalaman di level manajemen Perusahaan khususnya pada Dewan Pengawas maupun Direksi Perusahaan agar senantiasa dapat menjawab tantangan dunia usaha dengan kebijakan-kebijakan strategisnya.

Perusahaan menilai bahwa keberagaman komposisi sangat diperlukan, meskipun regulasi dan Peraturan Perundang-undangan terkait belum mengatur hal tersebut. Keberagaman Komposisi pada Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman serta *gender* dapat memberikan berbagai macam sudut pandang terkait strategi pengelolaan Perusahaan agar menjadi lebih baik dan berkualitas.

Oleh karena itu, pelaksanaan tata kelola perusahaan dirancang untuk dapat menciptakan iklim yang mendorong adanya partisipasi konkret seluruh pemangku kepentingan serta adanya keberagaman dalam susunan komposisi Dewan Pengawas maupun Direksi. Keberagaman ini diwujudkan melalui pembentukan komposisi Dewan Pengawas maupun

10. Board of Directors holds meetings and attends Board of Supervisors meetings in accordance with the statutory provisions.
11. Board of Directors shall hold qualified and effective internal controls.
12. Board of Directors performs the functions of the Corporate Secretary which are qualified and effective.
13. Board of Directors holds Annual RPB and other RPBs in accordance with laws and regulations.

Based on assessment results of the application of 13 (thirteen) indicators above through testing of 52 (fifty two) parameters, the score was 32.941 of 35.00 or equivalent to 94.12%.

### **COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF SUPERVISORS AND BOARD OF DIRECTORS**

Dynamic development is a frequent occurrence in business, particularly in the field of guarantee business. Furthermore, guarantee business is a key sector in encouraging national economic growth with Micro, Small and Middle Business and Cooperatives markets as its targets. Based on such consideration, a variety of competence, skills and experience in Company management level are thus highly required, particularly for Board of Supervisors and Board of Directors, in order to meet business challenges with strategic policies.

The Company thus deems it necessary to establish diverse competencies and supports despite such factors are yet to be stipulated within any regulation or Rules. Composition Diversity in Board of Commissioners and Board of Directors - consisting of academic qualification, skills, experience and gender - may generate various points of view regarding management strategy to encourage improved and quality Company.

Therefore, the corporate governance implementation is designed to create a climate that encourages corroborative participation from all stakeholders as well as the diversity in Board of Supervisors and Board of Directors composition. This diversity is implemented through the formation of Board of Supervisors and Board of Directors composition

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Direksi yang memenuhi berbagai aspek yang diperlukan baik dari segi kualifikasi akademis, keterampilan, usia serta atas dasar prinsip anti diskriminasi.

that meets the various aspects needed both in terms of academic qualifications, skills, age and on the basis of antidiscrimination principles.

Berikut keberagaman komposisi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan:

The following is the composition diversity of each member of Board of Commissioners and Board of Directors:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Skill	Usia / Age	Gender / Gender
Braman Setyo	Ketua / Head	Magister Ilmu Administrasi / Master's in Administrative Science	Manajemen dan Administrasi / Management and Administration	58	Pria / Male
Nasarudin Umar	Anggota / Member	Doktor / Doctoral Degree	Al Qur'an dan Syariat Islam/ Al Qur'an and Islamic Sharia Laws	57	Pria / Male
Subandriyo	Anggota / Member	Sarjana Pertanian / Bachelor's of Agriculture	Manajemen dan Pertanian / Management and Agriculture	60	Pria / Male
Ony Suprihartono	Anggota / Member	Magister Manajemen / Master's of Management	Manajemen / Management	46	Pria / Male
Dahlan Siamat	Anggota / Member	Magister Manajemen Keuangan / Master's of Financial Management	Manajemen Keuangan / Financial management	62	Pria / Male
Diding S. Anwar	Direktur Utama / President Director	Doktor Manajemen Pendidikan / Doctoral of Education Management	Manajemen dan Pendidikan / Management and Education	62	Pria / Male
Bakti Prasetyo	Direktur Bisnis Penjaminan / Director of Guarantee Business	Magister Manajemen / Master's of Management	Manajemen / Management	58	Pria / Male
R. Sophia Alizsa	Direktur Penjaminan Non Bank / Director of Non-Bank Guarantee	Magister Manajemen / Master's of Management	Manajemen / Management	58	Wanita / Female
Nanang Waskito	Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan / Director of HRM, General Affairs and Compliance	Magister Manajemen Agribisnis / Master's of Agrobusiness Management	Manajemen dan Agribisnis / Management and Agribusiness	57	Pria / Male
I. Rusdonobanu	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Investment and Risk Management	Master of Science	Ekonomi dan Manajemen / Economics and Management	57	Pria / Male

## **INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU**

Perum Jamkrindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki 100% oleh negara dan hingga tahun 2015 jumlah Penyertaan Modal Negara (PMN) di Perum Jamkrindo sebesar Rp500 miliar.

## **HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN PENGAWAS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI**

Perum Jamkrindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Negara, sehingga baik jajaran Direksi maupun Dewan Pengawas merupakan utusan Pemerintah yang menduduki jabatan di Perum Jamkrindo selaku pemegang saham utama.

## **KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN PENGAWAS**

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit serta Komite Investasi dan Risiko Usaha.

### **KOMITE AUDIT**

Pembentukan Komite Audit serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2008 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.

Komite Audit senantiasa menjalankan tugas-tugasnya secara independen dalam membantu Dewan Pengawas memantau kinerja Unit Audit Internal serta Auditor Eksternal yang ditunjuk. Oleh karena itu, Komite Audit diberikan kewenangan untuk dapat berinteraksi dengan kedua institusi tersebut untuk kemudian hasilnya disampaikan secara langsung kepada Dewan Pengawas. Nantinya, hasil pengawasan yang berupa temuan maupun rekomendasi dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Dewan Pengawas dalam hal pengambilan keputusan.

## **INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS, EITHER DIRECTLY OR INDIRECTLY, TO INDIVIDUAL OWNERS**

Perum Jamkrindo is State Owned Enterprise whose shares are 100% owned by the state. Until 2015, the number of State Capital Investment (PMN) in Perum Jamkrindo was Rp500 billion.

## **AFFILIATION OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF SUPERVISORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS**

Perum Jamkrindo is State Owned Enterprise whose shares are fully owned by the State, so that both the Board of Directors and Supervisory Board are the government delegates as the major shareholder of Perum Jamkrindo.

## **COMMITTEES UNDER BOARD OF SUPERVISORS**

In the implementation its duties and responsibilities, Board of Supervisors is assisted by Audit Committee as well as Investment and Business Risk Committee.

### **AUDIT COMMITTEE**

The establishment of Audit Committee and the implementation of its duties and responsibilities are based Government Regulation No. 41 year 2008 on Indonesian Credit Guarantee Public Corporation, Government Regulation No. 45 year 2005 on the Establishment, Management, Monitoring, and Dissolution of SOE, and Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for SOEs.

Audit Committee performs its duties independently in supporting Board of Supervisors to monitor the performance of the appointed Internal Audit Unit and External Auditor. Therefore, Audit Committee is granted the authority to interact with both institutions and directly submit the results to the Board of Supervisors. The monitoring results, both in the form of findings and recommendations, may be used as a consideration for the Board of Supervisors during decision-making process.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### Struktur, Keanggotaan, Integritas dan Keahlian, dan Independensi Komite Audit

Struktur, Keanggotaan, Integritas, Keahlian, dan Independensi Komite Audit Perum Jamkrindo sudah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN dan Surat Menteri Negara BUMN No. S-375/MBU.Wk/2011 tanggal 5 Desember 2011 tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam Pengurusan dan Pengawasan BUMN.

Komite Audit dipimpin oleh seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Pengawas, dan jumlah anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Pengawas adalah sebanyak 2 (dua) orang. Anggota Komite Audit memiliki integritas yang baik dan mempunyai pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan. Selain itu, anggota Komite Audit Perum Jamkrindo mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta memahami industri bisnis Perum Jamkrindo. Anggota Komite Audit juga tidak mempunyai potensi benturan kepentingan dengan Perum Jamkrindo.

### Susunan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: KEP-04/DP-JAMKRINDO/VII/2013 tentang perubahan susunan Komite Audit pada Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, komposisi dan masa tugas Ketua dan Anggota Komite Audit selama 2015 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Tugas / Tenure
Dahlan Siamat	Ketua / Head	28 Juni 2018 / June 28, 2018
Achmad Mamun Muljono Jogasara	Anggota / Member	1 Juli 2014 s.d. 1 Juli 2016 / July 1, 2014 to July 1, 2016
Fajar Karyanto	Anggota / Member	26 Juli 2013 s.d. 26 Juli 2015 / July 26, 2013 to July 26, 2015

### Profil Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit telah dicantumkan sebelumnya di bagian Profil Dewan Pengawas Perum Jamkrindo.

### Structure, Membership, Integrity, Expertise and Independency of Audit Committee

Structure, Membership, Integrity, Expertise and Independency of Audit Committee Perum Jamkrindo already meet the conditions stipulated in Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for SOE and Minister of SOE Decree No. S-375/MBU.Wk/2011 dated December 5, 2011 on the Minister of SOE Policy in the Management and Supervision of SOEs.

Audit Committee is led by a chairman who comes from members of Board of Supervisors, and the number of Audit Committee members who are appointed from divisions outside of Board of Supervisors are 2 (two) persons. Audit Committee members shall have good integrity and considerable work experience in supervising/inspecting. In addition, Audit Committee members of Perum Jamkrindo have the educational background of accounting and finance as well as understand the Perum Jamkrindo business industry. Audit Committee members also do not have the potential conflicts of interest with Perum Jamkrindo.

### Audit Committee Members Composition

Based on Supervisory Board Decree No. KEP-04/DPJAMKRINDO/VII/2013 on changes in Audit Committee composition on Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, composition and tenure of Chairman and Members of Audit Committee in 2015 is as follows:

### Profile of Audit Committee Members

Profile of Audit Committee Chairman has been stated previously in the Profile of Board of Supervisors of Perum Jamkrindo.

**Profil Anggota Komite Audit**
**Profile of Audit Committee Members**

<b>Nama / Name</b>	<b>Achmad Mamun Muljono Jogasara</b>
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Pengawas Nomor : KEP-09/DP-JAMKRINDO/VII/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit pada Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia / Board of Supervisors Decree No. KEP-09/DP-Jamkrindo/VII/2014 on Dismissal and Appointment of Audit Committee at Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia
Umur / Age	56 tahun / years old
Warga Negara / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili	Jakarta
Pendidikan / Education	D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada 1987 / Diploma on Accounting, Indonesian State College of Accounting in 1987
<b>Riwayat Pekerjaan / Work Experience</b>	
2010 - sekarang / present	Anggota Komite Audit Perum Jamkrindo / Audit Committee Member at Perum Jamkrindo
1993-2010	KAP AMM. Jogasara, Akuntan / KAP AMM. Jogasara, Accountant
2006-2007	Kepala Satuan Anti Korupsi BRR NAD-Nias / Head of Anti-Corruption Unit at BRR NAD-Nias
1991-1993	Manajer Audit, KAP Drs. Mustafa Lubis / Audit Manager at KAP Drs. Mustafa Lubis
1987-1991	Akuntan di Pusat Pembukuan Keuangan Negara, Departemen Keuangan / Accountant at Financial Accounting Center of State, Ministry of Finance
1987-1987	Manajer Audit, KAP Drs. Mustafa Lubis / Audit Manager at Drs. Mustafa Lubis
1984-1987	Auditor pada BPKP / Auditor at BPKP
1981-1984	Auditor pada Ditjen. Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (DJPKN), Departemen Keuangan / Auditor at Directorate General of Development Finance Controller (DJPKN), Ministry of Finance
<b>Pelatihan / Training</b>	
	Pelatihan wajib profesi IAI / IAPI, 30 SKP setiap tahun / Compulsory training of profession IAI / IAPI, 30 SKP each year.
1993	Pelatihan Sistem Akuntansi dan Keuangan PT. Elnusa (Trainer) / Accounting and Financial System Training PT. Elnusa (Trainer)
1992	Pelatihan Sistem Akuntansi Pemerintah, Departemen Keuangan (Trainer) / Government Accounting System Training, Ministry of Finance (Trainer)
1990-1991	Pelatihan Sistem Akuntansi Proyek Berbantuan Luar Negeri, Departemen Pertanian (Trainer) / Foreign Assisted Projects Accounting System Training, Ministry of Agriculture (Trainer)
1998	Review Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, IAI (Trainee) / Public Accountant Certification Exam Review, IAI (Trainee)
1995 - 1997	Pelatihan Pemeriksaan Sederhana Lapangan PPN dan PPnBM, Direktorat Jenderal Pajak (Trainee) / PPN and PPnBM Field Simple Examination Training, Directorate General of Taxation (Trainee)
1995-1997	Pelatihan Pemeriksaan Sederhana Lapangan PPN dan PPnBM, Direktorat Jenderal Pajak (Trainee) / PPN and PPnBM Field Simple Examination Training, Directorate General of Taxation (Trainee)
1991/1992	Brevet A, B dan C (Trainee) / Brevet A, B dan C (Trainee)



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

1989	Training for Trainer Workshop, SGV Utomo (Trainee) / Training for Trainer Workshop, SGV Utomo (Trainee)
1981	Pelatihan Manajemen Audit, BPKP (Trainee) / Audit Management Training, BPKP (Trainee)

<b>Nama / Name</b>	<b>Fajar Karyanto</b>
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Pengawas Nomor : Kep-04/DP-JAMKRINDO/VII/2013 tentang perubahan susunan Komite Audit pada Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia / Board of Supervisors Decree No. Kep-04/DP-Jamkrindo/VII/2013 on changes in Audit Committee composition at Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia
Umur / Age	32 tahun / years old
Warga Negara / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili	Jakarta
Pendidikan / Education	S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 2010 / Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia in 2010
	D3 Akuntansi STAN JAKARTA pada 2000 / Diploma in Accounting at STAN Jakarta in 2000
<b>Riwayat Pekerjaan / Work Experience</b>	
2014 - sekarang / present	Kedeputan bidang usaha jasa Keuangan, jasa Konstruksi dan jasa lain / Deputy in Financial services, Construction service, and other services
	Keasdepan usaha Pembiayaan dan jasa lain / Assistant Deputy of Financing business and other services
	Ketua bidang usaha Pembiayaan dan jasa lain / Head of Financing business and other services
	PLT. Kepala Sub bidang usaha Pembiayaan dan jasa lain / Acting Official of Sub-Financing business and other services
<b>Pelatihan / Training</b>	
	Diklat Prajabatan / Pre-emplo Training
	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa / Goods and Services Procurement Training

### Uraian Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pembentukan Komite Audit serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya didasarkan pada Peraturan Pemerintah R.I. No. 41 tahun 2008 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Peraturan Pemerintah R.I. No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.

### Description of Function, Duties, and Responsibilities of Audit Committee

The establishment of Audit Committee and the implementation of duties and responsibilities is based on Government Regulation of RI No. 41 year 2008 concerning Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Government of Indonesia of RI No. 45 year 2005 concerning Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOE, and Regulation of Minister of SOE No. PER-05/MBU/2006 concerning Audit Committee for SOE.

Komite Audit Perum Jamkrindo bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perum Jamkrindo memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Pengawas dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan efektivitas pelaksanaan Tugas Auditor Eksternal dan Auditor Internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perum Jamkrindo.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Pengawas untuk disampaikan kepada Pemilik Modal.
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas-tugas Dewan Pengawas lainnya.

#### **Laporan Singkat Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit 2015**

Sepanjang 2015, Komite Audit telah melaksanakan program kerjanya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan bekerja sama dengan organ-organ terkait lainnya yang dilakukan secara berkala. Program kerja yang telah dijalankan antara lain:

1. Pengawasan dan penelaahan terhadap Laporan Triwulan I 2015 tanggal 29 April 2015
2. Pengawasan dan penelaahan terhadap Laporan Triwulan II 2015 tanggal 31 Juli 2015
3. Pengawasan dan penelaahan terhadap Laporan Triwulan III 2015 tanggal 28 Oktober 2015
4. Pembahasan dan penyampaian Laporan Kinerja Komite Audit Tahun 2015 tanggal 29 Desember 2015

Audit Committee of Perum Jamkrindo cooperates collectively and has function to assist the Board of Supervisors in carrying out its duties. In implementing its function, the Audit Committee of Perum Jamkrindo has duties and responsibilities as follows:

1. Assisting the Board of Supervisors in ensuring the effectiveness of Internal Control System and Duties of Internal and External Auditors.
2. Assessing the implementation of activities and audit findings that are implemented by Internal Audit and External Auditor.
3. Providing recommendation concerning the improvement of Management Control System and its implementation.
4. Ensuring that there is satisfactory review procedure on all information issued by Perum Jamkrindo.
5. Providing recommendation on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to Board of Supervisors to be submitted to the Shareholders.
6. Identifying things that need attention of the Board of Supervisors and other duties of the Board of Supervisors.

#### **Brief Report of Audit Committee Work Program in 2015**

Throughout 2015, Audit Committee has implemented its work programs by supervising the Company's financial and operational performance in partnership with other related organs done periodically. Work programs conducted among others:

1. Supervision and review on Quarterly Statements I of 2015 dated April 29, 2015
2. Supervision and review on Quarterly Statements II of 2015 dated July 31, 2015
3. Supervision and review on Quarterly Statements III of 2015 dated October 28, 2015
4. Supervision and submission of Audit Committee's Performance Report in 2015 dated December 29, 2015

**Besaran Remunerasi Komite Audit**

**Remuneration Amount of Audit Committee**

No.	Uraian / Description	Anggota / Member
1	Gaji/Honorarium / Salary/Honorarium	19.600.000
2	THR per Tahun / Religious Holiday Allowance (THR) per Year	19.600.000
3	Komunikasi per bulan / Communication per month	-
4	Pakaian per tahun / Clothes per year	-
5	Cuti per tahun (1xGaji/Honor per bulan) / Leave per year	-
6	Tunjangan perumahan per bulan / Housing allowance per month	-
7	Tantiem/Bonus TB 2014 sbIm Pph 21 / Tantiem/TB Bonus in 2014 before VAT 21	-

**Frekuensi Rapat Komite Audit**

Selama 2015, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Pengawas dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Secara rinci, frekuensi rapat yang dilakukan sebagai berikut:

**Meeting Frequency of Audit Committee**

Throughout 2014, Audit Committee has held meetings to assist Board of Supervisors' duties in supervising the Company management. In detail, the frequency of meetings held are as follow:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Meeting Number	Jumlah Kehadiran / Attendance Number	Persentase / Percentage
Dahlan Siamat	Ketua / Head	13	13	100,00
Achmad Mamun Muljono Jogasara	Anggota / Member	13	4	30,77
Fajar Karyanto	Anggota / Member	13	12	92,31

**FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI**

Fungsi Nominasi dan Remunerasi seperti penetapan calon anggota Dewan Pengawas dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi dijalankan oleh Kementerian BUMN yang bertindak sebagai Pemegang Saham Perusahaan dan pengambil kebijakan terkait dua hal tersebut.

**NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION**

Nomination and Remuneration function such as the determination of candidates of Board of Supervisors and Board of Directors as well as determination of amount of remuneration of Board of Supervisors and Board of Directors are implemented by the Ministry of SOE that acts as a Shareholder of the Company and decision-maker related to those two matters.

Ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab tersebut telah diatur dalam Peraturan Meneg BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Meneg BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Provision on duties and responsibilities have been regulated in the Regulation of Minister of State Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedure of Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Board of Supervisors of State Owned Enterprises and Regulation of State Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedure of Appointment, and Dismissal of Members of Board of Directors of State Owned Enterprises.

### KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41/2008 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Negara BUMN No. S-328/MBU.4/2011 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Laporan Hasil *Assessment* Penerapan GCG Perum Jamkrindo Tahun 2010, dengan memperhatikan kondisi bahwa:

1. Perum Jamkrindo mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penjaminan kredit bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Koperasi, yang menghadapi risiko tinggi, terutama risiko pembayaran klaim (tagihan ganti rugi dari pihak perbankan selaku pemberi kredit) akibat kredit macet.
2. Perum Jamkrindo mengelola dana dalam jumlah yang relatif besar yang pengelolaannya perlu diselenggarakan dengan baik melalui penempatan pada berbagai instrument investasi keuangan dengan memperhatikan keamanan dan optimalisasi pendapatan.

Maka dibentuk Komite Investasi dan Risiko Usaha pada Desember 2011.

### Susunan Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor KEP-04/DP-JAMKRINDO/III/2014 tentang Pengangkatan Ketua Komite Invetasi dan Risiko Usaha pada Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia dan KEP-05/DP-JAMKRINDO/V/2014 tentang Pengangkatan anggota Komite Invetasi dan Risiko Usaha pada Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, komposisi dan masa tugas Ketua dan Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha selama 2015 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Tugas / Tenure
Subandriyo	Ketua / Head	21 Maret 2014 s.d 21 Maret 2017 / March 21, 2014 to March 21, 2017
Slamet Wiyono	Anggota / Member	1 Mei 2014 s.d 1 Mei 2017 / May 1, 2014 to May 1, 2017

### INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Based on the Republic of Indonesia Government Regulation No. 41/2008 on the Indonesian Credit Guarantee Public Corporation as the follow-up of Minister of SOE Decree No. S-328/MBU.4/2011 dated October 25, 2011 on the Assessment Report of Perum Jamkrindo GCG implementation in 2010, to the conditions that:

1. Perum Jamkrindo has a main duty to implement the credit guarantee activities for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives, which face a high risk, especially the risk of claims payment (claims for compensation from the bank as the creditor) due to bad credit.
2. Perum Jamkrindo manages funds in a relatively large amount which management needs to be held up well through the placement of various instruments of financial investment by taking into account the security and optimization of revenue.

Thus, the Investment and Business Risk Committee is established in December 2011.

### Member Composition of Investment and Business Risks Committee

Based on Board of Supervisors Decree No.KEP-04/DP-Jamkrindo/III/2014 on the appointment of Chairman of Investment and Business Risk Commmttee at Indonesian Credit Guarantee Public Corporate and KEP-05/DP-Jamkrindo/V/2014 on the appointment of members of Investment and Business Risk Committee at Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, the composition and tenure of Chairman and Members of Investment and Business Risk Committee in 2015 are as follows:

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

**Profil Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha**

**Subandriyo**

Ketua

Profil Ketua Komite Investasi dan Risiko Usaha sudah disajikan dalam profil Dewan Pengawas.

**Investment and Business Risk Committee Members Profile**

**Subandriyo**

Chairman

Profile of Investment and Business Risk Committee Chairman has been presented in the Board of Supervisors profile page.

Nama / Name		Slamet Wiyono	
Jabatan / Position	Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha / Investment and Business Risk Committee Member		
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo Nomor : KEP-05/DP-JAMKRINDO/V/2014 tentang pengangkatan anggota komite investasi dan risiko usaha pada Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia / Board of Supervisors Decree No. KEP-05/DP-JAMKRINDO/V/2014 on the appointment of investment and business risk committee member at Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia		
Umur / Age	56 tahun / years old		
Warga Negara / Nationality	Indonesia / Indonesian		
Pendidikan / Education	S3 bidang Islamic Economics and Finance Universitas Trisakti (dalam proses penyelesaian) / Doctor of Islamic Economics and Finance at Trisakti University(in process)		
	Sertifikasi Akuntansi Syariah dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2010 / Islamic Accounting certification from Indonesian Institute of Accountants in 2010		
	S2 bidang Accounting and Finance RVB Belanda, Maastricht pada 1993 / Master of Accounting and Finance at RVB Maastricht, the Netherlands in 1993		
	S1 bidang Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 1984 / Bachelor of Accounting and Finance at RVB Maastricht, the Netherlands in 1993		
Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi / Position in Institution's Management			
2013-2018	Wakil Ketua Kopkar FE Usakti / Vice Chairman of FE Employee Cooperative	Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti / Economics Faculty of Trisakti University	
2008-2009	Anggota Tim Evaluasi PKM / Member of PKM Evaluation Team	Universitas Trisakti / Trisakti University	
2010	Sekretaris pendirian Diploma 4 Komunikasi / Secretary of establishment of Diploma 4 Communications	Universitas Trisakti / Trisakti University	
1996	Anggota Senat Fakultas / Faculty Senate Member	Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti / Economics Faculty of Trisakti University	
1996 - 1999	Direktur Lembaga Administrasi Perusahaan (LAP) / Director of Company Administration Institute	Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti / Economics Faculty of Trisakti University	
1992-1993; 1994-1996	Sekretaris Jurusan Akuntansi FE Usakti Jakarta / Secretary of Accounting Major in FE Usakti Jakarta	Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti / Economics Faculty of Trisakti University	
Pelatihan / Training		Penyelenggara / Organizer	
2014	Pelatihan Akuntansi Perbankan Syariah (dalam negeri) / Sharia Banking Accounting Training (within the country)	IAI Kelapa Gading, Jakarta	

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

2013	Pelatihan software SEM AMOS dan LISREL untuk penelitian Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (Dalam negeri) / SEM AMOS and LISREL softwares for Economic, Management, and Accounting research training (within the country)	Fakultas Ekonomi Usakti / Economics Faculty of Usakti
2012	Pelatihan software Eview untuk penelitian Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (Dalam negeri) / Eview Software for Economic, Management, and Accounting research training (within the country)	Fakultas Ekonomi Usakti / Economics Faculty of Usakti
2012	Pelatihan Asesor Teknisi Akuntansi (Dalam negeri) / Accounting Technicians Assessor Training (within the country)	LSP Teknisi Akuntansi / Accounting Technician LSP
2011	Pelatihan IFRS ( Dalam negeri) / IFRS Training (within the country)	Fakultas Ekonomi Usakti / Economics Faculty of Usakti
2010	Pelatihan Kebahasaan dalam Translatasi IFRS ke Standar Akuntansi Keuangan Indonesia(dalam negeri) / Linguistic training in IFRS Translation to the Indonesian Financial Accounting Standards (within the country)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama dengan UIN Syahid Jakarta / Indonesian Institute of Accountants coordinating with UIN Syahid Jakarta
2009	Training of Trainers Dosen Akuntansi Pemerintahan/Pengawasan Keuangan Negara (dalam negeri) / Training of Trainers for Government Accounting/State Financial Supervisory Lecturer (within the country)	Inspektorat Jenderal Depdiknas / Inspector General of Department of National Education
2009	Pelatihan IFRS (International Financial Reporting Standard) untuk Aktiva Tetap (dalam negeri) / IFRS (International Financial Reporting Standard) Training for Fixed Assets (within the country)	Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti / Economics Faculty of Trisakti University
2008	Training of Trainers Dosen Pemeriksaan Akuntansi bagi Badan Pengawas Daerah (BAWASDA) (dalam negeri) / Training of Trainers for Accounting Examination Lecturer for Regional Supervisory Agency (BAWASDA) (within the country)	Inspektorat Jenderal Depdiknas / Inspector General of Department of National Education
2008	Pelatihan IFRS (International Financial Reporting Standard) (dalam negeri) / IFRS (International Financial Reporting Standard) Training (within the country)	Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti / Economics Faculty of Trisakti University
2007	Pelatihan Perbankan Syariah Dalam Rangka Sosialisasi Ekonomi dan Perbankan Syariahdi Indonesia (dalam negeri) / Sharia Banking Training for Economic and Sharia Banking Socialization in Indonesia (within the country)	Pusat Studi Ekonomi Syariah FE Usakti / Sharia Economic Study Center of FE Usakti
2006	Pelatihan Intellectual Quotiant, Emotional Quotiant, Spiritual Quotiant dan Adverstiy Quotiant bagi Dosen (dalam negeri) / wIntellectual Quotiant, Emotional Quotiant, Spiritual Quotiant and Adverstiy Quotiant Training for Lecturer (within the country)	Fakultas Ekonomi Usakti / Economics Faculty of Trisakti University



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

2005	Pelatihan Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia (dalam negeri) / Sharia Accounting Development in Indonesia Training (within the country)	Fakultas Ekonomi Usakti / Economics Faculty of Trisakti University
2003	Pelatihan Teknologi Informasi Perpustakaan bagi Dosen Wali (dalam negeri) / Library Information Technology Training for Guardian Lecturer (within the country)	Universitas Trisakti / Trisakti University
2003	Metode Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penulisan Laporan PKM sebagai Karya Tulis Ilmiah (dalam negeri) / Method of Community Services and PKM Report Writing as a Scientific Essay (within the country)	Universitas Trisakti / Trisakti University
2003	Pelatihan Akuntansi Perbankan Syariah menurut PSAK 59 (dalam negeri) / Sharia Banking Accounting based on PSAK 59 (within the country)	Fakultas Ekonomi Usakti / Economics Faculty of Trisakti University
2002	Pelatihan Keuangan Syariah di Karim Business Consulting (dalam negeri) / Sharia Finance Training in Karim Business Consulting (within the country)	The Karim Business Consulting Jakarta
2001	Pelatihan Total Quality Management (dalam negeri) / Total Quality Management Training (within the country)	Fakultas Ekonomi Usakti / Economics Faculty of Trisakti University
2000	Penyegaran dan Pembekalan Dosen Wali Mahasiswa / Refreshment and debriefing for Academic Supervisor	Fakultas Ekonomi Usakti / Economics Faculty of Trisakti University

### Tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Investasi dan Risiko Usaha Perum Jamkrindo memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. melakukan pemantauan terhadap transaksi, pengelolaan, kebijakan dan pedoman keuangan dan investasi;
2. melakukan review terhadap kinerja investasi, penerapan manajemen risiko, dan struktur permodalan;
3. memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Pengawas dalam rangka memberi nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan investasi dan risiko usaha;
4. membuat rencana kerja dan anggaran tahunan yang diselenggarakan dengan rencana kerja tahunan pengelolaan risiko dan investasi yang diselenggarakan Direksi;
5. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Pengawas yang terkait dengan pemantauan risiko usaha dan investasi;
6. melaporkan hasil-hasil kerja Komite kepada Dewan Pengawas.

### Investment and Business Risk Committee's Duties

In carrying out its functions, Investment and Business Risk Management of Perum Jamkrindo has duties and responsibilities as follows:

1. Monitoring the transaction, management, policy and guideline of finance and investment.
2. Reviewing the investment performance, risk management implementation, and capital structure.
3. Providing suggestions on matters that need to be concerned to Board of Supervisors in advising Board of Directors regarding the investment and business risk management.
4. Preparing work plan and annual budget that is aligned with annual work plan of risk and investment management organized by Board of Directors.
5. Carrying out other duties assigned by Board of Supervisors related to business risk and investment monitoring.
6. Reporting the Committee's work results to Board of Supervisors.

**Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha**

Sepanjang 2015, Komite Investasi dan Risiko Usaha telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana di atur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

1. Pemantauan terhadap transaksi, pengelolaan, kebijakan dan pedoman keuangan dan investasi;
2. Melakukan review terhadap kinerja investasi, penerapan manajemen risiko, dan struktur permodalan;
3. Memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Pengawas dalam rangka memberi nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan investasi dan risiko usaha;
4. Membentuk rencana kerja dan anggaran tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan pengelolaan risiko dan investasi yang diselenggarakan Direksi;
5. Pelaporan hasil kerja Komite kepada Dewan Pengawas.

**Report of the Implementation of Duties of Investment and Business Risk Committee**

During 2015, the Investment and Business Risk Committee has carried out their duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, namely:

1. Monitoring transaction, management, policy and guidelines of finance and investment;
2. Reviewing the performance of investment, risk management implementation, and capitalization structure;
3. Providing inputs on several matters deemed important for the Board of Supervisors, in relation to the advisory function to the Board of Directors regarding the management if investment and business risks;
4. Preparing the annual work plan and budget that is adjusted t the annual work plan of risk management and investment carried out by the Board of Directors;
5. Reporting the performance result of the Committee to the Board of Supervisors.

**Besaran Remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha**

**Investment and Business Risk Committee Remuneration**

No.	Uraian / Description	Anggota / Membership
1	Gaji/Honorarium / Salary/Honorarium	19.600.000
2	THR per Tahun / Religious Holiday Allowance (THR) per year	19.600.000
3	Komunikasi per bulan / Communication per month	-
4	Pakaian per tahun / Clothes per year	-
5	Cuti per tahun (1xGaji/Honor per bulan) / Leave per year (1xSalary/Honor per month)	-
6	Tunjangan perumahan per bulan / Housing allowance per month	-
7	Tantiem/Bonus TB 2014 sbml Pph 21 / Tantiem/Bonus TB 2014 before PPH 21	-

**Frekuensi Rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha**

Selama 2015, Komite Investasi dan Risiko Usaha telah menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Pengawas dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Secara rinci, frekuensi rapat yang dilakukan sebagai berikut:

**Investment and Business Risk Committee Meetings Frequency**

Throughout 2015, Investment and Business Risk Committee has held meetings to assist the Board in supervising the Company management. In detail, the frequency of meetings held as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Subandriyo	Ketua / Chairman	12	12	100,00
Slamet Wiyono	Anggota / Member	12	12	100,00

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

**KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh beberapa komite diantaranya:

**KOMITE PENJAMINAN KREDIT**

Komite Penjaminan Kredit (KPK) adalah forum pengambilan keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan, yang dilaksanakan baik di tingkat Direksi, Direktorat, maupun Kantor Cabang/Kantor Anak Cabang Perusahaan.

**Struktur Keanggotaan Komite Kredit (KPK)**

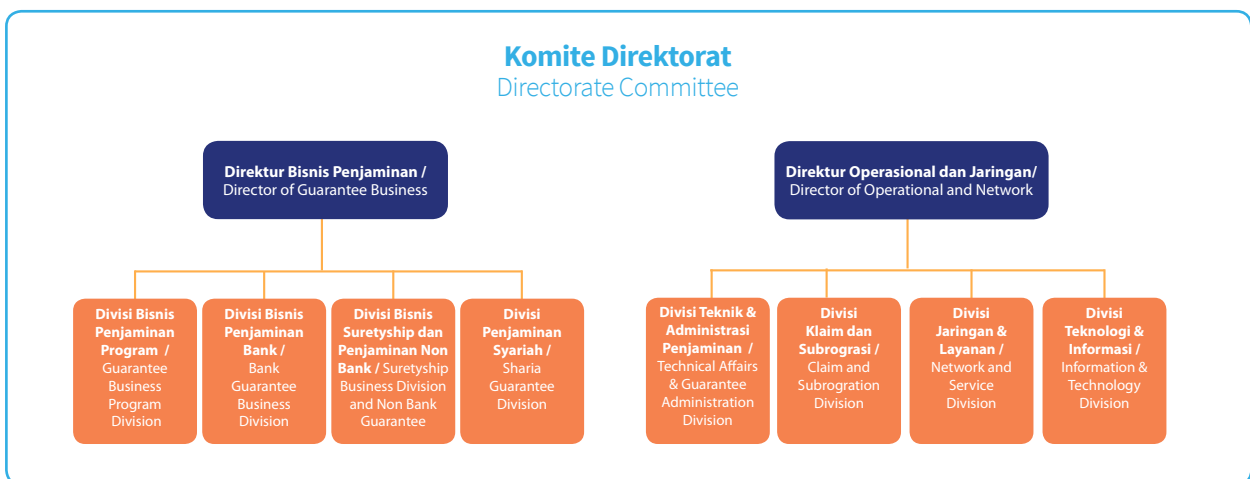
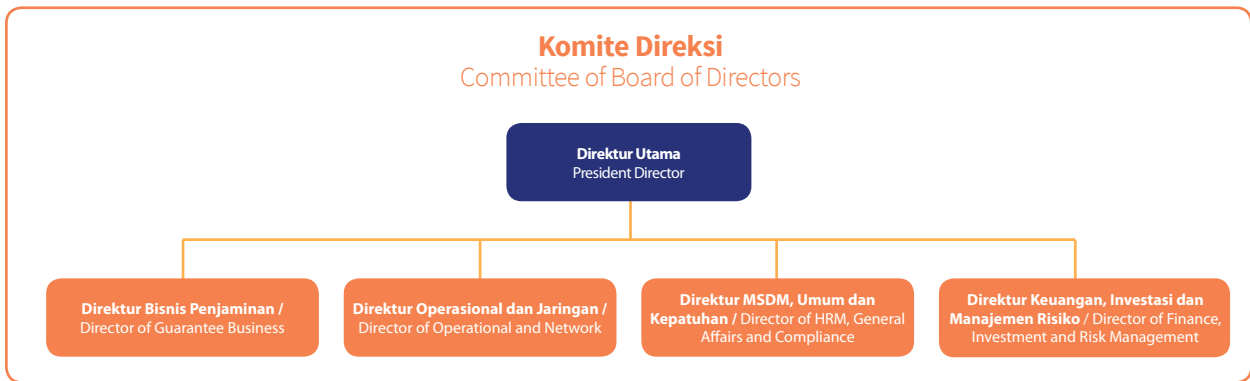
**COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS**

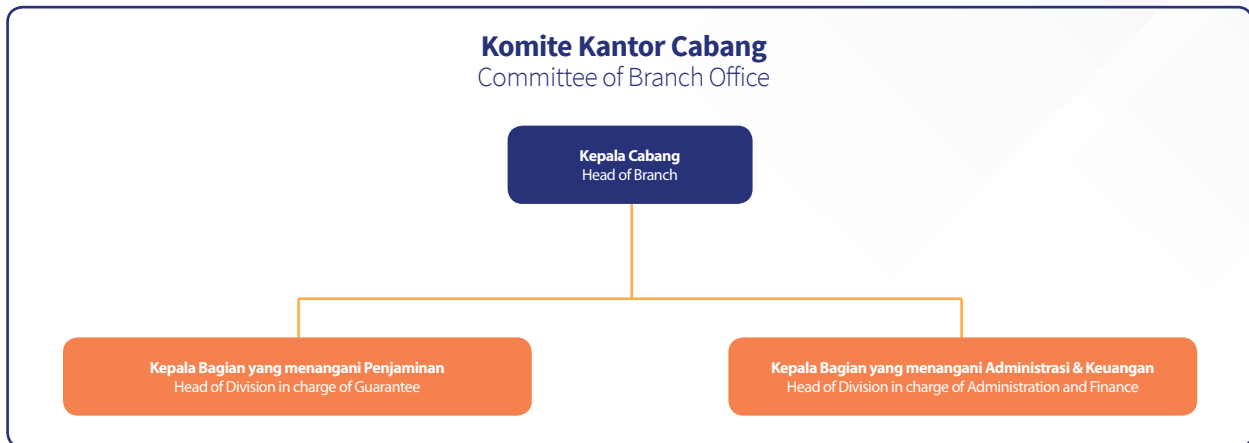
In carrying out its duties and responsibilities, Board of Directors is assisted by Committees.

**CREDIT GUARANTEE COMMITTEE**

Credit Guarantee Committee (KPK) is a forum for making important decisions related to the Company's operational activities, which conducted well at the level of the Board of Directors, Directorate, as well as the Branch Office/Branch Office Entity

**Structure and Membership of Credit Guarantee Committee (KPK)**





### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penjaminan Kredit (KPK)

Tugas Komite Penjaminan Kredit (KPK) adalah memberikan persetujuan atau penolakan Kredit sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan oleh Direksi.

Adapun tanggung jawab Komite Penjaminan Kredit (KPK) adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dalam pemberian keputusan Penjaminan Kredit berdasarkan asas kehati-hatian (*prudent*), profesional, jujur, cermat dan seksama.
- Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan untuk memberikan persetujuan Penjaminan Kredit yang bersifat formalitas.
- Menandatangani Berita Acara Komite Penjaminan Kredit (KPK) sebagai bukti pemberian putusan Penjaminan Kredit sebagai wujud tanggung jawab Komite Penjaminan Kredit (KPK).

Oleh karena itu, sebelum menandatangani Berita Acara, Komite Penjaminan Kredit (KPK) harus memastikan bahwa setiap Kredit yang diberikan telah memenuhi ketentuan Penjaminan Kredit.

### Duties and Responsibilities of Credit Guarantee Committee (KPK)

Duty of Credit Guarantee Committee is to grant credit approval or rejection in accordance with limit of authority set by the Board of Directors.

Credit Guarantee Committee's responsibilities are as follows:

- Carrying out duties in granting decision of Credit Guarantee based on the principle of prudence professionalism, honesty, carefulness and meticulousness.
- Rejecting the request and/or influence of parties concerned to approve formalistic Credit Guarantee.
- Signing Minutes of Credit Guarantee Committee (KPK) as evidence of the decision granting of Credit Guarantee as a manifestation of Credit Guarantee Committee's responsibility.

Therefore, before signing the Minutes, Credit Guarantee Committee (KPK) must ensure that each Loan has complied with the provisions of Credit Guarantee.

**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

**KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KMR)**

Komite Manajemen Risiko (KMR) Perum Jamkrindo adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko Perusahaan serta tata cara meminimalisasi risiko dalam hubungannya dengan risiko usaha.

**Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko (KMR)**

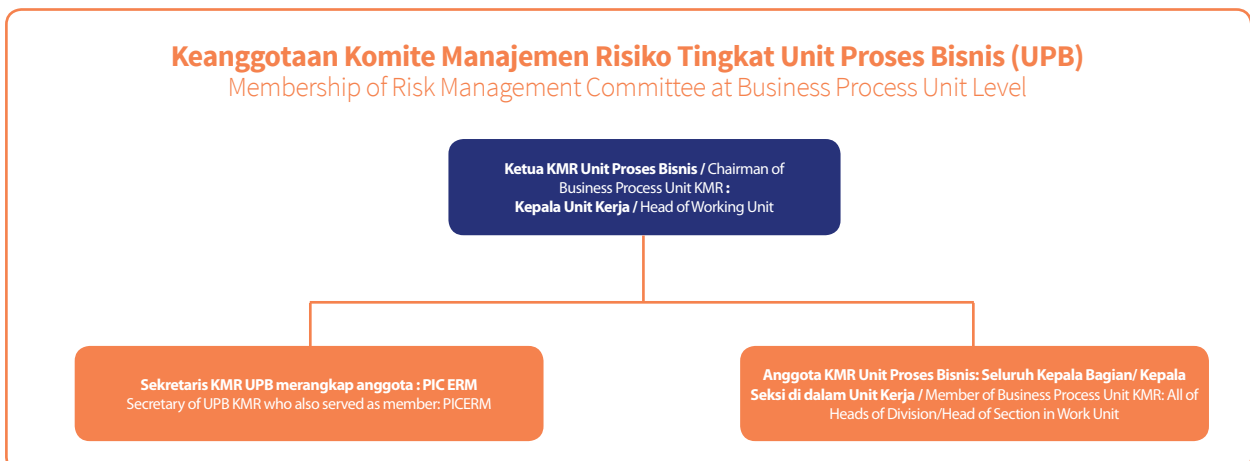
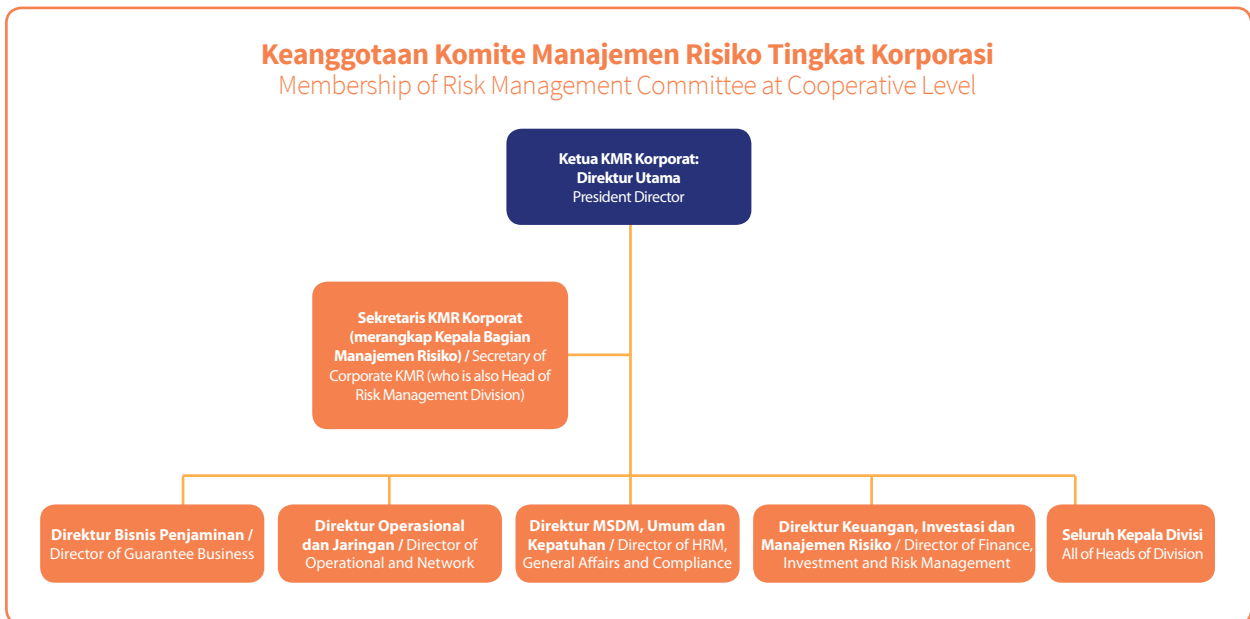
Struktur dan tugas keanggotaan Komite Manajemen Risiko (KMR) tingkat Korporat yaitu Kantor Pusat, berbeda dengan KMR tingkat Unit Proses Bisnis (UPB) yaitu Kantor Cabang dan Kantor Anak Cabang. Hal ini menyesuaikan dengan pihak yang mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut, dengan pihak yang melaksanakan keputusan.

**RISK MANAGEMENT COMMITTEE (KMR)**

Risk Management Committee (KMR) of Perum Jamkrindo is a committee that is responsible for assisting the Board of Directors in conducting periodic assessments and providing recommendations on the Company risks as well as the procedures to minimize risk related to business risks.

**Risk Management Committee (KMR) Membership Structure**

Structure and duties of the Risk Management Committee (RMC) at Corporate level, which is Headquarter, in contrast with the KMR at Business Process Unit (UPB) level, which is Branch Office and Branch Office Entity. This is adapted to the parties who make decision and are responsible for the decision, with the parties who implement the decision.



**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko (KMR)**      **Duties and Responsibilities of Risk Management Committee**

Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	
1.	Penetapan Strategi dan Pengambilan Keputusan Risiko Strategis Perusahaan Komite Manajemen Risiko membangun strategi pengelolaan risiko strategis sekaligus mengambil keputusan terkait risiko strategis Perusahaan / Determination of Strategy and Decision Making of Corporate Strategic Risk of Risk Management Committee to build strategic risk management strategies as well as take the decisions related to the Company's strategic risk.
2.	Komite Manajemen Risiko melaksanakan pengawasan independen atas proses pelaporan risiko yang dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko (UMR) dan Risk Taking Unit (RTU)/Pemilik Risiko / Risk Management Committee carries out independent oversight on risk reporting processes conducted by Risk Management Unit (UMR) and Risk Taking Unit (RTU)/Risk Owner.
3.	Komite Manajemen Risiko memberikan pengawasan independen atas proses Manajemen Risiko Dan pelaksanaan tindak lanjut penanganan risiko / Risk Management Committee provides independent oversight on risk management processes and the implementation of the follow-up of risk.
4.	Komite Manajemen Risiko juga memberikan rekomendasi tentang risiko usaha, tata cara meminimalisasi risiko, dalam hubungannya dengan risiko usaha / The Risk Management Committee also provides recommendations on business risk, procedures to minimize risk, in conjunction with the business risks.

Komite Manajemen Risiko Korporat / Corporate Risk Management Committee			
Tugas / Duties		Tanggung Jawab / Responsibilities	
1.	Menetapkan kebijakan penanganan risiko yang terdiri dari sistem respon pusat, batas toleransi risiko, dan peta risiko perusahaan. / Establishing the risk management policies consist of the central response system, risk tolerance limit, and corporate risk map.	1.	Formulasi kebijakan dan strategi pengelolaan risiko. / Policy formulation and risk management strategy.
2.	Memutuskan risiko-risiko strategis dan kritis di level Korporat. / Deciding the strategic and critical risks at Corporate level.	2.	Implementasi atas arahan pengelolaan risiko. / Risk management directives implementation.
3.	Membangun atau menyetujui revisi Manual Manajemen Risiko. / Establishing or approving the revised Risk Management Manual.	3.	Penyempurnaan praktek pengelolaan risiko. / Risk management practices enhancement.
4.	Memutuskan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk Strategi Manajemen Risiko dan <i>contingency</i> plan apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi. / Deciding Risk Management Policy and its amendment, including Risk Management Strategy and contingency plan if abnormal external conditions occur.	4.	Melakukan kontrol atas keputusan bisnis ditingkat Perusahaan yang bertentangan dengan kebijakan pengelolaan risiko. / Controlling the business decisions at corporate level as opposed to risk management policies.
5.	Memberikan masukan pada Dewan Direksi atas tindakan-tindakan yang diperlukan baik diminta atau tidak apabila risiko dianggap membahayakan kelangsungan usaha. / Providing suggestions to Board of Directors for the actions necessary whether requested or not, if the risk is considered dangerous to business continuity.		



Komite Unit Proses Bisnis / Business Process Unit Committee	
Tugas / Duties	Tanggung Jawab / Responsibilities
1. Memeriksa pelaksanaan metodologi identifikasi dan penilaian risiko untuk mendapatkan jaminan yang wajar atas kelengkapan dan ketepatan register risiko. / Checking identification methodology implementation and risk assessment to obtain reasonable assurance on the completeness and accuracy of risk register.	1. Implementasi pengelolaan risiko. / Risk management implementation.
2. Melakukan evaluasi efektivitas strategi mitigasi untuk mengatasi risiko dari unit kerjanya. / Evaluating the mitigation strategies effectiveness to overcome the risk of its work units.	2. Penyempurnaan praktik pengelolaan risiko. / Risk management practices enhancement.
3. Memberikan masukan pada Kepala Unit Kerja atas tindakan-tindakan yang diperlukan (sistem respon risiko) baik diminta atau tidak apabila risiko dianggap membahayakan kelangsungan usaha. / Providing suggestions to Head of Work Unit for the actions necessary whether requested or not, if the risk is considered dangerous to business continuity.	3. Melakukan kontrol atas keputusan bisnis di tingkat Unit Proses Bisnis yang bertentangan dengan kebijakan pengelolaan risiko. / Controlling the business decisions at corporate level as opposed to risk management policies.
4. Memberikan masukan pada Kepala Unit Kerja atas tindakan-tindakan yang diperlukan baik diminta atau tidak apabila risiko dianggap membahayakan kelangsungan usaha di tingkat Unit Proses Bisnis. / Providing suggestions to Head of Work Unit for the actions necessary whether requested or not, if the risk is considered dangerous to business continuity at Business Process Unit level.	
5. Menetapkan risiko kritis dalam Unit Proses Bisnis. / Establishing critical risk in Business Process Unit.	
6. Melakukan Sosialisasi Risiko Manajemen tingkat Unit Proses Bisnis. / Socializing Risk Management at Business Process Unit level.	

### Manajemen Risiko Penjaminan

Risiko Manajemen Kredit merupakan risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan nasabah perbankan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam mengelola risiko Penjaminan tersebut, maka diperlukan Sistem Manajemen Risiko Penjaminan Kredit. Sistem ini meliputi rangkaian prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan Penjaminan Kredit.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif pada seluruh tahapan kegiatan Penjaminan Kredit disesuaikan dengan kemampuan sumber daya Perusahaan serta karakteristik dan risiko kredit yang dijamin.

Pada tahapan implementasi, dilakukan proses identifikasi risiko yang bertujuan untuk memprediksi risiko atas kredit yang diajukan Penjaminannya oleh Penerima Jaminan.

### Guarantee Risk Management

Credit Management Risk is the risk arises as a result of failure of banking customers in fulfilling obligations. In managing the guarantee risk, Guarantee Credit Risk Management System is required. The system includes a series of procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from Credit Guarantee activities.

In its practice, Risk Management System was implemented effectively at all stages of Credit Guarantee and adjusted to the capabilities and characteristics of the Company's resources and guaranteed credit risk.

At the stage of implementation, risk identification process is carried out to predict the credit risk whose bail is filed by Guarantee Recipient. The risk prediction is used as one of the

Prediksi risiko tersebut dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Persetujuan Penjaminan yang dituangkan dalam hasil evaluasi Kelayakan Penjaminan sesuai dengan sistem dan prosedur penjaminan terkait. Pendekatan yang dilakukan dalam identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment, dan Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya Risiko Penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score*, ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu Pengajuan Penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah Rapat Komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari Pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan Penjaminan (*risk taker unit*) dan Pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan Penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

considerations in decision making.

Guarantee approval as outlined in the Feasibility of Guarantee evaluation results in accordance with the systems and procedures of related guarantee. The approach taken in the risk identification is 4P, which is Prospect, Productivity, Payment, and Personality. Items to be considered for each of these aspects is adjusted to the characteristics of loans guaranteed, and elaborated in related systems and procedures of guarantee.

Results of risk identification process are followed up by the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of Risk Assurance. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively to every 4P aspect. Quantitative prediction is conducted by scoring system. Based on the score, guarantee risk prediction of each Secured or Secured group or a new product is established.

Furthermore, the decision making whether a submission Guarantee can be approved or not, is done in Committee Meeting. In accordance with prudential principles, members of the committee consist of officials directly involved in the Guarantee activities (*risk taker unit*) and officials directly involved in the cost consequences on potential risks (*risk financing unit*). By decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected the decision to be more objective and potential risk caused by wrong decision-making can be minimized.

Besides being used to help the decision-making process of guarantee, the results of risk analysis which have been carried out are also used as one of basic considerations in monitoring the ongoing credit. For high-risk credit, the credit monitoring is carried out more intensively.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko adalah pelaporan dan evaluasi. Setiap unit kerja yang terekspos oleh risiko harus menyampaikan laporan terkait dengan risiko tersebut. Atas laporan tersebut, bagian yang menangani Manajemen Risiko melakukan pengolahan data dan informasi sebagai dasar penetapan kebijakan dalam meminimalisasi Risiko Penjaminan Kredit.

### Operational Risk Management

Dalam meminimalkan dampak kerugian yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, Perusahaan juga memasukan potensi tersebut ke dalam bagian sistem Manajemen Risiko Perum Jamkrindo. Sesuai dengan peraturan Direksi Perum Jamkrindo, risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kegagalan sistem/*downtime* & teknologi, kesalahan manusia (*human error*), peralatan (*mechanical and engineering*), pihak *external*, *fraud*, kegagalan proses internal, organisasi & SDM, *Counterpart*, HSE (*Health, Safety and Environment*), dan Teknologi Informasi.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko Operasional, Perum Jamkrindo telah memiliki panduan untuk melaksanakan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA). RCSA tersebut dilaksanakan dengan pendekatan *bottom up*, di mana identifikasi dan penilaian risiko dilaksanakan oleh Kepala Bagian atau Seksi di Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Anak Cabang. Penetapan level pelaksana identifikasi dan penilaian risiko tersebut didasarkan pada pertimbangan level tersebut merupakan Pejabat yang terendah di unit kerjanya, sehingga mereka mengetahui permasalahan teknis dan kaitan antara permasalahan teknis tersebut dengan pencapaian tujuan Perusahaan.

Reporting and evaluation are integral part in Risk Management System implementation. Each unit exposed by risk should submit a report related to the risks. On the report, division which deals with Risk Management processing data and information as a basis for setting policy in minimizing Credit Guarantee Risk.

### Operational Risk Management

Operational Risk Management is an integral part of Perum Jamkrindo Risk Management which aims to minimize the possibility and impact of operational risk loss. In accordance with Perum Jamkrindo Board of Directors regulations, operational risk is the risk that is partly due to insufficient or failed internal processes, human errors, system failures, or external problems affecting the Company operations.

Operational risk can be caused by several factors such as system failure/*downtime* and technology, human error, equipment (*mechanical and engineering*), external parties, *fraud*, internal processes failure, organization and human resources, *Counterpart*, HSE (*Health, Safety and Environment*), and Information Technology.

In implementing the Operational Risk Management, Perum Jamkrindo has owned guidelines for implementing the Risk and Control Self-Assessment (RCSA). RCSA is carried out with a bottom-up approach, in which the identification and risk assessment are carried out by the Head of Section in Working Unit of Head Office, Branch Office and Branch Office Entity. Determination of executive level of risk Identification and assessment is based on the consideration that level is the lowest official in its unit, thus they know the technical issues and link between the technical problems and the Company's objectives achievement.

## MANAJEMEN RISIKO

### Blue-Print Manajemen Risiko

Untuk melakukan implementasi manajemen risiko terintegrasi, Perusahaan telah menyusun *Blueprint* Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. *Blueprint* yang telah diselesaikan pada 2010 tersebut merupakan cetak biru arsitektur pengembangan *Enterprise Risk Management* (ERM).

Secara umum, *Blueprint* ERM Perum Jamkrindo terdiri dari 6 (enam) komponen utama yaitu komitmen, struktur dan fungsi, mekanisme, proses manajemen risiko, sistem pendukung, dan pencapaian. Keenam komponen tersebut memiliki berbagai elemen sebagai bagian utamanya, secara lebih lengkap model *Blueprint* ERM perum Jamkrindo digambarkan dalam model di bawah ini.

## RISK MANAGEMENT

### Blue Print of Risk Management

In implementing the integrated risk management, the Company has developed a Blueprint of Integrated Risk Management of Indonesian Credit Guarantee Public Corporation. Blueprint, which has been completed in 2010, is an architectural blueprint for the Enterprise Risk Management (ERM) development.

Generally, ERM Blueprint of Perum Jamkrindo consists of 6 (six) main components, namely commitment, structure and function, mechanism, risk management process, supporting system, and achievement. The components have many elements as its main part. Model of ERM Blueprint of Perum Jamkrindo is completely demonstrated as below: (chart AR 2014 hal 290)



**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

**Roadmap Manajemen Risiko**

Untuk mencapai kondisi penerapan manajemen risiko seperti yang telah dituangkan dalam Blueprint Manajemen Risiko, Perum Jamkrindo telah menyusun roadmap implementasi pengembangan manajemen risiko.

Untuk mencapai kondisi tersebut, milestone pencapaian Blue-Print Manajemen Risiko Terintegrasi Perum Jamkrindo adalah sebagai berikut:



**Risk Management Roadmap**

To meet the implementation of risk management as stated in the Blueprint of Risk Management, Perum Jamkrindo has prepared a roadmap for the implementation of risk management development.

To reach the condition, milestone of Blue-Print of integrated risk management of Perum Jamkrindo is as follows:

**Implementasi Manajemen Risiko**

Kegiatan Manajemen Risiko dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 (empat) tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan *monitoring* dan evaluasi risiko.

Pada tahap awal, proses yang dilakukan adalah Identifikasi dan Penilaian Risiko *Inherent*. Atas hasil identifikasi risiko dan penilaian risiko tersebut dilakukan evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahaptahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

**Implementation of Risk Management**

Risk Management activities are carried out periodically and incidentally. The periodical activity refers to a risk management process consisting of four stages, i.e. risk identification, risk assessment, risk management and monitoring, and risk evaluation.

In the early stage, the process carried out is Identification and Inherent Risk Assessment. Based on the identification and risk assessment, evaluation for improvement of risk management will be carried out.

Incidental Risk Management activities refer to implementation of risk management carried out at certain stages in accordance with the risk-based SOP of business processes. The activity also includes provision of opinion related to the matters of concerns to Division of Risk Management.

Kegiatan insidental berupa pemberian opini untuk hal-hal yang bersifat strategis dan berdampak signifikan bagi keberlangsungan perusahaan, pembuatan produk dan/atau aktivitas baru, transaksi dengan nilai tertentu, kebijakan penghapusbukuan piutang perusahaan, pembuatan SOP, RJP, RKAP, implementasi penggunaan aplikasi/software baru, penentuan bank baru untuk penempatan deposito dan investasi, dan kebijakan lainnya yang bersifat strategis.

Sesuai Per-Dir No. 03 tanggal 10 Oktober 2011 tentang Pendapat (Opini) Manajemen Risiko Perum Jamkrindo, pelaksanaan pemberian opini tersebut mulai diterapkan secara resmi pada 1 Juli 2013, namun demikian mulai Oktober 2011 telah dilakukan pemberian opini dalam rangka pembelajaran.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, telah dilakukan pemberian opini sebanyak 30 (tiga puluh), baik opini terkait dengan kegiatan penjaminan, keuangan, maupun kegiatan pendukung lainnya.

Di samping pemberian pendapat kepada unit kerja terkait, Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan juga memberikan masukan kepada Direksi dan Divisi mengenai hal-hal berikut:

- *Review* atas Peraturan Direksi/Keputusan Direksi pada Unit Kerja Manajemen Risiko sebagai penyesuaian dengan perubahan SO tahun 2015.
- Kajian dan Evaluasi Produk Penjaminan Perum Jamkrindo 2014 seperti *Surety Bond* dan *Custom Bond*.
- *Review* atas Laporan Hasil *Self Assessment* GCG 2014 sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan *Assessment* tahun 2015 yang dilakukan oleh Konsultan KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

#### **Kelengkapan Manajemen Risiko**

Sebagai bentuk implementasi manajemen risiko secara terintegrasi, maka diperlukan beberapa kelengkapan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan manajemen risiko. Terkait dengan hal tersebut, Perum Jamkrindo telah menyusun beberapa kelengkapan sebagai berikut:

Incidental activities such as giving opinions on things which is essential for strategic matters significantly impact on the sustainability of the company, product manufacturing, and/or new activities, transaction within certain values, the company's receivables write-off, the preparation of SOP, RJP, RKAP, implementation of new application/ software, determination of new banks to place deposit and investment, and other strategic policies.

In accordance with Regulation of Board of Directors number 03/Per-Dir/X/2011 dated October 10, 2011 regarding opinion of Risk Management of Perum Jamkrindo, the input provision has been fully carried out in 2013. However, since October 2011 the activity has been implemented in a trial.

In the period of January 1 to December 31, 2015, 40 (thirty) times input provision had been carried out, opinions related to guarantee activities, financial or other supporting activities.

In addition to input provision related to work unit, Risk Management Division also suggested Board of Directors regarding:

- Review on Board of Directors Regulations/Decisions on Risk Management Unit as an adjustment to the changing SO 2015.
- Review and Evaluation of Perum Jamkrindo Assurance Products in 2014 as *Surety Bond* and *Custom Bond*.
- Review on GCG Self-Assessment Reports in 2014 as improvement material for Assessment activities in 2015 which is conducted by Consultant of KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

#### **Completeness of Risk Management**

In order to implement integrated risk management, several requirements are needed to support the implementation of risk management. In this regard, Perum Jamkrindo has prepared some of the requirements as follows:



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### a. Peraturan Direksi tentang Penerapan Manajemen Risiko

Peraturan Direksi tentang Penerapan Manajemen Risiko merupakan peraturan yang menyatakan tentang penerapan manajemen risiko dan perangkat pendukung yang diperlukan. Dalam peraturan tersebut dilampirkan pernyataan tentang pengelolaan risiko yang merupakan pernyataan Direksi dan seluruh Pejabat Perum Jamkrindo mengenai kebijakan penanganan risiko perusahaan. Pernyataan tersebut merupakan bentuk tertulis dari komitmen Direksi dan Pejabat Perum Jamkrindo dalam menerapkan manajemen risiko dalam setiap tahapan kegiatan.

### b. Organisasi Manajemen Risiko Perum Jamkrindo

Secara struktural, Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat unit kerja yang menangani manajemen risiko. Di samping organisasi yang bersifat struktural, terdapat pula struktur yang bersifat *ad hoc*, yaitu Komite Manajemen Risiko Perum Jamkrindo.

Komite Manajemen Risiko (KMR) Perum Jamkrindo adalah komite yang bertugas membantu Direksi Perum Jamkrindo dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko perusahaan, tata cara meminimalisasi risiko, dalam hubungannya dengan risiko usaha.

Di samping itu, untuk kelancaran pelaksanaan proses manajemen risiko, di setiap unit kerja ditunjuk seorang *Person in Charge* (PIC) yang bertugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan proses manajemen risiko di masing-masing unit kerja. Dalam melaksanakan tugasnya, PIC Manajemen Risiko berkoordinasi dan berkonsultasi kepada Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

### c. Panduan Manajemen Risiko Perum Jamkrindo

Panduan Manajemen Risiko merupakan buku yang menjadi payung bagi pelaksanaan proses manajemen risiko yang memuat kebijakan manajemen risiko Perum Jamkrindo dan pedoman pelaksanaan proses manajemen risiko Perum Jamkrindo. Panduan manajemen risiko

### a. Board of Directors Regulations regarding the Implementation of Risk Management

Board of Directors Regulations regarding the Implementation of Risk Management states its implementation and the required supporting instruments. The regulation attaches the statements of the risk management, which are statements of the Board of Directors and all officers of Perum Jamkrindo regarding the company's policies of risk management. The statements reflect commitment of the Board of Directors and officers of Perum Jamkrindo in implementing the risk management in every phase of activity.

### b. Risk Management Organization of Perum Jamkrindo

Structurally, the Board of Directors has established an organizational structure in which there is a division in charge of risk management. In addition to the structural organization, the Company also has ad hoc structure, namely the Risk Management Committee of Perum Jamkrindo.

Risk Management Committee (KMR) of Perum Jamkrindo is a committee assigned to assist the Board of Directors in carrying out assessments and providing recommendations on the Company risks, procedures of mitigating the risks with regard to the business risk.

In addition, for the smoothness of implementation of risk management process, a Person in Charge (PIC) is appointed to coordinate the implementation of risk management process in each work unit. In carrying out its duties, Risk Management PIC coordinates and consults to the Risk and Compliance Management Division.

### c. Perum Jamkrindo Risk Management Guideline

Risk Management Guideline is an umbrella for the implementation of risk management process and contains Perum Jamkrindo risk management policies and guidelines for the implementation of risk management process. The risk management guideline is later being

tersebut kemudian diturunkan (*cascading*) ke dalam SOP Manajemen Risiko, dan SOP Proses Bisnis Berbasis Risiko.

d. SOP Proses Manajemen Risiko

SOP Proses Manajemen Risiko merupakan SOP yang ditujukan untuk memberikan panduan teknis dalam pelaksanaan proses manajemen risiko pada Perum Jamkrindo.

e. Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko

Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko diterbitkan dengan Surat Edaran Nomor 15/SE/4/VII/2012. Petunjuk Teknis tersebut memuat penjelasan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh setiap Unit Kerja terkait penerapan Manajemen Risiko di Perum Jamkrindo.

Hal-hal yang harus dilakukan terkait dengan pelaksanaan penerapan manajemen risiko tersebut secara garis besar adalah:

1. Identifikasi Risiko
2. Penilaian Risiko
3. Penanganan Risiko
4. *Monitoring* dan Evaluasi Risiko
5. Komite Manajemen Risiko
6. Pelaporan *Loss Event* (Risiko yang telah terjadi)
7. Pelaksanaan proses bisnis dengan mempertimbangkan risiko
8. Pemberian Opini/Pendapat Manajemen Risiko atas risiko yang berdampak secara signifikan bagi Perusahaan.

f. *Standard Operation Procedure* (SOP) Proses Bisnis Berbasis Risiko

*Standard Operation Procedure* (SOP) Proses Bisnis Berbasis Risiko merupakan SOP dari suatu proses bisnis yang disusun dengan mempertimbangkan risiko yang terkait proses tersebut. SOP tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa risiko yang tercantum dalam *risk register* dan pengendalian risiko yang diperlukan telah dipertimbangkan dalam pelaksanaan proses bisnis, serta untuk jenis-jenis risiko baru dipastikan telah mendapatkan opini dari bagian ERM sebagai *second*

cascaded into SOP of Risk Management and Risk-based Business Process.

d. Risk Management Process SOP

Risk Management Process SOP is intended to provide technical guideline for the implementation of risk management process of Perum Jamkrindo.

e. Technical Guideline for the Implementation of Risk Management

Technical Guidelines for Implementation of Risk Management are issued by Circular Letter No. 15/SE/4 / VII/2012. The Technical Guideline contains description of matters that must be carried out by each Work Unit related to the implementation of Risk Management of Perum Jamkrindo.

Things to do related to the implementation of risk management mainly are:

1. Risk Identification
2. Risk Assessment
3. Risk Handling
4. Risk Monitoring and Evaluation
5. Risk Management Committee
6. Loss Event Report (Risks have been occurred)
7. Business process implementation by risk consideration
8. Providing Risk Management Opinions on Risk which significantly affects the Company.

f. Standard Operation Procedure (SOP) of Risk-based Business Process

Standard Operation Procedure (SOP) of Risk-based Business Process is a business process prepared by considering risks related to the process. The SOP is intended to ensure that risk stipulated on risk register and necessary risk control have been considered in the implementation of business process, as well as to the types of new risks are certainly have obtained opinions from ERM as second opinion in decision making. Since the activities in Perum Jamkrindo are quite diverse, so

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

*opinion* dalam pengambilan keputusan. Mengingat jenis kegiatan yang ada di Perum Jamkrindo cukup beragam, maka penyusunan SOP proses bisnis berbasis risiko dilakukan secara bertahap.

- g. Sistem Pendukung Manajemen Risiko Terintegrasi  
Terkait dengan sistem pendukung manajemen risiko terintegrasi, pada 2011, Perusahaan telah mulai membangun Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko. Aplikasi tersebut berfungsi untuk mempermudah proses identifikasi, penilaian risiko, dan tindak lanjut penanganan risiko. Dengan adanya aplikasi, data risiko dapat tersimpan dalam bentuk *data base* yang terstruktur.

### Jenis dan Pengelolaan Risiko Selama 2015

Beberapa risiko yang relatif signifikan pada 2015 adalah sebagai berikut :

- a. Risiko Penjaminan Kredit  
Risiko Penjaminan Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default rate* dan tingkat NPL kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Pada periode 1 Januari s.d 31 Desember 2015, indikator risiko penjaminan kredit mengalami penurunan dibandingkan dengan periode 1 Januari s.d 31 Desember 2014 sebagai berikut :

- Default Rate mengalami penurunan sebesar 42,36% dari tahun 2014.
- Tingkat NPL menurun sebesar 28,96% dari tahun 2014.
- Jumlah pendapatan subrogasi tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014, namun apabila dibandingkan dengan target tahun 2015 tingkat pencapaian pengembalian subrogasi menurun sebesar 35,37% dari tahun 2014, dan Recovery Rate Piutang Subrogasi mengalami penurunan sebesar 1,19% dari tahun 2014.

the preparation of SOP of risk-based business process is carried out gradually.

- g. Integrated Risk Management Supporting System  
Related to Integrated Risk Management Supporting System, the Company has started to build Risk Management Information System Application. The Application is intended to facilitate the identification process, risk assessment, and follow-up of risk. Risk data can be saved in the form of structured data base through the Application.

### Risk Types and Management in 2015

Several risks which are relatively significant in 2015 are as follows:

- a. Credit Guarantee Risk  
Credit Guarantee Risk is a risk arising due to the failure of the guaranteed in fulfilling its obligation. The risk can be seen in the amount of default rate and NPL rate guaranteed, as well as the subrogation receivable return rate.

Within the period of January 1 to December 31, 2015, the risk indicator of credit guarantee shows a decline compared to the indicator recorded in the period of January 1 to December 31, 2014 as follows:

- The Default Rate decreased by 42.36% from the rate of 2014.
- The NPL Rate decreases by 28.96% from the rate of 2014.
- Total subrogation income in 2015 increases from the previous year; however, if it is compared to the target of 2015, the rate of subrogation return shows a decline by 35.37% from the rate of 2014 and the Recovery Rate of Subrogation Liability also decreases by 1.19% from the rate of 2014.

Uraian / Description	2014 (Rp)	2015 (Rp)	Pertumbuhan / Growth
<i>Default rate = <math>\frac{\text{Biaya Klaim / Claim Cost}}{\text{Volume Penjaminan/ Guarantee Volume}}</math></i>			
Biaya klaim / Claim Cost	1.071.911.769.047	944.434.169.603	
Volume penjaminan / Guarantee Volume	40.737.617.898.609	65.590.575.587.643	
DR	2,63%	1,52%	-42,36%
<i>NPL = <math>\frac{\text{Outstanding kredit kol 3+4+5}}{\text{Total Outstanding Kredit}}</math></i>			
Outstanding kredit kol 3+4+5	201.226.082.067	147.109.353.254	
Total Outstanding Kredit	90.239.385.918.452	94.120.639.362.125	
NPL	0,22%	0,2%	-28,96%
<i>Tingkat Pencapaian Pengembalian Subrogasi / Rate of Subrogation Return = <math>\frac{\text{Realisasi angsuran subrogasi / Realization of subrogation installment}}{\text{Target angsuran subrogasi/ Target of Subrogation Installment}}</math></i>			
Realisasi angsuran subrogasi / Realization of subrogation installment	205.645.782.859	247.309.668.335	
Target angsuran subrogasi / Target of Subrogation Installment	161.230.209.580	300.000.000.000	
Tingkat Pencapaian Pengembalian Subrogasi / Rate of Subrogation Return	127,55%	82,44%	-35,37%
<i>Recovery Rate Piutang Subrogasi Recovery Rate of Subrogation Liability = <math>\frac{\text{Angsuran subrogasi / Installment of Subrogation Liability}}{\text{Saldo piutang subrogasi/ Subrogation Liability Balance}}</math></i>			
Angsuran subrogasi / Installment of Subrogation Liability	205.455.471.575	247.309.784.926	
Saldo piutang subrogasi / Subrogation Liability Balance	3.099.905.784.926	3.775.258.532.625	
Recovery Rate Piutang Subrogasi / Recovery Rate of Subrogation Liability	6,63%	6,55%	-1,19%

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat

To minimize guarantee risk, risk identification is conducted in credit guarantee process using the 4P method: Prospect, Productivity, Payment and Personality. The items that must be considered for each aspect are adjusted to the guaranteed credit characteristics and explained in the related guarantee system and procedure.

The result of risk identification process is followed-up by determining the guarantee risk prediction to understand the level of guarantee risk. In its implementation, risk prediction may be carried out qualitatively and/

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (risk taker unit) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (risk financing unit). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Pada periode 1 Januari s.d 31 Desember 2015, di samping upaya mitigasi tersebut, perusahaan juga melakukan beberapa mitigasi risiko lainnya yaitu :

- a. Melakukan pembaharuan perjanjian kerjasama dengan menambahkan klausula yang dapat digunakan untuk meminimalkan risiko.
- b. Melakukan penyebaran risiko dengan menambah mitra kerja baru dan menambah produk yang dikerjasamakan dengan mitra kerja.
- c. Menambah produk yang dipasarkan oleh Perusahaan.
- d. Melakukan penyebaran risiko dengan bekerjasama dengan beberapa perusahaan reasuransi.
- e. Memanfaatkan jasa agen yang dapat membantu menyeleksi calon Terjamin untuk Penjaminan Kredit non KUR.

or quantitatively for each 4P aspect. Quantitative predication is conducted through scoring system. Based on the score, guarantee risk prediction is determined for each of the Guaranteed or a group of Guaranteed, or for a new product.

Next, a committee meeting is held to decide whether a guarantee proposal is approved. In line with the prudent principle, members of the committee is composed of officials that are directly related to guarantee activity (risk taker unit) and officials that are directly related to cost consequence for risk potential (risk financing unit). By employing decision-making mechanism that involves 2 or more opposing parties, it is expected that the decision made will be more objective and risk potential due to decision-making error can be minimized.

In addition to being used to assist the guarantee decision-making process, the result of risk analysis can also serve as the basis for consideration in monitoring the on-going credit. For high level risk, credit monitoring will be conducted more intensively.

In the period of January 1 to December 31, 2015, the Company conducted other risk mitigation processes aside from the one mentioned above, such as:

- a. Renewing cooperation agreement by adding a clause that can be used to minimize risks.
- b. Conducting risk spreading method by adding new business partner and products that are developed in collaboration with business partner.
- c. Increasing products that are marketed by the Company.
- d. Conducting risk spreading method by partnering with several reinsurance companies.
- e. Utilizing the service of agents that may assist the selection of Guaranteed candidate for non-KUR Credit Guarantee.

- f. Melakukan koordinasi dengan Komite Kebijakan terkait dengan pelaksanaan Program KUR untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul.
- g. Melakukan pembatasan volume penjaminan untuk produk yang berisiko tinggi.
- h. Melakukan updating data piutang subrogasi termasuk agunan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan upaya penagihan piutang subrogasi agar upaya tersebut dapat dilakukan secara efektif.
- i. Mengoptimalkan penagihan piutang subrogasi.

**b. Risiko Co-Guarantee**

*Co-guarantee* adalah kerja sama antara Perum Jamkrindo dan perusahaan penjaminan lain atau asuransi dalam bentuk penutupan risiko tertentu. Terkait dengan kerja sama tersebut, maka Perum Jamkrindo terekspos oleh risiko *co-Guarantee*. Risiko *co-Guarantee* merupakan risiko tidak tertagihnya piutang *co-guarantee*. Sesuai dengan Per-Dir Nomor 15 tanggal 29 Desember 2010 tentang Panduan Manajemen Risiko, risiko *co-guarantee* digolongkan ke dalam kategori risiko operasional dengan sub kategori risiko *counterpart*.

Salah satu indikasi besaran risiko *co-Guarantee* adalah besarnya piutang *co-Guarantee* dibandingkan dengan rata-rata pengajuan klaim *co-Guarantee* dengan mitra *co-guarantee* yang terkait. Sesuai dengan Per-Dir no. 14 tanggal 22 Desember 2011, piutang *co-Guarantee* dinyatakan wajar apabila saldo piutang *co-Guarantee* yang belum diselesaikan oleh mitra *co-Guarantee* maksimal 3 (tiga) bulan rata-rata pengajuan penggantian pembayaran klaim periode terakhir.

Pada 2015, *co-Guarantee* dilakukan dengan bekerja sama dengan 7 (tujuh) perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, PT Asuransi Syariah Mubarakah, PT Heksa Eka Life Insurance, PT Asuransi Jiwasraya, PT Asuransi Bringin Sejahtera, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan PT Reasuransi Nasional Indonesia. Performance mitra *co-Guarantee* Perum Jamkrindo tersebut adalah sebagai berikut:

- f. Coordinating with Policy Committee regarding the implementation of KUR Program to anticipate the potential problems.
- g. Limiting guarantee volume for products with high level risk.
- h. Updating subrogation liability data, including collateral, as one of the considerations in conducting an effective subrogation liability billing activity.
- i. Optimizing subrogation liability billing

**b. Risk of Co-Guarantee**

*Co-guarantee* is the partnership between Perum Jamkrindo and other guarantee or insurance companies in the form of a closing of a certain risk. Related to such cooperation, Perum Jamkrindo is exposed to *co-guarantee* risk. *Co-guarantee* risk is a risk of uncollected receivables of *co-guarantee*. According to Board of Directors Regulation Number 15 dated December 29, 2010 concerning Guidelines on Risk Management, *co-guarantee* risk can be categorized in the category of operational risk with sub-category of *counterpart* risk.

One of the indications of the amount of *co-guarantee* risk is the amount of *co-guarantee* receivables compared to the average claims settlement of *co-guarantee* with related *co-guarantee* partners. According to Board of Directors Regulation no. 14 dated December 22, 2011, receivables of *co-Guarantee* is declared reasonable if the receivable balance of *co-Guarantee* not yet completed by *co-Guarantee* partners is maximum 3 (three) months on average of proposal of reimbursement of claim period of the last period.

In 2015, *co-Guarantee* was realized by partnering with 7 (seven) insurance companies, namely PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, PT Asuransi Syariah Mubarakah, PT Heksa Eka Life Insurance, PT Asuransi Jiwasraya, PT Asuransi Bringin Sejahtera, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and PT Reasuransi Nasional Indonesia. The performance of *co-Guarantee* partners of Perum Jamkrindo is as follows:



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Mitra Co-Guarantee/ Co-Guarantee Partner	Saldo Piutang Co-Guarantee/ Co-Guarantee Receivable Balance	Rata-rata Pengajuan Co-Guarantee per bulan/ Average of Co-Guarantee Proposed Claim per month	Perbandingan Saldo Piutang terhadap 3 Bulan Rata-rata Pengajuan/ Comparison of Receivable Balance towards 3 Months Average Proposed
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	119.239.190.370,60	8.644.908.034,96	4,60
PT Asuransi Syariah Mubarakah	72.705.247.598,59	-	-
PT Heksa Eka Life Insurance	35.980.680.398,72	3.510.310.536,56	3,42
PT Asuransi Jiwasraya	3.832.654.244,06	704.347.837,82	1,81
PT Asuransi Bringin Sejahtera	-	13.887.775,08	-
Takaful	-	17.946.708,67	-

Untuk meminimalkan risiko *co-Guarantee*, perusahaan melakukan mitigasi dengan:

1. Melakukan evaluasi kinerja mitra *co-Guarantee* untuk meminimalisasi risiko.
2. Melakukan penyempurnaan perjanjian dengan menambahkan klausul untuk meminimalkan risiko.
3. Melakukan rekonsiliasi dan penagihan piutang *co-Guarantee* secara berkala.

c. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Sesuai dengan Per-Dir nomor 15 tanggal 29 Desember 2010 tentang Panduan Manajemen Risiko, Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan PMK No. 99/PMK.010/2011, rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 150% (seratus lima puluh per seratus). Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio* yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

To minimize *co-Guarantee* risk, the company mitigates it by:

1. Conducting performance evaluation of *co-Guarantee* partners to minimize risks.
2. Improving cooperation by adding clauses to minimize risks.
3. Periodically reconciling and collecting *co-guarantee* receivables

c. Financial Risk

Financial risk can be reflected from liquidity risk of a company. According to Board of Directors Regulation number 15 dated December 29, 2010 concerning Guidelines on Risk Management, Liquidity Risk is the risk that is caused by, among others, the inability of the company to fulfill its due debt.

According to PMK No. 99/PMK.010/2011, liquidity risk of the guarantor is determined at least 150% (one hundred per cent). Liquidity risk is calculated by using *current ratio*, namely dividing current assets by current liabilities.

Uraian / Description	2014 (Rp)	2015 (Rp)	Pertumbuhan / Growth
Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk = $\frac{\text{Aset Lancar} / \text{Current Assets}}{\text{Utang Lancar} / \text{Current Liabilities}}$			
Aset Lancar / Current Assets	8.564.505.632.590	9.348.190.875.047	
Utang Lancar / Current Liabilities	614.348.393.013	1.237.804.130.675	
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	1.394,08%	755,22%	-45,83%

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas perum Jamkrindo relatif kecil.

Based on these indicators, liquidity risk of Perum Jamkrindo is relatively small.

d. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) penjaminan Perum Jamkrindo, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkannya *return* dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan dan regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

d. Market Risk

Market risk is a risk arising from the market variable movement (*adverse movement*) of Perum Jamkrindo's guarantee, which can decrease guarantee market (damage) the Company and financial market movement that can potentially decrease return and investment value. Market variable in this case related to guarantee is competition rate, banking credit trend, and market regulation. Market risk related to investment is interest rate, inflation, and investment portfolio.

Uraian / Description	2014 (Rp)	2015 (Rp)	Pertumbuhan / Growth
$\text{Pertumbuhan Penjaminan / Guarantee Growth} = \frac{\text{Vol Penjaminan t} - \text{Vol Penjaminan t-1} / \text{Guarantee Volume t} - \text{Guarantee Volume t-1}}{\text{Vol Penjaminan t-1} / \text{Guarantee Volume t-1}}$			
Vol Penjaminan t - Vol Penjaminan t-1 / Guarantee Volume t - Guarantee Volume t-1	1.071.911.769.047	944.434.169.603	
Vol Penjaminan t-1 / Guarantee Volume t-1	40.737.617.898.609	65.590.575.587.643	
Pertumbuhan Penjaminan / Guarantee Growth	2,63%	1,52%	-42,36%
$\text{NPL} = \frac{\text{Realisasi volume penjaminan} / \text{Realization of Guarantee Volume}}{\text{Target volume penjaminan} / \text{Target of Guarantee Volume}}$			
Realisasi volume penjaminan / Realization of Guarantee Volume	201.226.082.067	147.109.353.254	
Target volume penjaminan / Target of Guarantee Volume	90.239.385.918.452	94.120.639.362.125	
Pencapaian Target Penjaminan / Guarantee Target Achievement	0,22%	0,2%	-28,96%
$\text{Tingkat Pencapaian Pengembalian Subrogasi} = \frac{\text{Realisasi pendapatan investasi} / \text{Realization of Investment Income}}{\text{Target pendapatan investasi} / \text{Target of Investment Income}}$			
Realisasi pendapatan investasi / Realization of Investment Income	531.363.555.447	599.525.302.216	
Target pendapatan investasi / Target of Investment Income	420.050.000.000	667.927.878.657	
Pencapaian Pendapatan Investasi / Investment Income Achievement	126,50%	89,76%	-36,74%
$\text{Risiko dari Return Investasi} = \text{standard deviasi return investasi deposito} / \text{Risk of Investment Return} = \text{deviation standard for deposit investment return}$			
Rata-rata yield deposito Per Bulan / Deposits average yield per Month		0,68% atau setara 8,2% per tahun / 0.68% or equals to 8.2% per year	

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dari beberapa indikator tersebut di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjaminan, pencapaian target penjaminan, dan pencapaian subrogasi mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode 1 Januari s.d 31 Desember 2014, namun apabila dibandingkan dengan target RKAP 2015 masih belum tercapai (pencapaian kurang dari 100%). Oleh karena itu, dalam jangka panjang Perusahaan perlu mengantisipasi risiko tidak tercapainya target volume penjaminan kredit.

Secara nominal, pendapatan investasi Perusahaan mengalami peningkatan, dan pencapaiannya melebihi target yang ditetapkan dalam RKAP 2015. Namun demikian, pertumbuhan pencapaian pendapatan investasi mengalami penurunan sebesar 36,74%, sehingga dalam jangka panjang Perusahaan harus lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan investasi sekaligus meminimalisir potensi risiko yang dapat menghambat tercapainya target investasi.

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, hal-hal yang dilakukan perusahaan adalah:

- Melakukan pemilihan bank untuk penempatan deposito, dimana deposito ditempatkan di bank-bank yang berkinerja baik
- Nominal penempatan disesuaikan dengan ekuitas bank yang bersangkutan
- Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan review apabila terjadi perubahan tingkat suku bunga.

Selain risiko atas Deposito, risiko pasar terkait instrumen lainnya adalah sebagaimana terlampir.

### Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko Perum Jamkrindo mulai dilakukan pada 2010 yang ditandai dengan ditetapkannya Peraturan Direksi No. 13/Per-Dir/XII/2010 tanggal 29 Desember 2010.

From the above-mentioned indicators, it can be seen that guarantee growth, guarantee target achievement, and subrogation achievement increase compared to the previous period. Nevertheless, if they are compared to the 2015 RKAP targets, the achievement is less than 100%. Hence, the Company needs to anticipate the risk of failure to achieve credit guarantee volume target in long term.

In nominal terms, the Company's investment income increases and even exceeds the targets set in 2015 RKAP. However, the growth of investment income drops by 36.74%, pushing the Company to optimize its achievement for investment income as well as minimizing risk potential that may delay the investment target from being attained in the long run.

To minimize risk in investment in the form of deposits, the Company conducts the following activity:

- Selecting banks for deposits placement, in which the deposits are placed in banks showing good performance
- The amount being placed is adjusted to the related bank's equity
- The placement is conducted with a certain period which enables a review to be conducted in the event of changes in interest rate.

Other than risks of Deposits, market risks related to other instrument are as attached in the report.

### Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The implementation of Risk Management System purposes to ensure the company in the achievement of corporate objectives. The application of Perum Jamkrindo Risk Management started in 2012 that set by the Regulation of Board of Directors No. 13/Per-Dir/XII/2010 dated December 29, 2010.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka secara garis besar kondisi beberapa parameter penerapan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- a. **Pemahaman Manajemen Risiko**  
 Sebagian proses manajemen risiko sudah tercantum dalam beberapa SOP proses bisnis berbasis risiko, sehingga apabila audit internal ataupun eksternal tidak menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap SOP dimaksud, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Manajemen Risiko sudah cukup baik.
  
- b. **Pelaksanaan Rancangan Proses Manajemen Risiko**  
 Pelaksanaan rancangan proses manajemen risiko perlu didukung dengan adanya sistem manajemen risiko. Terkait sistem manajemen risiko, Perum Jamkrindo telah memiliki *Blueprint* Manajemen Risiko dan Panduan Manajemen Risiko yang didukung dengan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko yang berfungsi untuk mempermudah proses identifikasi, penilaian risiko, dan tindak lanjut penanganan risiko. Proses identifikasi dan penilaian risiko serta penyusunan rencana pengendalian risiko tersebut sudah dilakukan secara triwulanan oleh *Risk Owner* di Perum Jamkrindo. Dengan demikian, dapat dikatakan rancangan proses manajemen risiko telah sesuai untuk diterapkan.
  
- c. **Metode Pengukuran dan Evaluasi Proses Manajemen Risiko**  
 Manajemen Risiko Perum Jamkrindo saat ini sedang melakukan pengukuran dan penilaian risiko secara komprehensif berupa *Credit Risk Modelling* dan *Assessment* Penerapan Manajemen Risiko dengan bantuan Konsultan. Saat ini Manajemen Risiko Perum Jamkrindo telah menerapkan *Credit Risk Modelling* pada unit bisnis Perusahaan setelah merampungkan proses pengukuran dan penilaian yang berlangsung pada Desember 2014 sampai awal 2015.

As the details explained above, generally the condition in several parameters implemented of Risk Management are:

- a. **Risk Management Comprehension**  
 Some of risk management process has been stated in several SOPs of risk-based business process, thus if internal or external audit does not find any incompliance with the SOP, then it is concluded that the comprehension level of Risk Management is sufficiently good.
  
- b. **The Implementation of Risk Management Process Plan**  
 The implementation of risk management process design needs to be supported by risk management system. Related to risk management system, Perum Jamkrindo has already had Risk Management Blueprint and Guidelines of Risk Management supported by an Application of Risk Management Information System that functions to ease the identification process, risk evaluation, and follow-up of risk management. Identification and risk assessment process, as well as development of risk control plan have been conducted on a quarterly basis by Risk Owner at Perum Jamkrindo. Therefore, it can be said that risk management process design has been conformed to be implemented.
  
- c. **Measurement and Evaluation Method of Risk Management Process**  
 Risk Management of Perum Jamkrindo is currently doing risk measurement and assessment comprehensively in the form of *Credit Risk Modelling* and *Assessment* of Risk Management Implementation with the aid of several Consultants. Currently, Risk Management of Perum Jamkrindo has implemented *Credit Risk Modelling* in the Company's business unit after completing the measurement and evaluation process that starts in December 2014 until early 2015.

## SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS

## BOARD OF SUPERVISORS SECRETARY

<b>Nama / Name</b>	<b>Wawan Chaerul Anwar</b>
<b>Jabatan / Position</b>	Sekretaris Dewan Pengawas / Board of Supervisors Secretary
<b>Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment</b>	Keputusan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia Nomor : KEP-01/DP-JAMKRINDO/IV/2013 tentang pengangkatan sekretaris dewan Pengawas Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia / Decision of Perum Jamkrindo's Board of Supervisors No: KEP-01/DP-JAMKRINDO/IV/2013 regarding the appointment of Perum Jamkrindo's Board of Supervisor Secretary
<b>Umur / Age</b>	47 tahun / years old
<b>Warga Negara / Nationality</b>	Indonesia / Indonesian
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan / Education</b>	Sarjana Ekonomi pada Universitas Jayabaya pada 1994 / Bachelor of Economics from Jayabaya University in 1994.
<b>Riwayat Pekerjaan / Work Experience</b>	
2012-sekarang / present	Sekretaris Dewan Pengawas Perum Jamkrindo / Perum Jamkrindo's Secretary of Board of Supervisors
2010-2012	Kepala Sub Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik / Head of the Infrastructure and Logistic Business Sub-Division

### Tugas Sekretaris Dewan Pengawas

Pelaksanaan kegiatan meliputi komunikasi Perusahaan, protokoler, sekretariat, administrasi persuratan, humas dalam rangka pengelolaan Perusahaan, antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan komunikasi perusahaan, termasuk penyusunan strategi dan perencanaan kegiatan komunikasi Dewan Pengawas.
2. Melaksanakan kegiatan protokoler dan kesekretariatan Perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan administrasi dan memfasilitasi Dewan Pengawas dengan Pihak Eksternal.
4. Melaksanakan kegiatan agenda rapat Dewan Pengawas dan RPB.
5. Melaksanakan kegiatan humas dalam pertemuan dengan pihak internal maupun eksternal terkait kepentingan Perusahaan.
6. Melaksanakan kegiatan pengelolaan dokumen/ kearsipan Perusahaan.
7. Menyusun materi dan Berita Acara Komite Audit Dan Komite Risiko Usaha sesuai bidang tugasnya.
8. Melaksanakan dan mengawasi penerapan *Good Corporate Governance* di bidang tugasnya.

### Duties of Secretary Board of Supervisors

Duties of the Secretary include company communication, protocols, secretariat, correspondence, and public relations for the Company's management. The duties are as follows:

1. Performing corporate communication function, including preparing strategies and planning communication activities for the Board of Supervisors.
2. Performing protocol and secretariat activity.
3. Performing administrative activity and facilitates Board of Supervisors with External Parties.
4. Preparing meeting agenda for the Board of Supervisors and RPB.
5. Performing a public relations function to facilitate the meetings for internal and external parties for the Company's interest.
6. Managing and filing documents.
7. Preparing materials and Minutes of Meeting of the Audit Committee and Business Risk Committee in accordance with the duties.
8. Performing and supervising the implementation of good corporate governance in accordance with the duties.

- |  |   |
|--|---|
| <p>9. Melaksanakan kegiatan Manajemen Risiko sesuai bidang tugasnya.</p> <p>10. Melaksanakan, memelihara dan mengolah data base sesuai bidang tugasnya.</p> <p>11. Melakukan penatausahaan berkas/dokumentasi yang berkaitan dengan bidang tugasnya.</p> <p>12. Menyusun laporan kegiatan dan berkala di bidang tugasnya.</p> <p>13. Menyediakan data dan informasi untuk keperluan pemeriksaan internal/eksternal serta menindaklanjuti rekomendasi Auditor tersebut sesuai bidang tugasnya.</p> <p>14. Membina, mengarahkan dan menilai kinerja seluruh staf dan pelaksana pada bagian Sekretariat &amp; Humas.</p> <p>15. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dan pelaksana bagian Sekretariat dan Humas.</p> | <p>9. Performing Risk Management activity in accordance with the duties.</p> <p>10. Performing, maintaining, and managing database in accordance with the duties.</p> <p>11. Administering documents related to the duties.</p> <p>12. Preparing periodical reports of activity in accordance with the duties.</p> <p>13. Providing data and information for auditing internal and external activity and following-up the recommendation of the Auditor in accordance with the duties.</p> <p>14. Developing, directing, and assessing performance of all staffs and executing officer in the Secretariat &amp; Public Relations.</p> <p>15. Performing supervisory function to the implementation of duties of Board of Directors and executing officer in the Secretariat and Public Relations.</p> |
|--|---|

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY

<b>Nama / Name</b>	<b>M.Natsir Rahmadi</b>
Jabatan / Position	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia Nomor : 221/Kep-Dir/XI/2014 / Decision of Perum Jamkrindo's Board of Directors No: 221/Kep-Dir/XI/2014
Umur / Age	43 tahun / years old
Warga Negara / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	S1 di Universitas Brawijaya pada 1999 / Bachelor's Degree from Brawijaya University in 1999
<b>Riwayat Pekerjaan / Work Experience</b>	
2014-sekarang / present	Sekretaris Perusahaan Perum Jamkrindo / Perum Jamkrindo's Corporate Secretary
2012-2014	Kabag. Kepatuhan Divisi Hukum dan Kepatuhan / Head of Legal and Compliance Division
2011-2012	Kasie. Adm dan Keuangan Kantor Anak Cabang Papua / Head of Administration and Finance Section of Papua Branch Office
2007-2011	Staf administrasi dan Keuangan kantor Cabang Samarinda / Administration and Finance Staff, Samarinda Branch Office
2004-2007	Staf Operasional kantor Cabang Samarinda / Operational Staff, Samarinda Branch Office
<b>Pelatihan / Education</b>	
2010	Developing Personal Effectiveness
2007	Aplikasi Operasional Perusahaan / Company Operational Application



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Nama / Name	M.Natsir Rahmadi
2011	Kebutuhan Jaminan dalam Pengadaan Barang dan Jasa, IT Master Plan & IT Governance / Needs of Guarantee in Goods and Services Procurement, IT Master Plan & IT Governance
2011	Manajemen Risiko / Risk Management
2012	Aplikasi KUR BRI Online, Operasional, Manajemen Risiko, Akuntansi dan Penjaminan / KUR BRI Online application, Operational, Risk Management, Accounting and Guarantee
2012	Workshop Analisis Beban Kerja / Workload Analysis Workshop
2012	Encounter Leadership Program utk Level 3 / Level 3 Encounter Leadership Program
2012	Kontra Bank Garansi, Surety Bond & Custom Bond / Counter Bank Guarantee, Surety Bond & Custom Bond
2012	Sosialisasi Kebijakan & Ketentuan Bidang Keuangan & SDM Perum Jamkrindo / Socialization of Policy and Regulation of Perum Jamkrindo Financial and Human Resources Field
2012	Workshop GCG / GCG Workshop
2013	Workshop Peraturan Menteri Negara BUMN No.15 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa BUMN / Regulation of State Minister of SOEs No. 15 Year 2012 on Procurement of SOEs Goods and Services Workshop
2013	Membangun Perusahaan yang berintegritas dan GCG / Building Company with integrity and GCG
2013	Workshop Prinsip-prinsip Best Practice Reasuransi / Workshop of Reinsurance Best Practice Principles
2013	Workshop Implementasi Peraturan Menteri BUMN No. PER-19/MBU/2012 / Implementation of the Regulation of Minister of SOEs No. PER-19/MBU/2012 Workshop
2013	Pelatihan kader anti narkoba / Training of Anti-Drugs Successor

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan yang meliputi kegiatan komunikasi Perusahaan, protokoler, sekretariat, administrasi persuratan, humas dalam rangka pengelolaan Perusahaan, antara lain:

1. Menyusun dan mengusulkan serta melaksanakan Rencana Jangka Panjang sesuai bidang tugasnya.
2. Menyusun, mengusulkan dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bagian Sekretariat & Humas.
3. Merumuskan, menyusun, mengusulkan dan melaksanakan kebijakan, sistem dan prosedur, dan SOP sesuai bidang tugasnya.
4. Melaksanakan kegiatan komunikasi perusahaan, termasuk penyusunan strategi dan perencanaan kegiatan komunikasi Perusahaan.
5. Melaksanakan kegiatan protokoler dan kesekretariat Perusahaan.

### Implementation of Duty of Corporate Secretary

The duty implementation of the Corporate Secretary which covers the Company's communication activities, protocol, secretary, administration and letters, public relation in managing the Company, such as:

1. Compiling, proposing, and conducting Long-Term Plans in accordance with the field of duties.
2. Compiling, proposing and conducting the Work Plan and Annual Budget of Secretary and Public Relation.
3. Creating, compiling, proposing and conducting the policies, system and procedure, and SOP in line with the field of duties.
4. Conducting the Company's communication activities, including compiling strategies and planning of the Company's communication activities.
5. Conducting the protocol and secretary activities of the Company.



- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melaksanakan kegiatan administrasi dan memfasilitasi Direksi dan Dewan pengawas dengan Pihak Eksternal.</li> <li>7. Melaksanakan kegiatan agenda rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Pengawas dan RPB.</li> <li>8. Melaksanakan kegiatan humas dalam pertemuan dengan pihak internal maupun eksternal terkait kepentingan Perusahaan.</li> <li>9. Melaksanakan kegiatan pengelolaan dokumen atau kearsipan Perusahaan.</li> <li>10. Menyusun materi dan Berita Acara Komite Direktorat dan Direksi sesuai bidang tugasnya.</li> <li>11. Melaksanakan dan mengawasi penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di bidang tugasnya.</li> <li>12. Melaksanakan kegiatan Manajemen Risiko sesuai bidang tugasnya.</li> <li>13. Melakukan kerja sama dengan Kepala Bagian pada Divisi Umum, SPI, Divisi lainnya, dan Kantor Cabang serta Kantor Anak Cabang dalam rangka koordinasi dan penyelesaian pekerjaan.</li> <li>14. Melaksanakan, memelihara dan mengolah <i>data base</i> sesuai bidang tugasnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Conducting the administrative and facilitate the Board of Directors and Board of Supervisors with External Parties.</li> <li>7. Conducting the meeting agenda of Board of Directors, meetings of Board of Directors, Board of Supervisors and RPB.</li> <li>8. Conducting the public relation activities in the meetings with internal or external parties related to the interest of the Company.</li> <li>9. Conducting the management of document/archives of the Company.</li> <li>10. Compiling the material and Minutes of Meeting of the Directorate Committee and Board of Directors in accordance with the field of duties.</li> <li>11. Conducting and supervising the implementation of <i>Good Corporate Governance</i> in its field of duties.</li> <li>12. Conducting the Risk Management activities in line with the field of duties.</li> <li>13. Conducting cooperation with the Head Division in Division of General Affairs, Internal Control Unit, other Divisions, Branch Offices, and Sub-Branch Offices in coordinating and completing the works.</li> <li>14. Conducting, maintaining and processing the database in accordance with the field of duties.</li> </ol> |
|--|--|

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

- |  |   |
|--|---|
| <p>15. Melakukan penatausahaan berkas atau dokumentasi yang berkaitan dengan bidang tugasnya.</p> <p>16. Menyusun laporan kegiatan dan berkala di bidang tugasnya.</p> <p>17. Menyediakan data dan informasi untuk keperluan pemeriksaan internal dan eksternal serta menindaklanjuti rekomendasi Auditor tersebut sesuai bidang tugasnya.</p> <p>18. Melaksanakan kegiatan <i>monitoring</i> dan evaluasi pencapaian anggaran di bidang tugasnya.</p> <p>19. Membina, mengarahkan dan menilai kinerja seluruh staf dan pelaksana pada bagian Sekretariat dan Humas.</p> <p>20. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas seluruh staf dan pelaksana bagian Sekretariat dan Humas.</p> | <p>15. Conducting the administration of archives/ documentation related to the field of duties.</p> <p>16. Compiling the activities report periodically in the field of duties.</p> <p>17. Providing the data and information for an internal/ external inspection and following up the Auditor's recommendation in line with the field of duties.</p> <p>18. Conducting the monitoring and evaluation of budget achievement in the field of duties.</p> <p>19. Establishing, directing, and appraising the performance of the entire staffs and managers of Secretary and Public Relations.</p> <p>20. Supervising the implementation of duties of all staffs and executing officer in Secretariat and Public Relation Division.</p> |
|--|---|

**Penyampaian Laporan Manajemen**

Penyampaian Laporan Manajemen kepada Dewan Pengawas, yaitu:

**Report Submission of Management**

Report Submission of management to Board of Supervisors, namely:

Jenis Laporan / Type of Report	Standar Waktu / Times Standard	Penyampaian / Submission
Laporan Triwulan / Quarterly Report		
TW I/2015	-	13 Mei 2015 / May 13, 2015
TW II/2015	-	7 Mei 2015 / May 7, 2015
TW III/2015	-	28 Oktober 2015 / October 28, 2015
TW IV/2015	-	17 Februari 2016 / February 17, 2016

**Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**

**Competency Development Program of Corporate Secretary**

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Training Location	Jumlah / Total	Biaya Pelatihan / Cost of Training (RP)	Biaya lainnya (uang transport, SPPD, penginapan / Other Costs (transportation, SPPD, inn) (RP)	Jumlah biaya / Total Cost (RP)
1	Workshop Implikasi Penerapan PSAK 24 (R301) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan / Implication of PSAK 24 (R301) Implementation to Financial Statements Preparation Workshop	Ikatan Akuntan Indonesia / The Indonesian Institute of Accountants	Sabtu, 7 Februari 2015 / Saturday, February 7, 15	Hotel Santika, Bandung	1	800.000	0	800.000

Tata Kelola Perusahaan  
 Good Corporate Governance

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Training Location	Jumlah / Total	Biaya Pelatihan / Cost of Training (RP)	Biaya lainnya (uang transport, SPPD, penginapan / Other Costs (transportation, SPPD, inn) (RP)	Jumlah biaya / Total Cost (RP)
2	Pelatihan Keprotokolan dan MC kepada para Petugas Protokol di Lingkungan Kementerian BUMN dan BUMN / Protocol and MC Training for Protocol Officer within the Ministry of SOEs and SOEs	Koperasi Prabunara / Prabunara Cooperative	16 - 17 April 2015 / April 16-17, 2015	Hotel Sari Pan Pasific, Jakarta	4	17.000.000	1.000.000	18.000.000
3	Pelatihan Ajudikasi dan Arbitrase di Sektor Jasa Keuangan / Adjudication and Arbitrary Training in Financial Service Sector	OJK	9-13 Juni 2015 / June 9-13, 2015	Menara Merdeka Lt. 6	2		1.250.000	1.250.000
4	Workshop Monitoring dan Evaluasi Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan BUMN / Monitoring and Evaluation of RKAP Preparation and KPI of SOEs and Subsidiary of SOEs		12 Juni 2015 / June 12, 2015	Hotel Harris, Bandung	1			0
5	Seminar AECM Annual Seminar Berlin 2015 / AECM Annual Seminar Berlin 2015		16-22 Juni 2015 / June 16-22, 2015	Berlin, Jerman	4		186.550.000	186.550.000
6	Workshop Desain Media Promosi dari Foto Plus School / Promotion Media Design and Foto Plus School Workshop	Foto Plus School	24-26 Juni 2015 / June 24-26, 2015	Bali	2	13.800.000		13.800.000
7	The 6th Real CSR	PT. Intipesan Pariwara	26-27 Agustus 2015 / August 26-27, 2015	Hotel Menara Peninsula	2	7.500.000	600.000	8.100.000
8	Interpretrasi KPU	Forum Ekselen BUMN	26-28 Agustus 2015 / August 26-28, 2015	Hotel Inna Garuda Yogyakarta	2	8.000.000	825.000	8.825.000
9	Seminar Manajemen Risiko / Risk Management Seminar	Pusat Studi Investasi dan Keuangan / Investment and Finance Study Center	29 Agustus 2015 / August 29, 2015	Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta	2	10.000.000		10.000.000
10	Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Profession Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Certified Risk Management Institution	31 Agustus - 5 September 2015 / August 31 - September 5, 2015	Gd. Biru Lt.4, Jln. Tendean No.1, Jaksel	1	10.200.000	1.225.000	11.425.000

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Training Location	Jumlah / Total	Biaya Pelatihan / Cost of Training (RP)	Biaya lainnya (uang transport, SPPD, penginapan / Other Costs (transportation, SPPD, inn) (RP)	Jumlah biaya / Total Cost (RP)
11	25th ACSIC Training Program 2015		6-11 September 2016 / September 6-11, 2016	Mumbai, India		0		0
12	Asistensi Persiapan Penilaian LAPS dengan Pihak OJK / LAPS Assessment Preparation Assistance with OJK		14-18 September 2015 / September 14-18, 2015	Ruang Rapat Menara Radius Prawiro Lt. 20, Jakarta	1		625.000	625.000
13	Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education	Jimly School	14-18 September 2015 / September 14-18, 2015	Gd. Sarinah Lt. 11.03 Training Room JSLG	1		625.000	625.000
14	Workshop Perlindungan Konsumen / Consumer Protection Workshop	OJK	17 - 18 September / September 17-18	Hotel Solo Paragon	2		500.000	500.000
15	Workshop Pelaporan Keuangan dan Sukses PKBL - CSR / Financial Reporting and PKBL - CSR Success Workshop	Infinity Indonesia	18 September 2015 / September 18, 2015	Hotel Santika Bandung	2	7.200.000	375.000	7.575.000
16	"Pendidikan & Pelatihan Penyusunan Rancangan Naskah Hukum (Legal Drafting Training)"	Jimly School	28 - 30 September / September 28-30	Gedung Sarinah	1	3.500.000	375.000	3.875.000
17	Pelatihan KPKU / KPKU Training	Forum Ekselen BUMN	21-23 Oktober 2015 / October 21-23, 2015	Hotel Aston Braga, Bandung	3		1.025.000	1.025.000
18	Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education	Jimly School	23-27 November 2015 / November 23-27, 2015	Jakarta	1		625.000	625.000
19	Legal Drafting Training	Jimly School	30 Nov-2 Desember 2015 / November 30 - December 2, 2015	Jakarta	1		450.000	450.000
20	Dasar-Dasar Audit / Audit Fundamentals	PPAK	10-20 Desember 2015 / December 10-20, 2015		2		4.329.000	4.329.000
21	Seminar Nasional Mencegah Tindak Pidana Korupsi Pengadaan Barang dan Jasa / Preventing Goods and Services Procurement Corruption National Seminar	Komite Anti Korupsi Indonesia	9 Desember 2015 / December 9, 2015	Hotel Mercure Ancol Jakarta	2	10.000.000	250.000	10.250.000

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Tempat Pelatihan / Training Location	Jumlah / Total	Biaya Pelatihan / Cost of Training (RP)	Biaya lainnya (uang transport, SPPD, penginapan / Other Costs (transportation, SPPD, inn) (RP)	Jumlah biaya / Total Cost (RP)
22	Pelatihan Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education and Training	Jimly School	14-18 Desember 2015 / December 14-18, 2015	Jakarta	1	7.500.000	625.000	8.125.000
23	Workshop Legal Opinion dan Legal Audit / Legal Opinion and Legal Audit Workshop	Intrinsics QQ Seminar Cerdas	16-18 Desember 2015 / December 16-18, 2015	Hotel Luxton Bandung	2	11.800.000	750.000	12.550.000
24	Working Level Council dengan KODIT di Korsel / Working Level Council with KODIT in South Korea	Perum Jamkrindo	21-26 Desember 2015 / December 21-26, 2015	Korea Selatan	6	0		0
<b>Jumlah / Total</b>					<b>46</b>	<b>107.300.000</b>	<b>202.004.000</b>	<b>309.304.000</b>

### Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas, dengan kegiatan meliputi kegiatan di bidang pengawasan Intern (pemeriksaan atau audit), pengendalian mutu dan pengembangan audit yang berkaitan dengan kegiatan keuangan, kegiatan operasional dan nonoperasional Perusahaan, dan arahan Direktur Utama dalam rangka mencapai sistem manajemen perusahaan yang tertib, efektif, efisien dan bernilai tambah.

### Pedoman Pelaksanaan Satuan Pengawas Intern

Pedoman pelaksanaan yang digunakan SPI dalam melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2000 tentang Pendirian Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha jo Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2008 tentang Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998 tentang Perusahaan Umum (Perum).

### Internal Audit Unit

Internal Audit (SPI) is chaired by Head of Internal Audit appointed and dismissed by the President Director by the approval of the Board of Commissioners, with scope of activities including internal supervision (inspection or audit), quality control and audit development, as well as risk management and compliance related to financial activity, Company's operational and non-operational activity, and guidance of the President Director in order to achieve a management system that is in order, effective, efficient and with added-value.

### Guidelines for the Implementation of Internal Audit Unit (SPI)

Guidelines of implementation that are used by SPI in implementing their duties are:

- Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
- Government Regulation No. 95 of 2000 on the Establishment of Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha jo the Government Regulation Number 41 of 2008 on Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.
- Government Regulation No. 13 of 1998 on Perusahaan Umum (Perum).



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Surat Edaran Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor 797/K/1985 tentang Norma Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern.
- Keputusan Direksi Nomor 04/Kep-Dir/I/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum Jaminan Kredit.
- Keputusan Direksi Nomor 58/Dir/IX/1998 tanggal 18 September 1998 tentang Pedoman Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern.
- Peraturan Direksi Nomor 45/Per-Dir/XII/2014 tanggal 5 Desember 2014 tentang Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit*) Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.
- Piagam Satuan Pengawasan Intern (SPI Charter).
- Circular Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) 797/K/1985 Number of Norms of Internal Control Unit Inspection.
- Board of Directors Decision No. 04/Kep-Dir/I/2013 Directors dated January 15, 2013 on Organizational Structure of Perusahaan Umum Jaminan Kredit.
- Board of Directors Decision No. 58/Dir/IX/1998 Directors dated 18 September 1998 regarding Guidelines for Examination of Internal Audit.
- Regulation of the Board of Directors No. 45/Per-Dir/XII/2014 dated December 5, 2014 on the Guidelines for Risk-based Internal Audit of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.
- Internal Audit Charter (SPI Charter).

### Piagam Internal Audit

Satuan Pengawasan Intern Perum Jamkrindo memiliki *Internal Audit Charter* yang disusun guna memenuhi kewajiban Perusahaan dalam melaksanakan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Di samping itu, untuk mendorong terwujudnya iklim kerja yang kondusif bagi berkembangnya motivasi dan produktivitas kerja yang profesional.

Piagam Satuan Pengawasan Intern merupakan pedoman kerja audit internal yang memuat maksud, visi, misi, struktur dan hubungan kerja, fungsi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kualifikasi auditor internal, ruang lingkup, kebijakan, standar kode etik kerahasiaan, evaluasi dan penyempurnaan.

### Visi

Menjadi mitra kerja Unit yang independen, objektif, profesional, terpercaya, tanggap untuk mendukung tugas Direksi dan jajaran Manajemen dan berperan aktif dalam di bidang pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* dalam membantu mencapai tujuan perusahaan.

### Internal Audit Charter

Internal Audit Unit of Perum Jamkrindo complies with Regulation of Ministry of State Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 regarding the implementation of Good Corporate Governance for SOE and Regulation of RI No. 19 Year 2003 regarding the State Owned Enterprise. Furthermore, in order to create a conducive working atmosphere to boost motivation, professionalism, and productivity of the Company.

Internal Audit Charter constitutes guidelines that encompass the Internal Audit's intention, vision, mission, structure and work relations, functions, duties and responsibilities, authorities, qualification of internal auditor, scope of works, policies, standards of confidentiality of ethical code, evaluation, and amendment.

### Vision

To be an Independent, Objective, Professional, Trusted and Perceptive Unit business partner to support the duties of Board of Directors and Management as well as actively take part in supervisory field through the assurance and consulting activity in assisting the achievement of Company's objectives.

**Misi**

1. Aktif melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas perusahaan meliputi proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan dan pengelolaan risiko dalam peningkatan kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG;
2. Meningkatkan peran pemeriksaan intern dan kualitas hasil pengawasan melalui peningkatan kompetensi auditor internal dan pemanfaatan sistem informasi;
3. Mengupayakan pelayanan konsultasi untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan dan sistem-sistem pendukungnya dan memberikan jaminan atau meyakinkan (*assurance*) bahwa seluruh aktivitas perusahaan sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan, praktek bisnis terbaik (*business best practice*) dan sesuai dengan prosedur & kebijakan (*procedures & policy*) yang ditetapkan;
4. Memberikan nilai tambah baik secara kualitas dan kuantitas yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, pro-aktif, antusias dan terpercaya, dapat berkomunikasi secara efektif, mampu menemukan akar permasalahan dan dapat memanfaatkan secara optimal sistem teknologi informasi.

**Mission**

1. Actively monitoring the entire Company activities including process of management control, operational, financial and risk management within the development of Company performance through the improvement of efficiency and effectiveness of Company activities that are based on GCG principles;
2. Increasing the role of internal audit and quality of audit through the improvement of internal auditor competency and utilization of information system;
3. Working on consultation service to increase Company values and its supporting systems and provide guarantee or assurance that the entire Company activities has been carried out in accordance with the regulation and business best practice and is in accordance with the procedures & policy that has been set before;
4. Provide added value both for quality and quantity which focuses on business process and customers, pro-active, enthusiastic and trusted, capable in communicating effectively, able to locate source of problems and able to optimally utilize the information system technology.

**Profil Kepala Satuan Pengawas Intern**

**Profile of the Chairman of Internal Audit (SPI)**

<b>Nama / Name</b>	<b>Achmad Sonhadji</b>
<b>Jabatan / Position</b>	Kepala Satuan Pengawasan Intern / Chairman of Internal Audit Unit
<b>Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment</b>	Keputusan Direksi Nomor: 221/Kep-Dir/XI/2014 tanggal 6 November 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas. / Decision of the Board of Directors No. 221/Kep-Dir/XI/2014 dated November 6, 2014 and has been approved by the Board of Supervisors
<b>Tanggal Lahir / Date of Birth</b>	19 April 1965 / April 19, 1965
<b>Umur / Age</b>	50 tahun / years old
<b>Warga Negara / Nationality</b>	Indonesia / Indonesian
<b>Pendidikan / Education</b>	Qualified Internal Audit (QIA)
	Master Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen Labora pada 1999 / Master of Management from Labora Management High School in 1999
	Sarjana Akuntansi di Universitas Brawijaya pada 1990 / Bachelor of Accounting from Brawijaya University in 1990

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Berikut riwayat Pekerjaan Kepala SPI Perum Jamkrindo:

The following is the career history of the Head of SPI

No	Jabatan / Position	Unit Kerja / Working Unit	Periode Pengangkatan / Period of Appointment
1.	Pejabat Pranata Utama / Main Official	Direktorat SDM dan Umum / Directorate of Human Resources and General Affair	3 September 2014 / September 3, 2014
2.	Kepala Divisi / Head of Division	Divisi Pemasaran dan Penjaminan Bank / Marketing and Bank Guarantee Division	10 Maret 2014 / March 10, 2014
3.	Kepala Divisi / Head of Division	Divisi Klaim dan Subrograsi / Claim and Subrogation Division	17 Januari 2014 / January 17, 2014
4.	Kepala Kantor Cabang / Head of Branch Office	Kantor Cabang Surabaya / Surabaya Branch Office	15 Januari 2013 / January 15, 2013
5.	Kepala Divisi / Head of Division	Divisi Keuangan / Finance Division	27 November 2012 / November 27, 2012
6.	Kepala Divisi / Head of Division	Divisi MRTI / MRTI Division	8 Juli 2010 / July 8, 2010
7.	Kepala Divisi / Head of Division	Divisi PUTI / PUTI Division	9 Juli 2008 / July 9, 2008
8.	Kepala Cabang / Head of Branch Office	Kanca Samarinda / Samarinda Branch Office	10 September 2007 / September 10, 2007
9.	Kabag Operasional / Head of Operational Section	Kanca Surabaya / Surabaya Branch Office	25 Mei 2005 / May 25, 2005
10.	Kabag Pengendalian / Head of Control Section	Divisi Pengendalian & Pemasaran / Control & Marketing Division	16 Desember 2004 / December 16, 2004
11.	Kabag Sistem & Teknologi / Head of System & Technology Section	Divisi PPU / PPU Division	29 Mei 2003 / May 29, 2003
12.	Kabag Operasional / Head of Operational Section	Satuan Pengawas Intern / Internal Audit Unit	3 Januari 2000 / January 3, 2000
13.	Kabag Pemeriksaan Keu & Adm / Head of Finance Inspection & Administration Section	Satuan Pengawas Intern / Internal Audit Unit	1 Juli 1999 / July 1, 1999
14.	Analisa Muda I/ Staf Muda I / Young Analyst I/Young Staff I	Bag Pengendalian Div Penjaminan Bank / Control and Bank Guarantee Division	31 Maret 1998 / March 31, 1998
15.	Analisa Muda I/ Staf Muda I / Young Analyst I/Young Staff I	Bagian Wilayah Usaha 1 / Business Sector 1	1 Juni 1993 / June 1, 1993
16.	Staf I / Staff I	Bagian Wilayah Usaha 1 / Business Sector 1	1 Maret 1993 / March 1, 1993
17.	Penata Muda / Young Administrator	Bagian Wilayah Usaha 1 / Business Sector 1	1 Juli 1992 / July 1, 1992
18.	Calon Karyawan / Prospective Employee	Biro Analisa Kredit / Credit Analyst Bureau	1 November 1990 / November 1, 1990

Pelatihan/Workshop yang diikuti:

Training/Workshop

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tahun / Year
Professional Directors Program	IICD	2014
Pelatihan Reasuransi / Reinsurance Training	Perum Jamkrindo	2014
Pelatihan Pelayanan Klaim Penjaminan Kredit / Credit Guarantee Claim Service Training	Perum Jamkrindo	2014
Perekonomian Indonesia secara Makro dan Potensi Perusahaan Penjaminan untuk UKMK oleh Dr Ir Arief Budimanta / Indonesia Economy in Macro and Potential of Insurance Companies for SMEs by Dr Ir Aried Budimanta	Perum Jamkrindo	2014

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tahun / Year
Motivasi dengan memperkuat kemampuan komunikasi meningkatkan kinerja Jamkrindo secara keseluruhan oleh Aqua Dwipayana / Motivation by strengthening communication ability improving the performance of Jamkrindo in overall by Aqua Dwipayana	Perum Jamkrindo	2014
Tutorial Executive peluang dan tantangan perkembangan bisnis keuangan syariah untuk Direksi Perum Jamkrindo / Executive Tutorial, opportunities and challenges of sharia financial business development for Perum Jamkrindo Board of Directors	Muamalat Institute	2014
Seminar Nasional Internal Audit 2015 Tema "New Government, Better Governance Auditor dan Pembangunan Karakter Bangsa / National Seminar of 2015 Internal Audit Themed "New Government, Better Governance Auditor and the Nation's Character.	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	2015

**Struktur Organisasi dan Kedudukan Satuan Pengawas Intern**

Dalam Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang kepala yang berada langsung di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SPI, setelah mendapat persetujuan Dewan Pengawas, jika Kepala SPI tidak memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan yang berlaku.

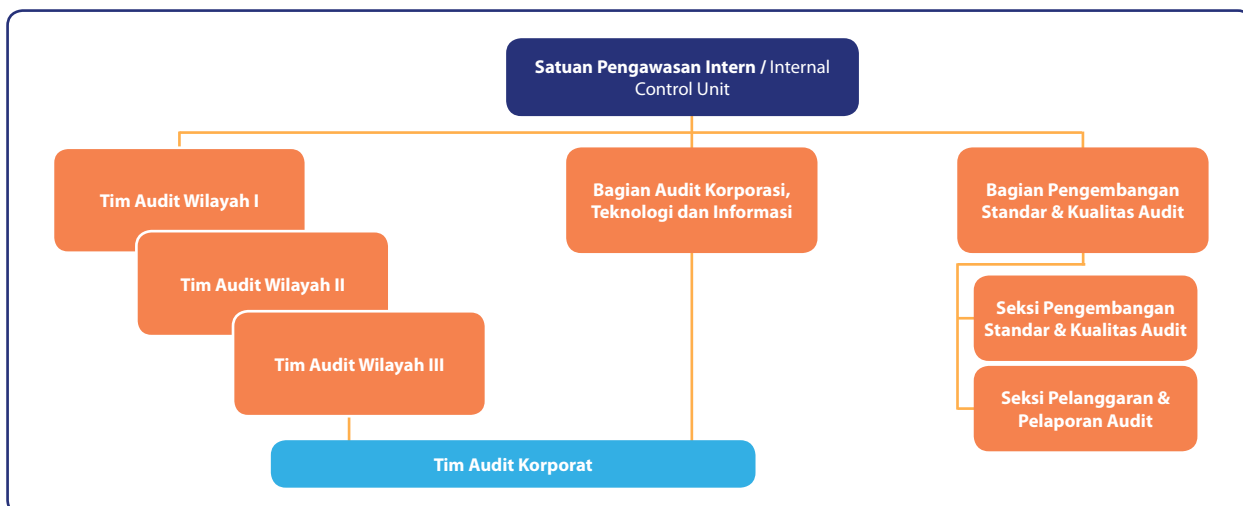
Struktur Organisasi SPI berdasarkan Keputusan Direksi No:103/Kep-Dir/XII/2015 sebagai berikut:

**Organization Structure and Position of Internal Audit**

Internal Audit is chaired by a supervisor under the President Director who is directly responsible to President Director.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director by approval from the Board of Supervisors. This might happen if the Head of the Internal Audit fails to meet the obligations as the internal auditor in accordance with the applicable regulations.

Organization Structure of SPI based on Decision of the Board of Directors No:103/Kep-Dir/XII/2015 is as follows:



No	Jabatan / Position	Nama / Name
1	Kepala Satuan Pengawasan Intern / Head of Internal Audit Unit	Achmad Sonhadji
2	Kepala Bagian Pengawasan I / Head of Supervision Unit I	Sri Lestari
3	Kepala Bagian Pengawasan II / Head of Supervision Unit II	Dadang Ary Avianto Boy Priadi Koeswoyo
4	Kepala Bagian Pengawasan III / Head of Supervision Unit III	Arry Andru Palapi

#### Jumlah Karyawan Satuan Pengawas Intern

Mengingat tugas pengawasan yang diemban SPI memegang peranan yang sangat penting, maka jumlah dan kualitas personil SPI diupayakan memadai sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada periode 2015, jumlah personil SPI adalah 20 (dua puluh) orang, dengan rincian sebagai berikut:

- |                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| 1. Kepala SPI    | : 1 (satu) orang        |
| 2. Kepala Bagian | : 4 (empat) orang       |
| 3. Kepala Seksi  | : 1 (satu) orang        |
| 4. Staf          | : 13 (tiga belas) orang |
| 5. Agendaris     | : 1 (satu) orang        |

#### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawas Intern

Pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas.

#### Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Auditor Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum Jamkrindo aktif sebagai Anggota pada Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Asuransi Negara dan Jasa Keuangan (Asgara Jaskeu Plus). Keikutsertaan SPI dalam forum tersebut berguna untuk sharing pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan pemeriksaan intern sesama BUMN.

#### Pengembangan Sumber Daya Auditor

Dalam rangka memastikan kesinambungan pengembangan SDM, baik sisi kompetensi maupun *soft-skill*, personil SPI terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dengan mengikuti seminar, *workshop*, studi banding,

#### Total Employees of Internal Audit

Considering the important role of supervisory function of the Internal Audit, the number and quality of Internal Audit personnel will be improved to support the duty implementation. In 2015, total employees of Internal Audit are 20 (twenty) people, with detail as follows:

- |                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| 1. Head of SPI      | : 1 (one) person        |
| 2. Head of Division | : 4 (four) persons      |
| 3. Head of Section  | : 1 (one) person        |
| 4. Staff            | : 13 (thirteen) persons |
| 5. Mail Clerk       | : 1 (one) person        |

#### Parties Appointing and Dismissing the Internal Audit Head

Parties that are involved in the process of appointment and dismissal of the Head of Internal Audit (SPI) are the Board of Directors with the approval of Board of Supervisors.

#### Participation in Professional Association of Internal Auditors

Internal Audit of Perum Jamkrindo is active as member and serves as treasurer in Communication Forum of Internal Audit (FKSPI) of State Insurance and Financial Service. The participation of the Internal Audit in the forum is useful for knowledge and information sharing on internal monitoring for SOEs.

#### Development of Auditor Resources

To ensure the sustainability of HR development in competency and soft skills, Auditors continue improving knowledge and skills by attending seminars, workshops, study visit, training and educations for the certification of Internal Audit held by

pelatihan dan pendidikan bersertifikasi Auditor Internal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang kompeten, baik untuk pendidikan kompetensi audit maupun *Good Corporate Governance* (GCG).

**Tugas Satuan Pengawas Intern terkait dengan Pemeriksaan Internal Perusahaan**

Dalam menjalankan Pemeriksaan Internal pada Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertugas:

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan Operasional dan Keuangan Perusahaan, menilai Pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perusahaan serta memberikan saran perbaikannya.
2. Memberikan laporan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI) kepada Direktur Utama.
3. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertanggung jawab untuk:

1. Menyelenggarakan program kerja pengawasan atas pelaksanaan semua kebijakan dan keputusan Direksi serta program kerja Perusahaan.
2. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pada bidang Pengawasan Intern Perusahaan yang berkaitan dengan pemeriksaan kegiatan Operasional dan Administrasi & Keuangan.
3. Melakukan penelitian dan pengujian atas kebenaran laporan atau informasi mengenai segala hal yang dapat menyebabkan kerugian Perusahaan.
4. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama mengenai hasil pemeriksaan, berikut saran perbaikannya.
5. Menilai ketaatan terhadap ketentuan-ketentuan yang ada, dengan melakukan penilaian dan pemantauan atas semua sistem, prosedur, ketentuan dan operasional Perusahaan untuk mendorong efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaannya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengendalian/pengelolaan risiko usaha.

competent educational institution. This covers education in audit competency and good corporate governance.

**Duties of Internal Audit (SPI) related to the Company's Internal Examination**

In implementing Internal Examination on the Company, Internal Audit is in charge to:

1. Assist President Director to monitor the Company's operation and finance, assess the control, management, and its implementation in the Company, and provide improvement suggestions.
2. Provide a report regarding the audit finding or report of the performance of duties of the Internal Audit Unit to the President Director.
3. Monitor the follow up actions of the findings that have been reported.

To carry out those main tasks, the Internal Audit Unit is responsible for:

1. Undertaking supervisory work program for the implementation of all policies and decisions of the Board of Directors and the Company's work program.
2. Coordinating and controlling the implementation of activities in the Internal Audit area that relates to audit activities of Operations and Administration & Finance.
3. Conducting research and testament of the correctness of the report or information concerning all matters that is potential to cause the loss of the Company.
4. Preparing and submitting a report to the President Director regarding the results of the findings and the suggestion for improvement.
5. Assessing compliance to the existing provisions, by assessing and monitoring all systems, procedures, rules and operations of the Company to promote the effectiveness and compliance in the implementation, as well as making recommendations to the Board of Directors of the control/management of business risk.



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

6. Menilai Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.
  7. Menilai kewajaran Laporan Keuangan dan Menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional/nonoperasional perusahaan.
  8. Memberikan pendapat, usulan dan saran perbaikan atas kegiatan operasional/nonoperasional.
  9. Memotivasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh setiap unit kerja dan wajib melakukan penilaian dan pemantauan pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut oleh semua Organ Perusahaan.
  10. Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan atas hasil pemeriksaan SPI maupun Auditor Eksternal dan melaporkan hasil pantauan tersebut kepada Direktur Utama.
  11. Menjadi Mitra Kerja Auditor Eksternal dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan ataupun pemeriksaan lainnya.
6. Assessing the Company's Internal Control System.
  7. Assessing the fairness of financial statements and the efficiency and effectiveness of the Company's operations/non-operation.
  8. Providing opinions, recommendation and suggestions regarding the improvement of operational/non operational activities.
  9. Motivating the implementation of the principles of good corporate governance by each working unit and is compulsory to conduct assessments and monitoring of the implementation of these principles by all instruments of the Company.
  10. Monitoring the follow-up of the findings of Internal and External Auditor and report the results to the President Director.
  11. Becoming partners of external Auditor in the implementation of the audit of financial statements or other audit.

### **Pelaksanaan Fungsi Satuan Pengawas Intern**

Selama tahun 2015, SPI Perum Jamkrindo telah melaksanakan aktivitas pemeriksaan atas seluruh cakupan-cakupan pemeriksaan yang diperkirakan signifikan dan berpotensi mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan. Peran SPI Perum Jamkrindo sebagai katalisator tumbuhnya kesadaran manajemen akan pentingnya Manajemen Risiko telah mampu diimplementasikan secara baik terkait dengan peran SPI sebagai *Strategic Business Partner* bagi manajemen Perum Jamkrindo. SPI telah melaksanakan tugas analisa dan evaluasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur (*system operating procedure*) serta operasi Perusahaan pada semua bagian dan bidang kegiatan perusahaan serta penilaian atas kualitas kinerja unit kerja, melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas proses Manajemen Risiko serta praktek GCG atas seluruh aspek dan unsur kegiatan Perusahaan, dan melaporkan seluruh temuan pemeriksaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Secara periodik Audit Intern telah melaksanakan proses monitoring dan pelaporan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan *auditee*. Dalam rangka meningkatkan kualitas pemeriksaannya, SPI terus berupaya

### **Implementation of Duties of Internal Audit**

Throughout 2015, Internal Audit Unit of Perum Jamkrindo has conducted audit for all ranges of audit that significantly and potentially hampers the Company to achieve its objective. Role of Internal Audit Unit of Perum Jamkrindo as a catalyst to raise the awareness of the management concerning the importance of Risk Management has been implemented properly, with regard to the role of Strategic Business Partner for Perum Jamkrindo's management. Internal Audit Unit has analyzed and evaluated the existing and new system that will be implemented for controlling activity, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system operating procedure and operations of the Company in all divisions and units, as well as assessment of working units' performance quality, evaluates the adequacy and effectiveness of Risk Management process and GCG practices of all aspects and elements of the Company's activities and reports all audit findings in accordance with the applicable regulation.

Periodically, Internal Audit has conducted monitoring process and reporting of follow-up of improvement strategies carried out by the auditee. To improve the audit quality, Internal Audit continues to improve the auditors'

melakukan proses peningkatan kompetensi auditor melalui pendidikan Profesionalisme Audit Internal, training, seminar dan lainnya, yang diharapkan dapat memberikan pembekalan secara proporsional kepada auditor dalam menjalankan tugas pemeriksaannya.

competency through professionalism education of Internal Audit, training, seminars, and others, that are expected to give intensive training proportionally to the auditor for discharging audit duties.

**Hasil Temuan Audit Internal**

Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan Audit Internal sepanjang 2015 adalah sebagai berikut:

**Result of Internal Audit Findings**

Total Internal Audit Findings throughout 2014 are as follows:

Unit	Jumlah Rekomendasi Temuan 2014 / Total Finding Recommendation in 2014		Penyelesaian Tindak Lanjut 2014 / Follow-Up Settlement in 2014		Jumlah Rekomendasi Temuan 2015 / Total Finding Recommendation in 2015		Penyelesaian Tindak Lanjut 2015 / Follow-Up Settlement in 2015		Belum Selesai Ditindaklanjuti / Not yet completed for followed up	
Divisi / Division	43		7	16,28%	33		3	9,09%	30	90,91%
Kantor Cabang / Branch Office	182		122	67,03%	168		68	40,48%	100	59,52%
Jumlah / Total	220		129	58,67%	201		71	35,32%	130	64,68%

**Evaluasi atas Efektivitas Satuan Pengawas Intern**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) membantu Manajemen untuk mendorong ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku dan meningkatkan kinerja perusahaan agar mencapai sasaran yang ditetapkan.

**Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System**

Internal Audit Unit (SPI) helps management to promote compliance with the applicable regulations and improve the performance of the company in order to achieve the established objectives.

Pedoman pelaksanaan yang digunakan SPI dalam melaksanakan tugasnya adalah:

Guidelines that are used by SPI in implementing its duties are as follows:

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2000 tentang Pendirian Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha jo Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2008 tentang Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahaan Umum (Perum).
- Surat Edaran Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor: 797/K/1985 tentang Norma Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern.
- Keputusan Direksi Nomor: 46/Kep-Dir/III/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum Jaminan Kredit.
- Keputusan Direksi Nomor: 103/Kep-Dir/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum Jaminan Kredit.

- Law No. 19 of 2003 on State-owned Enterprises.
- Government Regulation No. 95 of 2000 on the Establishment of Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha jo the Government Regulation Number 41 of 2008 on Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.
- Government Regulation No. 13 of 1998 on Perusahaan Umum (Perum).
- Circular Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) 797/K/1985 Number of Norms of Internal Control Unit Inspection.
- Board of Directors Decision No. 46/Kep-Dir/III/2014 dated March 10, 2014 on Organizational Structure of Perusahaan Umum Jaminan Kredit.
- Board of Directors Decision No. 103/Kep-Dir/XII/2015 dated December 18, 2015 on Organizational Structure of Perusahaan Umum Jaminan Kredit.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Peraturan Direksi Nomor: 45/Per-Dir/XII/2014 tanggal 5 Desember 2014 tentang Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit*) Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.
- Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) tahun 2011.
- Board of Directors Regulation No. 45/Per-Dir/ XII/2014 dated December 5, 2014 on the Guidelines for Risk-based Internal Audit of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.
- Internal Audit Charter year 2011.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERN

#### Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO international control of framework)

Satuan Pengawasan Intern memastikan agar Perusahaan tetap patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan, memastikan kesesuaian unit kerja dalam rangka pelaksanaan tugasnya terhadap tujuan, sasaran, rencana, kebijakan, instruksi, operasional dan/atau ketentuan lain yang berlaku dalam organisasi, ketaatan atau kesesuaian perusahaan terhadap aturan dan ketentuan bidang pengelolaan perusahaan dan komitmen perusahaan kepada segenap *Stakeholder*.

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh Insan Perum Jamkrindo untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui: kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perum Jamkrindo mengacu pada *Internal Audit Charter* dan Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang menjelaskan sebagai berikut:

- a. lingkup manajemen risiko
  - memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola oleh manajemen risiko sudah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dimonitor dan dikomunikasikan.
  - melaksanakan konsultasi, pemantauan dan evaluasi atas penerapan pengelolaan risiko Perusahaan.
  - menyusun dan menerapkan pemeriksaan berdasarkan risiko (*risk based audit*) yaitu audit berbasis risiko.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

#### Explanation on conformity between internal control system and COSO international control of framework

Internal Control System ensures that the Company remains obedient to the applicable regulations, ensures the compliance of working units within the framework of its duties to objectives, targets, plans, policies, instructions and/or other regulations that are applicable within the organization, as well as to obey and comply to the rules and provisions of company management and commitment to the entire Stakeholder.

Internal Control System is a process which is integrated to actions and activities that are carried out continuously by the leader and the entire Personnel of Perum Jamkrindo to provide adequate confidence over the achievement of organization objectives through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, assets security and compliance to the prevailing laws and regulations.

Implementation of internal control that is carried out by Perum Jamkrindo refers to the *Internal Audit Charter* and Guidelines of Good Corporate Governance implementation which describes the following:

- a. scope of risk management
  - ensuring that risks have been identified, analyzed, evaluated, monitored, and reported.
  - consulting, monitoring, and evaluation of the implementation of risk management.
  - preparing and implementing risk-based audit.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### b. lingkup pengendalian intern

- lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur yang terdiri dari :
  - Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan
  - Filosofi dan gaya manajemen
  - Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya,
  - Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia, dan
  - Perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.
- pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai dan mengelola risiko usaha relevan.
- aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
- sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
- *monitoring* yang merupakan proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit struktur Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

### c. lingkup tata kelola perusahaan yang baik

- memastikan bahwa manajemen telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mengkomunikasikannya dengan para pemangku kepentingan.
- memastikan bahwa semua proses bisnis dalam Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas.
- mengawasi dan mengevaluasi penerapan GCG pada kegiatan operasional Perusahaan.

### b. scope of internal control

- discipline and structured areas of internal control includes:
  - Integrity, ethical values, and employees' competency
  - Philosophy and management style
  - Management's strategy to exercise their authority and responsibility
  - Management and development of human resources, and
  - Attention and direction given by Board of Directors.
- review and manage business risks to identify, analyze, evaluate, and manage relevant business risks.
- control activities. This refers to controlling action for the Company's activity in each level and units such as those related to authority, verification, reconciliation, assessment of work achievement, segregation of duties, and asset protection.
- information and communication system. This refers to a process of reporting the operational and financial activity, including compliance with applicable laws.
- monitoring. This refers to an assessment of internal control quality within each level and units of the Company's structure. The assessment is expected to generate an optimum result for all the Company's activities.

### c. areas of good corporate governance

- ensuring that the management has determined values and target of the Company and communicating them to the stakeholders.
- ensuring that all business process upholds accountability.
- supervising and evaluating the implementation of GCG in the Company's operational activity.

### **Review atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern**

Penerapan pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dipengaruhi oleh Direksi, Manajemen dan pihak lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi, kehandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang dilakukan oleh Dewan Pengawas adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

*Review* atas sistem pengendalian intern dilakukan secara periodik baik internal maupun eksternal, pada tahun 2015 telah dilakukan pengadaan konsultan independen untuk melakukan *review* atas efektivitas sistem pengendalian intern yang telah ada, diharapkan dengan adanya *review* ini secara periodik dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi, kehandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### **AUDIT EKSTERNAL**

Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan pada 2015 adalah Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan (HGK). Kantor Akuntan Publik HGK telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Perum Jamkrindo. Kantor Akuntan Publik HGK juga telah bekerja secara independen dan memenuhi kriteria yang telah diperjanjikan sebelumnya. Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan

### **Review on the Effectiveness of Internal Control System**

Implementation of internal control is a process that is influenced by the Board of Directors, Management and other parties which is designed to provide reasonable assurance in order to ensure the effectiveness and efficiency of operation activities, reliability or financial reporting and compliance with the prevailing laws and regulations. Internal control that is carried out by the Board of Supervisors is done through the supervision and provision of advice related to process of adequacy and fairness within the preparation of financial statement and risk management by taking account to the principle of prudent, assisted by Audit Committee and Investment & Business Risk Committee. While the Board of Directors implements the internal control system through the implementation of Company's policies and procedures consistently and in compliance to the applicable regulation, among others related to the company business activity, risk management, strategic plan, division of tasks, delegation of authority as well as adequate accounting policies. Board of Directors determined an effective internal control system to secure the Company's assets and investment. Scope of internal control within the Company is implemented in a discipline and structured way, with high integrity, ethical values as well as employee competency.

Review on internal control system is conducted periodically, both in internal and external. In 2015, independent consultant has been appointed to review the effectiveness of the existing internal control system. This periodic review is expected to provide reasonable assurance to the effectiveness and efficiency of operational activities, the reliability of financial statements and compliance with the prevailing laws and regulations.

### **EXTERNAL AUDIT**

Public Accounting Firm that audited the Company's financial statements in 2015 was Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan (HGK). Public Accounting Firm HGK has submitted the result of audit and management letter to Perum Jamkrindo. Public Accounting Firm HGK also has worked independently and fulfilled the criteria that have been agreed before. Public Accounting Firm that audited the Company's financial statements in the 6 (six) previous

Keuangan Tahunan Perum Jamkrindo pada periode-periode sebelumnya sebanyak 6 (enam) periode adalah Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) yaitu periode tahun buku 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 serta 2014.

**Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI)**  
**/ The Audit Board of the Republic of Indonesia**

Jl. Gatot Subroto Kav. 31  
Jakarta Pusat 10210  
Telp : 021-2554 9000

**Otoritas Jasa Keuangan (OJK-RI) / Financial Services**  
**Authority**

Menara Radius Prawiro Lt. 2  
Komplek Perkantoran Bank Indonesia  
Jl. MH Thamrin No. 2 Jakarta Pusat  
Telp : 021-500 655  
Fax : 021-386 6032

**Peran dan Fungsi Auditor Eksternal**

Pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan atas Perundang-undangan, Kebijakan Perusahaan, dan ketentuan terkait atas bisnis yang dilakukan Perum Jamkrindo tidak hanya dilakukan oleh Auditor Internal dalam hal ini adalah Satuan Pengawasan Intern melainkan dilakukan juga oleh Auditor Eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Jasa lain yang diberikan akuntan adalah Jasa Konsultan Review Pengendalian Internal Perum Jamkrindo oleh KAP *PricewaterhouseCoopers* (PwC). Hal ini dilakukan guna meningkatkan kebutuhan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses pengawasan, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta pengendalian internal.

**Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal**

Pada 2015, berdasarkan ketetapan Kementerian BUMN atas usulan Dewan Pengawas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah mendapatkan izin dan terdaftar

periods was Public Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi (HMR), for the period of 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, and 2014.

**Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm:**  
**Hertanto Grace Karunawan**

Palma Tower 18<sup>th</sup> floor lot F&G  
Jl. RA Kartini II-S Kav 06  
B Simatupang Jakarta Selatan 12310  
Telp : 021-8351868 / 08313413

**PricewaterhouseCoopers**

Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940 - Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901  
F: +62 21 52905555 / 52905050  
[www.pwc.com](http://www.pwc.com)

**Role and Function of External Audit**

The supervision to the implementation of compliance with Legislations, Company Policies, and Provisions is not conducted only by Internal Auditor, in this regard, the Internal Audit is also performed by External Auditor, namely State Audit Board (BPK), the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), Financial Services Authority (OJK) and Public Accounting Firm (KAP).

Other service provided by the accountants was Internal Control Review Consultant Service by KAP *PricewaterhouseCoopers* (PwC). This was conducted to improve the needs for Good Corporate Governance Practice and risk management implementation that covers supervisory process, identification process, measurement, monitoring, information system and risk control as well as internal control.

**Implementation of External Audit Function**

In 2015, pursuant to the decision of Ministry of SOEs over the recommendation of the Board of Supervisors, the Company has appointed Public Accounting Firm who has obtained a



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

di Kementerian Keuangan yakni KAP Hertanto Grace Karunawan Penunjukan KAP berpedoman pada regulasi yang berlaku dan dipilih melalui tahapan sesuai ketentuan atau kriteria sebagai berikut:

1. KAP yang ditunjuk harus memiliki legalitas yang jelas.
2. Berpengalaman dalam memeriksa Perusahaan Bidang Jasa Keuangan.
3. Memahami dan menguasai regulasi terkait bisnis Perusahaan dan peraturan lainnya yang relevan.
4. Memahami produk-produk Perusahaan.
5. Berpengalaman dan paham mengenai Manajemen Risiko.

### Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan pada 2015 adalah Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Perum Jamkrindo serta telah bekerja secara independen dan memenuhi kriteria yang telah diperjanjikan sebelumnya. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan sebagai Auditor Eksternal menggantikan Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi yang telah memasuki periode maksimal penunjukan sehingga Perusahaan berkewajiban untuk mengganti KAP untuk menjamin transparansi pelaksanaan audit.

### Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Selama 5 Tahun Terakhir

Tahun Buku / Fiscal Year	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Pendapat / Opinion
2015	Drs. Hertanto	Hertanto Grace karunawan	Wajar untuk hal yang materi / Fair in all material respects
2014	Budi Taufik Wibawa	Husni, Mucharam & Rasidi	Wajar untuk hal yang materi / Fair in all material respects
2013	Budi Taufik Wibawa	Husni, Mucharam & Rasidi	Wajar untuk hal yang materi / Fair in all material respects
2012	Budi Taufik Wibawa	Husni, Mucharam & Rasidi	Wajar untuk hal yang materi / Fair in all material respects
2011	Budi Taufik Wibawa	Husni, Mucharam & Rasidi	Wajar untuk hal yang materi / Fair in all material respects

license and registered in the Ministry of Finance, namely KAP Hertanto Grace Karunawan. The appointment was based on the prevailing regulations and was chosen through phases in accordance with the following provisions or criteria:

1. The appointed KAP shall have clear legality.
2. Experienced in auditing Company engaged in Financial Service.
3. Understanding and controlling regulation related to the Company's business, and other relevant laws.
4. Understanding the Company's products.
5. Experienced and understanding of Risk Management.

### Public Accounting Firm

Public Accounting Firm that has conducted audit of the annual financial statements of the Company in 2015 was Public Accounting Firm of Hertanto Grace Karunawan. The Public Accounting Firm has submitted the result of the audit and management letter to Perum Jamkrindo and also has worked independently and met the criteria agreed at the beginning. The appointment of Public Accounting Firm Hertanto Grace Karunawan as External Auditor was a replacement of Public Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi that has reached the maximum period of appointment, thus the Company shall change the KAP to guarantee the transparency of audit.

### Name of Public Accounting Firm and Public Accountant that Conducted Audit for the Last 5 Years

**Hasil Temuan Auditor Eksternal**

1. Jumlah temuan Audit Eksternal sepanjang 2015, adalah sebagai berikut:

Posisi / Position	Jumlah Temuan / Total Findings					
	BPK		OJK		KAP	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Total Temuan / Total Findings	7	-	-	-	10	7
Total Rekomendasi / Total Recommendations	28	-	6	6	37	-
Rekomendasi yang Telah Diselesaikan / Settled Recommendation	28	-	3	5	22	-
Dalam Proses Penyelesaian / In Settlement Process	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti dengan Proses Hukum / Followed-Up with Legal Process	-	-	-	-	-	-

**Result of External Auditor Findings**

1. Total External Audit findings throughout 2015 are as follows:

2. Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan Audit Internal

Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi Temuan 2014	Penyelesaian Tindak Lanjut 2014		Jumlah Rekomendasi Temuan 2015	Penyelesaian Tindak Lanjut 2015	
		Jumlah	Persentase		Jumlah	Persentase
Divisi	44	31	70,45%	33	3	9,09%
Kantor Cabang	228	203	89,04%	168	92	54,76%
Jumlah	272	234	86,03%	201	95	47,26%

2. Total Findings from Internal Audit Examination

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI**
**Perkara/ Gugatan yang Dihadapi**

Sepanjang 2015, Perum Jamkrindo tidak memiliki gugatan Perkara/gugatan yang signifikan

**Permasalahan Hukum**

Sepanjang 2015, Perum Jamkrindo tidak memiliki permasalahan hukum yang signifikan.

**PRAKTIK BAD GOVERNANCE**

Praktik *Bad Corporate Governance* disebabkan oleh adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan operasional Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan menyadari bahwa Potensi atas tindakan

**LEGAL CASE**
**Case/Lawsuit**

There was no significant Case/Lawsuit faced by Perum Jamkrindo throughout 2015.

**Legal Case**

There was no significant legal case throughout 2015.

**BAD GOVERNANCE PRACTICE**

Bad Corporate Governance practice was caused by violations in the overall operations of the Company. The Company realizes that the potential of violations will continue to exist and probably happens. Therefore, the Company puts the best

**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

tersebut akan selalu ada dan mungkin terjadi. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya sebaik mungkin meminimalisasi penyimpangan tata kelola dengan membentuk prosedur dan program-program pencegahan, pengawasan dan pengendalian. Dalam implementasinya, Perusahaan didukung oleh tim Audit Internal dan Satuan Pengawas Intern dalam memastikan proses pengelolaan Perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap segala sesuatu yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan serta prestasi yang telah diraih selama ini. Sepanjang 2015, Perusahaan tidak menemukan adanya tindakan-tindakan penyimpangan terkait praktik *Bad Corporate Governance*. Perusahaan berharap, hal ini dapat terus berlanjut di masa mendatang dan memberikan dampak positif bagi Perusahaan secara internal dan seluruh pemangku kepentingan

effort to minimize the violations of governance by creating procedures and programs of prevention, supervision, and control. In the implementation, the Company is supported by Internal Audit team and Internal Audit Unit to ensure that the Company management runs well and in accordance with the prevailing laws and regulations. This proves that the Company has strong commitment to prevent violations that can threaten the Company's sustainability and achievements that have been gained all this time. Throughout 2015, the Company did not found any violation related to Bad Corporate Governance practice. The Company expects that this can continue in the future and provides positive impact for the Company's internal and all stakeholders.

**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

**Akses Informasi terhadap Perusahaan**

Dalam menyampaikan dan penyebaran informasi serta berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan Perum Jamkrindo menggunakan berbagai media yang ada, yaitu media internet, cetak dan kegiatan atau *event*.

Dalam prosesnya, akses terhadap informasi Perusahaan dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

**ACCESS TO INFORMATION AND DATA OF THE COMPANY**

**Access to the Company's Information**

In disclosing and disseminating information and communicating with parties related to Perum Jamkrindo, various means can be used, such as Internet, printed media or event.

In the process, access to the Company's information is divided into 2 (two) communications, namely:

No.	Akses Informasi / Acces to Information	Jenis / Type	
1	Komunikasi Internal / Internal Communication	a.	Surat Edaran / Circular Letter
			Perum Jamkrindo menggunakan Surat Edaran untuk mengkomunikasikan kebijakan dan peraturan terbaru di dalam internal perusahaan. Informasi yang disebarkan umumnya berisi tentang sosialisasi kebijakan Direksi / Perum Jamkrindo uses Circular Letter to communicate the latest policies and regulations within the Company's internal. In general, information spread generally contains socialization regarding the Board of Directors' policies
		b.	ICPR (Integrated Corporate Performance Reporting)
			Perum Jamkrindo juga menggunakan sarana teknologi informasi yang berbasis web yaitu ICPR yang telah diterapkan di lingkungan Perum Jamkrindo / Perum Jamkrindo also uses web-based information technology called ICPR which has been implemented within the environment of Perum Jamkrindo

No.	Akses Informasi / Acces to Information	Jenis / Type	
		c.	E-mail
			Perum Jamkrindo juga telah memiliki e-mail system sendiri untuk mengelola komunikasi internal perusahaan antar unit kerja / Perum Jamkrindo also uses its own e-mail system to manage the Company's internal communication between working units
		d.	Evaluasi dan <i>Action Plan</i> Triwulan / Quarterly Evaluation and Action Plan
			<p>Untuk sarana komunikasi antara Direksi dengan Kepala Divisi dan Pimpinan Kantor Cabang atau Kantor Anak Cabang dalam menyampaikan target dan rencana bisnis Perusahaan, Perum Jamkrindo secara rutin tiga bulan atau triwulanan menyelenggarakan rapat evaluasi dan <i>action plan</i> / Means of communications between the Board of Directors, Head of Division and Head of Branch Office/Subsidiaries in submitting the Company's business plan and target, Perum Jamkrindo regularly held evaluation and action plan meeting quarterly.</p> <p>Dalam rapat evaluasi dan <i>action plan</i> ini, Direksi Perum Jamkrindo melakukan evaluasi terhadap kinerja triwulanan berjalan dan membahas serta mengkomunikasikan rencana bisnis Perum Jamkrindo untuk triwulan-an kedepan kepada para Kepala Divisi, Kepala Kantor Cabang dan Kepala Kantor Anak Cabang untuk meneruskan target dan rencana bisnis tahunan yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun berjalan / Within this evaluation and action plan meeting, Board of Directors of Perum Jamkrindo carried out the evaluation on quarterly basis to run operations and discuss as well as communicate the business plan of Perum Jamkrindo for the next quarter to the Head of Division, Head of Branch Office and Head of Subsidiaries to forward the annual business plan and target which has been set in RKAP of the current year..</p>
2	Komunikasi Eksternal / External Communication	a.	Alamat Perusahaan / Company Address
			Gedung Jamkrindo Jalan Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat Telepon: +62216540335 Faksimili : +62 21 6540344/48
		b.	Website
			Untuk memudahkan mitra kerja, masyarakat yang berkepentingan lainnya atau stakeholders dalam mendapatkan informasi Perum Jamkrindo menyediakan akses dengan memanfaatkan dukungan teknologi informasi yang handal melalui website <a href="http://www.jamkrindo.com">www.jamkrindo.com</a> / To ease partners, society, and stakeholders in obtaining information, Perum Jamkrindo provides access by utilizing the support of excellent information technology through website <a href="http://www.jamkrindo.com">www.jamkrindo.com</a>
		c.	Press Release
			Perum Jamkrindo juga pada saat diperlukan melakukan publikasi dari setiap kegiatan perusahaan yang dilakukan melalui press release / Perum Jamkrindo also, if necessary, published every Company activities that are carried out through press release
		d.	Public Expose

No.	Akses Informasi / Acces to Information	Jenis / Type	
			Sekali dalam setahun perusahaan wajib menyelenggarakan public expose atau paparan publik mengenai kinerja perusahaan / Once in a year the Company must conduct public expose or public exposure regarding the Company's performance
		e.	Iklan / Advertisement
			Iklan digunakan sebagai alat untuk mengelola citra dan meningkatkan awareness terhadap Perum Jamkrindo beserta produk-produknya, dengan menggunakan media untuk menyebarluaskan iklan di masyarakat, antara lain adalah surat kabar, majalah, dan media lainnya, dengan terlebih dahulu menganalisis media dan target audiences agar iklan dapat berfungsi dengan efektif / Advertisement is used as a tool to manage the image and increase awareness on Perum Jamkrindo and its products, by using the media to spread advertisement to public, among others, daily newspaper, magazine, and other media, by first analyzing the media and target audience so that the advertisement may function effectively
		f.	Pameran / Exhibition
			Perum Jamkrindo juga selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pameran untuk mengelola citra dan meningkatkan awareness terhadap Perum Jamkrindo beserta produk-produknya, dengan terlebih dahulu menganalisis media dan target audiences agar iklan dapat berfungsi dengan efektif / Perum Jamkrindo always participates in every exhibition activity to manage the image and increase the awareness on Perum Jamkrindo and its products, by first analyzing the media and target audiences so that the advertisement may function effectively

## KODE ETIK PERUSAHAAN

### KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki komitmen untuk berusaha meningkatkan kinerja Perusahaan dengan berbasiskan budaya Perusahaan melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, keadilan, akuntabilitas dan independen, sehingga dapat mendukung kebijakan Pemerintah di bidang pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi). Hal ini tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo No. 93/Kep-Dir/XII/2012-KEP-07/DP JAMKRINDO/XII/2012, tanggal 13 Desember 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Standar perilaku Perusahaan adalah transparansi dan pengungkapan informasi kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajiban. Penerapan standar etika usaha tersebut merupakan cara Perusahaan berbisnis dalam rangka mewujudkan komitmen untuk:

## CODE OF ETHICS

### CODE OF ETHICS

The Company has commitment to improve the Company's performance by implementing corporate culture through good corporate governance that upholds the principles of transparency, fairness, accountability, and independency, to support the Government's policy in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperative (SMEs). This is stated in the Joint Decree of Board of Directors and Board of Supervisors of Perum Jamkrindo No. 93/ Kep-Dir/ XII/ 2012-KEP-07/ DP-JAMKRINDO/ XII/ 2012 dated December 13, 2012 regarding the Code of Conduct.

Standards of the Company's conduct are transparency and disclosure of information concerning independency, accountability, and fairness. The implementation of the ethical standards is the Company's business strategy and its commitment to:

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Senantiasa secara proporsional dalam rangka pemberian jasa yang bermutu tinggi kepada bisnis Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi).
4. Memperlakukan semua *stakeholder* sebagai mitra.
5. Perusahaan harus melayani dan berupaya mengantisipasi kebutuhan *stakeholder* dengan baik.

### Etika Perusahaan dengan Stakeholder

1. Perusahaan harus memperlakukan *stakeholder* secara baik dan adil dengan memenuhi hak-hak *stakeholder*.
2. Perusahaan wajib meningkatkan kinerja dan memelihara citra positif dalam rangka meningkatkan nilai bagi *stakeholder*.
3. Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan data.
4. Perusahaan harus mematikan pemberian informasi yang tidak menyesatkan kepada *stakeholder*.
5. Perusahaan harus melayani dan berupaya mengantisipasi kebutuhan *stakeholder* dengan baik.

### Etika Perusahaan dengan Karyawan

1. Perusahaan harus mengutamakan kesehatan, keselamatan kerja, peningkatan kualitas dan kesejahteraan Karyawan dengan pemenuhan hak-hak Karyawan secara proporsional sehingga diharapkan Karyawan dapat menunjukkan kinerja secara maksimal.
2. Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada semua Karyawan tanpa memperhatikan latar belakang, etnis, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangundangan.
3. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan diri Karyawan.
4. Perusahaan memberikan penghargaan berdasarkan kompetensi dan kinerja Karyawan.
5. Perusahaan menciptakan lingkungan kerja, komunikasi dan hubungan kerja dengan atasan, bawahan dan rekan kerja yang kondusif dan produktif.
6. Perusahaan harus menghargai martabat manusia tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang etnis, agama,

1. Place customer satisfaction as the main priority.
2. Implement Ethical Standards in all operations based on Good Corporate Governance.
3. Continuously and proportionally within the framework of high quality service provision to the Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (SMEs).
4. Treat all stakeholders as partners.
5. The Company has to service and anticipate the needs for the stakeholders.

### The Company's Ethics to the Stakeholders

1. The Company should treat the stakeholders well and with fairness by fulfilling their rights.
2. The Company is obliged to improve and maintain the positive image of the Company to improve value for the stakeholders.
3. The Company needs to protect the confidentiality of information and data.
4. The Company should ensure the provision of non-misleading information to the stakeholders.
5. The Company should service and anticipate the needs of all stakeholders.

### The Company's Ethics to Employees

1. The Company has to prioritize the health, occupational safety, and welfare of the employees by fulfilling employee rights proportionally so that the employee can be motivated to perform their best.
2. The Company gives equal opportunity to all employees without differentiating their background, ethnic, religion, sex, ages, physical defect, or other certain condition protected by the laws and regulations.
3. The Company provides equal opportunities to develop the employees.
4. The Company gives awards based on competency and their achievements.
5. The Company creates a conducive and productive work environment, communication, and relation between the supervisor and the sub-ordinates, and partners.
6. The Company has to appreciate human rights without differentiating their ethnic, religion, sex, age, physical



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.

7. Perusahaan harus menjunjung tinggi prinsip umum kemanusiaan, hak dan kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Perusahaan mengizinkan Karyawan melakukan kegiatan rangkap di luar Perusahaan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, keanggotaan profesi, asosiasi atau kelompok sejenisnya.

### Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja

1. Perusahaan berupaya menjalankan praktik usaha yang saling menguntungkan dengan mitra kerja berdasarkan perjanjian kerja sama yang berimbang.
2. Perusahaan membangun komunikasi secara intensif dengan mitra kerja untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan hasil kerjasama.
3. Perusahaan harus menjaga hubungan yang kondusif dengan mitra kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Perusahaan harus menghindari penyalahgunaan hubungan kemitraan.

### Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

1. Perusahaan memperlakukan penyedia barang atau jasa (*supplier*) termasuk proses pengadaan sesuai prinsip bisnis yang sehat, terbuka, tidak memihak berdasarkan ketentuan yang berlaku.
2. Perusahaan harus melakukan proses pengadaan secara transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dengan mengacu prinsip efektivitas, efisiensi dan ekonomis.
3. Perusahaan menggunakan penyedia barang dan jasa dilakukan berdasarkan dokumen secara tertulis.
4. Perusahaan harus menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
5. Perusahaan tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa.

defect or any other certain condition protected by the laws and regulations.

7. The Company has to uphold human rights and responsibilities based on the prevailing regulation.
8. The Company allows the employees to have affiliation outside the Company, such as for social interest, professional membership, association, or other groups.

### The Company's Ethics to Business Partner

1. The Company endeavors to implement business practice that has mutual benefit with partners based on balanced contract agreement.
2. The Company builds intensive communication with business partners to seek the best solution for the improvement of partnership.
3. The Company has to maintain a conducive relation with business partners in accordance with the applicable laws.
4. The Company has to avoid any misuse within the partnership.

### The Company's Ethics to Suppliers

1. The Company develops business with the suppliers, including in the process of procurement, in accordance with healthy, transparent, and non-block principle and the applicable laws.
2. The Company has to carry out the procurement process with transparency and accountability based on the applicable regulation by referring to the effective, efficient, and economical practices.
3. The Company cooperates with the suppliers based on a written consent.
4. The Company has to protect the confidentiality of information and documents of goods and service procurement based on the applicable laws and regulations.
5. The Company does not commit to corruption, collusion and nepotism in performing procurement of goods and services.

**Etika Perusahaan dengan Pesaing**

1. Perusahaan harus melaksanakan persaingan usaha yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan kualitas layanan.
2. Perusahaan harus menghindari perilaku yang menyesatkan dan atau tindakan yang tidak jujur.
3. Perusahaan menentang kesepakatan atau kesepakatan yang bersifat anti kompetisi.
4. Perusahaan tidak melakukan kerja sama tanpa alasan yang dapat diterima dan wajar.

**Etika Perusahaan dengan Pemerintah**

1. Perusahaan wajib mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Perusahaan harus membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah.
3. Perusahaan harus mendukung program-program Pemerintah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

**Etika Perusahaan dengan Masyarakat**

1. Perusahaan memelihara lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Perusahaan mendukung kegiatan sosial, budaya, tradisi, agama dan hak azasi manusia.
3. Perusahaan berpartisipasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.
4. Perusahaan mengoptimalkan penyaluran program-program tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).
5. Perusahaan tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan.

**Etika Perusahaan dengan Media Massa**

1. Perusahaan harus memberikan informasi yang relevan.
2. Perusahaan menjadikan media massa sebagai mitra dalam menciptakan kerja sama yang kondusif berdasarkan hubungan saling menghormati dan saling menguntungkan.
3. Perusahaan menerima dan menindaklanjuti secara proporsional terhadap kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa.

**The Company's Ethics to the Competitors**

1. The Company has to engage in a healthy business competition by upholding the product and service quality.
2. The Company will avoid any misleading conducts or cheating.
3. The Company contends agreements or understanding related to anti-competition.
4. The Company does not build cooperation without any reasonable reasons.

**The Company's Ethics to the Government**

1. The Company must comply with the applicable laws and regulations.
2. The Company must build cooperation and good communication with the Government.
3. The Company must support the government's program in accordance with the applicable regulation.

**The Company's Ethics to Society**

1. The Company shall preserve a clean and healthy environment.
2. The Company shall support social and cultural activity, tradition, and those related to religion and human rights.
3. The Company participates in empowering the economy of the nearby society.
4. The Company optimizes the disbursement of corporate social responsibility programs to public (Partnership and Community Development Program).
5. The Company does not carry out any actions that lead to discrimination to race, religions, and groups.

**The Company's Ethics to Mass Media**

1. The Company should give relevant information.
2. The Company considers mass media as partners to create a conducive cooperation by respecting each other and giving mutual benefit.
3. The Company accepts and follows-up constructive criticism directed to the Company through mass media.

**STANDAR PERILAKU INSAN PERUSAHAAN****Tanggung Jawab Pribadi dan Profesi**

1. Seluruh Insan Perusahaan wajib mematuhi seluruh ketentuan Perusahaan tentang kepegawaian.
2. Seluruh Insan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi seluruh ketentuan baik yang dikeluarkan oleh Perusahaan maupun regulator sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.
3. Seluruh Insan Perusahaan harus berdedikasi, loyal, giat dan teliti dalam bekerja serta selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Seluruh Insan Perusahaan harus menerapkan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan.

**Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif**

1. Seluruh Insan Perusahaan harus bersikap santun dalam berkomunikasi.
2. Seluruh Insan Perusahaan harus menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam hubungan kerja dengan atasan, bawahan dan rekan kerja.
3. Seluruh Insan Perusahaan harus menghindari tindakan dan ucapan yang mengandung unsur pelecehan, penghinaan, sikap mengejek, memfitnah dan merendahkan.
4. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan perselingkuhan dan tindakan pelecehan seksual secara verbal, visual maupun fisik termasuk pelecehan atas privasi dan status.
5. Seluruh Insan Perusahaan dilarang (baik di kantor maupun di luar kantor) :
  - a. Menggunakan, memiliki, mendistribusikan atau menjual narkoba atau obat-obatan terlarang.
  - b. Mengonsumsi minuman beralkohol.
  - c. Melakukan semua bentuk perjudian,
  - d. Melakukan semua bentuk tindakan kriminal.
6. Seluruh Insan Perusahaan wajib memelihara lingkungan yang sehat.
7. Seluruh Insan Perusahaan agar mengupayakan penggunaan telepon secara efisien dan efektif serta menghindari penggunaan telepon untuk kepentingan pribadi secara berlebihan serta merespon bunyi telepon atau tanda panggilan pada kesempatan pertama.

**CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY PERSONNEL****Personal and Professional Responsibility**

1. All personnel of the Company must comply with all regulation of the Company on the employees.
2. All personnel of the Company is required to understand and comply with all provisions, both issued by the Company and regulators according to the duties and responsibilities.
3. All personnel of the Company must be dedicated, loyal, diligent and careful while working and always strive to improve knowledge and capacity to ensure that their works run smoothly.
4. All personnel of the Company must implement the Company's interest over personal or group interest.

**Creating Conducive Work Environment**

1. All personnel of the Company must be polite in communication.
2. All personnel of the Company must uphold ethical value in making working relation with supervisors, subordinators or colleagues.
3. All personnel of the Company must avoid any action and remarks that contains harassment, humiliation, mock, blasphemy, and despise.
4. All personnel of the Company is not allowed to have love affair and sexual harassment either verbally or physically, including harassment on privacy and status.
5. All personnel of the Company is not allowed (both inside and outside the office) to:
  - a. Use, have, distribute or sell narcotics or drugs.
  - b. Consume alcohols.
  - c. Play gambling,
  - d. Committing to criminal act.
6. All personnel of the Company must maintain a healthy environment.
7. All personnel of the Company are encouraged to use telephone efficiently and effectively and avoid the use of telephone for personal interest improperly and pick up the telephone at the first ring.

**Menghindari Segala Benturan Kepentingan dan Potensinya yang Memicu Perilaku Tidak Sehat dan Tidak Jujur**

1. Seluruh Insan Perusahaan menggunakan tenaga, pemikiran dan kemampuan kerjanya untuk kepentingan Perusahaan. Pekerjaan atau kegiatan di luar jam kantor dapat dilakukan sepanjang tidak memanfaatkan nama dan kepentingan Perusahaan.
2. Seluruh Insan Perusahaan yang sudah tidak aktif atau telah mengundurkan diri dilarang menggunakan setiap bentuk hak cipta, hak milik intelektual, data dan informasi Perusahaan serta melakukan kegiatan atas nama Perusahaan.
3. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh melakukan investasi dana Perusahaan atas nama pribadi atau golongan.
4. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh melakukan investasi dana Perusahaan dengan memperjanjikan keuntungan pribadi dengan pihak lain.
5. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh menerima suap atau pembayaran dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan jabatan atau tugasnya.
6. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh menerima dan memberikan hadiah dalam bentuk apapun yang patut diduga dapat mempengaruhi keputusan bisnis yang sehat.
7. Seluruh Insan Perusahaan dilarang menjadi penyedia barang dan jasa yang secara langsung maupun tidak langsung menjual barang, hak atau jasa kepada Perusahaan.
8. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan *mark up* harga penjualan atau pembelian baik untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.
9. Seluruh Insan Perusahaan dilarang memanfaatkan jabatannya untuk memberikan perlakuan istimewa kepada pihak lain.

**Menjaga Aset, Harta dan Informasi demi Kepentingan Perusahaan**

1. Seluruh Insan Perusahaan menggunakan aset Perusahaan hanya untuk kepentingan Perusahaan dan tidak diperkenankan untuk kepentingan pribadi atau golongan.

**Avoiding Any Conflict of Interest and Its Potential that Triggers Unhealthy and Dishonest Conduct**

1. All personnel of the Company devote their energy, thought and work capacity for the interest of the Company. Any work or activity outside office hours can be done as long as it does not take advantage the name and interest of the Company.
2. All personnel of the Company that are not active or resign are not allowed to use any form of copy rights, intellectual property, data and information of the Company and conduct activities on behalf of the Company.
3. All personnel of the Company are not allowed to invest fund for the Company on behalf of personal or group name.
4. All personnel of the Company shall not invest the Company's fund by pledging personal benefits to other parties.
5. All personnel of the Company shall not accept bribes or payments of any form from parties who have a direct or indirect relationship with the office or duties.
6. All personnel of the Company shall not receive and give presents of any form which may allegedly affect a sound business decision.
7. All personnel of the Company are prohibited from being a provider of goods and services or directly and indirectly selling goods, rights or services to the Company.
8. All personnel of the Company are prohibited to mark up the sale or purchase price for both personal and party interests.
9. All personnel of the Company are prohibited from utilizing his position to give preferential treatment to other parties.

**Maintaining Assets and Information for the Company's Interest**

1. All personnel of the Company shall utilize the Company's assets for the benefit of the Company and not for personal/ group interest.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

2. Seluruh Insan Perusahaan harus bertanggung jawab melindungi harta Perusahaan dari pencurian, penggelapan dan penyalahgunaan aset sesuai wewenangnya masing-masing.
  3. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjaga data dan informasi beserta perangkatnya sesuai dengan kewenangannya agar tidak disalahgunakan, dirusak, dicuri, atau tidak diakses oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.
  4. Seluruh Insan Perusahaan tidak diperkenankan menggunakan nama, logo, hak cipta dan berbagai aksesoris milik Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
  5. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjaga informasi internal Perusahaan yang bersifat rahasia dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, keluarga, teman, golongan, atau kelompok apapun dan manapun.
  6. Seluruh Insan Perusahaan wajib membuat dan memberikan laporan dan data-data dengan benar dan jujur kepada pihak yang berkepentingan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. All personnel of the Company are responsible for protecting the Company's assets from thievery, embezzlement and misappropriation in accordance of their respective authority.
  3. All personnel of the Company shall maintain the data / information along with the device in accordance with the authority in order not to be abused, damaged, stolen, or accessed by other parties.
  4. All personnel of the Company shall not utilize the name, logo, copyright and various accessories of the Company for personal gain.
  5. All personnel of the Company shall maintain the Company's internal and confidential information and shall not utilize them for personal, family, associates, or other parties' interests.
  6. All personnel of the Company are required to prepare and provide reports and data properly and honestly to interested parties according to the prevailing laws and regulations.

### Mematuhi Hukum dan Perundang-Undangan

1. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan kegiatan *insider trading* guna memperoleh keuntungan pribadi dan tidak bertindak sebagai pialang, pencari atau perantara lain untuk kepentingan pribadi atau golongan dalam transaksi yang dilakukan Perusahaan.
2. Seluruh Insan Perusahaan dilarang terlibat atau melibatkan diri pada investasi dan atau praktik yang bersifat pencucian uang (*money laundering*).
3. Seluruh Insan Perusahaan dilarang membuat kesepakatan, perikatan, pernyataan baik langsung maupun tidak langsung yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun, namun Perusahaan memberikan kebebasan bagi seluruh insan Perusahaan untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan syarat :
  - a. Tidak mengatasnamakan Perusahaan,
  - b. Tidak menggunakan aset Perusahaan dalam aktivitas politiknya,
  - c. Tidak memberikan kontribusi apapun atas nama Perusahaan,

### Compliance with the Laws and Regulations

1. All personnel of the Company are prohibited from conducting insider trading for personal gain and shall not act as brokers, finders or other intermediary for personal or group interests in the transactions made by the Company.
2. All personnel of the Company are prohibited from engaging in investment and or money laundering.
3. All personnel of the Company are prohibited from establishing an understanding, engagement, statement, either directly or indirectly, which indicates the Company's ties to any political party. However, the Company grants freedom for all personnel to channel their political aspirations under these conditions:
  - a. All personnel shall not act on behalf of the Company,
  - b. All personnel must not utilize the Company's assets for political activities.
  - c. All personnel shall not provide any political contribution on behalf of the Company,

- d. Apabila menduduki jabatan di Partai Politik (parpol) dan menjadi calon/anggota legislatif dianggap mengundurkan diri dari Perusahaan.
- 4. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

**Internalisasi dan Penegakan Code of Conduct**

Internalisasi *Code of Conduct* memiliki tujuan untuk menciptakan kesepahaman dan komitmen bersama dari segenap jajaran di internal Perusahaan untuk dapat menaati dan menjalankan secara baik pedoman perilaku yang tertuang di dalamnya. Internalisasi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara menyeluruh dengan memberikan akses yang seluas-luasnya bagi segenap insan Perusahaan dalam memperoleh informasi tersebut.

Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dilakukan dengan cara seluruh insan perusahaan wajib menandatangani surat Pernyataan Komitmen untuk Mematuhi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), dan seluruh insan Perusahaan wajib mengerti, memahami dan menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

**Saluran pengaduan**

- 1. Apabila ditemui adanya pelanggaran Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan, setiap Insan Perusahaan berkewajiban untuk segera melaporkan secara tertulis dengan menyebutkan identitas pelapor kepada Divisi yang menangani bidang Sumber Daya Manusia (SDM).
- 2. Permasalahan perilaku Dewan Pengawas dan Direksi, penanganannya dilakukan oleh Menteri.
- 3. Permasalahan perilaku pegawai, penanganannya dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang sesuai mekanisme yang berlaku.
- 4. Pelanggaran Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dalam hubungannya dengan masyarakat, penanganannya tetap mengacu kepada ketentuan kepegawaian yang berlaku dalam Perusahaan.
- 5. Divisi yang menangani bidang Sumber Daya Manusia (SDM) berkewajiban untuk merespon dengan segera setiap pertanyaan, pemberitahuan, dan laporan yang diterimanya secara proporsional.

- d. A personnel is considered to resign if he/she holds a position in any political party or becoming a legislature candidate/member.
- 4. All personnel of the Company are prohibited from conducting Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

**Internalization and Enforcement of Code of Conduct**

Internalization of the Code of Conduct aims to create understanding and joint commitment from all levels in the Company to be able to comply with and well-implement the code of conduct contained in it. Such internalization is implemented through dissemination activity which is fully conducted by providing greater access to all personnel of the Company in obtaining the information.

The enforcement mechanism of Code of Conduct is conducted by all employees by signing a Statement of Commitment to Comply with the Code of Conduct. All employees are obliged to understand, comprehend, and implement the Code of Conduct.

**Complaints Hotline**

- 1. If any violation of the Code of Conduct found in the Company, each personnel is obliged to promptly report in written form and state the reporter's identity to Human Resources Division.
- 2. Behavioral problems of Board of Supervisors and the Board of Directors are handled by the Minister.
- 3. Behavioral issues of the employees are handled immediately by the supervisor in tier in line with the applicable mechanism.
- 4. Violations to the Code of Conduct in relation to the public shall be handled by referring to personnel's provision applicable in the Company.
- 5. The division in charge of Human Resources is obliged to respond immediately to any questions, notices, and reports received proportionally.



**Mekanisme Penanganan atas Laporan Pelanggaran Pedoman Prilaku**

1. Atasan langsung atau unit kerja yang ditunjuk untuk mengelola penanganan atas laporan pelanggaran berdasarkan laporan yang diterima melakukan identifikasi permasalahan analisis, mengumpulkan informasi tambahan yang relevan serta merahasiakan identitas pelapor.
2. Hasil analisis tersebut apabila di pandang perlu dapat dilaporkan kepada Direksi untuk diproses lebih lanjut sesuai mekanisme yang berlaku.

**Penyebarluasan Etika Perusahaan**

Upaya sosialisasi dan penyebarluasan Etika Perusahaan secara merata kepada seluruh elemen Perusahaan dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain:

1. Pemberian sosialisasi, training dan seminar bagi karyawan
2. Pemasangan banner maupun spanduk
3. Rapat evaluasi kinerja
4. Sosialisasi saat proses perekrutan

**Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Etika Perusahaan**

Adanya sanksi terhadap pelanggaran etika Perusahaan berfungsi untuk menjamin tegaknya aturan yang dibuat demi terciptanya kedisiplinan dan profesionalisme bagi seluruh Insan Perusahaan. penegakan dan pemberian sanksi atas tindakan pelanggaran yang dilakukan berlaku secara menyeluruh tanpa terkecuali. Adapun sanksi yang diberikan berupa surat peringatan.

**SANKSI ADMINISTRASI**

Setiap karyawan wajib:

- a. mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah bagi Pegawai BUMN;
- b. mentaati semua peraturan perusahaan, baik berupa perintah maupun larangan secara tertulis atau secara lisan dalam batas pengertian yang layak dan tidak bertentangan dengan norma kesusilaan; dan
- c. menunaikan tugas dan kewajiban dengan sebaikbaiknya sesuai dengan penugasan oleh Direksi dan atasan masing-masing pegawai dengan mementingkan kepentingan Perusahaan.

**Handling Mechanism of Code of Conduct Mechanism**

1. The immediate supervisor or unit designated to manage the handling of violations based on the received reports identifies analysis' issues, collects relevant additional information and conceals the reporter's identity.
2. The results of this analysis in perspective, if necessary, should be reported to the Board of Directors for further process in accordance with the applicable mechanism.

**Corporate Ethics Dissemination**

Socialization and dissemination of Corporate Ethics are conducted evenly to all elements of the Company by way of several strategies, among others:

1. Providing socialization, training, and seminar for employees
2. Banner installation
3. Performance evaluation meeting
4. Socialization of recruitment process

**Enforcement and Sanction for Violation to Corporate Ethics**

Sanction for violation to ethics functions to guarantee the enforcement of regulations to create discipline and professionalism for all personnel of the Company. The enforcement and imposition of sanction on violations are applied to all without exception. The sanction can be in the form of letter of warning.

**ADMINISTRATIVE SANCTION**

All employees are obliged to:

- a. comply with all provisions and regulations determined by the Government to all SOE Employees;
- b. comply with all regulations of the Company, both in the form of order and written prohibition or verbally within the limit of proper understanding and do not conflict with morality; and
- c. fulfill duties and tasks as well as possible in accordance with assignments by the Board of Directors and superior of each employee by taking into account the Company's interest.

Pemberian sanksi administrasi bagi karyawan Perum Jamkrindo mengacu pada Peraturan Direksi Nomor : 19/Per-Dir/III/2006 tentang Disiplin Pegawai. Sanksi administrasi diberikan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin.

#### **Karyawan yang mendapatkan sanksi administrasi**

Sepanjang 2015 sanksi administrasi yang diberikan kepada karyawan Perum Jamkrindo berupa teguran dan surat peringatan.

#### **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Perum Jamkrindo mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan sebagai salah satu acuan dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel serta mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan kegiatannya, kadang terjadi pengaduan pelanggaran Insan Perusahaan terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perusahaan menyusun dan menerapkan suatu sistem yang mengatur penanganan dan penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi Insan Perum Jamkrindo dalam suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing system*).

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing system*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan niat baik untuk kepentingan perusahaan.

Adapun tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing system*) yaitu:

- a. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian Pengaduan Pelanggaran yang efektif.

Imposition of sanction for employees of Perum Jamkrindo refers to the Board of Directors Regulation No: 19/Per-Dir/III/2006 on Employee Discipline. Administrative sanction for employees who perform disciplinary offense.

#### **Employees who were imposed to administrative sanctions**

Throughout 2015, administration sanction given to employees of Perum Jamkrindo is in the form of warning and reprimand.

#### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perum Jamkrindo is committed to apply the Good Corporate Governance consistently and sustainably, as a reference in performing the management. In managing the Company, the Company is always required to run the business transparently and accountably, as well as with integrity and adherence to the applicable regulations.

In conducting the activities, violation towards GCG principles, ethics values, and applicable regulations might occur. To create a clean and responsible work situation, the Company prepared and applied a system which will set the handling and settlement of whistleblowing report for Perum Jamkrindo Personnel in a whistleblowing system.

Whistleblowing system is a system that can be a media for the reporter to submit information regarding violation indicated to occur in a company based on accounted evidence and goodwill for the benefit of the Company.

The whistleblowing system has the following objectives:

- a. Guarantee the implementation of effective settlement mechanism of whistleblowing reports.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- b. Menciptakan iklim yang kondusif dengan memperkuat lingkungan pengawasan dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan dalam rangka menjaga serta melindungi aset/kepentingan perusahaan.
  - c. Mempermudah manajemen untuk menangani secara cepat dan efektif dalam penyelesaian laporan-laporan pelanggaran secara internal maupun eksternal melalui jalur hukum (bila dianggap perlu), melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tersebut.
  - d. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk perlindungan pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
  - e. Mengurangi potensi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
  - f. Meningkatkan reputasi perusahaan.
  - g. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.
- b. To create conducive environment by strengthening the supervisory environment and encourage the reporting towards matters which lead to financial and nonfinancial loss, including matters which could ruin the Company's image in order to maintain and protect the assets or the interests.
  - c. To facilitate the management in quickly and effectively handling the whistleblowing internally or externally through legal means (if necessary), to protect the confidentiality of the whistleblower as well as maintaining the confidentiality and security of the information.
  - d. To establish the policy and infrastructure for the protection for the whistleblower from internal and external reprisal.
  - e. To minimize the potential loss occurred because the reporting through early detection.
  - f. To improve the Company's reputation.
  - g. As one of the efforts in revealing the various problems in the Company which are not in accordance with the applicable ethics standard in the Company.

Yang termasuk di dalam aktivitas pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Melanggar peraturan perundang-undangan.
2. Melanggar kode etik perusahaan.
3. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. Melanggar kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
5. Tindakan kecurangan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
6. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun nonfinansial.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

### **PRAKTIK WHISTLEBLOWING**

#### **Komitmen Perum Jamkrindo dan Karyawan**

Seluruh karyawan Perum Jamkrindo berkomitmen untuk mempraktikkan *Whistleblowing System* dalam rangka melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran. Karyawan juga dituntut untuk berpartisipasi aktif untuk ikut melaporkan bila menemukan adanya pelanggaran. Sementara itu, Perum Jamkrindo juga memiliki komitmen untuk membuat kebijakan untuk melindungi pelapor.

Violation activities including as follows:

1. Violating the regulations.
2. Violating the code of conduct.
3. Violating the generally accepted accounting principles.
4. Violating policies and operational procedures, and other regulations considered necessary for the Company.
5. Other fraud deemed significant by the Company.
6. Any fraud potentially leading to financial and nonfinancial loss.
7. Any harmful actions for occupational safety.

### **WHISTLEBLOWING PRACTICE**

#### **Commitment of Perum Jamkrindo and Employees**

All employees of Perum Jamkrindo are committed to the implementation of Whistleblowing System. The employees are also required to actively report any violation. Meanwhile, Perum Jamkrindo is also committed to formulate policies to protect the whistleblower.

Dalam Pedoman *Whistleblowing System* ini menyatakan secara jelas terkait kebijakan perlindungan bahwa seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan. Sistem pelaporan pelanggaran berada dibawah Direksi, khususnya Direktur Utama. Dewan Pengawas akan melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem tersebut.

#### Mekanisme Penerimaan Laporan Pelanggaran

1. Semua pelanggaran yang dilaporkan dan diversifikasi ditangani dengan baik.
2. Pelanggaran yang berulang dan sistemik dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.
3. Tim pengelola WBS harus mendapatkan akses pelaporan langsung kepada direktur utama dengan tembusan ke ketua dewan pengawas selaku penanggung jawab pemantauan sistem pelaporan pelanggaran.
4. Mekanisme pelaporan pelanggaran:
  - a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh **Karyawan** maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada **Direktur Utama**. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh tim pengelola WBS.
  - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh **Personil Tim Pengelola WBS** maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada **Direktur Utama**. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh direksi, dan bila diperlukan investigasi dimungkinkan untuk menggunakan investigator/ auditor eksternal yang independen.
  - c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh **Anggota Direksi** maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada **Ketua Dewan Pengawas**. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan bila diperlukan investigasi dimungkinkan untuk menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
  - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh **Anggota Dewan Pengawas dan Organ** pendukungnya maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada **Direktur Utama**. Penanganan lebih lanjut atas

The Whistleblowing System clearly states that the whistleblower will have protection from the Company to anticipate any harmful deeds. The whistleblowing system is overseen by the Board of Directors, particularly the President Director. Board of Supervisors will oversee the adequacy and effectiveness of the system.

#### Whistleblowing Mechanism

1. All violations reported and verified have been well handled.
2. Repeated and systemic violation has been reported to the related official having authority to make improvement.
3. WBS management team must get direct reporting access to President Director with copy to Board of Supervisors as the whistleblowing system monitoring in charge.
4. Whistleblowing mechanism:
  - a. The report is submitted to President Director directly if the violation is committed by Employees. Further handling will be conducted by WBS management team.
  - b. The report is submitted to President Director if the violation is committed by WBS Management Team Personnel. Further handling will be conducted by Board of Directors, and investigation by investigator/ independent external auditor might be conducted if necessary.
  - c. The report is submitted to the Head of Board of Supervisors if the violation is committed by member of the Board of Directors. Further handling will be conducted by Board of Directors, and investigation by investigator/ independent external auditor might be conducted if necessary.
  - d. The report is submitted to President Director if the violation is committed by member of the Board of Supervisors and its Supporting Organ. Further handling will be conducted by Board of Directors,

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi dan bila diperlukan investigasi dimungkinkan untuk menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.

- e. Dalam hal pelanggaran dilakukan anggota dewan pengawas, organ dewan pengawas, anggota Direksi dan karyawan tidak dapat diselesaikan secara internal, apabila dipandang perlu, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti polisi, kejaksaan, komisi pemberantasan korupsi (KPK), atau penyidik.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan kepada pelapor tindak pelanggaran pada prinsipnya adalah pemenuhan hak dan rasa aman kepada pelapor dan atau keluarga pelapor terkait dengan kemungkinan ancaman/tindakan yang dihadapinya akibat penyampaian/pengungkapan laporan pelanggaran. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan azas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di perusahaan.

### Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Menjamin perlindungan segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaannya pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Memberikan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan yaitu:
  - a. Pemecatan yang tidak adil;
  - b. Penundaan kenaikan pangkat atau penurunan jabatan;
  - c. Penundaan kenaikan gaji berkala dan atau tunjangan;
  - d. Pengenaan sanksi baik langsung maupun tidak langsung;
  - e. Tindakan fisik seperti pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
  - f. Intimidasi, pemaksaan atau menjadi korban;
  - g. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

and investigation by investigator/ independent external auditor might be conducted if necessary.

- e. If the violation committed by member and organ of Board of Supervisors, member of Board of Directors and employees could not be solved internally, and if considered necessary, the report will be handed over to authorized law enforcer such as police, attorney, corruption eradication commission (KPK), or investigator.

### Protection for the Whistleblower

Protection for the whistleblower is a fulfillment of rights and sense of security to the whistleblower and or the family related to threat possibility/ actions faced due to the reporting or whistleblowing disclosure. The protection is conducted by considering the confidentiality principle and related provision prevailing in the Company.

### Protection provided by the Company

1. Confidential identity.
2. Protection from any threat, intimidation or unpleasant act from any parties as long as the whistleblower keeps the violation confidential.
3. Provide protection towards harmful treatment, namely:
  - a. Unfair dismissal;
  - b. Promotion postponement or demotion;
  - c. Periodic salary increase postponement and or allowance;
  - d. Direct or indirect sanction imposition;
  - e. Physical action such as harassment or discrimination;
  - f. Intimidation, coercion, or being a victim;
  - g. Adverse record in personal file record.

Perlindungan terhadap pelapor pelanggaran dilaksanakan apabila pelaporan pelanggaran menyampaikan pengungkapan dengan memenuhi kriteria berikut:

1. Beriktikad baik berdasarkan dorongan moral dan etika serta tidak mengharapkan imbalan materi dan atau popularitas;
2. Informasi dan atau pelanggaran yang disampaikan adalah yang telah terjadi dan dapat dipercaya;
3. Hal-hal yang terjadi sesuai dengan informasi dan atau pelanggaran yang disampaikan/dilaporkan dan dapat dipercaya.

Pemberian perlindungan kepada pelapor dapat ditolak atau dihentikan apabila terbukti bahwa pelapor tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya serta apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor ternyata palsu/fitnah atau mempunyai tujuan yang menyimpang.

**Mekanisme Penanganan Pengaduan**

1. Tim pengelola WBS menerima dan menyaring laporan pengaduan pelanggaran yang diterima.
2. Mengidentifikasi indikasi awal atas laporan pengaduan pelanggaran yang diterima agar dapat mengetahui perlu tidaknya proses tindak lanjut.
3. Melakukan telaah (verifikasi) terhadap pengaduan dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama.
4. Dari hasil verifikasi tersebut maka Direktur Utama menetapkan rekomendasi perlu tidaknya investigasi oleh Tim Pengelola WBS.
5. Apabila diperlukan proses tidak lanjut maka Direktur Utama memberikan perintah kepada Tim Pengelola WBS agar melaksanakan investigasi terhadap pengaduan dan melaporkan hasilnya.
6. Berdasarkan investigasi yang dilakukan, apabila tidak terbukti maka proses investigasi dihentikan dan laporan pengaduan ditutup, sebaiknya, bila pengaduan terbukti kebenarannya maka Direktur Utama mengenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
7. Tim pengelola WBS mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan penghargaan bagi pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya

The protection will be implemented if the whistleblowing disclosure fulfill these criteria:

1. Good faith based on moral encouragement and ethics as well as not expects any material rewards and or popularity.
2. Reported information and or violation have been occurred and can be trusted.
3. Occurred events are in accordance with information and or violation reported and can be trusted.

Protection for whistleblower might be rejected or stopped if the whistleblower found not keeping the identity and report confidentiality as well as if later the report is found fake or defamation, or having deviant purposes.

**Complaint Handling Mechanism**

1. WBS management team receives and filters the whistleblowing report.
2. Identify the initial indication of the received report in order to identify whether follow up process is necessary.
3. Verify the complaint and report the result to President Director.
4. President Director stipulates the recommendation whether or not an investigation is needed.
5. If a follow up is needed, the President Director will order the WBS Management Team to implement investigation towards the complaint and submit the result.
6. If not proven, then the investigation process will be stopped and the complaint report is closed, otherwise, if the complaint is proven, the President Director will impose the sanction in accordance with applicable provision or forwarded to investigator for further process in accordance with applicable laws and regulations.
7. WBS management team suggest to the President Director to give reward for whistleblower whose report is proven right and impose sanction if the report is fake.



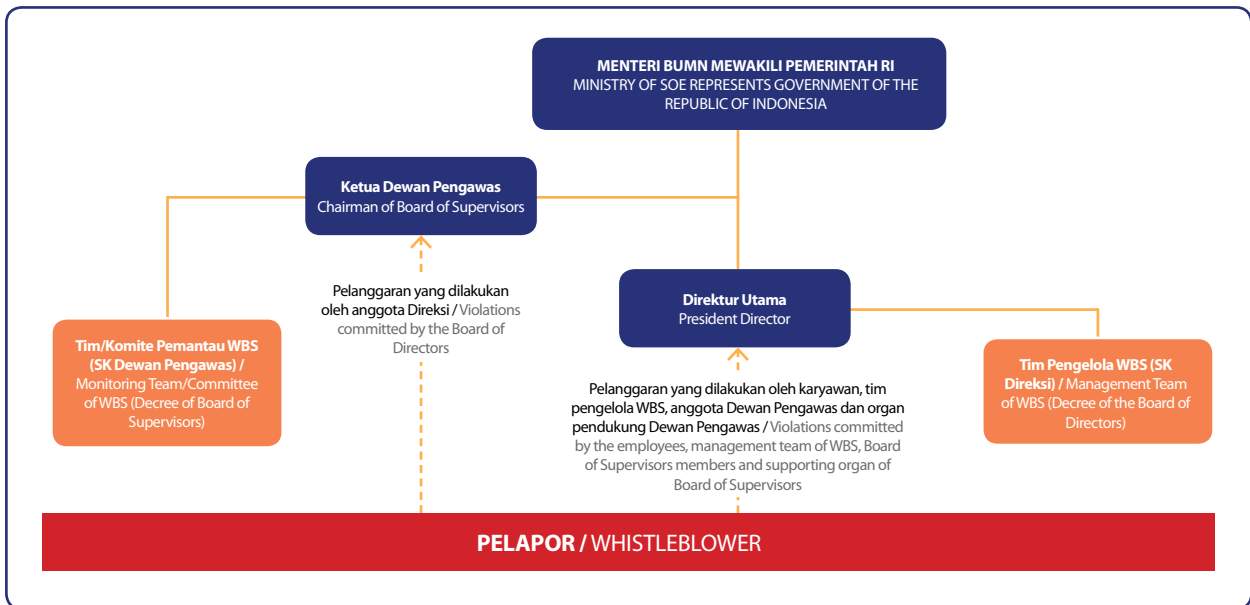
**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

dan memberikan sanksi apabila laporan pelanggaran terbukti tidak benar/palsu.

8. Tim Pengelola WBS membuat laporan tindak lanjut atas laporan pengaduan kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas.
  9. Tim Pengelola WBS mendokumentasi seluruh proses pengelolaan pelanggaran tersebut secara rapi, aman, dan rahasia.
8. WBS Management Team makes follow up report on complaint report to President Director and Board of Supervisors.
  9. WBS Management Team documents the entire violation management process neatly, safely, and secretly.

**Pihak yang Mengelola Pengaduan**

**Complaint Manager**



**Proses Penanganan dan Data Pegelolaan Pelaporan Pelanggaran selama 2015**

Selama tahun 2015, Perusahaan melakukan penyempurnaan perangkat *Whistle Blowing System* (WBS) dengan menyediakan media WBS melalui *e-mail*, *website* perusahaan serta kotak WBS dan pembuatan *leaflet* WBS. Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) Semester I dan II Tahun 2015 kepada Direktur Utama tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilaporkan kepada Tim Pengelola WBS baik melalui *email*, kotak surat WBS maupun surat resmi yang diantar langsung atau melalui pos.

**Handling Process and Whistleblowing Management Data During 2015**

Throughout 2015, the Company improved the Whistleblowing System (WBS) devices by providing WBS media via e-mail, company website, as well as WBS box and WBS leaflet. Based on the Report of Implementation of Whistleblowing System Semester I and II Year 2015 to the President Director, there was no complaint received by WBS Management Team via e-mail, WBS box, or official letter that is directly delivered or via post.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Undang-undang Republik Indonesia menetapkan bahwa membayar atau menawarkan pembayaran atau bahkan menerima suap, *kickback* atau pun bentuk pembayaran lain yang korup adalah suatu tindak pidana yang dapat menjadikan Perusahaan maupun para pegawai secara individu dapat dikenai denda dan/atau hukuman penjara. Undang-undang anti korupsi ini, termasuk Peraturan Praktik Korupsi menjadikan pembayaran, penawaran atau pemberian segala sesuatu yang bernilai kepada pejabat Perusahaan dengan tujuan mempengaruhi tindakan atau keputusan para pejabat sebagai suatu tindak pidana.

Tujuan Kebijakan ini adalah untuk memastikan agar semua pegawai, pejabat dan direktur, serta semua anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan patuh terhadap Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan dan undang-undang anti korupsi terkait. Kebijakan ini mencakup hal-hal berikut ini:

1. Suap, *Kickback* atau Pembayaran Korup Lain
2. Pembayaran Fasilitas
3. Hubungan dengan Pihak Ketiga

Kementerian Badan Usaha Milik Negara meluncurkan *roadmap* BUMN Bersih sebagai aksi anti korupsi di lingkungan kementerian BUMN dan perusahaan-perusahaan negara, dan itu juga berlaku di Perum Jamkrindo sebagai salah satu perusahaan negara.

## KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Total kewajiban pajak Perum Jamkrindo 2015 sebesar Rp119,69 miliar yang terdiri dari saldo awal Rp3,33 miliar. Kewajiban pajak pada 2015 terdiri dari Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp111,94 miliar Pajak Pertambahan Nilai Rp7,25 miliar dan Pajak Bumi dan Bangunan 498,05 juta Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan dan menyetor ke kas Negara sebesar Rp94,17 miliar sehingga kewajiban pajak per 31 Desember 2015 yang masih harus dibayar pada tahun 2016 sebesar Rp28,85 miliar.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

The Law of the Republic of Indonesia stipulates that paying, offering to pay or accepting bribes, kickbacks, or any other form of corrupt payment is a crime which results in making the Company and the individual employee as subject to fines and / or imprisonment. Anti-corruption laws, including the Corrupt Practices Regulations categorizes payments, offering or giving valuable items to the Company's officials with the purpose of influencing actions or decisions of the officials as criminal offense.

The purpose of this policy is to ensure that all employees, officers and directors, as well as all of its subsidiaries and affiliated companies adhere to the Company's Anti-Corruption Policies and related anti-corruption law. The policies include:

1. Bribery, Kickback or Other Corrupt Payments
2. Facilitation Payments
3. Relationships with Third Parties

The Ministry of State Owned Enterprises launches Clean BUMN roadmap as an act of anti-corruption within the environment of the Ministry of SOE and state corporations, including Perum Jamkrindo as one of the state corporations.

## TAX COMPLIANCE

The Company continues to comply with the provisions of applicable taxes as well as being a form of real contribution obligations to the state. This is in line with the spirit of the Government to promote development through tax revenue optimization.

Perum Jamkrindo's tax liabilities in 2015 amounted to Rp119.69 billion which consisted of beginning balance of Rp3.33 billion. Total tax liabilities in 2015 comprised 2015 Income Tax of Rp111.94 billion, Value Added Tax of Rp7.25 billion, and Land and Building Tax of Rp498.05 million. The Company has fulfilled taxation liabilities and paid it to the State's cash at the amount of Rp94.17 billion, thus tax liabilities as of December 31, 2015 that must be paid in 2016 is Rp28.85 billion.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) berperan untuk memberi ruang bagi Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat, lingkungan, tenaga kerja dan konsumen guna mendukung pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan. Implementasi program CSR Perusahaan mengacu pada aturan Legal Formal yang terdiri dari dasar acuan berikut:

### Dasar Acuan

- Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No. Per 08/MBU/2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

### Kebijakan yang Ditetapkan

Terkait tanggung jawab Perusahaan dalam kualitas keselamatan dan kesehatan kerja, dasar hukum yang menjadi acuan adalah Kepdir: 146/Kep.Dir/VI/2014.

### Fasilitas dan Kegiatan

Sepanjang 2015, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dengan melaksanakan antara lain:

1. Tunjangan Kesehatan Karyawan, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan
2. Tunjangan Kesejahteraan
3. Tunjangan Perusahaan
4. Tunjangan Transportasi

Socialresponsibilityprogram(*CorporateSocialResponsibility/CSR*) takes role to make room for the Company in carrying out its responsibilities to the public, the environment, labor, and consumer. That matter and consumer to support the Company's sustainable development. The Company's CSR program implementation refers to Legal Formal rules which comprise the following basis of reference:

### Reference Basis

- Law No. 8 of 1999 on Consumer protection
- Law No. 13 of 2003 on Employment
- Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies
- Bapepam-LK Regulation No. KEP-431/BL/2012 on Submission of Annual Report of Issuers or Public Companies
- Regulation of the Minister of SOE No. Per-05/MBU/2007 as last amended by Ministerial Regulation No. Per 08/MBU/2013 concerning Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Business and Environmental Development Program.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE QUALITY, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### Enforced Policy

Related to the Company's responsibility in the quality of occupational health and safety, legal basis that become the reference is Board of Directors: 146/Kep.Dir/VI/2014

### Facilities and Activities

Throughout 2015, the Company has implemented several activities for the improvement of occupational health and safety quality by providing among others, the following:

1. Health allowance, comprising of Health Social Security Program (BPJS Kesehatan) and Employment Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan)
2. Welfare allowance
3. Company allowance
4. Transportation allowance

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN**

Perum Jamkrindo sebagai institusi keuangan yang bergerak di bidang Penjaminan, dalam menjalankan kegiatan juga menekankan pada aspek pelayanan kepada para nasabah yang membutuhkan fasilitas Penjaminan Kredit. Penguatan mutu pada aspek pelayanan yang prima dan responsif juga terus dilakukan oleh Perusahaan agar masyarakat dapat terbantu dalam memanfaatkan layanan-layanan yang disediakan. Perusahaan meyakini hal tersebut tidak hanya berperan sebagai sebuah fasilitas namun juga sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen yang telah mempercayai Perum Jamkrindo sebagai institusi penjamin.

### **Kegiatan**

Sepanjang 2015, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang meliputi penyediaan sarana komunikasi di beberapa media seperti nomor *hotline* untuk wilayah Jakarta, informasi nomor telepon dan Fax tiap Kantor Cabang atau Kantor Unit Pelayanan di seluruh Indonesia serta kontak online yang disediakan pada website Perum Jamkrindo.

Hotline  
(62-21) 6540335

Melalui penyediaan alamat komunikasi tersebut, sepanjang 2015 Perusahaan telah melakukan penanganan pertanyaan dan keluhan konsumen terkait layanan yang diberikan oleh Perum Jamkrindo.

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS**

In carrying its business activities, Perum Jamkrindo, as a financial institution engaged in the area of Guarantee, also emphasizes the aspects of service to its customers that need Credit Guarantee facilities. The improvement of quality in prime and responsive service excellence is also continuously conducted by the Company so that people are facilitated to use provided services. The Company believes it not only serves as a facility but also as a form of the Company's responsibility toward customers who have trusted Perum Jamkrindo as a guarantee institution.

### **Activity**

Throughout 2015, the Company has implemented social responsibility activities for the public that includes provision of communication infrastructure in some media such as hotline number for the Jakarta area, information on telephone number and Fax for each Branch Office or Service Unit Offices throughout Indonesia as well as online contact provided in Perum Jamkrindo's website.

Hotline  
(62-21) 6540335

Through the provision of communication address, during 2015, the Company has handled questions and complaints from the customers related to the services provided by Perum Jamkrindo.

# Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

## Partnership and Community Development Program

### FILOSOFI DAN DASAR KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB

Sebagai institusi penjaminan milik negara yang menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam membantu terciptanya kehidupan masyarakat Indonesia yang sejahtera, Perum Jamkrindo senantiasa melengkapi peran tersebut melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.

#### Dasar Kebijakan

Secara garis besar, kebijakan umum PKBL yang diterapkan dalam Perum Jamkrindo adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tahun 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013 Tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (Permen BUMN 5/2007).

#### Sumber Daya Manusia

Berikut adalah sumber daya manusia yang menangani program PKBL Perum Jamkrindo:

1.	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Investment and Risk Management	I. Rusdonobanu
2.	Kepala Divisi Akuntansi dan PKBL / Head of Accounting and PKBL Division	Diana Mayawati
3.	Kepala Bagian PKBL / Head of PKBL Division	Lila Farikah
4.	Kepala Seksi PK / Head of PK Section	Eka Marta Fitria
5.	Kepala Seksi BL / Head of BL Section	Helena Simanjuntak
6.	Staff PKBL / PKBL Staff	Irma Hartati
<b>Total SDM / Total Human Resources</b>		<b>6 Orang</b>

### PHILOSOPHY OF BASIS OF POLICY OR RESPONSIBILITY

As a state-owned guarantee institution that becomes the extended agent of the government in helping the creation of a prosperous life of the Indonesian people, Perum Jamkrindo always fulfills such role through its corporate social responsibility activities in Partnership Program and Community Development Program (CSR) which is executed consistently and continuously.

#### Basis of Policy

Broadly speaking, the general policies of PKBL implemented by Perum Jamkrindo are as follows:

1. Government Regulation No. 32 of 1998 on Coaching and Development of Small Business
2. Law Number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises
3. Law Number 20 of 2008 on Business of Micro, Small and Medium Enterprises
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007 2007 on Program Partnership of State-Owned Enterprises with Small Enterprises and Community Development Program as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/2013 of 2013 on the Fourth Amendment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007 about Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program (Minister of SOE Regulation 5/2007).

#### Human Resources

The following is human resources handling program or Perum Jamkrindo:

## Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program

Sebagai institusi penjaminan milik negara yang menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam membantu terciptanya kehidupan masyarakat Indonesia yang sejahtera, Perum Jamkrindo senantiasa melengkapi peran tersebut melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.

As a state-owned guarantee institution that becomes the extended agent of the government in helping to create welfare for Indonesia's society, Perum Jamkrindo continues to complement the role through social responsibility activity of the Company in the Partnership and Community Development Program implemented consistently and sustainably.

### PROGRAM KEMITRAAN

#### Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Permen BUMN 5/2007 tersebut.

Tanggung jawab terhadap mitra binaan diwujudkan dalam bentuk pembinaan mitra binaan. Sumber dana untuk pembinaan mitra binaan adalah Dana Pembinaan Program Kemitraan, yaitu maksimal sebesar 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan dalam tahun berjalan.

Program kemitraan yang telah dilakukan antara lain meliputi pemberian pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, pemberian bantuan dalam bentuk hibah untuk pembiayaan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan.

### PARTNERSHIP PROGRAM

#### Policy

Based on Regulation of the Minister of SOEs No.Per-08/MBU/2013 dated September 10, 2013, the Partnership Program of SOEs with Small Business, hereinafter referred to as Partnership Program, is a program to improve the ability of small businesses to be strong and independent through the utilization of funds from the profits of SOEs. Small business is the people's economic activities that are small-scale and meet the criteria of net assets or annual proceeds as well as ownership as set out in the Regulation of the Minister of SOE 5/2007.

Responsibility towards the development partners is realized in the form of development of trained partners. Sources of funds for training the development partners is the Partnership Development Program Fund, which accounts for a maximum of 20% of the Partnership Program disbursed in the current year.

The partnership programs that have been conducted are, among others, the provision of lending to finance working capital and or purchase fixed assets in order to increase production and sales, provide assistance in the form of grants to finance education, training, apprenticeship, marketing, promotions, and other matters concerning increased productivity of Development Partners.



## Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program

Calon Mitra Binaan program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah);
2. Milik Warga Negara Indonesia;
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar;
4. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun;
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non bankable*).

Penetapan dana unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

- Dana Program Kemitraan, yang bersumber dari:
  - a. Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya;
  - b. Jasa administrasi pinjaman/ margin/ bagi hasil dari Program Kemitraan;
  - c. Hasil bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan; dan
  - d. Sumber lain yang sah.

Penggunaan dana PKBL Bidang Kemitraan

- Dana Program Kemitraan, yang diberikan dalam bentuk pinjaman, yaitu:
  - a. Pinjaman; diberikan untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.

Candidates for Development Partners of SOE partnership program with small business and community development program must meet the following criteria:

1. It has a maximum of net assets worth Rp500,000,000 (Five hundred million rupiahs), excluding land and buildings or have the annual proceeds at the maximum of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiahs);
2. Owned by Indonesian citizen;
3. Independent, and not a subsidiary or branches of companies owned, controlled, or affiliated directly or indirectly with Medium Business or Large Business;
4. In the form of business of private individuals, enterprises which are not a legal entity, or institutions in the form of legal entities, including cooperatives;
5. Having the potential and business outlook to be developed;
6. Has conducted business at least for a year;
7. Not yet fulfilling banking requirements (*non bankable*).

Determination of fund of Partnership and Community Development Program unit is as follows:

- Partnership Program Fund, sourced from:
  - a. Allowance for net profit after tax determined by the AGM/Minister through the ratification of Annual Report of Development SOE at a maximum of 4% (Four percent) of the profit after tax of the previous fiscal year;
  - b. Administrative services on loan/ margin/profit sharing of Partnership Program;
  - c. Income from deposit interest and/or current accounts services from Partnership Program and BL Program funds placed; and
  - d. Other valid sources.

Use of funds of Partnership PKBL Sector

- Partnership Program Fund, which is administered in the form of loans, namely:
  - a. Loan; given to fund working capital and or acquire fixed assets in order increase production and sales.

## Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program

- b. Pinjaman Khusus; diberikan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Mekanisme penyaluran dana PKBL adalah sebagai berikut:

- Tata cara pemberian pinjaman dana Program Kemitraan:
  - a. Calon Mitra Binaan menyampaikan rencana penggunaan dana pinjaman dalam rangka pengembangan usahanya untuk diajukan kepada BUMN Pembina.
  - b. BUMN Pembina melaksanakan evaluasi dan seleksi secara langsung atas permohonan yang diajukan oleh calon Mitra Binaan.
  - c. Calon Mitra Binaan yang layak bina, menyelesaikan proses administrasi pinjaman dengan BUMN Pembina bersangkutan.
  - d. Pemberian Pinjaman kepada calon Mitra Binaan dituangkan dalam surat perjanjian/ kontrak.
  - e. BUMN Pembina dilarang memberikan pinjaman kepada calon Mitra Binaan yang menjadi Mitra Binaan BUMN Pembina lain.

### Kegiatan Program Kemitraan

Program Kemitraan yang dilakukan Perum Jamkrindo pada 2015 adalah:

1. Program Kemitraan di bidang industri;
2. Program Kemitraan di bidang perdagangan;
3. Program Kemitraan di bidang Perikanan;
4. Program Kemitraan di bidang pertanian & perkebunan; dan
5. Program Kemitraan di bidang jasa.

Sepanjang 2015, Perum Jamkrindo telah menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp6.348.000.000.

## PROGRAM BINA LINGKUNGAN

### Kebijakan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah Kantor Perum Jamkrindo, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan. Hal ini dilakukan berdasarkan atas kesadaran Perusahaan akan pentingnya keberadaan

- b. Special loans; granted to finance funding requirements of business activities implementation of Development Partners that are short term in order to fulfill orders from partners of Development Partners.

Mechanism of PKBL fund disbursement is as follows:

- Procedure to give loan of Partnership Program:
  - a. Candidates for Development Partners deliver the plan to use of borrowing fund for their business development to be proposed to the Development SOE.
  - b. Development SOE carries out direct evaluation and selection on the proposal filed by prospective Development Partners.
  - c. Prospective Development Partners eligible to be developed, completing loan administration process with related SOE Development.
  - d. Provision of Loans to prospective Development Partners as stated in the agreement/contract.
  - e. Development SOEs are prohibited from providing loans to prospective Partners that become Development Partners of another SOE.

### Partnership Program Activities

Partnership programs conducted by Perum Jamkrindo in 2015 are as follows:

1. Partnership program in industrial sector;
2. Partnership program in trade sector;
3. Partnership program in Fishery sector;
4. Partnership program in agriculture & plantation sectors; and
5. Partnership program in services.

Throughout 2015, Perum Jamkrindo has disbursed Partnership Program fund at the amount of Rp6,348,000,000.

## COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

### Policy

Community Development Program is an empowerment program of social conditions around the communities surrounding Perum Jamkrindo's Office, organized through the utilization of funds from the Company's profits. This is done based on the Company's awareness of the importance

## Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program

masyarakat di sekitar Perusahaan, serta Permen BUMN nomor: Per-08/MBU/2013.

Dana Program Bina Lingkungan, yang bersumber dari:

- a. Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya;
- b. Jasa administrasi pinjaman/ margin/ bagi hasil dari Program Kemitraan. Hasil bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan; dan
- c. Sumber lain yang sah.
- Penggunaan dana PKBL Bidang Lingkungan  
Dana Program Bina Lingkungan, digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan korban bencana alam, pendidikan dan/ atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, dan bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.
- Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:
  - a. BUMN Pembina terlebih dahulu melakukan survei dan identifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah usaha BUMN Pembina setempat.
  - b. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dilakukan secara langsung oleh BUMN Pembina yang bersangkutan.

Sepanjang 2015, Perum Jamkrindo telah menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp6.720.338.379.

of community in which the Company operates, as well as Regulation of the Minister of SOE number: Per-08/MBU/2013.

Community Development Program funds, which come from:

- a. Allowance for net profit after tax determined by the AGM/Minister through the ratification of Annual Report of Development SOE at a maximum of 4% (four percent) of profit after tax of the previous fiscal year;
- b. Administrative services on loan/ margin/profit sharing of Partnership Program. Income from deposit interest and/ or current accounts services from Partnership Program and BL Program funds placed; and
- d. Other valid sources.
- Use of PKBL funds in the Environmental Field  
Community Development Program fund is used for the purpose of giving benefit to the community in the area of business of SOE in the form of aid for victims of natural disasters, education and/or trainings, health improvement, development of public infrastructure and facilities, places of worship, environmental conservation, social community for poverty alleviation, and educational support, training, apprenticeship, marketing, promotion and other forms of assistance related to efforts of increasing the capacity of Development Partners of Partnership Program.
- Procedure to grant loans of Community Development Program:
  - a. Development SOE must first conduct survey and identification in accordance with the conditions and needs in the area of local Development SOE.
  - b. Implementation of Community Development Program is directly conducted by related Development SOE.

Throughout 2015, Perum Jamkrindo has disbursed Community Development Program fund at the amount of Rp6,720,338,379.



# Indeks Kriteria Annual Report Award 2015

## Index Of 2015 Annual Report Award Criteria

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<b>I. Umum / General</b>				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Cover the latest annual report and at the least, the one from the past 4 years.	√
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights</b>				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive profit (loss) a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.	21
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 3. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities	20
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	22
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of table includes: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. 2. Information in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.	N/A
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar ( <i>outstanding</i> ) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	N/A
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report</b>				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the following items: 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the performance of committees under Board of Commissioners; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	32-37



**REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA**

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya	Contains the following items: 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Implementation of corporate governance; 4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any).	38-51
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	54-55
<b>IV. Profil Perusahaan / Company Profile</b>				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	58
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)  Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	59
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	61
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	72
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.	67
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Commissioners' member.	84-91
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.	92-101



**REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA**

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and 5. Incurred costs for employee competency development	124
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 terbesar saham dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	Should include: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	107
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	108
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	N/A
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	107
Kronologis pencatatan efek lainnya	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatitkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	107
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Peringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	109
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ certification 4. Period of validity (for certification)	27
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/ representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives	108
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Company group structure (if any); 3. Analysis of financial performance; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors.	109
<b>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Managemnt Discussion and Analysis</b>				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas;	Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	231-244

**REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA**

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Description of company's financial performance</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas</li> <li>3. Ekuitas</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif</li> <li>5. Arus kas</li> </ol>	<p>An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and amount of assets</li> <li>2. Short term and long term liabilities and total liabilities</li> <li>3. Equity</li> <li>4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss)</li> <li>5. Cash flow</li> </ol>	245-253
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	<p>Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation</p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang</li> </ol>	259
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	<p>Discussion on capital structure, management policies on capital structure</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.</li> </ol>	259
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	<p>Discussion on material ties for the investment of capital goods</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	261
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	<p>Discussion on capital investments realized in the last fiscal year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	261
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	<p>Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)</li> <li>2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang</li> </ol>	255
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	<p>Information and material fact subsequent to the date of accountant</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	260
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	<p>Description of the company's business prospects</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p>	270
Uraian tentang aspek pemasaran	<p>Description of marketing aspects</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar</p>	264-269
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham</li> <li>4. Payout ratio</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	260
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	<p>Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	261
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	<p>Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana,</li> <li>2. Rencana penggunaan dana,</li> <li>3. Rincian penggunaan dana,</li> <li>4. Saldo dana, dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)</li> </ol>	261

**REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA**

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi;</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation</li> <li>2. Explanation on fairness of transaction</li> <li>3. Reason for transaction</li> <li>4. Realization of transaction within the period</li> <li>5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and</li> <li>6. Compliance to provisions and concerned regulation</li> </ol> <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>	262
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p>	<p>Description should include: changes in the regulation and its effect on the company</p> <p>Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed</p>	262
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan</p>	<p>Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report</p> <p>Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed</p>	262
<b>VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance</b>				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)</li> </ol>	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of responsibilities of Board of Commissioners</li> <li>2. Training programs in order to improve Board of Commissioners' competencies or orientation program for new Commissioner(s); and</li> <li>3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)</li> </ol>	303-312
Informasi mengenai Komisaris Independen	Information on Independent Commissioners	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and</li> <li>2. Statement of independency of each Independent Commissioner.</li> </ol>	313
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)</li> </ol>	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors</li> <li>2. Training programs in order to improve Board of Directors' competencies or orientation program for new Director(s);</li> <li>3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)</li> </ol>	313-338
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi</li> <li>2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi</li> <li>3. Pihak yang melakukan assessment</li> </ol>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance</li> <li>2. Criteria used in the assessment process</li> <li>3. Parties conducting assessment</li> </ol>	339-340
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.</li> </ol>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of remuneration procedures of Board of Commissioners</li> <li>2. Disclosure of remuneration procedures of Board of Directors</li> <li>3. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Commissioners</li> <li>4. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors</li> <li>5. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.</li> </ol>	308, 334
Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Frequency and attendance rate of meetings of the board of commissioners, directors, and joint meetings of the boards	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>Information shall cover among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of Meeting</li> <li>2. Meeting Participants; and</li> <li>3. Meeting Agenda.</li> </ol> <p>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.</p>	309-310, 319-332
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	<p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p>	<p>In schematic chart or diagram, except for State-Owned Enterprises wholly owned by the government</p>	343
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation among internal members of the Board of Directors</li> <li>2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners</li> <li>3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders</li> <li>4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners</li> <li>5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders</li> </ol> <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>	343

**REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA**

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Covering, among others: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independence of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	343
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Covering, among others: 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 2. Independence of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members. 6. Statement on the guidelines of committee/function of nomination and/or remuneration; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.	348
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Covering, among others: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independence of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	343
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Covering, among others: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Description of duties of Corporate Secretary; and 3. Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.	375
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	In the form of table, covering among others: 1. GMS decisions of previous year; 2. Realization of GMS result in fiscal year; and 3. Reasons in the event that any GMS decisions are not realized.	300
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	390
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	392
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Covering, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.	361
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Covering, among others: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	390

**REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA**

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; 2. Implemented activities in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned.	419
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; and 2. Implemented activities in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, etc.	414
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; 2. Implemented activities; and 3. Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.	417
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Covering, among others: 1. Policies applied by the company; and 2. Implemented activities in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.	415
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi)  Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative actions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	242
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	250
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Dissemination of the code of ethics 4. Types of sanction for each violation to code of conduct; and 5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year. Notes: in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.	298
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year and the follow-ups. Note: in the event that there is no complaints reported during the fiscal year, please disclose	407
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	341



**REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA**

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<b>VII. Informasi Keuangan / Financial Information</b>		
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporannya (jika relevan).
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi



**REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA**


KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Material disclosure: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements




Gedung Jamkrindo  
Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6  
Kota Baru Bandar Kemayoran  
Jakarta Pusat 10610, Indonesia

Telp: (62-21) 6540335  
Fax: (62-21) 6540344, 6540348

[www.jamkrindo.com](http://www.jamkrindo.com)

 #perum\_jamkrindo

 @perum\_jamkrindo